

MENAPAK ESOK DENGAN **DIGITALISASI**

Embarking the Future with DIGITALIZATION





SETELAH SUKSES MELAKUKAN IPO PADA BULAN MEI 2018, BRISYARIAH MAMPU MENCATATKAN PERTUMBUHAN ASET SEBESAR 20,20% MENJADI RP37,91 TRILIUN DAN PERTUMBUHAN PENYALURAN PEMBIAYAAN SEBESAR 14,96% MENJADI SEBESAR RP21,86 TRILIUN.

ON THE BACK OF SUCCESSFUL IPO IN MAY 2018, BRISYARIAH WAS ABLE TO RECORD GROWTH OF ASSETS AT 20.20% TO RP37.91 TRILLION AND FINANCING GROWTH AT 14.96% TO RP21.86 TRILLION.



KEBERLANJUTAN TEMA

Themes Continuity



2014

Membangun Sinergi untuk Kemajuan Bersama



2015

Membangun Kerjasama untuk Pertumbuhan Berkualitas



2016

Percepatan Kinerja untuk Tumbuh Berkelanjutan



2017

Hijrah, untuk Terbuka dan Lebih Amanah

MENAPAK ESOK DENGAN **DIGITALISASI**

Embarking the Future with DIGITALIZATION

BRIsyariah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah antara lain dengan pengembangan produk digital eksisting melalui integrasi dari iBank dan Mobile Banking, BRIS Online. Sejalan dengan hal itu, praktik tata kelola terbaik terus diimplementasikan untuk lebih memperkuat *branding* Solusi Keuangan yang Amanah. Selanjutnya, sebagai salah satu bank pelopor *green banking*, Perseroan terus memperkuat landasan keberlanjutan antara lain melalui persyaratan pembiayaan yang pro lingkungan maupun penggunaan sumber daya yang efisien dalam operasional Bank.

Seluruh strategi tersebut adalah kekuatan BRIsyariah untuk dapat mencapai visi menjadi bank syariah dan bank ritel modern yang terkemuka di Indonesia, sekaligus memberikan kontribusi pada perekonomian bangsa dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi syariah, dimana BRIsyariah memiliki fokus meningkatkan pembiayaan syariah untuk pembangunan Negeri.

BRIsyariah is committed to enhance its customer services quality by among others developing existing digital products through integration of iBank and Mobile Banking, BRIS Online. This is harmoniously aligned with continued corporate governance best practices to strengthen the branding of beneficial financial solution. Furthermore, as one of the green banking pioneer, the Bank continuously solidifies its sustainability platform by among others applying green banking financing requirements as well as utilizing efficient resources in its operations.

These strategies are our strength to achieve the vision to become a leading modern retail sharia bank in Indonesia. At the same time contributing to the nation's economic by improving the sharia economic growth, where BRIsyariah has the focus to enhance sharia financing for the National development.



DAFTAR ISI

Table of Contents

.10

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

- 12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 16 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 22 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights
- 18 Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 18 Penghentian Sementara
Perdagangan Saham / Penghapusan
Pencatatan Saham
Suspension / Delisting
- 19 Peristiwa Penting 2018
2018 Event Highlights

.28

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 42 Laporan Dewan Pengawas
Syariah
Sharia Supervisory Board's
Report
- 46 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 60 Pernyataan Tanggung Jawab
Laporan Tahunan 2018 Oleh
Dewan Komisaris Dan Direksi
Statements of Accountability of
2018 Annual Report by
the Board of Commissioners and
Board of Directors

.62

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 64 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 66 Makna Logo
Our Logo
- 68 Sekilas BRIsyariah
BRIsyariah In Brief
- 70 Bidang Usaha
Core Business
- 73 Produk & Layanan
Products & Services

- 80 Jejak Langkah
Milestones
- 82 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 84 Visi, Misi & Budaya Perusahaan
Vision, Mission & Corporate
Culture
- 86 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 90 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 94 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Boards' Profile
- 96 Pejabat Senior
Senior Officers
- 97 Demografi Karyawan
Employees Demography
- 107 Biaya Pengembangan
Kompetensi SDM
HR Competency Development Cost
- 108 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 110 Daftar Entitas Anak &
Entitas Asosiasi
Subsidiaries & Associates
- 110 Struktur Perusahaan
Corporate Structure
- 111 Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology
- 112 Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Stocks Chronology
- 112 Peringkat Perusahaan
Credit Rating
- 113 Nama & Alamat Lembaga &
Profesi Penunjang
Name & Address of Supporting
Institution & Profession
- 113 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 116 Informasi Pada Website
Perusahaan
Corporate Website Information
- 118 Pendidikan & pelatihan Dewan
Komisaris, Direksi, Komite-
komite, Sekretaris Perusahaan,
dan Unit Audit Internal
Education & Training of the Board
of Commissioners, Board of
Directors, Committees, Corporate
Secretary, and Internal Audit Unit
- 120 Wilayah Operasional
Operational Areas
- 122 Alamat Kantor, Kantor
Cabang & Kantor Perwakilan
Office Address, Branch Office &
Representative Offices

.144

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion &
Analysis

- 146 Tinjauan Ekonomi Dan Industri
Economic And Industry Overview
- 150 Kinerja Operasional
Operational Performance
- 162 Tinjauan Operasional Per Segmen
Usaha
Operational Review Per Business
Segment
- 164 Bisnis Mikro
Micro Business
- 170 Segmen Ritel & Kemitraan
Retail & Linkage Segment
- 176 Bisnis Konsumer
Consumer Business
- 182 Bisnis Komersial
Commercial Business
- 185 Bisnis Lainnya
Other Businesses
- 188 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 258 Pengelolaan Sumber
Daya Insani
Human Capital Management
- 264 Teknologi Informasi
Information Technology

.286

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

- 291 Penerapan Asas GCG
GCG Principles Implementation
- 296 Roadmap Tata Kelola
Perusahaan
GCG Roadmap
- 300 Penilaian GCG
GCG Assessments

DAFTAR ISI

Table of Contents

304	Rencana Pengembangan GCG Tahun 2019 GCG Development Plans In 2019	399	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	496	Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial & Politik Funding for Social Activities & Politics
305	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	408	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	497	Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan Litigation
307	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	413	Komite Dibawah Direksi Committee Under the Board of Directors	498	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
325	Dewan Komisaris Board of Commissioners	416	Komite Kebijakan Pembiayaan Financing Policy Committee	499	Akses Informasi Dan Data Perusahaan Information Access and Company Data
336	Komisaris Independen Independent Commissioner	419	Komite Aset Dan Liabilitas Assets and Liabilities Committee	502	Kode Etik Code of Conduct
337	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	421	Komite Pengarah Teknologi Dan Sistem Informasi IT Steering Committee	504	Budaya Perusahaan Corporate Culture
345	Direksi Board of Directors	425	Komite Produk Product Committee	505	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
364	Penilaian Penerapan Gcg 2018 Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi 2018 GCG Assessment for The Board of Commissioners and Board of Directors	427	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	509	Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity
365	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors	436	Hubungan Investor Investor Relations	510	Penerapan Pedoman GCG GCG Guidelines Application
368	Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors	438	Audit Intern Internal Audit		
376	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali Information on Ultimate Shareholders & Controlling Shareholders	451	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System		
377	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama & Pengendali Affiliates between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Ultimate & Controlling Shareholders	457	Auditor Eksternal External Auditors		
378	Komite Audit Audit Committee	459	Manajemen Risiko Risk Management		
388	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	481	Fungsi Kepatuhan Compliance Function		
		487	Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing Terrorism		
		492	Benturan Kepentingan Conflict of Interest		
		494	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non-Keuangan Transparency of Financial and Non-Financial Conditions		
		495	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait & Dana Besar Funding to Related Parties & Large Exposures		



.570

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

578	Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup Responsibility Towards Environmental Conservation
586	Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja(K3) Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety
592	Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan Responsibility Towards Social and Community Development
597	Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibility Towards The Customers



.602

LAPORAN KEUANGAN 2018

Financial Statements 2018

PRESTASI DI TAHUN 2018

HIGHLIGHTS OF THE YEAR



BRIsyariah menjadi bank syariah pertama

dengan status anak perusahaan bank BUMN yang mencatatkan saham perdana di bursa dengan kode saham BRIS

BRIsyariah became the first sharia bank with the status of a subsidiary of State-Owned Bank listed at the Indonesia Stock Exchange with the tick code BRIS.



Pertumbuhan Tabungan

naik sebesar **20,61% (YoY)** menjadi **Rp7,26 triliun** dari Rp6,02 triliun pada Tahun 2017

Savings grew by 20.61% (YoY) to Rp7.26 trillion from Rp6.02 trillion in 2017



Pertumbuhan Aset

Assets Growth **20,20%**



Pertumbuhan Dana Murah

CASA Growth **24,02%**



Pertumbuhan Pembiayaan

Financing Growth **14,96%**



Struktur Permodalan yang kuat CAR

Strong CAR

29.72%

PENINGKATAN PERTUMBUHAN FINANSIAL

INCREASED FINANCIAL GROWTH



BRIsyariah telah melayani top up

atau pembayaran dgn beberapa ecommerce marketplace seperti Tokopedia dan Bukalapak, dan top up emoney terkemuka di Indonesia seperti Gopay, OVO dan Paytren

BRIsyariah serves top up or payments with several e-commerce marketplaces such as Toko Pedia and Bukalapak. BRIsyariah also leads emoney top up such as Gopay, Ovo and Paytren.

BRIsyariah meraih penghargaan The Best Retail Bank dalam Islamic Business and Finance Southeast Asia Awards 2018 dari CPI Financial di Kuala Lumpur, Malaysia.

BRIsyariah won The Best Retail Bank Awards on Islamic Business and Finance Southeast Asia Awards 2018 from CPI Financial in Kuala Lumpur, Malaysia.



BRIsyariah bersama tujuh bank pemerintah lainnya

melakukan penandatanganan kerjasama MoU implementasi e-court dengan Mahkamah Agung RI di Jakarta.

BRIsyariah and seven other government banks conduct the signing of a memorandum of understanding for the e-court implementation with the Republic of Indonesia Supreme Court in Jakarta.





PERTUMBUHAN BRIS ONLINE

BRIS online Growth

BRIS online dengan berbagai menu dan konten andalannya terus tumbuh baik dari sisi pengguna yang terus bertambah setiap tahunnya hingga volume dan frekuensi transaksi yang meningkat secara signifikan di tahun 2018.

BRIS online with its various menu and its flagship content both from the user side, continues to grow every year. Therefore the volume and frequency of transactions increase significantly in 2018.

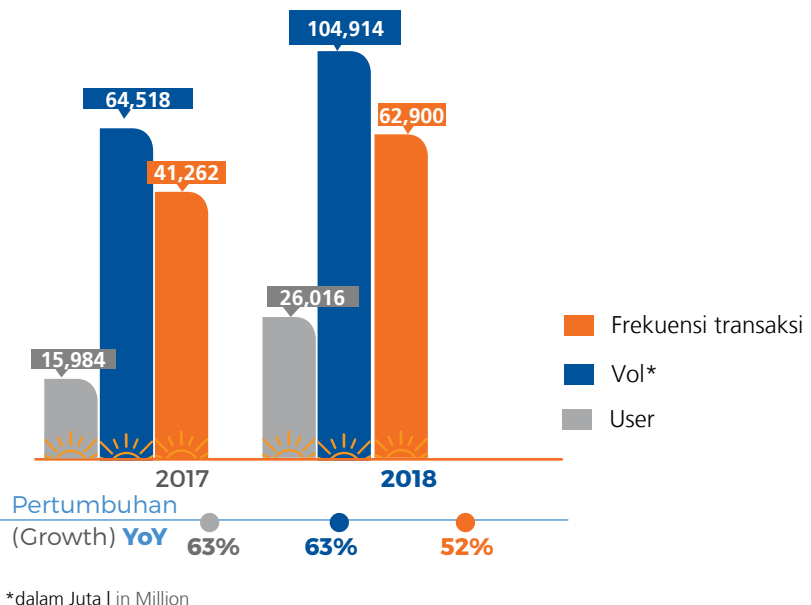


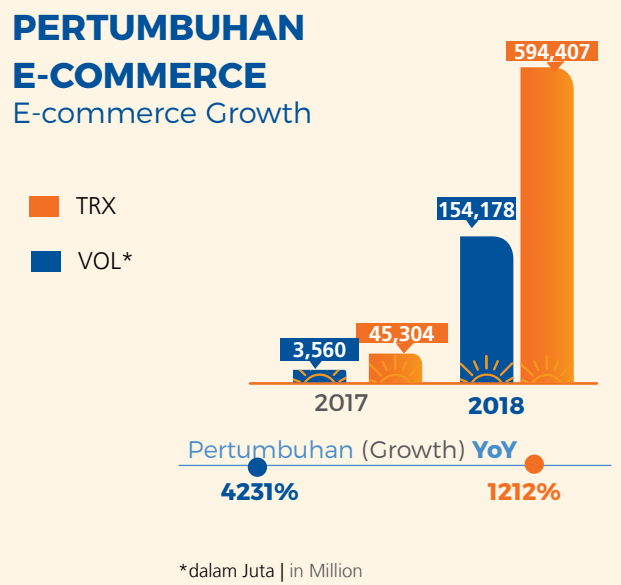
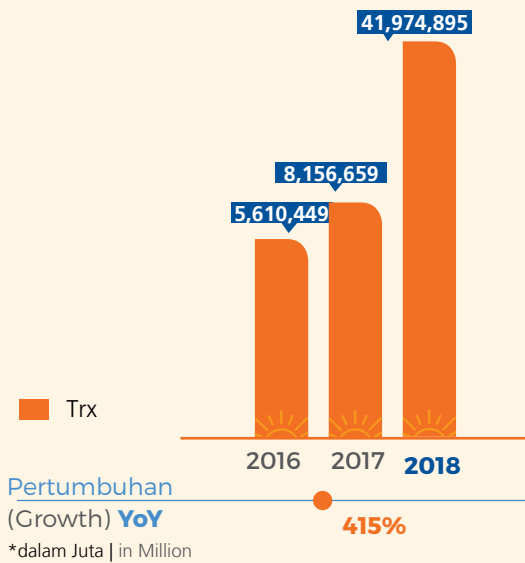
PERTUMBUHAN INTERNET BANKING (IBANK)

iBank Growth

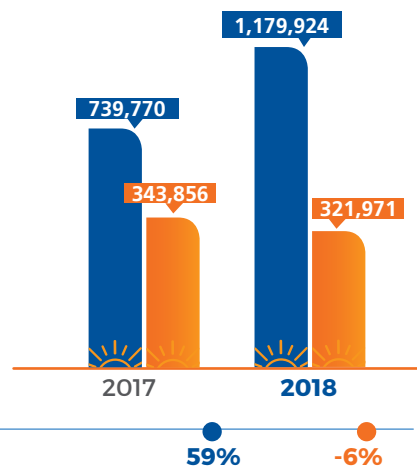
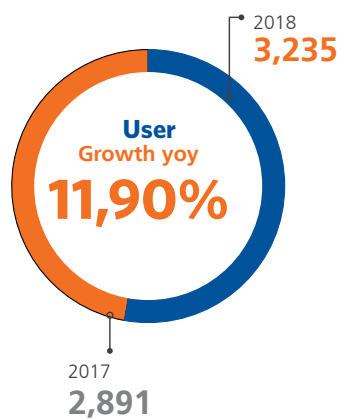
BRIsyariah dilengkapi oleh layanan internet banking (iBank), fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses selama 24 jam, kapan dan dimanapun Nasabah berada menggunakan Personal Computer, Laptop, Notebook atau smartphone.

BRIsyariah is equipped with internet banking services (iBank), a transaction facilities that can be accessed with the internet 24 hours per day, whenever, wherever the customer use PC, laptop, notebook or smartphone.





PERTUMBUHAN CASH MANAGEMENT SYSTEM
Cash Management system Growth



Pertumbuhan (Growth) YoY

Frekuensi transaksi

*dalam Juta | in Million



CATATAN UTAMA 2018

MILESTONES OF THE YEAR





“BRISYARIAH MENJADI EMITEN SYARIAH DENGAN STATUS ANAK PERUSAHAAN BANK BUMN YANG PERTAMA MENCATATKAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA”

BRIsyariah became the first state’s owned bank’s subsidiary as sharia issuer, which was listed on the Indonesia Stock Exchange

BRIsyariah melaksanakan Initial Public Offering pada tanggal 9 Mei 2018 dan resmi tercatat di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten baru dengan kode BRIS. BRIsyariah melepas 2.623.350.600 lembar saham baru atau sebesar 27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdananya dengan harga penawaran sebesar Rp510.

BRIsyariah executed the Initial Public Offering on 9 May 2018 and officially listed at Indonesia Stock Exchange (IDX) as new issuer with ticker code BRIS. BRIsyariah listed 2,623,350,600 new shares or 27% of paid-up and issued capital following its initial public offering with an offering price of Rp510.



**PERTUMBUHAN
PENDAPATAN SETELAH
BAGI HASIL**

Revenue Growth after Profit
Sharing

10,53%

**PERTUMBUHAN LABA OPERASI
SEBELUM PENCADANGAN**

Pre Provision Operating Profit Growth

30,35%





**BRISYARIAH BERHASIL MENCATAT
PERTUMBUHAN PENDAPATAN SETELAH
BAGI HASIL DAN LABA OPERASI SEBELUM
PENCADANGAN MASING-MASING SEBESAR
10,53% DAN 30,35% (YOY)**

BRISYARIAH SUCCESSFULLY RECORDED REVENUE
GROWTH AFTER PROFIT SHARING AND PRE-
PROVISION OPERATING PROFIT AT 10.53% AND
30.35% (YOY) RESPECTIVELY.



- 12 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 16 **Ikhtisar Saham**
Shares Highlights
- 22 **Ikhtisar Obligasi**
Bonds Highlights
- 18 **Aksi Korporasi**
Corporate Actions
- 18 **Penghentian Sementara
Perdagangan
Saham / Penghapusan
Pencatatan Saham**
Suspension / Delisting
- 19 **Peristiwa Penting 2018**
2018 Event Highlights



IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN | STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Growth (%) 2017-2018	Description
Kas	240.483	279.855	318.105	347.997	231.268	-33,54%	Cash
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	3,365,913	4,769,138	3,814,178	4,015,626	5.830.333	45,19%	Current Accounts and Placements with Bank Indonesia
Giro dan Penempatan pada Bank Lain - Neto	194.604	130.417	453.391	245.821	206.106	-16,16%	Current Accounts and Placements with Other Banks - Net
Investasi Pada Surat Berharga - Neto	667.851	2.181.054	4.706.065	7.411.068	9.098.114	22,76%	Investments in Marketable Securities
Piutang Murabahah - Neto	9,858,575	9,780,350	10,500,533	10,457,017	11.370.876	8,74%	Murabahah Receivables - Net
Piutang Istishna - Neto	9.538	7.241	5.760	4.309	3.212	-25,46%	Istishna Receivables - Net
Pinjaman Qardh - Neto	573.172	387.535	293.119	524.101	364.360	-30,48%	Funds of Qardh - Net
Pembiayaan Mudharabah - Neto	876.311	1.106.566	1.271.485	840.974	475.300	-43,48%	Mudharabah Financing - Net
Pembiayaan Musyarakah - Neto	4.005.308	4.962.346	5.185.890	5.447.998	7.406.955	35,96%	Musyarakah Financing - Net
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Neto	91.877	46.259	286.181	1.146.920	1.676.682	46,19%	Assets Acquired for Ijarah - Net
Aset Tetap - Neto	151.387	156.188	140.816	177.935	221.444	24,45%	Premises and Equipment - Net
Aset Pajak Tangguhan	7.421	28.186	52.152	140.883	163.670	16,17%	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	303.697	407.022	746.514	1.100.422	1.555.006	41,31%	Other Assets
PPAP Aset Lain-lain	(5.104)	(11.910)	(87.001)	(317.687)	(688.242)	116,64%	Other Assets Allowance for Impairment Losses
Aset Lain-lain - Neto	298.593	395.112	659.513	782.735	866.764	10,74%	Other Assets - Net
TOTAL ASET	20.341.033	24.230.247	27.687.188	31.543.384	37.915.084	20,20%	TOTAL ASSETS
Liabilitas Segera	49.254	48.237	86.911	86.752	110.734	27,64%	Obligations Due Immediately
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	43.846	34.776	34.991	35.683	57.896	62,25%	Undistributed Revenue Sharing
Simpanan							Deposits
Giro Wadiah	621.913	938.831	1.129.560	1.769.344	2.279.236	28,82%	Wadiah Demand Deposits
Tabungan Wadiah	3.298.659	3.715.929	4.176.761	4.749.652	5.601.811	17,94%	Wadiah Savings Deposits
Total Simpanan	3.920.572	4.654.760	5.306.321	6.518.996	7.881.047	20,89%	Deposits Total
Simpanan Dari Bank Lain	966.863	890.852	972.719	14.333	808.940	5.543,90%	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	27.887	56.416	49.613	40.391	32.265	-20,12%	Taxes Payable
Sukuk Mudharabah Subordinasi I	-	-	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,00%	Subordinated Sukuk Mudharabah I
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	398	1.242	895	2.134	1.221	-42,78%	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	43.133	44.467	3,09%	Estimated Liabilities for Employee Benefits
Liabilitas Lain-Lain	490.907	635.254	912.978	1.402.166	1.958.346	39,67%	Other Liabilities
Total Liabilitas	5.599.727	6.421.537	8.464.428	9.100.455	11.894.916	30,09%	Total Liabilities
Giro Mudharabah	-	-	-	139.535	293.264	110,17%	Mudharabah Demand Deposits
Tabungan Mudharabah	373.816	696.198	983.121	1.270.484	1.659.109	30,59%	Mudharabah Savings Deposits
Deposito Mudharabah	12.653.000	14.772.700	15.729.625	18.430.069	19.041.155	3,32%	Mudharabah Time Deposits
Total Dana Syirkah Temporer	13.026.816	15.468.898	16.712.746	19.840.088	20.993.528	5,81%	Total Temporary Syirkah Funds

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Growth (%) 2017-2018	Description
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) per Saham							<i>Share Capital - Nominal Value of Rp500 (Full Amount) per Share</i>
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	7.500.000	50,00%	Share Capital
Modal Belum Disetor	(3.021.000)	(3.021.000)	(3.021.000)	(3.021.000)	(2.641.943)	-12,55%	Unpaid Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.979.000	1.979.000	1.979.000	1.979.000	4.858.057	145,48%	Issued and fully paidshare Capital
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	517	-	Additional Paid In Capital
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - setelah pajak tangguhan	9.037	11.722	11.715	3.451	3.965	14,89%	Remeasurement of Defined Benefit Plan – net of deferred tax
Opsi Saham	-	-	-	-	4.493	-	Stock Option
Cadangan Umum	-	-	-	42.899	53.008	23,56%	General Reserve
Saldo Laba	226.453	349.090	519.298	577.491	106.600	-81,54%	Retained Earnings
Total Ekuitas	1.714.490	2.339.812	2.510.013	2.602.841	5.026.640	93,12%	Total Equity
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	20.341.033	24.230.247	27.687.188	31.543.384	37.915.084	20,20%	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS & OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Growth (%) 2017-2018	Description
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	2,056,602	2,424,752	2,634,201	2,816,524	3,120,307	10,79%	Total Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(994,824)	(1,027,442)	(1,035,501)	(1,193,918)	(1,317,100)	10,32%	Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1,061,778	1,397,310	1,598,700	1,622,606	1,803,207	11,13%	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	83,454	130,460	127,967	149,003	174,182	16,90%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan	1,145,232	1,527,770	1,726,667	1,771,609	1,977,389	11,62%	Total Income
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(1,074,783)	(1,137,438)	(1,168,424)	(1,178,743)	(1,200,619)	1,86%	Total Other Operating Expenses
Beban (Pembalikan) CKPN - Neto	(65,570)	(231,353)	(319,011)	(453,372)	(619,297)	36,60%	Provision for Impairment Losses (Reversals) - Net
Labu Usaha	4,879	158,979	239,232	139,494	157,473	12,89%	Income from Operation
Pendapatan Non-Operasional - Neto	5,499	10,090	(623)	11,463	(5,959)	-151,98%	Non-Operating Income - Net
Labu Sebelum Beban Pajak	10,378	169,069	238,609	150,957	151,514	0,37%	Income before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(7,556)	(46,432)	(68,400)	(49,866)	(44,914)	-9,93%	Income Tax Expense
Labu Bersih	2,822	122,637	170,209	101,091	106,600	5,45%	Net Income
Labu yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,822	122,637	170,209	101,091	106,600	5,45%	Income attributable to equity holders of parent entity
Labu yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	Income Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	320	2,685	(7)	(8,263)	514	106%	Total Other Comprehensive Income Net of Tax
Jumlah Labu Komprehensif Tahun Berjalan	3,142	125,322	170,202	92,828	107,114	15,39%	Total Comprehensive Income for the Year
Labu Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	0,95	36,34	43,00	25,54	12,81		Basic Earnings Per Share (In Full Rupiah)
Labu Per Saham Dilusian (dalam Rupiah Penuh)	0,95	36,34	43,00	25,54	10,09		Diluted Earnings Per Share (In Full Rupiah)



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN ARUS KAS | STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Rp Juta | Rp Million)

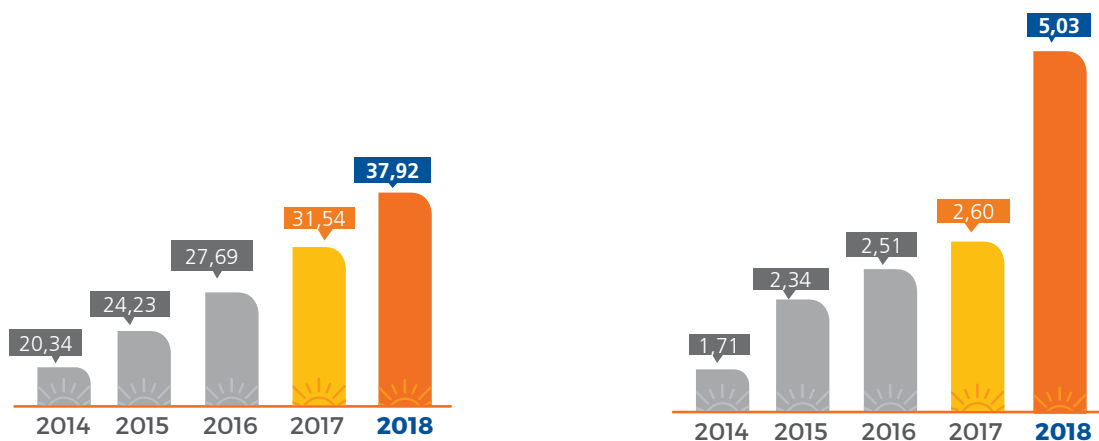
Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Arus Kas Aktivitas Operasi	1.258.902	2.496.959	652.133	3.993.431	644.983	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(541.651)	(1.562.904)	(2.545.869)	(2.769.661)	(1.748.912)	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	-	500.000	1.000.000	(100.000)	2.312.192	Cash Flows From Financing Activity
Kenaikan bersih	717.251	1.434.055	(893.736)	1.123.770	1.208.263	Net Increase
Kas & Setara Kas Awal Tahun	1.978.104	2.695.355	4.129.410	3.235.674	4.359.444	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas & Setara Kas Akhir Tahun	2.695.355	4.129.410	3.235.674	4.359.444	5.567.707	Cash and Cash Equivalents at End of Year

RASIO KEUANGAN PENTING | KEY FINANCIAL RATIOS (%)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Description
CAR	12,89%	13,94%	20,63%	20,05%	29,72%	Capital Adequacy Ratio
BOPO	99,77%	93,79%	91,33%	95,34%	95,32%	Operating Expenses to Operating Revenue
CER	93,18%	73,99%	67,08%	65,77%	59,71%	CER
FDR	93,90%	84,16%	81,42%	71,87%	75,49%	Financing to Deposit Ratio
NIM	6,04%	6,38%	6,37%	5,84%	5,36%	Net Income Margin
ROA	0,08%	0,77%	0,95%	0,51%	0,43%	Return on Assets
ROE	0,44%	6,33%	7,40%	4,10%	2,49%	Return on Equity
NPF - Neto	3,65%	3,89%	3,19%	4,75%	4,97%	Non Performing Financing (NPF) - Net

KEPATUHAN | COMPLIANCE(%)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Persentase Pelanggaran BPMK						LLL Exceed Percentage
Pihak Terkait	comply	comply	comply	comply	comply	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	comply	comply	comply	comply	comply	Non Related Parties
Persentase Pelampauan BPMK						LLL Exceed Percentage
Pihak Terkait	comply	comply	comply	comply	comply	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	comply	comply	comply	comply	comply	Non Related Parties
GWM						GWM
GWM Rupiah	5,05	5,05	5,02	7,03	5,37	Rupiah GWM
GWM Valuta Asing	1,13	3,74	1,13	1,70	1,87	Foreign Currency GWM
PDN	0,34	6,01	1,43	0,34	0,93	PDN



ASET

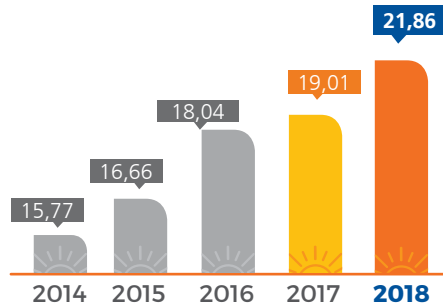
ASSETS

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillions of Rupiah)

EKUITAS

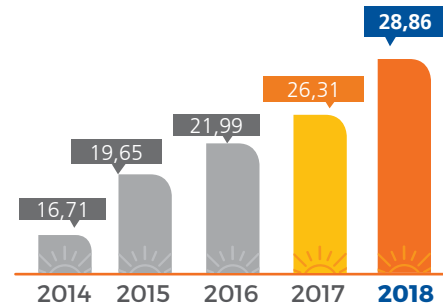
EQUITY

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillions of Rupiah)

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights**PEMBIAYAAN**

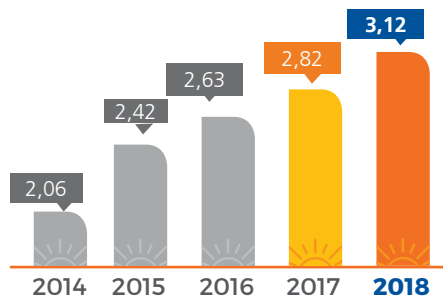
FINANCING

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillions of Rupiah)

**DANA PIHAK KETIGA**

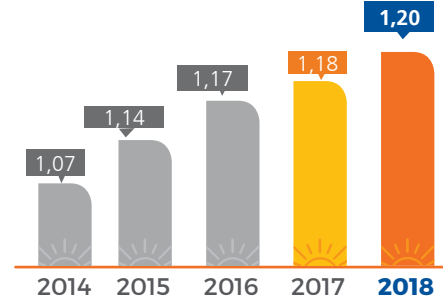
THIRD PARTY FUNDS

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)

**JUMLAH PENDAPATAN**

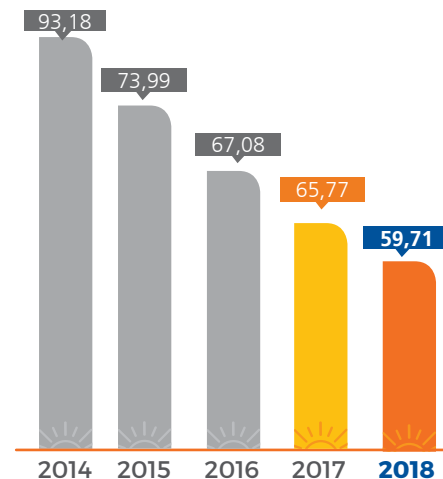
TOTAL INCOME

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)

**JUMLAH BEBAN OPERASIONAL**

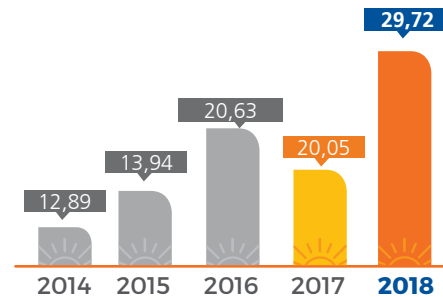
TOTAL OPERATING EXPENSES

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)

**CER**

CER

(Dalam Persentase) | (In Percentage)

**CAR**

CAPITAL ADEQUACY RATIO

(Dalam Persentase) | (In Percentage)

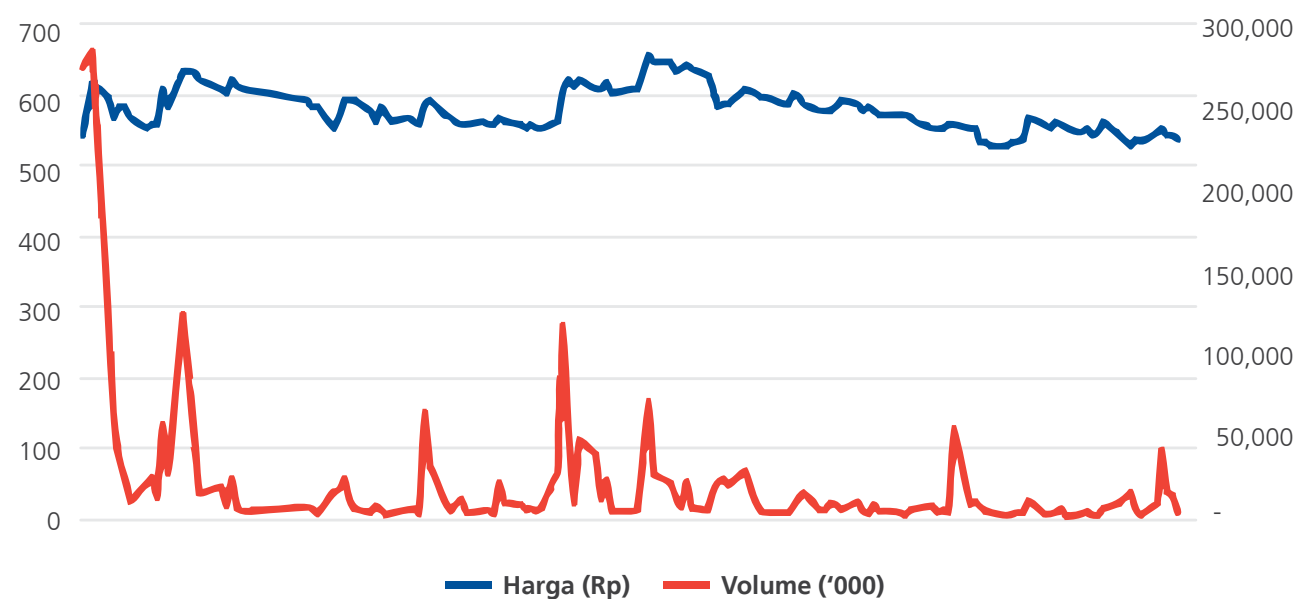


IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Pergerakan Saham BRIS 2018 | Shares Movement BRIS 2018

[Dari 9 Mei 2018 sampai 28 Desember 2018 | From 9 May to 28 December 2018]



Kinerja Saham BRIS | Share Performance BRIS

2018	Harga Lembar/Saham Share Price				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Triliun/ Trillion)	2018
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing				
Triwulan ke-2 (29 Juni)	600	610	575	595	9.716.113.498	10.743.000	5.781.088	Quarter 2 (29 June)
Triwulan ke-3 (28 September)	585	595	580	595	9.716.113.498	5.375.700	5.781.088	Quarter 3 (28 September)
Triwulan ke-4 (28 Desember)	520	525	515	525	9.716.113.498	6.176.000	5.100.960	Quarter 4 (28 December)

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Ikhtisar Obligasi | Bonds Highlights

Surat Berharga Securities	Mata Uang Currency	Tanggal Penerbitan Issued Date	Jatuh Tempo Maturity	Nilai Nominal Face Value	Jangka Waktu (Bulan) Tenor (Month)	Coupon/ Indikasi Bagi Hasil Coupon/ Discount Rate	Peringkat Ratings	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Tujuan Utama Penerbitan Objectives
Sukuk Mudharabah Subordinasi 1 Tahun 2016	IDR	16 November 2016	16 November 2023	1.000.000.000.000	84	9,50 % p.a	A+ (idn)	Fitch Ratings Indonesia	Memperkuat permodalan
<i>Sukuk Mudharabah Subordinate 1 Year 2016</i>									<i>Strengthening capital</i>



AKSI KORPORASI

Corporate Actions

BRIsyariah Go Public Semester I 2018

BRIsyariah melaksanakan *initial public offering* pada tanggal 9 Mei 2018 dan resmi tercatat di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten baru dengan melepas 27% saham ke publik dengan kode BRIS. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan aset perusahaan dan memperkuat permodalan.

BRIS adalah emiten ke 11 yang mencatatkan saham perdana di BEI pada tahun 2018. Ini sekaligus menjadikan BRIS sebagai emiten bank syariah dengan status anak perusahaan bank BUMN yang pertama tercatat di Bursa.

BRIsyariah melepas 2.623.350.600 lembar saham baru atau sebesar 27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdananya dengan nilai penawaran Rp 510.

BRIsyariah Go Public Semester I 2018

BRIsyariah executed the initial public offering on 9 May 2018 and officially listed at Indonesia Stock Exchange (IDX) as new issuer by listing 27% of its shares to the public with tick code BRIS. This is aim to improve the company's assets and to strengthen capital.

BRIS is the 11th emiten listed at the IDX in 2018, therefore BRIsyariah became the first state's owned bank's subsidiary which is listed on the Indonesia Stock Exchange.

BRIsyariah listed 2,623,350,600 new shares or 27% of paid-up and issued capital following its initial public offering an offering price of Rp 510.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Suspension / Delisting

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2018 ini, BRIsyariah tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

By the publication of this 2018 Annual Report, BRI Syariah has not experienced or received any suspension or delisting on the Company's shares.

PERISTIWA PENTING 2018

2018 Event Highlights

13 Februari | February



BRISyariah ajak para pelajar SDN 06 Makasar Jakarta Timur ikut serta di acara peluncuran Strategi Perlindungan Konsumen Keuangan (SPKK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

BRISyariah invited the students from the Primary School SDN 06 Makasar East Jakarta to the launching of the Financial Customers Protection Strategy held by the Financial Services Authority (OJK) at the Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

13 Maret | March



BRISyariah jalin kerjasama dengan Pertamina dan anak perusahaannya untuk jasa layanan perbankan bagi karyawan.

BRISyariah collaborated with Pertamina and its subsidiaries to render banking services for employees.

2 April



BRISyariah Jalin Kerjasama dengan RS Haji Jakarta. BRISyariah menjadi satu-satunya bank syariah yang menjalin kerjasama dengan Rumah Sakit Haji Jakarta.

BRISyariah collaborates with Jakarta Hajj Hospital. BRISyariah is the only sharia bank that cooperates with the Jakarta Hajj Hospital.

3 April



Penandatanganan Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Jasa dan Layanan Jaringan Perbankan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank BRISyariah dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Jakarta.

Signing of the Joint Agreement on the Use of Services and Banking Network Services of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank BRISyariah with the Provincial Government of Bangka Belitung Islands.



PERISTIWA PENTING 2018

2018 Event Highlights

3 April



Due Diligence Meeting & Public Expose Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank BRIsyariah, Jakarta.

The Due Diligence Meeting & Public Expose on the Initial Public Offering of PT Bank BRIsyariah shares, Jakarta.

4 April



Penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Bilateral PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank BRIsyariah dengan PT Kimia Farma Tbk, Jakarta.

The Signing of a Bilateral Financing Agreement between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank BRIsyariah with PT Kimia Farma Tbk, Jakarta.



17 April

BRIsyariah Seluruh Indonesia melayani masyarakat yang ingin melunasi Biaya Pelaksanaan Ibadah Haji (BPIH) 2018. Dalam waktu 1,5 hari, sudah lebih 11 ribu calon jamaah haji yang melakukan pelunasan biaya pelaksanaan ibadah haji melalui BRIsyariah.

The BRIsyariah Offices throughout Indonesia serve the public that would like to settle the Hajj pilgrimage Cost in 2018. Within 1.5 days, more than 11,000 prospective pilgrims have settled the hajj pilgrimage cost through BRIsyariah.



18 April

BRIsyariah mengadakan acara Temu Calon Investor atau *Investor Gathering* di Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta.

BRIsyariah held the Investor Gathering at the Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta.

PERISTIWA PENTING 2018
2018 Event Highlights

2 Mei | May



BRIsyariah melakukan masa penawaran umum untuk publik yang berlangsung pada 2, 3, dan 4 Mei 2018 bertempat di lapangan olah raga Bank BRI, Sudirman, Jakarta. Total saham yang ditawarkan BRIsyariah kepada masyarakat dalam IPO ini adalah sebanyak-banyaknya 2.623.350.600 lembar saham.

BRIsyariah held a public offering period that took place on 2, 3 and 4 May 2018 at the Bank BRI sports field, Sudirman, Jakarta. The total shares offered by BRIsyariah to the public in this IPO were a maximum of 2,623,350,600 shares.

9 Mei | May



BRIsyariah menjadi bank syariah pertama yang terjun ke lantai bursa (*listed*) dengan kode saham BRIS. IPO ini menjadi yang pertama bagi bank syariah dengan status perusahaan anak BUMN yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan bank BUMN terbesar di Indonesia.

BRIsyariah became the first sharia bank listed at the stock exchange with the tick code BRIS. This IPO is the first IPO done by SOE's sharia bank, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is the largest SOE Bank in Indonesia.

11 Mei | May



Kuliah Umum oleh Direktur Utama PT Bank BRIsyariah Tbk, sekaligus pemberian CSR berupa beasiswa bagi Mahasiswa IAIN Ponorogo berprestasi dari keluarga tidak mampu.

Public Lecture by the President Director PT Bank BRIsyariah Tbk, as well as providing CSR in the form of scholarships for outstanding IAIN Ponorogo students from poor families.

11 Mei | May



BRIsyariah Salurkan CSR Penanaman Pohon Klengkeng di Kampung Down Syndrome Kabupaten Ponorogo.

BRIsyariah distributes CSR planting of kelengkeng tree in Down Syndrome Village, Ponorogo.

28 Mei | May



BRIsyariah dukung pembayaran zakat di Istana Negara RI Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jakarta.

BRIsyariah supports the zakat payment at Istana Negara through the National Zakat Amil Agency.

PERISTIWA PENTING 2018

2018 Event Highlights

9 Agustus | August



BIRIsyariah dan Grab menjalin kerjasama pembiayaan bagi Merchant Grab Food di Surabaya.

BIRIsyariah and Grab holds financing cooperation for the Grab Food merchants in Surabaya.

9 Agustus | August



BIRIsyariah Luncurkan Program Semarak Haji dan Umrah 2018 di City of Tomorrow Mall Surabaya, 9 sd 10 Agustus 2018. Dalam program yang didukung oleh BRILife dan BRINS ini, BIRIsyariah menggandeng lima travel haji khusus dan umrah terpilih. Kelima travel tersebut adalah Wahana, Aerohajji, Sahid Tour, Al Qadri dan Musfiratur.

BIRIsyariah Launched the Hajj and Umrah Celebration Program 2018 at the City of Tomorrow Mall Surabaya, from 9 to 10 August 2018. In the program that supported by BRILife and BRINS, BIRIsyariah cooperates with the five selected special hajj and umrah travel companies. They are Wahana, Aerohajji, Sahid Tour, Al Qadri and Musfiratur.

14 Agustus | August



Penghargaan Palang Merah Indonesia (PMI) kepada insan BIRIsyariah yang telah 10 kali melakukan donor darah. Kegiatan donor darah rutin dilaksanakan di Kantor Pusat BIRIsyariah bekerjasama dengan PMI.

BIRIsyariah employees received the award from the Indonesia Red Cross due to their participation in blood donors 10 times. BIRIsyariah and the Indonesia Red Cross have regularly organized the blood donor activity at the Bank's Head Office.

22 Agustus | August



BIRIsyariah salurkan CSR berupa 1 unit ambulance kepada Yayasan Al-Afkar Nglongko, Kebonsari, Madiun, Jawa Timur.

CSR contribution of BIRIsyariah through the provision of 1 ambulance unit to the Al-Afkar Nglongko Foundation, Kebonsari, Madiun, East Java.

28 Agustus | August



BIRIsyariah bersama tujuh bank pemerintah lainnya melakukan penandatanganan kerjasama MoU implementasi e-court dengan Mahkamah Agung RI di Jakarta.

BIRIsyariah and seven other government banks conduct the signing of a memorandum of understanding for the e-court implementation with the Republic of Indonesia Supreme Court in Jakarta.

PERISTIWA PENTING 2018

2018 Event Highlights

5

 September


Ketua DPS BRIsyariah Prof. DR. KH. Didin Hafidhuddin, MSc. menyampaikan *sharing session* mengenai ekonomi syariah dan bisnis syariah di masa depan bagi seluruh pegawai milenial Elnusa di acara Elnusa Syariah Expo di Graha Elnusa Jakarta.

The BRIsyariah Chairman of Sharia Supervisory Board Prof. DR. KH. Didin Hafidhuddin, MSc. led the sharing session on the sharia economy and sharia business in the future for all millenials employees of Elnusa at the Elnusa Sharia Expo in Graha Elnusa Jakarta.

6

 September


BRIsyariah tawarkan produk digital perbankan syariah bagi seluruh pegawai Elnusa di event Elnusa Syariah Expo di Graha Elnusa, Jakarta.

BRIsyariah offered the sharia banking digital products for all Elnusa employees at the Elnusa Sharia Expo in Graha Elnusa, Jakarta.

13

 September


Direktur Utama BRIsyariah hadir dan menyapa nasabah di Kantor Cabang Mataram pasca bencana gempa yang dialami masyarakat Lombok, Nusa Tenggara Barat.

BRIsyariah's President Director was present and greeted customers at the Mataram Branch Office after the earthquake that struck Lombok, West Nusa Tenggara

15

 September


BRIsyariah berpartisipasi di event Festival Gerbang Pembayaran nasional (GPN) dan turut mengkampanyekan penukaran kartu ATM BRIsyariah berlogo GPN kepada masyarakat Cilegon, Banten.

BRIsyariah participated in the National Payment Gateway Festival (GPN) event and campaigned the GPN card exchange in Cilegon, Banten.

15

 September


BRIsyariah berpartisipasi dalam event #PantangPlastik International Coastal Cleanup Day 2018 yang digagas Greenpeace di pesisir pantai Tangerang Banten.

BRIsyariah participated in the #PantangPlastik event International Coastal Cleanup Day 2018 which was initiated by Greenpeace on the coast of Tangerang Banten.

PERISTIWA PENTING 2018

2018 Event Highlights

16 | September



BRIsyariah turut mendukung program Bank Indonesia dan berpartisipasi dalam kampanye Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) yang diselenggarakan di Jambi.

BRIsyariah supports the Bank Indonesia programs and participates in the National Payment Gateway campaign held in Jambi.

28 | September



BRIsyariah salurkan bantuan untuk korban gempa bumi dan tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah

BRIsyariah distribute aid to the victims of the earthquake and tsunami in Palu and Donggala, Central Sulawesi.

6 | Oktober | October



DPS BRIsyariah M. Gunawan Yasni hadir dan memberikan souvenir kepada nasabah milenial yang buka tabungan di booth BRIsyariah pada Expo Perbankan Syariah, iB Vaganza yang digagas oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) di Blok M Square, Jakarta.

BRIsyariah Sharia Supervisory Board M. Gunawan Yasni visits and presents the souvenirs to the millenials customers opening savings accounts in the BRIsyariah booth at the Sharia Banking Expo, iB Vaganza. The event was organized by the Financial Services Authority (OJK) in Blok M Square, Jakarta.

17 | Oktober | October



BRIsyariah mendukung bulan inklusi keuangan melalui program "SimPel BRIsyariah iB Goes To School." Kegiatan tersebut dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia, di 54 Kantor Cabang BRIsyariah.

BRIsyariah fostered the financial inclusion month through the "SimPel BRIsyariah iB Goes To School" program. Organized simultaneously across Indonesia, the activity was held in 54 BRIsyariah Branch Offices.

PERISTIWA PENTING 2018
2018 Event Highlights

17 November



Milad 10 Tahun BRIsyariah meluncurkan buku Satu Dasawarsa BRIsyariah.

On its 10th anniversary, BRIsyariah launched the Satu Dasawarsa BRIsyariah book.

17 November



Milad 10 Tahun BRIsyariah meluncurkan inovasi Produk Uang Elektronik BRIZZI BRIS (Co Branding), New BRISSMART dan kartu ATM Platinum dan Gold BRIsyariah berlogo GPN.

On its 10th anniversary, BRIsyariah launched electronic money product innovation Electronic BRIZZI BRIS (Co Branding), new BRISSMART and platinum and gold Sharia ATM cards bearing the GPN logo.

14 Desember | December



BRIsyariah menjadi satu-satunya bank syariah yang menjadi rekanan PT PLN (Persero) Tbk dalam penerbitan bank garansi. Sebelumnya BRIsyariah juga telah menjalin kerjasamanya transaksi keuangan dengan PLN dalam hal pembayaran *Payment Point Online Bank (PPOB)* transaksi *cashless*.

BRIsyariah became the only sharia bank that engaged partnership with PT PLN (Persero) Tbk in issuing bank guarantees. Previously BRIsyariah had cooperated for financial transactions with PLN in terms of PPOB payments for cashless transactions.

18 Desember | December



Penandatanganan MOU Program e-samsat Kaltim antara BRIsyariah dengan Tim Pembina Samsat Kaltim di Lamin Etam, Kantor Gubernur Kaltim di Samarinda

Signing of the MOU for East Kalimantan e-samsat program between BRIsyariah and East Kalimantan Samsat Coaching Team at Lamin Etam, East Kalimantan Governor Office, Samarinda.

PERISTIWA PENTING 2018

2018 Event Highlights

18 | Desember | December



Penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Proyek Sindikasi antara BRIsyariah dengan PT Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta.

Signing of the Syndicated Project Financing Agreement between BRIsyariah and PT Angkasa Pura I (Persero) in Jakarta.

21 | Desember | December



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Operasional BRIsyariah dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebagai Mitra Penyalur KPR Sejahtera FLPP Tahun 2019, Jakarta.

Signing of the Operations Cooperation Agreement between BRIsyariah and the Ministry of Public Work and Public Housing as the Partner in Disbursing the FLPP Sejahtera Mortgage Year 2019, in Jakarta.

PERISTIWA PENTING 2018

2018 Event Highlights

28 | Desember | December



BRIsyariah gelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan susunan pengurus perseroan.

BRIsyariah held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) with an agenda to change the company's management composition.

24%

**PERTUMBUHAN
DANA MURAH**

CASA Growth

15%

**PERTUMBUHAN
PEMBIAYAAN**

Financing Growth





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS



**PERSEROAN MENCATATKAN PEROLEHAN
DANA HASIL PENAWARAN UMUM
PERDANA SAHAM SEBESAR RP 1,3 TRILIUN,
YANG SEBAGIAN BESAR DIALOKASIKAN
UNTUK MENDUKUNG EKSPANSI
PEMBIAYAAN.**

THE BANK RECORDED PROCEED FROM ITS INITIAL
PUBLIC OFFERING OF RP 1,3 TRILLION WHICH
MOSTLY WERE ALLOCATED TO SUPPORT THE
FINANCING EXPANSION



- 30 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 42 **Laporan Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board's Report
- 46 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 60 **Pernyataan Tanggung Jawab
Laporan Tahunan 2018 Oleh Dewan
Komisaris Dan Direksi**
Statements of Accountability of 2018
Annual Report by
the Board of Commissioners and Board
of Directors



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

KAMI MENILAI DIREKSI TELAH BEKERJA DENGAN BAIK DAN BERHASIL MENOREHKAN JEJAK SEJARAH PADA TAHUN 2018 DI TENGAH BERBAGAI TANTANGAN YANG ADA, YAITU DENGAN TERLAKSANANYA *INITIAL PUBLIC OFFERING*. HIJRAHNYA BRISYARIAH MENJADI PERUSAHAAN TERBUKA MERUPAKAN LANGKAH STRATEGIS UNTUK MEMPERCEPAT TERWUJUDNYA VISI DAN MISI PERSEROAN SEKALIGUS MENDORONG KEMAJUAN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH. HAL INI TELAH MEMACU KETERLIBATAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN UNTUK MENGAMBIL PERANAN LEBIH BESAR DARIPADA SEBELUMNYA SEHINGGA MAMPU MENDORONG BRISYARIAH UNTUK MENGHASILKAN KINERJA YANG TERUS MENINGKAT DARI WAKTU KE WAKTU.

WE CONSIDER THE BOARD OF DIRECTORS HAS PERFORMED WELL AND SUCCESSFULLY RECORDED A HISTORICAL MILESTONE IN 2018 AMIDST VARIOUS CHALLENGES, THAT IS BY SUCCESFULLY CONDUCTING THE INITIAL PUBLIC OFFERING. BRISYARIAH'S MOVE TO BECOME A PUBLIC COMPANY IS A STRATEGIC MEASURE TO ACCELERATE THE REALIZATION OF THE COMPANY'S VISION AND MISSION AND AT THE SAME TIME ENCOURAGING THE ADVANCEMENT OF SHARIA BANKING INDUSTRY. THIS HAS SPURRED THE INVOLVEMENT OF ALL STAKEHOLDERS TO TAKE GREATER ROLE SO AS TO BE ABLE TO ENCOURAGE BRISYARIAH TO RESULT IN EVER-INCREASING PERFORMANCE IN THE FUTURE.

LAPORAN
DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Hermanto Siregar

KOMISARIS UTAMA / INDEPENDEN
President Commissioner / Independent



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Dan atas seizin-Nya pula BRIsyariah dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik.

Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional BRIsyariah pada tahun buku 2018.

KONDISI MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI PERBANKAN 2018

Kendati perekonomian dunia berkembang menjadi penuh tantangan dan diliputi ketidakpastian akibat situasi dagang antara Amerika Serikat dengan mitra dagangnya, serta berlanjutnya kenaikan bunga the Fed, perekonomian Indonesia pada tahun 2018 mampu menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil. Indonesia mampu mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% di tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Tren tersebut juga ditunjang oleh tingkat inflasi yang relatif rendah, yaitu 3,13%, lebih baik dari 3,61% di tahun sebelumnya.

Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi dan belanja pemerintah yang meningkat. Konsumsi rumah tangga dengan kontribusi sebesar 55.7% terhadap PDB tetap tumbuh karena daya beli yang terjaga serta tingginya keyakinan konsumen. Sementara investasi meningkat, didukung oleh realisasi pembangunan infrastruktur dan properti maupun investasi non-bangunan. Pengeluaran Pemerintah juga menunjukkan pertumbuhan yang sehat dengan proporsi belanja barang dan belanja pegawai yang semakin membaik. Nilai ekspor juga meningkat, sekalipun persentase kenaikannya lebih rendah dari kenaikan impor.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, please let us present our praise and gratitude to Allah SWT for bestowing His blessings and mercy on us all. Upon His grace, BRIsyariah are able to journey through the challenging 2018 with good performance.

Furthermore, please allow us as the Board of Commissioners to convey the main points of our Supervisory Report on BRIsyariah operations in the 2018 financial year.

MACRO ECONOMY AND BANKING INDUSTRY IN 2018

Amidst the challenges and uncertainties of global economy due to the trade tensions between the United States and its trading partners, including continued increase in the Fed's interest, Indonesian economy in 2018 managed to render a stable growth trend. Indonesia was able to record economic growth of 5.17% in 2018, higher than the previous year's figure of 5.07%. The trend was also supported by a relatively low inflation rate of 3.13%, better than 3.61% in the previous year.

This growth was primarily supported by increasing household consumption, investment, and government expenditure. The Household consumption with a contribution of 55.7% to GDP continued to grow due to maintained purchasing power and high consumer confidence. Meanwhile, the increase of investment was supported by realization of infrastructure and property development, as well as non-building investment. The government expenditure also indicated a sound growth with better proportion spending on goods and employee salaries. At the same time, exports also increased although the percentage was lower than that of import increase.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Di sektor perbankan, pertumbuhan kredit perbankan mulai meningkat lebih baik dari tahun sebelumnya. Fungsi intermediasi perbankan di tahun 2018, secara umum juga berjalan semakin baik, kendati dibayangi oleh ketatnya likuiditas.

Ketatnya kondisi likuiditas perbankan akibat tekanan ekonomi global dan pertumbuhan ekonomi yang moderat turut mempengaruhi perkembangan perbankan syariah. Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tercatat tumbuh sebesar 12,64%, menurun dari sebesar 15,23% di tahun sebelumnya, sementara aset tumbuh 12,39%, dari 18,98% di tahun sebelumnya, dan dana pihak ketiga tumbuh sebesar 9,82% dari 19,89% di tahun sebelumnya. Namun demikian, porsi pembiayaan Bank Syariah terhadap Bank Umum konsisten menunjukkan peningkatan, dari 6,05% di tahun 2017 menjadi 6,08% di tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah semakin mendapat tempat di masyarakat Indonesia.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dengan mempertimbangkan semakin beratnya tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi cukup berhasil mencatatkan kinerjanya dalam mengelola Bank. Hal ini terlihat dari peningkatan aset menjadi Rp 37,9 triliun, lebih tinggi 20,20% daripada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh naiknya penghimpunan DPK sebesar 9,69%, dengan tingkat pertumbuhan dana murah yang terdiri dari giro dan tabungan sebesar 24,02% dibanding tahun sebelumnya. Kinerja ini juga didukung oleh fungsi intermediasi yang dijalankan oleh BRIsyariah yang dapat terlihat dari terus tumbuhnya pembiayaan BRIsyariah, yang tercatat tumbuh sebesar 14,96% di tahun 2018.

In banking sector, credit growth saw a better increase than the previous year. Banking intermediary function in 2018 generally was improved even though it was offset by low liquidity.

The stringent banking liquidation due to global economic pressures and moderate economic growth also influenced sharia-banking development. The Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units growth decreased by 12.64% from 15.23% in the previous year, while assets decreased by 12.39% from 18.98%, and third party funds decreased by 9.82% from 19.89% in the previous year. However, the portion of Sharia Banking financing towards Commercial Banks consistently indicated growth, from 6.05% in 2017 to 6.08% in 2018. This indicates an increasing acceptance of sharia banking in the Indonesian market.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

By considering the increasing challenges in 2018, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully rendered good performance in managing the Bank. This can be seen from the increase of assets by 20.20% from the previous year. This growth was bolstered by 9.69% increase of third party funds, with a growth of low-cost funds consisting of current accounts and savings by 24.02% compared to the previous year. This result was also augmented by BRIsyariah's intermediary function as seen in its financing, which in 2018 recorded a growth of 14.96%.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Berbagai hal yang telah dan tengah dilakukan oleh Direksi dalam upayanya memperbaiki kualitas pembiayaan melalui transformasi manajemen risiko merupakan langkah yang terus memperlihatkan hasilnya, meski hasil tersebut belum dapat tercermin secara kuantitatif membaik dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan pembiayaan yang memiliki profil risiko rendah melalui pembiayaan kepada BUMN terlihat mendominasi pertumbuhan pembiayaan di segmen komersil. hal ini banyak menyumbang pertumbuhan pembiayaan di tahun 2018, dan merupakan salah satu keberhasilan Direksi dalam upayanya menjalankan transformasi manajemen risiko.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Komisaris bersama Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang memuat target anggaran dan strategi pengembangan usaha pada tahun buku 2018. Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah disepakati bersama dalam RBB.

Dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan strategis yang dijalankan Direksi, Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk menghadiri evaluasi berkala setiap bulan dalam Rapat Komisaris Direksi (RAKOMDIR). Melalui Rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan atas capaian kinerja bulan lalu sekaligus mengusulkan upaya-upaya yang perlu dilakukan Direksi untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di periode berikutnya.

Selanjutnya, untuk mendalami permasalahan-permasalahan yang disampaikan di RAKOMDIR, Dewan Komisaris meminta Komite Komisaris mendalami permasalahan, melakukan kajian, menyusun usulan sekaligus memonitor aktivitas-aktivitas unit terkait dalam Rapat Komite bulanan. Hasilnya dijadikan sebagai informasi bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan pada RAKOMDIR berikutnya.

Following the risk management transformation by the Board of Directors, various measures had been and were being taken to improve financing quality. Such moves had shown positive results although they have not yet reflected in quatitative improvement compared to the previous year. One of the Board of Directors' achievements in the risk management transformation is a financing growth in commercial segment with a low risk profile through the financing for the state-owned enterprises, which dominated the financing growth in commercial segment that has been tremendously contributed to total financing growth in 2018.

STRATEGY IMPLEMENTATION OVERSIGHT AND ADVISORY

The Board of Commissioners and Board of Directors prepared the Bank Business Plan, which included budget target and business development strategy in the 2018 financial year. The Board of Commissioners actively supervised the strategy implementation as agreed in the Plan.

In supervising the implementation of strategic policies carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners invites the Directors to attend periodic evaluations every month at the Board of Commissioners' Meeting (RAKOMDIR). Through the Meeting, the Board of Commissioners gave direction and input on the achievements of last month's performance while at the same time proposing the efforts needed by the Board of Directors to produce better performance in the following period.

Furthermore, to explore the issues presented at RAKOMDIR, the Board of Commissioners requested the Commissioner Committee to explore the issues, conduct studies, prepare proposals as well as monitor the activities of related units in the monthly Committee Meeting. The results are used as information for the Board of Commissioners in giving direction to the next RAKOMDIR.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Mekanisme *check and balances* yang dikembangkan antara Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa Direksi telah menjalankan strategi pengembangan usaha yang telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya. Dewan Komisaris juga melaporkan kegiatan pengawasan tersebut kepada OJK. Dalam berbagai kesempatan, Dewan Komisaris memenuhi undangan OJK untuk melakukan pembahasan isu-isu strategis Bank, misalnya terkait Rencana Bisnis Bank (RBB) maupun tindak lanjut hasil pemeriksaan rutin OJK terhadap Bank.

Saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi selama tahun 2018 berkisar pada implementasi strategi pengembangan bisnis, perbaikan pengelolaan portofolio aset, perbaikan NPF, pengelolaan Sumber Daya Insani, dukungan TI terhadap operasional bank, serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. Saran-saran tersebut disusun berdasarkan laporan capaian dan performa bulanan.

PROSPEK USAHA BRISYARIAH

Walaupun situasi perekonomian di tahun 2019 diprediksikan masih akan penuh tantangan bagi dunia usaha dan pemerintah, namun banyaknya indikasi positif seperti peningkatan pertumbuhan dan sinyal peningkatan harga komoditas memberikan optimisme bahwa situasi ekonomi dalam negeri akan semakin kondusif dan akan memberikan dampak positif bagi dunia perbankan, termasuk bagi BRIsyariah.

Penyelesaian berbagai proyek infrastruktur strategis oleh pemerintah juga memberikan ruang bagi munculnya pusat-pusat pertumbuhan dan peluang usaha baru yang mengikuti kegiatan ekonomi berkat kehadiran infrastruktur tersebut.

The check-and-balances mechanism developed between the Board of Commissioners and Board of Directors was intended to ensure that the Board of Directors had carried out the business development strategies properly. The Board of Commissioners also reported the supervisory activities to the OJK. On various occasions, the Board of Commissioners complied with OJK's invitation to discuss the Bank's strategic issues, such as the Bank Business Plan and follow-up on the results of OJK's routine audits on the Bank.

Suggestions and recommendations given to the Board of Directors during 2018 revolved around the implementation of business development strategy, improvement of asset portfolio management, NPF improvements, Human Capital management, IT support for the bank operations, and service quality improvements to customers. The recommendations were compiled based on monthly reports of achievements and performances.

BRISYARIAH BUSINESS PROSPECTS

Although economic situation in 2019 is predicted to remain challenging for businesses and the government, many positive indications such as, among others, growth and an increasing commodity price signal prompt the optimism on domestic economic situation to be more conducive and will have a positive impact on the banking sector, including BRIsyariah.

The completion of various strategic infrastructure projects by the government also renders space for emergence of growth sources and new business opportunities entailing economic activities.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

BRI sebagai induk usaha dari BRIsyariah memberikan dukungan yang signifikan agar BRIsyariah dapat mengambil peran yang semakin besar dalam pasar perbankan secara umum maupun khususnya pasar perbankan syariah. Dukungan pertama adalah dukungan permodalan, di mana alokasi modal ke depan akan digunakan untuk memperkuat infrastruktur pendukung bisnis seperti TI, Sumber Daya Insani dan jaringan. Dukungan kedua adalah dukungan bisnis, di mana BRIsyariah masih akan terus bekerjasama dengan BRI untuk proses *sell down* dan *pipeline* pembiayaan, khususnya untuk pembiayaan korporasi. Sedangkan dukungan ketiga adalah dukungan fasilitas dan jaringan, seperti pusat data, jaringan ATM/EDC dan kantor layanan syariah (KLS).

Dengan fokus ke depan pada optimasi infrastruktur bisnis, penguatan cadangan untuk mitigasi dampak risiko pembiayaan, serta bisnis yang semakin mapan, maka diharapkan BRIsyariah dapat memanfaatkan peluang dari membaiknya situasi ekonomi untuk kinerja yang lebih baik di tahun 2019.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan GCG di BRIsyariah berjalan cukup baik dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Upaya peningkatan kualitas pengelolaan Bank sesuai kaidah terbaik GCG juga menjadi perhatian dari perusahaan induk yang secara regular dibahas dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Berbagai hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kualitas praktik terbaik GCG di BRIsyariah pada tahun 2018 adalah:

- a. Perlu terus ditegakkannya seluruh butir-butir kode etik terhadap para nasabah pembiayaan maupun penyandang dana, sekalipun Bank menghadapi peningkatan persaingan dalam menyalurkan pembiayaan yang sehat.

BRI as the holding company of BRIsyariah provides a significant support hence BRIsyariah may undertake an increasingly greater role in general banking market and in particular sharia banking market. The encouragement is manifested in capital support, where future capital allocation will be used to strengthen business-supporting infrastructure such as IT, HC and networks. The support also comes in the form of business support, where BRIsyariah will continue to work with BRI regarding the sell down process and pipeline financing, particularly corporate financing. Whereas the third support is the support of facilities and networks, such as data centers, ATM / EDC networks and sharia service offices (KLS).

With a future focus on optimizing business infrastructure, strengthening reserves to mitigate the impact of financing risks, as well as more established businesses, BRIsyariah is expected to take advantage of opportunities from the improving economic situation for better performance in 2019.

CORPORATE GOVERNANCE QUALITY IMPROVEMENT

The GCG implementation at BRIsyariah runs quite well and has met the applicable regulations. Efforts to improve the quality of Management of that Bank in accordance with the best principles of GCG are also a concern of the parent company which is regularly discussed in the Risk Management Committee.

In order to improve GCG best practices at BRIsyariah in 2018, the Board of Commissioners paid attention to the following matters:

- a. To continuously enforce the code of conduct points to credit customers as well as financiers, even though the Bank encountered the increasing competition in providing a sound financing.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Perlunya upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kepatuhan syariah dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. c. Pemenuhan prinsip <i>segregation of duties</i> dalam melaksanakan perubahan dan/atau pengembangan organisasi yang dilakukan, selain tetap memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas. d. Perlunya meningkatkan sinergi pengelolaan risiko maupun peningkatan kualitas penerapan GCG dengan induk perusahaan dalam kerangka manajemen risiko terintegrasi. | <ul style="list-style-type: none"> b. Serious efforts are required to improve sharia principles in the Bank's daily operations. c. Segregation of duties principle needed to be fulfilled in organizational changes and/or development while continuing to maintain efficiency and effectiveness aspects. d. The need to improve risk management synergies and improve the quality of GCG implementation with the parent company within an integrated risk management framework. |
|--|---|

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan terhadap tugas-tugas operasional yang dijalankan Direksi, Dewan Komisaris senantiasa dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko, yang masing-masing komite diketuai oleh Komisaris Independen. Ketiga komite tersebut dibentuk dengan berpedoman pada PBI No.11/33/PBI/2009 selain mengacu pada ketentuan OJK mengenai pelaksanaan GCG di lembaga keuangan dan perusahaan publik. Dalam penatalaksanaan kegiatan Komite, Dewan Komisaris telah menetapkan pedoman operasional yang mengatur struktur, pedoman kerja, dan tata kelola tiap komite.

Dewan Komisaris memandang seluruh Komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan bimbingan yang dijalankan. Baik Komite Audit maupun Komite Pemantau Risiko masing-masing telah melakukan rapat resmi sepanjang tahun, belum termasuk rapat-rapat kecil antara anggota Komite non komisaris dengan unit-unit kerja terkait. Setiap komite juga telah menjalankan tugas sesuai spesifikasinya dan senantiasa berfokus untuk memberikan masukan sesuai urgensi dan memberikan alternatif pemberian keputusan pilihan kebijakan yang jelas dalam rapat-rapat komite.

BOC Committees Performance Assessment

In carrying out the oversight and advisory functions on operational duties carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. An Independent Commissioner chairs each of the committee. The three committees are established based on the PBI No. 11/33/PBI/2009 in addition to OJK regulations on GCG implementation in financial institutions and public companies. In managing the Committee's activities, the Board of Commissioners has established operational guidelines governing the structures, work guidelines, and governance for each committee.

The Board of Commissioners considers that all of the Committees have carried out their duties properly in supporting the implementation of such functions. Both of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee conducted meetings throughout the year, in addition to meetings between non-commissioner Committee members and related work units. Each committee also carried out duties in accordance with its specifications and always focused on providing appropriate input upon urgency and clear alternative decisions in the committee meetings.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Berbagai masukan yang diberikan Komite tersebut sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan dalam memastikan Perseroan telah dikelola dengan baik dan Direksi telah menjalankan seluruh keputusan strategis sesuai amanah RUPS dan Anggaran Dasar dengan memperhatikan kesinambungan usaha dan kinerja yang terbaik.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Selanjutnya, tak kalah penting mengenai penerapan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* di BRIsyariah yang kebijakannya telah diatur berdasarkan Surat Keputusan NO. KEP: B.007-PDR/03-2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Whistleblowing* (Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atas Tindakan Pelanggaran) di BRIsyariah yang kemudian direvisi pada Surat Keputusan. SK. NO. KEP: B.031-PDR/05-2016 Tentang Revisi Pedoman Pelaksanaan *Whistleblowing* (Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atas Tindakan Pelanggaran). Menurut pandangan kami, perlu dilakukan optimalisasi peran serta dari jajaran pengurus dan karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank, sebagai bagian dari strategi anti fraud dan penerapan GCG BRIsyariah mengembangkan sistem pelaporan dan pengungkapan pelanggaran kode etik dan pedoman perilaku. Sistem ini diberlakukan bagi seluruh karyawan, Direksi, termasuk jajaran Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners gives high appreciation to the performance of the Committees under the Board of Commissioners. The various inputs provided by the Committee greatly assisted the Board of Commissioners in carrying out their supervisory and advisory functions in ensuring that the Company was well managed and the Board of Directors has carried out all strategic decisions in accordance with the GMS and Articles of Association with due regard to business continuity and best performance.

Whistleblowing System

The whistleblowing system application in BRIsyariah is no less important, which policy is stipulated in the Decree No. KEP: B.007-PDR/03-2016 on the Whistleblowing Implementation Guidelines (Information Disclosure on Fraud Indications) in BRIsyariah which further amended with the Decree No. KEP: B.031-PDR/05-2016 on the Revision of Whistleblowing Implementation Guidelines (Information Disclosure on Fraud Indications). In our opinion, it is necessary to optimize the participation of the management and employees in exposing the whistleblowing within the Bank, as part of the anti fraud strategy and implementation of GCG BRIsyariah developed a system of reporting and disclosure of violations of the code of ethics and code of conduct. This system applies to all employees, Directors, as well as the Board of Commissioners.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris BRIsyariah di tahun 2018 mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 Januari 2018. Rapat memberhentikan dengan hormat Saudara Eko B Suharno dari jabatannya sebagai Komisaris Utama. Atas nama Dewan Komisaris, Kami ucapkan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Eko B Suharno atas dedikasi dan karyanya selama menjalankan tugas. Selanjutnya Rapat juga memutuskan mengangkat Hermanto Siregar sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen, serta mengangkat Fahmi Subandi sebagai Komisaris.

Sehingga komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama / Independen : Hermanto Siregar
 Komisaris Independen : Komaruddin Hidayat
 Komisaris Independen : Eko Suwardi
 Komisaris : Fahmi Subandi

APRESIASI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, pada tahun 2018 BRIsyariah telah berhasil mencatatkan tonggak sejarah, dengan berubah menjadi perusahaan publik, sekaligus mencatat kinerja yang cukup baik di tengah semakin beratnya kondisi ekonomi dan bisnis. Oleh karenanya, mewakili Dewan Komisaris, Kami memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen BRIsyariah serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan, sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang membanggakan.

Kami juga menghaturkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The Board of Commissioners composition in 2018 was changed pursuant to resolution of the Extraordinary GMS held on 8 January 2018. The Meeting decided to honorably dismiss Mr. Eko B Suharno from his position as President Commissioner. On behalf of the Board of Commissioners, we express our deepest appreciation and gratitude to Eko B. Suharno for his dedication and work during the tenure. Furthermore, the Meeting also decided to appoint Hermanto Siregar as President Commissioner/ Independent Commissioner and Fahmi Subandi as Commissioner.

As such, the Board of Commissioner composition as of 31 December 2018 is as follow:

President Commissioner/ Independent: Hermanto Siregar
 Independent Commissioner: Komaruddin Hidayat
 Independent Commissioner: Eko Suwardi
 Commissioner: Fahmi Subandi

APPRECIATION

Dear Shareholders and Stakeholders, BRIsyariah in 2018 successfully recorded a milestone by turning into a public company, while at the same time recording a good performance amidst challenging economic and business conditions. As such, representing the Board of Commissioners, we convey our appreciation to BRIsyariah's Board of Directors and management as well as all employees for the dedication and hard work, hence the Company is successfully delivering a satisfying performance.

We also thank the shareholders and stakeholders for their trust and support so that the Board of Commissioners able to carry out their duties and responsibilities properly.



DEWAN KOMISARIS

Board Commissioner

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah, debitur dan mitra kerja BRIsyariah atas kepercayaan dan kerjasama yang terjalin selama ini. Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Akhir kata, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran di BRIsyariah untuk terus meningkatkan kompetensinya, dan memberikan kemampuan terbaiknya untuk mengatasi tantangan dan dinamika usaha ke depan yang semakin berat, namun menyediakan kesempatan besar untuk berkembang.

We also express our highest gratitude to all customers, debtors, and partners of BRIsyariah for their trust and cooperation. Hopefully, the established ties can continue and be improved in the future.

Finally, by thanking Allah SWT, the Board of Commissioners invited all levels in BRIsyariah to continue to enhance their competencies, and to give their best effort to overcome challenges and business dynamics in the future - which were increasingly heavy, but provided a great opportunity to develop.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 29 Maret | March 29, 2019

Hermanto Siregar

Komisaris Utama / Independen

President Commissioner / Independent



Komaruddin Hidayat

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hermanto Siregar

Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/
Independent

Fahmi Subandi

Komisaris
Commissioner

Eko Suwardi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board's Report



ASSALAMUALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH.

ALHAMDULILLAH RABBIL 'ALAMIN, WA BIHI NASTA'IN, WA 'ALA 'UMURIDDUNYA WADDIN, WASHSHALATU WASSALAMU 'ALA ASYRAFIL ANBIYA IWAL MURSALIN, NABIYYINA MUHAMMAD SHALLALLAHU 'ALAIHI WA SALLAM, WA 'ALA ALIHI WA ASHABIHI WATTABI'IN WA MAN TABI'AHUM BI IHSANI ILA YAUMIDDIN.



SEGALA PUJI BAGI ALLAH SWT ATAS RAHMAT DAN KARUNIA-NYA SEHINGGA BRISYARIAH DAPAT TERUS BERKEMBANG DAN KINI TELAH BERHASIL MENJADI PERUSAHAAN TERBUKA SEHINGGA SEMAKIN TRANSPARAN DAN AMANAH. DALAM KESEMPATAN INI, PERKENANKAN KAMI MEWAKILI DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) UNTUK MEMBERIKAN APREASIASI ATAS SELURUH PENCAPAIAN YANG DIRAIH OLEH BRISYARIAH.

ALL PRAISE TO ALLAH SWT FOR HIS GRACE AND BLESSING THAT BRISYARIAH MAY CONTINUE DEVELOPING AND SUCCESSFULLY TRANSFORMED AS A PUBLIC COMPANY HENCE BECOMING MORE TRANSPARENT AND TRUSTWORTHY. IN THIS OPPORTUNITY, PLEASE ALLOW US ON BEHALF OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD TO RENDER OUR APPRECIATION ON ALL BRISYARIAH ACHIEVEMENTS.



KH. Didin Hafidhuddin
KETUA DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Chairman of Sharia Supervisory Board



LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board's Report

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, DPS telah mengawasi operasional BRIsyariah agar sesuai dengan nilai-nilai syariah serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. DPS juga telah memberikan nasehat dan saran kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan Prinsip Syariah. DPS secara aktif mengikuti rapat-rapat baik rapat Internal, rapat Dewan Komisaris, maupun Rapat dengan Direksi. Sepanjang tahun 2018, DPS telah melaksanakan kegiatan pengawasan dan rapat sebanyak 12 kali, dengan beragam agenda. Rincian agenda Rapat tercantum dalam bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini.

DPS melaksanakan kegiatan yang meliputi kajian terhadap produk, SOP dan kebijakan BRIsyariah agar sesuai dengan nilai dan prinsip syariah sebagaimana telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Selain itu, sebagai pertimbangan dalam memberikan rekomendasi dan opini, DPS juga telah melakukan uji petik atas produk-produk yang dimiliki BRIsyariah. Sepanjang tahun 2018, DPS telah mengeluarkan 73 opini syariah baik mengenai prosedur, produk dan layanan BRIsyariah.

Berdasarkan pengawasan DPS, pada tahun 2018, secara umum operasional BRIsyariah telah sesuai dengan nilai dan prinsip syariah serta opini syariah DPS. Ke depan, DPS terus mendorong BRIsyariah agar semakin menyempurnakan pelaksanaan nilai dan prinsip syariah dalam seluruh aktivitas operasionalnya.

In accordance with its duties and functions, the Sharia Supervisory Board has performed has overseen on BRIsyariah operations in order to conform with the sharia values and good corporate governance principles. The Board has also provided advisory and recommendations to the Board of Directors on the Sharia Principles implementation. The Board is actively participating in the meetings including the Internal Meetings, BOC meetings, as well as BOD meetings. Throughout 2018, the Sharia Supervisory Board has convened 12 meetings, with various agenda. Detailed of the Meeting is stated in the Corporate Governance section of this Report.

The Sharia Supervisory Board activities include reviewing the BRIsyariah products, SOP and policies to align with the sharia values and principles as stated by the National Sharia Board of Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Moreover, the Board has also conducted examination on the BRIsyariah's products as a consideration in providing recommendations and opinions. During 2018, the Board has rendered 73 sharia opinions on BRIsyariah procedures, products and services.

Based on DPS supervision, in 2018, BRIsyariah's general operations are in accordance with sharia values and principles and DPS sharia opinion. Going forward, DPS continues to encourage BRIsyariah to further improve the implementation of Islamic values and principles in all its operational activities.

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board's Report

Selaras dengan peralihan status BRIsyariah menjadi perusahaan terbuka, DPS merekomendasikan agar BRIsyariah melakukan penguatan akad untuk mendukung pengembangan produk perbankan syariah yang semakin inovatif.

Akhir kata, semoga hijrahnya BRIsyariah menjadi perusahaan terbuka dapat menjadikan pelayanannya semakin amanah dan memberi rahmat bagi seluruh pihak. Selain itu, komitmen untuk melaksanakan nilai dan prinsip syariah dalam seluruh aspek operasional dapat semakin ditingkatkan.

Coherent with the changed of BRIsyariah status as a public company, the Board rendered its recommendation for BRIsyariah to strengthen the agreements to bolster the innovative sharia banking products development.

In conclusion, we pray that BRIsyariah journey as a public company may deliver a more trustworthy services and bestow a grace for all parties. Moreover, the commitment in implementing sharia values and principles in all operations aspects can be increasingly enhanced.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 29 Maret | March 29, 2019



KH. Didin Hafidhuddin




Ketua Dewan Pengawas Syariah

Chairman of Sharia Supervisory Board






LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



DI TENGAH BERBAGAI TANTANGAN YANG HADIR DAN DINAMISNYA PERSAINGAN ANTAR BANK, BRISYARIAH MAMPU TERUS MENOREHKAN PRESTASINYA MEMENUHI TARGET KINERJA YANG DITETAPKAN DALAM RENCANA BISNIS BANK TAHUN 2018. SEBAGAI CATATAN PRESTASINYA YANG BERHASIL DIRAIH DI TAHUN 2018, BRISYARIAH TELAH Mencatatkan tonggak sejarah kesuksesannya dalam merealisasikan inisiatif strategis *GO PUBLIC*, menjadi perusahaan terbuka sekaligus sebagai bank syariah anak perusahaan bank BUMN pertama yang *LISTING* tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kami berkecand untuk mengoptimalkan penguatan fondasi keuangan guna mendukung percepatan pembangunan ekonomi syariah untuk Indonesia yang makin maju dan sejahtera.

AMIDST VARIOUS CHALLENGES AND DYNAMIC COMPETITION BETWEEN BANKS, BRISYARIAH CONTINUED TO DELIVER ACHIEVEMENTS IN 2018, INCLUDING MEETING THE PERFORMANCE TARGETS PREVIOUSLY SET OUT IN THE BANK BUSINESS PLAN. AS A RECORD OF ACHIEVEMENT IN 2018, BRISYARIAH RECORDED A SUCCESSFUL MILESTONE IN REALIZING ITS GO-PUBLIC STRATEGIC INITIATIVE, AS IT HAS BECOME A PUBLIC COMPANY AND THE FIRST SHARIA BANKING LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. WE ARE DETERMINED TO STRENGTHEN OUR FINANCIAL FOUNDATION TO FOSTER THE ACCELERATION OF SHARIA ECONOMY DEVELOPMENT FOR AN INCREASINGLY PROSPEROUS INDONESIA.



LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report



Moch. Hadi Santoso
DIREKTUR UTAMA
President Director



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas semua nikmat dan anugerahnya kepada kita semua. Tak lupa salawat beriring salam kami sampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, kami sampaikan pokok-pokok laporan pengelolaan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 beserta Laporan Keuangan Bank yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, Firma anggota jaringan Ernst & Young Global Limited dengan memperoleh opini bahwa laporan keuangan yang terlampir menyajikan secara wajar, dalam hal yang material.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN PERBANKAN NASIONAL

Perekonomian dunia di tahun 2018 penuh dengan tantangan yang diwarnai perselisihan dagang antara Amerika Serikat dengan mitra dagangnya, serta terdampak oleh berlanjutnya program normalisasi ekonomi oleh The Fed. Perekonomian di negara-negara maju akhirnya kembali tertekan, sehingga pertumbuhan perekonomian global, juga tertekan. Ekonomi Tiongkok yang ditahun 2017 mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,8%, turun menjadi 6,6% di tahun 2018. Demikian juga dengan Amerika Serikat yang hanya mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,9% pada tahun 2018, lebih rendah dari proyeksi sebesar 3,0%, sekalipun lebih besar dari raihan PDB 2,3% di tahun 2017.

Kondisi tersebut, diperkirakan akan terus berlanjut, sehingga di tahun 2019, pertumbuhan perekonomian global diprediksikan akan melambat. IMF memproyeksikan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dear Shareholders and Stakeholders

First of all, please allow us to praise and convey our gratitude to God for His grace and blessings to all of us, not to forget prayers to our lord and prophet Muhammad SAW.

We further would like to report the Bank's management performance in the financial year 2018 along with the Bank's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, a member of the Ernst & Young Global Limited network, which render the opinions that the attached financial statements are presented fairly in all material respects.

NATIONAL ECONOMY AND BANKING INDUSTRY CONDITIONS

Despite the predictions of many parties, the global economy in 2018 experienced challenges and was less conducive due to the trade disputes between the United States and its trading partners, as well as the Fed's economic normalization program. The economic growth of developed countries was depressed, and so was that in the global level. The China's economy recorded a growth of 6.6% in 2018, lower than 6.8% in 2017. Likewise, the United States only recorded an economic growth of 2.9% in 2018, dropped than 3.0% projection although it was higher than its GDP of 2.3% in 2017.

This condition is forecasted to continue in 2019 and, hence, to result in a sluggish global economic growth. The IMF projects the world's economic growth will be equally similar

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

pertumbuhan perekonomian global akan setara dengan pertumbuhan tahun 2018. China, sebagai salah satu mitra dagang utama Indonesia, diperkirakan mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,2%, sementara Amerika Serikat diproyeksikan tumbuh 1,9%.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap berhasil mencatatkan pertumbuhan yang moderat, sebesar 5,17%, naik dari tahun 2017 yang sebesar 5,07%. Tingkat inflasi tahun 2018 juga tetap terjaga pada level yang rendah, yakni 3,13%, lebih baik dari 3,61% di tahun sebelumnya. Untuk merespons tekanan terhadap nilai tukar akibat naiknya defisit neraca perdagangan dan merespons kenaikan suku bunga the Fed, Bank Indonesia melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan BI *7-Day Repo Rate* menjadi 6,0%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satunya didorong oleh membaiknya konsumsi rumah tangga, investasi dan belanja pemerintah yang meningkat. Konsumsi rumah tangga yang berkontribusi sebesar 55,7% terhadap PDB tetap tumbuh karena daya beli yang terjaga serta tingginya keyakinan konsumen. Sementara pertumbuhan investasi ditopang investasi bangunan, terkait proyek infrastruktur dan properti, maupun investasi non bangunan.

Kebijakan makroprudensial yang konsisten diterapkan oleh Bank Indonesia bersama Pemerintah Indonesia, membuat industri perbankan nasional kembali mencatatkan pertumbuhan. Pertumbuhan kredit tahun 2018 terealisasi sebesar 12,05%, meningkat dari 8,35% di tahun sebelumnya. Sementara Dana Pihak Ketiga masih menunjukkan sedikit penurunan, sebesar 6,37% dari tahun 2017 yang tumbuh 9,36%.

Perbankan syariah mencatat pertumbuhan yang konsisten. Persentase pembiayaan perbankan syariah terhadap perbankan nasional terus tumbuh, dari 5,97% menjadi 5,98%. Hasil ini dikontribusikan oleh lebih tingginya pertumbuhan pembiayaan syariah yang meningkat

with that of 2018. China, as one of Indonesia's main trading partners, is forecasted to post a growth of 6.2% while the United States' economy is projected to grow by 1.9%.

Amidst these conditions, Indonesian economy still managed to record a moderate growth of 5.17%, higher than that in 2017 at 5.07%. Inflation rate in 2018 was also maintained at a low level, which was 3.13%, better than 3.61% in the previous year. Responding to pressures on the exchange rate issue following the trade balance deficit and the Fed's interest rate increase, Bank Indonesia made adjustments in BI *7-Day Repo Rate* benchmark rate to 6.0%.

Increasing household consumption, investment, and government expenditure mainly supported Indonesia's economic growth. The Household consumption with a contribution of 55.7% to GDP continued to grow due to maintained purchasing power and high consumer confidence. Meanwhile, the increase of investment was supported by realization of infrastructure and property development, as well as non-building investment.

A consistent macro-prudential policy by Bank Indonesia and the government has made the national banking industry to record a satisfying growth. Credit growth in 2018 was realized at 12.05%, increased from 8.35% in the previous year. While Third Party Funds still indicated a slight decline as it grew 6.37% , lower than 9.36% in 2017.

The sharia banking recorded a consistent growth. The sharia financing's percentage in the national banking continued to grow from 5.97% to 5.98%. This result was contributed by higher growth of sharia financing, which increased by



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

sebesar 12,08% di tahun 2018 dibandingkan bank umum yang naik 12,05%. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat penerimaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin meningkat.

INISIATIF STRATEGIS DIREKSI

Menyikapi kondisi ekonomi dan industri perbankan yang semakin penuh tantangan di tahun 2018 dan tahun-tahun mendatang, Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis untuk memastikan Bank tetap mencatatkan kinerja yang optimal. Inisiatif strategis yang dijalankan merupakan kelanjutan dari kebijakan Bank pada tahun-tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan antisipasi terhadap kondisi terkini dan prediksi kondisi dimasa mendatang.

Pada tahun 2018, BRIsyariah melanjutkan inisiatif penyederhanaan proses dan sistem pembiayaan, peningkatan mutu pemantauan kinerja, mengembangkan *financing originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen, menjalin kerjasama baru, serta meningkatkan sosialisasi dan promosi layanan. Tujuannya adalah mempercepat proses pembiayaan, meningkatkan kualitas pemantauan dan memperluas basis pasar.

BRIsyariah juga melanjutkan program pengembangan Teknologi Informasi sebagai bagian dari penerapan rencana strategis Bank, dilandasi keyakinan bahwa TI akan menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan pengembangan usaha Bank. Tahun 2018, BRIsyariah mengembangkan sistem perbankan berbasis digital menggunakan aplikasi DSAR *Mobile* dan APPEL *Mobile*, sehingga monitoring kinerja *account officer* mikro, termasuk data realisasi pembiayaan mikro dapat dilakukan dengan lebih efektif, lebih mudah dan *up to date*.

Selain melanjutkan dukungan pelaksanaan program-program Pemerintah, seperti penyaluran KUR Syariah, penyaluran pembiayaan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan

12.08% in 2018 compared to commercial banks that rose by 12.05%. This reflects the increased public acceptance of sharia banking.

BOARD OF DIRECTORS' STRATEGIC INITIATIVES

Responding to increasingly challenging economic condition and banking industry in 2018 and in the following years, the Board of Directors has taken a number of strategic initiatives to ensure the sustainability of the Bank's optimum performance. The initiatives are a continuation of the Bank's policies in the previous years by considering anticipation measures towards current situations and future predictions.

In 2018, BRIsyariah continued the initiative of simplifying the financing systems and processes, improving performance monitoring quality, developing financing originating system for micro and consumer financing, establishing new cooperation, and enhancing service dissemination and promotion. The aims were to accelerate the credit process, to enhance monitoring quality, and to expand the market basis.

BRIsyariah also extended the Information Technology (IT) development program as a part of the Bank's strategic plan upon consideration that IT serves as an important factor in determining the Bank's development efforts. In 2018, BRIsyariah developed a digital financing system by DSAR *Mobile* and APPEL *Mobile* application. Thereby, monitoring on micro officer account performance, including micro financing realization data, can be more effective, easier and up to date.

Apart from proceeding with assistance for the government programs, such as the KUR Syariah and FLPP lending disbursement, as well as civil servant payment, BRIsyariah

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Perumahan (FLPP) dan pembayaran gaji PNS, pada tahun 2018 BRIsyariah meluncurkan produk layanan baru, yakni Kartu ATM/Debit Gold dan Platinum, New BRISSMART (LAKUPANDAI), selain terus mengembangkan pembiayaan mikro dengan skema *Musarakah Mutanaqisah/MMQ*.

BRIsyariah juga tetap fokus pada segmen bisnis konsumen sebagai *long-term key growth driver* dan komersial sebagai *short-term key growth driver* yang selama ini telah terbukti memberikan hasil yang baik terhadap kinerja Bank dan dengan tetap terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.

Pada tahun 2018, BRIsyariah mencatatkan keberhasilan merealisasikan langkah strategis *go-public*, dengan melepas sebanyak 2.623.350.600 saham atau sebesar 27% dari total saham yang dikeluarkan oleh BRIsyariah, dengan harga penawaran sebesar Rp510. Melalui proses tersebut, BRIsyariah mendapatkan total dana sebesar Rp1.337,91 miliar. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp25,72 miliar, Perseroan mencatatkan perolehan dana bersih sebesar Rp1.312,19 miliar, yang sebagian besar dialokasikan untuk mendukung ekspansi pembiayaan.

KENDALA YANG DIHADAPI

Sejalan dengan berbagai perubahan kondisi eksternal, di tahun 2018 BRIsyariah menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan eksternal yang dihadapi Bank adalah kemampuan bayar nasabah yang mengalami penurunan sejalan dengan belum stabilnya harga komoditas dunia. Untuk itu, di tahun 2018, BRIsyariah meninjau ulang kebijakan portofolionya dan semakin selektif dalam melakukan pembiayaan pada sektor-sektor tertentu, meningkatkan program pengawasan serta melakukan restrukturisasi pinjaman nasabah sesuai kondisi yang dihadapi. Bank juga meninjau ulang jumlah alokasi cadangan. Hal ini dimaksudkan untuk memitigasi risiko di masa mendatang.

in 2018 launched a new service, namely Gold and Platinum ATM/Debit card, New BRISSMART (LAKUPANDAI), in addition to efforts of developing micro financing under *Musarakah Mutanaqisah/MMQ* scheme.

BRIsyariah also remained focused on consumer business segment as a long-term key growth driver and on commercial segment as a short-term key growth driver, which have been contributing good results to the Bank's performance by maintaining and enhancing the prudence principles and risk management.

In 2018, BRIsyariah recorded an achievement through the go-public strategic move in which it listed 2.623.350.600 shares, or 27% of total shares issued by BRIsyariah, with a nominal value of Rp510. Through this IPO, BRIsyariah obtained a total of Rp1,337.91 billion. After the IPO cost deduction amounted to Rp25.72 billion, the Bank recorded net proceeds of Rp1,312.19 billion which mostly were allocated to support the financing expansion.

CHALLENGES

Amidst the various external dynamics in 2018, BRIsyariah faced several challenges. One of which was the declining customer repayment capacity in line with the unstable global commodity prices. To that end, BRIsyariah reviewed its portfolio policies in 2018 and was committed to being more selective in financing on particular sectors, as well as improving monitoring programs and restructuring customer loans based on conditions they encounter. The Bank also re-analyzes the reserve allocation to mitigate possible risks.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Meski di tahun 2018 Bank telah berhasil meningkatkan komposisi dana mudahnya, namun komposisi tersebut tetap harus terus ditingkatkan agar dapat menekan besarnya biaya dana yang harus dikeluarkan Bank. Upaya peningkatan dana murah dilakukan melalui kerjasama dengan beberapa perusahaan/instansi, khususnya produk tabungan dan Giro menjadi fokus upaya yang dilakukan.

KINERJA TAHUN 2018

BRIsyariah berhasil membukukan kinerja yang cukup baik di tahun 2018. Dan secara umum, berbagai target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2018 (RBB 2018) dapat dicapai, kecuali pada aspek pertumbuhan pembiayaan yang berada sedikit di bawah target.

Jumlah pembiayaan yang direalisasikan BRIsyariah tahun 2018 mencapai Rp21,86 triliun, naik 14,96% dari pembiayaan tahun sebelumnya sebesar Rp19,01 triliun, yang berarti setara dengan 90,68% dari pencapaian target pertumbuhan yang ditetapkan dalam RBB 2018. Kurang tercapainya target pertumbuhan pembiayaan tersebut tak lepas dari sejumlah tantangan yang telah dikemukakan sebelumnya, di mana BRIsyariah tengah meninjau ulang kebijakan portofolionya dan semakin selektif dalam melakukan pembiayaan pada sektor-sektor tertentu. Namun demikian, tingkat pertumbuhan pembiayaan BRIsyariah berada di atas rata-rata tingkat pertumbuhan pembiayaan industri baik perbankan nasional maupun perbankan syariah.

Dana Pihak Ketiga yang dihimpun Bank tahun 2018 mencapai Rp28,86 triliun, tumbuh 9,69% dibanding jumlah Dana Pihak Ketiga tahun sebelumnya sebesar Rp26,31 triliun. Pencapaian jumlah Dana Pihak Ketiga tersebut melampaui target yang telah ditetapkan atau setara dengan 103,5% dari target RBB. Selain itu, pertumbuhannya pun sebesar 74,70% dikontribusi dari produk dana murah berupa giro dan tabungan.

Laba operasional sebelum pencadangan berhasil tumbuh sebesar 30,35% menjadi Rp 776,8 miliar di tahun 2018 dari

Although in 2018 the Bank succeeded in increasing the composition of its low-cost funds, however the composition shall continually be improved in order to reduce cost of funds. Efforts to increase low-cost funds were carried out through the cooperation with several companies/agencies, particularly focusing on savings and current accounts.

PERFORMANCE IN 2018

BRIsyariah successfully recorded a satisfying performance in 2018. Generally, the performance objectives set out in the 2018 Bank Business Plan were achieved, excluding financing growth, which was lower than the target.

BRIsyariah realized a total financing of Rp21.86 trillion in 2018, rose by 14.96% from Rp19.01 trillion in the previous year. It means that the 2018 financing is equal to 90.68% of growth target in the 2018 Bank Business Plan. The target was not fully achieved due to the challenges as explained above; where BRIsyariah are in the midst of reviewing its portfolio policies and aiming at being more selective in providing financing to certain sectors. However, the growth rate of BRIsyariah's financing is above the average growth rate of industrial financing for both national banking and Islamic banking.

The Bank acquired Third Party Funds of Rp28.86 trillion in 2018, rose by 9.69% compared to Rp26.31 trillion in the previous year. The Third Party Funds exceeded the target or it was equivalent to 103.5% of the Bank Business Plan target. In addition, 74.70% growth was contributed by low-cost funds in the form of demand deposits and savings.

The pre provision operating profit managed to grow by 30.35% to Rp 776.8 billion in 2018 from the previous year

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

tahun sebelumnya sebesar Rp 595,9 miliar. Seiring dengan langkah BRISyariah dalam upaya peningkatan mitigasi risiko terhadap pembiayaan yang disalurkan, peningkatan biaya pencadangan menjadi lebih konservatif dan pada akhirnya BRISyariah membukukan laba bersih di tahun 2018 sebesar Rp 106,6 miliar, meningkat 5,45% dari laba bersih di tahun 2017 sebesar Rp 101 miliar.

Pada tahun operasional, Bank juga berhasil mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 20,20% menjadi Rp37,91 triliun dari Rp31,54 triliun di tahun 2017. Kenaikan jumlah aset juga berada di atas target RBB tahun 2018.

PROSPEK USAHA BANK

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian global dan kinerja perekonomian di tahun 2018, Pemerintah dan lembaga ekonomi dunia seperti IMCF dan Bank Dunia mengambil sikap yang hati-hati dalam memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019. Sekalipun meyakini akan tetap tumbuh, namun perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung moderat, pada kisaran 5,1-5,3%, sedangkan Pemerintah Indonesia menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%. Target pertumbuhan ekonomi yang cukup optimis tersebut dilandasi oleh kinerja pertumbuhan ekonomi domestik yang hingga kini relatif stabil dan cenderung menguat.

Mempertimbangkan kondisi ekonomi dan perkembangan bisnis Indonesia, termasuk dampak positif dari pemberlakuan beragam paket-paket kebijakan ekonomi yang dicanangkan Pemerintah, pertumbuhan pembiayaan pada Proyeksi asumsi RBB akhir tahun 2019 diasumsikan tumbuh sebesar 15-18%. Untuk pertumbuhan dana pihak ketiga pada akhir tahun 2019 diasumsikan tumbuh sebesar 10-12%. Tingkat imbal hasil dana pihak ketiga pada akhir tahun 2019 diasumsikan sebesar 0,25% - 6,00%. Sedangkan untuk tingkat imbalan pembiayaan pada akhir tahun 2019 diasumsikan sebesar 12,75% - 21,75%.

of Rp 595,9 billion. In line with BRISyariah's steps to increase risk mitigation towards its channeled financing, the increase in reserve costs has become more conservative and in the end BRISyariah posted net income in 2018 of Rp 106,60 billion, and increase of 5,45% from net income in 2017 of Rp 101 billion.

In the same period, the Bank also managed to grow its asset by 20.20% to Rp37.91 trillion from Rp31.54 trillion in 2017. The increase was also above the target of the 2018 Bank Business Plan.

BUSINESS PROSPECTS

Considering the global economic conditions and Indonesia's economic performance in 2018, the Government and world economic institutions, such as IMCF and the World Bank, have taken a cautious stance in predicting Indonesia's economic growth in 2019. Indonesia's economic growth is estimated to continue growing moderately in the range of 5.1% to 5.3% but the government aims for a 5.3% economic growth. The Government's optimistic target is based on the country's performance in 2018, which booked a relatively stable and potentially strengthening domestic economic growth.

Considering the development of Indonesia's business, including positive impacts of various economic policy packages launched by the Government, the financing growth on the Bank Business Plan Projection assumed in the end of 2019 is to grow by 15-18%. Third party funds at the end of 2019 is assumed to grow by 10-12%. Return on third party funds at the end of 2019 is assumed at 0.25% - 6.00%. Meanwhile, return of financing at the end of 2019 is expected to be by 12.75% - 21.75%.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Guna mengantisipasi dan mengatasi perubahan kondisi perekonomian di tahun mendatang, BRIsyariah mempersiapkan berbagai langkah strategis, mencakup:

- Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dan Manajemen Risiko

GCG dan sistem manajemen risiko diterapkan dalam proses pembiayaan di seluruh segmen pembiayaan sebagai bagian dari proses transformasi manajemen risiko.

- Strategi Perbaikan Kualitas Pembiayaan
Fokus pada penyelesaian 25 Nasabah NPF terbesar yang diikuti dengan upaya percepatan proses eksekusi jaminan melalui monitoring pergerakan kualitas aktiva produktif harian secara terintegrasi, serta penugasan Satgas khusus penyelesaian pembiayaan bermasalah untuk perbaikan kualitas pembiayaan dari waktu ke waktu.

- Strategi Peningkatan Produktivitas
Menerapkan *reward* dan *punishment* secara konsisten dan implementasi disiplin proses dalam proses pembiayaan.

- Strategi Pertumbuhan Bisnis.
Membangun jaringan yang produktif dan memberikan penawaran produk-produk baru dengan target market baru.

- Strategi Efisiensi Operasi melalui Sinergi dengan Induk.
Sinergi BRIsyariah dengan induk di bidang Sumber Daya Insani dan jaringan (Kantor Layanan Syariah – KLS, unit kerja BRI yang melayani produk Syariah) baik di bidang pendanaan, transaksi bisnis dan operasional untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan cara efisien.

- Strategi Literasi Syariah.
Sosialisasi aktif perekonomian syariah ke masyarakat luas.

To anticipate and overcome the changes of economic conditions in the upcoming year, BRIsyariah sets the various strategic measures, including:

- Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management Practices

GCG and risk management systems implementation in the financing process in all financing segments as part of risk management transformation process.

- Credit Quality Improvement Strategy
Focusing on recovery of the 25 largest NPF Customers, followed by efforts to accelerate collateral execution through an integrated monitoring of daily earnings asset quality movements, as well as assigning special task forces to settle non-performance financing and to improve credit quality over time.

- Productivity Improvement Strategy
Consistently implementing reward and punishment and disciplining procedure in the financing process.

- Business Growth Strategy
Establishing productive networks and offering new products with new target markets.

- Operational Efficiency Strategy through Synergy with Parent Company
BRIsyariah Synergy with the parent company in the field of Human Capital and networks (Sharia Service Office - KLS, BRI unit serving Sharia products) in the areas of funding, business and operational transactions in order to support business growth efficiently.

- Sharia Literacy Strategy
Actively disseminating sharia economics to the wider community.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Selain strategi umum tersebut, BRIsyariah juga telah mempersiapkan strategi khusus, mencakup: strategi pencapaian pembiayaan sesuai segmen usaha, strategi perolehan pendanaan dan strategi peningkatan efisiensi operasional untuk meningkatkan profitabilitas.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

BRIsyariah berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*) dengan melakukan menyempurnakan struktur, mekanisme dan infrastruktur GCG yang dimiliki. Sebagai wujud komitmen tersebut, BRIsyariah kembali melakukan pembaharuan terhadap *Standar Operating Procedure (SOP)* dan sertifikasi yang dimiliki untuk memastikan sistem dan prosedur yang dilaksanakan sesuai dengan *best practice*.

BRIsyariah meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dengan melakukan pengenalan, pemantauan dan mitigasi seluruh risiko potensial yang dihadapi Perseroan. Untuk itu, BRIsyariah mengeluarkan kebijakan baru melalui penerbitan 2 keputusan Direksi terkait manajemen risiko, dengan tujuan memperkuat lembaga pengelola dan meningkatkan kualitas pengelolaan, terutama mitigasi risiko. BRIsyariah juga semakin intensif menanamkan Budaya Sadar Risiko kepada seluruh level organisasi, agar dapat menerapkan konsep pengelolaan risiko korporat secara menyeluruh atau *Enterprise Risk Management (ERM)* dengan baik.

BRIsyariah juga semakin intensif menjalankan program *know your employee*. Sejalan dengan program tersebut, BRIsyariah juga meningkatkan peran *Whistleblowing System* sebagai sarana pencegahan terjadinya *fraud*.

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Direksi dibantu oleh Komite di bawah Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko, IT *Steering Committee*, Komite Kebijakan Pembiayaan, Komite Pembiayaan, Komite Produk dan Komite Aset dan Liabilitas.

In addition to the general strategies, BRIsyariah has also prepared specific ones, including strategies of financing achievement based on business segments, funding acquisition, and operational efficiency improvement aiming at profitability increase.

CORPORATE GOVERNANCE

BRIsyariah fully committed to continually improving the implementation of quality Good Corporate Governance (GCG) basic principles by updating GCG structures, mechanisms, and infrastructures. As a manifestation of this commitment, BRIsyariah has again renewed its Standard Operating Procedures (SOP) and certification to ensure that systems and procedures are carried out in accordance with best practices.

BRIsyariah improves the quality of risk management by introducing, monitoring, and mitigating all potential risks encountered by the Company. To that end, BRIsyariah set a new policy through 2 decisions issued by the Board of Directors on risk management with aim of strengthening the management institutions and improving the management quality. BRIsyariah is also intensifying to introduce Risk Conscious Culture to all levels of the organization in order to fully and properly apply the corporate risk management concept (Enterprise Risk Management).

BRIsyariah is also intensifying know your employee program. In line with the program, BRIsyariah also increased role of the Whistleblowing System as a means of preventing the fraud.

In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by its Committees, namely the Risk Management Committee, IT Steering Committee, Financing Policy Committee, Financing Committee, Product Committee, and Assets & Liabilities Committee.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Direksi menilai bahwa masing-masing komite telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan fungsinya. Direksi bersama Komite-komite Direksi menyelenggarakan rapat dan evaluasi berkala terhadap berbagai hal yang perlu mendapatkan perhatian dan memerlukan pengambilan keputusan yang memerlukan pembahasan lintas Direktorat.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018, sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 8 Januari 2018 dan 28 Desember 2018, komposisi Direksi BRIsyariah telah mengalami perubahan, termasuk penetapan Saudara Wildan sebagai Direktur Independen, sesuai amanat OJK bagi BRIsyariah yang telah berstatus sebagai perusahaan terbuka.

Dengan demikian, komposisi jajaran Direksi BRIsyariah pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Moch. Hadi Santoso
Direktur Independen	: Wildan
Direktur	: Agus Katon Eko S.
Direktur	: Kokok Alun Akbar

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Dalam rangka mengatasi tantangan persaingan industri perbankan yang terus meningkat, BRIsyariah menjalankan berbagai program pengembangan kompetensi untuk memastikan ketersediaan sumber daya insani yang handal dan mumpuni. Berbagai program yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan kompetensi sumber daya insani, mencakup diantaranya:

- Memastikan akurasi data-data karyawan pada aplikasi *Human Resources Information System* (HRIS) serta menerapkan sentralisasi dokumen karyawan yang terintegrasi dengan *personal file*.
- Meningkatkan program optimalisasi proses yang berkaitan dengan kepegawaian menggunakan portal ter-integrasi dan berbasis elektronik.
- Implementasi Kebijakan Baru Manajemen Sumber Daya Insani.

The Board of Directors considered that each committee has carried out its duties properly in accordance with its functions. The Board of Directors with the Committees holds regular meetings and evaluations on various matters that require special attention and cross-directorate decisions.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2018, in accordance with resolution of the Extraordinary GMS held on 8 January 2018 and 28 December 2018, composition of the BRIsyariah Board of Directors has changed, including the assignment of Mr. Wildan as an Independent Director, based on OJK mandate for BRIsyariah that has turned into a public company.

As such, the composition of BRIsyariah Board of Directors as of 31 December 2018 is as follows:

President Director	: Moch. Hadi Santoso
Independent Director	: Wildan
Director	: Agus Katon Eko S.
Director	: Kokok Alun Akbar

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

In order to overcome the increasing challenges in banking industry competition, BRIsyariah performs various competence development programs to ensure reliable and highly skilled human resources. Such programs meant to improve the human capital management quality and competence include:

- Ensuring the accuracy of employee data in the Human Resources Information System (HRIS) application and implementing centralized employee documents integrated with personal files.
- Improving the process related to employment by using integrated and electronic-based portals.
- Implementing New Human Capital Management Policies.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

- Penerapan standar “Service Level Agreement” terbaru dengan dukungan sistem pemantauan berbasis sistem HRIS.
- Penyelenggaraan program pelatihan sesuai kebutuhan berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) yang telah disusun.

APRESIASI

Dengan memperhatikan seluruh capaian sebagaimana telah diuraikan, kami menyimpulkan BRIsyariah berhasil mencatatkan kinerja yang cukup baik di tahun 2018 yang penuh tantangan. Oleh karenanya, atas nama Direksi, kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras mengatasi seluruh tantangan yang menghadang.

Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan, sehingga tercipta capaian kinerja Bank di tahun 2018 sebagaimana telah ditetapkan dalam RBB.

Kami juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham pengendali Bank, para pemegang saham, nasabah, kreditur, debitur dan mitra kerja, atas kepercayaan dan kerjasama yang sudah terjalin dengan sangat baik. Ke depannya, kami berharap bahwa kerja sama dan kepercayaan tersebut dapat terus terjalin dan kami jaga dengan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Kami sampaikan Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Akhirul Kalam

- Implementing the latest “Service Level Agreement” standard with the support of a monitoring system based on the HRIS system.
- Organizing training programs as needed based on the Training Need Analysis (TNA).

APPRECIATION

By taking into account all achievements as outlined in this report, we concluded that BRIsyariah successfully recorded a satisfactory performance in the dynamics 2018. As such, on behalf of the Board of Directors, we express a highest appreciation for the trust, commitment and cooperation to all stakeholders, especially to the management and all employees that have worked hard to overcome all the challenges.

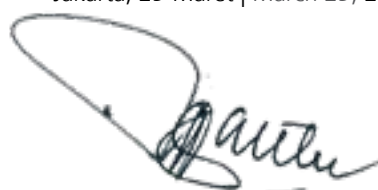
We also express our gratitude to the Board of Commissioners for their directives hence the Bank is able to deliver the performance in 2018 that meet the targets as stipulated in the Bank Business Plan.

We also convey our highest appreciation to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the controlling shareholder of the Bank. As well as to all shareholders, customers, creditors, debtors and partners for the trust and cooperation that has been very well established. Going forward, we hope to sustain this cooperation and trust, and we will be able to maintain such commitment with a high sense of responsibility.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Akhirul Kalam

Jakarta, 29 Maret | March 29, 2019



Moch. Hadi Santoso

Direktur Utama

President Director



DIREKSI

Board of Directors



Wildan

DIREKTUR
Director

Agus Katon Eko S.

DIREKTUR
Director



Moch. Hadi Santoso

DIREKTUR UTAMA
President Director

Kokok Alun Akbar

DIREKTUR
Director



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2018 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statements of Accountability of 2018 Annual Report by
the Board of Commissioners and Board of Directors

Jakarta, Maret 2019

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

HERMANTO SIREGAR

KOMISARIS UTAMA / INDEPENDEN
President Commissioner/ Independent

KOMARUDDIN HIDAYAT

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

EKO SUWARDI

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

FAHMI SUBANDI

KOMISARIS
Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank BRIsyariah Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2018 Annual Report of PT Bank BRIsyariah Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2019

DIREKSI
Board of Directors



MOCH. HADI SANTOSO

DIREKTUR UTAMA
President Director



WILDAN

DIREKTUR
Director



AGUS KATON EKO S.

DIREKTUR
Director



KOKOK ALUN AKBAR

DIREKTUR
Director



27%

**BRIS GO PUBLIC MELALUI
PELEPASAN SAHAM
2.623 JUTA LEMBAR (27% DARI
TOTAL MODAL DISETOR)**

BRIS GO PUBLIC BY OFFERING 2.623
MILLION SHARES (27% of issued and fully
paid shares)

117%

**PERTUMBUHAN
PEMEGANG SAHAM RITEL**

RETAIL SHAREHOLDERS
GROWTH



BRISYARIAH GO PUBLIC PADA TANGGAL 9 MEI 2018, RESMI TERCATAT DI LANTAI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN MELEPAS 27% SAHAM KE PUBLIK. SEBAGAI PENDATANG BARU, BRIS TELAH BERHASIL MASUK KE DAFTAR INDEKS FTSE GLOBAL KATEGORI KAPITALISASI MIKRO *FINANCIAL TIMES STOCK EXCHANGE (FTSE) GLOBAL MICRO CAP INDEX* YANG EFEKTIF PADA TANGGAL 1 DESEMBER 2018.

GO PUBLIC ON 9 MAY 2018, BRISYARIAH OFFICIALLY LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE BY OFFERING 27% SHARES TO THE PUBLIC. AS A NEW MEMBER, BRIS SUCCESSFULLY INCLUDED IN THE FINANCIAL TIMES STOCK EXCHANGE (FTSE) GLOBAL MICRO CAPITALIZATION INDEX EFFECTIVE AS OF 1 DECEMBER 2018.



- | | | | | | |
|----|--|-----|--|-----|---|
| 64 | Identitas Perusahaan
Corporate Identity | 94 | Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Boards' Profile | 113 | Nama & Alamat Lembaga & Profesi Penunjang
Name & Address of Supporting Institution & Profession |
| 66 | Makna Logo
Our Logo | 96 | Pejabat Senior
Senior Officers | 113 | Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications |
| 68 | Sekilas BRIsyariah
BRIsyariah In Brief | 97 | Demografi Karyawan
Employees Demography | 116 | Informasi Pada Website Perusahaan
Corporate Website Information |
| 70 | Bidang Usaha
Core Business | 107 | Biaya Pengembangan Kompetensi SDM
HR Competency Development Cost | 118 | Pendidikan & pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education & Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit |
| 73 | Produk & Layanan
Products & Services | 108 | Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition | 120 | Wilayah Operasional
Operational Areas |
| 80 | Jejak Langkah
Milestones | 110 | Daftar Entitas Anak & Entitas Asosiasi
Subsidiaries & Associates | 122 | Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Perwakilan
Office Address, Branch Office & Representative Offices |
| 82 | Struktur Organisasi
Organizational Structure | 110 | Struktur Perusahaan
Corporate Structure | | |
| 84 | Visi, Misi & Budaya Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Culture | 111 | Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology | | |
| 86 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile | 112 | Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Stocks Chronology | | |
| 90 | Profil Direksi
Board of Directors' Profile | 112 | Peringkat Perusahaan
Credit Rating | | |



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN

Name of Company

PT Bank BRIsyariah Tbk

BIDANG USAHA

Line of Business

Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah |
Sharia-Based Commercial Bank

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

- **Berita Negara RI No.43 - 28 Mei 1971-
Tambahan No. 242**
- **Berita Negara RI No. 85 -23 Oktober 2009 -
Tambahan No. 26142**
- **Berita Negara RI No. 96 - 1 Desember 2009
Tambahan No. 27908.**
- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43
- May 28, 1971 -Supp. No. 242
- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85
- October 23, 2009 - Supp. No. 26142
- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96
- December 1, 2009 - Supp. No. 27908.

IZIN USAHA

Business license

- **Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia
No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober
2008**
- **Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia
No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember
2009**
- Decree of the Governor of Bank Indonesia
No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 dated 16 October
2008
- Decree of the Governor of Bank Indonesia
No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December
2009

JARINGAN LAYANAN

Services Network

- **Kantor Cabang (KC) : 54**
- **Kantor Cabang Pembantu (KCP) : 207**
- **Kantor Kas (KK) : 11**
- Branch Office: 54
- Sub Branch Office: 207
- Cash Office: 11

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

MODAL DASAR

Statutory Capital

Rp7.500.000.000.000MODAL DITEMPATKAN DAN
DISETOR PENUH

Fully Paid-in Capital

Rp 4.858.056.749.000

BURSA EFEK

Stock Exchange

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018.

The Company's shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 9 May 2018.

KODE SAHAM

Ticker Code

BRIS

JUMLAH KARYAWAN

Number of Employee

5.976 (termasuk outsourcing)

5,976 (include outsourcing)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

- **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 73,00%**
- **DPLK Bank Rakyat Indonesia - Saham Syariah 8,67%**
- **Masyarakat 18,33%**
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 73,00%
- DPLK Bank Rakyat Indonesia - Saham Syariah 8,67%
- Public 18,33%

KANTOR PUSAT

Head Office

**Jl. Abdul Muis No.2-4
Jakarta Pusat 10160****+62 21 3450226 / 3450227****+62 21 3518812 / 344 1904****www.brisyariah.co.id****f BRI Syariah****ig @BRISyariah****tw @BRISyariah****yt BRISyariah**



MAKNA LOGO

OUR LOGO



Solusi Keuangan yang Amanah

Sejak tahun 2016, Induk Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah meluncurkan logo baru untuk anak-anak perusahaannya termasuk BRIsyariah.

In 2016, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Parent Company has launched a new logo for its subsidiaries including BRIsyariah.

Menunjuk surat No.S.B.24-MDR/11-2016 tanggal 14 November 2016 yang diajukan BRISyariah perihal Penyampaian Perubahan Logo PT Bank BRISyariah dan surat No.S.B.225-PDR/12-2016, tanggal 28 Desember 2016, Otoritas Jasa Keuangan telah menerima dan mencatat perubahan tersebut melalui Surat Nomor S-35/PB.132/2017. Sesuai yang diamanatkan dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan tersebut, BRISyariah telah menyampaikan laporan perubahan tersebut secara rutin, melakukan sosialisasi, termasuk melakukan penyesuaian terhadap berbagai hal yang diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko yang timbul dari perubahan logo tersebut telah dimitigasi secara memadai.

Referring to BRISyariah letter No.S.B.24-MDR/11-2016 dated November 14, 2016 regarding the Submission of PT Bank BRISyariah Logo Change and letter No.S.B.225-PDR/12-2016, dated Desember 28, 2016, the Financial Services Authority has received and noted the change through Letter No. S-35/PB.132/2017. As mandated in the Financial Services Authority letter, BRISyariah has reported the changes periodically, disseminated the information, and adjusted the requirements to ensure that all potential risks arising from the logo change have been mitigated adequately.

Logo BRISyariah ini bermakna bahwa BRISyariah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perusahaan induknya yaitu BRI sebagai bank terbaik di Indonesia. BRISyariah senantiasa mendapat dukungan dari BRI dalam menjalankan bisnisnya. BRI pun mendukung penuh BRISyariah untuk menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

The logo exhibits BRISyariah as an integral part of its holding company, BRI as the best bank in Indonesia. BRI continuously supports BRISyariah in performing its business, and fully supports BRISyariah to become the leading modern retail bank with a range of and convenient financial services to meet the needs towards a meaningful life.



SEKILAS BRISYARIAH

BRISyariah In Brief

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah.

BRISyariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRISyariah terus bertumbuh secara positif.

BRISyariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRISyariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.

On December 19, 2008, the Syariah Business Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was merged into PT Bank BRISyariah. The spin off process became effective on January 1, 2009, following the official signing made by Sofyan Basir as President Director of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and Ventje Rahardjo as President Director of PT Bank BRISyariah.

BRISyariah sees great potential in the sharia banking segment. To intend bringing the financial business based on the noble principles of sharia banking, the Bank committed to providing the best products and services, and continue to grow positively.

BRISyariah focuses on targeting various segments of society. The customer base that was formed widely throughout Indonesia shows that BRISyariah has high capability as a leading modern retail bank with financial services according to customer needs.



SEJARAH PENDIRIAN PT BANK BRISYARIAH TBK (SELANJUTNYA DISEBUT BRISYARIAH ATAU BANK) TIDAK LEPAS DARI AKUISISI YANG DILAKUKAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK TERHADAP BANK JASA ARTA PADA 19 DESEMBER 2007. SETELAH MENDAPATKAN IZIN USAHA DARI BANK INDONESIA MELALUI SURAT NO. 10/67/KEP.GBI/DPG/2008 PADA 16 OKTOBER 2008 BRISYARIAH RESMI BEROPERASI PADA 17 NOVEMBER 2008 DENGAN NAMA PT BANK BRISYARIAH DAN SELURUH KEGIATAN USAHANYA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH ISLAM.

THE ESTABLISHMENT OF PT BANK BRISYARIAH (HEREINAFTER REFERRED TO AS BRISYARIAH OR BANK) IS ORIGINATED FROM THE ACQUISITION BY PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK ON BANK JASA ARTA ON DECEMBER 19, 2007. AFTER OBTAINING A BUSINESS LICENSE FROM BANK INDONESIA THROUGH LETTER NO. 10/67/KEP.GBI/DPG/2008 ON OCTOBER 16, 2008, BRISYARIAH IS OFFICIALLY OPERATING ON NOVEMBER 17, 2008, UNDER THE NAME OF PT BANK BRISYARIAH WITH ALL BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ISLAMIC SHARIA PRINCIPLES.



Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, sejak tahun 2016 BRIsyariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses *rebranding* logo dilakukan, untuk menumbuhkan *brand equity* BRIsyariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah keempat terbesar berdasarkan jumlah aset. Pada tahun 2017, BRIsyariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. Bank juga ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan. Pada tahun 2018, BRIsyariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia.

BRIsyariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRIsyariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRIsyariah dapat terus melaju menjadi Bank Syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

To further strengthen its reputation to all stakeholders, since 2016 BRIsyariah took an important milestone in the course of its history. A process of rebranding the logo was undertaken, to strengthen BRIsyariah's brand equity, as it had become the fourth largest sharia bank, based on total assets. In 2017, BRIsyariah became the first bank which distributed Rp58,1 billion in KUR sharia to 2,578 customers. The Bank was also appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the recipient for electronic state tax collector recipient bank through the second generation National Income Generation Module (MPN) for corporate and individual taxpayers. In 2018, BRIsyariah took a more decisive step by conducting Initial Public Offering on 9 May 2018 on the Indonesia Stock Exchange.

BRIsyariah focuses on targeting various segments of society. The customer base that was formed widely throughout Indonesia shows that BRIsyariah has high capability as a leading modern retail bank with financial services according to customer needs.



BIDANG USAHA

Core Business

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam akta No.8 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan Perseroan ialah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BRIsyariah melaksanakan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah sebagai berikut:

- Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *salam*, akad *istishna'*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* dan/atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;

The Company Business Activities Pursuant to the Latest Articles of Association

According to the latest Company Articles of Association, as stated in the deed No. 8 dated January 8, 2018, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, article 3, paragraph 1, the purpose and objectives of the Company is to conduct banking business based on sharia principles.

To achieve the purposes and objectives, BRIsyariah implements its banking business activities based on sharia principles as follows:

- Collecting deposit funds in the form of demand deposits, savings or other similar forms based on wadi'ah contracts or other contracts that are not contrary to sharia principles;
- Collecting investment funds in the form of time deposits, savings, or other similar forms based on *mudharabah* contracts or other contracts that are not contrary to sharia principles;
- Disbursing profit sharing financing based on *mudharabah* contracts, *musyarakah* contracts, or other contracts that are not contrary to sharia principles;
- Disbursing financing based on *murabahah*, contracts, *istishna* contracts, or other contracts that are not contrary to sharia principles;
- Disbursing financing based on *qardh* contracts or other contracts that are not contrary to sharia principles;
- Distributing movable or immovable property leasing financing to customers based on *ijarah* contracts and / or purchase leases in the form of *ijarah muntahiyah bittamlik* or other contracts that are not contrary to sharia principles

BIDANG USAHA

Core Business

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> g. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad <i>hawalah</i> atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah; h. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah; i. Melakukan pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad antara lain: 1) <i>Wakalah</i>; 2) <i>Hawalah</i>; 3) <i>Katalah</i>; 4) <i>Rahn</i>; j. Membeli, menjual dan/atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (<i>underlying transaction</i>) berdasarkan prinsip syariah; k. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/atau Bank Indonesia; l. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga, dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah; m. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri dan/atau nasabah berdasarkan prinsip syariah; n. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya; o. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan prinsip <i>Wadi'ah yad Amanah</i> atau prinsip lain berdasarkan prinsip syariah; p. Melakukan kegiatan penitipan termasuk penatausahaannya untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak berdasarkan prinsip syariah; q. Memberikan fasilitas <i>letter of credit</i> (L/C) berdasarkan prinsip syariah; r. Memberikan fasilitas garansi bank berdasarkan prinsip syariah; s. Melakukan kegiatan wali amanat berdasarkan Akad <i>Wakalah</i>; t. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan Bank sepanjang disetujui oleh Bank Indonesia dan mendapat fatwa Dewan Syariah Nasional. | <ul style="list-style-type: none"> g. Carrying out debt takeovers based on <i>hawalah</i> contracts or other contracts that are not contrary to sharia principles; h. Conducting debit card and/or financing card business based on sharia principles; i. Conducting banking services based on contracts, among others: 1) <i>Wakalah</i>; 2) <i>Hawalah</i>; 3) <i>Katalah</i>; 4) <i>Rahn</i>; j. Buying, selling and/or guaranteeing, at own risk, third party securities issued on the basis of underlying transactions based on sharia principles; k. Buying securities based on sharia principles issued by the Government and/or Bank Indonesia; l. Receiving payments related to securities, and perform calculations with third parties or between third parties based on sharia principles; m. Transferring money for self-interest and/or customers based on sharia principles; n. Placing funds in, borrowing funds from or lending funds to other Banks, either by mail, telecommunication means or by money orders, checks or other means; o. Providing a place to record goods and securities under the principles of <i>Wadi'ah yad Amanah</i> or other principles based on sharia principles; p. Conducting custody activities including its administration for the benefit of others under contracts based on sharia principles; q. Providing letter of credit (L/C) facilities based on sharia principles; r. Providing bank guarantee facilities based on sharia principles; s. Conducting trustee activities based on <i>Wakalah</i> Contracts; t. Conducting other activities commonly undertaken by the Bank that are approved by Bank Indonesia and have received a fatwa from the National Sharia Council. |
|--|---|



PRODUK & LAYANAN

Products & Services

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud, Bank dapat pula:

- a. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah;
- b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank umum syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;
- c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya;
- d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah;
- e. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- f. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
- g. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar uang;
- h. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar modal;
- i. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank umum syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

In addition to the above business activities, the Bank may also conduct the following:

- a. Conduct foreign exchange activities based on sharia principles;
- b. Conduct capital participation in sharia commercial banks or financial institutions that conduct business activities based on sharia principles;
- c. Conduct temporary equity to overcome the consequences of a failure of financing based on sharia principles with the condition they may withdraw the participation;
- d. Act as founder and manager of pension funds based on sharia principles;
- e. Conduct activities in the capital market as long as it is not contrary to sharia principles and the laws and regulations in the capital market;
- f. Organize bank activities or products based on sharia principles by using electronic administration tools;
- g. Issue, offer and trade short-term securities based on sharia principles, either directly or indirectly, through the money market;
- h. Issue, offer and trade long-term securities based on sharia principles, either directly or indirectly, through the capital market;
- i. Provide products or conduct business in other sharia commercial banks based on sharia principles.

PRODUK & LAYANAN

Products & Services

PRODUK PENDANAAN

Tabungan Faedah BRIsyariah iB

Merupakan produk tabungan dengan akad *wadi'ah*, dengan beragam faedah memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi keuangan.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB memiliki beberapa segmen, yaitu:

Tabungan Faedah Segmen Regular BRIsyariah iB

Merupakan produk Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah individu, dengan dilengkapi buku tabungan dan kartu ATM serta fasilitas iBank, SMS *Banking*, BRIS *Online* dan *Cash Management System* (CMS) sehingga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

Tabungan Faedah Segmen *Payroll* BRIsyariah iB

Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah kerjasama sebagai sarana pembayaran gaji/*payroll* karyawan dengan fitur khusus *payroll*.

Tabungan Faedah Segmen Siswa BRIsyariah iB (*Co-Branding*)

Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah kerjasama yang dapat dipergunakan sebagai kartu siswa ataupun kartu identitas dengan fitur *co-branding*.

Tabungan Faedah Segmen Bisnis Non Individu BRIsyariah iB

Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah badan/*non* individu baik berupa badan hukum maupun *non* badan hukum dengan dilengkapi buku tabungan untuk mempermudah transaksi bisnis nasabah.

FUNDING

Tabungan Faedah BRIsyariah iB

The savings product based on a *wadi'ah* contract, with various benefits to make it easy for customers to transact finances.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB has several segments, including:

Tabungan Faedah BRIsyariah iB Regular Segment

Savings product intended for individual customers, equipped with savings books and ATM cards as well as iBank, SMS Banking, BRIS Online and Cash Management System (CMS) facilities so as to provide convenience for customers to transact whenever and wherever.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB *Payroll* segment

Savings product intended for employee's payroll from institution which cooperated with BRIsyariah through cooperation agreement.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB Student/ *Co-Branding* segment

Savings product intended for institution with Letter of Agreement that can be used as student cards or identity card.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB Non-Individual Business segment

Savings product intended for institutions/non individual customers of either legal entities or non legal entities with a savings book to simplify customer's business transaction.



PRODUK & LAYANAN

Products & Services

Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB

Merupakan produk simpanan dari BRIsyariah menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* sesuai prinsip syariah, khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembayaran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Selain itu Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB dapat digunakan bagi nasabah untuk merencanakan ibadah umrah. BRIsyariah juga meluncurkan program Tabungan Haji untuk Anak, yaitu Tabungan Haji BRIsyariah iB yang diperuntukan bagi anak-anak agar dapat menabung sejak dini mempersiapkan kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) karena masa tunggu berangkatan haji di Indonesia relatif lama, antara 10-25 tahun sehingga Anak usia di atas 12 tahun sudah dapat didaftarkan untuk mendapatkan porsi haji.

Tabungan Faedah Impian BRIsyariah iB

Merupakan tabungan berjangka dari BRIsyariah menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya dengan terencana memakai mekanisme *autodebet* setoran rutin bulanan melalui Tabungan Faedah BRIsyariah iB sebagai rekening induk. Tabungan ini memiliki fitur yang menarik karena dilengkapi asuransi jiwa.

TabunganKu BRIsyariah iB

Tabungan untuk perorangan menggunakan akad *wadi'ah* dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB adalah tabungan yang diperuntukkan bagi siswa yang diterbitkan secara nasional, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB

Saving product from BRIsyariah using *Mudharabah Mutlaqah* according to sharia principles, specifically for prospective Hajj that is aimed to fulfill the need of Hajj Travel Cost (BPIH). In addition, the Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB can be used for customers to plan umrah. BRIsyariah also launched Tabungan Haji for Children, which is a Tabungan Haji BRIsyariah iB dedicated for children, thereby allowing children to have Hajj saving on early age while preparing for Hajj Travel Cost (BPIH), because the waiting time for Hajj departures in Indonesia is relatively long, between 10-25 years, so Children over 12 years old can already be registered for the Hajj to obtain hajj portion.

Tabungan Impian BRIsyariah iB

Time deposits from BRIsyariah using *Mudharabah Mutlaqah* contracts with a profit-sharing principle designed to realize the Client's objectives with a planned monthly auto-debit process through Tabungan Faedah BRIsyariah as the master account. This savings has interesting features because it is equipped with life insurance.

TabunganKu BRIsyariah iB

Savings for individuals using *wadi'ah* contracts with easy and simple requirements issued jointly by Banks in Indonesia to foster a culture of saving and improve the welfare of the community.

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB (SimPel)

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB is savings that is intended for students that are published nationally, with easy and simple requirements and attractive features, in order to educate and encourage financial inclusion and create a culture of saving from an early age.

PRODUK & LAYANAN

Products & Services

Giro Faedah BRIsyariah iB

- **Giro Faedah Segmen Regular BRIsyariah iB**

Produk simpanan dari BRIsyariah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk kemudahan transaksi bisnis sehari-hari dimana penarikan dana menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan yang tersedia dalam akad *Wadi'ah* maupun *Mudharabah Mutlaqah*.

- **Giro Faedah Segmen Pemerintah BRIsyariah iB**

Giro Faedah Segmen Pemerintah BRIsyariah iB yaitu produk dana nasabah dengan segmen pemerintah menggunakan akad *Wadi'ah*, yang penarikannya dapat dilakukan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

Deposito

- **Deposito Faedah BRIsyariah iB**

Merupakan produk investasi berjangka dari BRIsyariah menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktu penempatan 1, 3, 6, dan 12 bulan.

- **Simpanan Faedah BRIsyariah iB**

Merupakan produk investasi berjangka dari BRIsyariah menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktu penempatan kurang dari 1 bulan (7, 14, 21 dan 28 hari).

Giro Faedah BRIsyariah iB

- **Giro Faedah Regular Segment BRIsyariah iB**

Deposit product from BRIsyariah intended for for individuals and corporate customers for the convenience of daily business transactions where funds can be withdrawn using cheque, demand deposit draft, other means of payments, or overbook available in *Wadi'ah* and *Mudharabah Mutlaqah* contracts.

- **Giro Faedah Government Segment BRIsyariah iB**

Giro Faedah Government Segment BRIsyariah iB is a funding product for customer with government segment using *wadi'ah* contract, which can be withdrawn using cheque, demand deposit draft, other means of payments, or overbook.

Time Deposits

- **Deposito Faedah BRIsyariah iB**

Term investment product from BRIsyariah using *Mudharabah Mutlaqah* contract based on sharia principles for individuals or corporate customers with placement terms of 1, 3, 6, and 12 months.

- **Simpanan Faedah BRIsyariah iB**

Term investment product from BRIsyariah using *Mudharabah Mutlaqah* contract based on sharia principles for individuals or corporate customers with placement terms of less than 1 month (7, 14, 21, 28 days).



PRODUK & LAYANAN

Products & Services

PRODUK PEMBIAYAAN

PEMBIAYAAN RETAIL KONSUMER

Griya Faedah BRISyariah iB

Pembiayaan kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*)/sewa menyewa dengan opsi beli/hibah (*Ijarah Muntahiya Bit Tamlik*) dan Kemitraan - Sewa (*Musarakah Mutanaqisah*) dimana pembayarannya secara angsuran setiap bulan dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar. Khusus untuk sewa menyewa dan *sharing*, dimungkinkan adanya penyesuaian harga sewa per periode yang telah disepakati sebelumnya.

KPR Sejahtera BRISyariah iB

Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRISyariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (*developer*).

Oto Faedah BRISyariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Mobil kepada perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*)/sewa menyewa dengan opsi beli/hibah (*Ijarah Muntahiya Bit Tamlik*) dan Kemitraan - Sewa (*Musarakah Mutanaqisah*) dimana pembayarannya secara angsuran angsuran setiap bulan dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan. Khusus untuk sewa menyewa dan *sharing* kepemilikan, dimungkinkan adanya penyesuaian harga sewa per periode yang telah disepakati sebelumnya.

Gadai Faedah BRISyariah iB

Pinjaman dengan agunan berupa emas, di mana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh BRISyariah selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas.

FINANCING

RETAIL CONSUMER FINANCING

Griya Faedah BRISyariah iB

Individual mortgage financing to meet the need for part or overall occupancy by using the principle of sale purchase (*Murabahah*)/lease (*Ijarah*) with buying/hibah option (*Ijarah Muntahiya Bit Tamlik*) and ownership sharing (*Musarakah Mutanaqisah*) where the mortgage is paid in installments which have been set in advance and paid every month. Specifically for rental and ownership sharing, changes of rental cost per period that has previously agreed upon is allowed.

KPR Sejahtera BRISyariah iB

Home ownership Financing product (KPR iB) designed by the Bank supported by Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) for low income citizens (MBR) in order to own their home which is directly purchased from developers.

Oto Faedah BRISyariah iB

Individual vehicles financing for individual customers to meet the needs of vehicles using the principle of sale purchase (*Murabahah*)/lease (*Ijarah*) with buying/hibah option (*Ijarah Muntahiya Bit Tamlik*) and ownership sharing (*Musarakah Mutanaqisah*) where the mortgage is paid in installments which has been set in advance and paid every month. Specifically for rental and ownership sharing, changes of rental cost per period that has previously agreed upon is allowed.

Gadai Faedah BRISyariah iB

Collateral financing in the form of gold in which the gold is to be kept and secured by BRISyariah for a certain period of time by paying the cost of storage and maintenance.

PRODUK & LAYANAN

Products & Services

Gadai Faedah BRIsyariah iB: Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)

Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dan emas yang dibeli sebagai agunan pembiayaan, dengan menggunakan Akad *Murabahah* dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.

Multi Faedah BRIsyariah iB

Pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) atau sewa menyewa (*Ijarah*) dengan pengembalian pembiayaan dilakukan secara mengangsur setiap bulannya sesuai kesepakatan.

Multi Faedah BRIsyariah iB: Pembiayaan Umroh

Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan beribadah umrah, di mana pembayarannya secara angsuran setiap bulannya dan tetap dapat diangsur walaupun nasabah telah menunaikan ibadah umrah.

Purna Faedah BRIsyariah iB: Pra Purna

Fasilitas pembiayaan kepada para PNS aktif yang akan memasuki masa pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa. Pembiayaan ini menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*). Pembayarannya dilakukan secara angsuran dengan jumlah angsuran angsuran setiap bulan yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan sampai memasuki masa pensiunan.

Purna Faedah BRIsyariah iB: Purna

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiun untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa. Pembiayaan ini menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*). Pembayarannya dilakukan secara angsuran dengan jumlah angsuran angsuran setiap bulan yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

Gadai Faedah BRIsyariah iB: BRIsyariah iB Gold Ownership Financing

Individual financing intended for gold ownership and gold purchased as financing collateral, through *Murabahah Akad* where repayment is made in monthly installments until the completion period according to the agreement.

Multi Faedah BRIsyariah iB

Specific financing for employee to meet all consumer needs (goods/services) using a principle of sale purchase (*Murabahah*)/lease (*Ijarah*) where repayment is made in monthly installments until the completion period according to the agreement.

Multi Faedah BRIsyariah iB: Pembiayaan Umroh

Individual financing for the purpose of umrah pilgrimage, where repayment is made in monthly installments eventhough the customer has completed the umrah pilgrimage.

Purna Faedah BRIsyariah iB: Pra Purna

Financing for active civil servants who are entering their retirement age to meet their needs of goods or services in parts or whole using principle or purchase (*murabahah*) or lease (*ijarah*) which payments will be in monthly installments with the amount set in advance and in monthly repayment until the retirement period.

Purna Faedah BRIsyariah iB: Purna

Financing granted to the pensioners to fulfill the needs of goods or services in parts or whole using the principle of sale or purchase (*murabahah*) or lease (*ijarah*) which payments will be in monthly installments with the amount set in advance and in monthly repayment.



PRODUK & LAYANAN

Products & Services

PEMBIAYAAN RETAIL KEMITRAAN

Mitra Faedah BRIsyariah iB: *Multifinance*

Pembiayaan yang diberikan kepada lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada *end user* yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/ jasa kepada *multifinance* tersebut sesuai dengan akad syariah.

Mitra Faedah BRIsyariah iB: Koperasi karyawan

Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada para anggotanya yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/ jasa sesuai dengan akad syariah.

Mitra Faedah BRIsyariah iB: BMT (*Baitul Mal waTamwil*)

Pembiayaan yang diberikan kepada lembaga keuangan yang berbentuk BMT untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada para nasabahnya yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/ jasa.

Mitra Faedah BRIsyariah iB: *Linkage - Channeling*

Pola pemberian Fasilitas Pembiayaan konsumtif Multiguna dan Multijasa kepada calon nasabah yang merupakan Pegawai/Karyawan suatu instansi/perusahaan yang juga merupakan Anggota Koperasi karyawan/ pegawai, melalui perantara Koperasi Karyawan (KOPKAR)/Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).

Ritel Faedah BRIsyariah iB : Modal kerja & Investasi

Merupakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah guna memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi usaha sesuai prinsip-prinsip syariah yang menggunakan konsep *Murabahah* atau *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* maupun *Musyarakah Mutanaqishah* dengan plafon mulai dari > Rp. 200 juta sampai dengan Rp. 5 miliar.

RETAIL LINKAGE FINANCING

Mitra Faedah BRIsyariah iB: Multifinance

Financing granted to business/institutions conducting financial activities for the procurement of goods and/ or services for further disbursement to end users who apply for financing ownership of goods/services to the multifinance in accordance to the sharia contract.

Mitra Faedah BRIsyariah iB: Employee Cooperatives

Financing provided to cooperatives for further disbursement to members who apply for financing of ownership of goods/ services in accordance to sharia contracts.

Mitra Faedah BRIsyariah iB: Sharia based Financial Services Cooperatives (BMT)

Financing provided to financial institutions in the form of BMT to be channeled to its customers who apply for the financing of ownership of goods / services.

Mitra Faedah BRIsyariah iB: Linkage - Channeling

Multipurpose Consumptive Financing Facility for prospective customers who are employee of an institution/company that is also a Cooperative Member, through an Intermediary of Employee Cooperative (KOPKAR)/Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).

Ritel Faedah BRIsyariah iB: Working Capital & Investment

Financing facility for customers to meet working capital requirements and business investment according to sharia principles that use the concept of *Murabahah* or *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* and *Musyarakah Mutanaqishah* with a limit starting from > Rp. 200 million to Rp. 5 billion.

PRODUK & LAYANAN

Products & Services

Ritel Faedah BRIsyariah iB: Pembiayaan Modal Kerja Revolving (PMKR) BRIS iB

PMKR BRIsyariah iB adalah fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha nasabah yang tidak berdasarkan kontrak (*non project based*), menggunakan akad *musyarakah*, dengan sifat *revolving* (nasabah dapat melakukan penarikan dan penurunan pokok secara berulang kali sesuai kebutuhan, sepanjang tidak melebihi plafon yang telah ditentukan).

Ritel Faedah BRIsyariah iB: Revolving Working Capital Financing (PMKR) BRIS iB

PMKR BRIS iB is a financing used to meet non-project based business working capital needs, using a *musyarakah* contract, with revolving nature (customers can withdraw and decrease principal repeatedly as needed, not exceeding the limit that has been determined).

LAYANAN PERBANKAN

Mitra Faedah BRIsyariah iB : Kerjasama Institusi/ perusahaan

Program kerjasama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam *Master Agreement* berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada Karyawan/ti dari perusahaan yang memenuhi kriteria BRIsyariah, dengan persyaratan yang relatif mudah/ ringan bagi karyawan/ ti untuk tujuan pemenuhan kebutuhan konsumtif sesuai prinsip syariah.

BANKING SERVICES

Mitra Faedah BRIsyariah iB through Institutions

A cooperation program with the company which is endorsed in the *Master Agreement* by providing the financing facility directly to all employees of company that meet the criteria of BRIsyariah, with relatively easy/affordable terms for all employees for consumer needs based on sharia principle.

PEMBIAYAAN MIKRO

Mikro Faedah iB

KUR iB

Skema pembiayaan mikro BRIsyariah menggunakan akad *Murabahah* (jual beli), *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) dan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi dengan plafond sampai dengan Rp200 Juta.

Pembiayaan ini diberikan kepada calon nasabah dengan rentang umur minimal 21 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun. Maksimal 65 tahun pada saat akhir jangka waktu pembiayaan.

MICRO FINANCING

Mikro Faedah iB

KUR iB

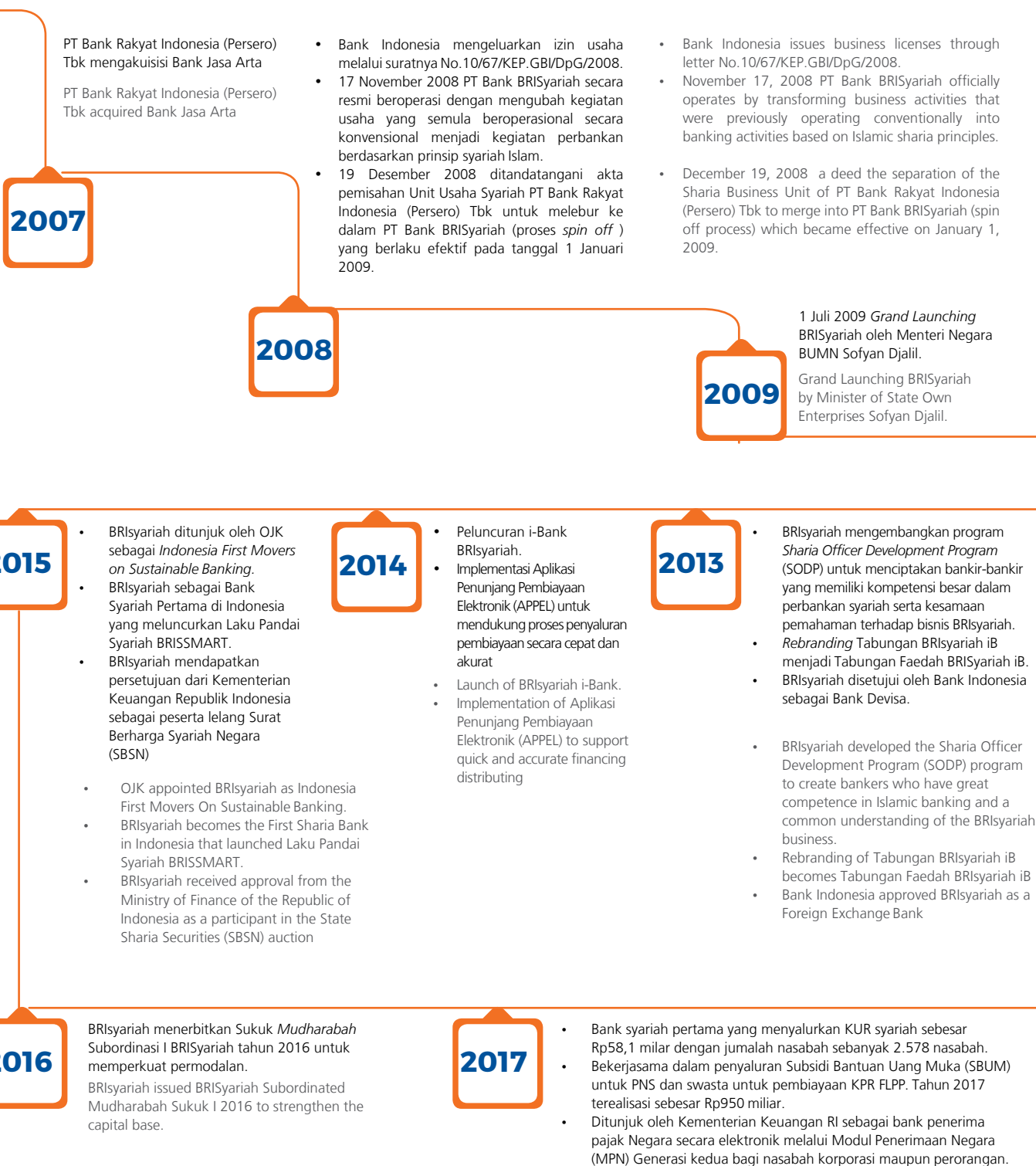
The BRIsyariah microfinance scheme uses *Murabahah* (sale and purchase) contracts, *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) and *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT), with the aim of financing working capital, investment and consumption with limit up to Rp 200 million.

This financing is intended for a customer with a minimum age of 21 years or has been married for a greater than or equal to 18 years. Maximum age is 65 years old at the end of the financing period.



JEJAK LANGKAH

Milestones



JEJAK LANGKAH

Milestones

2010

- Peluncuran 7 Nilai Budaya Kerja BRIsyariah: PASTI OKE yaitu Profesional, Antusias, Penghargaan SDM, Tawakal, Integritas, Orientasi bisnis dan Kepuasan pelanggan.
- *Live Core Banking System SYIAR (Syariah Integrated & Automated Realtime)* yang dilengkapi dengan aplikasi *electronic Financing Originating System (eFOS)* dan *Management Information System (MIS)*.
- Launching of 7 Working Culture of BRIsyariah: PASTI OKE namely Professional, Enthusiast, HR Awards, Tawakal, integrity, business orientation and Customer satisfaction.
- Live Core Banking System SYIAR (Sharia Integrated & Automated Realtime) equipped with electronic Financing Originating System (eFOS) and Management Information System (MIS).

2011

Implementasi Layanan Syariah Bank BRIsyariah di 18 Kantor Cabang BRI.
Implementation of Sharia Services at 18 BRI Branch Offices

2012

- BRIsyariah mengukuhkan diri sebagai Bank Syariah Pertama di dunia yang memiliki layanan *mobile banking* di 4 (empat) *market online* yaitu *Blackberry App World*, *Google Play*, *Apple Store* dan *Nokia Store*.
- Peluncuran Tabungan Impian BRIsyariah
- BRIsyariah established as the first Islamic Bank in the world that has mobile banking service in 4 online markets, namely Blackberry App World, Google Play, Apple Store and Nokia Store.
- Launching of Tabungan Impian BRIsyariah

- The first Islamic Bank distributed Rp58,1 billion in KUR syariah to as many as 2578 customers.
- Cooperated in the distribution of Subsidized Cash Transfer Subsidies (SBUM) for civil servants and private to finance KPR FLPP. Year 2017 amounted to Rp950 billion.
- Designated by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the recipient for electronic state tax collector recipient bank through the second generation National Income Generation Module (MPN) for corporate and individual taxpayers.

2018

BRIsyariah Go Public pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia,

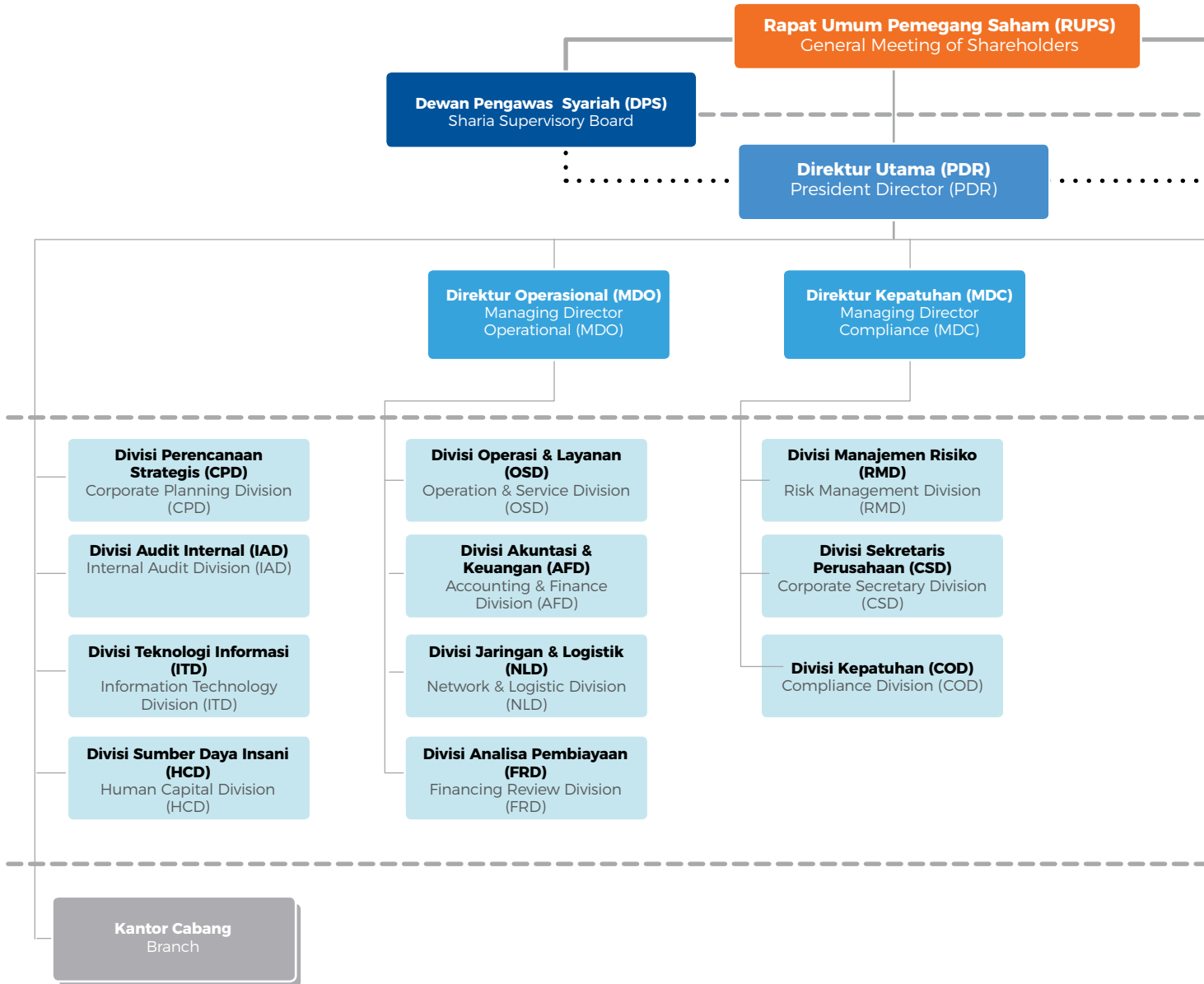
melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*) sebesar 2.623.350.600 kepada investor domestik maupun asing, dengan nilai nominal Rp500 per saham.

BRIsyariah Go Public on May 9, 2018 in the Indonesia Stock Exchange,

conducting the Initial Public Offering for 2,623,350,600 shares to both domestic and foreign investors, with a nominal value of Rp500 per share.

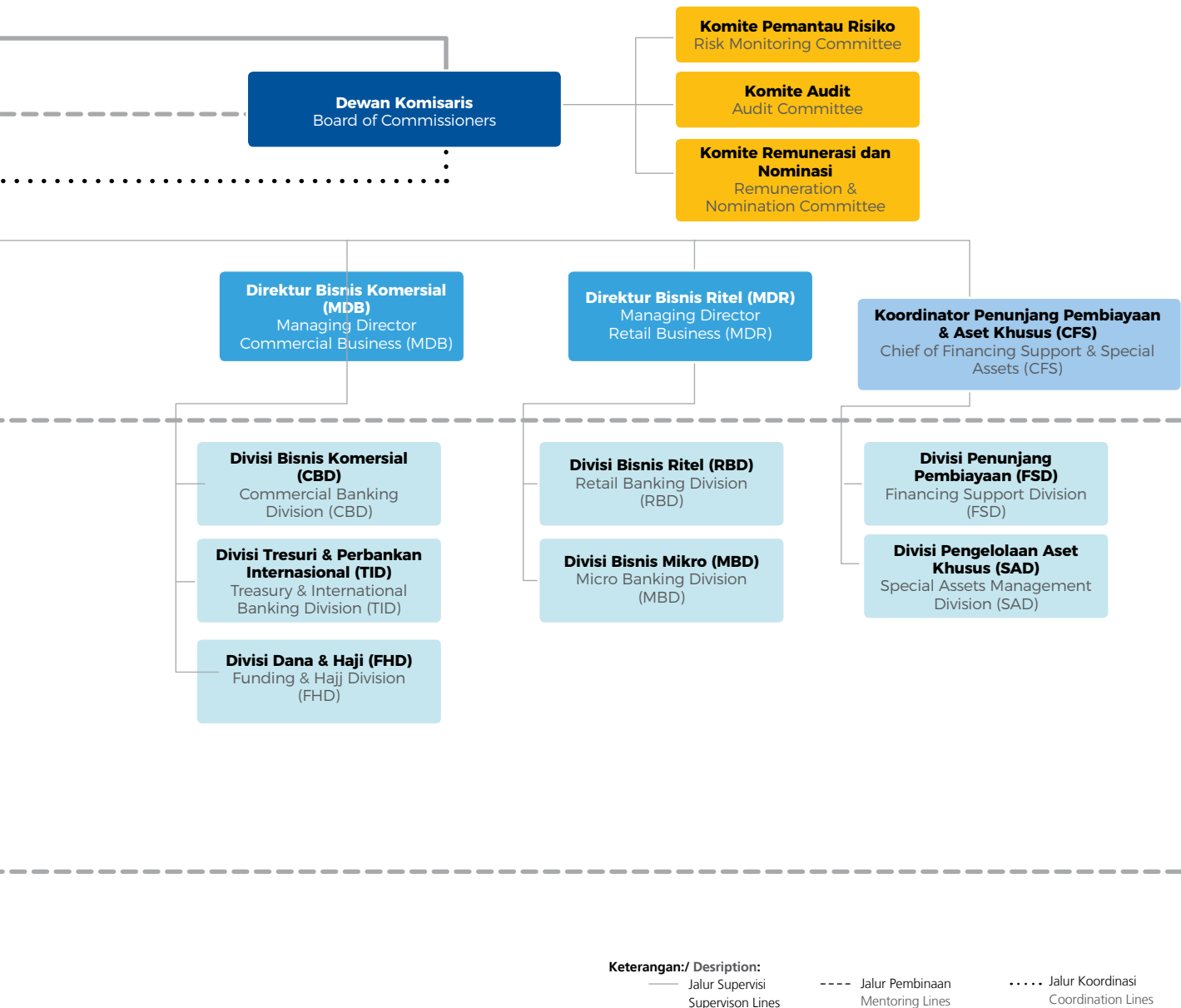
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Culture

Vision

VISI



Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.



To become a leading modern retail bank with a variety of readily-accessible financial services to suit customers' needs for more colorful life



Mission

MISI



- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.
- To understand the range of individual differences and to accommodate an extensive variety of financial requirements of customers.
- To deliver product and services which promote values/ethics based on the sharia principles.
- To provide easy access by various means anytime, anywhere.
- To facilitate how different individuals can improve the quality of life and state of mind.

Reviu dan Persetujuan Visi dan Misi

Visi dan Misi Perseroan telah diajukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi sejak tahun 2009 sebagaimana tercantum dalam Rencana Bisnis Bank Periode 2009 - 2012.

Review and Approval of Vision and Mission

The Vision and Mission of the Bank has been recommended and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors since 2009 as stated in the Bank's Business Plan Period of 2009 - 2012.

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Culture

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Core Values

PASTI OKE

Profesional

Professional

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan. | Determination in carrying out the duties according to the technical standards and agreed ethics.

Antusias

Enthusiasm

Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja. | Spirit or motivation to participate actively in each working activity.

Penghargaan Terhadap SDM

Appreciation for Human Resources

Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama Perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan asas saling percaya, terbuka, adil dan menghargai. | Respecting and appreciating the human resources as the main capital of the Company in carrying out the best possible efforts, from planning, recruiting, building up, and developing quality human resources as well as treating individual and groups with trust, openness, fairness, and appreciation.

Tawakkal

Tawakkal

Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai. | Optimism which is initiated with deep pray, manifested through full efforts and ended with deep sincerity for the achieved results.

Integritas

Integrity

Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya. | Consistency between utterance and deeds in carrying out the work ethics, values, policies and rules of organization, so as be trusted and fully committed to professional and business ethics even amid a difficult situation.

Berorientasi Bisnis

Business Orientation

Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya. | Being responsive to any changes and opportunity while thinking and creating added values in his job.

KEpuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

Memiliki kesadaran, sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan Perusahaan. | Having awareness and taking actions in order to satisfy both external and internal customers within the Company's environment.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



HERMANTO SIREGAR

Komisaris Utama Independen | President Commissioner (Independent)

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | Date of Birth

Medan, 1963 (55 tahun / year old)

Domisili | Domicile

Bogor - Jawa Barat / West Java

Pendidikan | Educational Background

- Sarjana jurusan Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor 1986
- Master Economics/Agricultural Economics University of New England, Armidale Australia tahun 1991
- Doktor Economics (Ph.D) /Macro Econometrics Lincoln University, New Zealand tahun 2001

- Bachelor Degree in Agribusiness, Bogor Agricultural University 1986
- Master of Economics/Agricultural Economics University of New England, Armidale Australia, 1991
- Doctor of Economics (Ph.D) /Macro Econometrics Lincoln University, New Zealand, 2001

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- Dosen/Guru Besar IPB (sejak tahun 1988-sekarang)
- Wakil Rektor IPB (2008-Jan 2018)
- Komisaris Independen PT PNM (Persero) (2006-2007)
- Komisaris Utama PT PNM (Persero) (2007-2011)
- Anggota Komite Ekonomi Nasional (2010-2014)
- Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015).
- Komisaris Independen PT Bank BRIsyariah Tbk (2015-Sept 2018)
- Komisaris Utama Independen PT Bank BRIsyariah Tbk (Jan 2018-sekarang)
- Institut Perbanas Jakarta (2018-sekarang)

- Lecturer/Professor of IPB (since 1988-present)
- Vice Rector of IPB (2008-Jan 2018)
- Independent Commissioner PT PNM (Persero) (2006-2007)
- President Commissioner PT PNM (Persero) (2007-2011)
- Member of National Economy Committee (2010-2014)
- Commissioner PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015).
- Independent Commissioner PT Bank BRIsyariah Tbk (2015-Sept 2018)
- President Commissioner Independent PT Bank BRIsyariah Tbk (Jan 2018-present)
- Rector of Perbanas Insitute (2018- present)

Penunjukkan | Appointment

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank BRIsyariah Tbk tanggal 8 Januari 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama/Independen yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2018 sesuai surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-163/D.03/2018 tanggal 1 Oktober 2018.

Pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank BRIsyariah Tbk dated 8 January 2018, appointed as President Commissioner/Independent effective as of 1 October 2018 by the Decree of OJK Board of Commissioners letter No. KEP-163/D.03/2018 dated 1 October 2018.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Rektor Institut Perbanas Jakarta / Rector of Perbanas Institute Jakarta
- Guru Besar IPB / Professor of IPB

Hubungan Afiliasi | Affiliates

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



KOMARUDDIN HIDAYAT

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | *Citizenship*

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*

Magelang, 1953 (65 tahun / year old)

Domisili | *Domicily*

Tangerang – Banten

Pendidikan | *Educational Background*

- Sarjana dari Universitas Islam Negeri, Jakarta 1981
- Ph.D Doktor Filsafat dari METU Turki tahun 1990
- Bachelor Degree, University of Islam Negeri, Jakarta 1981
- Ph.D Doctor of Philosophy, METU Turkey, 1990

Riwayat Pekerjaan | *Professional Background*

- Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2006-2014)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Mandiri (Desember 2011-Desember 2015)
- Komisaris Independen PT Bank BRISyariah Tbk (2015-sekarang)
- Rector of University of Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2006-2014)
- Chairman of Sharia Supervisory Board PT Bank Syariah Mandiri (Desember 2011-Desember 2015)
- Independent Commissioner PT Bank BRISyariah Tbk (2015-present)

Penunjukkan | *Appointment*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRISyariah tanggal 8 April 2015, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen yang berlaku efektif sejak 22 Desember 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-84/D.03/2015 tanggal 22 Desember 2015.

Pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bank BRISyariah dated 8 April 2015, appointed as Independent Commissioner effective as of 22 December 2015 by the Decree of OJK Board of Commissioners letter No. KEP-84/D.03/2015 dated 22 December 2015.

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah / Professor of UIN Syarif Hidayatullah

Hubungan Afiliasi | *Affiliates*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

**EKO SUWARDI****Komisaris Independen** | Independent Commissioner**Kewarganegaraan** | *Citizenship*

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*

Jakarta, 1963 (55 tahun / year old)

Domisili | *Domicily*

Yogyakarta

Pendidikan | *Educational Background*

- Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, tahun 1987
- Master of Science di bidang Akuntansi dari California State University, USA tahun 1994
- Doctor di bidang Bisnis dari Queensland University of Technology, Australia 2005

- Bachelor Degree of Accounting, University of Gadjah Mada, 1987
- Master of Science in Accounting, California State University, USA 1994
- Ph.D in of Business, Queensland University of Technology, Australia 2005

Riwayat Pekerjaan | *Professional Background*

- Wakil Direktur program Diploma FE UGM, 1995-2000
- Ketua Satuan Audit Internal Universitas Gadjah Mada 2005-2008
- Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada 2008-2012
- Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (2012-2016)
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada (2016-2021)
- Komisaris Independen PT Bank BRIsyariah Tbk (Okt 2017-sekarang)

- Deputy Director of Diploma program FE UGM, 1995-2000
- Head of Internal Audit Unit, University of Gadjah Mada 2005 - 2008
- Deputy Dean of Finance, Assets and HR, Economics and Business Faculty, University of Gadjah Mada 2008-2012
- Deputy Dean of Planning and Information System, Economics and Business Faculty, University of Gadjah Mada (2012-2016)
- Dean of Economics and Business Faculty, University of Gajah Mada (2016-2021)
- Independent Commissioner PT Bank BRIsyariah Tbk (Okt 2017-present)

Penunjukkan | *Appointment*

Berdasarkan persetujuan bersama seluruh pemegang saham PT Bank BRIsyariah tanggal 24 Oktober 2017 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2018 sesuai surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-164/D.03/2018 tanggal 1 Oktober 2018.

Pursuant to the joint agreement of all shareholders of PT Bank BRIsyariah dated October 24, 2017, he was appointed as Independent Commissioner effective as of October 1, 2018 by the Decree of OJK Board of Commissioners letter No. KEP-164/D.03/2018 dated 1 October 2018.

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Dekan Fakultas Ekonomika & Bisnis (FEB) UGM / Dean of Economics & Business Faculty UGM

Hubungan Afiliasi | *Affiliates*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

FAHMI SUBANDI

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan | *Citizenship*

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*

Pekalongan, 1961 (57 tahun / year old)

Domisili | *Domicily*

Bekasi - Jawa Barat / West Java

Pendidikan | *Educational Background*

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada 1987
- Manajemen Agribisnis, MMA IPB tahun 1999
- Bachelor Degree of Accounting, University of Gadjah Mada, 1987
- Agribusiness Management, MMA IPB 1999

Riwayat Pekerjaan | *Professional Background*

- Wakil Kepala Divisi, Divisi akuntansi Manajemen & Keuangan Kantor pusat BRI (2006-2013)
- Kepala Divisi, Divisi akuntansi manajemen & Keuangan Kantor Pusat BRI (2013-2016)
- Kepala Divisi, Divisi Manajemen Risiko Kantor Pusat BRI (2016-2017)
- Direktur Keuangan PT Bringin Gigantara (Sept 2017-Des 2017)
- Komisaris PT Bank BRISyariah Tbk (Jan 2018 - sekarang)
- Deputy Head of Division, Management Accounting & Finance Division BRI Head Office (2006-2013)
- Head of Division, Manajemen Accounting & Finance Division BRI Head Office (2013-2016)
- Head of Division, Risk Management Division BRI Head Office (2016-2017)
- Finance Director PT Bringin Gigantara (Sept 2017-Des 2017)
- Commissioner PT Bank BRISyariah Tbk (Jan 2018 -present)

Penunjukkan | *Appointment*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank BRISyariah Tbk tanggal 8 Januari 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2018 sesuai surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-165/D.03/2018 tanggal 1 Oktober 2018.

Pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank BRISyariah Tbk dated 8 January 2018, appointed as Commissioner effective as of 1 October 2018 by the Decree of OJK Board of Commissioners letter No. KEP-165/D.03/2018 dated 1 October 2018.

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Tidak ada / None

Hubungan Afiliasi | *Affiliates*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.





PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



MOCH. HADI SANTOSO

Direktur Utama | President Director

Kewarganegaraan | *Citizenship*

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*

Madiun, 1957 (61 tahun / year old)

Domisili | *Domicily*

Jakarta

Pendidikan | *Educational Background*

- Sarjana Ekonomi dari UPN Veteran Yogyakarta tahun 1984
- Magister Management dari Universitas Indonesia tahun 1999
- Doktor Manajemen & Bisnis dari Sekolah Bisnis IPB tahun 2018
- Bachelor Degree of Economics, UPN Veteran Yogyakarta 1984
- Master of Management, University of Indonesia 1999
- Doctor Degree in Management & Business, IPB Business School 2018

Riwayat Pekerjaan | *Professional Background*

- Pemimpin Cabang Jakarta Otista PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2001)
- Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Padang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2002-2004)
- Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004-2007)
- Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Jakarta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2007)
- Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Ritel PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2007-2009)
- Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2009-2011).
- Direktur Utama PT Bank BRIsyariah Tbk (2012-sekarang)
- Head of Branch Office, Jakarta Otista PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2001)
- Deputy Head of Regional Office Padang Region PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2002-2004)
- Deputy Head of Regional Office Bandung Region PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004-2007)
- Deputy Head of Regional Office Jakarta Region PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2007)
- Head of Division Retail Business Network PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2007-2009)
- Head of Regional Office Bandung Region PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2011)
- President Director PT Bank BRIsyariah Tbk (2012 -present)

Penunjukkan | *Appointment*

- Periode 1
Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Januari 2012 diangkat sebagai Direktur Utama serta telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.
- Periode 2
Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRIsyariah Tbk tanggal 8 April 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama.
- 1st Period
Pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 26 January 2012, appointed as President Director effective as of the approval of Bank Indonesia dated 11 April 2012 by the Decree of Bank Indonesia Governor letter No. 14/16/GBI/DPbS.
- 2nd Period
Pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bank BRIsyariah Tbk dated 8 April 2015, reappointed as President Director.

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Tidak ada / None

Hubungan Afiliasi | *Affiliates*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

WILDAN

Direktur Operasional | Managing Director Operation

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | Date of Birth
Padang, 1962 (56 tahun / year old)

Domisili | Domicily
Jakarta

Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi Universitas Andalas tahun 1987
- Bachelor Degree of Economics, University of Andalas 1987

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- Branch Manager Bank Duta cabang Madiun (1999-2000)
- Wakil Kepala Divisi Komersial, Usaha Kecil dan Medium Bank Mandiri Syariah (2000-2001)
- Kepala Divisi Komersial, Usaha Kecil dan Medium Bank Syariah Mandiri, *Branch Supervision and Asset Product Development* (2001-2002)
- *Main Branch Manager* Bank Syariah Mandiri Hasanudin (2002-2003)
- Wakil Kepala Divisi BII Syariah Platinum Access (2003-2005)
- *Advisor* untuk *Corporate & Commercial Banking Director BII* (2006-2007)
- *Syariah Branch Channel Head* Bank Syariah Mandiri (2008-2009)
- *Special Asset Management Group Head* dan *Financing Support Group Head* BRIsyariah (2012-Maret 2014).
- *Direktur* PT Bank BRIsyariah Tbk (2014-sekarang)
- Branch Manager Bank Duta Madiun Branch (1999-2000)
- Deputy Division Head of Commercial, Medium and Small Business Bank Mandiri Syariah (2000-2001)
- Division Head of Commercial, Medium and Small Business Bank Syariah Mandiri, *Branch Supervision and Asset Product Development* (2001-2002)
- Main Branch Manager Bank Syariah Mandiri Hasanudin (2002-2003)
- Deputy Division Head of BII Syariah Platinum Access (2003-2005)
- Advisor for Corporate & Commercial Banking Director BII (2006-2007)
- Syariah Branch Channel Head Bank Syariah Mandiri (2008-2009)
- Special Asset Management Group Head and Financing Support Group Head BRIsyariah (2012-Maret 2014).
- Director PT Bank BRIsyariah Tbk (2014-present)

Penunjukkan | Appointment

- Periode 1
Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRIsyariah Tbk tanggal 8 April 2015, berlaku efektif sejak 19 Oktober 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-69/D.03/2015 tanggal 19 Oktober 2015.
- Periode 2
Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank BRIsyariah Tbk tanggal 8 Januari 2018, beliau diangkat kembali sebagai Direktur.
- 1st Period
Pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 8 April 2015, appointed as Director effective as of 19 October 2015 by the Decree of OJK Board of Commissioners letter No. KEP-69/D.03/2015 dated 19 October 2015.
- 2nd Period
Pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank BRIsyariah Tbk dated 8 January 2018, reappointed as Director.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak ada / None

Hubungan Afiliasi | Affiliates

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.





PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

**AGUS KATON EKO S****Direktur Kepatuhan | Managing Director Compliance****Kewarganegaraan | Citizenship**

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | Date of Birth

Nganjuk, 1960 (58 tahun / year old)

Domisili | Domicily

Jakarta

Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1984
- Magister Sains jurusan Pertanian Agribisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2006
- Bachelor Degree of Economics, University of Gadjah Mada Yogyakarta 1984
- Master of Sciency in Agribusiness, University of Gadjah Mada Yogyakarta 2006

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- Kanwil Semarang dan Kanwil Yogyakarta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2001-2004)
- Inspektur Kantor Inspeksi Padang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2006-2008)
- Kepala Divisi Bisnis Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2010)
- Pemimpin Wilayah Kanwil Banjarmasin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010-2011)
- Pemimpin Wilayah Kanwil Semarang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2012)
- Komisaris PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (2012-April 2015)
- Kepala Divisi kebijakan & Pengembangan Bisnis Mikro PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2012-April 2015).
- Direktur Kepatuhan PT Bank BRIsyariah Tbk (2015-sekarang)
- Regional Office Semarang and Regional Office Yogyakarta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2001-2004)
- Inspector of Inspection Office Padang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2006-2008)
- Division Head of General Affairs Business PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2010)
- Head of Regional Office Banjarmasin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010-2011)
- Head of Regional Office Semarang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2012)
- Commissioner PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (2012-April 2015)
- Division Head of Micro Business Development & Policy PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2012-April 2015).
- Compliance Director PT Bank BRIsyariah Tbk (2015-present)

Penunjukkan | Appointment

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRIsyariah Tbk tanggal 8 April 2015, beliau diangkat sebagai Direktur yang berlaku efektif sejak 25 Agustus 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-54/D.03/2015 tanggal 25 Agustus 2015.

Pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 8 April 2015, appointed as Director effective as of 25 August 2015 by the Decree of OJK Board of Commissioners letter No. KEP-54/D.03/2015 dated 25 August 2015.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak ada / None

Hubungan Afiliasi | Affiliates

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



KOKOK ALUN AKBAR

Direktur Bisnis Komersial | Managing Director Commercial Business

Kewarganegaraan | *Citizenship*

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | *Date of Birth*

Banyuwangi, 1966 (52 tahun / year old)

Domisili | *Domicily*

Jakarta

Pendidikan | *Educational Background*

- Sarjana Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional Veteran di Surabaya tahun 1989
- Bachelor Degree of Agriculture, University of Pembangunan Nasional Veteran Surabaya 1989

Riwayat Pekerjaan | *Professional Background*

- Pemimpin Cabang KC Muara Teweh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2008-2009)
- Group Head Divisi Agribisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010-2012)
- Wakil Kepala Divisi Bisnis BUMN 2 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2012-2016)
- Kepala Divisi Bisnis BUMN 2 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016-Jan2018)
- Direktur PT Bank BRIsyariah Tbk (Jan 2018-sekarang)
- Head of Branch Office Muara Teweh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2008-2009)
- Group Head Division of Agribusiness PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010-2012)
- Deputy Head Division of SOE 2 Business PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2012-2016)
- Head Division of SOE 2 Business PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016-Jan2018)
- Director PT Bank BRIsyariah Tbk (Jan 2018-present)

Penunjukkan | *Appointment*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank BRIsyariah Tbk tanggal 8 Januari 2018, beliau diangkat sebagai Direktur yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2018 sesuai surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-167/D.03/2018 tanggal 1 Oktober 2018.

Pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bank BRIsyariah Tbk dated 8 January 2018, appointed as Director effective as of 1 October 2018 by the Decree of OJK Board of Commissioners letter No. KEP-167/D.03/2018 dated 1 October 2018.

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Tidak ada / None

Hubungan Afiliasi | *Affiliates*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.



PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Boards' Profile



PROF. DR. KH. DIDIN HAFIDHUDDIN, MSC. Ketua | Chairman

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | Date of Birth
Bogor, 1951 (67 tahun / year old)

Domisili | Domicily
Bogor

Pendidikan | Educational Background

- Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2001
- Doctor Degree, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2001

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor
- Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
- Direktur Pasca Sarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor
- Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB)
- Sekjen World Zakat Forum (WZFF)
- Dewan Aqidah dan Syariah ESQ Learning Center
- Wakil Ketua Pleno Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- Dewan Pakar Ekonomi Syariah (MES)
- Dewan Pembina Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah BPRS Amanah Ummat
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Mandiri AXA General Insurance
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Permodalan Nasional Madani
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRIsyariah Tbk (2010-sekarang)
- Professor of Islamic Studies, Institute of Agriculture Bogor (IPB), Bogor
- Chairman of the National Zakat Amil Agency (BAZNAS)
- Director of Post Graduate University of Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor
- Professor of Institute of Agriculture Bogor (IPB)
- Secretary General of World Zakat Forum (WZFF)
- Board of Aqidah and Syariah ESQ Learning Center
- Deputy Chairman of the National Sharia Board of Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- Sharia Economic Expert Board (MES)
- Mentoring Board of Indonesia Islamic Economic Expert Association (IAEI).
- Chairman of Sharia Supervisory Board BPRS Amanah Ummat
- Chairman of Sharia Supervisory Board PT Mandiri AXA General Insurance
- Chairman of Sharia Supervisory Board PT Permodalan Nasional Madani
- Chairman of Sharia Supervisory Board PT Bank BRIsyariah Tbk (2010-present)

Penunjukkan | Appointment

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 12/941/DPbS, diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 18 April 2017 sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah.

Pursuant to the Decree of Bank Indonesia letter No. 12/941/DPbS, reappointed as the Chairman of Sharia Supervisory Board in the Annual GMS dated 18 April 2017.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Ketua DPS Permodalan Nasional Madani (PNM) / Chairman of Sharia Supervisory Board Madani National Capital (PNM)
- Ketua DPS PT Mandiri AXA General Insurance / Chairman of Sharia Supervisory Board PT Mandiri AXA General Insurance
- Ketua DPS BPRS Amanah Ummat / Chairman of Sharia Supervisory Board BPRS Amanah Ummat

Hubungan Afiliasi | Affiliates

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Boards' Profile



MUHAMMAD GUNAWAN YASNI, SE, AK., MM, CIFA, FIIS

Anggota | Member

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir | Date of Birth
Jakarta, 1969 (49 tahun / year old)

Domisili | Domicily
Tangerang – Banten

Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1983
- Magister Management Keuangan dari Prasetya Mulya tahun 1995
- Bachelor Degree of Economics in Accounting, University of Indonesia 1983
- Master of Management in Finance, Prasetya Mulya 1995

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- Manajer PT Pacific 2000 Investindo (Securities Financial Services)
- Wakil Kepala Divisi Product Development PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta tahun 2000
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi SIMAS Syariah (2004–2005)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jaminan Kredit Indonesia (2006)
- Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009)
- Anggota Dewan Pengawas Asuransi Astra Buana
- Anggota Dewan Pengawas Manulife Asset Management Indonesia
- Anggota Dewan Pengawas PT Bank BRISyariah Tbk (2010-sekarang)
- Manager PT Pacific 2000 Investindo (Securities Financial Services)
- Deputy Head of Product Development PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta 2000
- Member of Sharia Supervisory Board PT Asuransi SIMAS Syariah (2004–2005)
- Member of Sharia Supervisory Board PT Jaminan Kredit Indonesia (2006)
- Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009)
- Member of Sharia Supervisory Board Asuransi Astra Buana
- Member of Sharia Supervisory Board Manulife Asset Management Indonesia
- Member of Sharia Supervisory Board PT Bank BRISyariah Tbk (2010-present)

Penunjukkan | Appointment

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 12/941/DPbS, diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 18 April 2017 sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah.

Pursuant to the Decree of Bank Indonesia letter No. 12/941/DPbS, reappointed as the Chairman of Sharia Supervisory Board in the Annual GMS dated 18 April 2017.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Ketua DPS Asuransi Astra Buana / Chairman of Sharia Supervisory Board Astra Buana Insurance
- ASPM/Pengawas Syariah Manulife Asset Management Indonesia / ASPM / Sharia Supervisory Board Manulife Asset Management Indonesia
- Anggota DPS UUS Bank BTN Tbk */ Member of Sharia Supervisory Board Bank BTN

Hubungan Afiliasi | Affiliates

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

*sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, belum terdapat surat pernyataan efektif dari OJK
*as of 31 Desember 2018, there has no effective statement from FSA



PEJABAT SENIOR

Senior Officers

Nama Name	Tanggal Bergabung Date of Joining	Tempat Lahir Birth Place	Tanggal Lahir Birth Date	Position Description
Satya Rahadhian	01-Jul-09	Jakarta	16-Nov-68	Accounting & Finance Division Head
Giyantoro	22-Jun-09	Temanggung	26-Oct-64	Commercial Banking Division Head
Edi Sutiarso	01-Jan-09	Yogyakarta	15-Jul-63	Compliance Division Head
Ferry Ardiansyah	26-Apr-10	Jakarta	20-Sep-77	Corporate Planning Division Head
Indriati Tri Handayani	04-Aug-14	Jakarta	03-May-72	Corporate Secretary Division Head
Wijayanto	15-Dec-08	Bantul	03-Oct-70	Funding & Hajj Division Head
Yulfian	06-Apr-09	Bukittinggi	23-Oct-65	Financing Support Division Head
Tri Budi Tjahjono	01-Oct-18	Madiun	01-Jun-67	Human Capital Division Head
Farid Hanafi	01-Feb-18	Malang	02-Feb-66	Internal Audit Division Head
Samon Hidayat. S, Si	25-Aug-14	Pamekasan	28-Aug-70	Information Technology Division Head
Cahyo Wisnu Prabowo	01-Jun-13	Magelang	19-Jan-66	Micro Banking Division Head
Sutrisno	01-Jun-13	Blora	27-Aug-65	Network & Logistic Division Head
Mulyatno Rachmanto	01-May-09	Pandeglang	15-Feb-65	Operation & Service Division Head
Nana Hendriana	01-Jan-09	Jakarta	12-Nov-69	Retail Banking Division Head
Ino Sutrisno	01-Jul-14	Bogor	24-Apr-65	Risk Management Division Head
M Kadarsyah	06-Jul-09	Medan	01-Feb-67	Special Asset Management Division Head
Arjanto Bobihoe	21-Jul-09	Gorontalo	12-Feb-65	Pgs. Financing Review Division Head
Siddiq Rochmadi	01-Aug-13	Bogor	02-Jul-75	Pgs. Treasury & International Banking Division Head



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

Berikut beberapa indikator demografi karyawan Perseroan dalam perbandingan dua tahun:

The following are several indicators on the Company's employee demographics in two years comparison:

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYEE BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status Karyawan	2018		2017		Employee Status
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
Tetap dan Kontrak	4.661	78.34%	4.971	79.11%	Permanent and Contract
Alih Daya	1.289	21.66%	1.313	20.89%	Outsourcing
Total	5.950	100%	6.284	100%	Total

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN EMPLOYEE BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

Jenjang Pendidikan	2018		2017		Educational Level
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
SMA (SMA, D1, D2)	13	0.28%	80	1,61%	Senior High School (D1, D2)
D3 (D3 dan D4)	551	11.82%	613	12,33%	Diploma 3 (D3 & D4)
S1	3.989	85.58%	4.158	83,69%	Post Graduate
S2	107	2.30%	119	2,39%	Master Degree
S3	1	0.02%	1	0,02%	Doctoral Degree
Total	4.661	100%	4.971	100%	Total

**"JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI (TIDAK TERMASUK ALIH DAYA)**
EMPLOYEE BASED ON ORGANIZATION LEVEL (EXCLUDE OUTSOURCE)

Level Organisasi Organization Level	2018		2017	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Executive Vice President	-	-	-	-
Senior Vice President	4	0.09%	3	0.06%
Vice President	11	0.24%	11	0.22%
Senior Assistant Vice President	19	0.41%	19	0.38%
Assistant Vice President	40	0.86%	37	0.74%
Senior Manager	78	1.67%	77	1.55%
Manager	172	3.69%	179	3.60%
Assistant Manager	428	9.18%	406	8.17%
Officer 1	491	10.53%	567	11.41%
Officer 2	934	20.04%	966	19.43%
Senior Staff	557	11.95%	614	12.35%
Staff	1.550	33.25%	1.693	34.06%
Junior Staff	377	8.09%	399	8.03%
	4.661	100%	4.971	100%

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2018

WORKSHOPS AND TRAININGS DEVELOPMENT PROGRAM 2018

No.	Nama Program Diklat Workshop & Training Programs	Realisasi Realization	Jumlah Peserta Total Participants
1	SODP ANGKATAN 6 / SODP Generation 6	27 Desember 2017 - 12 Januari 2018	43
2	AODP Angkatan 1 Personal Development / AODP Generation 1 Personal Development	15 Januari 2018	21
3	Product Knowledge Test (PK) Periode Januari 2018 Tema Pencairan Deposito / Product Knowledge Test (PK) Period of January 2018 Theme Deposits Withdrawal	23 Januari - 2 Februari 2018	743
4	Forum Learning Session (FLS) Januari 2018 Tema Pencairan Deposito / Learning Session Forum (FLS) January 2018 Theme Deposits Withdrawal	23 Januari 2018	6
5	Manajemen Risiko Level 2 / Level 2 Risk Management	11-13 Januari 2018	60
6	Sosialisasi Kebijakan Audit untuk Karyawan IAG / Audit Policy Dissemination for IAG Employees	9-10 Januari 2018	48
7	Sertifikasi Audit Level 1	11-13 Januari 2018	20
8	PDPS Karyawan Prohire dari BRI / PDPS Prohire Employee from BRI	23-26 Januari 2018	2
9	PDPS Karyawan Prohire dari BRI / PDPS Prohire Employee from BRI	23-26 Januari 2018	1
10	PDPS For BOD (Executive of Islamic Bank)	17 dan 19 Januari 2018	2
11	Pembekalan dan Ujian Sertifikasi MR Level 5 untuk BOD / Level 5 RM Certification and Test for BOD	30-31 Januari 2018	3

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2018

WORKSHOPS AND TRAININGS DEVELOPMENT PROGRAM 2018

No.	Nama Program Diklat Workshop & Training Programs	Realisasi Realization	Jumlah Peserta Total Participants
12	Sertifikasi dan Ujian MR untuk 2 Direktur Level 5 / Level 5RM Certification and Test for 2 Directors	17 & 26 Januari, 3 Februari 2018	2
13	Sertifikasi dan Ujian MR Level 2 / Level 2 RM Certification and Test	11-13 Januari 2018	21
14	Workshop CSG: Sustainability Report	19 Januari 2018	39
15	Sosialisasi Pekan Budaya untuk Kantor Pusat dan Beauty Class untuk Karyawan KP / Socialization of Cultural Week for Head Office and Beauty Class for Female Employees in Branch Offices	2 Februari 2018	20
16	Pelatihan Budaya Kerja untuk Mitra Pengubah Jabodetabek dan Kantor Pusat / Corporate Culture Training for Partners in Jabodetabek and Head Office	5 Februari 2018	25
17	Kursus Desain Grafis dan Digital Printing / Graphic Design and Digital Printing Courses	17, 24 Februari 2018 10,24,31 Maret 2018	1
18	Forum Kinerja Direktorat Bisnis Ritel Jawa Tengah dan Yogyakarta / Performance Forum of Retail Business Directorate of Central Java and Yogyakarta	9-10 Februari 2018	20
19	Inaugurasi Account Officer Development Program (AODP) Angkatan 1 / Inauguration of Account Officer Development Program (AODP) Generation 1	6 Februari 2018	18
20	Yuk Kita Sharing (YKS) Bagi Karyawan Kantor Pusat dan Kantor Cabang Se Jabodetabek Tanggal 23 Feb Tema Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) / Let's Sharing (YKS) for Employees of Head Office and Branch Offices in Jabodetabek 23 Feb Theme Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)	23 Februari 2018	27
21	YKS Bagi Karyawan Kantor Pusat dan Kantor Cabang Se Jabodetabek Tanggal 15 Feb Tema Building Successful Sales Mindset / YKS for the Employees of Head Office and Branch Offices in Jabodetabek 15 Feb Theme Building Successful Sales Mindset	15 Februari 2018	13
22	Program Bina Mental Unit Head (UH) BRISyariah Batch 1 Tahun 2018 / Mental Development Program for BRISyariah Unit Head (UH) Batch 1 - 2018	21-23 Februari 2018	51
23	YKS HCG - Manfaat YKS / YKS HCG – Benefit of YKS	20 Februari 2018	30
24	Workshop Inovasi Produk Perbankan dan Keuangan Syariah Angkatan 273 / Sharia Banking and Financial Product Innovation Workshop Generation 273	22 Februari 2018	3
25	Focus Group Perbankan Tahun 2018 Bank Indonesia Wilayah KPW Aceh Untuk KC Banda Aceh / Banking Focus Group 2018 Bank Indonesia KPW Aceh for Branch Office Banda Aceh	16 - 17 Februari 2018	1
26	Product Knowledge Test Periode Februari 2018 Tema Pembukaan, Penatausahaan, dan Penutupan Rekening Tabungan / Product Knowledge Test Period of February 2018 Theme Opening, Administration, and Closing of Saving Accounts	26 Februari - 05 Maret 2018	645
27	FLS Periode Feb Tema Pembukaan, Penatausahaan, dan Penutupan Rekening Tabungan / FLS Period of Feb Theme Opening, Administration, and Closing of Saving Accounts	21 Februari 2018	2
28	Pembekalan dan Ujian Sertifikasi MR Level 2 untuk Komisaris (BOC) / RM Level 2 Certification Training and Text for BOC	9 Februari 2018	1
29	Sosialisasi Piagam Pengelolaan Benturan Kepentingan (Piagam PBK) / Socialization on Conflict of Interest Management Program	8 Februari 2018	51
30	OJT BQA Periode Feb 2018	20-23 Februari 2018	3
31	Training Corporate Secretary Group	22-23 Februari 2018	3
32	On The Job Training (OJT) FSM an. Putri Mayasari	7-9 Februari 2018	1



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2018

WORKSHOPS AND TRAININGS DEVELOPMENT PROGRAM 2018

No.	Nama Program Diklat Workshop & Training Programs	Realisasi Realization	Jumlah Peserta Total Participants
33	Pendidikan Khusus Profesi Advokat / Advocate Profession Specific Education	24 Feb, 3,10,24,31 Maret, 7 April 2018	1
34	YKS HCG- Dasar-dasar akad / YKS HCG contract basics	27 Februari 2018	38
35	Training BOS Batch 4	12-15 Februari 2018	36
36	Training BOS Batch 5	20-23 Februari 2018	35
37	Training BOS Batch 6	6-9 Maret 2018	34
38	Training BOS Batch 7	13-16 Maret 2018	32
39	Training BOS Batch 8	20-23 Maret 2018	45
40	Pengarahan BOD kepada Pimpinan Cabang BRIsyariah Pra Assessment Batch 1 / BOD Directives to BRIsyariah Head of Branch Offices Pra Assessment Batch 1	5 Maret 2018	12
41	Workshop MMM Wilayah Jabodetabek dan MBG KP / Workshop of MMM Jabodetabek and MBG Sub Branch Office	2 Maret 2018	28
42	Workshop/Rapat Kerja UH Batch 1 (Jabodetabek) / Workshop/ Work Meetings of UH Batch 1 (Jabodetabek)	12 Maret 2018	30
43	Seminar Refreshment MR: Tapping Potential Opportunities in Indonesia Sustainable Palm Oil Industry	19 Maret 2018	4
44	Sosialisasi dan Workshop Digitalisasi Pembayaran Pensiun Taspen Tahun 2018 / Socialization and Workshop on Payment Digitalization for Taspen Pensioners 2018	21, 23, 26, 28 Maret dan 2 April 2018	75
45	Sertifikasi Pendidikan Dasar Penilaian 2 Properti MAPPI Appraisal / Basic Education Certification on Assessment 2 MAPPI Property Appraisal	19-27 Maret 2018	1
46	Back Office (BO) Batch 1	8-9 Maret 2018	29
47	Back Office (BO) Batch 2	15-16 Maret 2018	36
48	Back Office (BO) Batch 3	22-23 Maret 2018	32
49	Training Eskternal: Keikutsertaan Kegiatan Forum Pertukaran Informasi Antar Kasir Uker Kanca BRIsyariah Banda Aceh / External Training: Participation in Information Exchange Forum Inter Work Unit Cashiers of BRIsyariah Branch Office Banda Aceh	30 Maret sd 1 April 2018	1
50	YKS HCG - Service Level Agreement	8 Maret 2018	39
51	Refreshment Manajemen Risiko "Tantangan ke Depan: Mitigasi Risiko Strategis Perbankan Syariah" / Risk Management Refreshment "Future Challenges: Sharia Banking Strategic Risk Mitigation"	9-10 Maret 2018	3
52	Ujian MR Level 2 Komisaris / Test for Commissioner Level 2 RM	10 Maret 2018	1
53	YKS Tema APU PPT / YKS Theme AML CTF	23 Maret 2018	12
54	Product Knowledge Test Periode Februari 2018 Tema Pembukaan, Penatausahaan, dan Penutupan Rekening Tabungan / Product Knowledge Test Period of February 2018 Theme Opening, Administration, and Closing of Saving Accounts	21 maret - 1 april 2018	717
55	FLS Periode Feb Tema Pembukaan, Penatausahaan, dan Penutupan Rekening Tabungan / FLS February Theme Opening, Administration, and Closing of Saving Accounts	20-21 maret 2018	0
56	PDPS KC Prabumulih	24-25 Maret 2018	22

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2018

WORKSHOPS AND TRAININGS DEVELOPMENT PROGRAM 2018

No.	Nama Program Diklat Workshop & Training Programs	Realisasi Realization	Jumlah Peserta Total Participants
57	Pembekalan SODP sebagai Tim Collection Spesial Asset Management Group Kantor Pusat Tahun 2018 / SODP Training on Collection Special Asset Management Group Team Head Office 2018	14-15 Maret 2018	28
58	YKS Tema Pajak / YKS Theme Taxes	16 Maret 2018	27
59	Leadership SODP 1 sd 3	4-6 April 2018	25
60	Personal Development SODP 1 sd 3	18-20 April 2018	23
61	Training Eksternal: Moodle LMS	April 2018	1
62	Training Eksternal: Indonesia Training & Development Summit Tahun 2018 / <i>External Training: Indonesia Training & Development Summit 2018</i>	18-19 April 2018	1
63	Workshop Optimalisasi Tata Kelola Training / Governance Optimization Workshop	Menunggu Kouta	1
64	Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Manusia Era Resolusi Industri 4.0 (Digital) / National Seminar on Human Resources Development for Industry 4.0 Resolution Era	7 Mei 2018	2
65	Training Certified Behaviour Analyst	18-19 April 2018	1
66	Training "PHK itu Berat" / "Employment Termination is Tough" Training	9 Mei 2018	3
67	Seminar Multifinance Perbankan Syariah / Sharia Banking Multifinance Seminar	6 April 2018	51
68	Program Bina Mental Unit Head (UH) BRISyariah Batch 2 Tahun 2018 / <i>Mental Development Program for BRISyariah Unit Head (UH) Batch 2 -2018</i>	11-13 April 2018	52
69	Program Bina Mental Unit Head (UH) BRISyariah Batch 3 Tahun 2018 / <i>Mental Development Program for BRISyariah Unit Head (UH) Batch 3 -2018</i>	16-18 April 2018	59
70	Program Bina Mental Unit Head (UH) BRISyariah Batch 4 Tahun 2018 / <i>Mental Development Program for BRISyariah Unit Head (UH) Batch 4 -2018</i>	18-20 April 2018	59
71	Program Bina Mental Unit Head (UH) BRISyariah Batch 5 Tahun 2018 / <i>Mental Development Program for BRISyariah Unit Head (UH) Batch 5 -2018</i>	23-25 April 2018	71
72	MM 2018	12-14 April 2018	72
73	Workshop Commercial Banking & Reviewer Support	20 April 2018	37
74	Profesional Secretary Skill	21, 28 April dan 12 Mei / May 2018	6
75	YKS HCG April Tema BPJS Kesehatan Online / YKS HCG April Theme BPJS Healthcare Online	12 April 2018	30
76	YKS Lintas Group April Tema Digitalisasi Perbankan / YKS Inter Group April Theme Banking Digitalization	13 April 2018	23
77	YKS Lintas Group April Tema Strategi Anti Fraud / YKS Inter Group April Theme Anti Fraud Strategy	20 April 2018	41
78	Training Eksternal: Pajak Brevet A & B oleh IAI / <i>External Training: Brevet A & B Taxes by IAI</i>	7 April - 2 September (Sabtu & Minggu) 2018	2
79	Training Keuangan Berkelanjutan Untuk Sektor Perbankan Syariah / Sustainable Financing for Sharia Banking Sector Training	18-20 April 2018	1
80	Training Pemahaman Laporan Berkelanjutan / Learning the Sustainability Report Training	25 April 2018	1
81	Workshop Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) / Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Financing Workshop	4-5 April 2018	1
82	Training Leadership Inside Out	7-8 April 2018	1



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2018

WORKSHOPS AND TRAININGS DEVELOPMENT PROGRAM 2018

No.	Nama Program Diklat Workshop & Training Programs	Realisasi Realization	Jumlah Peserta Total Participants
83	Training Bimbingan Teknis Nasional Probity Audit Pengadaan Barang/Jasa / National Probity Audit Goods/Services Procurement Technical Assistance Training	5-6 April 2018	1
84	Training Gadai untuk Jajaran Operasional KC Pontianak dan KCP Supervisi / Gadai Training for Operations Officers of Pontianak Branch Office and Supervision Sub Branch Office	13-14 April 2018	7
85	Traning Rekonsiliasi Operasional / Operational Reconciliation Training	28 April 2018	20
86	YKS HCG April Tema Benturan Kepentingan / YKS HCG April Theme Conflict of Interest	19 April 2018	20
87	Seminar Refreshment MR Level 4 untuk GH BRISyariah / RM Level 4 Refreshment Seminar for GH BRISyariah	18 April 2018	3
88	PDPS KC Jambi Tahun 2018	7-8 April 2018	28
89	PDPS KC Bandar Lampung Kedaton 2018	21-22 April 2018	28
90	Product Knowledge Tema: Setor dan Tarik LTKT / Product Knowledge Theme: Deposit and Withdrawal of LTKT	19-27 April 2018	747
91	FLS Periode April 2018 Tema: Setor dan Tarik LTKT / FLS April 2018 Theme: Deposit and Withdrawal of LTKT	17-18 April 2018	0
92	Training Effective Public Speaking	5-6 April 2018	1
93	Training Outsourcing Management	8-9 Mei 2018	1
94	Bina Mental UH Batch 6 + manager bisnis support KP / Mental Development UH Batch 6 + Business Support Manager of Sub-Branch	2-4 Mei 2018	60
95	Traning Bina Mental untuk Jajaran Collection BRISyariah / Mental Development Training for BRISyariah Collection Officers	2-4 Mei 2018	124
96	Seminar Corporate Culture For a Digital World	8 Mei 2018	2
97	Forum Kepesertaan SKNBI Wilayah Kerja BI Provinsi Aceh / Participation Forum on SKNBI BI Work Unit Aceh Province	12 Mei 2018	1
98	Training Pajak Brevet A&B IAI / Brevet A&B IAI Taxes Training	3 Juni - 14 Oktober 2018	1
99	Pelatihan Akuntansi Asset Sesuai PSAK 16, 48, 58, 14, & ISAK 9, 11 / Assets Accounting Training According to PSAK 16, 48, 58, 14, & ISAK 9, 11	23-25 Mei 2018	1
100	Product Knowledge Tema: Setor dan Tarik LTKT / Product Knowledge Theme: Deposit and Withdrawal of LTKT	23 mei - 5 juni 2018	746
101	FLS Periode April 2018 Tema: Setor dan Tarik LTKT / FLS April 2018 Theme: Deposit and Withdrawal of LTKT	21 - 22 mei 2018	1
102	In House Training - Managing People Development Untuk Pimpinan Unit Kerja (GH & Pinca) Mei 2018 / In House Training - Managing People Development for Work Unit Heads (GH & Branch Office Heads) May 2018	25 Mei 2018	70
103	Seminar Nasional 1 Hari Pertanahan & Properti / 1 Day National Seminar on Land & Property	31 Mei 2018	1
104	OJT Pinca KC Batam / OJT Head of Branch Office Batam	30-31 Mei 2018	1
105	Program Pemeliharaan MR _ Mengelola Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Secara Optimal/ RM Mitigation Program – Market Risk and Liquidity Risk Optimum Management	6 Juni 2018	3
106	Product Knowledge Tema: Setor dan Tarik LTKT / Product Knowledge Theme: Deposit and Withdrawal of LTKT	4-12 Juli 2018	850
107	FLS Periode April 2018 Tema: Setor dan Tarik LTKT / FLS April 2018 Theme: Deposit and Withdrawal of LTKT	2-3 Juli 2018	4

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2018

WORKSHOPS AND TRAININGS DEVELOPMENT PROGRAM 2018

No.	Nama Program Diklat Workshop & Training Programs	Realisasi Realization	Jumlah Peserta Total Participants
108	Kegiatan Bintek Sosialisasi Perpres No. 16 Tahun 2018 / Bintek Socialization Presidential Regulation No. 16 of 2018	4-5 Juli 2018	2
109	Executive Risk Management Refreshment Program	2-9 Juli 2018	1
110	Program Pemeliharaan MR Level 1&2 Batch 1 / RM Level 1&2 Mitigation Program Batch 1	6 Juli 2018	37
111	Program Pemeliharaan MR Level 1&2 Batch 2 / RM Level 1&2 Mitigation Program Batch 2	13 Juli 2018	40
112	Diklat Gadai Tahap 1 KC / Gadai Training Phase 1 Branch Office	9-11 Juli 2018	20
113	Kunjungan Ke Durham University – England / Visit to Durham University – England	16-20 Juli 2018	1
114	Program Pendidikan Pre-Retirement Pejabat BRIsyariah Eselon 1-2 / Pre-Retirement Training for BRIsyariah Executive 1-2	9-11 Juli 2018	1
115	Project Management Professional	8-11 Oktober 2018	1
116	Diklat Enhancement Trade Finance Untuk AO Komersial Batch 1 / Enhancement Trade Finance Training for AO Commercial Batch 1	23-25 Juli 2018	27
117	Diklat Enhancement Trade Finance Untuk AO Komersial Batch 2 / Enhancement Trade Finance Training for AO Commercial Batch 2	2-4 Agustus 2018	24
118	Diklat Enhancement Trade Finance Untuk AO Komersial Batch 3 / Enhancement Trade Finance Training for AO Commercial Batch 3	6-8 Agustus 2018	28
119	Kuliah Kerja Lapangan dari IAIN Salatiga / Field Training from IAIN Salatiga	10 Juli 2018	72
120	The 9th Indonesian Customer Experience Management Summit 2018 (ICMS 2018)	11-12 Juli 2018	2
121	Pelatihan Teknik Pembuatan & Penyusunan SOP Perbankan / Banking SOP Development & Formulation Technique Training	19-20 Juli 2018	3
122	PDPS KC Banjarmasin & Palangkaraya	21-22 Juli 2018	22
123	PDPS KC Solo	21-22 Juli 2018	21
124	YKS Lintas Grup – Restrukturisasi / YKS Inter Group – Restructuring	13 Juli 2018	32
125	Islamic Finance Summer School 2018	16-20 Juli 2018	1
126	YKS Lintas Grup - Gugatan Sederhana / YKS Inter Group – Simple Lawsuit	20 Juli 2018	25
127	Kegiatan Sekolah Pasar Modal / Capital Market School Activity	20 Juli 2018	50
128	Sharing Session Terkait Aplikasi MYBRI dan BRISpot / Sharing Session on MYBRI and BRISpot Apps	19 Juli 2018	15
129	Program Pembekalan & Ujian Sertifikasi Kepatuhan Level 1 / Level 1 Compliance Certification Training & Exam Program	25-26 Juli 2018	1
130	Workshop Akuntansi Syariah / Sharia Accounting Workshop	25-27 Juli 2018	3
131	Publik Introduction to Cyber Crime and Fraud Risk Management	26-27 Juli 2018	1
132	Pendidikan Dasar Penilaian 1 (PDP1) Properti MAPPI Untuk 10 Appraisal KC / Assessment 1 Basic Education of MAPPI Property for 10 Appraisal Branch Offices		8
133	Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan Bagi Penyedia Jasa Keuangan (Bank Umum) / Financial Transaction Reporting for Financial Services Providers (Commercial Banks) Training	31 Juli - 2 Agustus 2018	2
134	Product Knowledge Tema: Setor dan Tarik LTKT / Product Knowledge Theme: Deposit and Withdrawal of LTKT	6-22 Agustus	534
135	FLS Periode April 2018 Tema: Setor dan Tarik LTKT / FLS April 2018 Theme: Deposit and Withdrawal of LTKT	1-2 Agustus	1



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2018

WORKSHOPS AND TRAININGS DEVELOPMENT PROGRAM 2018

No.	Nama Program Diklat Workshop & Training Programs	Realisasi Realization	Jumlah Peserta Total Participants
136	Product Knowledge Tema: Setor dan Tarik LTKT / Product Knowledge Theme: Deposit and Withdrawal of LTKT	6-22 Agustus / August 2018	706
137	FLS Periode April 2018 Tema: Setor dan Tarik LTKT / FLS April 2018 Theme: Deposit and Withdrawal of LTKT	1-2 Agustus / August 2018	0
138	Pelatihan Penerapan Fungsi Kepatuhan, GCG, AML, dan Anti Fraud Dalam Industri Perbankan / Compliance Function, GCG, AML, and Anti Fraud in Banking Industry Training	1 - 2 Agustus / August 2018	3
139	Pendampingan Penerapan Pogram APU PPT Sektor Jasa Keuangan Berbasis Risiko / AML CTF Program Assistance on Risk-Based Financial Services Sector	1 - 2 Agustus / August 2018	2
140	Sentralisasi Diklat BKAOM Pilot Project Wilayah Jabodetabek Batch 1 / Centralization of BKAOM Pilot Project Training Joabodetabek Batch 1	1-3 Agustus / August 2018	28
141	Sentralisasi Diklat BKAOM Pilot Project Wilayah Jabodetabek Batch 2 / Centralization of BKAOM Pilot Project Training Joabodetabek Batch 2	6-8 Agustus / August 2018	28
142	Sentralisasi Diklat BKAOM Pilot Project Wilayah Jabodetabek Batch 3 / Centralization of BKAOM Pilot Project Training Joabodetabek Batch 3	8-10 Agustus / August 2018	38
143	Sentralisasi Diklat BKAOM Pilot Project Wilayah Jabodetabek Batch 4 / Centralization of BKAOM Pilot Project Training Joabodetabek Batch 4	14-16 Agustus / August 2018	20
144	Diklat Legal Selindo 2018 / Selindo Legal Training 2018	2-3 Agustus / August 2018	66
145	Pendidikan Pre-Retirement Program Untuk Pejabat Eselon 1,2, &3 Batch 6 Tahun 2018 / Pre-Retirement Program for Executive 1,2, & 3 Batch 6 - 2018	6-8 Agustus / August 2018	2
146	Training For Trainer Risk Management	9-10 Agustus / August 2018	1
147	PDPS KC Makassar	11-12 Agustus / August 2018	35
148	PDPS KC Madiun	11-12 Agustus / August 2018	24
149	YKS Lintas Grup - Produk Pembiayaan Mikro / YKS Inter Group – Micro Financing Product	16 Agustus / August 2018	18
150	Workshop Pendanaan Perubahan Iklim dengan Tema “Unlocking Climate Finance” / Climate Change Financing Workshop with the Theme “Unlocking Climate Finance”	20 Agustus / August 2018	3
151	YKS Lintas Grup - Cara Membaca Laporan Keuangan Internal / YKS Inter Group – How To Read Internal Financial Statements	24 Agustus / August 2018	38
152	Certified Financial Planner (CFP)	25 Agustus / August - 17 November 2018	1
153	YKS HCG - Merit Increase & COLA	28 Agustus / August 2018	28
154	OJT Pinca Periode Agustus 2018 / OJT Branch Office Head August 2018	30-31 Agustus / August 2018	7
155	Pembekalan Materi Uji Kompetensi Kepatuhan Level 2 Batch 2 Tahun 2018 / Compliance Competency Test Material Training Level 2 Batch 2 - 2018	29-30 Agustus / August 2018	2
156	Pendidikan Profesi Advokat Karyawan BRISyariah Tahun 2018 / Advocate Profession Training for BRISyariah Employees 2018	25 Agustus / August - 29 September 2018	2
157	Workshop Pengadaan Barang & Jasa Untuk Karyawan NLG / Goods and Services Procurement Workshop for NLG Employees	30-31 Agustus / August 2018	2
158	Diklat Leadership Pinca - Pincapem (SESKOAL) Gelombang 1 / Leadership Training for Branch Office and Sub-Branch Office Heads Batch 1	15-19 Agustus / August 2018	72
159	Diklat Leadership Pinca - Pincapem (SESKOAL) Gelombang 2 / Leadership Training for Branch Office and Sub-Branch Office Heads Batch 2	12-15 September / August 2018	81

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2018

WORKSHOPS AND TRAININGS DEVELOPMENT PROGRAM 2018

No.	Nama Program Diklat Workshop & Training Programs	Realisasi Realization	Jumlah Peserta Total Participants
160	Pendidikan Pre-Retirement Program Untuk Pejabat Eselon 1,2, & 3 Batch 8 Tahun 2018 / Pre-Retirement Program for Executive 1,2, & 3 Batch 8 - 2018	3-5 September 2018	1
161	Workshop Konsolidasi Ketentuan Replacement Karyawan / Employee Replacement Consolidation Workshop	5 September 2018	22
162	In House Training Android for Advanced Programmers Untuk IT Programmer	12-14 September 2018	15
163	Workshop Finalisasi KUP &Pengkian P3 Komersial Retail oleh FSG KP tahun 2018 / KUP Finalization & Update of Retail Commercial P3 Workshop by FSG KP 2018	12-13 September 2018	29
164	YKS HCG - Performance Kinerja Cabang Semester I / YKS HCG – Branch Performance First Half	4 September 2018	30
165	YKS Lintas Grup - Perhitungan COLA & Merit Increase 2018 / YKS Inter Group – COLA Calculation & Merit Increase 2018	7 September 2018	15
166	YKS Lintas Grup - Industri Sektor Halal & Perbankan Syariah / YKS Inter Group – Halal Sector & Sharia Banking Industry	14 September 2018	17
167	Refreshment Manajemen Risiko Pinca & Pincapem “Level 1 & 2” / Risk Management Refreshment for Branch Office and Sub-Branch Office Heads “Level 1 & 2”	16 September 2018	60
168	YKS HCG - Story from Durham University	19 September 2018	35
169	Pemeliharaan MR Level 4 - Tantangan Utama Manajemen Risiko di tahun 2018 / RM Level 4 Mitigation – Main Challenge in Risk Management 2018	27-28 September 2018	3
170	Product Knowledge Test (PK) & Forum Learning Session (FLS) September 2018	20-21 September 2018	633
171	Forum Learning Session (FLS) September 2018	21 September - 2 Oktober / October 2018	0
172	Risk Management & Internal Audit Refreshment Program	28 September 2018	2
173	Analisis Lingkungan Hidup Tingkat Dasar Angkatan II 2018 - Pada Sektor Energi Khususnya Pembangkit Tenaga Listrik Mini Hidro / Basic Environment Analysis Generation II – 2018 – In Energy Sector particularly Mini Hydro Power Plant	25-28 September 2018	2
174	SODP Angkatan 7.1 / SODP Generation 7.1	24 September - 31 Oktober / October 2018	27
175	Pendidikan Pre-Retirement Program Untuk Pejabat Eselon 1,2, & 3 Batch 9 Tahun 2018 / Pre-Retirement Program for Executive 1,2, & 3 Batch 9 - 2018		2
176	Certified Contact Centre	8-10 Oktober / October 2018	2
177	Cash Flow Projection (peningkatan kompetensi kyw FRG / improvement of kyw FRG competency)	8-9 November 2018	6
178	Asessor Kompetensi Perbankan Syariah / Assessor of Sharia Banking Competency	12-13 Oktober / October 2018	2
179	YKS HCG - Kesiapan BRIsyariah Menyambut Era Digitalisasi Perbankan _ HCG / YKS HCG - Preparedness of BRIsyariah in Welcoming Banking Digitalization Era	3 Oktober / October 2018	32
180	APPU PPT	5 Oktober / October 2018 - 3 November 2018	2030
181	OJT FSM	5 Oktober / October 2018	3
182	Achieving Target Never Been This Easy	2-4 Oktober / October 2018	1
183	OJT MO	8 - 12 Oktober / October 2018	1



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2018

WORKSHOPS AND TRAININGS DEVELOPMENT PROGRAM 2018

No.	Nama Program Diklat Workshop & Training Programs	Realisasi Realization	Jumlah Peserta Total Participants
184	Workshop Eksekutif Pembiayaan Take Over & Refinancing Syariah / Executive Workshop on Sharia Take Over Financing & Refinancing	15-16 Oktober / October 2018	1
185	Training Eksternal - How to Design, Manage and onduct On The Job Program: A Guide to Training in the Workplace	9-10 Oktober / October 2018	1
186	Seminar Sehari Account Officer (AO) BRIsyariah Wilayah Jabodetabek tahun 2018 / One Day Seminar for Account Officer (AO) of BRIsyariah Jabodetabek 2018	11 Oktober / October 2018	69
187	Training Pembiayaan Mikro Untuk FSM & BOS (Batch 1) / Micro Financing Training for FSM & BOS (Batch 1)	11 Oktober / October 2018	22
188	YKS Lintas Grup - Kesiapan BRIsyariah Menyambut Era Digitalisasi Perbankan / YKS Inter Group – Preparedness of BRIsyariah in Welcoming Digitalization Era	12 Oktober / October 2018	20
189	Workshop Realisasi Penerbitan Produk atau Pelaksanaan Aktivitas Baru BRISay dan BRIS e-Ticketing / Product Issuance Realization Workshop or Implementation of New Activity BRISay and BRIS e-Ticketing	16-17 Oktober / October 2018	10
190	Workshop Revitalisasi Kurikulum AO / AO Curriculum Revitalization Workshop	17 Oktober / October 2018	12
191	Workshop Teknologi Informasi 2018 Untuk Pemenuhan Komitmen OJK 2017 / Information Technology 2018 Workshop to Fulfill OJK Commitment 2017	18 Oktober / October 2018	35
192	Coaching Clinic	24 Oktober / October 2018 7,14,21 November 2018	24
193	PDPS KC Padang	20-21 Oktober / October 2018	65
194	YKS - The New Chapter Peraturan Disiplin BRIsyariah / YKS – The New Chapter BRIsyariah Disciplinary	26 Oktober / October 2018	19
195	Product Knowledge Test (PK) Mikro November 2018	25 Oktober - 2 November 2018	728
196	Forum Learning Session (FLS) September 2018	24 - 25 Oktober / October 2018	1
197	OJT FSM November 2018 - KC Makasar	5 - 8 November / October 2018	1
198	OJT FSM November 2018 - KC Purwokerto, & Bengkulu	21-23 November 2018	2
199	Workshop Mekanisme Pelaksanaan & Penilaian Hasil Psikotes / Psychological Tests & Results Evaluation Mechanism Workshop	5 November 2018	20
200	PDPS Regular	27-30 November 2018	6
201	OJT MO KC Makassar November 2018	12 - 16 November 2018	1
202	OJT MO KC SiantarKartini, KC Bandar Lampung& KC Pekanbaru November 2018	12 - 16 November 2018	3
203	The 10th National Conference IAIB	7 - 9 November 2018	1
204	YKS Antar Group - BEP dan BEP Cabang (Narsum Sutrisno Mukayan) / YKS Between Group – BEP and BEP Branch (Narsum Sutrisno Mukayan)	23 November 2018	34

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2018

WORKSHOPS AND TRAININGS DEVELOPMENT PROGRAM 2018

No.	Nama Program Diklat Workshop & Training Programs	Realisasi Realization	Jumlah Peserta Total Participants
205	Penghapus bukuan/ Written-off	8-9 November 2018	60
206	Training Pembiayaan Mikro Untuk FSM & BOS (Batch 2) / Micro Financing Training for FSM & BOS (Batch 2)	5 - 6 November 2018	22
207	Training Pembiayaan Mikro Untuk FSM & BOS (Batch 3) / Micro Financing Training for FSM & BOS (Batch 3)	7 - 8 November 2018	21
208	OJT Penaksir Emas Nov 2018 / OJT Gold Appraiser November 2018	26-28 November 2018	2
209	Appraisal di KC Denpasar / <i>Appraisal at Branch Office Denpasar</i>	26-28 November 2018	13
210	Product Knowledge Test (PK) Mikro November 2018	23 November - 5 Desember / December 2018	421
211	Forum Learning Session (FLS) September 2018	21-22 November 2018	1
212	Workshop Excel Secret For Reporting (workshop & Pelatihan Akutansi di IAI / Accounting Training in IAI)	22 November 2018	2
			13,298

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

HR Competency Development Cost

Selama tahun 2018, BRIsyariah telah mengoptimalkan alokasi anggaran biaya pendidikan dan pelatihan Karyawan guna meningkatkan kompetensi Karyawan secara keseluruhan. Adapun realisasi biaya pendidikan dan pelatihan meningkat dibandingkan di Tahun 2017.

During 2018, BRIsyariah has optimized the budget allocation for Employees' education and training in order to enhance overall Employees' competency. As such, the realization of education and training cost was increased compared to 2017.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Per 28 Desember 2018, Pemegang saham pengendali BRIsyariah adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk hingga 73%. Pemegang saham lainnya adalah pemegang saham dengan porsi kepemilikan di bawah 20% yang jumlahnya mencapai 11.405 pemegang saham.

As of 28 December 2018, BRIsyariah controlling shareholder is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with 73% ownership, and under 20% ownership portion by other shareholders that reach a total of 11,405 shareholders.

20 Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya 20 LARGEST SHAREHOLDERS AND SHARES OWNERSHIP

No.	Investor Posisi 28 Desember 2018 Investors	Kepemilikan Ownership	(%)
1.	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK, PT	7.092.761.655	73.00%
2.	DPLK BANK RAKYAT INDONESIA-SAHAM SYARIAH	842.546.900	8.67%
3.	YAYASAN KESEJAHTERAAN PEKERJA BRI	431.739.743	4.44%
4.	Reksa Dana Simas Saham Unggulan	185.354.100	1.91%
5.	DANA PENSUN BRI - SWAKELOLA	87.974.900	0.91%
6.	EDY SUWARNO AL JAP L SING	81.663.500	0.84%
7.	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha - Desk 2	61.600.000	0.63%
8.	PT AJ BRINGIN JIWA SEJAHTERA - BAHANA	53.000.000	0.55%
9.	PT Paytren Aset Manajemen S/A PT Arminareka Perdana	45.181.200	0.47%
10.	Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	39.866.400	0.41%
11.	DPLK BANK RAKYAT INDONESIA - SAHAM	39.215.600	0.40%
12.	REKSA DANA VALBURY EQUITY I	35.442.800	0.36%
13.	PERUM JAMKRINDO	30.000.000	0.31%
14.	PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN TNI	27.571.800	0.28%
15.	DPP INHOUSE 2	24.509.800	0.25%
16.	REKSA DANA SIMAS SYARIAH UNGGULAN	22.560.200	0.23%
17.	Minna Padi Pringgondani Saham	21.730.700	0.22%
18.	Reksa Dana Prospera Saham SMC	18.920.500	0.19%
19.	Reksa Dana Simas Maju Berkembang	16.075.300	0.17%
20.	Reksa Dana Simas Saham Andalan	14.613.300	0.15%

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM SHAREHOLDERS WITH 5% OR MORE SHARES

No.	Investor	Kepemilikan Ownership	(%)
1.	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK, PT	7.092.761.655	73.00%
2.	DPLK BANK RAKYAT INDONESIA-SAHAM SYARIAH	842.546.900	8.67%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%
PUBLIC SHAREHOLDERS WITH SHARE OWNERSHIP OF LESS THAN 5%

No.	Kelompok	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Class
1	Reksadana	436.552.700	4,49%	Mutualfunds
2	Yayasan	433.039.243	4,46%	Foundations
3	Individual Domestik	437.002.300	4,50%	Individual Domestic
4	Dana Pensiun	167.817.600	1,73%	Pension Funds
5	Asuransi	147.756.000	1,52%	Insurance
6	Perusahaan Terbatas	98.040.400	1,01%	Limited Liabilities Company
7	Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax	27.571.800	0,28%	Non Tax Fixed Entities
8	Institusi Asing	9.752.900	0,10%	Foreign Institutions
9	Individual Asing	12.432.900	0,13%	Foreign Individuals
10	Koperasi	9.437.400	0,10%	Cooperative
11	Broker	1.401.700	0,01%	Brokers

Direktur dan Komisaris Serta Persentase Kepemilikan Sahamnya Secara Langsung dan Tidak Langsung

Sampai dipublikasikannya Laporan Tahunan 2018 ini, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris BRIsyariah tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung di Perseroan.

Direct and Indirect Share Ownerships of BOD and BOC

By the publication of this 2018 Annual Report, no members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners of BRIsyariah hold the direct or indirect shares of the Company.

PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI
SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP BASED ON CLASSIFICATIONS

Klasifikasi Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	(%) Kepemilikan (%) Ownership	Shareholders Classification
Institusi Lokal	107	95,27%	Local Institutions
Institusi Asing	5	0,10%	Foreign Institutions
Individu Lokal	12.901	4,50%	Local Individual
Individu Asing	9	0,13%	Foreign Individual
Total	13.022	100%	Total



DAFTAR ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries & Associates

Sampai dipublikasikannya Laporan Tahunan 2018 ini, BRIsyariah tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

By the publication of this 2018 Annual Report, BRIsyariah does not have any subsidiaries nor associates.

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure



Perusahaan Anak							Penyertaan	
Syariah	Bank Konvensional	Remittance	Asuransi	Multi Finance	Modal Ventura	Sekuritas	Modal Ventura	Manajer Investasi
BRI Syariah	BRI AGRO	BRI Remittance	BRI Life	BRI Finance	BRI Ventures	Danareksa Sekuritas	Bahana Artha Ventura	DIM
73,0%	87,1%	100,0%	91,0%	99,0%	97,6%	67,0%	35,0%	35,0%

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Shares Chronology

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Beredar Total Issued Shares	Bursa
1 Januari 2018 1 January 2018	Jumlah saham per-awal tahun 2018 Total shares at the beginning of 2018	Rp500	0	3.958.000.000	
2 Maret 2018 2 March 2018	RUPS tanggal 2 Maret 2018, memutuskan adanya penambahan modal berupa: 1. Setoran tambahan modal sebesar Rp1 triliun dari induk/pemegang saham pengendali (BRI). 2. Kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp567 M. 3. Tambahan modal menghasilkan penambahan saham induk sebesar 3.135 juta lembar saham. The resolution of the GMS dated 2 March 2018 due to capital injection of: 1. Paid-up capital injection of Rp1 trillion from the holding/controlling shareholder (BRI). 2. Retained earnings capitalization of Rp567 billion. 3. Capital injection resulted an additional share of the holding company by 3,135 million shares.	Rp500	3.134.762.898	7.092.762.898	
9 Mei 2018	BRIS melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (<i>Initial Public Offerings</i>) dengan melepas sebanyak 2.623 juta saham baru atau sebesar 27.00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Penerbitan saham baru mencakup juga saham yang dialokasikan untuk program Employee Stock Allocation (ESA) sebesar 2.50% dengan nilai nominal Rp.500,- per saham dan nilai penawaran Rp.510,- per saham. BRIsyariah executed the Initial Public Offerings by offering 2,623 million new shares or at 27.00% from the Company's issued and paid-up capital after the IPO. The new shares issuance includes shares allocated for the Employee Stock Allocation (ESA) program at 2.50% with a nominal value of Rp500 per share and an offering value of Rp510 per share.	Rp500	2.623.350.600	9.716.113.498	Dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia Listed on Indonesia Stock Exchange



KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

Other Stocks Chronology

Surat Berharga Securities	Mata Uang Currency	Tanggal Penerbitan Issued Date	Maturitas Maturity	Face Value	Jangka Waktu (Bulan) Tenor (Month)	Coupon/ Discount Rate	Peringkat Ratings	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Tujuan Utama Penerbitan Objectives
Sukuk Mudharabah Subordinasi 1 Tahun 2016	IDR	16 November 2016	16 November 2023	1.000.000.000.000	84	9,50 % p.a	A+ (idn)	Fitch Ratings Indonesia	Memperkuat permodalan Strengthening capital
Sukuk Mudharabah Subordinated 1 Year 2016									

PERINGKAT PERUSAHAAN

Credit Rating

FITCH

LTR	BB+	Publish	31 Jul 2018
Peringkat Nasional Jangka Panjang National Long Term Rating	AA+(idn)	Stable Outlook	31 Jul 2018
Peringkat Nasional Jangka Pendek National Short Term Rating	F1+(idn)	Affirmed	31 Jul 2018
Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Sukuk Subordinasi I National Long Term Rating for Subordinated Sukuk I	A+(idn)		31 Jul 2018

Pefindo

Pefindo	^{id} AA+	Stable	18 Oct 2017
---------	-------------------	--------	-------------

NAMA & ALAMAT LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG

Name & Address of Supporting Institution & Profession

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Biaya Fees	Periode Penugasan Assignment Period
KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM KAP Purwanto, Sungkoro & Surja Firma anggota jaringan Ernst & Young Global Limited Bursa Efek Indonesia, Tower II, 7th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190	Jasa Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp1.237.500.000	2018
WALI AMANAT TRUSTEE PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Gedung BNI Lt. 7 Jl. Jendral Sudirman Kav 1 Jakarta 10220	Perwaliamanatan	Rp60.000.000	2018
PEMERINGKAT EFEK RATING AGENCY PT. Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 12940 DKI Jakarta 12940	Lembaga Pemeringkat Efek Rating Agency	Nasional Rp123.750.000 Internasional USD 20.455	2018
PEFINDO PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) Panin Tower Senayan City 17 th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270	Lembaga Pemeringkat Efek Rating Agency	Rp110.000.000	2018
INSTITUSI PASAR MODAL CAPITAL MARKET INSTITUTION PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Jl. Jend. SudirmanKav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia E-mail: callcenter@idx.co.id	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggara dan penyedia sistem dan sarana perdagangan efek • Penyedia sarana penyebarluasan informasi • Pengawasan transaksi perdangan yang wajar <ul style="list-style-type: none"> • Organizer and provider of securities trading systems and facilities • Provider of dissemination of information • Supervisor of fair trade transactions 	Rp172.333.332	2018
KUSTODIAN CUSTODIAN PT KustodianSentralEfek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Lantai 5 Jl. Jend. SudirmanKav. 52-53, Jakarta 12190 Website :www.ksei.co.id	<ul style="list-style-type: none"> • Jasa penyimpanan efek dalam bentuk elektronik • Jasa penyelesaian transaksi efek • Jasa administrasi efek • Jasa distribusi hasil corporate action <ul style="list-style-type: none"> • Securities deposit in electronic form services • Settlement of securities transactions services • Securities administration services • Distribution of corporate action services 	Rp55.000.000	2018
BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR PT Datindo Entrycom Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220	<ul style="list-style-type: none"> • Jasa Administrasi Efek • Jasa Penyelenggaraan RUPS • Jasa Pembayaran Dividen <ul style="list-style-type: none"> • Securities Administration Services • Organizer of AGM Services • Dividend Payment Services 	Rp413.959.700	2017
NOTARIS NOTARY Fathiah Helmi, S.H. Graha Irama Lt.6 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1&2 Kuningan Jakarta Selatan 12950	Jasa notaris Notary services	Rp100.000.000	2018
KANTOR HUKUM LAW FIRM HHP Pacific Century Lt. 35, SCBD lot 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190	Jasa hukum perusahaan Corporate legal services	Rp1.100.000.000	2017



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

	Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizers
Digital Brand Awards	Digital Brand KKB Bank Umum Syariah Peringkat 1 1 st Place Digital Brand Vehicles Loans of Sharia Commercial Banks	Infobank & Isentia
Digital Brand Awards	Digital Brand KPR Bank Umum Syariah Peringkat 3 3 rd Place Mortgage Loans of Sharia Commercial Banks	Infobank & Isentia
Digital Brand Awards	Digital Brand Bank Umum Syariah Peringkat 3 3 rd Place Digital Brand of Sharia Commercial Banks	Infobank & Isentia
Digital Brand Awards	Digital Brand Tabungan Bank Umum Syariah Digital Brand Savings of Sharia Commercial Banks	Infobank & Isentia
Indonesia Sharia Finance Awards	Top 5 Customer Choice Sharia Commercial Banks 2018	Warta Ekonomi
SQA CSSL	Service Quality Diamond Awards	Service Quality Monitoring
Jaringan Prima & Infobank	2nd Best Transaction Growth As Acquirer Bank	Jaringan Prima & Infobank
Jaringan Prima & Infobank	Best Acquirer Bank Tier 2 Islamic Bank	Jaringan Prima & Infobank
Jaringan Prima & Infobank	Best Issuer Bank Category Tier 2 Islamic Bank	Jaringan Prima & Infobank



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

	Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizers
Jaringan Prima & Infobank	The Highest E-Channel Transaction Bank Category Tier 2 Islamic Bank	Jaringan Prima & Infobank
Islamic Business And Finance Southeast Asia Awards 2018	Best Retail Bank	CPI
Moslem Choice Award	Best Islamic Bank For Ummah	Majalah Moslem Choice
ATM Bersama Award	Best Beneficiary	Jaringan ATM Bersama
Indonesia Digital Popular Brand Award	KPR Syariah	Infobrand
BAZNAS	Unit Pengumpul Zakat Terbaik	BAZNAS
Anugerah Sharia Republika	The Most Innovative Sharia Bank	Republika
Indonesia Best Brand Award 2018	The Most Valuable Sharia Bank	SWA





INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Corporate Website Information

Dalam hal kepatuhan pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, BRIsyariah telah memiliki situs web korporasi dengan alamat <http://www.brisyariah.co.id> dan situs portal khusus untuk investor: <http://ir-brisyariah.com>. Perseroan selalu berupaya menyempurnakan situs web ini secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses.

Selama tahun 2018 BRIsyariah telah melengkapi situs web dan utamanya situs portal IR dengan beberapa informasi penting. Situs web dibuat dengan dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Secara garis besar situs portal IR dibagi menjadi 7 bagian, yaitu:

1. Beranda IR: yang berisikan informasi bagi Investor seperti aksi korporasi, unduh laporan tahunan, dll
2. Informasi terkait Profil Perusahaan (Info Perseroan): Sejarah BRIsyariah, Visi & Misi, Nilai-Nilai Perusahaan, Jejak Langkah, Struktur Perusahaan, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Laporan Dewan Pengawas Syariah, Hubungan Afiliasi, dan Lembaga Penunjang Pasar Modal.
3. Informasi terkait Hubungan Investor (Info Finansial): Laporan Keuangan, Ikhtisar Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan.
4. Informasi terkait Tata Kelola Perusahaan: Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan GCG, Anggaran Dasar, Struktur dan Kebijakan GCG, Kode Etik, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan *Whistleblowing System*.
5. Informasi tentang Informasi Perseroan (Keterbukaan): Pengumuman, Siaran Pers.

In compliance with POJK No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning the website of the issuer or public company, BRIsyariah has a corporate website with the address <http://www.brisyariah.co.id> and a portal site specifically for investors: <http://ir-brisyariah.com>. The Company always strives to improve this website periodically to become more informative and easy to access.

During 2018 BRIsyariah has completed its corporate website and especially its IR webportal with several keys information. The website is accessible in two languages, Indonesian and English and is broadly divided into seven major sections consisting of:

1. IR Home: consisting of information for investors such as corporate actions, annual report short cut, etc.
2. Information related to the Bank's Profile (Corporate Info): BRIsyariah History, Vision & Mission, Corporate Values, Milestones, Corporate Structure, BOC Report, BOD Report, Sharia Supervisory Board Report, Affiliates, and Capital Market Supporting Institutions.
3. Information related to Investor Relations (Financial Info): Financial Reports, Financial Highlights, Annual Reports, and Sustainability Reports.
4. Information related to Corporate Governance: General Meeting of Shareholders, GCG Report, Articles of Association, GCG Structure and Policy, Code of Conduct, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Whistleblowing System.
5. Information related to the Bank's information (Disclosures): Regulatory Announcements and Press Release.

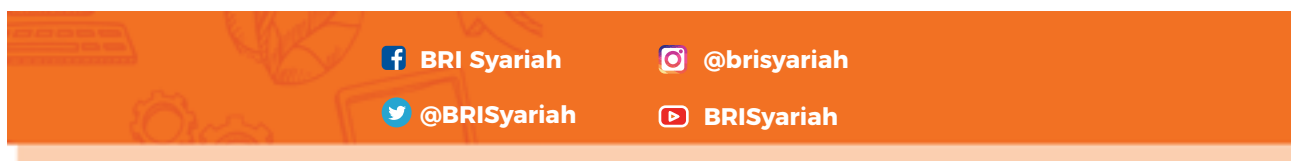
INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Corporate Website Information

- | | |
|--|--|
| <p>6. Informasi mengenai Saham Perseroan (Info Saham): Grafik Interaktif, Harga Saham Historis, Fundamental Saham, Struktur Pemegang Saham, Informasi Obligasi/Sukuk, dan Hasil Pemeringkatan.</p> <p>7. Informasi terkait kontak Perseroan (Permintaan Informasi): Pemberitahuan Email, Unduh Dokumen, dan Kontak IR.</p> | <p>6. Information related to the Bank's shares (Stock Info): Interactive Chart, Historical Price, Stock Fundamentals, Shareholding Structure, Bonds/Sukuk Information, and Credit Rating</p> <p>7. Information related to the Company (Info Request): Email Alerts, All Downloads, IR Contact.</p> |
|--|--|

BRISyariah juga menyediakan informasi-informasi terkini tentang kegiatan dan acara yang diselenggarakan oleh BRISyariah pada situs media sosial Perseroan yaitu sebagai berikut:

BRISyariah also discloses information on the activities or events held by the Bank at it's social media as follows:





PENDIDIKAN & PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education & Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

PENDIDIKAN & PELATIHAN DEWAN KOMISARIS & KOMITE-KOMITE WORKSHOPS & TRAININGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & COMMITTEES

Topik Pelatihan Topics	Penyelenggara Organizers	Tempat & Tanggal Location & Date	Peserta Participants
Workshop Refreshment Management Risiko Risk Management Refreshment Workshop	LPPI - ICDIF	Jakarta, 10 Maret 2018	Hermanto Siregar
Annual Bankers Gathering	PERBANAS	Jakarta, 15 Mei 2018	Hermanto Siregar
Management Risiko Perbankan Banking Risk Management	LPPI	Jakarta, 10 Maret 2018	Eko Suwardi
Workshop Refreshment Management Risiko Risk Management Refreshment Workshop	LPPI	Jakarta, 10 Maret 2018	Fahmi Subandi

PENDIDIKAN & PELATIHAN DIREKSI WORKSHOPS & TRAININGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Topik Pelatihan Topics	Penyelenggara Organizers	Tempat & Tanggal Location & Date	Peserta Participants
Workshop Refreshment Manajemen Risiko “ Tantangan ke Depan: Mitigasi Risiko Strategis Perbankan Syariah” Risk Management Refreshment Workshop “Future Challenges: Sharia Banking Strategic Risk Mitigation”	LPPI - ICDIF	Jakarta, 9-10 Maret / March 2018	Moch Hadi Santoso
Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Manusia di era Revolusi Industri 4.0 (Digital) National Seminar of Human Resources Development in Industry 4.0 Revolution era (Digital)	Lembaga Manajemen – Indonesia Banking School	Jakarta, 7 Mei / May 2018	Moch Hadi Santoso
2018 Inaugural Symposium On Islamic Social Finance – Empowering Society Through Islamic Social Finance	Bank Indonesia, INCEIF, World Bank	Jakarta, 20 Juli / July 2018	Moch Hadi Santoso
Seminar Nasional HUT OJK ke 7 terkait Financial Sector 4.0 (Synergizing Fintech and Financial Institution) National Seminar on OJK 7th Anniversary on Financial Sector 4.0	OJK	Jakarta, 13 November 2018	Moch Hadi Santoso
Seminar Nasional “Sengketa Kepailitan di Perbankan Syariah & Musyawarah Nasional VII ASBISINDO 2018 National Seminar on “Bankruptcy Dispute in Sharia Banking & National Conference VII ASBISINDO 2018	ASBISINDO	Jakarta, 06 September 2018	Moch hadi Santoso
Pengembangan Sumberdaya Manusiadi Era Revolusi Industri 4.0 Digital Human Resources Development in Industry 4.0 Digital Revolution era	Lembaga Manajemen Indonesia Banking School	Jakarta, 7 Mei / May 2018	Agus Katon
Seminar Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme Banking Compliance Active Role To Maintain Stability Through Counter Terrorism Financing Seminar	FKDKP	Jakarta, 26 Juni / June 2018	Agus Katon
Risk Management Refreshment	LPPI	Frankfurt, 2 – 9 Juli / July 2018	Agus Katon
Workshop Peningkatan Performa Layanan Perbankan Syariah Sharia Banking Services Performance Improvement Workshop	OJK	Jakarta, Juni / June 2018	Widodo Januarso
Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko “Strategic Bank Management” Risk Management Certification Mitigation Program “Strategic Bank Management”	BSMR	Jakarta, Agustus / August 2018	Widodo Januarso

PENDIDIKAN & PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education & Training of the Board of Commissioners,
Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and
Internal Audit Unit

Topik Pelatihan Topics	Penyelenggara Organizers	Tempat & Tanggal Location & Date	Peserta Participants
<i>Risk Management & Internal Audit Refreshment Program</i>	IBI	Jakarta, September 2018	Widodo Januarso
Manajemen Pembiayaan Sindikasi Syariah dan Project Financing Angkatan 264 <i>Sharia Syndicated Financing Management & Project Financing Generation 264</i>		Lombok, 9-11 Januari / January 2018	Wildan
<i>Cyber Risk Management and Financial Crime in Banking Industry</i>	Bank Indonesia, INCEIF, World Bank	Denpasar, 11-14 Juli 2018	Wildan
<i>Workshop Corporate Planning</i>	Internal BRIS	Cisarua, 18-19 September 2018	Wildan
<i>Executive overview of Islamic bank</i>	LPPI	Jakarta, 17-19 Januari 2018	Kokok Alun Akbar
Manajemen Risiko Perbankan Level 5 <i>Level 5 Banking Risk Management</i>	BSMR	Jakarta, 3 Februari 2018	Kokok Alun Akbar

PENDIDIKAN & PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama Diklat : Workshop Program Profesional bagi
Corporate Secretary & Compliance Officer Integrasi
Corporate Governance, Corporate Ethics dan CSR
Tanggal Pelaksanaan : 22 – 23 Februari 2018

WORKSHOPS & TRAININGS OF THE CORPORATE SECRETARY

Name of Trainings: Workshop for Corporate Secretary and
Compliance Officer, Corporate Ethics and CSR
Date: 22 – 23 February 2018

PENDIDIKAN & PELATIHAN SATUAN AUDIT INTERNAL

Nama Diklat : Sertifikasi Audit Level 1
Tanggal Pelaksanaan : 11 – 13 Januari 2018

WORKSHOPS & TRAININGS OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Name of Trainings : Level 1 Audit Certifications
Date : 11 – 13 January 2018



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

SULAWESI

4

Kantor Cabang
Branch Office

9

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office



NUSA TENGGARA BARAT

1

Kantor Cabang
Branch Office

4

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
1	KC Jakarta Abdul Muis	Jl. Abdul Muis No. 2-4 Petojo Selatan Gambir Jakarta Pusat 10160	021	381 0226	-
2	KCP Jakarta Benhil	Jl. Raya Benhil No.17B Bendungan Hilir Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	021	572 3906	572 3947
3	KCP Jakarta Cikini	Jl. Cikini Raya, Cikini Gold Center GF/AKS, No.23A Cikini, Menteng Jakarta Pusat 10330	021	2956 5500	2956 5451
4	KCP Jakarta, ITC Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya, ITC Mangga Dua Gedung ITC Lt. 3, Blok A40-41 Ancol, Pademangan Jakarta Utara 14430	021	601 7921 /601 5037	601 7779
5	KC Tangerang BSD	Ruko Tol Boulevard Blok D, No.20-21 Jl Pahlawan Seribu Rawa Buntu, Serpong Tangerang Selatan Banten 15311	021	5315 6565	5316 0099
6	KCP Jakarta Bintaro	Jl. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 7, Kebayoran Arcade Blok KA/C-1 No. 19 & 21 Pondok Jaya Pondok Aren Tangerang Selatan Banten 15220	021	7487 0877	7487 0852
7	KCP Jakarta Ciputat	Jl. Otista Sasak Tinggi No.3, RS. Sari Asih, Ciputat Tangerang Selatan Banten 15411	021	749 0898	749 0897
8	KCP Tangerang Pamulang	Jl. Parakan Raya No.14 RT 03 RW 01 Pondok Benda Pamulang Barat Tangerang Selatan Banten 15418	021	2274 6892 / 2274 6822	2274 6868
9	KCP Jakarta Serpong	Komplek Pertokoan Alam Sutra, Ruko Jalur Sutra Kav.29A No.3, Pakualam Serpong, Serpong Utara Tangerang Selatan Banten 15235	021	5314 1342 / 5314 1343 / 5314 1344	
10	KC Jakarta Fatmawati	Jl.Fatmawati Raya-Komplek Deplu No.12 Sektor V Rt. 001 Rw 05 Gandaria, Cilandak Jakarta Selatan 12420	021	7590 4739	7590 3063
11	KCP Jakarta Warung Buncit	Jl. Buncit Raya No. 302 A Duren Tiga, Pancoran Jakarta Selatan 12790	021	799 0750	-
12	KCP Jakarta Mayestik	Jl. Kyai Maja Blok D/1 Rt.004 Rw 001 Kramat Pela, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12130	021	2751 4938	2751 4937
13	KCP Jakarta Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 6 I-J, RT.12/RW.01 Pejaten Timur, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12510	021	794 0330	794 0320
14	KC Jakarta Tanjung Priok	Jl. Enggano No.11 Pintu C & D Tanjung Priok Jakarta Utara 14310	021	4393 1555	
15	KCP Jakarta Kelapa Gading	Jl Bulevard Timur Blok NB1 No. 46 & 47 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250	021	2452 0782 / 2452 0783	

ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Code	Tel.	Fax
16	KCP Jakarta Rawamangun	Jl. Paus Raya No. 8D RT.02/07 Rawamangun, Pulo Gadung Jakarta Timur 13220	021	4786 6000 / 4786 0208	
17	KCP Jakarta Sunter	Jl. Danau Sunter Utara Blok D-1 No. 9 C Sunter Agung, Tanjung Priok Jakarta Utara 14350	021	2265 2910	
18	KCP Jakarta Koja	Jl. Kramat Jaya Blok I No. 7A Rt. 02 Rw. 16 Lagoa, Koja Jakarta Utara 14260	021	4393 7948	
19	KC Jakarta Wahid Hasyim	Jl. Wahid Hasyim No.228 Kampung Bali, Tanah Abang Jakarta Pusat 10250	021	392 4588	380 5272/3190 3680
20	KCP Jakarta Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika No.200 Cawang, Kramat Jati Jakarta Timur 13630	021	8087 3662/80873665	
21	KCP Jakarta Jatinegara	Jl. Pasar Jatinegara Lt.3, Blok AKS No.10 Bali Mester, Jatinegara Jakarta Timur 13310	021	851 2715/ 851 2678	857 4873
22	KCP Jakarta Matraman	Jl. Matraman Raya No.148, Ruko Perkantoran Mitra Matraman Blok A2/3 Kebon Manggis, Matraman Jakarta Timur 13150	021	8591 8046	
23	KCP Jakarta Palmerah	Jl. Palmerah Barat No.32F, RT.001/RW.003 Grogol Utara, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210	021	5367 8860/536 1716	5367 1380
24	KCP Jakarta Tanah Abang	Jl. Pusat Grosir Tanah Abang, Blok A B1 Los F, No. 083 Kampung Bali, Tanah Abang Jakarta Pusat 10250	021	2357 2460 / 2357 2461	
25	KCP Jakarta Tebet Timur	Jl. Tebet Timur Raya No.43 D, RT.02 RW.02 Blok V Tebet Timur Jakarta Timur 12820	021	8378 3782	
26	KK Jakarta Kramat Jati	Jl. Raya Bogor KM.17, Pasar Induk Kramat Jati Blok D1 No.18 Kramat Jati Jakarta Timur 13510	021	87787144	87787159
27	KC Bogor Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No 19 Tanah Sereal Bogor Jawa Barat 16161	0251	831 2129 / 831 2130	831 2128
28	KCP Bogor Pajajaran	Pajajaran No.256B, RT.02/RW.05 Bantarjati Bogor Utara Jawa Barat 16153	0251	8317 468/832 5635	831 7442
29	KCP Bogor Dramaga	Jl. Raya Cibanteng No.155 Cibanteng Ciampea Bogor Jawa Barat 16620	0251	862 4141	862 4142
30	KCP Bogor Parung	Jl. Raya Parung, Kampung Jati RT.01/RW.07 Parung Bogor Jawa Barat 16330	0251	861 3113	861 3117



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Code	Tel.	Fax
31	KCP Bogor Tajur	Jl. Raya Wangun - Ciawi No.265, RT.01/RW.03 Sindangsari Bogor Timur Jawa Barat 16146	0251	824 6897	824 6897
32	KK Bogor Ciomas	Jl.Raya Ciomas Blok R 17 Ciomas Bogor Jawa Barat 16610	0251	7523 292	7523 292
33	KC Depok Margonda	Margonda Aarden Office Park Blok 7-8 Jl Margonda Raya No 41 Depok Jaya Pancoran Mas Depok Jawa Barat 16432	021	7721 0587 / 7720 1155	7720 5754
34	KCP Bogor Cibinong	Jl. Raya Bogor Km.43, RT.06/RW.09 Pabuaran, Cibinong Bogor Jawa Barat 16916	021	8791 7490/ 8791 7491	8791 7494
35	KCP Jakarta Cibubur	Jl. Alternatif Cibubur KM.3, Ruko Kranggan Permai Blok RT.16, No.17 Jatikarya Jati Sampurna Bekasi Jawa Barat 17435	021	8459 9241/8459 9242	8459 4086
36	KCP Depok Cimanggis	Jl. Raya Bogor KM.31 Mekarsari Cimanggis Depok Jawa Barat 16452	021	8772 0138	87720138
37	KCP Bogor Cileungsi	Jl. Perum Metland Transyogi No.20 Limus Nunggal Cileungsi Bogor Jawa Barat 16820	021	8249 4068	8249 3869
38	KK Jakarta Pasar Cibubur	Jl. Raya Lapangan Tembak Rt. 006 Rw. 02 Cibubur Jakarta Timur 13720	021	8770 2501	8771 3275
39	KC Tangerang Daan Mogot	Jl. Daan Mogot No.39 Sukarasa Tangerang Banten 15111	021	558 3554/558 3596/ 558 3595/558 3590	558 3593
40	KCP Tangerang Balaraja	Jl. Raya Serang KM.22 Cibadak Cikupa Tangerang Banten 15710	021	5940 5873	5940 5873
41	KCP Tangerang Curug	Ruko Niaga Sentul No.7 Jl.PLP Curug Curug Kulon Tangerang Banten 15810	021	5949 3224	5949 3224
42	KCP Tangerang Jatiuwung	Jl.Gatot Subroto Km 4.5 Sangiang Jaya Periuk Tangerang Banten 15114	021	590 8537	590 8536
43	KCP Tangerang Tanah Tinggi	Jl. Ruko Permata Niaga II, No.12 Perum Taman Royal I Tanah Tinggi Tangerang Banten 15119	021	2923 8181	2923 8181

ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
44	KCP Tangerang Karawaci	Ruko Dahung Jl.Imam Bonjol No.8 Panunggangan Barat Cibodas Tangerang Banten 15139	021	552 7595	5573 1152
45	KCP Tangerang Ciledug	Ruko CBD Ciledug Blok A5 No.7 Karang Tengah Tangerang Banten 15157	021	732 0525	732 0524
46	KK Tangerang Pasar Curug	Jl. Raya PLP Curug Curug Kulon Curug Tangerang Banten 15810	021	-	-
47	KC Bekasi Square	Jl. Ahmad Yani, Bekasi Square No. 60-61 Pekayon Jaya Bekasi Selatan Jawa Barat 17148	021	8243 7834	8243 7835
48	KCP Bekasi Cikarang	Ruko Roxy Blok S 1, B-19 Mekarmukti Cikarang Utara Bekasi Jawa Barat 17530	021	8984 0072	-
49	KCP Bekasi Pondok Bambu	Jl. Inpeksi Kalimalang No.9, Ruko Kalimalang Square Pondok Bambu Duren Sawit Jakarta Timur 13430	021	8660 5536 / 8660 3121	86607095
50	KCP Bekasi Jatiwaringin	Jl. Raya Jatiwaringin No.89 Rt.002 Rw 03 Jatiwaringin Pondok Gede Bekasi Jawa Barat 17411	021	846 0622 / 846 0624	-
51	KCP Bekasi Tambun	Tambun City RC No. 06 Jl. Raya Sultan Hasanudin 263-265 Tambun-Bekasi Selatan Jawa Barat 17510	021	8951 0212 /8951 0104	-
52	KCP Jakarta Kalimalang	Jl. Raya Kalimalang Perkavlingan A2/4 C-D Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur 13450	021	86908025 / 86908026	86908027
53	KC Kebon Jeruk	Jl. Lapangan Bola No.5 A-B Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	021	536 60288 / 536 60287	536 60895
54	KCP Jakarta Meruya	Jl. Meruya Selatan Raya No.46 Rt 005 Rw 01 Joglo Kembangan Jakarta Barat DKI Jakarta 11620	021	586 0099	-
55	KCP Jakarta Ciledug	Jl. Cileduk Raya No.25 Petukangan Selatan Pesanggrahan Jakarta Selatan DKI Jakarta 12270	021	735 1815/ 735 1816	-
56	KC Cilegon Tirtayasa	Jl. SA Tirtayasa No.62 Masigit Jombang Cilegon Banten 42411	0254	393 277	393 288



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Code	Tel.	Fax
57	KCP Cikande Modern Land	Jl. Raya Nambo Ilir, Ruko Modern Land, Cikande Blok A No.11 Nambo Ilir Kibin Serang Banten 42186	0254	402 844	402 845
58	KCP Labuan Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.11b, Kp. Muncang Labuan Pandeglang Banten 42264	0253	805 551	805 552
59	KCP Lebak Rangkasbitung	Jl. Raden Hardiwinangun Blok B.18, Pertokoan Rabinza Muara Ciujung Timur Rangkasbitung Lebak Banten 42314	0252	209 101	209 102
60	KCP Pandeglang Lapangan	Jl. Lapangan Sukarela RT 01 RW 011, Kampung Kadupandak Pandeglang Banten 42211	0253	520 7330	520 7314
61	KCP Serang Ahmad yani	Jl. Ahmad Yani No.165 Sumurpecung Serang Banten 42118	0254	220 376	220 377
62	KK Serang Unsera	Kampus Terpadu UNSERA Lt.1, Jl. Raya Serang,Taman Drangong Taktakan, Serang Banten 42162		087 775 041 898	-
JAWA BARAT WEST JAVA					
63	KC Bandung Citarum	Jl. Taman Citarum No.4 Citarum Bandung Wetan Bandung Jawa Barat 40115	022	723 4255/723 4256	-
64	KCP Bandung Cijerah	Jl. Melong Asih No.66, Kav. F, Komplek Melong Nirwana Regency Cijerah Bandung Kulon Bandung Jawa Barat 40213	022	8606 7565	8606 7564
65	KCP Bandung Kopo	Jl. Kopo Sayati No. 98 A-3 Sayati Margahayu Bandung Jawa Barat 40228	022	541 1935	540 7842
66	KCP Bandung Majalaya	Jl. Babakan No. 91 B Kel. Majalaya Kecamatan Majalaya Bandung Jawa Barat 40382	022	8596 3200	8596 4400
67	KCP Bandung Setiabudi	Jl. Setiabudhi No. 146 Hegarmanah Cidadap Bandung Jawa Barat 40141	022	203 1122	204 3917
68	KCP Cimahi Jend Amir Mahmud	Jl. Jend Amir Mahmud No.815 B RT 03 RW 01 Padasuka Cimahi Tengah - Kota Cimahi Jawa Barat 40526	022	663 2341	663 1675
69	KCP Soreang Wahid Hasyim	Jl. Wahid Hasyim KM 15.5 - Kel. Soreang Kecamatan Soreang Bandung Jawa Barat 40911	022	589 5003	589 2044

ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
70	KCP Subang Otista	Jl. Otista No. 60 Rt. 43 Rw. 11 Karanganyar Subang - Kabupaten Subang Jawa Barat 41211	0260	416 969	412 959
71	KK Bandung Lembang	Jl. Grand Hotel No.21 Kel. Lembang Kecamatan Lembang Bandung Barat Jawa Barat 40391	022	278 4902	278 4903
72	KK Bandung Unisba	Jl. Hariangbanga 2 RT.001 RW.002 Tamansari Bandung Wetan Bandung Jawa Barat 40116	022	8446 9227	8446 9226
73	KC Purwakarta Gandanegara	Jl. Gandanegara No. 12 Rt. 30 Rw. 05 Nagritengah Purwakarta - Kabupaten Purwakarta Jawa Barat 41114	0264	822 7010/ 822 7011	822 7012
74	KC Bandung Suniaraja	Jl. Suniaraja No.82 Braga Sumur Bandung Bandung Jawa Barat 40111	022	423 2584 / 423 85 / 423 86 / 423 89	-
75	KCP Bandung Buah Batu	Jl. Raya Buah Batu No.242 Cijagra Lengkong Bandung Jawa Barat 40265	022	730 3898 / 731 9558 / / 731 6753	-
76	KCP Bandung Padalarang	Jl. Raya Purwakarta No.68 Kertamulya Padalarang Bandung Barat Jawa Barat 40553	022	8571 4286	-
77	KCP Bandung Rancaekek	Jl. Cipasir No.130C RT.03 RW.01 Jelegong Rancaekek Bandung Jawa Barat 40394	022	779 6845	-
78	KCP Bandung Ujung Berung	Jl. AH. Nasution No. 94B - Kel. Ujung Berung Kecamatan Ujung Berung Bandung Jawa Barat 40611	022	7200 775 / -778	-
79	KCP Sumedang Tanjungsari	Jl. Raya Tanjungsari Jatisari Tanjungsari Sumedang Jawa Barat 45362	022	8783 1001/ -1002 /-1003	-
80	KCP Bandung Soekarno Hatta	Jl. Soekarno Hatta No. 590 Sukapura Kiara Condong Bandung Jawa Barat 40286	022	756 7627	-
81	KC Tasikmalaya Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 15 & 17 Tawang Sari Tawang Tasikmalaya Jawa Barat 46112	0265	325 859/-861/-862	-
82	KCP Banjar Victoria	Jl. Didi Kartasasmita, Komp. Ruko Victoria Kel. Banjar - Kec. Banjar - Kota Banjar Jawa Barat 46311	0265	2730 841/ -2	-



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
83	KCP Ciamis Pasir Manis	Jl. Pasir Manis No.33 Kel. Ciamis - Kec. Ciamis - Kab Ciamis Jawa Barat 46211	0265	774 941/-942	-
84	KCP Garut Ciledug	Jl. Ciledug No. 92 B Rt 02 Rw. 08 Regol Kota Garut - Kab. Garut Jawa Barat 44115	0262	489 2005	-
85	KC Cianjur Abdullah Bin Nuh	Jl. KH.Abdullah Bin Nuh No.40 RT 05 RW 08 Pamoyanan Cianjur Jawa Barat 43211	0263	270 097	271 909
86	KCP Cianjur Cipanas	Jl. Raya Cipanas No. 148 H Sindanglaya Cipanas Cianjur Jawa Barat 43253	0263	516 572	520 942
87	KCP Cianjur Ciranjang	Jl. Raya Bandung-Cianjur KM.14 Cibiuk Ciranjang Cianjur Jawa Barat 43282	0263	326 102	326 101
88	KCP Cianjur Sukanagara	Jl. Raya Sukanagara RT.001/RW.001 Sukanagara Cianjur Jawa Barat 43264	0263	234 1811	326 101
89	KCP Cianjur Warung Kondang	Jl. Raya Sukabumi KM.8 Cieundeur, Warungkondang Cianjur Jawa Barat 43261	0263	284 370	283 653
90	KCP Sukabumi Cibadak	Jl. Siliwangi No.110, RT.01/RW.08 Sukasirna Cibadak Sukabumi Jawa Barat 43351	0266	536 444	534 091
91	KCP Sukabumi Pelabuhan Ratu	Kampung Cangehgar RT.002/RW.009 kel. Pelabuhanratu - Kec. Pelabuhanratu Sukabumi Jawa Barat 43364	0266	435 773/435 774	435 775
92	KCP Sukabumi R.E. Martadinata	Jl. R.E. Martadinata No.37 RT.06/RW.07 Gunung Parang Cikole Sukabumi Jawa Barat 43111	0266	245 688	214 281
93	KCP Sukabumi Cicurug	Jl. Raya Siliwangi Ruko City Blok B No. 17 Kel. Cicurug - Kec. Cicurug Sukabumi Jawa Barat 43178	0266	672 5746	672 5745
94	KC Cirebon Siliwangi	Jl. Siliwangi No.181 Kejaksan Cirebon Jawa Barat 45123	0231	231 313/-414	207 311
95	KCP Cirebon Arjawinangun	Jl. Kihajar Dewantara Rt 002/ Rw 03 Jungjang Arjawinangun Cirebon Jawa Barat 45162	0231	830 3549	830 3548

ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
96	KCP Cirebon Plered	Jl. Ir.H.Juanda d/h Jl. Raya Plered No.84B Weru Lor Weru Cirebon Jawa Barat 45154	0231	325 690/-691/-692	325 689
97	KCP Indramayu Suprpto	Jl. Jend. Soeprpto No.699 Karangmalang Indramayu Jawa Barat 45213	0234	273 255	273 256
98	KCP Kuningan Veteran	Jl. Veteran Ruko Taman Kota No.C.3 Kel. Kuningan - Kec. Kuningan - Kab. Kuningan Jawa Barat 45511	0232	872 860	889 4565
99	KCP Majalengka Abdul Halim	Jl. KH. Abdul Halim No, 199 Blok Kliwon, Kel. Majalengka - Kec. Majalengka - Kab. Majalengka Jawa Barat 45418	0233	284445	284 446
100	KCP Majalengka Kadipaten	Jl. Siliwangi, Ruko Kadipaten Trade Center No. 7-8 Kel. Kadipaten - Kec. Kadipaten Majalengka Jawa Barat 45452	0233	866 5561/ 866 5562	8665 563
JAWA TENGAH CENTRAL JAVA					
101	KC Purwokerto Karangkobor	Jl. Karangkobor RT.03 RW.08 Sokanegara Purwokerto Timur Banyumas Jawa Tengah 53116	0281	622 777	627 100
102	KCP Banyumas Ajibarang	Jl. Raya Pancasan RT.02/RW.01 Ajibarang Wetan Ajibarang Banyumas Jawa Tengah 53163	0281	571 677/572 200	571 123
103	KCP Cilacap Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto No. 57 Sidanegara Cilacap Tengah - Kab. Cilacap Jawa Tengah 53235	0282	547 000/544 043	540 007
104	KCP Purbalingga MT. Haryono	Jl. MT. Haryono No.45, RT.01/RW.02 Karangsantul Padamara Purbalingga Jawa Tengah 53372	0281	894 495/89 2340	895 411
105	KCP Kebumen Ahmad Yani	Jl. A. Yani No. 37 Kebumen, Kec. Kebumen - Kab Kebumen Jawa Tengah 54311	0287	385 099	383 799
106	KC Semarang MT. Haryono	Jl. MT. Haryono No. 655 A Rt. 01 Rw. 12. Wonodri Semarang Selatan - Kota Semarang Jawa Tengah 50249	024	831 7000	831 3041
107	KCP Demak Sultan Fattah	Jl. Sultan Fattah No. 37 Bintoro Demak - Kab. Demak Jawa Tengah 59511	0291	682 293/682 294	690 4742
108	KCP Kendal Weleri	Jl. Utama Barat No.230 Karangdowo Weleri Kendal Jawa Tengah 51355	0294	641 006	644 723
109	KCP Kudus Ahmad Yani	Jln. A. Yani 125B-3, B-4, Ruko Kereta Api Indonesia Burikan Kudus Kota - Kabupaten Kudus Jawa Tengah 59311	0291	425 1586	439 475



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Code	Tel.	Fax
110	KCP Pati Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No.104 RT.001/RW.004 Pati Kidul Pati - Kabupaten Pati Jawa Tengah 59112	0295	383 694	385 421
111	KCP Purwodadi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani, No.41 Purwodadi - Kec. Purwodadi Grobogan Jawa Tengah 58111	0292	421 099	421 297
112	KCP Semarang Majapahit	Jl. Brigjend Sudiarto No.234 Kalicari Pedurungan Semarang Jawa Tengah 50198	024	673 2222/671 8660/ -7674/ -7793	671 8771
113	KCP Ungaran Diponegoro	Ruko ungaran Square No 3 Jl. Diponegoro 745 Ungaran Ungaran Barat Semarang Jawa Tengah 50511	024	692 2526	692 4302
114	KC Solo Veteran	Jl. Veteran No. 120 Gajahan Pasar Kliwon Surakarta (Solo) Jawa Tengah 57155	0271	644 800	639 339
115	KCP Karanganyar Palur	Jl. Raya Palur No.6B, RT.01/RW.03 Ngringo Jaten Karanganyar Jawa Tengah 57731	0271	822 314/-315/821 870	822 319
116	KCP Klaten Pemuda	Jl. Veteran No. 77 A RT.02/RW.11 Bareng Lor Klaten Utara Klaten Jawa Tengah 57438	0272	335 0720	399 1636
117	KCP Sragen Atrium	Jl. Sukowati, Komplek Plaza Atrium Blok H Sragen Tengah Sragen - Kabupaten Sragen Jawa Tengah 57211	0271	892 011	892 822
118	KCP Wonogiri RM Said	Jl. RM Said Joho Lor Rt.01 Rw.11 Giriwono Wonogiri Jawa Tengah 57613	0273	320 1371 / 2	320 1373
119	KC Tegal Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No.42 Pekauman Tegal Barat - Kota Tegal Jawa Tengah 52125	0283	350 800	350 360
120	KCP Brebes Jatibarang	Jl. Raya Barat Jatibarang No.80, RT.006/RW.005 Jatibarang Lor Jatibarang Brebes Jawa Tengah 52261	0283	618 3222	618 3195
121	KCP Brebes Ketanggungan	Jl. Jend. Sudirman No.360 Ketanggungan - Kec. Ketanggungan Brebes Jawa Tengah 52263	0283	881 733	881 633
122	KCP Pekalongan Yagis	Jl. Bandung No. 60, RT.02 RW.04 Sugihwaras Pekalongan Timur - Kota Pekalongan Jawa Tengah 51129	0285	421 282/-292	421 272

ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
123	KCP Pemalang Sudirman	Jl. Jend. Sudirman Timur No. 146 Mulyoharjo Pemalang - Kab. Pemalang Jawa Tengah 52313	0284	322 828	322 066
124	KCP Tegal Banjaran	Jl. Raya Selatan Banjaran No.45 Tembok Luwung Adiwerna Tegal Jawa Tengah 52194	0283	3448 500	3448 501
125	KC Yogyakarta Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No.1 Kotabaru Gondokusuman DI Yogyakarta 55224	0274	560 066 / 557 117 / 587 117 / 587 337	512 235
126	KCP Bantul Sudirman	Jl. Jend. Sudirman Bantul, Dusun Melikan Kidul Bantul, Kec. bantul - Kab. Bantul DI Yogyakarta 55711	0274	646 2899	646 2898
127	KCP Gedong kuning	Jl. Gedongkuning No.94C, RT.48/RW.05 Rejowinangun Kotagede DI Yogyakarta 55171	0274	415 737	412 639
128	KCP Gunung Kidul Wonosari	Jl. Brigjen Katamso No.110 Wonosari - Kec. Wonosari Gunung Kidul DI Yogyakarta 55851	0274	391 726	392 127
129	KCP Sleman Affandi	Jl. Affandi No.57, Mrican Catur Tunggal Depok Sleman DI Yogyakarta 55281	0274	560 999	562 799
130	KCP Sleman Godean	Jl. Godean KM 5 Modinan RT.08 RW.21 Banyuraden Gamping Sleman DI Yogyakarta 55592	0274	621 695	621 646
131	KCP Sleman Prambanan	Jl. Raya Jogjakarta - Solo, RT.02/RW.06, Kranggan Boko Harjo Prambanan Sleman DI Yogyakarta 55572	0274	496 541	498 217
132	KCP Yogyakarta AH Dahlan	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.89 Notoprajan Ngampilan - Kota Yogyakarta DI Yogyakarta 55262	0274	411 221/450 603	411 222
133	KCP Magelang Singosari	Jl. Singosari No.98 RT 02 RW 09 Rejowinangun Selatan Magelang Selatan Magelang Jawa Tengah 56124	0293	367 380	367 595
JAWA TIMUR EAST JAVA					
134	KC Surabaya Diponegoro	Jl. Diponegoro No.16D Darmo Wonokromo Surabaya Jawa Timur 60241	031	561 1223/-1228	567 6631
135	KCP Sidoarjo Gateway	Jl. Raya S. Parman, Ruko Waru Gateway A-20 Waru Sidoarjo Jawa Timur 61256	031	854 5353	855 4159



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
136	KCP Surabaya Ngagel	Jl. Ngagel Jaya Selatan No.27A Pucang Sewu Gubeng Surabaya Jawa Timur 60283	031	502 9024	505 2820
137	KCP Surabaya HR. Mohammad	Komplek Ruko Surya Inti Permata II Blok C-7, Jl. HR. Muhammad No. 175 Pradah Kali Kendal Dukuh Pakis Surabaya Jawa Timur 60226	031	732 0799	732 0742
138	KCP Surabaya Rungkut	Jl. Raya Rungkut Kidul Industri No.41 Rungkut Kidul Rungkut Surabaya Jawa Timur 60293	031	842 1665	842 1667
139	KCP Surabaya Wiyung	Jl. Wiyung Indah Blok A No.10 Jajartunggal Wiyung Surabaya Jawa Timur 60229	031	766 6361	766 6360
140	KCP Surabaya Kapas Krampung	Jl. Kapas Krampung No.220 B Ploso Tambaksari Surabaya Jawa Timur 60133	031	501 2452	501 7326
141	KC Surabaya MERR	Jl. Dr. Ir. Soekarno No.370, 370A & 370B Kedung Baruk Rungkut Surabaya Jawa Timur 60298	031	878 52 999	878 52 666
142	KCP Bangkalan Trunojoyo	Jl. Trunojoyo 39F Pejagan Bangkalan Jawa Timur 69112	031	309 7000	309 5040
143	KCP Pamekasan Stadion	Jl. Stadion No.65A Lawangan Daya Pademawu Pamekasan Jawa Timur 69323	0324	611 293	326 138
144	KCP Surabaya Mulyosari	Jl. Mulyosari No.310, RT.004/RW.008 Kalisari Mulyorejo Surabaya Jawa Timur 60112	031	595 6134-7	595 6138
145	KCP Surabaya Perak	Jl. Perak Barat No.217C Perak Utara Pabean Cantikan Surabaya Jawa Timur 60165	031	328 3238	328 3241
146	KK Surabaya Pasar Grosir	Jl. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar Turi Blok J6 No. 19-21 Gundih Bubutan Surabaya Jawa Timur 60172	031	5240 3966	5240 3955
147	KC Gresik Dr. Sutomo	Jl. Dr. Sutomo No. 140 Rt.002 Rw. 03 Gresik Jawa Timur 61114	031	398 0980	398 0973

ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
148	KCP Gresik Menganti	Jl. Raya Sidowungu No. 19, RT.001/RW.001, Komplek Ruko Sidowungu No.4 Menganti Gresik Jawa Timur 61174	031	791 4040	791 3355
149	KCP Bojonegoro Suropati	Jl. Untung Suropati Blok A, No.9, Ruko Adipura Sumbang Bojonegoro Jawa Timur 62115	0353	880 105	880 104
150	KCP Lamongan Wahidin	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusudo No.15 Tumenggungan Lamongan Jawa Timur 62214	0322	313 899	313 988
151	KCP Tuban Basuki Rachmat	Jl. Basuki Rachmat No. 276A Sidorejo Tuban Jawa Timur 62315	0356	325 9235	325 990
152	KC Sidoarjo Ahmad Yani	Jl. A.Yani No.41 A-B Sidokumpul Sidoarjo Jawa Timur 61212	031	805 0261/-4361	805 4362
153	KCP Jombang Mojoagung	Jl Raya Gambiran No. 177 Gambiran Mojoagung Jombang Jawa Timur 61482	0321	492 996/-997	492 045
154	KCP Jombang Ploso	Jl. Rejoagung No.38 Rejoagung Ploso Jombang Jawa Timur 61453	0321	883 754	883 756
155	KCP Jombang Wahid Hasyim	Jl. Wahid Hasyim No.9A 1-2 Jombang Jawa Timur 61415	0321	874 455	874 433
156	KCP Mojokerto Mojopahit	Jl. Mojopahit No. 456 Kranggan Prajurit Kulon Mojokerto Jawa Timur 61321	0321	382 288	390 751
157	KCP Mojokerto Mojosari	Jl. Masjid No.7 Sarirejo Mojosari Mojokerto Jawa Timur 61382	0321	592 233	598 028
158	KCP Mojokerto Bangsal	Jl. Raya Pacing Bangsal No. 20 Pacing Bangsal Mojokerto Jawa Timur 61381	0321	588 5184	588 5202
159	KCP Sidoarjo Sepanjang	Jl. Ngelom Raya No. 62, RT.02/RW.03 Sepanjang Taman Sidoarjo Jawa Timur 61257	031	787 0094/-0095	787 0096
160	KK Jombang Darul Ulum	Jl. Rejoso - Peterongan, UNIVERSITAS DARUL ULUM Peterongan Jombang Jawa Timur 61481	0321	853 263	853 248



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Code	Tel.	Fax
161	KC Kediri Hasanuddin	Ruko Hassanuddin Bussines Center Jl. Hasanuddin No. 21 Dandangan Kediri Jawa Timur 64129	0354	672 114-5	672 685
162	KCP Blitar Tanjung	Jl. Tanjung No. 17 Turi Sukorejo Blitar Jawa Timur 66126	0342	815 522	815 484
163	KCP Kediri Ngronggo	Jl. Kapten Tendean 201 Ngronggo Kediri Jawa Timur 64127	0354	692 788/671 444	695 945
164	KCP Kediri Pare	Jl. Lawu 6A Pare Kediri Jawa Timur 64211	0354	398 099/-211	398 947
165	KCP Nganjuk Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso 15C Payaman Nganjuk Jawa Timur 64418	0358	327 303/-268	326 488
166	KCP Trenggalek Sudirman	Jl. P. Sudirman No.43 Sumbergedong Trenggalek Jawa Timur 66315	0355	791 569	791 592
167	KK Kediri Tulung Agung	Jl. Hasanuddin, Ruko Pangl.Sudirman Trade Center A.1 Kenayan Tulungagung Jawa Timur 66212	0355	332 691-2	332 703
168	KC Madiun S. Parman	Jl. S. Parman No. 44 Oro-oro Ombo Kartoharjo Madiun Jawa Timur 63117	0351	466 247	466 073
169	KCP Ponorogo Soekarno Hatta	Jl. Soekarno Hatta No.2B Kertosari Babadan Ponorogo Jawa Timur 63491	0352	486 123	462 338
170	KCP Magetan MT. Haryono	Jl. MT. Haryono Permai RT.03/RW.12 Kepolorejo Magetan Jawa Timur 63311	0351	819 8312	819 8313
171	KCP Ngawi Sudirman	Jl. PB. Sudirman No. 54, Rt.009/Rw 02 Margomulyo Ngawi Jawa Timur 63216	0351	743 925	743 926
172	KC Malang Soekarno Hatta	Jl. Soekarno Hatta B15, B16, B17, dan S12 Ruko Taman Niaga Jatimulyo Lowokwaru Malang Jawa Timur 65116	0341	437 7979, 435 2033, 435 1102	437 3088
173	KCP Malang Batu	Ruko Patimura Square, Jl. Patimura RT 04 RW 07 Temas Batu Jawa Timur 65314	0341	512 511	-
174	KCP Malang Bululawang	Jl. Bululawang Utara RT.15/RW.04 Bululawang Malang Jawa Timur 65171	0341	832 121	832 122

ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
175	KCP Malang Kepanjen	Jl. Sultan Agung No. 20 Rt. 06 Rw. 03 Kepanjen Malang Jawa Timur 65163	0333	397 021/ 397 022	-
176	KCP Malang Lawang	Jl. Komplek Ruko Lawang View Kav.8 Lawang Malang Jawa Timur 65211	0341	420 881	420 882
177	KCP Malang Pakis	Jl. Pakis Kembar No.78 C Pakiskembar Pakis Malang Jawa Timur 65154	0341	793 838	-
178	KCP Malang Turen	Jl. Panglima Sudirman No.42 RT 004 RW 016 Turen Malang Jawa Timur 65175	0341	825 400	826 055
179	KCP Pasuruan Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.77 Purworejo Pasuruan Jawa Timur 67115	0343	418 955	418 956
180	KCP Malang Pandaan	Jl. Dr. Sutomo Desa Sumbergedang Pandaan Pasuruan Jawa Timur 67156	0343	630 108	-
181	KC Banyuwangi A.Yani	Jl. A. Yani No. 95 Panganjuran Banyuwangi Jawa Timur 68416	0333	420 555	424 015
182	KCP Banyuwangi Genteng	Jl. Diponegoro No.14 Genteng Kulon Genteng Banyuwangi Jawa Timur 68465	0333	844 311/ 844 370	844 359
183	KCP Banyuwangi Rogojampi	Jl. Raya Rogojampi, Komplek Pertokoan Ruko Sentra Niaga Blok AA3 Rogojampi Banyuwangi Jawa Timur 68462	0333	635 821	635 819
184	KC Jember Trunojoyo	Jl. Trunojoyo No 101 Kepatihan Kaliwates Jember Jawa Timur 68137	0331	482617	482446
NUSA TENGGARA BARAT WEST NUSA TENGGARA					
185	KC Mataram Pejanggik	Jl. Sriwijaya Ruko 5/6 Lingkungan Taman Baru Pagesangan Timur Mataram Nusa Tenggara Barat (NTB) 83239	0370	630 833	649 271
186	KCP Bima Soetta	Jl. Soekarno Hatta No. 329 RT.01 RW.01 Paruga Rasana'e Barat Bima Nusa Tenggara Barat (NTB) 84113	0374	444 03/ 444 04	444 86



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
187	KCP Lombok Aikmel	Jl. Pendidikan Aikmel Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat (NTB) 83653	0376	292 4366/ 292 4222	292 4344
188	KCP Lombok Praya	Jl. Jend. Sudirman No. 10A Praya Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat (NTB) 83511	0370	655 448/654 532	655 319
189	KCP Lombok Selong	Jl. TGKH. M. Zainul Majdi Pancor Selong Lombok Timur Nusa Tenggara Barat (NTB) 83611	0376	292 7012/-7014/-7015	292 7013
BALI					
190	KC Denpasar Mahendradatta	Jl. Mahendradatta No. 100x Padangsambian Denpasar Barat Denpasar Bali 80118	0361	907 6993 / 907 8177	907 5268
SULAWESI					
191	KC Makassar Pettarani	Jl. Andi Pangeran Pettarani No.70 Masale Panakkukang Makassar Sulawesi Selatan 90222	0411	430 003/434 900	425 454
192	KCP Bone Jeppee	Jl. Durian No. 5 Jeppee Tanete Riattang Barat Bone Sulawesi Selatan 90732	0481	262 24	262 25
193	KCP Gowa Sungguminasa	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 256 Sungguminasa Somba Opu (Upu) Gowa Sulawesi Selatan 92111	0411	822 0390/-0392	822 0309
194	KCP Makassar Arief Rate	Jl. Arief Rate No.35 Mangkura Ujung Pandang Makassar Sulawesi Selatan 90112	0411	832 626	832 536
195	KCP Makassar Tamalanrea	Jl. Perintis Kemerdekaan (KM 10), Kompleks Pertokoan Tamalanrea Unit 12 Tamalanrea Makassar Sulawesi Selatan 90245	0411	580 069/580 292	580 457
196	KCP Palopo	Jl. Andi Djemma No. 15 B Amassangan Wara Timur Palopo Sulawesi Selatan 91912	0471	351 111	351 200
197	KCP Pinrang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 59 Pacongang Paleteang Pinrang Sulawesi Selatan 91215	0421	921359	925015

ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
198	KCP Wajo Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 70 Lapongkoda Tempe Wajo Sulawesi Selatan 90913	0485	323 680	223 77
199	KCP Pannampu	Jl. Pannampu No. 7 Pannampu Tallo Makassar Sulawesi Selatan 90213	0411	4665611	4665611
200	KC Kendari A. Silondae	Jl. Abdullah Silondae No. 123 Rt.11 Rw. 03 Mandongga Korumba Kendari Sulawesi Tenggara 93117	0401	312 9502	312 8420
201	KCP Baubau Betoambari	Jl. Betoambari Tarafu Betoambari Baubau Sulawesi Tenggara 93724	0402	281 1389	281 1666
202	KC Manado Tendean	Jl. Tendean (Boulevard) Ruko Mantos No.11-12 Sario Utara Sario Manado Sulawesi Utara 95114	0431	876 166	888 1502
203	KC Palu Wolter Monginsidi	Jl. Wolter Monginsidi No. 133 C Tatura Palu Timur Palu Sulawesi Tengah 94236	0451	487 666 / 487 910	-
KALIMANTAN					
204	KC Banjarmasin Ahmad Yani	Jl. A. Yani KM.3 No.147C Kebun Bunga Banjarmasin Timur Banjarmasin Kalimantan Selatan 70235	0511	325 7991/7922	325 7995
205	KCP Banjarmasin Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani KM.33,5, No.03 Loktabat Utara Banjar Baru Utara Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714	0511	478 9157/478 9158	478 9159
206	KCP Banjarmasin Kayutangi	Jl. Sultan Adam No.13A, RT.24 Antasan Kecil Timur Banjarmasin Utara Banjarmasin Kalimantan Selatan 70123	0511	330 7367/330 7386	330 4040
207	KCP Banjarmasin Pasar Baru	Jl. Pasar Baru, Komp. Pasar baru Permai Blok E/6 Kertak Baru Ilir Banjarmasin Tengah Banjarmasin Kalimantan Selatan 70111	0511	335 2611/-2622	335 2633
208	KCP Tabalong Tanjung	Jl. Pahlawan, RT.002 Tanjung Tabalong Kalimantan Selatan 71513	0526	202 3981-2	202 3980
209	KC Palangkaraya Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 56 Rt. 01/05 Pahandut Palangka Raya Kalimantan Tengah 73111	0536	322 2569/322 2620	322 2932



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Code	Tel.	Fax
210	KC Balikpapan Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.5 Damai, Balikpapan Selatan Balikpapan Kalimantan Timur 76114	0542	733 456/736 157	735 495
211	KCP Balikpapan Iswahyudi	Jl. Marsma Iswahyudi No.482, RT.026 Sepinggan Balikpapan Selatan Balikpapan Kalimantan Timur 76115	0542	772 141	772 156
212	KCP Balikpapan Pandansari	Jl. Pandansari No.114 RT.20 Marga Sari Balikpapan Barat Balikpapan Kalimantan Timur 76131	0542	415 252	425 253
213	KCP Paser Tanah Grogot	Jl. Anden Oko RT.007 Tanah Grogot Pasir Kalimantan Timur 76251	0543	231 91	232 89
214	KCP Penajam Propinsi	Jl. Propinsi, RT. 004, KM. 1 Penajam Paser Utara Kalimantan Timur 76141	0542	720 0090	720 0073
215	KC Pontianak Gusti Sulung	Jl. Gusti Sulung Lalanang, Komp. Pontianak Mall Blok C No.6B Darat Sekip Pontianak Kalimantan Barat 78117	0561	737 433	761 627 / 767 268
216	KCP Pontianak Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No.69C Bansir Darat Pontianak Tenggara Pontianak Kalimantan Barat 78124	0561	711 916	748 600
217	KCP Pontianak Kota Baru	Jl. Prof. Dr. M. Yamin, Ruko No. 2A, RT.001/RW.XVIII Kota Baru Pontianak Selatan Pontianak Kalimantan Barat 78121	0561	511 064	577 062
218	KCP Pontianak Siantan	Jl. Gusti Situt Mahmud Siantan Hulu Pontianak Utara Pontianak Kalimantan Barat 78241	0561	883 972	885 932
219	KCP Sanggau Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.8 Ilir Kota Sanggau Kapuas Sanggau Kalimantan Barat 78124	0564	234 22	233 05
220	KCP Singkawang Merdeka	Jl. Merdeka Blok B/2 Tengah Singkawang Barat Singkawang Kalimantan Barat 79121	0562	633 808	633 806
221	KC Samarinda Bhayangkara	Jl. Bhayangkara No.33 Bugis Samarinda Ulu Samarinda Kalimantan Timur 75121	0541	739 997 /739 998	732 653
222	KCP Kukar Tenggara	Jl. KH. Ahmad Muchsin No.15 AB Timbau Tenggara Kutai Kartanegara Kalimantan Timur 75511	0541	666 6201	666 6201

ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Code	Tel.	Fax
223	KCP Samarinda Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 43 A Sungai Pinang Dalam Sungai Pinang Samarinda Kalimantan Timur 75117	0541	727 3799	727 3788
224	KCP Samarinda Loa Janan	Jl. Cipto Mangunkusumo RT. 07 Simpang Tiga (Loa Janan Ilir) Samarinda Seberang Samarinda Kalimantan Timur 75131	0541	261 433	261 435
225	KCP Samarinda Seberang	Jl. Bung Tomo No. 2 Sungai Keledang Samarinda Seberang Samarinda Kalimantan Timur 75131	0541	2606 87	260 366
226	KCP Kutai Sangatta	Jl. Yos Sudarso II Rt. XV Sanggata Utara Kutai Timur Kalimantan Timur 75683	0549	202 9700	202 9800
SUMATERA					
227	KC Banda Aceh Daud Beureueuh	Jl. T. Daud Beureuh No.172-174 Bandar Baru Kuta Alam Banda Aceh Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) 23243	0651	638 304-5	638 306
228	KCP Aceh Barat Meulaboh	Jl. Manek Roo No. 106, Meulaboh Ujong Baroh Johan Pahlawan Aceh Barat Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) 23615	0655	755 2200	-
229	KC Lhokseumawe Cunda	Jl. Merdeka No.38-39 Simpang Empat Banda Sakti Lhokseumawe Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) 24352	0645	401 85	421 85
230	KC Batam Business Center	Komplek Pertokoan Rafflesia Business Centre Blok E No.8-9 Teluk Tering Batam Kepulauan Riau 29461	0778	466 749/467 229/-594	463 462
231	KC Bengkulu S. Parman	Jl. S. Parman, No. 51 A & B Padang Jati Ratu Samban Bengkulu 38227	0736	276 88 / 209 38	264 48
232	KCP Bengkulu Panorama	Jl. Salak Raya No.121 Rt. 14 Rw 04 Padang Nangka Singaran Pati Bengkulu 38229	0736	341 367	343 755
233	KC Jambi Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No.32, RT.35 Jelutung Jambi 36136	0741	444 430	430 08



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
234	KCP Jambi Rimbo Bujang	Jl. Pahlawan No.91 RT.02/RW.13 Wirto/Wirotho Agung Rimbo Bujang Tebo Jambi 37553	0747	313 93	313 92
235	KCP Jambi Sipin	Jl. Sumantri Bojonegoro No.18 RT.06 Selamat Telanipura Jambi 36129	0741	591 3444	591 3445
236	KCP Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera Rt.06, Sri Pelayang Sarkam Sarolangun Jambi 37252	0745	927 0444 / 927 0447	927 0448
237	KCP Muara Bungo Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No.135-136 RT.02/RW.01 Tanjung Gedang Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Jambi 37211	0747	321 243	321 242
238	KCP Sungai Bahar	Jl. Jalur 3B No.131, RT.09 Unit 1 Mekarsari Suka Makmur Sungai Bahar Muaro Jambi Jambi 36365	0743	724 0091	724 0093
239	KC Medan S. Parman	Jl. S. Parman No. 250 E/8 Petisah Tengah, Medan Petisah Medan Sumatera Utara 20112	061	455 6870/451 5683	451 5671
240	KCP Binjai Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 292-294 Pekan Binjai Binjai Kota Sumatera Utara 20711	061	882 0625/-6345	883 0545
241	KCP Langkat Stabat	Jl. Proklamasi No. 1 Kwala Bingai Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara 20811	061	891 0707	891 0711
242	KCP Lubuk Pakam Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 23E Lubuk Pakam Pekan Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara 20512	061	795 6650	795 6073
243	KC Siantar Kartini	Jl. Kartini No.6 G Timbang Galung Siantar Barat Pematang Siantar Sumatera Utara 21116	0622	435 977 / 435 988	435 966
244	KCP Rantau Prapat	Jl. Ahmad Yani N0.235 Bakaran Batu Rantau Selatan Labuhan Batu Sumatera Utara 21421	0624	351 159/ 351179	351 101
245	KCP Tebing Tinggi Sudirman	Jl. Sudirman No. A24 Sri Padang Rambutan Tebing Tinggi Sumatera Utara 20616	0621	236 71 / 236 72	236 75

ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
246	KC Padang Veteran	Jl. Veteran No. 37D Purus Padang Barat Padang Sumatera Barat 25115	0751	388 14	812 660
247	KCP Bukittinggi Guru Hamzah	Jl. Guru Hamzah No.16A Tarok Dipo Guguk Panjang (Guguak Panjang) Bukittinggi Sumatera Barat 26117	0752	626 796	626 797
248	KCP Payakumbuh Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.125 Labuh/Labuah Basilang Payakumbuh Barat Payakumbuh Sumatera Barat 26229	0752	929 18	929 19
249	KCP Dharmasraya Pulau Punjung	Jl. Lintas Sumatera KM.2 Sei/Sungai Kambut Pulau Punjung Dharmasraya Sumatera Barat 27612	0754	408 33	408 29
250	KCP Pasaman Barat Simpang Empat	Jl. Raya Lintas Manggopoh/OPHIR, SIMOP 4 Simpang Empat, Pasaman Pasaman Barat Sumatera Barat 26566	0753	466 102	466 103
251	KCP Dharmasraya Sungai Rumbai	Jl. Lintas Sumatera - Sungai Rumbai, Jorong Bukit Berbunga Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat 27684	0754	583 224	583 223
252	KC Palembang A. Rivai	Jl. Kapten A Rivai, Ruko Taman Mandiri Blok A No. 1-2 Sei Pangeran, Ilir Timur I Palembang Sumatera Selatan 30121	0711	373 444/359 927	321 616
253	KCP Palembang 16 Ilir	Jl. Kebumen Darat No. 835 16 Ilir Ilir Timur I Palembang Sumatera Selatan 30122	0711	374 111	374 206
254	KCP Palembang Kenten	Jl. MP Mangkunegara No.5 Bukit Sangkal Kalidoni Palembang Sumatera Selatan 30114	0711	817 110	-
255	KCP Pangkal Pinang Soekarno Hatta	Jl. Soekarno Hatta No. 6 Rt. 10 Rw 03 Bukit Besar Bukit Intan Pangkal Pinang Bangka Belitung 33131	0717	426 2280	426 2280
256	KCP Bangka Sungai Liat	Jl. Muhidin No.8A Sungailiat Sungai Liat Kabupaten Bangka Bangka Belitung 33211	0717	934 45/-54	924 60
257	KC Prabumulih Sudirman	Jl. Jend. Sudirman Rt. 01 / Rw. 02 Tugu Kecil Prabumulih Timur Prabumulih Sumatera Selatan 31113	0713	330 0543/ -4	330 0541



ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
258	KCP Ogan Komering Ulu Baturaja	Jl. Sultan Syahrir No. 145 Baturaja Sukaraya Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan 32112	0735	321 528	323 215
259	KCP Ogan Komering Ilir Tugumulyo	Jl. Lintas Timur Dusun III Tugumulyo Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan 30657	0712	733 2011	733 2005
260	KC Pekanbaru Arifin Ahmad	Jl. Arifin Ahmad No.7-9 Sidomulyo Marpoyan Damai Pekanbaru Riau 28294	0761	670 0081	670 0085
261	KCP Rohil Bagan Batu	Jl. Jend. Sudirman KM. 2 Bagan Batu Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Riau 28992	0765	552 123	552 123
262	KCP Bengkalis Duri	Jl. Hang Tuah No. 104 Duri Barat Mandau Kabupaten Bengkalis Riau 28784	0765	594 092	594 094
263	KCP Kuansing Ahmad yani	Jl. Ahmad Yani No.32 Pasar Taluk Kuantan Tengah Kabupaten Singingi Riau 29511	0760	207 77	-
264	KCP Pelalawan Maharaja	Jl. Lintas Timur, Ruko M. Saher No.1 Pangkalan Kerinci Kota Kabupaten Pelalawan Riau 28381	0761	493 996	493 995
265	KK Pekanbaru Uin Suska	Jl. Soebrantas, KM.15 (Gedung PKM UIN SUSKA RIAU Kampus Raja Ali Haji) Simpang Baru Tampan, Pekanbaru Riau 28293	-	-	-
266	KC Bandar Lampung Kedaton	Jl. Teuku Umar No.17 RT 006 Lk.1 Sidodadi Kedaton Kota Bandar Lampung Lampung 35118	0721	253 333/ 265 003/ 267 020	265 007
267	KCP Lampung Bandar Jaya	Jl. Proklamator No.112 Bandar Jaya Timur Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Lampung 34163	0725	528 444	528 456
268	KCP Lampung Metro	Jl. AH Nasution No. 1 Metro, Lampung 34111	0725	452 00	424 26

ALAMAT KANTOR, KANTOR CABANG & KANTOR PERWAKILAN

Office Address, Branch Office & Representative Offices

No	Jaringan Kantor Office Networks	Alamat Address	Kode Area Area Code	Tel.	Fax
269	KCP Lampung Natar	Jl. Raya Natar No. 19, Km. 21 Merak Batin, Natar Kabupaten Lampung Selatan Lampung 35362	0721	913 21	913 14
270	KCP Lampung Pringsewu	Jl. Ahmad Yani RT.002 RW.001 Sidoharjo Pringsewu Lampung 35373	0729	212 00	212 50
271	KCP Lampung Sribhawono	Jl. Raya Srimenanti Bandar Sribawono Kabupaten Lampung Timur Lampung 34389	0725	660 777	661 777
272	KCP Tulang Bawang Barat	Jl. Jenderal Sudirman No. 206 Daya Murni Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung 34594	0724	320 0100	320 0123



20,55%

**PERTUMBUHAN
AKTIVA PRODUKTIF**
Earning Assets Growth





BRISYARIAH MENCATAT EKUITAS SEBESAR RP5,03 TRILIUN, NAIK 93,12% DIBANDING TAHUN 2017 SEBESAR RP2,60 TRILIUN. PENINGKATAN EKUITAS TERJADI KARENA ADANYA PENAMBAHAN MODAL DISETOR YANG BERASAL DARI SETORAN MODAL DAN HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN, SERTA ADANYA PENINGKATAN LABA TAHUN BERJALAN.

BRISYARIAH RECORDED EQUITY OF RP5.03 TRILLION, ROSE BY 93.12% COMPARED TO RP2.60 TRILLION IN 2017. THE INCREASE OF EQUITY WAS OCCURED FROM THE PAID IN CAPITAL ADDITION WHICH DERIVED FROM AND THE PROCEED FROM COMPANY'S INITIAL PUBLIC OFFERING AS WELL AS THE INCREASE OF INCOME FOR THE YEAR.



- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 146 | Tinjauan Ekonomi Dan Industri
Economic And Industry Overview | 258 | Pengelolaan Sumber Daya Insani
Human Capital Management |
| 150 | Kinerja Operasional
Operational Performance | 264 | Teknologi Informasi
Information Technology |
| 162 | Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment | | |
| 164 | Bisnis Mikro
Micro Business | | |
| 170 | Segmen Ritel & Kemitraan
Retail & Linkage Segment | | |
| 176 | Bisnis Konsumer
Consumer Business | | |
| 182 | Bisnis Komersial
Commercial Business | | |
| 185 | Bisnis Lainnya
Other Businesses | | |
| 188 | Tinjauan Keuangan
Financial Review | | |



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic And Industry Overview

PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian global pada tahun 2018 ditandai dengan berbagai dinamika. Tiga dari empat negara dengan perekonomian terbesar di dunia yaitu Tiongkok, Jerman, dan Jepang, mengalami perlambatan. Sementara ekonomi Amerika Serikat menunjukkan tren yang meningkat. Risiko perlambatan ekonomi global semakin besar dengan meningkatnya ketegangan hubungan dagang antara AS dengan mitra dagang utamanya. Perlambatan ekonomi global berdampak pada menurunnya aktivitas perdagangan dunia. Ekspor tumbuh lebih rendah dibanding periode sebelumnya dan harga komoditas utama seperti CPO, karet dan minyak mentah menurun. Hal ini berdampak negatif terhadap negara-negara eksportir komoditas seperti Indonesia.

Di pasar keuangan, Bank Sentral AS The Federal Reserve (The Fed) melanjutkan normalisasi kebijakan moneter. Rapat *Federal Open Market Committee* (FOMC) pada Desember 2018, menaikkan suku bunga acuan *Federal Fund Rate* (FFR) menjadi 2,25%-2,50%. Kenaikan suku bunga acuan itu merupakan yang keempat kalinya selama tahun 2018 dan kesembilan kalinya sejak The Fed mulai melakukan normalisasi suku bunganya pada tahun 2015. Perlambatan yang terjadi menyebabkan *International Monetary Fund* (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang terbit pada Oktober 2018, merevisi target pertumbuhan ekonomi global dari semula 3,9% menjadi 3,7%.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Di tengah tren perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia tumbuh stabil pada tahun 2018. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia berada pada level 5,17%, lebih tinggi dari tahun 2017 yang sebesar 5,07%. Pertumbuhan ekonomi terutama ditopang dari konsumsi rumah tangga, investasi dan belanja pemerintah yang meningkat. Konsumsi rumah tangga yang berkontribusi sebesar 55,7% terhadap PDB tetap tumbuh karena daya beli yang terjaga serta tingginya keyakinan konsumen.

GLOBAL ECONOMY

Global economy in 2018 was marked with various dynamics. Three out of four big economic countries in the world: China, Germany and Japan, had recorded a slowdown while the United States economy showed an upward trend. The risk of a slower global economy is increasing with the escalated tension in trading relations between the US and its main trading partners. Sluggish global economy resulted in the decline of the world's trading activities. Export grew lower than the previous period and main commodities prices, such as CPO, rubber and crude oil are decreasing. This impacted negatively on commodities exporting countries such as Indonesia.

In the financial market, the US Federal Reserve System (The Fed) continued to normalize monetary policies. The Federal Open Market Committee (FOMC) meeting in December 2018 increased Federal Fund Rate (FFR) to 2.25%-2.5%. That was the fourth hike in 2018 and the ninth time since The Fed began normalizing the rate in 2015. The slowdown let the International Monetary Fund (IMF), in its report *World Economic Outlook* published in October 2018, to revise the global economic growth target from 3.9% to 3.7%.

INDONESIA ECONOMY

Amid the trend of the global economic slowdown, Indonesia's economy has grown steadily in 2018. Indonesia's GDP growth is at the level of 5.17%, higher than in 2017 which was 5.07%. Economic growth is mainly supported by household consumption, increased investment and government spending. Household consumption which contributed 55.7% to GDP continued to grow due to maintained purchasing power and high consumer confidence..

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic And Industry Overview

Sementara itu, pertumbuhan investasi masih cukup tinggi, ditopang investasi bangunan, terkait proyek infrastruktur dan properti maupun investasi non bangunan.

Meanwhile, investment growth is still quite high, supported by investment in buildings, related to infrastructure and property projects and non-building investment.

Indikator/Indicators	2016	2017	2018	
Pertumbuhan PDB (%)	5,03	5,07	5,17%	GDP Growth (%)
Nominal PDB (Rp triliun)	12.406,8	13.588,8	14.837,4	GDP Value (Rp trillion)
PDB/Kapita (USD)	3.605,1	3.846,9	3.927	GDP/Capita(USD)
Ekspor (USD miliar)	144,43	168,73	180,05	Export (USD billion)
Impor (USD miliar)	135,65	156,98	188,62	Import (USD billion)
Neraca Perdagangan (USD miliar)	8,78	11,84	-8,57	Trade Balance (USD billion)
Cadangan devisa (USD miliar)	116,36	130,20	120,65	Forex reserve (USD billion)
Inflasi (%)	3,02	3,61	3,13	Inflation (%)
IHSG (nilai riil)	5.297	6.356	6.194	IDX (real value)

Sumber : Bank Indonesia (BI) dan BPS

Source : Bank Indonesia (BI) and Indonesia Bureau of Statistics (BPS)

Di sisi nilai tukar, penguatan dolar AS terhadap mata uang negara lain menyebabkan nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi namun dengan volatilitas yang terjaga. Sepanjang tahun 2018, Rupiah terdepresiasi sekitar 10,65%. Menghadapi kondisi tersebut, Bank Indonesia telah melakukan inisiatif diantaranya menaikkan tingkat suku bunga acuan, BI 7 Days Reverse Repo Rate, sebesar 150 basis point menjadi sebesar 6% di akhir tahun 2018.

On the side of the exchange rate, the strengthening of the US dollar against other currencies caused the Rupiah exchange rate to depreciate. Throughout 2018, the Rupiah depreciated by around 10.65%. Facing these conditions, Bank Indonesia has taken the initiative including raising the reference interest rate, BI 7 Days Reverse Repo Rate, by 150 basis points to 6% by the end of 2018.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia positif, diikuti dengan inflasi yang rendah dan sesuai dengan target Pemerintah serta defisit fiskal yang terjaga. Selain itu didukung posisi cadangan devisa yang berada pada level cukup tinggi sebesar USD120.6 miliar. Hal ini menunjukkan fundamental perekonomian Indonesia yang cukup kokoh dalam menghadapi ketidakpastian global.

Indonesia positive economic growth was followed by low and within-target inflation as well as maintained fiscal deficit. It was also supported by high foreign currency reserve at USD120.6 billion. This indicated Indonesia strong economic fundamental in addressing the global uncertainty.



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic And Industry Overview

PROYEKSI 2019

Perekonomian global pada tahun 2019 diprediksi akan melandai. Pelemahan ekonomi negara maju seperti AS, Eropa, Jepang dan Tiongkok serta kemungkinan berlanjutnya ketegangan hubungan perdagangan antara AS dengan mitra utamanya merupakan sumber penyebab melandainya ekonomi dunia. Selain itu risiko kenaikan harga minyak, cuaca ekstrim, dan ketegangan geopolitik menjadi faktor lain yang menjadikan perekonomian global pada tahun 2019 akan melandai.

Di pasar keuangan, pengetatan moneter diperkirakan masih terus berlanjut. The Fed kemungkinan masih akan menaikkan suku bunga acuan *Fed Fund Rate*. Langkah itu akan diikuti oleh *European Central Bank* (ECB) yang akan menaikkan suku bunganya. Ketidakpastian di pasar keuangan global akan menyebabkan tingginya premi risiko investasi ke negara berkembang seperti Indonesia.

Di tengah risiko ketidakpastian global, Pemerintah bersikap optimistis terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam asumsi makro APBN 2019, pertumbuhan ekonomi ditargetkan sebesar 5,3%, inflasi 3,5%, nilai tukar Rupiah sebesar Rp15.000, dan suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) 5,3%. Sektor konsumsi, belanja pemerintah, dan investasi asing langsung diperkirakan akan menjadi penopang pertumbuhan ekonomi.

2019 PROJECTION

The global economy in 2019 is predicted to be sloping. The weakening of the economies of developed countries such as the US, Europe, Japan and China as well as the possibility of continued tensions in trade relations between the US and its main partners is the source of the causes of the world economic downturn. In addition, the risks of rising oil prices, extreme weather and geopolitical tensions are other factors that will make the global economy slump by 2019.

In financial market, the monetary tightening is projected to persist. The Fed might still increase the Fed Fund Rate and the European Central Bank (ECB) would follow. This uncertainty in global finance market would cause investment risk premium to increase in the developing country such as Indonesia.

Amidst this global uncertainty, Indonesia government is optimistic on economic growth. In its macro economic assumption in the 2019 State Budget (APBN), the economic growth is targeted at 5.3%, inflation at 3.5%, rupiah currency exchange at Rp15,000 and State Treasury Bill (SPN) rate at 5.3%. The sectors of consumption, government spending and foreign direct investment are projected to be the backbone of the economic growth.

Tabel Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi RI tahun 2019

Lembaga	Pertumbuhan (%)
Pemerintah RI	5,3
IMF	5,1
World Bank	5,2

Sumber: berbagai sumber

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic And Industry Overview

INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH

Ekonomi yang tumbuh di level moderat dan pengetatan likuiditas sebagai dampak dari tekanan global berpengaruh pada perkembangan industri perbankan syariah. Dari sisi profitabilitas, industri masih menunjukkan pertumbuhan positif meski tidak sebesar pertumbuhan pada tahun sebelumnya. Hal itu terlihat dari imbal hasil terhadap aset (*return on assets* atau ROA) sebesar 1,59%, dan margin pendapatan bersih (*net operational margin* atau NOM) sebesar 1,27%.

Profitabilitas yang terjaga diiringi dengan kualitas aset yang terlihat dari angka pembiayaan bermasalah (non performing financing atau NPF) sebesar 2,85% (*gross*) dan NPF net sebesar 1,74%. Sementara penyaluran pembiayaan (*financing to deposit ratio* atau FDR) sebesar 86,11%. Hal ini menunjukkan ketatnya likuiditas di industri sehingga memberi tantangan tersendiri bagi ruang ekspansi pembiayaan.

Efisiensi industri perbankan syariah juga masih baik yang tercermin dari biaya operasional atas pendapatan operasional (BOPO) sebesar 85,49%. Berikut indikator-indikator rasio keuangan penting dalam industri perbankan syariah.

Tabel Kinerja Industri Perbankan Syariah

Rasio	2016	2017	2018
ROA (%)	0,95	1,17	1,59
NOM (%)	1,03	1,27	1,74
NPF (%)	4,16	3,87	2,85
NPF Net (%)	2,07	2,13	1,74
FDR (%)	88,78	85,31	86,11
BOPO (%)	93,62	89,62	85,49

Sumber: OJK

SHARIA BANKING INDUSTRY

Economy that was moderate level growth and liquidity tightening as impact from global pressure affected the sharia banking industry. On profitability, the industry still showed positive growth albeit not as high as the growth in the previous year. It can be seen from the return on assets (ROA) at 1.59% and net operational margin (NOM) at 1.27%.

Profitability was maintained and assets quality was reflected by non-performing financing (NPF) at 2.85% and net NPF at 1.74%. Financing to deposit ratio (FDR), meanwhile, was at 86.11%. This showed the tight liquidity in the industry, and hence the challenge to expand funding.

The sharia banking industry efficiency was still good with cost to income ratio (BOPO) at 85.49%. Here are important indicators in sharia banking industry:



KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance



KINERJA OPERASIONAL BRISYARIAH ANTARA LAIN DIUKUR DARI PENCAPAIAN PENGHIMPUNAN DANA DAN PEMBIAYAAN YANG DISALURKAN. DALAM PENGHIMPUNAN DANA BRISYARIAH MEMPRIORITASKAN DANA *CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT (CASA)* BERUPA TABUNGAN DAN GIRO. SEMENTARA UNTUK PENYALURAN DANA, BRISYARIAH MEMPRIORITASKAN PADA SEKTOR-SEKTOR USAHA PRODUKTIF UNTUK Mendukung PERTUMBUHAN EKONOMI.

BRISYARIAH OPERATIONAL PERFORMANCE WAS MEASURED FROM FUND ACQUISITION AND FINANCING DISBURSEMENT. IN THE FUND ACQUISITION, BRISYARIAH PRIORITIZED CURRENT ACCOUNTS SAVING ACCOUNTS (CASA). FOR FINANCING DISBURSEMENT, BRISYARIAH PRIORITIZED PRODUCTIVE BUSINESS SECTORS THAT SUPPORT THE ECONOMIC GROWTH.



PENGHIMPUNAN DANA

PENGHIMPUNAN DANA

RINGKASAN KINERJA



Penghimpunan Dana Pihak Ketiga meningkat 9,69% menjadi

Rp28,86 triliun

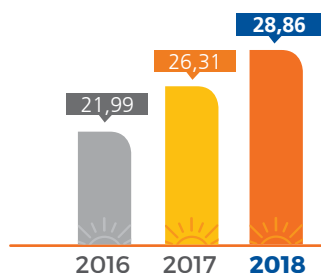
Third Party Funds Acquisition increased by 9.69% to Rp28.86 trillion.



Jumlah rekening Dana Pihak Ketiga mencapai 2.850.284 rekening, tumbuh

17,44%

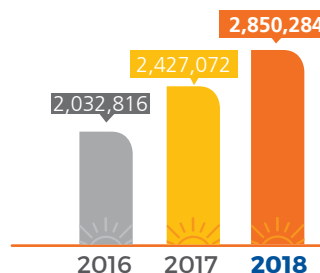
Total Third Party Fund accounts reached 2,850,284 or grew by 17.44%.



DANA PIHAK KETIGA

THIRD PARTY FUNDS

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)



JUMLAH REKENING

TOTAL ACCOUNTS

KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

BRIsyariah menghimpun dana masyarakat melalui produk-produk simpanan yaitu giro, tabungan, dan deposito. Selain itu, BRIsyariah bertindak sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS/BPIH) mengelola dana haji.

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA

Dalam melakukan penghimpunan dana, BRIsyariah memiliki strategi khusus yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing produk simpanan. Berikut strategi penghimpunan dana yang telah dilakukan untuk masing-masing produk.

Strategi Penghimpunan Tabungan

- Meningkatkan pemasaran tabungan *payroll* ke lembaga dan satuan kerja (satker) Pemerintah sejalan dengan BRIsyariah sebagai bank Bank Operasional 2 (BO2) pengelola gaji PNS, TNI / Polri.
- Meningkatkan pemasaran tabungan *payroll* ke BUMN dan lembaga-lembaga swasta.
- Pemasaran Tabungan Siswa & Tabungan Sempel ke lembaga pendidikan.
- Optimalisasi layanan KLS di seluruh unit kerja BRI.
- Program *Marketing Communication*.

Strategi Penghimpunan Giro

- Meningkatkan pemasaran Giro ke lembaga dan satker pemerintah untuk fasilitas transaksi *cashless* (*cash management system* atau CMS dan ATM).
- Mengoptimalkan Giro SBSN Kementerian Keuangan dan *cross selling* giro ke vendor pelaksana program.
- Meningkatkan pemasaran Giro ke lembaga swasta (CMS & ATM).
- Pemasaran Giro ke lembaga pendidikan (SD/SMP/SMA/ Universitas).

BRIsyariah acquired public funds through savings products such as current accounts, saving accounts and deposits. In addition, BRIsyariah also acted as government-partnered bank to receive and manage haj fund scheme (BPS/BPIH).

FUND ACQUISITION STRATEGY

In acquiring fund, BRIsyariah has special strategy adjusted to each savings product. Here are fund acquisition strategy done for each product:

Savings Accounts Acquisition Strategy

- Increase marketing of payroll savings to government institutions and work units (satker) in line with BRIsyariah as Bank Operational Bank 2 (BO2) salary manager for civil servants, TNI / Polri.
- Improving payroll savings marketing to state-owned enterprises and private institutions.
- Marketing of Tabungan Siswa (student savings) and Tabungan Sempel (simple savings) to educational institutions.
- Optimizing KLS (sharia customer service office) service in all BRI work units.
- Marketing Communication programs.

Current Accounts Fund Acquisition Strategy

- Optimizing promotion of current accounts to government institutions and work units as cashless facility or cash management system (CMS) and ATM.
- Optimizing state sharia securities (SBSN) current accounts of the Finance Ministry and cross selling current accounts to program executing vendors.
- Increasing promotion of current accounts to private institutions.
- Marketing of current account to educational institution.



KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

- Program gratis fasilitas transaksional baik Sistem Kliring Nasional/RTGS untuk nasabah dengan saldo tertentu.
- Program *Marketing Communication*.
- Free transactional program of RTGS for customers with certain balance.
- Marketing Communication program.

Strategi Penghimpunan Deposito

- Peningkatan nasabah deposan perseorangan (nisbah *counter*) dengan melakukan *cross selling* dan *outbound call telemarketing* ke nasabah eksisting
- Program *Marketing Communication*
- Melakukan evaluasi dan melakukan modifikasi produk eksisting serta pengembangan produk baru sesuai dengan kebutuhan nasabah

Strategi Peningkatan Fee Base Income

- Pengembangan fitur *bill payment* di ATM, EDC Mini ATM, BRIS Online, I-Bank & CMS.
- Peningkatan user pengguna Kartu ATM/Debit, BRIS Online, *I-Bank* dan CMS.
- Penambahan jumlah ATM.
- Peningkatan *performa service level* ATM BRIS, EDC Mini ATM, BRIS Online, *I-Bank* & CMS.
- Kerjasama dengan *e-commerce marketplace* untuk fasilitas pembayaran dan *virtual account*.

Strategi Peningkatan Dana Haji

- Pengembangan Tabungan Haji Anak
- Peningkatan *service level system* dan layanan.
- Perluasan kerjasama dengan Kelompok Bimbingan Ibadah haji (KBIH) & Travel Haji.

Term Deposits Fund Acquisition Strategy

- Increasing number of individual deposit holders by cross-selling and outbound call telemarketing to existing customers.
- Marketing Communication programs.
- Evaluation and modification of existing products and development of new products according to the customers' needs.

Fee Base Income Improvement Strategy

- Development of bill payment features on ATM, EDC Mini ATM, BRIS Online, I-Bank and CMS.
- Increasing total users of ATM/Debit card, BRIS Online, I-Bank and CMS.
- Adding number of ATMs.
- Improvement of service performance of ATM BRIS, EDC Mini ATM, BRIS Online, I-Bank & CMS.
- Cooperation with *e-commerce marketplace* for payment facility and virtual account.

Haj Fund Improvement Strategy

- Development of Tabungan Haji Anak (Children Hajj Fund).
- Improvement of service level system and service quality.
- Expansion of cooperation with Hajj Pilgrimage Counseling Group (KBIH) and hajj travel agents.

KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

INOVASI PRODUK TAHUN 2018

BRIsyariah meluncurkan beberapa produk perbankan terbaru baik untuk meningkatkan penghimpunan dana maupun kemudahan transaksi nasabah di tahun 2018, antara lain:

- Kartu ATM/Debit Gold dan Platinum**
 Dirancang untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi nontunai, kartu ATM/Debit Gold dan Platinum menawarkan limit yang lebih besar dari kartu reguler. Nasabah dapat melakukan transaksi debit di seluruh *merchant* dengan logo GPN, ATM Bersama & PRIMA. Batas untuk kartu debit Gold adalah Rp10 juta untuk tarik tunai, Rp100 juta untuk transfer internal dan Rp50 juta untuk transfer ke bank lain, serta maksimal Rp50 juta untuk transaksi debit sedangkan untuk Platinum, limit Rp15 juta untuk tarik tunai, Rp250 juta untuk transfer internal dan Rp100 juta untuk transfer ke bank lain, serta maksimal Rp200 juta untuk transaksi debit.
- New BRISSMART (LAKUPANDAI)**
 Produk ini merupakan sistem baru dari Laku Pandai BRIsyariah yang tersedia dalam dua platform, yaitu *mobile apps* android dan berbasis web yang lebih memudahkan agen dalam melayani transaksi perbankan kepada calon nasabah *unbanked* di daerah terpencil dengan fitur pembukaan rekening tabungan cerdas (BSA) secara *online*, tarik, setor, transfer, pembayaran dan pembelian dengan mudah cepat dan aman.
- Giro Faedah Segmen Pemerintah BRIsyariah iB**
 Giro Faedah Segmen Pemerintah BRIsyariah iB yaitu produk dana nasabah dengan segmen pemerintah menggunakan akad *Wadiah*, yang penarikannya dapat dilakukan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

2018 PRODUCTS INNOVATION

BRIsyariah launched a number of banking products to improve fund acquisition as well as to facilitate the customers' transactions in 2018, including:

- ATM/Debit Gold and Platinum Cards**
 Designed to facilitate the customers in conducting cashless transactions, the ATM/Debit Gold and Platinum Cards offer bigger transaction limit than regular cards. Customers can conduct debit transactions at all merchants with the GPN logo, ATM Bersama & PRIMA. The new limit for Gold debit card is Rp10 million for cash withdrawal, Rp100 million for internal transfer and Rp50 million for different bank transfer and a maximum of Rp50 million for debit transaction. Platinum card, meanwhile, has limit of Rp15 million for cash withdrawal, Rp250 million for internal transfer and Rp100 million for different bank transfer and a maximum of Rp200 million for debit transaction.
- New BRISSMART (Branchless Banking/ LAKUPANDAI agents)**
 This product is a new system from Laku Pandai of BRIsyariah which available in two platforms: android mobile apps and web based system that facilitate the agents in serving banking transactions to potential unbanked customers in remote areas with features to open smart savings account (BSA), withdraw, deposits, transfer, pay and buy with easy, fast and safe methods.
- Giro Faedah Government Segment BRIsyariah iB**
 Giro Faedah Government Segment BRIsyariah iB is a funding product for customer with government segment using wadiah contract, which can be withdrawn using cheque, demand deposit draft, other means of payments, or overbook.



KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

KINERJA PENGHIMPUNAN DANA TAHUN 2018

Pada tahun 2018, jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun Bank mencapai Rp28,86 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 9,69% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp26,31 triliun. Komposisi Dana Pihak Ketiga masih didominasi oleh produk Deposito, yaitu sebesar Rp19,03 triliun, jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,38 triliun. Namun demikian pertumbuhan tertinggi berasal dari pertumbuhan Dana Murah yaitu Tabungan dan Giro dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 20,61% dan 34,76% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah rekening Dana Pihak Ketiga tahun 2018 mencapai 2.850.284 rekening, tumbuh 17,44% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 2.427.072 rekening. Rekening dana pihak ketiga didominasi oleh rekening Tabungan yang meningkat di tahun 2018 sebesar 17,69% atau menjadi sebanyak 2.804.178 rekening dari 2.382.735 pada 2017. Kinerja produk simpanan Bank dijelaskan sebagai berikut:

Tabel Kinerja Penghimpunan Dana

Keterangan	2018		2017		Pertumbuhan Volume Growth	Description
	Volume	Jumlah Rekening Number of accounts	Volume	Jumlah Rekening Number of accounts		
Deposito	19.029.104	35.696	18.384.086	34.489	3,51%	Term deposits
Giro	2.572.499	10.410	1.908.878	9.750	34,76%	Current Accounts
Tabungan	7.260.920	2.804.178	6.020.136	2.382.735	20,61%	Savings accounts
Total	28.862.523	2.850.284	26.313.101	2.426.974	9,69%	Total

Pembahasan mengenai perkembangan penghimpunan dana secara mendetail akan diulas pada bagian Tinjauan Keuangan sub bagian Liabilitas.

2018 FUND ACQUISITION PERFORMANCE

In 2018, the Bank acquired third party fund of Rp28,86 trillion, a 9.69% increase from Rp26,31 trillion in the previous year. Third party funds composition was still dominated by term deposits at Rp19,03 trillion or an increase from Rp18,38 trillion in 2017. In spite of it, the highest growth derived from saving accounts and current accounts with the growth 20.61% and 34.76%. Meanwhile, number of accounts of third party funds increased by 17.44% to 2.850.284 accounts from 2,427,072 accounts. The account type was dominated by savings account that increased by 17.69% to 2,804,178 accounts in 2018 from 2,382,735 accounts in 2017. Savings products performance of the Bank is explained as below:

Fund Acquisition Performance

Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Detailed discussion on fund acquisition development is available on this report under "Financial Review" section with subtitle "Liability".

KINERJA OPERASIONAL
Operational PerformanceSTRATEGI PENGHIMPUNAN DANA
TAHUN 2019

Strategi Penghimpunan Tabungan

- Meningkatkan pemasaran layanan *payroll* (pembayaran gaji) ke lembaga dan satker pemerintah sejalan dengan status BRIsyariah sebagai Bank Operasional 2 yang diberi ijin untuk mengelola gaji ASN (Aparatur Sipil Negara), TNI dan Polri.
- Meningkatkan pemasaran layanan *payroll* (pembayaran gaji) ke BUMN dan institusi swasta.
- Meningkatkan Pemasaran Tabungan Haji melalui kerjasama kelembagaan baik di sektor pemerintahan maupun swasta.
- Pembukaan KLS (Kantor Layanan Syariah) di seluruh unit kerja BRI
- Melengkapi fitur transaksional pada *electronic* dan *digital channel*, khususnya fitur terkait *e-commerce*, *e-money* dan *lifestyle*.
- Memperkuat kegiatan *marketing communication* untuk produk tabungan melalui media sosial dan media promosi luar ruang.

Strategi Penghimpunan Giro

- Meningkatkan pemasaran Giro melalui kerjasama dengan lembaga dan satuan kerja pemerintah, korporasi, lembaga swasta, dan organisasi sosial kemasyarakatan.
- Meningkatkan fitur dan performa *Cash Management System* (CMS)
- Membangun CMS berbasis *mobile device* (android dan iOS)
- Menambah layanan pembukaan dan transaksi Giro di Kantor Layanan Syariah BRI

2019 FUND ACQUISITION STRATEGY

SavingS Fund Acquisition Strategy

- Improving marketing of payroll service to government institutions and work units in line with BRIsyariah status as Bank Operational II (BO2) that is given permit to manage civil apparatus salary, Indonesia Military (TNI) and Indonesia Police (Polri).
- Optimizing promotion of payroll service to state owned enterprises and private institutions.
- Optimizing marketing of haj fund scheme through cooperation with government and private institutions.
- Opening of Sharia Customer Service Office (KLS) in all BRI work units.
- Completion of transactional features on electronic and digital channels, especially related to e-commerce, e-money and lifestyle.
- Strengthening marketing communication activities for saving products through social media and outdoor promotion media.

Current Accounts Fund Acquisition Strategy

- Improving marketing of current accounts through cooperation with government institutions and work units, cooperatives, private institutions and civil societies.
- Improving cash management system (CMS) feature and performance.
- Building mobile device (android and iOS) based CMS.
- Adding more current accounts opening and transactional services in BRI sharia customer service offices.



KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

Strategi Penghimpunan Deposito

- Melakukan akuisisi deposito segmen individu melalui program kerjasama kelembagaan.
- Memasarkan deposito non individu kepada lembaga pemerintah maupun swasta dengan skema bagi hasil yang menarik.
- Menyiapkan layanan pembukaan dan perpanjangan deposito secara *online* melalui CMS, I-Bank dan BRISOnline.

Strategi Peningkatan *Fee Base Income*

- Pengembangan fitur *billpayment* di ATM, EDC Mini ATM, BRIS Online, Internet Banking & CMS
- Penambahan jumlah mesin ATM.
- Peningkatan kinerja *layanan electronic* dan *digital banking*
- Penambahan agen Laku Pandai BRISmart baik agen individu maupun institusi dengan berkolaborasi dengan lembaga *Fintech*
- Peningkatan transaksi *remittance* dengan menambah mitra *remittance company*
- Pengembangan layanan transaksi pembayaran belanja BRISPay menggunakan teknologi berbasis QR.
- Kerjasama dengan *digital marketplace* untuk fasilitas pembayaran dan *virtual account*.

Strategi Peningkatan Layanan Haji & Umrah

- Perluasan Outlet KLS BRIS
BRIS akan mengembangkan Kantor Layanan Syariah di BRI untuk melayani pendaftaran dan pelunasan Haji di seluruh Indonesia. Penambahan ini juga dibarengi dengan peningkatan jenis layanan seperti pembukaan tabungan haji, pendaftaran dan pelunasan haji.
- Pemberian Souvenir Haji
Pemberian Souvenir Haji kepada jemaah yang melunasi melalui BRIsyariah

Term Deposits Fund Acquisition Strategy

- Acquisition of individual deposits products through institutional cooperation program
- Promotion of non-individual term deposits products to government and private institutions with attractive profit sharing scheme.
- Provision of term deposits opening and extension online facilities through CMS, Internet Banking and BRISOnline.

Fee Base Income Improvement Strategy

- Development of bill payment feature on ATM, EDC Mini ATM, BRIS Online, Internet Banking and CMS.
- Increasing number of ATM.
- Performance improvement of electronic and digital banking service.
- Adding more individual and institutional Branchless Banking/ Laku Pandai agents or BRISmart collaborating with Fintech entities.
- Increasing remittance transactions by adding more remittance company partners.
- Development of BRISPay QR Code based shopping payment transactions.
- Cooperation with digital marketplace for payment facilities and virtual account.

Hajj and Umrah Service Improvement Strategy

- Expansion of BRIS KLS Outlets
BRIS will develop Sharia Customer Service Office (KLS) in BRI to serve Hajj registration and payment settlement all over Indonesia. This is also combined with service type improvement such as hajj savings accounts opening, registration and haj payment settlement.
- Hajj Souvenir Give-away
Hajj souvenir give-away to groups that have settled hajj payment through BRIsyariah.

KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

- Kemudahan Pelunasan Haji non Teller BRIsyariah bekerjasama dengan Kementerian Agama RI untuk membuat sistem pelunasan haji melalui *channel* elektronik seperti ATM, mobil BRIS, i-Bank dan lain-lain.
- Distribusi *Living Cost* Jemaah Haji
Pada tahun 2019, BRIsyariah siap untuk mendistribusikan *living cost* kepada jemaah haji Indonesia baik berupa *bank notes* maupun melalui tabungan dengan mekanisme penarikan menggunakan kartu ATM.
- Kemudahan mendapat informasi Haji Khusus dan Umrah melalui BRIS *Online*
BRIsyariah akan menyediakan informasi dan pendaftaran haji khusus dan umrah dengan platform digital yang dapat diakses oleh seluruh nasabah BRIsyariah yang memiliki BRIS *Online*. Dalam platform itu terdapat daftar travel yang sudah bekerjasama dengan BRIS, harga, tanggal keberangkatan dan syarat-syarat lainnya.
- Kemudahan mendaftar Haji Khusus dan Umrah melalui PPHK & PPIH terpercaya
BRIsyariah juga bekerjasama dengan banyak Panitia Penyelenggara Haji Khusus (PPHK) dan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) yang telah melalui proses seleksi yang ketat guna menjaga keamanan nasabah yang akan melakukan transaksi dengan travel tersebut.
- Easy Non-teller Hajj Payment Settlement
BRIsyariah cooperates with Religious Affair Ministry in creating hajj payment system through electronic channel such as ATM, mobile BRIS, internet banking and others.
- Distribution of Hajj Pilgrims Living Cost
In 2019, BRIsyariah is ready to distribute living cost to Indonesian hajj pilgrims in bank notes or savings accounts with cash withdrawal via ATM.
- Ease in Obtaining Special Hajj Information and Umrah through BRIS Online
BRIsyariah will provide information and special hajj and umrah registration on digital platform accessible by BRIsyariah customers with BRIS Online. This platform provides list of BRIS partnered travel agent, prices, departure dates and other requirements.
- Ease of Special Hajj and Umrah Registration through Trusted PPHK and PPIH
BRIsyariah also cooperates with many Special Hajj Organizing Team (PPHK) and Hajj Organizing Team (PPIH) that have gone through tight selection process to protect customers' interest that will do the transaction with them.



KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

PENYALURAN DANA

FINANCING DISBURSEMENT

RINGKASAN KINERJA | Performance Summary

14,96%

**BRISYARIAH MENYALURKAN
PEMBIAYAAN SEBESAR RP21,86
TRILIUN, TUMBUH 14,96%.**

BRIsyariah disbursed financing of Rp21.86 trillion, an increase of 14.96%

BRIsyariah membagi segmen pasarnya dalam 4 segmen, yaitu Komersil; Ritel dan Kemitraan; Konsumer serta Mikro.

Segmen komersil BRIsyariah melayani korporasi besar dan institusi seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maupun Non-BUMN yang memberikan *trickle-down business* bagi segmen ritel. Segmen bisnis ini juga memberikan pembiayaan sindikasi baik bersama dengan induknya (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.) maupun secara mandiri.

Segmen Ritel melayani pembiayaan produktif kepada UKM dengan sasaran utama pelaku usaha kecil menengah yang memiliki potensi untuk berkembang dan memiliki kredibilitas yang baik. Segmen ini berfokus pada penanganan *trickle-down business* yang berasal dari segmen komersil, ataupun terhadap pembinaan nasabah-nasabah dari segmen mikro, yang skala usahanya telah meningkat dan terkategori dalam segmen ritel. Untuk ritel sendiri juga memberikan pembiayaan melalui *channel agent* seperti BPRS, BMT, dan Koperasi yang bekerjasama dengan BRIsyariah.

Segmen Konsumer saat ini difokuskan untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui penawaran produk Kepemilikan rumah dan Kepemilikan Multi Faedah. Pembiayaan

BRIsyariah groups its market segments to four categories: Commercial; Retail; Partnership and Consumer and Micro.

Commercial segment of BRIsyariah serves big corporations and institutions such as state-owned enterprises (SOEs) as well as non-SOEs that provide trickle-down business for retail segment. This business segment also renders syndication financing, be it by partnering with its main company PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) as well as by itself.

Retail segment serves productive financing to potential and credible small and medium enterprises (SMEs). This segment focuses on trickle-down business management deriving from commercial segment as well as training of customers from micro segment which business scale has been upgraded and categorized under retail segment. For retail alone, BRIsyariah also disburses financing through agents such as BPRS, BMT and partnered cooperatives.

Consumer segment today is focused to fulfill the customers' needs through product offering such as mortgages ownership and multi use ownership. Mortgages ownership

KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

kepemilikan rumah yang dilayani termasuk yang terkategori pembiayaan subsidi program pemerintah maupun yang tidak bersubsidi. Sementara untuk kepemilikan multi faedah berfokus pada “*salary based financing*” yang diperuntukan bagi karyawan aktif dan pensiunan.

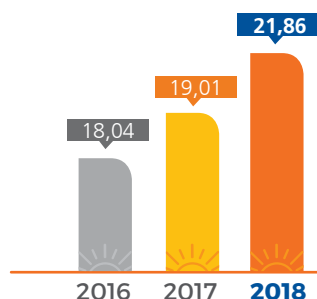
Segmen mikro ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat.

Hingga akhir Tahun 2018, BRIsyariah tercatat telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 21,86 triliun atau tumbuh sebesar 14,96% YoY.

financing is included in the government subsidized and non-subsidized programs. Multi use ownership focuses on salary based financing targeting employees and pensioners.

Micro segment targets individual customers and micro business owners, including government subsidized financing to support government program in empowering public businesses.

Until the end of 2018, BRIsyariah recorded financing disbursement of Rp21,86 trillion or an increase of 14.96% yoy.



PENYALURAN PEMBIAYAAN
FINANCING DISBURSEMENT
(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)

Selain pembagian segmen bisnis sebagaimana uraian di atas, penyaluran dana BRIsyariah dilakukan melalui beberapa metode sesuai dengan jenis penyaluran dan akad yang digunakan, yaitu Piutang *Murabahah*, Piutang *Istishna*, Pinjaman *Qardh*, Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musarakah* maupun akad-akad lainnya sesuai ketentuan OJK dan DSN-MUI.

In addition to the above segments segregation, BRIsyariah also disbursed financing through several methods based on disbursement types and contracts used, they are *Murabahah Receivables*, *Istishna Receivables*, *Qardh Financing*, *Mudharabah Financing*, *Musarakah Financing* as well as other contracts in compliance with the OJK regulations and DSN-MUI.



KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

Strategi Tahun 2018

Untuk mendukung kinerja penyaluran dana, selain menawarkan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, Bank juga menerapkan tingkat bagi hasil yang menarik dan bersaing. Selain itu, Bank juga memberikan kemudahan dalam proses penyaluran dana dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian. BRIsyariah juga terus mengelola risiko pembiayaan dengan strategi sebagai berikut:

- Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah.
- Melakukan reviu terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan.
- Mengembangkan *financing originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.
- Menetapkan target *market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non Performing Financing (NPF)*.
- Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri.
- Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal.
- Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

2018 Strategy

To support financing performance, other than offering products based on the customers' needs, the Bank also applied attractive and competitive profit sharing scheme. Moreover, the Bank also facilitates in financing process without neglecting the principle of prudential. BRIsyariah also continued to manage financing risks with strategies below:

- Analysis of financing application from potential customers.
- Review of financing policies and standard operational procedure for every financing segment.
- Development of financing originating system for micro and consumer financing as tools to reduce financing risks.
- Setting of targeted customers market to anticipate Non-Performing Financing (NPF).
- Portfolio examination on financing based on business segments as well as industrial sector.
- Setting of maximum limit of internal financing.
- Analysis of impacts on the Bank due to the decline in commodity prices export

KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

KINERJA PENYALURAN PEMBIAYAAN TAHUN 2018

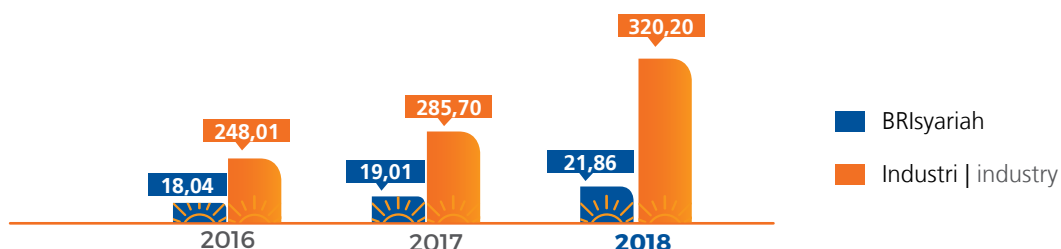
Sepanjang tahun 2018, BRIsyariah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp21,86 triliun, tumbuh 14.96% dibanding tahun 2017 sebesar Rp19,01 triliun. Pembiayaan tersebut berasal dari Piutang *Murabahah* sebesar Rp11,56 triliun, Piutang *Istishna* Rp3,35 miliar, Pinjaman *Qardh* Rp367,00 miliar, Pembiayaan *Mudharabah* Rp484,85 miliar, Pembiayaan *Musarakah* Rp7,75 triliun, dan pembiayaan Ijarah *Muntahiya bi Tamlik* (IMBT) Rp1,68 triliun.

Pangsa penyaluran dana BRIsyariah sebesar 6,97% terhadap industri Bank Umum Syariah yang sebesar Rp313.608 miliar. Berikut pangsa penyaluran dana BRIsyariah terhadap industri bank umum syariah.

2018 FINANCING DISBURSEMENT PERFORMANCE

Throughout 2018, BRIsyariah disbursed Rp21.86 billion, or an increase of 14.96% from Rp19.01 billion in 2017. The financing came from *Murabahah* Receivables at Rp11.56 billion, *Istishna* Receivables at Rp3.35 billion, *Qardh* Financing at Rp367.00 billion, *Mudharabah* Financing at Rp484.85 billion, *Musarakah* Financing at Rp7.75 billion and Ijarah *Muntahiya bi Tamlik* (IMBT) Financing at Rp1.68 billion.

BRIsyariah financing market share stood at 6.97% out of Sharia banking financing industry at Rp313,608 billion. The following is the market share of BRIsyariah financing compared to the sharia banking industry:



KINERJA PENYALURAN DANA BRISYARIAH VS INDUSTRI

BRISYARIAH VS INDUSTRY FINANCING PERFORMANCE
(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)

Pembahasan lengkap mengenai perkembangan Penyaluran Dana akan diulas pada bagian Tinjauan Keuangan Sub bagian ASET.

Detailed discussion on the financing development is available on this report under "Financial Review" with subtitle "ASSETS".



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment



SEPANJANG TAHUN LAPORAN 2018, BRISYARIAH BERHASIL MENINGKATKAN PEMBIAYAAN YANG DISALURKANNYA. SEGMENT USAHA PERSEROAN YANG MELIPUTI BISNIS MIKRO, BISNIS RITEL & KEMITRAAN, BISNIS KONSUMER, DAN BISNIS KOMERSIAL MENGALAMI PERTUMBUHAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN LAPORAN SEBELUMNYA.

THROUGHOUT THE 2018 REPORTING, BRISYARIAH SUCCESSFULLY INCREASED ITS FINANCING. THE COMPANY'S BUSINESS SEGMENTS; COVERING MICRO BUSINESS, RETAIL & PARTNERSHIP BUSINESS, CONSUMER BUSINESS AND COMMERCIAL BUSINESS SAW PERFORMANCE GROWTH COMPARED TO THE PREVIOUS YEAR REPORT.



Pemaparan setiap segmen usaha berikut mengulas tentang pencapaian dan strategi yang dijalankan oleh Perseroan dalam rangka meraihnya selama tahun 2018. Perseroan akan terus berkomitmen terhadap pertumbuhan usahayangberkesinambungan dan terwujudnya pencapaian yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya.

This detail of each business segment discusses the Company's achievement and the strategy implemented throughout 2018. The Company continues its commitment to deliver sustainable business growth and improved performance in the years ahead.



BISNIS MIKRO

Micro Business

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA
Operational Review Per Business Segment**BISNIS
RITEL &
KEMITRAAN**Retail & Linkage
Business**BISNIS
KONSUMER**

Consumer Business

**BISNIS
KOMERSIAL**
Commercial Business



BRISYARIAH TERUS MENGEMBANGKAN KEMUDAHAN DALAM TRANSAKSI DAN BISNIS BAGI PARA NASABAH DENGAN TERUS MELAKUKAN INOVASI DAN PENINGKATAN KINERJANYA. UPAYA INI DIWUJUDKAN DALAM SALAH SATU PILAR UTAMA PERTUMBUHAN BISNIS PERSEROAN YAITU PEMBIAYAAN MIKRO YANG BERPEGANG PADA PRINSIP-PRINSIP SYARIAH.

BRISYARIAH CONTINUES TO DEVELOP CONVENIENT TRANSACTIONS AND BUSINESS FOR ITS CUSTOMERS BY CONTINUOUS INNOVATION AND PERFORMANCE IMPROVEMENT. THIS EFFORT WAS IMPLEMENTED IN ONE OF ITS MAIN PILLARS, WHICH IS MICRO BANKING BASED ON SHARIA PRINCIPLES.



BISNIS MIKRO

MICRO BUSINESS

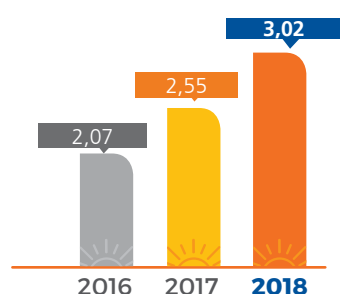
RINGKASAN KINERJA | Performance Summary



Pembiayaan Mikro 200 meningkat 18% menjadi sebesar

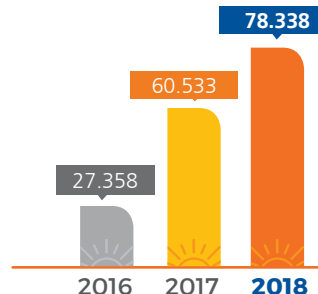
Rp3,02 triliun

“Mikro 200” Financing increased by 18% to Rp3.02 trillion.



OS MIKRO ≤ 200

OS MIKRO ≤ 200
(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)



NOA

NOA



Bisnis mikro saat ini merupakan segmen yang mengelola pembiayaan mikro dengan plafon mencapai Rp200 juta ("Mikro 200"). Perseroan menyalurkan segmen pembiayaan mikro bagi sektor-sektor produktif baik yang dilakukan oleh individu/perseorangan maupun badan usaha. Segmen usaha ini bertujuan memenuhi kebutuhan pembiayaan para nasabah BRIsyariah, seperti pembiayaan modal kerja dan investasi.

PRODUK BISNIS MIKRO

Menargetkan usaha mikro dan usaha kecil, produk pembiayaan mikro terdiri dari dua produk yaitu Mikro Faedah iB dan KUR iB.

1. Mikro Faedah iB
Mikro Faedah iB adalah produk pembiayaan dengan skema *murabahah*, *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT) dan *Musarakah Mutanaqishah* (MMQ) dengan total *exposure* seluruh pembiayaan produk Mikro maksimal Rp200 juta per nasabah. Produk Mikro Faedah iB menawarkan skema tanpa dan dengan agunan. Agunan dapat berupa sertifikat tanah, kendaraan, dan lain-lain.

Micro business is a segment that manage micro financing with a platform of up to Rp200 million (Mikro 200). The Company disburses micro financing to productive sectors done individually as well as those carried out under formal institution. This business segment aimed at fulfilling BRIsyariah customers' financing need, such as working capital and investment.

MICRO BUSINESS PRODUCTS

Targeting micro and small businesses, micro financing comprised of two products: Mikro Faedah iB and KUR iB.

1. Mikro Faedah iB
Mikro Faedah iB is a financing products with *murabahah* schemes, *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT) and *Musarakah Mutanaqishah* (MMQ) with a total *exposure* of all Micro product financing of a maximum of Rp 200 million per customer. Mikro Faedah iB offers a scheme without and with collateral. Collateral can be in the form of land certificates, vehicles, etc.



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

2. KUR iB

BRIsyariah adalah salah satu bank penyalur KUR yang merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. Saat ini, BRIsyariah merupakan satu-satunya penyalur KUR secara syariah dengan akad *murabahah*.

Pembiayaan KUR iB dikategorikan menjadi dua yaitu KUR Mikro dengan plafon maksimal Rp25 juta dan KUR Kecil dengan plafon maksimal Rp200 juta. Penyaluran KUR iB dilakukan pada sektor produksi dan nonproduksi. Sektor produksi meliputi sektor pertanian dan kehutanan, sektor perikanan, industri pengolahan, konstruksi dan jasa-jasa produksi, sedangkan sektor nonproduksi menyoar pada sektor perdagangan.

STRATEGI BISNIS TAHUN 2018

BRIsyariah terus mengembangkan strategi bisnis untuk menjawab berbagai tantangan usaha. Pada 2018, Perseroan telah mengimplementasikan beberapa strategi dalam penyediaan layanan pembiayaan mikro, antara lain penyederhanaan proses dan sistem pembiayaan, peningkatan mutu pemantauan kinerja, menjalin kerjasama baru, serta meningkatkan sosialisasi dan promosi layanan.

Percepatan proses pembiayaan dan penyederhanaan sistem juga diimbangi dengan peningkatan sistem pengawasan pembiayaan untuk tahap sebelum dan sesudah keputusan pembiayaan. Selain itu, produk pembiayaan mikro yaitu pembiayaan dengan akad *Musarakah Mutanaqisah*/MMQ

2. KUR iB

BRIsyariah is one of the banks that are appointed by the government to disburse KUR (micro loan program), one of the government priority programs in supporting micro, small and medium enterprises (MSMEs) in a form of capital or investment distribution to deserving and productive debtors but have not any additional or enough collateral. Today, BRIsyariah is the only sharia bank that disburses KUR with *murabahah* contract.

KUR iB financing is categorized into two: KUR Mikro with maximum platform of Rp25 million and KUR Kecil (small KUR) with maximum platform of Rp200 million. KUR iB is exercised in productive and non-productive sectors. The productive sectors include agriculture and forestry, fishery, manufacturing, construction and production services; while non-productive sectors targeted at trading.

2018 BUSINESS STRATEGY

BRIsyariah continues to develop business strategy to address various business challenges. In 2018, the Company implemented several strategies in providing micro financing, such as simplification of financing process and system, improvement of performance monitoring quality, developing new cooperation, improving publication and promotion of services.

The acceleration of the financing process and simplification of the system are done with improvement in the financing supervision system for the stages before and after the financing decision. In addition, the Company also applies financing with scheme of trickle down business deriving

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

juga dikembangkan untuk mengakomodir kebutuhan nasabah di lapangan. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan pembiayaan dengan skema *trickle down business* yang berasal dari segmen usaha lainnya dari Perseroan, khususnya segmen komersil. Sistem perbankan berbasis digital juga masih dikembangkan dengan menggunakan aplikasi DSAR Mobile dan APPEL Mobile. Dengan adanya kedua aplikasi itu, *monitoring* kinerja *account officer* mikro dapat dilakukan dengan lebih efektif serta lebih mudah. Pendataan pembiayaan pun dapat dilakukan melalui *smartphone* dengan mudah, dari mana saja.

Peningkatan mutu pemantauan kinerja dilakukan untuk tiap unit kerja di seluruh Indonesia dan secara periodik sosialisasi dan evaluasi kebijakan dilakukan terus menerus. Dalam hal kerja sama, BRIsyariah menjalin kerja sama dengan komunitas usaha di bawah BEKRAF serta *e-Commerce*. Perseroan juga melakukan promosi seperti program 'Serbu Pasar Faedah'.

KINERJA 2018

Secara keseluruhan, bisnis Mikro memberikan kinerja positif sepanjang 2018. Terdapat beberapa aspek yang mengalami pertumbuhan seperti *Outstanding* (OS) Mikro 200 dan jumlah rekening (*number of account* atau NoA) Mikro 200.

Tabel Pertumbuhan Kinerja Pembiayaan Mikro Tahun 2017-2018

Aspek	2017	2018	Pertumbuhan Growth	Aspects
OS Mikro ≤ 200 juta Dalam jutaan Rp	2.546.854	3.022.935	18%	Micro ≤ 200 million OS In million Rp
NoA Mikro ≤ 200 juta Dalam angka penuh	60.533	78.338	30%	Micro ≤ 200 million NoA In full amount

from other business segments of the Company, especially commercial segment. Digital banking was also developed by using applications such as DSAR Mobile and APPEL Mobile. With these two applications, monitoring the job of micro account officers can be more effective and easier. The financing data taking can also be done through smartphone easily anywhere.

Quality improvement of performance monitoring is carried out for each work unit throughout Indonesia and socialization and evaluation of policies is carried out continuously and periodically. In terms of cooperation, BRIsyariah cooperates with the business community under BEKRAF and *e-Commerce*. The company also conducts promotions such as 'Serbu Pasar Faedah'.

2018 Performance

Overall, micro business rendered positive performance throughout 2018. The growth was on several aspects include Mikro 200 Outstanding (OS) and Mikro 200 number of accounts (NoA).

Micro Financing Performance Growth 2017-2018



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

- Pembiayaan Mikro 200 telah berhasil tumbuh sebesar 18% menjadi Rp3,02 triliun dari semula Rp2,55 triliun di Tahun 2017.
- Jumlah nasabah yang tercatat untuk Pembiayaan Mikro 200 pun berhasil tumbuh sebesar 30%.

Profitabilitas Pembiayaan Mikro

Dari pertumbuhan pembiayaan Mikro BRIsyariah di Tahun 2018, pendapatan pengelolaan dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp504 miliar dan berkontribusi terhadap Laba bersih Perusahaan sebesar Rp8,35 miliar.

PROSPEK DAN STRATEGI BISNIS TAHUN 2019

Dalam rangka upaya menjaga kesinambungan segmen bisnis pembiayaan mikro, Perseroan sudah menentukan langkah-langkah yang akan diambil pada tahun yang akan datang. Perseroan telah menyusun enam perencanaan strategis yang akan direalisasikan di tahun laporan 2019 mendatang. Strategi-strategi itu adalah sebagai berikut:

- Strategi *Good Corporate Governance* (GCG) dan Manajemen Risiko
GCG dan sistem manajemen risiko diterapkan dalam proses pembiayaan mikro mulai dari proses inisiasi hingga *monitoring* pembiayaan.
- Strategi Perbaikan Kualitas Pembiayaan
Pengawasan konsisten pembayaran mikro dan restrukturisasi pembiayaan mikro yang sehat dan hati-hati.

- Micro 200 Financing grew by 18% to Rp3.02 trillion from Rp2.55 trillion in 2017.
- Number of customers recorded under Mikro 200 Financing increased by 30%.

Micro Financing Profitability

From BRIsyariah micro financing growth in 2018, income from the fund management hit Rp 504 billion that contributed to the Company net profit at Rp 8.35 billion.

2019 BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIES

To maintain sustainability of micro banking business segment, the Company has determined measures to take in 2019. The Company has set six strategic plans that will be realized in the 2019 report. They are:

- Good Corporate Governance (GCG) Strategy and Risk Management
GCG and risk management system is applied in micro financing process starting from the initiation process to the financing monitoring.
- Financing Quality Improvement Strategy
Consistent, sound and prudent micro financing monitoring and restructuring.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

- **Strategi Peningkatan Produktivitas**
Menerapkan *reward* dan *punishment* secara konsisten dan implementasi disiplin proses dalam proses pembiayaan mikro.
- **Strategi Pertumbuhan Bisnis**
Penambahan jenis produk dengan variasi akad pembiayaan mikro disesuaikan dengan segmen bisnis yang dituju.
- **Strategi Keuntungan dan Optimalisasi Jaringan**
Pemetaan dan evaluasi keuntungan bisnis mikro dilakukan secara konsisten, serta optimalisasi jaringan mikro.
- **Strategi Literasi Syariah**
Sosialisasi aktif perekonomian syariah ke masyarakat luas.
- **Productivity Improvement Strategy**
Applying reward and punishment consistently and implementation of discipline in micro financing processes.
- **Business Growth Strategy**
Adding more products and contract types of micro financing adjusting with targeted business segment.
- **Profitability and Network Optimization Strategy**
Mapping and evaluating the benefits of micro business is carried out consistently, as well as the optimization of micro networks.
- **Sharia Literacy Strategy**
Actively involved in sharia economic literacy socialization.



BRISYARIAH TERUS BERKOMITMEN UNTUK MENGEMBANGKAN LAYANANNYA DALAM PERBANKAN RITEL & KEMITRAAN YANG BERFOKUS PADA PEMBERIAN LAYANAN PEMBIAYAAN KEPADA UMKM DAN LEMBAGA KEUANGAN.

BRISYARIAH CONTINUES ITS COMMITMENT IN DEVELOPING RETAIL & PARTNERSHIP BANKING SERVICES, FOCUSING AT FINANCING MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) AND FINANCIAL INSTITUTIONS.



SEGMENT RITEL & KEMITRAAN

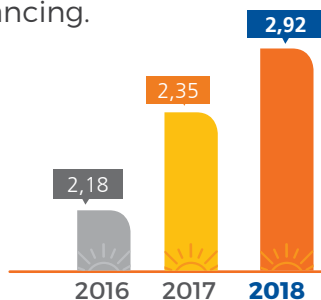
RETAIL & LINKAGE SEGMENT

RINGKASAN KINERJA | Performance Summary

Total Pembiayaan Ritel dan Kemitraan di tahun 2018 Rp3,73 triliun dengan porsi pembiayaan ritel sebesar 78,33% dan kemitraan sebesar 21,67%.

Rp3,73 triliun

Sum of Retail and partnership Financing in 2018 is Rp3,73 trillion. The composition is 78.33% for retail financing and 21.67% for partnership financing.



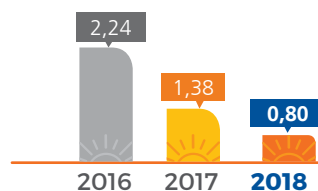
PEMBIAYAAN RITEL

RETAIL FINANCING

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)

Pembiayaan Ritel terus meningkat sementara pembiayaan kemitraan menurun menyesuaikan dengan risk appetite bank.

Retail Financing consistently grow while partnership/linkage financing slightly decreased in accordance to meet the risk appetite of the Bank



PEMBIAYAAN KEMITRAAN

PARTNERSHIP FINANCING

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)



BISNIS RITEL (UKM)

Bisnis ritel Perseroan adalah pembiayaan produktif kepada UKM dengan plafon lebih dari Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

Produk Ritel

Ritel Faedah adalah pembiayaan produktif kepada UKM dengan plafon lebih dari Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar yang menasar pada pelaku usaha kecil menengah yang memiliki potensi untuk berkembang dan memiliki kredibilitas yang baik. Untuk dapat bertumbuh, segmen ini mengidentifikasi nasabah yang memiliki riwayat pengembalian pembayaran yang baik sehingga dapat diberikan peningkatan plafon pembiayaan secara bertahap.

Dalam berekspansi di segmen pembiayaan ritel, BRIsyariah senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan secara selektif menilai nasabah guna menghindari terjadinya peningkatan angka pembiayaan bermasalah (NPF).

BISNIS KEMITRAAN

Bisnis kemitraan (*linkage*) adalah pembiayaan yang disalurkan melalui lembaga keuangan yaitu *multifinance*, koperasi karyawan, koperasi jasa keuangan syariah (KJKS/ BMT) dan BPR Syariah.

RETAIL BUSINESS (SMEs)

The Company's retail business is a productive financing to SMEs with platform between Rp200 million up to Rp5 billion.

Retail Products

Ritel Faedah (literally means benefitable retail) is a productive financing to SMEs with platform between Rp200 million to Rp5 billion targeting small and medium enterprise owners with the potentials to develop and credibility. To be able to grow, this segment identifies the customers with good payment history so they can be given platform upgrade in stages.

In expanding retail financing segment, BRIsyariah always upholds prudent principle and selectively evaluate customers to avoid escalation in Non Performance Finance (NPF).

Partnership Business

Partnership business (*linkage*) is a financing disbursed through financial institutions like multifinance, employee cooperatives, Islamic Financial Service Cooperative (KJKS/ BMT) and BPR Syariah.



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Pembiayaan kemitraan merupakan upaya untuk memperluas pasar pembiayaan melalui kerja sama dengan lembaga keuangan lain yang memiliki karakteristik dan keunggulan masing-masing.

Produk Kemitraan

Pembiayaan Mitra Faedah adalah pembiayaan kepada lembaga keuangan seperti koperasi karyawan, koperasi jasa keuangan syariah, dan BPR Syariah. Pembiayaan Mitra Faedah merupakan suatu langkah strategis yang dilakukan Perseroan dalam rangka menangkap peluang pembiayaan di sektor yang lebih efisien untuk digarap melalui kerja sama dengan mitra.

Keputusan untuk menjalin suatu kemitraan tentunya didasarkan atas evaluasi kelayakan terhadap sektor usaha yang akan dibiayai serta pemilihan mitra yang mampu, berpengalaman, dan memiliki reputasi yang baik.

STRATEGI BISNIS 2018

Dalam menjalankan segmen bisnis perbankan ritel, Perseroan telah implementasikan beberapa strategi sebagai upaya mewujudkan pencapaian-pencapaian yang ada selama tahun laporan 2018. Strategi-strategi yang telah dijalankan antara lain menjalin kerjasama yang lebih luas, penyempurnaan program-program pembiayaan ritel, percepatan proses dan kinerja, serta pengembangan lainnya dalam segmen ini.

Dalam hal kerja sama, BRIsyariah menambah mitra dari kalangan pengembang, instansi swasta, dan pemerintah. Perseroan telah menggandeng kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dalam program pembiayaan melalui pola *supply chain*. Skema pembiayaan *channeling* juga dikembangkan untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku terkait pembiayaan kepada koperasi karyawan (kopkar) yang belum memiliki Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (USPPS). Selain itu, pembiayaan modal kerja maupun investasi kepada kopkar dari perusahaan induk yang terpercaya (BUMN dan korporasi swasta) juga turut dikembangkan.

Partnership financing is an effort to expand financing market through cooperation with financial institution with its' special characteristic.

Partnership products

Mitra Faedah Financing is a financing to financial institution such as employee cooperatives, Sharia Financial Service Cooperative and BPR Syariah. Mitra Faedah Financing is a strategic measure done by the Company in capturing opportunities in more efficient sectors by working with partners.

The decision to establish a partnership is based on the evaluation of the feasibility of the business sector to be financed as well as the selection of partners who are capable, experienced and have a good reputation.

2018 BUSINESS STRATEGY

In carrying out the retail banking business segment, the Company has implemented a number of strategies as an effort to carry out existing achievements during the 2018 report year. The strategies that have been implemented include building wider cooperation, improving retail financing programs, accelerating processes and performance and other developments in this segment.

In terms of cooperation, BRIsyariah added partners from developers, private agencies and the government. The company has collaborated with companies in financing programs through supply chain patterns. The channeling financing scheme was also developed to adapt to the applicable provisions related to financing to cooperative employees (kopkar) who do not yet have a Savings and Loan and Sharia Financing Unit (USPPS). In addition, financing of working capital and investment in cooperatives from trusted holding companies (SOEs and private corporations) was also developed.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

KINERJA BISNIS RITEL DAN KEMITRAAN TAHUN 2018

Pembiayaan Ritel meningkat sebesar 24,26% menjadi Rp2,92 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,35 triliun. Peningkatan terutama adanya pengembangan skema pembiayaan ritel dengan akad *Ijarah Muntahiyya Bittamlik*.

Pembiayaan kemitraan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 42,03%. Penurunan terbesar terjadi pada pembiayaan kemitraan yang disalurkan melalui *multifinance* dan korporasi karyawan. Sesuai dengan kebijakan Perseroan untuk mengurangi porsi pembiayaan yang disalurkan dari *multifinance* sehubungan dengan adanya penurunan kinerja di industri tersebut, sehingga Perseroan memandang perlu untuk mengantisipasi risiko yang dapat terjadi. Sementara, untuk pembiayaan kemitraan yang disalurkan melalui koperasi karyawan terkendala oleh ketentuan yang membatasi penyaluran pembiayaan oleh bank syariah hanya dapat dilakukan bagi koperasi karyawan yang memiliki izin usaha simpan pinjam syariah.

Sementara Pendapatan pengelolaan dana yang berhasil dihimpun melalui segmen Ritel & Kemitraan di Tahun 2018 adalah sebesar Rp486,64 miliar, naik 0,09% dibanding tahun 2017 sebesar Rp486,22 miliar dan berkontribusi terhadap Laba bersih Perseroan sebesar Rp15,49 miliar. Peningkatan laba bersih terutama karena adanya penurunan beban usaha sebagai salah satu upaya meningkatkan efisiensi.

RETAIL AND PARTNERSHIP BUSINESS PERFORMANCE IN 2018

Retail financing increased by 24,26% to Rp. 2,92 trillion from the previous year of Rp 2,35 trillion. The increase was mainly caused by the development of retail financing scheme with *Ijarah Muntahiyya Bittamlik* contract.

The partnership financing in 2018 decreased by 42.03%. The biggest declining occurred in partnership financing channeled through *multifinance* and corporate employees. In accordance with the Company's policy to reduce the portion of financing disbursed from *multifinance* due to a decrease in performance in the industry, the Company deems it is necessary to anticipate the risks that may occur. Meanwhile, the financing of partnerships channeled through employee cooperatives is constrained by the provisions that limit the distribution of financing by Islamic banks can only be done for employee cooperative who have sharia savings and loan business license.

While financing revenue generated under this segment in 2018 was Rp486.64 billion or an increase of 0.09% from Rp486.22 billion in 2017. It contributed to the Company's net profit of Rp15,49 billion. Net profit increase especially derived from the decline in operating expenses to increase efficiency.



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

STRATEGI BISNIS TAHUN 2019

Perseroan telah menetapkan beberapa rencana strategis yang akan direalisasikan di tahun laporan 2019 mendatang. BRIsyariah akan melakukan penyederhanaan kebijakan dan proses pembiayaan serta perbaikan fitur produk khususnya untuk Griya Faedah. Perseroan juga akan merancang program-program pemasaran produk pembiayaan yang dapat mendorong kinerja produk.

Dalam hal kerja sama, BRIsyariah menambah mitra dari kalangan pengembang, instansi swasta, dan pemerintah. Perseroan telah menggandeng kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dalam program pembiayaan melalui pola *supply chain*.

Perseroan juga akan meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan BUMN untuk pembiayaan karyawan. Ada pula rencana peningkatan kerjasama dengan pengembang yang memiliki cakupan proyek yang luas untuk pembiayaan konstruksi.

2019 BUSINESS STRATEGY

The Company has set strategic plans that will be realized in 2019. BRIsyariah will simplify the financing policies and process as well as product features improvement, especially for Griya Faedah. The Company will also design the financing products marketing that may sustain products performance.

In terms of cooperation, BRIsyariah added partners from developers, private agencies and the government. The company has collaborated with companies in financing programs through supply chain patterns.

The Company will also improve cooperation with various government institutions and state-owned enterprises (SOEs) for employee financing. There is also plan to improve cooperation with developers with extensive projects coverage for construction financing.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment





BISNIS KONSUMER

CONSUMER BUSINESS

Segmen bisnis lain yang dijalankan oleh BRIsyariah adalah perbankan konsumen. Segmen ini berfokus pada pembiayaan-pembiayaan yang bersifat konsumtif. Pada tahun laporan 2018, pembiayaan Konsumer terus memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan bisnis Perseroan.

STRATEGI BISNIS TAHUN 2018

Perseroan merancang dan meluncurkan program-program promosi untuk segmen pembiayaan konsumen. Untuk produk Gadai Faedah, program yang diberikan adalah Umrah Spesial pada masa Ramadhan, Idul Fitri, dan tahun ajaran baru. Program lainnya adalah MGM Silaturahmi Dulang Rezeki, KPR Faedah dengan *margin* spesial "SUPER 10", Purna "Gembira", dan Multifaedah "Ceria".

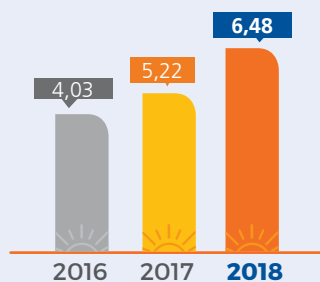
BRIsyariah's other business segment is consumer business, focusing on consumer financing. In 2018, Consumer Financing continues to render positive contribution to the Company's business growth.

2018 BUSINESS STRATEGY

The Company has designed and launched promotional programs of consumer financing. Gadai Faedah product provided a program for Special Umrah in Ramadan, Idul Fitri and New Academic Year. Other programs include MGM Silaturahmi Dulang Rezeki, KPR Faedah (benefitable mortgage financing) with special margin "SUPER 10", Purna "Gembira" and Multifaedah "Ceria".

RINGKASAN KINERJA

Performance Summary

**PEMBIAYAAN KONSUMER**

CONSUMER FINANCING

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)

**PEMBIAYAAN KONSUMER
MERUPAKAN LONG TERM KEY
GROWTH DRIVER YANG TERUS
MENUNJUKKAN PERTUMBUHAN**

CONSUMER FINANCING IS A LONG
TERM KEY GROWTH DRIVER WHICH
CONTINUOUSLY SHOWS ITS GROWTH

“

**PEMBIAYAAN KONSUMER
MENINGKAT SEBESAR 24,09%
MENJADI RP6,48 TRILIUN.**

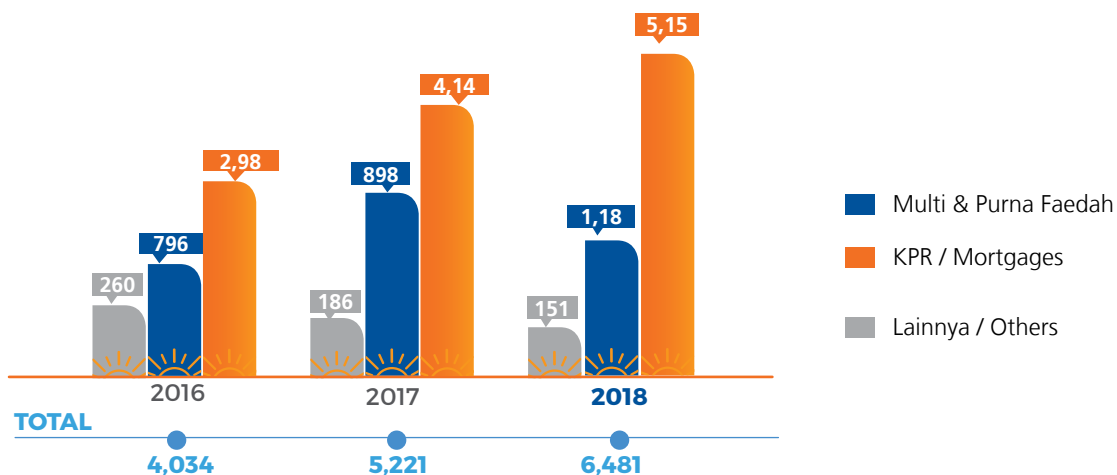
CONSUMER FINANCING INCREASED BY
24.09% TO RP6.48 TRILLION.

24,09%

”

Pengembangan pada proses pembiayaan dilakukan dengan penggunaan aplikasi APPEL untuk produk Purna Faedah serta pengembangan sistem *host to host* pembayaran premi kepada asuransi, untuk produk Griya Faedah, KPR Sejahtera, dan Purna Faedah.

The financing process is developed with APPEL application for Purna Faedah product, as well as development of host-to-host system for premium payment in insurance, for products Griya Faedah, KPR Sejahtera and Purna Faedah.

PRODUK & KINERJA 2018**2018 PRODUCTS & PERFORMANCE****KONSUMER**

CONSUMER

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Pada tahun 2018 total pembiayaan konsumen yang disalurkan Perseroan meningkat sebesar Rp1,26 triliun atau sebesar 24,09% dari Rp5,22 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp6,48 triliun.

Produk yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah di segmen ini difokuskan pada 4 produk utama yakni:

Griya Faedah

Griya Faedah diperuntukkan bagi seluruh masyarakat yang mempunyai impian untuk memiliki rumah sendiri. Griya Faedah selain dapat digunakan untuk pembiayaan kepemilikan rumah dapat juga digunakan untuk renovasi rumah, pembelian tanah kavling, alih pembiayaan (*take over*) dan fitur *refinancing* aset untuk tujuan konsumtif. Produk ini ditawarkan dengan skema akad *murabahah* (prinsip jual beli), dengan *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (prinsip sewa menyewa), atau *musyarakah mutanaqisah* (Kemitraan).

Griya Faedah adalah program *re-branding* dari KPR BRIsyariah dan diluncurkan pada September tahun 2018. Pada bulan Oktober 2018, BRIsyariah meluncurkan program Super10, program spesial *margin* dalam rangka milad Perseroan yang ke-10.

Penyaluran Griya Faedah pada tahun 2018 meningkat sebesar Rp311 miliar (12%) jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2017 yang sebesar Rp2,72 triliun sehingga menjadi Rp3,03 triliun per 31 Desember 2018.

KPR Sejahtera

Selain Griya Faedah, Perseroan juga menyediakan produk khusus bagi nasabah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang dikemas dengan nama KPR Sejahtera BRIsyariah iB dengan dukungan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR).

In 2018, total consumer financing disbursed by the Company increased by 24.09% or Rp1.26 trillion to Rp6.48 trillion from Rp5.22 trillion in 2017.

Products offered to fulfill the customers' need in this segment are focusing on four main products:

Griya Faedah

Griya Faedah is intended for everyone who dreams of owning their own home. Griya Faedah, aside from being used to finance home ownership, can also be used for home renovation, purchase of land for land, take over and asset refinancing features for consumptive purposes. This product is offered under the *Murabahah* contract scheme (principle of buying and selling), with *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (principle of leasing), or *musyarakah mutanaqisah* (Partnership).

Griya Faedah is a *re-branding* program from BRIsyariah Mortgages and launched in September 2018. In October 2018, BRIsyariah launched Super10 program, a program with special margin in conjunction with the Company's 10th anniversary.

Griya Faedah disbursement in 2018 increased by Rp311 billion or 12% to Rp3.03 trillion as of 31 December 2018 from Rp2.72 trillion as of 31 December 2017.

KPR Sejahtera (Mortgages)

Other than Griya Faedah, the Company also provided special product for customers with low income (MBR), which is created under KPR Sejahtera BRIsyariah iB with support from the Public Works and Housing Ministry.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

KPR Sejahtera BRIsyariah iB memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah uang muka ringan. Pengguna KPR BRIsyariah juga dipermudah dengan cicilan tetap yang meringankan dengan tenor maksimal 15 tahun.

Pada 31 Desember 2018 pembiayaan KPR Sejahtera yang disalurkan mencapai Rp2,14 triliun, meningkat Rp736 miliar (52,53%) dibandingkan posisi 31 Desember 2017 yang mencapai Rp1,40 triliun. Beberapa hal yang dilakukan sehingga tercapai pertumbuhan sebesar itu antara lain:

- Adanya unit khusus FLPP Center, Unit ini menangani proses pengajuan KPR Sejahtera dari unit kerja dan bertindak sebagai penghubung dengan PPDP (Pusat Pengelola Dana Pembiayaan Perumahan – KemenPUPR).
- Proses pengajuan yang dilakukan secara sistem melalui APPEL yang sudah terintegrasi dengan pengujian skor nasabah dan terintegrasi secara *host to host* ke mekanisme penjaminan. Dengan APPEL, proses pemberian pembiayaan menjadi lebih cepat.
- Memperluas kerjasama dengan pengembang rumah berbiaya rendah sebagai saluran distribusi utama pembiayaan.

Multi Faedah BRIsyariah iB

Pembiayaan Multi Faedah BRIsyariah iB adalah pembiayaan yang diberikan khusus kepada nasabah untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif. Produk ini dirancang untuk masyarakat berpenghasilan tetap dengan target karyawan aktif baik swasta maupun pegawai negeri. Produk ini menggunakan akad *murabahah* Kepemilikan Multi Guna (KMG) untuk pembelian barang-barang konsumtif dan akad *ijarah* Kepemilikan Multi Jasa (KMJ) untuk pembelian paket jasa.

KPR Sejahtera BRIsyariah iB provides several benefits, including small down payment. BRIsyariah Mortgages customers are also facilitated with fix installment with a maximum of 15-year tenure.

As of 31 December 2018, KPR Sejahtera financing reached Rp2.14 trillion or an increase by Rp736 billion or 52% from Rp1.403 trillion as of 31 December 2017. A number of actions taken to achieve such results were, among others:

- FLPP Center special unit that handled KPR Sejahtera application process from work units and acted as a bridge with PPDP (Housing Fund Management Center) of the Public Works and Housing Ministry.
- Systemized financing application through APPEL that has been integrated with customers' score examination and integrated host-to-host with guarantee mechanism. With APPEL, financing disbursement became faster.
- Expansion of cooperation with developers of low cost housing as main channel for this type of financing.

Multi Faedah BRIsyariah iB

Multi Faedah BRIsyariah iB financing is specially rendered to customers to fulfill their consumptive needs (goods/services). This product is designed for the public with fix income such as private employees and civil servants. This product uses *murabahah* (KMG) agreement for consumer goods purchases and *ijarah* (KMJ) agreement for services purchase.



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Purna Faedah

Pembiayaan Purna Faedah BRIsyariah iB adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif baik barang ataupun jasa dengan target aparatur sipil negara (ASN) baik yang telah memasuki masa purnabakti maupun ASN aktif 5 tahun sebelum pensiun. Produk ini menggunakan akad *murabahah* (KMG) untuk pembelian barang-barang konsumtif dan akad *ijarah* (KMJ) untuk pembelian paket jasa.

Di tahun 2018, portofolio pembiayaan Purna Faedah BRIsyariah sebesar Rp292 miliar, meningkat sebesar Rp272 miliar dibanding posisi 31 Desember 2017 dengan posisi Rp19 miliar. Beberapa strategi yang dijalankan sehingga tercapai angka pertumbuhan spektakuler adalah sebagai berikut.

- Fitur produk yang menarik dengan plafon pembiayaan hingga Rp500 juta dan tenor hingga 15 tahun.
- Dapat melayani nasabah pensiunan dengan usia maksimal 75 tahun ketika pembiayaan jatuh tempo.
- Program Purna Gembira, program gebyar margin murah Purna Faedah yang berlaku sejak September – Desember 2018.
- Pendekatan komunikasi dua arah dan intensif dengan PT Taspen sebagai penyalur dana pensiun
- Percepatan proses bisnis dan pemberian layanan sesuai komitmen

Selain produk di atas, BRIsyariah juga memiliki produk lainnya yaitu:

1. Oto Faedah BRIsyariah iB
Oto Faedah BRIsyariah merupakan produk pembiayaan yang bertujuan membantu nasabah untuk mewujudkan impian memiliki kendaraan (mobil) idaman. Menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*), pembayaran dilakukan secara angsuran bulanan dengan jumlah angsuran ditetapkan di muka.
2. Gadai Faedah BRIsyariah iB
Gadai Faedah BRIsyariah merupakan pinjaman yang

Purna Faedah

Purna Faedah BRIsyariah iB is a financing product to meet the consumptive needs of both goods and services with the target of the state civil service (ASN) both those who have entered retirement and active 5 years before retiring. This product uses a *murabahah* (KMG) contract for the purchase of consumer goods and *ijarah* contracts (KMJ) for the purchase of service packages.

In 2018, Purna Faedah BRIsyariah financing reached Rp292 billion or an increase of Rp272 billion or 115.1% compared to Rp19 billion in 2017. This significant growth was achieved with strategies below:

- Attractive product features with platform up to Rp500 million and 15-year tenure.
- Available for pensioners with a maximum age of 75 years old when financing is due.
- Purna Gembira (Happy Pensioners) Program with low margin applicable in September – December 2018.
- Two-ways and intensive communication approach with PT Taspen as pension fund distributor.
- Faster business and financing disbursement process in line with the commitment

In addition to the above products, BRIsyariah also offers other products:

1. Oto Faedah BRIsyariah iB
Oto Faedah BRIsyariah is a financing product intended for customers' dreams in purchasing vehicles (car) by using sell-buy principle (*Murabahah*), payment is done in monthly installments with amount previously agreed upon.
2. Gadai Faedah BRIsyariah iB
Gadai Faedah BRIsyariah is a financing with gold

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

beragun emas perhiasan/logam mulia. Emas yang diagunkan disimpan oleh Perseroan selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas.

collateral. The gold will be deposited by the Company during a certain period with additional fee for the gold storage and maintenance.

Dari sisi profitabilitas, segmen Konsumer membukukan pendapatan dari pengelolaan dana di Tahun 2018 sebesar Rp661,12 miliar, naik 11,40% dari tahun 2017 yang sebesar Rp593,47 miliar dan berkontribusi terhadap laba bersih sebesar Rp64,08 miliar.

On profitability, consumer segment booked revenue from fund of Rp661.12 billion or up by 11.4% from Rp593.47 billion in 2017 and contributed to net income of Rp64.008 billion in 2018.

Tabel Profitabilitas Segmen Konsumer

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Pengelolaan Dana	661.123	593.465	67.658	11,40%	Revenue From Fund
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(317.514)	(311.640)	-5.874	1,88%	Third Parties' Share on Return
Hak bagi hasil bank	343.609	281.825	61.784	21,92%	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan (beban) usaha lainnya	56.768	46.702	10.066	21,55%	Other Operating (Expenses) Income
Beban usaha	(312.328)	(289.623)	-22.705	7,84%	Operating Expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	88.813	40.358	48.455	120,06%	Profit (Loss) Before Income Tax
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(26.328)	(13.331)	-12.997	97,49%	(Expenses) Income Tax Benefits
Laba (rugi) tahun berjalan	62.485	27.027	35.458	131,19%	Profit (Loss) For the Current Year

STRATEGI TAHUN 2019

1. Penyederhanaan dan simplikasi kebijakan dan proses pembiayaan
2. Meluncurkan program-program pemasaran produk pembiayaan konsumen yang bisa meningkatkan penjualan.
3. Menjalin kerjasama dengan pengembang besar yang cakupan proyeknya nasional.
4. Rencana perpanjangan tenor pembiayaan, seperti Griya Faedah saat ini dengan tenor maksimal 15 tahun, akan diperpanjang hingga 20 atau 25 tahun.
5. Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan BUMN, untuk pembiayaan karyawan.
6. Meningkatkan pembiayaan kepada komunitas industri halal.

2019 STRATEGIES

1. Simplification of financing policies and process.
2. Launching of marketing programs of consumer financing products that may boost sales.
3. Collaborate with large developers who has national scope of projects.
4. Improving financing products feature such as Griya Faedah tenure will be extended to 20 or 25 years from the current 15 years.
5. Improving cooperation with government institutions and SOEs for employee financing.
6. Improving financing in halal industries communities.



BISNIS KOMERSIAL

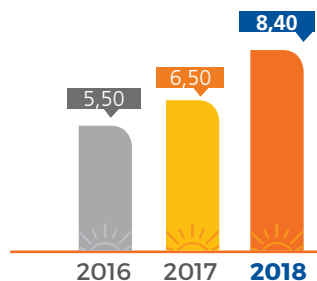
COMMERCIAL BUSINESS

RINGKASAN KINERJA | Performance Summary

Outstanding pembiayaan Bisnis Komersial meningkat 29,11% menjadi

Rp8,40 triliun

Commercial business financing outstanding increased by 29.11% to Rp8.40 trillion



OS PEMBIAYAAN

OS PEMBIAYAAN
(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)



SEGMENT PERBANKAN KOMERSIAL MELENGKAPI LAYANAN USAHA BRISYARIAH. DALAM SEGMENT BISNIS INI, PARA NASABAH PERBANKAN KOMERSIAL TERBAGI KE DALAM TIGA TINGKATAN SESUAI DENGAN JUMLAH PENDANAAN: NASABAH KOMERSIAL KECIL DENGAN PENDANAAN KURANG DARI RP50 MILIAR, NASABAH KOMERSIAL MENENGAH DENGAN PENDANAAN DARI RP50 MILIAR SAMPAI DENGAN RP200 MILIAR, DAN NASABAH KOMERSIAL BESAR DENGAN PENDANAAN DI ATAS RP200 MILIAR.

COMMERCIAL BANKING SEGMENT COMPLETED BRISYARIAH BUSINESS SERVICES. IN THIS SEGMENT, CUSTOMERS ARE QUALIFIED INTO THREE GROUPS ACCORDING TO THE FINANCING AMOUNT: SMALL COMMERCIAL CUSTOMERS WITH FUNDING LESS THAN RP50 BILLION, MIDDLE COMMERCIAL CUSTOMERS WITH FUNDING BETWEEN RP50 BILLION AND RP200 BILLION AND BIG COMMERCIAL CUSTOMERS WITH FUNDING ABOVE RP200 BILLION.



Dalam praktik segmen bisnis ini, Perseroan juga mempertimbangkan aspek lingkungan. Dalam pertimbangan pembiayaan, Perseroan meminta dokumen lingkungan seperti AMDAL, Izin Pengolahan Air Limbah (IPAL), Daftar Ulang Izin Gangguan, dan Surat Izin Tempat Usaha.

PRODUK

Dalam menjalankan segmen bisnis Komersial, BRIsyariah menawarkan beberapa akad produk antara lain:

- *Musarakah*
- *Murabahah*
- IMBT
- PMKR
- MMQ

STRATEGI BISNIS PERBANKAN KOMERSIAL 2018

1. Pembiayaan kepada BUMN dan Anak Perusahaan BUMN yang memiliki kinerja baik.
2. Pembiayaan kepada korporasi yang memiliki potensi *trickle down business* yang tinggi.

In the practice of this business segment, the Company also considers environmental aspects. In consideration of financing, the Company requests environmental documents such as AMDAL, Waste Water Treatment Permit (WWTP), Re-registration of Disturbance Permit and Business Location Permit.

PRODUCTS

In performing the Commercial segment, BRIsyariah offers several product agreements:

- *Musarakah*
- *Murabahah*
- IMBT
- PMKR
- MMQ

2018 COMMERCIAL BANKING BUSINESS STRATEGY

1. Financing to SOE and SOEs' Subsidiaries with good performance.
2. Financing to corporations with significant trickle down business.



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

3. Pengembangan portofolio kepada nasabah eksisting yang memiliki performa baik.
4. Sinergi pembiayaan dengan perusahaan induk (BRI) baik dalam rangka sindikasi, *club deal* maupun *sell-down*.

3. Portfolio development for existing customer with good performance.
4. Financing synergy with holding company (BRI) for syndications, club deal as well as sell-down.

KINERJA 2018

Strategi yang telah dijalankan pada tahun 2018 terbukti merupakan strategi yang tepat untuk menumbuhkan pencapaian segmen perbankan Komersial. Hal ini terlihat dari catatan capaian, khususnya untuk tahun 2018.

Kinerja segmen perbankan Komersial secara konsisten meningkat dari tahun ke tahun. O/S hingga akhir 2018 mencapai Rp8,40 triliun dibandingkan Rp6,50 triliun pada 2017. Pembiayaan kepada BUMN menjadi prioritas di Tahun 2018 dengan mempertimbangkan profil risiko yang lebih rendah yang dimilikinya dibanding dengan penyaluran pembiayaan kepada Non-BUMN. Komposisi pembiayaan kepada BUMN tumbuh dari sebesar 7,23% (Rp470 miliar) di Tahun 2017 menjadi sebesar 19,29% (Rp1,62 triliun) di Tahun 2018 dari total pembiayaan di segmen Komersial yang mencapai Rp8,40 triliun.

Pendapatan segmen Komersial di Tahun 2018 tercatat sebesar Rp807,10 miliar, naik 51,57% dari tahun 2017 sebesar Rp532,48 miliar, sedangkan Laba bersih yang diperoleh sebesar Rp67,34 miliar.

2018 PERFORMANCE

Strategies in 2018 were proved appropriate to grow Commercial segment positively as seen from the performance during 2018.

This segment performance consistently improved from year to year. The outstanding until the end of 2018 reached Rp8.40 trillion from Rp6.50 trillion in 2017. The SOEs financing has become priority in 2018, considering their risk profiles are lower than the non-SOEs. The financing composition for SOEs increased by 7.23% or Rp470 billion in 2017 to 19.29% or Rp1.62 trillion in 2018 out of total Commercial segment financing at Rp8.40 trillion in 2018.

Commercial segment revenue in 2018 was Rp807.10 billion or an increase of 51.57% from Rp532.48 billion in 2017. Net income from this segment was Rp67.34 billion in 2018.

STRATEGI BISNIS KOMERSIAL 2019

Dalam rangka mewujudkan segmen bisnis yang berkelanjutan, BRIsyariah terus melakukan pengembangan pada praktik bisnisnya. Pembiayaan dalam konsep *value chain*, dan *supply chain financing* untuk mengembangkan bisnis di sektor yang lain. Untuk tahun 2019 mendatang, Perseroan akan melakukan ekspansi pembiayaan yang sehat melalui sinergi dengan induk usaha termasuk sindikasi, *club deal*, dan *referral*. Selain itu, Perseroan juga ingin mengembangkan basis nasabah yang terkait dengan BUMN, memperbaiki NPF, dan meningkatkan kinerja CASA.

2019 COMMERCIAL BUSINESS STRATEGIES

To deliver sustainable business, BRIsyariah continues the development of its business practices. Financing under the concept of value chain, and supply chain financing for business development to other sectors. In 2019, the Company will expand sound financing through synergies with parent company, including syndications, club deal and referral. In addition, the Company also aims at expanding customers' base related to SOEs, NPF improvement and enhances CASA performance.

SEGMENT TREASURY DAN INTERNATIONAL BANKING

TREASURY AND INTERNATIONAL BANKING SEGMENT

“

**“PENDAPATAN SEGMENT BISNIS
TREASURY & INTERNATIONAL
BANKING MENINGKAT**

31,47%

TREASURY & INTERNATIONAL BANKING BUSINESS SEGMENT INCOME INCREASED
31.63%”

”

Pengelolaan segmen bisnis *treasury dan international banking* dilakukan oleh *Treasury & International Banking Division* yang memiliki tugas utama dalam pengelolaan likuiditas dengan tujuan tercukupinya kebutuhan likuiditas Bank. Selain mengelola likuiditas, divisi ini juga dituntut untuk mampu melakukan optimalisasi pendapatan atas eksekusi likuiditas dengan tetap memperhatikan pengelolaan risiko terkait serta patuh dengan aturan regulator dan ketentuan syariah.

The management of the treasury and international banking business segment is carried out by the Treasury & International Banking Division which its main task is managing liquidity with the aim of fulfilling the Bank's liquidity needs. In addition to managing liquidity, this division is also required to be able to optimize revenues for excess liquidity while still taking into account risk management related to compliance with regulator rules and sharia provisions.

Perkembangan aset kelolaan dan pendapatan dari segmen bisnis *Treasury & Internasional Banking* selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The development of managed assets and revenues from the Treasury & International Banking business segment during 2018 are as follows:

	2017	2018
FASBIS	1.968.000	3.132.000
SBIS	250.000	1.200.000
SBS	7.411.068	9.098.114
TOTAL ASET	9.629.068	13.430.114
Pendapatan	502.235	661.075

SBIS: Sertifikat Syariah bank Indonesia / Bank Indonesia shariah certificate
FASBIS: fasilitas simpanan bank Indonesia Syariah / Bank Indonesia sharia deposit facilities
SBS: surat berharga Syariah / Islamic bond

Total aset kelolaan Treasury pada tahun 2018 sudah mencapai Rp 13.43 T. Pada aset kelolaan tersebut terlihat pergeseran dalam rangka *yield enhancement* dari aset yang mempunyai tingkat *yield* rendah ke aset dengan tingkat *yield* yang lebih tinggi. Instrumen surat berharga mayoritas terdiri dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan sebagai kecil merupakan Sukuk Korporasi yang memberikan imbal hasil lebih tinggi dengan tingkat risiko yang terkendali yaitu yang mempunyai rating AAA – A (*diatas investment grade*).

The total assets managed by Treasury in 2018 have reached Rp. 13.43 T. There are shifts of yield enhancement of assets that have low yield levels to assets with higher yield levels. The majority of securities instruments consist of State Sharia Securities (SBSN) and small portion of Corporate Sukuk that provide higher returns with a controlled level of risk, namely those that have an AAA - A rating (above investment grade).



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Strategi

Strategi bisnis *Treasury & International Banking* pada tahun 2019 yaitu fokus pada optimalisasi pengelolaan likuiditas, *yield enhancement* atas eksekusi likuiditas dan peningkatan *fee based income* dengan fokus pengembangan bisnis *Trade Finance*.

Penempatan pada instrumen berjangka waktu lebih panjang sampai dengan satu tahun akan menghasilkan *return* yang lebih tinggi dibanding penempatan pada FASBIS. Beberapa alternatif instrumen yang tersedia yaitu *money market interbank borrowing* melalui produk SIMA dan *reverse repo* Bank Indonesia, *repo* antar bank syariah, SBIS, Sukuk BI dan SPNS. Penempatan pada berbagai instrumen ini dapat digunakan untuk semakin mengoptimalkan kelonggaran posisi eksekusi likuiditas harian.

Kelebihan likuiditas untuk jangka waktu lebih dari satu tahun dilakukan dengan penempatan pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Surat Berharga Syariah Korporasi (Sukuk & MTN) dengan rating minimal *investment grade* dengan imbal hasil optimal yang berjangka waktu jatuh tempo sampai dengan 3 tahun. Penempatan diatur dengan *maturity* tidak terkonsentrasi pada periode tertentu sehingga tujuan utama optimalisasi *yield* atas kelebihan likuiditas dapat tercapai dengan tetap memperhatikan proyeksi pemenuhan kebutuhan likuiditas mendukung pertumbuhan bisnis bank.

Optimalisasi likuiditas dengan penempatan pada Surat Berharga Syariah Korporasi akan diprioritaskan pada instrumen yang memenuhi kriteria pada PBI No.20/4/PBI/2018 mengenai Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

Strategy

The 2019 Treasury & International Banking business strategy is focused on optimizing liquidity management, yield enhancement on excess liquidity and increasing fee-based income with a focus on developing the Trade Finance business.

Appearance on longer-term instruments up to one year will result in a higher return than placement in FASBIS. Several alternative instruments available are interbank money market borrowing through SIMA and reverse repo products of Bank Indonesia, repos between Islamic banks, SBIS, BI Sukuk and SPNS. Placement in various instruments can be used to further optimize the allowance for excess daily liquidity positions.

Excess liquidity for more than one year is carried out by placing in State Sharia Securities (SBSN) and Corporate Sharia Securities (Sukuk & MTN) with a minimum investment grade rating with optimal yields with maturities of up to 3 years. Placements are arranged with maturity not concentrated in a certain period so that the main objective of optimizing yields on excess liquidity can be achieved while taking into account the projections of meeting liquidity requirements supporting the growth of the bank's business.

Optimization of liquidity by placing on Sharia Corporate Securities will be prioritized on instruments that meet the criteria in PBI No.20 / 4 / PBI / 2018 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM).

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Tinjauan Operasional Per Segment Usaha

PENINGKATAN FEE BASED INCOME

Rencana kerja dan strategi peningkatan *fee based income* dari bisnis *Treasury & International Banking* adalah sebagai berikut:

Transaksi yang selama ini sudah dilakukan dan terus dikembangkan volume dan jumlah transaksinya antara lain:

- Transaksi valas dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah
- Transaksi hedging untuk nasabah pembiayaan
- Transaksi Surat Berharga di pasar sekunder
- Transaksi titipan lelang SBSN
- Transaksi PUAS
- Mitra Distribusi Sukuk Ritel (SR) yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan

Untuk Bisnis *International Banking* strategi jangka menengah merupakan program berkesinambungan dari strategi jangka pendek yang sudah dijalankan. Dalam jangka menengah dilakukan proses yang lebih intense dan fokus untuk mendapatkan hasil yang optimal. Beberapa hal yang dilakukan dalam jangka menengah, antara lain :

- Perluasan *depository correspondent* dan *correspondent bank* untuk memastikan perluasan jaringan layanan, termasuk untuk penambahan *currency* yang dapat dilayani maupun wilayah layanan yang semakin luas.
- Menggali pasar sasaran khusus yang bisnis utamanya berkaitan erat dengan perdagangan internasional.
- Pengembangan dan peningkatan layanan *trade finance* dengan memperhatikan kebutuhan nasabah maupun bank.

IMPROVEMENT OF FEE BASED INCOME

The work plan and strategy for increasing fee based income from the Treasury & International Banking business are as follows:

Transactions that have been carried out and the volume and number of transactions that have been continuously carried out include:

- Foreign exchange transactions in order to meet customer needs
- Hedging transactions for financing customers
- Securities Transactions on the secondary market
- Transactions for SBSN auction
- PUAS Transactions
- Retail Sukuk Distribution Partners (SR) issued by the Ministry of Finance

For International Banking Business the medium-term strategy is a continuous program of short-term strategies that have been implemented. In the medium term a more intense and focused process is carried out to get optimal results. Some things that are done in the medium term include:

- Expansion of correspondent and correspondent banks to ensure the expansion of service networks, including the addition of currency that can be served as well as an increasingly broad service area.
- Exploring specific target markets whose main business is closely related to international trade.
- Development and improvement of trade finance services by taking into account the needs of customers and banks.



Pengembangan produk dan aktivitas utamanya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan tuntutan perubahan dari berbagai faktor internal maupun eksternal. Produk dan aktivitas baru yang akan dikembangkan dalam jangka pendek maupun menengah antara lain pengembangan pembiayaan perdagangan (*trade finance*), misalnya *Risk Participation (funded Risk Participation dan Unfunded Risk Participation)*, *forfaiting*, dan lainnya, namun tidak terbatas pada hal tersebut.

The development of products and activities is primarily tailored to the needs of customers and the demands of changes from various internal and external factors. New products and activities to be developed in the short and medium term include development of trade finance (trade finance), such as Risk Participation (funded Risk Participation and Unfunded Risk Participation), *forfaiting*, and others, but not limited to that.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Bank yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Purwantono, Sungkoro & Surja (Laporan Auditor Independen No.00313/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019) dengan opini wajar, dalam semua hal yang material. Bahasan kinerja keuangan Bank, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This description of financial performance is prepared based on the Bank's Financial Statements which are presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (PSAK) for the year ended December 31, 2018 and 2017. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm: Purwantono, Sungkoro & Surja (Independent Auditor Report No.00313/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019) with fair opinion, in all material matters. The analysis of the Bank's financial performance is conveyed by taking into account the explanation on the notes of the external auditor's Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

ASET | ASSETS

(Dalam Rp Juta / In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Kas	231.268	347.997	(116.729)	-33,54%	Cash
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	5.830.333	4.015.626	1.814.707	45,19%	Current Accounts and Placements with Bank Indonesia
Giro dan Penempatan pada Bank Lain - Neto	206.106	245.821	(39.715)	-16,16%	Current Accounts and Placements with Other Banks - Net
Investasi pada Surat Berharga	9.098.114	7.411.068	1.687.046	22,76%	Investments in Marketable Securities
Piutang Murabahah	11.575.070	10.886.965	688.105	6,32%	Murabahah Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(204.194)	(429.948)	225.754	-52,51%	Allowance for Impairment Losses
Piutang Murabahah - Neto	11.370.876	10.457.017	913.859	8,74%	Murabahah Receivables - Net
Piutang Istishna	3.350	4.421	(1.071)	-24,23%	Istishna Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(138)	(112)	(26)	23,21%	Allowance for Impairment Losses
Piutang Istishna - Neto	3.212	4.309	(1.097)	-25,46%	Istishna Receivables - Net
Pinjaman Qardh	367.004	538.243	(171.239)	-31,81%	Funds of Qardh
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.644)	(14.142)	11.498	-81,30%	Allowance for Impairment Losses
Pinjaman Qardh - Neto	364.360	524.101	(159.741)	-30,48%	Funds of Qardh - Net
Pembiayaan Mudharabah	484.847	858.019	(373.172)	-43,49%	Mudharabah Financing
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.547)	(17.045)	7.498	-43,99%	Allowance for Impairment Losses
Pembiayaan Mudharabah - Neto	475.300	840.974	(365.674)	-43,48%	Mudharabah Financing - Net
Pembiayaan Musyarakah	7.748.129	5.577.220	2.170.909	38,92%	Musyarakah Financing
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(341.174)	(129.222)	(211.952)	164,02%	Allowance for Impairment Losses
Pembiayaan Musyarakah-Neto	7.406.955	5.447.998	1.958.957	35,96%	Musyarakah Financing - Net
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - Neto	1.676.682	1.146.920	529.762	46,19%	Assets Acquired for Ijarah - Net
Aset Tetap - Neto	221.444	177.935	43.509	24,45%	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	163.670	140.883	22.787	16,17%	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	1.555.006	1.100.422	454.584	41,31%	Other Assets
PPAP Aset Lain	(688.242)	(317.687)	(370.555)	116,64%	Earnings Assets Provision
Aset lain-lain - Neto	866.764	782.735	84.029	10,74%	Other Assets - Net
Jumlah Aset	37.915.084	31.543.384	6.371.700	20,20%	Total Assets



LAPORAN POSISI KEUANGAN

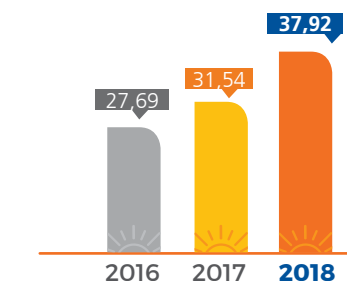
Statement of Financial Position

Per 31 Desember 2018, BRIsyariah membukukan total aset sebesar Rp37,92 triliun meningkat Rp6,37 triliun atau 20,20% dibanding 31 Desember 2017 senilai Rp31,54 triliun. Sebagian besar aset merupakan aset produktif yang terdiri dari piutang *murabahah*, *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, *musarakah*, pinjaman *qardh*, *ijarah*, dan investasi surat berharga. Komposisi aset produktif terhadap total aset pada 2018 mencapai 93,06%.

Peningkatan aset produktif terutama ditopang dari naiknya jumlah pembiayaan yang disalurkan khususnya melalui skema *ijarah*. Pada tahun 2018, pembiayaan *ijarah* tumbuh sejak dipasarkannya produk dengan skema *Ijarah Muntahiyya Bittamlik* (IMBT) untuk pembiayaan di segmen mikro, ritel dan konsumen. Pembiayaan *ijarah* tumbuh sebesar 46,19% dari Rp1,15 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,68 triliun di 2018. Pembiayaan lain yang juga tumbuh secara signifikan adalah pembiayaan *musarakah* yang tumbuh sebesar 38,92% dari Rp5,58 triliun di tahun 2017 menjadi Rp7,75 triliun. Total pembiayaan mencapai sebesar Rp21,86 triliun di 2018, naik 14,96% dari tahun 2017 sebesar Rp19,01 triliun.

As of 31 December 2018, BRIsyariah booked total assets amounted to Rp37.92 trillion, an increase of Rp6.37 trillion or 20.20% compared to Rp31.54 trillion as of 31 December 2017. Most of assets are earnings assets that consists of *murabahah* receivables, *istishna*, *mudharabah* financing, *musarakah*, funds of *qardh*, *ijarah*, and investments in marketable securities, receivables, funding, and financing. The composition of earnings assets to total assets reached 93.06% in 2018.

The earnings assets growth was mainly derived by an increase of total financing specifically through *ijarah* scheme. In 2018, *ijarah* financing grew since the marketing of product with *Ijarah Muntahiyya Bittamlik* (IMBT) for the financing of micro, retail and consumer segments. *Ijarah* financing rose by 46.19% to Rp1.68 trillion in 2018 from Rp1.15 trillion in 2017. Significant growth in other financing was *musarakah* financing that rose by 38.92% from Rp5.58 trillion in 2017 to Rp7.75 trillion in 2018. Total financing reached Rp21.86 trillion in 2018, up by 14.96% from Rp19.01 trillion in 2017.



TOTAL ASET

TOTAL ASSETS

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Kas

Per 31 Desember 2018, posisi Kas BRIsyariah sebesar Rp231,27 miliar, turun Rp116,73 miliar dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp348,00 miliar. Penurunan Kas yang terjadi di tahun 2018 tidak lepas dari kebijakan BRIsyariah dalam pengelolaan kasnya yang merespon perubahan pola transaksi nasabah yang cenderung beralih memanfaatkan *electronic channel* yang dimiliki BRIsyariah.

Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Pada 2018, Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp5,83 triliun, meningkat Rp1,81 triliun atau 45,19% dari tahun 2017 yang sebesar Rp4,02 triliun. Peningkatan terjadi di instrumen Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Dana yang ditempatkan di FASBIS sebesar Rp3,13 triliun dan di SBIS sebesar Rp1,2 triliun.

Giro dan Penempatan pada Bank Lain

Pos Giro dan Penempatan pada Bank Lain tercatat sebesar Rp206,11 miliar, turun 16,16% dari tahun 2017 sebesar Rp245,82 miliar. Penurunan ini disebabkan kebijakan BRIsyariah untuk menempatkan dana pada instrumen yang lebih menguntungkan.

Investasi pada Surat Berharga

Per 31 Desember 2018, nilai investasi pada surat berharga sebesar Rp9,10 triliun, naik Rp1,69 triliun atau sebesar 22,76% dari tahun 2017 sebesar Rp7,41 triliun. Penempatan dana investasi dilakukan pada instrumen yang memberi keuntungan maksimal namun aman seperti sukuk negara maupun sukuk korporasi dengan kriteria tertentu.

Cash

As of 31 December 2018, BRIsyariah Cash was Rp231.27 billion, decreased by Rp116.73 billion compared to Rp348.00 billion in 2017. The decrease of Cash in 2018 was inseparable from BRIsyariah policy in its cash management that responding to the changes of customers' transaction patterns which tended to shift in utilizing the electronic channels owned by BRIsyariah.

Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

In 2018, Current Accounts and Placements with Bank Indonesia amounted to Rp5.83 trillion, increased by Rp1.81 trillion or 45.19% from Rp4.02 trillion in 2017. The increase was derived from the Bank Indonesia Sharia Deposits Facility (FASBIS) instrument and Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS). Funds placed in FASBIS amounted to Rp3.13 trillion and in SBIS at Rp1.2 trillion.

Current Accounts and Placements with Other Banks

Current Accounts and Placements with Other Banks recorded at Rp206.11 billion, decreased by 16.16% from Rp245.82 billion in 2017. The decrease was due to BRIsyariah policy to place more profitable funds in the instruments.

Investments in Marketable Securities

As of 31 December 2018, the value of investments in marketable securities was Rp9.10 trillion, rose by Rp1.69 trillion or at 22.76% from Rp7.41 trillion in 2017. The placement of investment funds was carried out in the instruments that render maximum profit however safe such as state sukuk as well as corporate sukuk with certain criteria.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Piutang Murabahah dan Istishna

BRIsyariah mencatatkan Piutang Murabahah dan Istishna sebesar Rp11,58 triliun, naik 6,31% dibanding tahun 2017 sebesar Rp10,89 triliun. Peningkatan itu terutama ditopang dari pertumbuhan pembiayaan KPR *Murabahah* sebesar 101,17%.

Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah

Per 31 Desember 2018, BRIsyariah membukukan penyaluran pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah sebesar Rp8,23 triliun, tumbuh 27,94% dari tahun 2017 sebesar Rp6,24 triliun. Peningkatan tersebut terutama ditopang dari pembiayaan Modal kerja dan investasi Musyarakah komersil yang naik sebesar 45,13%.

Ijarah

Pembiayaan Ijarah BRIsyariah pada tahun 2018 sebesar Rp1,68 triliun, tumbuh 46,19% dibanding tahun 2017 sebesar Rp1,15 triliun. Peningkatan tersebut terutama ditopang dari produk *ijarah muntahiyah bittamlik* pada segmen konsumen dan ritel.

Pinjaman Qardh

BRIsyariah mencatatkan Pinjaman *Qardh* sebesar Rp367 miliar, turun 31,81% dibanding tahun 2017 sebesar Rp538 miliar. Penurunan ini terutama terjadi karena pembatasan pemberian dana talangan haji oleh pemerintah.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) & Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Per 31 Desember 2018, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BRIsyariah sebesar Rp557,70 miliar, menurun dibanding tahun 2017 sebesar Rp590,47 miliar. Penurunan terjadi karena adanya cadangan yang digunakan untuk penghapusbukuan.

Murabahah and Istishna Receivables

BRIsyariah recorded Murabahah and Istishna Receivables amounted to Rp11.58 trillion, rose by 6.31% compared to Rp10.89 trillion in 2017. The increase was mostly derived from the growth of Murabahah receivables at 101.17%.

Mudharabah and Musyarakah Financing

As of 31 December 2018, BRIsyariah posted Mudharabah and Musyarakah financing amounted to Rp8.23 trillion, rose by 27.94% from Rp6.24 trillion in 2017. The increase of financing was mostly derived from the increase of Musyarakah financing which rose by 45,13%.

Ijarah

BRIsyariah Ijarah financing was Rp1.68 trillion in 2018, grew 46.19% compared to Rp1.15 trillion in 2017. The increase was due to the increase of leased object with *ijarah muntahiyah bittamlik* scheme carried out by BRIsyariah with third parties.

Funds of Qardh

BRIsyariah recorded Funds of Qardh amounted to Rp367 billion, decreased by 31.81% compared to Rp538 billion in 2017. The decrease was mainly due to the limitation in disbursing of haj bridging fund by the government.

Allowance for Earnings Assets Write-Off & Allowance for Impairment Losses

As of 31 December 2018, BRIsyariah posted Allowance for Earnings Assets Write-Off and Allowance for Impairment Losses of BRIsyariah amounted to Rp557,70 billion, decrease compared to Rp590.47 billion in 2017. The decrease was due to the use of allowance for write-off.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Statement of Financial Position

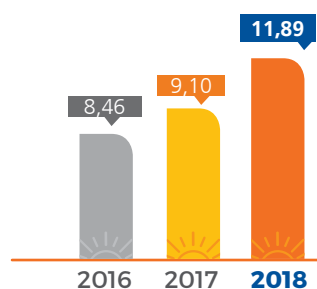
LIABILITAS | LIABILITIES

(Dalam Rp Juta / In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Liabilitas Segera	110.734	86.752	23.982	27,64%	Obligations Due Immediately
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	57.896	35.683	22.213	62,25%	Undistributed Revenue Sharing
Giro Wadiah	2.279.236	1.769.344	509.892	28,82%	Wadiah Demand Deposits
Tabungan Wadiah	5.601.811	4.749.652	852.159	17,94%	Wadiah Savings Deposits
Total	8.049.677	6.641.431	1.408.246	21,20%	Total
Simpanan Dari Bank Lain	808.940	14.333	794.607	5.543,90%	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	32.265	40.391	(8.126)	-20,12%	Taxes Payable
Sukuk Mudharabah Subordinasi I	1.000.000	1.000.000	0	0,00%	Subordinated Sukuk Mudharabah I
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	1.221	2.134	(913)	-42,78%	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	44.467	43.133	1.334	3,09%	Estimated Liabilities for Employee Benefits
Liabilitas Lain-Lain	1.958.346	1.402.166	600.647	39,67%	Other Liabilities
Total Liabilitas	11.894.916	9.100.455	2.794.461	30,09%	Total Liabilities
Giro Mudharabah	293.264	139.535	153.729	110,17%	Mudharabah Demand Deposits
Tabungan Mudharabah	1.659.109	1.270.484	388.625	30,59%	Mudharabah Savings Deposits
Deposito Mudharabah	19.041.155	18.430.069	611.086	3,32%	Mudharabah Time Deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	20.993.528	19.840.088	1.153.440	5,81%	Total Temporary Syirkah Funds

Pada tahun 2018, total liabilitas sebesar Rp11,89 triliun, meningkat 30,71% dibanding tahun 2017 sebesar Rp9,10 triliun. Peningkatan terutama ditopang dari naiknya Tabungan dan Giro sebagai hasil dari keberhasilan strategi peningkatan dana murah Perseroan yang dijalankan di tahun 2018.

In 2018, total liabilities amounted to Rp11.89 trillion, increased by 30.71% compared to Rp9.10 trillion in 2017. The increase was derived from the increase of Savings Deposits and Demand Deposits as a result of the success in the Bank's CASA improvement strategy implemented in 2018.



TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES
(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Dana Pihak Ketiga

BRIsyariah berhasil menghimpun dana pihak ketiga (DPK) sepanjang tahun 2018 sebesar Rp28,86 triliun, tumbuh 9,69% dari tahun 2017 yang sebesar Rp26,31 triliun. DPK terdiri dari produk giro, tabungan dan deposito dengan akad *wadiah* dan akad *mudharabah*.

Struktur DPK pada tahun 2018, masih didominasi produk Deposito dengan komposisi sebesar 65,93% dan CASA sebesar 34,07%. Namun demikian, komposisi deposito tahun 2018 semakin menurun dibanding 2017 yang sebesar 69,87%, sementara CASA meningkat dari sebelumnya sebesar 30,13% di tahun 2017.

Third Party Funds

BRIsyariah successfully acquired third party funds (TPF) amounted to Rp28.86 trillion during 2018, grew 9.69% from Rp26.31 trillion in 2017. The TPF consists of demand deposits, savings deposits and time deposits with *wadiah* and *mudharabah* agreements.

The TPF structure in 2018 was still dominated by time deposits product with a composition of 65.93% and CASA at 34.07%. However, the time deposits composition in 2018 was decreasing compared to 2017 at 69.87%, while CASA increased from the previous 30.13% in 2017.

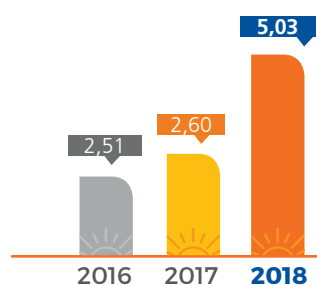
EKUITAS | EQUITY

(Dalam Rp Juta / In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan		Description
			Nominal	%	
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) per Saham					Share Capital - Nominal Value of Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar	7.500.000	5.000.000	2.500.000	50,00%	Share Capital
Modal Belum Disetor	(2.641.943)	(3.021.000)	379.057	-12,55%	Unpaid Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	4.858.057	1.979.000	2.879.057	145,48%	Issued and fully paidshare Capital
Tambahan Modal Disetor	517	-	517	-	Additional Paid In Capital
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - setelah pajak tangguhan	3.965	3.451	514	14,89%	Remeasurement of Defined Benefit Plan – net of deferred tax
Opsi Saham	4.493	-	4.493	-	Stock Option
Cadangan Umum	53.008	42.899	10.109	23,56%	General Reserve
Saldo Laba	106.600	577.491	(470.891)	-81,54%	Retained Earnings
Total Ekuitas	5.026.640	2.602.841	2.423.799	93,12%	Total Equity

BRIsyariah mencatat ekuitas sebesar Rp5,03 triliun, naik 93,12% dibanding tahun 2017 sebesar Rp2,60 triliun. Peningkatan ekuitas terjadi karena adanya penambahan modal disetor yang berasal dari setoran modal tunai dari Induk Perusahaan, kapitalisasi laba, penawaran umum perdana saham Perseroan beserta agio, serta adanya peningkatan laba tahun berjalan.

BRIsyariah recorded equity of Rp5.03 trillion, rose by 93.12% compared to Rp2.60 trillion in 2017. The increase of equity was occurred from the paid in capital addition which derived from cash capital injection by the Holding Company, profit capitalization, the Company's initial public offering as well as agio shares, including the increase of income for the year.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Statement of Financial Position**TOTAL EKUITAS**

TOTAL EQUITY

(Dalam Triliun Rupiah) | (In Trillion Rupiah)

**LAPORAN LABA (RUGI) DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN****STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Dalam Rp Juta / In Rp Million)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib <i>Revenue from Fund Management as Mudharib</i>					
Pendapatan dari Jual-Beli	1.481.574	1.508.223	(26.649)	-1,77%	<i>Income from Sales and Purchases</i>
Pendapatan Bagi Hasil	724.570	670.205	54.365	8,11%	<i>Income from Profit Sharing</i>
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	720.274	544.757	175.517	32,22%	<i>Other Main Operating Income</i>
Pendapatan dari Ijarah - Neto	193.889	93.339	100.550	107,73%	<i>Income from Ijarah - Net</i>
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana	3.120.307	2.816.524	303.783	10,79%	Total Revenue from Fund Management
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	(1.317.100)	(1.193.918)	(123.182)	10,32%	<i>Third Parties' Share on Return</i>
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.803.207	1.622.606	180.601	11,13%	<i>Bank's Share in Profit Sharing</i>
Pendapatan Usaha Lainnya	174.182	149.003	25.179	16,90%	<i>Other Operating Income</i>
Jumlah Pendapatan	1.977.389	1.771.609	205.780	11,62%	Total Income
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>					
Gaji dan Tunjangan	(510.828)	(522.067)	11.239	-2,15%	<i>Salaries and Benefits</i>
Umum dan Administrasi	(440.196)	(500.278)	60.082	-12,01%	<i>General and Administrative</i>
Bonus Wadiah	(107.565)	(35.326)	(72.239)	204,49%	<i>Wadiah Bonus</i>
Administrasi ATM	(71.856)	(66.705)	(5.151)	7,72%	<i>ATM Administrative</i>
Lain-Lain	(70.174)	(54.367)	(15.807)	29,07%	<i>Others</i>
Jumlah Beban Usaha	(1.200.619)	(1.178.743)	(21.876)	1,86%	Total Operating Expenses



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Laba Operasional sebelum Pencadangan	776.770	592.866	183.904	31,02%	Pre Provision Operating Profit
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif	(619.297)	(453.372)	(165.925)	36,60%	Provision for Impairment Losses on Earning and Non Earning Assets
Laba Usaha	157.473	139.494	17.979	12,89%	Income from Operation
(Beban)/Pendapatan Non Operasional – Neto	(5.959)	11.463	(17.422)	-151,98%	Non Operating (Expense)/Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	151.514	150.957	557	0,37%	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(44.914)	(49.866)	4.952	-9,93%	Income Tax Expense
Laba Bersih	106.600	101.091	5.509	5,45%	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi					Item that will not be reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	686	(11.020)	11.534	106,23%	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi	(172)	2.756	(2.928)	-106,24%	Income Tax Related to Item that will not be reclassified to Profit or Loss
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	514	(8.264)	8.778	106,22%	Total Other Comprehensive Income Net of Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	107.114	92.827	14.287	15,39%	Comprehensive Income for The Year
Laba Per Saham Dasar	12,81	25,54	(12,73)	-49,84%	Basic Earnings Per Share
Laba Per Saham Dilusian	10,09	25,54	(15,45)	-60,49%	Diluted Earnings Per Share

Sepanjang tahun 2018, BRIsyariah berhasil meningkatkan laba operasional sebelum pencadangan sebesar 31,02% menjadi Rp776,77 miliar dibanding tahun 2017 sebesar Rp.592,87 miliar yang diikuti dengan pengelolaan biaya operasional yang terkendali termasuk kecukupan pencadangan untuk memitigasi risiko ke depan. Hal ini juga berdampak pada peningkatan laba bersih sebesar 5,45% menjadi Rp106,60 miliar dibanding tahun 2017 sebesar Rp101,09 miliar.

Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib

BRIsyariah sebagai Mudharib membukukan pendapatan pengelolaan dana sebesar Rp3,12 triliun, meningkat Rp303,78 miliar atau 10,79% dibanding tahun 2017 sebesar Rp2,82 triliun. Peningkatan Pendapatan itu terutama ditopang dari naiknya pendapatan ijarah sebesar Rp100,55 miliar atau 107,73% menjadi Rp193,89 miliar.

Throughout 2018, BRIsyariah successfully increased operating income before allowance at 31.02% to Rp776.77 billion compared to Rp592.87 billion in 2017 followed by controlled operating expenses management including sufficiency of allowance to mitigate risks in the future. This is also impacted on the increase of net income by 5.45% to Rp106.60 billion compared to Rp101.09 billion in 2017.

Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib

BRIsyariah as Mudharib booked revenue from fund management at Rp3.12 trillion, increased by Rp303.78 billion or 10.79% compared to Rp2.82 trillion in 2017. The increase of Revenue was mainly derived from the increase of ijarah revenue at Rp100.55 billion or 107.73% to Rp193.89 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana

Per 31 Desember 2018, Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil tercatat meningkat 10,32% menjadi Rp1,32 triliun. Peningkatan itu terutama disebabkan naiknya bagi hasil deposito *Mudharabah* menjadi Rp1,20 triliun dari sebelumnya Rp1,08 triliun.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya terdiri dari pendapatan imbalan jasa perbankan dan jasa lain-lain yang antara lain meliputi pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya. Pada tahun 2018, Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp174,18 miliar, naik 16,90% dari tahun sebelumnya sebesar Rp149,00 miliar.

Beban Usaha

Komponen beban usaha terdiri dari biaya gaji dan tunjangan, biaya umum dan administrasi, bonus *wadiah*, biaya administrasi ATM, dan biaya lain-lain. Tercatat beban usaha sebesar Rp1,20 triliun, meningkat 1,86% dari tahun 2017 yang sebesar Rp1,18 triliun. Peningkatan terutama karena naiknya biaya operasional untuk administrasi ATM sejalan dengan peningkatan jumlah pemegang rekening tabungan yang memiliki ATM.

Labanya Bersih

BRIsyariah berhasil meningkatkan laba bersih dari Rp101,09 miliar di tahun 2017 menjadi Rp106,60 miliar. Peningkatan laba bersih dikarenakan pendapatan yang sebagian besar dari pembiayaan yang disalurkan lebih besar dari beban usaha dan pencadangan kerugian penurunan nilai.

Labanya Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2018, laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp107,11 miliar, naik Rp14,29 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp92,83 miliar.

Third Parties' Share on Return

As of 31 December 2018, Third Parties' Share on Return rose by 10.32% to Rp1.32 trillion. The increase was mainly due to an increase of *Mudharabah* time deposits to Rp1.20 trillion from Rp1.08 trillion previously.

Other Operating Income

Other Operating Income consists of fee based income from banking services and other services which among others consist of account administration fees, income cheque administration fees, commissions and insurance fees and others. In 2018, Other Operating Income was at Rp174.18 billion, rose by 16.90% from Rp149.00 billion in the previous year.

Operating Expenses

The components of operating expenses are salaries and benefits expense, general and administrative expense, *wadiah* bonus, ATM administrative expense, and other expenses. Operating expenses was Rp1.20 trillion, increased by 1.86% from Rp1.18 trillion in 2017. The increase was mainly due to an increase of operating expense for ATM administrative in line with the increase of total savings accounts holders that own ATMs.

Net Income

BRIsyariah successfully increased net income from Rp101.09 billion in 2017 to Rp106.60 billion. The increase of net income was due to revenues that most part from financing higher than operating expenses and allowance for impairment losses.

Comprehensive Income for The Year

In 2018, comprehensive income for the year was Rp107.11 billion, rose by Rp14.29 billion from Rp92.83 billion in 2017.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

LAPORAN ARUS KAS

Dalam Rp Juta

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan		Description
			Nominal	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	644.983	3.993.431	(3.348.448)	-83,85%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.748.912)	(2.769.661)	1.020.749	-36,85%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	2.312.192	(100.000)	2.412.192	-2412,19%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.208.263	1.123.770	84.493	7,52%	Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	4.359.444	3.235.674	1.123.770	34,73%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	5.567.707	4.359.444	1.208.263	27,72%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Per 31 Desember 2018, BRIsyariah berhasil meningkatkan Kas dan Setara Kas sebesar 27,72% menjadi Rp5,57 triliun dari tahun 2017 sebesar Rp4,36 triliun. Peningkatan ini menunjukkan likuiditas BRIsyariah memadai untuk mendukung aktivitas bisnis BRIsyariah.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

BRIsyariah mengalami penurunan kas neto dari kegiatan operasi sebesar 84,31%, dari Rp3,99 triliun di tahun 2017 menjadi Rp626,49 miliar. Arus Kas dari kegiatan operasi antara lain penerimaan bagi hasil, margin, pendapatan ijarah, dan pendapatan usaha lainnya; pembayaran bagi hasil dana syirkah kontemporer; penerimaan pendapatan usaha lainnya; piutang; *Qardh*, dan pembiayaan syariah. Penurunan arus kas dari kegiatan operasi terutama karena adanya perubahan dalam aset dan liabilitas operasi, khususnya kenaikan aset operasi pembiayaan syariah sebesar Rp1,80 triliun serta Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp450 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2018, kas neto untuk kegiatan investasi meningkat sebesar 37,52% menjadi -Rp1,73 triliun terutama untuk investasi surat berharga.

STATEMENT OF CASH FLOWS

As of 31 December 2018, BRIsyariah successfully increased Cash and Cash Equivalents by 27.72% to Rp5.57 trillion from Rp4.36 trillion in 2017. The increase indicated adequate liquidity of BRIsyariah to support its business activities.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash decreased from operating activities by 84.31% from Rp3.99 trillion in 2017 to Rp626.49 billion. Cash Flows from operating activities among others are receipt from profit sharing, margin, ijarah income, and other operating income; payment of profit sharing for temporary syirkah funds; receipt of other operating income; receivables; *Qardh*, and sharia financing. The decrease of cash flows from operating activities was mainly due to the change of operating assets and liabilities, specifically increase of sharia financing operating assets at Rp1.80 trillion as well as current accounts and placements with Bank Indonesia and other Banks amounted to Rp450 billion.

Cash Flows from Investing Activities

As of 31 December 2018, net cash used for investing activities rose by 37.52% to -Rp1.73 trillion mainly for investments of marketable securities.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

BRIsyariah mencatatkan peningkatan kas dari kegiatan pendanaan sebesar 2.412,19% menjadi Rp2,31 triliun. Peningkatan ini karena adanya penambahan modal saham melalui penawaran umum perdana saham sebesar Rp1,31 triliun dan setoran modal tunai oleh induk perusahaan sebesar Rp1 triliun.

Cash Flows from Funding Activities

BRIsyariah recorded increase of cash from financing activities by 2,412.19% to Rp2.31 trillion. The increase was due to share capital addition through the initial public offering amounted to Rp1.31 trillion and cash capital injection by the holding company at Rp1 trillion.

RASIO KEUANGAN UTAMA

MAIN FINANCIAL RATIOS

No	Uraian Description	Tahun Year	
		2018	2017
1	CAR (Capital Adequacy Ratio)	29,72%	20,29%
2	BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional / Operating Expense to Operating Income)	95,32%	95,24%
3	CER (Cost Efficiency Ratio)	59,71%	65,77%
4	FDR (Financing to Deposit Ratio)	75,49%	71,87%
5	NPF-Gross (Non Performing Financing)	6,73%	6,43%
6	NPF -Netto (Non Performing Financing)	4,97%	4,72%
7	NIM (Net Interest Margin)	5,36%	5,84%
8	NOM (Net Operating Margin)	-0,27%	-0,12%
9	ROA (Return On Asset)	0,43%	0,51%
10	ROE (Return On Equity)	2,49%	4,10%
11	CASA (Current Account Saving Account)	34,07%	30,13%



KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Receivables Collectability Level

Kemampuan membayar kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilihat dari perhitungan rasio Solvabilitas dan Kolektibilitas yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Kolektibilitas, dan Rasio Kecukupan Modal.

Rasio Likuiditas

Di industri perbankan syariah, rasio likuiditas salah satunya direpresentasikan dengan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (DPK) atau FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Pada tahun 2018, Rasio FDR BRIsyariah sebesar 75,49%, meningkat dibanding 2017 sebesar 71,87%. Pencapaian FDR tersebut menunjukkan BRIsyariah memiliki likuiditas yang terjaga.

Rasio Kolektibilitas

Pada tahun 2018, NPF Net BRIsyariah sebesar 4,97%, atau masih dibawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 5%. BRIsyariah terus berupaya menurunkan angka pembiayaan bermasalah tersebut.

Rasio Kecukupan Modal

BRIsyariah memiliki rasio kecukupan modal (CAR) yang sangat kokoh sebesar 29,72%, naik dibanding tahun 2017 sebesar 20,29%. Jumlah CAR itu jauh melebihi ketentuan minimal dari Bank Indonesia sebesar 8%.

Dari pembahasan ketiga rasio tersebut, BRIsyariah memiliki kemampuan membayar kewajiban dan tingkat kolektibilitas piutang yang baik.

Both short term and long term solvency may be viewed from the calculation of Solvability and Collectability ratio that consists of Liquidity Ratio, Collectability Ratio, and Capital Adequacy Ratio.

Liquidity Ratio

In the sharia banking industry, one of liquidity ratios is presented with financing ratio to third party funds or FDR (*Financing to Deposit Ratio*). In 2018, BRIsyariah FDR was at 75.49%, increase compared to 71.87% in 2017. The FDR achievement indicated BRIsyariah maintained liquidity.

Collectability Ratio

In 2018, BRIsyariah Net NPF (Non Performing Financing) was at 4.97% or still below the Bank Indonesia limit of 5%. BRIsyariah continues to reduce this sum.

Capital Adequacy Ratio

BRIsyariah has a solid capital adequacy ratio (CAR) at 29.72%, increase compared to 20.29% in 2017. The total CAR is far above the minimum limit from Bank Indonesia at 8%.

From the above three ratios discussion, BRIsyariah has good solvency and receivables collectability level.

DAMPAK PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA BANK

Impact On Interest Rate Changes To The Bank's Performance

Sepanjang tahun 2018, Bank Indonesia beberapa kali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga acuan yaitu BI *7-days reverse repo rate* yang pada akhir tahun, menjadi sebesar 6,00%. Kenaikan suku bunga acuan tersebut sedikit memberikan pengaruh kepada BRIsyariah, terutama dalam pembayaran bagi hasil dana *syirkah* temporer produk deposito tertentu. Namun hal tersebut dapat diimbangi dengan pertumbuhan dana murah Perseroan dalam bentuk produk tabungan dan giro sehingga mampu mengendalikan peningkatan biaya dana di tahun 2018.

Throughout 2018, Bank Indonesia made several adjustments on the benchmark interest rate BI *7-days reverse repo rate* which at the end of the year reached 6.00%. The increase of interest rate rendered slight impact to BRIsyariah, especially for the payment of profit sharing for temporary *syirkah* funds of certain time deposits product. However, this can be offset with the Bank's CASA growth from savings and current accounts products thereby is able to control the cost of funds increase in 2018.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Policy

Kebijakan struktur permodalan ditujukan untuk memastikan bahwa BRIsyariah memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan bisnis dan memastikan kelangsungan bisnis pada masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan dipastikan memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

The capital structure policy is intended to ensure that BRIsyariah has strong capital to support business development strategy and assure business continuity in the future. In addition, the capital policy is ensured to fulfill the capital adequacy limit set by the regulator.

BRIsyariah mengacu pada ketentuan yang berlaku tentang struktur modal dan kebijakan struktur modal. Sesuai ketentuan Bank Indonesia, struktur modal terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Modal inti merupakan modal bank yang terdiri atas modal saham yang disetor, cadangan yang diungkapkan sebagai modal sumbangan, tambahan modal disetor, laba ditahan (selain saldo laba yang dicadangkan untuk tujuan tertentu), penurunan nilai atas instrumen keuangan yang tersedia untuk dijual, dan selisih yang terjadi antara laporan keuangan kantor cabang internasional. Modal Inti BRIsyariah pada tahun 2018 sebesar Rp4,62 triliun naik 88,57% dari posisi Rp2,45 triliun di tahun 2017. Peningkatan ini karena adanya tambahan modal setelah melakukan penawaran umum perdana.

BRIsyariah refers its capital structure and capital structure policy to the applicable rules. In adherence to Bank Indonesia provisions, the capital structure consists of core capital and supplementary capital. Core capital is the bank capital that consists of paid in share capital, allowance set as buffer capital, additional paid in capital, retained earnings (in addition to retained earnings reserved for certain objectives), impairment of financial instrument available for sale, and the difference between financial statements of international branch office. BRIsyariah recorded core capital of Rp4.62 trillion in 2018, rose by 88.57% from Rp2.45 trillion in 2017. The increase was due to capital addition following the initial public offering.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Policy

Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti), mengacu pada modal bank yang terdiri dari saldo laba ditahan yang dicadangkan untuk tujuan tertentu, penyisihan penilaian kembali aktiva tetap, penyisihan umum untuk provisi penghapusan aktiva produktif, pinjaman subordinasi, dan kenaikan nilai instrumen keuangan yang tersedia untuk dijual. Total modal pelengkap BRIsyariah di tahun 2018 sebesar Rp1 triliun.

The Supplementary Capital (maximum 100% from core capital) refers to the bank's capital which consist of retained earnings that accrued for certain objectives, provision for re-impairment of fixed assets, general provision for earnings assets write-off, subordinated loan, and increase of financial instruments available for sale. BRIsyariah posted total supplementary capital of Rp1 trillion in 2018.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investments

Sepanjang tahun 2018, BRIsyariah melakukan perikatan material untuk investasi barang modal. Tujuan ikatan material investasi barang modal tersebut adalah dalam rangka optimalisasi kantor cabang dan peningkatan kapasitas sistem teknologi informasi, guna mendukung perkembangan bisnis dan operasional, serta peningkatan layanan bagi nasabah.

Throughout 2018, BRIsyariah conducted material commitment for capital investments. This action was intended to optimize branch offices and improve information technology system capacity, in order to support business and operations development, as well as enhance customer services.

Adapun sumber pendanaan seluruhnya berasal dari modal sendiri sesuai alokasi anggaran 2018. Mata uang yang menjadi denominasi adalah dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko nilai tukar. Rincian ikatan material untuk investasi barang modal adalah sebagai berikut:

All sources of funds were from owned capital according to 2018 allocated budget. The denomination currencies were in Rupiah, thereby there were no exchange rate risk. The following are details of the commitments:

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investments

No	Periode Period	Nama Rekanan Vendors	Perihal Subject	Kelompok Barang Group of Goods	Klasifikasi Classifications
1	2018	CV. Bangun Mamur Sarana	Pengadaan Renovasi Gedung KCP Klaten Procurement of Klaten Sub-Branch Office Building Renovation	Renovasi Renovation	Renovasi Renovation
2	2018	CV. Fajar Wangi	Pengadaan Renovasi Gedung KCP Jombang Ploso Procurement of Jombang Ploso Sub-Branch Office Building Renovation Pengadaan Pekerjaan Tambah Renovasi Gedung Baru KC Surabaya Gubeng Procurement of Additional Works for the Renovation of New Building Surabaya Gubeng Branch Office	Renovasi Renovation	Renovasi Renovation
3	2018	CV. Gamacom Tritama	Pengadaan Perangkat Jaringan Komunikasi (PMSLAN), CCTV dan Alarm untuk Relokasi KCP Jombang Ploso Procurement of Communication Network Device (PMSLAN), CCTV and Alarm for the Relocation of Jombang Ploso Sub-Branch Office Pengadaan Penggantian Baterai UPS KC Bekasi Procurement of UPS Battery Replacement for Bekasi Branch Office Pengadaan Perangkat Jaringan Komunikasi (PMSLAN), CCTV dan Alarm untuk Relokasi Gedung Baru KCP Pamekasan Procurement of Communication Network Device (PMSLAN), CCTV and Alarm for the Relocation of New Building Jombang Ploso Sub-Branch Office Pengadaan Alarm 8 Zone KCP Rancaekek Procurement of Alarm 8 Zone for Rancaekek Sub-Branch Office	IT-Hardware Jaringan Komunikasi Communication Network	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			Pengadaan Perangkat Jaringan Komunikasi (PMSLAN), CCTV dan Alarm untuk Gedung Relokasi Sementara KC Mataram Procurement of Communication Network Device (PMSLAN), CCTV and Alarm for the Temporary Relocation of Mataram Branch Office		Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			Pengadaan Perangkat Jaringan Komunikasi (PMSLAN), CCTV dan Alarm untuk Gedung Baru KCP Bima Soetta Procurement of Communication Network Device (PMSLAN), CCTV and Alarm for New Building Bima Soetta Sub-Branch Office	IT-Hardware	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			Pengadaan Penambahan 2 (dua) Kamera CCTV untuk KC Tangerang BSD Procurement of Additional 2 (two) CCTV Cameras for Tangerang BSD Branch Office	Jaringan Komunikasi Communication Network	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investments

No	Periode Period	Nama Rekanan Vendors	Perihal Subject	Kelompok Barang Group of Goods	Klasifikasi Classifications
			Pengadaan Penggantian Komponen Peralatan Jaringan Komunikasi dan Pemindahan ke Ruang Jaringan Komunikasi yang Baru KCP Pandeglang Lapangan Procurement of Replacement of Communication Network Device Components and Relocation to New Communication Network Center for Pandeglang Lapangan Sub-Branch Office	IT-Hardware	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			Pengadaan <i>Repeat Order</i> PMSLAN (Perangkat Jaringan Komunikasi), CCTV, Alarm, PABX dan Link Komunikasi Gedung Baru KCP Malang Batu Procurement of Repeat Order for PMSLAN (Communication Network Device), CCTV, Alarm, PABX and Link Communication of New Building Malang Batu Sub-Branch Office		Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			Pengadaan Perangkat Alarm KCP Bone Jepee Procurement of Alarm Device for Bone Jepee Sub-Branch Office		Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			<i>Repeat Order</i> Pengadaan PMSLAN (Perangkat Jaringan Komunikasi), CCTV dan Alarm untuk Relokasi KCP Banyuwangi Genteng Procurement of Repeat Order for PMSLAN (Communication Network Device), CCTV and Alarm for the Relocation of Banyuwangi Genteng Sub-Branch Office		Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			<i>Repeat Order</i> Pengadaan PMSLAN, CCTV dan Alarm di Gedung Baru KK Surabaya Pasar Grosir Procurement of Repeat Order for PMSLAN, CCTV and Alarm for New Building Surabaya Pasar Grosir Cash Office	Sewa/Jasa Lainnya Rental/Other Services	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			Pengadaan DVR dan CCTV <i>Infra Red</i> Gedung Baru KC Purwokerto Procurement of DVR and CCTV Infra Red for New Building Purwokerto Branch Office	IT-Hardware	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			Pengadaan PMSLAN (Perangkat Jaringan Komunikasi), CCTV dan Alarm untuk Unit Kerja BRIS Procurement of PMSLAN (Communication Network Device), CCTV and Alarm for BRIS Work Units		Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			Pengadaan DVR CCTV untuk KC Siantar dan KCP Supervisi Procurement of DVR CCTV for Siantar Branch Office and Supervision Sub-Branch	MESIN/PERALATAN	Perlengkapan dan Peralatan Kantor
			Pengadaan Penarikan Kabel Baru, Perapihan Line Data, Voice dan Power untuk IAG dan RBG Procurement of New Cable Installment, Line Data Maintenance, Voice and Power for IAG and RBG	IT-HARDWARE	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			Pengadaan Penggantian Alarm KCP Demak Procurement of Alarm Replacement for Demak Sub-Branch Office		Perlengkapan dan Peralatan Kantor

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investments

No	Periode Period	Nama Rekanan Vendors	Perihal Subject	Kelompok Barang Group of Goods	Klasifikasi Classifications
4	2018	CV. MEKAR MULYA JAYA	<p>Pengadaan Pekerjaan Penambahan <i>Paving Block</i> & Penghijauan di Area Rumah Dinas Pinca KC Cianjur Procurement of Additional Work of Paving Block & Greenery at the Official Housing of Branch Head Cianjur Branch Office</p> <p>Pengadaan Renovasi Gedung Kantor Baru dan Rumah Dinas KC Cianjur Procurement of Renovation for New Office Building and Official Housing Cianjur Branch Office</p>	Renovasi Renovation	Renovasi Renovation
5	2018	CV. Newtronic Solution	<p>Pengadaan DVR 8 Channel untuk KCP Serpong Procurement of DVR 8 Channel for Serpong Sub-Branch Office</p> <p>Pengadaan Standarisasi Perangkat CCTV untuk ATM Offsite Procurement of Standardized CCTV Device for Offsite ATMs</p>	IT-Hardware	IT-Hardware
6	2018	CV. Yudha Brahma Jaya	<p>Pengadaan Pengisian Ulang Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk Kantor Pusat Abdul Muis Procurement of Re-Filling of Light Fire Extinguishers (APAR) for Abdul Muis Head Office</p>	IT-Hardware	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
7	2018	PT. AIRMAS PERKASA	<p>Pengadaan <i>Personal Computer</i> sebanyak 1 (satu) unit untuk <i>Cleansing CIF</i> Grup OSG Procurement of 1 (one) Personal Computer for Cleansing CIF Group OSG</p> <p>Pengadaan Mesin Cetak Nama di Kartu ATM <i>Merk Fargo DTC 1250</i> untuk KC Palembang A. Rivai Procurement of Printer for Name Printing on ATM Card, Fargo DTC 1250 Brand for Palembang A. Rivai Branch Office</p>	IT-Hardware	IT-Hardware
8	2018	PT. Anabatic Technologies Tbk	<p><i>Renewal Software Agreement Relicensing Initial License Fee (ILF) Core Banking T24</i></p>	IT-Software	IT-Software



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investments

No	Periode Period	Nama Rekanan Vendors	Perihal Subject	Kelompok Barang Group of Goods	Klasifikasi Classifications
9	2018	PT. Arjuna Sinatria Amarta	<p>Pengadaan <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> KCP Samarinda Seberang Procurement of <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> for Samarinda Seberang Sub-Branch Office</p> <p><i>Repeat Order</i> Pengadaan <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> KC Mataram Procurement of Repeat Order of <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> for Mataram Branch Office</p> <p><i>Repeat Order</i> Pengadaan <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> KCP Rantau Prapat Procurement of Repeat Order of <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> for Rantau Prapat Sub-Branch Office</p> <p><i>Repeat Order</i> Pengadaan <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> KCP Jakarta Warung Buncit Procurement of Repeat Order of <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> for Jakarta Warung Buncit Sub-Branch Office</p> <p><i>Repeat Order</i> Pengadaan <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> sebanyak 5 (lima) unit Procurement of Repeat Order of 5 (five) units <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i></p> <p>Pengadaan <i>Passbook Printer Olivetti</i> sebanyak 3 (tiga) Unit Untuk Unit Kerja BRIS Procurement of 3 (three) units <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> for BRIS Work Units</p> <p><i>Repeat Order</i> Pengadaan <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> sebanyak 1 (satu) Unit untuk KC Bekasi Square (KPK UNISMA) Procurement of Repeat Order of 1 (one) unit <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> for Bekasi Square Branch Office (KPK UNISMA)</p> <p><i>Repeat Order</i> Pengadaan <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> sebanyak 1 (satu) Unit untuk KC Bandung Suniaraja Procurement of Repeat Order of 1 (one) unit <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> for Bandung Suniaraja Branch Office</p> <p>Pengadaan <i>Passbook Printer Olivetti PR 2 Plus</i> sebanyak 1 (satu) unit untuk KPK RSML Lamongan Procurement of 1 (one) unit <i>Passbook Printer Olivetti PR2 Plus</i> for KPK RSML Lamongan</p>	IT-Hardware	IT-Hardware
10	2018	PT. Artajasa Pembayaran Elektronik	<p>Pengadaan Mesin EDC <i>Support Chip NSICCS</i> sebanyak 300 Unit Procurement of 300 units EDC Machine <i>Support Chip NSICCS</i></p>	IT-Hardware	IT-Hardware
11	2018	PT. Arya Jaya	<p>Pengadaan AC Ruang Kerja <i>Treasury & International Group</i> Procurement of AC for <i>Treasury & International Group</i> Office</p>	IT-Hardware	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investments

No	Periode Period	Nama Rekanan Vendors	Perihal Subject	Kelompok Barang Group of Goods	Klasifikasi Classifications
12	2018	PT. Astra Graphia	<p>Pengadaan <i>Personal Computer</i> sebanyak 97 Unit dan <i>Notebook</i> sebanyak 6 Unit untuk Unit Kerja BRIS Procurement of 97 units Personal Computer and 6 Units Notebook for BRIS Work Units</p> <hr/> <p><i>Repeat Order</i> Pengadaan <i>Personal Computer</i> Sebanyak 5 unit dan <i>Notebook</i> Sebanyak 4 Unit untuk Unit Kerja BRIS Procurement of Repeat Order of 5 units Personal Computer and 4 Units Notebook for BRIS Work Units</p>	IT-Hardware	IT-Hardware
13	2018	PT. Banyupenta Maskom Wijaya	<p><i>Repeat Order</i> Pengadaan Mesin Encoder Maverick M-712 sebanyak 2 (dua) Unit untuk Unit Kerja BRIS Procurement of Repeat Order of 2 (two) units Encoder Maverick M-712 Machine for BRIS Work Units</p> <hr/> <p>Pengadaan 1 (satu) Unit Mesin Encoder untuk KC Kendari A. Silondae Procurement of 1 (one) unit Encoder Machine for Kendari A. Silondae Branch Office</p> <hr/> <p>Pengadaan Mesin <i>Encoder Maverick M-712</i> sebanyak 3 Unit untuk Unit Kerja BRIS Procurement of 3 (three) units Encoder Maverick M-712 Machine for BRIS Work Units</p>	IT-Hardware	IT-Hardware
14	2018	PT. Bercahardaya Perkasa	<p>Pengadaan Perangkat Jaringan Komunikasi untuk DRC Tabanan Tahap II Procurement of Communication Network Device for DRC Tabanan Phase II</p>	IT-Hardware	IT (Jaringan) IT (Network)
15	2018	PT. Bijak	<p>Pengadaan Penambahan Daya Listrik untuk BRISyariah Lt 24 Menara Selatan Procurement of Additional Electrical Power for BRISyariah 24th Floor South Tower</p>	Jasa Lainnya Other Services	Jasa Lainnya Other Services
16	2018	PT. Bringin Karya Sejahtera	<p>Pengadaan Pekerjaan Penyempurnaan Bangunan IPAL Gedung Kantor Pusat Abdul Muis Procurement of Furnishing of IPAL Building of Abdul Muis Head Office</p>	Renovasi Renovation	Renovasi Renovation
17	2018	PT. Central Mega Perdana	<p>Pengadaan <i>Filling Cabinet</i> Tahan Api untuk KC Prabumulih Sebanyak 1 (satu) Unit Procurement of 1 (one) unit Fire-Proof Filling Cabinet for Prabumulih Branch Office</p> <hr/> <p>Pengadaan <i>Filling Cabinet</i> Tahan Api untuk KC Pontianak Gusti Sulung sebanyak 4 (empat) Unit Procurement of 4 (four) units Fire-Proof Filling Cabinet for Pontianak Gusti Sulung Branch Office</p> <hr/> <p>Pengadaan <i>Filling Cabinet</i> Tahan Api 4 Laci untuk KC Madiun S. Parman sebanyak 3 (tiga) unit Procurement of 3 (three) units Fire-Proof Filling Cabinet 4-Drawers for Madiun S. Parman Branch Office</p>	Mesin/Peralatan Machineries/Devices	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investments

No	Periode Period	Nama Rekanan Vendors	Perihal Subject	Kelompok Barang Group of Goods	Klasifikasi Classifications
18	2018	PT. Datavis Indonesia	Pengadaan Access Door BRIsyariah untuk Grup NLG di Gedung Tifa Lantai 9 Procurement of Access Door BRIsyariah for NLG Group in Tifa Building 9th Floor	IT-Hardware	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
19	2018	PT. Datindo Infonet Prima	Pengadaan <i>Cleaner Tape</i> untuk Mesin Cetak Kartu <i>Chip Matica</i> Procurement of Cleaner Tape for Matica Chip Card Printer	Mesin/Peralatan Machineries/Devices	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
20	2018	PT. Duta Kreasi Mulia	Pengadaan Mesin Air <i>Jockey Pump Hydrant</i> Procurement of Air Jockey Pump Hydrant	Mesin/Peralatan Machineries/Devices	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
21	2018	PT. Erakomp Infonusa	Pengadaan PC <i>All In One</i> untuk Direktur Utama dan Direktur Operasional Procurement of All In One PC for President Director and Operations Director Pengadaan <i>Notebook</i> Spesifikasi Khusus sebanyak 3 (tiga) Unit untuk AFG Procurement of 3 (three) units Notebook of Special Specifications for AFG Pengadaan Macbook, iPhone dan HP Android untuk ITG Procurement of Macbook, iPhone and HP Android for ITG	IT-Hardware	IT-Hardware
22	2018	PT. Feydnara Arsy	Pengadaan Baterai Mesin EDC GPRS Gemalto <i>Magic3 M-Series</i> sebanyak 30 Unit Procurement of 30 Units Battery for EDC GPRS Gemalto Magic3 M-Series	IT-Hardware	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
23	2018	PT. Geosafes Indonesia Optima	Pengadaan <i>Filing Cabinet</i> Tahan Api Chubb Safes <i>Type Canopus 4 Laci</i> Procurement of Fire-Proof Filing Cabinet Chubb Safes Type Canopus 4-Drawers	IT-Hardware	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
24	2018	PT. Hanoco	Pengadaan Pekerjaan Perbaikan Interior Kantor Pusat Abdul Muis di Lantai 2 Procurement of Interior Facelift for Head Office Abdul Muis 2nd Floor	IT-Hardware	Renovasi Renovation
25	2018	PT. Harmoni Danatek Solusindo	Pengadaan Mesin Hitung Uang Merk CMICO CCM 818F untuk KCP Surabaya Mulyosari Procurement of Calculator CMICO CCM 818F for Surabaya Mulyosari Sub-Branch Office Pengadaan Mesin Hitung Uang Merk CMICO CCM 818F untuk KCP Bojonegoro Procurement of Calculator CMICO CCM 818F for Bojonegoro Sub-Branch Office Pengadaan Mesin Hitung Uang Merk CMICO CCM 818F untuk KCP Ujung Berung sebanyak 1 (satu) Unit Procurement of 1 (one) unit Calculator CMICO CCM 818F for Ujung Berung Sub-Branch Office <i>Repeat Order</i> Pengadaan Mesin Hitung Uang sebanyak 1 (satu) Unit untuk KCP Tuban Procurement of Repeat Order for 1 (one) unit Calculator for Tuban Sub-Branch Office	IT-Hardware	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investments

No	Periode Period	Nama Rekanan Vendors	Perihal Subject	Kelompok Barang Group of Goods	Klasifikasi Classifications
26	2018	PT. Hyundai Elevator Indonesia	Pengadaan Penggantian <i>Sling Baja Elevator Lift</i> Gedung BRIsyariah Abdul Muis Procurement of Replacement for Sling Baja Elevator Lift for BRIsyariah Building Abdul Muis	Mesin/Peralatan Machineries/Devices	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			Pengadaan Pekerjaan Bongkar Pasang <i>Rail Car & Rail CWT</i> Kantor Pusat Abdul Muis Procurement of Rail Car & Rail CWT Installment at Head Office Abdul Muis	Renovasi Renovation	Renovasi Renovation
27	2018	PT. Indosat Tbk.	Pengadaan Jaringan Komunikasi Metro Kantor Pusat Jamsostek dan Abdul Muis ke DRC Tabanan dan Jaringan Internet <i>Swift</i> DRC Procurement of Metro Communication for Head Office Jamsostek and Abdul Muis to DRC Tabanan and DRC Swift Internet Network	Jaringan Komunikasi Communication Network	IT (Jaringan) IT (Network)
28	2018	PT. Infinity Cipta Karsa	Meja <i>Open Table</i> untuk KC Palu Open Table Desk for Palu Branch Office	Furniture/Inventaris Furnitures/Inventories	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
29	2018	PT. IP Network Solusindo	Pengadaan Perangkat <i>Firewall IT Security System - Web Application Firewall (WAF)</i> Procurement of Firewall IT Security System - Web Application Firewall (WAF)	IT-Hardware & Software	IT-Software
30	2018	PT. Karya Cipta Mega Mandiri	Pengadaan <i>Booth</i> ATM sebanyak 111 (seratus sebelas) Unit untuk Unit Kerja BRIS Procurement of 111 Units ATM Booths for BRIS Work Units	Renovasi Renovation	Renovasi Renovation
31	2018	PT. Limawira Wisesa	Pengadaan 1 (satu) Unit UPS 3 KVA untuk KCP Banyuwangi Genteng Procurement of 3 (three) units UPS 3 KVA for Banyuwangi Genteng Sub-Branch Office	IT-Hardware	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			Pengadaan UPS 3 KVA sebanyak 3 (tiga) Unit untuk Unit Kerja BRIS Procurement of 3 (three) units UPS 3 KVA for BRIS Work Units		
			Pengadaan 1 (satu) unit UPS 1 KVA dan 3 (tiga) unit UPS 3 KVA untuk Unit Kerja BRIS Procurement of 1 (one) unit UPS 1 KVA and 3 (three) units UPS 3 KVA for BRIS Work Units	Mesin/Peralatan Machineries/Devices	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
32	2018	PT. Mulia Sejahtera Prima	Pengadaan AC sebanyak 1 (satu) Unit untuk Grup ITG Procurement of 1 (one) Unit AC for ITG	Mesin/Peralatan Machineries/Devices	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
33	2018	PT. Mustika Globalindo	Pengadaan <i>Cassette Reject</i> untuk KC Prabumulih dan KCP OKI Tugumulyo Procurement of Cassette Reject for Prabumulih Branch Office and OKI Tugumulyo Sub-Branch Office	IT-Hardware	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
			Pengadaan 5 (lima) unit <i>Cassette Reject</i> untuk Unit Kerja BRIS (KC Jambi Hayam Wuruk, KCP Muaro Jambi Bahar, KCP Serang Ahmad Yani dan KCP Lampung Natar) Procurement of 5 (five) units Cassette Reject for BRIS Work Units (Jambi Hayam Wuruk Branch Office, Muaro Jambi Bahar, Serang Ahmad Yani and Lampung Natar Sub-Branch Offices)		



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investments

No	Periode Period	Nama Rekanan Vendors	Perihal Subject	Kelompok Barang Group of Goods	Klasifikasi Classifications
34	2018	PT. Mustikarama Citraperdana	<p>Pengadaan 2 (dua) Unit <i>Filing Cabinet</i> Tahan Api untuk KC Malang Procurement of 2 (two) Units Fire-Proof Filing Cabinet for Malang Branch Office</p> <p>Pengadaan <i>Filing Cabinet</i> Tahan Api 4 Laci <i>Merk Sargentsafe</i> untuk KC Jember dan KC Palangkaraya Procurement of Fire-Proof Filing Cabinet 4-Drawers for Jember and Palangkaraya Branch Offices</p> <p>Pengadaan <i>Filing Cabinet</i> Tahan Api Sebanyak 5 (Lima) Unit dan Brankas Uang Sebanyak 1 (Satu) Unit KC Solo Veteran Procurement of 5 (five) units Fire-Proof Filing Cabinet and 1 (one) unit Safe for Solo Veteran Branch Office</p> <p>Pengadaan <i>Filing Cabinet</i> Tahan Api KC Jambi Procurement of Fire-Proof Filing Cabinet for Jambi Branch Office</p> <p>Pengadaan <i>Filing Cabinet</i> Tahan Api KC Jakarta Kebon Jeruk Procurement of Fire-Proof Filing Cabinet for Jakarta Kebon Jeruk Branch Office</p> <p>Pengadaan <i>Filing Cabinet</i> Tahan Api KC Batam Procurement of Fire-Proof Filing Cabinet for Batam Branch Office</p> <p>Pengadaan <i>Filing Cabinet</i> Tahan Api KC Semarang Procurement of Fire-Proof Filing Cabinet for Semarang Branch Office</p>	Furniture/Inventaris Furnitures/Inventories	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
35	2018	PT. Nyra	<p>Pengadaan Perangkat <i>E-KTP Reader</i> Procurement of E-KTP Reader Device</p>	IT-Hardware	IT-Hardware
36	2018	PT. Orientama Lintas Buana	<p>Pengadaan Genset 5 KVA LC 7800 DA untuk KCP Sleman Affandi Procurement of Genset 5 KVA LC 7800 DA for Sleman Affandi Sub-Branch Office</p> <p>Pengadaan 1 (satu) unit Genset 5 KVA untuk Mobil ATM KC Bandung Suniaraja Procurement of 1 (one) unit Genset 5 KVA for ATM Cars of Bandung Suniaraja Branch Office</p> <p>Pengadaan <i>Stabilizer</i> Mesin ATM <i>Offsite</i> di RS Baitul Hikmah Supervisi KCP Weleri Procurement of Stabilizer Offsite ATM Machine at Baitul Himah Hospital for Weleri Supervision Sub-Branch Office</p> <p>Pengadaan Genset 5 KVA KCP Lampung Bandar Jaya Procurement of Genset 5 KVA for Lampung Bandar Jaya Sub-Branch Office</p>	IT-Hardware Mesin/Peralatan Machineries/Devices	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investments

No	Periode Period	Nama Rekanan Vendors	Perihal Subject	Kelompok Barang Group of Goods	Klasifikasi Classifications
37	2018	PT. Panen Berkah Solusi	<p>Pengadaan <i>Notebook</i> Spesifikasi Khusus untuk CPG dan NLG Procurement of Notebook with Special Specifications for CPG and NLG</p> <hr/> <p>Pengadaan Memory RAM DDR2 , RAM DDR3, Harddisk Internal 500GB, dan Harddisk Eksternal 1TB untuk Departemen Manajemen Logisitik (LMD) Procurement of Memory RAM DDR2, RAM DDR3, Harddisk Internal 500GB, and Harddisk External 1 TB for the Logistics Management Department (LMD)</p>	IT-Hardware	IT-Hardware
38	2018	PT. Phintraco Technology	<p>Pengadaan <i>Hard Token</i> CMS BRIsyariah sebanyak 1.000 Unit Procurement of 1,000 units Hard Token CMS BRIsyariah</p>	Mesin/Peralatan Machineries/Devices	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
39	2018	PT. Saptakarsa Prima	<p>Pengadaan Kursi Kerja <i>GH</i>, Kursi Hadap dan Kursi <i>Meeting</i> untuk Ruang Kerja Pejabat Baru GH HCG Procurement of Office Chair GH, Staff Chairs and Meeting Chairs for New Executives Office of GH HCG</p> <hr/> <p>Pengadaan Meja Lipat untuk Kantor Pusat BRIS Menara Jamsostek Lantai 21 & 24 Procurement of Folding Table for BRIS Head Office Menara Jamsostek 21 & 24 Floors</p>	Furniture/Inventaris Furnitures/Inventories	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
				Renovasi Renovation	



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investments

No	Periode Period	Nama Rekanan Vendors	Perihal Subject	Kelompok Barang Group of Goods	Klasifikasi Classifications
40	2018	PT. Sinar Abadi Pratama Sejahtera	<p>Pengadaan Renovasi Ruang Kerja Kantor Pusat BRIsyariah Menara Jamsostek Lantai 21 & 24 Procurement of Office Area Renovation for Head Office BRIsyariah 21 & 24 Floors</p> <p>Pengadaan Relokasi <i>Call Center</i> KCP Kalimantan Procurement of Relocation of Call Center for Kalimantan Sub-Branch Office</p> <p>Pengadaan Renovasi Gedung Baru KC Mataram Procurement of New Building Renovation for Mataram Branch Office</p> <p>Pengadaan Renovasi Ruang Kerja Kantor Pusat Menara Jamsostek Lt. 21 & 24 Procurement of Office Area Renovation for Head Office Menara Jamsostek 21 & 24 Floors</p> <p>Pengadaan Renovasi Gedung Kantor Baru KCP Bima Procurement of New Office Building Renovation for Bima Sub-Branch Office</p>	Renovasi Renovation	Renovasi Renovation
			<p>Pengadaan Infrastruktur Ruang <i>Tape Offsite</i> di KC Denpasar Procurement of Tape Offsite Room Infrastructure for Denpasar Branch Office</p>	IT-Hardware	IT-Hardware
			<p>Pengadaan Pekerjaan Renovasi Gedung KCP Banyuwangi Genteng Procurement of Building Renovation for Banyuwangi Genteng Sub-Branch Office</p> <p>Pengadaan Pekerjaan Perbaikan <i>Pit Lift Floor</i> dan Pengerasan Lantai Bawah <i>Lift (Water Proofing)</i> di Kantor Pusat Abdul Muis Procurement of Maintenance for Pit Lift Floor and Water Proofing for Lift Base Floor at Head Office Abdul Muis</p> <p>Pengadaan Renovasi KCP Bengkulu Panorama Procurement of Renovation for Bengkulu Panorama Sub-Branch Office</p>	Renovasi Renovation	Renovasi Renovation
			<p>Pengadaan Pekerjaan Pemasangan Pintu Ruang Kerja IAG Lantai 19 Procurement of Doors Installment for IAG Office Area 19th Floor</p>	IT-Hardware	
			<p>Pengadaan Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja RBG Lantai 21 Menara Jamsostek Procurement of Renovation for RBG Office Area 21 Floor Menara Jamsostek</p>	Renovasi Renovation	
41	2018	PT. Sri Dewi Utama	<p>Pengadaan Pengaman Mesin ATM <i>Pro Cash 1500</i> Procurement of Safety Device for ATM Machine Pro Cash 1500</p>	IT-Hardware	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
42	2018	PT. Tali Rejeki	<p>Pengadaan <i>Filing Cabinet</i> Lion L-44 untuk KC Cilegon Procurement of Filing Cabinet Lion L-44 for Cilegon Branch Office</p> <p>Pengadaan <i>Filing Cabinet</i> Biasa KC Jakarta Kebon Jeruk Procurement of Regular Filing Cabinet for Jakarta Kebon Jeruk Branch Office</p>	Furniture/Inventaris Furnitures/Inventories	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investments

No	Periode Period	Nama Rekanan Vendors	Perihal Subject	Kelompok Barang Group of Goods	Klasifikasi Classifications
43	2018	PT. Tresno Jaya Abadi	Pekerjaan Bongkar Pasang Karpet Lantai 21 Menara Jamsostek Ruang Kerja Staf RBG dan MBG Carpet Replacement for RBG and MBG Staff Office Area at 21st Floor Menara Jamsostek Pengadaan Renovasi Ruang Kerja Kantor Pusat BRISyariah Menara Jamsostek Lantai 21 & 24 Procurement of Renovation of Office Area of BRISyariah Head Office Menara Jamsostek 21 & 24 Floor	Renovasi Renovation	Renovasi Renovation
44	2018	PT. Vali Diesel Utama	Pengadaan 1 (satu) unit Genset 13 KVA merek Yanmar untuk KC Surabaya Merr Procurement of 1 (One) Unit Genset 13 KVA Yanmar for Surabaya Merr Branch Office Pengadaan 1 (satu) Unit Genset 40 KVA untuk KC Bandung Suniaraja Procurement of 1 (one) Unit Genset 40 KVA for Bandung Suniaraja Branch Office	IT-Hardware	Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Fixtures and Equipment
45	2018	PT. VENTURIUM SYSTEM INDONESIA	Pengadaan <i>Upgrade</i> Aplikasi <i>Swift</i> ke Versi 7.2 Procurement of Swift Application Upgrade to 7.2 Version	IT-Hardware	IT-Hardware
46	2018	PT. Wincor Nixdorf Indonesia	Pengadaan Penggantian <i>Sparepart</i> Mesin ATM di Pondok Pesantren Al-Multazam Supervisi KC Jakarta BSD Procurement of Replacement of ATM Machine Spareparts for Al-Multazam Pondok Pesantren of Jakarta BSD Supervision Branch Office Pengadaan <i>Power Supply</i> untuk Mesin ATM Pesantren Al- Andalus Procurement of Power Supply for ATM Machines of Pesantren Al-Andalus	IT-Hardware	IT-Hardware
47	2018	PT. BRIns General Insurance	Asuransi Aset Property All Risk Insurance for All Risk Property Assets Asuransi Aset Earthquake Insurance for Earthquake Assets Asuransi Aset Property All Risk Tanpa Earthquake Insurance for All Risk Property Assets without Earthquake Asuransi Property All Risk Gedung Sewa Insurance for All Risk Property Rental Building Asuransi Kendaraan Bermotor Revo Insurance for Revo Motor Vehicles Asuransi Kendaraan Bermotor Mobil ATM Insurance for ATM Cars Asuransi Kendaraan Bermotor Mobil Ops Insurance for Operational Cars	Asuransi Insurance	Asuransi Insurance



INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Investments Realized At The Completion Of Fiscal Year

Pada tahun 2018, Bank merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp385,15 miliar yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional. Rincian investasi barang modal pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In 2018, Bank realized capital investments amounted to Rp385.15 billion allocated to support operations activities. The detailed is as follows:

No	Jenis Investasi	Nilai (Rp)	Investment Types
1	Bangunan Gedung	54.162.316.216	Building Construction
2	Komputer dan Mesin	205.595.504.899	Computer and Machineries
3	Meubelair dan Inventaris	114.077.744.637	Fixtures and Inventories
4	Kendaraan Bermotor	11.311.309.084	Motor Vehicles
Total		385.146.874.836	Total

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018

Comparison Between Targets and Realizations in 2018

BRI Syariah berhasil membukukan kinerja yang baik di tahun 2018. Secara umum, berbagai target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2018 (RBB 2018) dapat dicapai. Berikut rincian target dan realisasi sepanjang tahun 2018.

BRI Syariah successfully posted good performance in 2018. In general, several performance targets set the Bank Business Plan for 2018 (RBB 2018) can be achieved. The following is the detailed of targets and realizations during 2018.

Dari sisi aset, Perseroan mencatat pencapaian antara target dan realisasi sebesar 102,05% dimana semula ditargetkan aset tumbuh menjadi sebesar Rp37,15 triliun dan realisasinya Perseroan dapat mencapai jumlah aset hingga sebesar 37,92 triliun.

On assets, the Bank achieved 102.05% between target and realization where previously targeted assets growth of Rp37.15 trillion and the Bank reached total assets of Rp37.92 trillion.

Pada pos pembiayaan, Perseroan dapat mencapai angka sebesar Rp21,87 triliun dimana tercapai 90,68% dari angka yang ditargetkan yaitu sebesar Rp24,10 triliun.

On financing, the Bank reached Rp21.87 trillion which reached 90.68% from the targeted Rp24.10 trillion.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018

Comparison Between Targets and Realizations in 2018

Perseroan juga telah berhasil melampaui target dalam hal penghimpunan dana pihak ketiga, dimana Perseroan dapat mencapai 100,27% dari target awal tahun sebesar Rp28,78 triliun dan berhasil melampauinya pada angka Rp28,86 triliun.

The Bank has also successfully exceeded the target of third party funds, where it achieved 100.27% from the initial target of Rp28.78 trillion to exceed at Rp28.86 trillion.

Dalam hal laba, Perseroan ditargetkan dapat mencapai laba bersihnya sebesar Rp300 miliar dan pada akhir tahun 2018 Perseroan telah mencatatkan laba bersihnya pada angka Rp106 miliar.

On income, the Bank targeted to achieve net income amounted to Rp300 billion and the end of 2018 the Bank recorded net income of Rp106 billion.

Sementara dari rasio keuangan yang mencerminkan struktur permodalan Perseroan, CAR yang di awal tahun ditargetkan sebesar 27,19% dapat direalisasikan di 29,23%. Jauh berada di atas angka minimum yang dipersyaratkan oleh regulator.

While financial ratio that reflect the Bank's capital structure, the Bank targeted CAR at early year by 27.19% and able to realize at 29.23%. This is far above a minimum limit by the regulator.

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Events

Tidak ada informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material informations occurred following the date of accountant report.



PROSPEK USAHA

Business Prospects

Perekonomian Indonesia pada masa mendatang diprediksi akan terus bertumbuh seiring dengan reformasi struktural yang dilakukan Pemerintah. Sejalan dengan pertumbuhan perekonomian yang ditargetkan Pemerintah tumbuh 5,3% pada tahun 2019, perbankan syariah diyakini akan semakin memberi kontribusi untuk pertumbuhan yang berkualitas. Pangsa pasar perbankan syariah yang masih kecil dalam industri perbankan memberi peluang pertumbuhan yang lebih besar pada masa mendatang. Untuk dapat terus meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah tersebut, Perseroan juga telah menetapkan arah dan kebijakannya untuk mencapai Visi dan Misi BRIsyariah yang dituangkan dalam "Arsitektur Pertumbuhan BRIsyariah 2019-2023". Berikut adalah model arsitektur pertumbuhan BRIsyariah:

The Indonesian economy in the future is predicted to continue to grow along with structural reforms carried out by the Government. In line with the economic growth targeted by the Government to grow 5.3% in 2019, Islamic banking is believed to be increasingly contributing to quality growth. The small Islamic banking market share in the banking industry provides greater opportunities for future growth. To be able to increase the sharia banking market share, the Company has also set its direction and policies to achieve the Sharia Vision and Mission as outlined in the "Sharia Growth Architecture 2019-2023". The following is the BRIsyariah growth architecture model:

PROSPEK USAHA
Business ProspectsArsitektur Pertumbuhan BRIsyariah 2019 - 2023
BRIsyariah Growth Architecture 2019 - 2023Menjadi "Leading Sharia Bank in Indonesia"
Becoming the "Leading Sharia Bank in Indonesia"Bank Syariah #2 dari sisi Aset dan Market Cap #2 di Indonesia
#2 Sharia Bank from Assets and #2 Market Cap in Indonesia

1

**Memimpin di segmen Retail-Consumer
Leading in Retail-Consumer segment**

- Pembiayaan Perumahan
Mortgage Financing
- Pembiayaan Multiguna dan Purna
Multipurpose and Purna Financing
- Pembiayaan Umrah and Halal Tour
Umrah and Halal Tour Financing
- Gadai Emas dan Consumer Financing Card
Gold Pawn and Consumer Financing Card

2

**Memanfaatkan nasabah Commercial BRI
Utilizing BRI Commercial customers**

- Joint Financing dengan BRI untuk BUMN dan proyek pemerintah serta perusahaan swasta terkemuka
Joint Financing with BRI for SOEs and government projects as well as prominent private companies.
- Kemitraan yang lebih besar dengan BUMN untuk akses ke pendanaan
Larger Linkage with SOEs and SOEs' Subsidiaries for funding access.

3

**Mengembangkan bisnis Retail-SME, Retail Linkage serta Mengembangkan layanan Bank Retail Mikro Berbasis Digital
Developing Retail-SME Business, Retail-Linkage and Digital-Based Retail-Micro Business Services**

- Pengembangan Pembiayaan melalui pelaku ekosistem Halal serta komunitas muslim, linkage syariah
Financing development to Halal ecosystems and moslem communities, linkage sharia.
- Mengembangkan Value Chain nasabah existing Komersial dan BUMN serta perumahan terkemuka
Value chain development of existing Commercial and SOEs customers and prominent companies.

Inovasi melalui riset pengembangan, penyederhanaan produk, dan proses bisnis
Innovation through development research, products and business processes simplifications**Peningkatan Dana Pihak Ketiga yang berfokus pada CASA**
Third Party Funds Improvement focusing on CASA**Ekspansi jaringan dengan pembukaan serta pelatihan KLS dan Share Office dengan BRI**
Network expansion with the opening and training of KLS and Share Office with BRI**Membangun Customer Experience Melalui Digital Banking**
Building Customer Experience through Digital Banking**Meningkatkan Brand Awareness dan Marketing Campaign**
Improving Brand Awareness and Marketing Campaign**Sinergi dengan BRI untuk menetapkan model Tata Kelola dan kerangka Performance Management**
Synergy with BRI to determine Governance model and Performance Management framework**Peningkatan kualitas Sumber Daya Insani untuk Mewujudkan SDI Berkompeten, Profesional dan Berintegritas**
Human Capital quality enhancement to Realize Competent, Professional HC and with Integrity



PROSPEK USAHA

Business Prospects

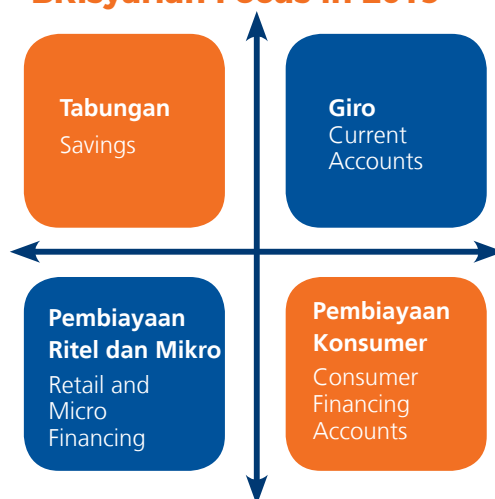
Arsitektur Pertumbuhan BRIsyariah di atas yang terdiri dari 7 pondasi dan 3 pilar serta dari target yang telah ditetapkan Perseroan untuk tahun 2019, yaitu menargetkan pertumbuhan pembiayaan sebesar 18%-20% dan DPK tumbuh 12%-15%, dapat digambarkan target dan fokus Perseroan untuk tahun 2019 sebagai berikut:

From the above BRIsyariah Growth Architecture that consist of 7 foundations and 3 pillars, as well as the Bank's 2019 set targets of 18%-20% financing growth and TPF growth of 12%-15%, the following is the illustration of the Bank's target and focus in 2019:

Target Tahun 2019 BRIsyariah BRIsyariah Target in 2019



Fokus Tahun 2019 BRIsyariah BRIsyariah Focus in 2019



Dengan mengangkat tema “Leading Player in Sharia Consumer Banking”, Tahun 2019 BRIsyariah akan fokus pada :

- Optimalisasi peningkatan komposisi dana murah (CASA-Current Account Saving Account);
- Inovasi, pengembangan, dan penyederhanaan produk bisnis;
- Peningkatan jasa pelayanan Umrah dan Halal Tour;
- Optimalisasi Pembiayaan Konsumer;
- Optimalisasi jaringan Kantor Layanan Syariah (KLS); dan
- Peningkatan kompetensi karyawan.

With a theme of “Leading Player in Sharia Consumer Banking”, in 2019 BRIsyariah will be focusing on the following:

- Optimization of CASA – Current Accounts Savings Accounts;
- Innovation, development, and simplification of business products;
- Improvement of Umroh and Halal Tour services;
- Optimization of Consumer Financing;
- Optimization of Sharia Services Office (KLS) networks;
- Improvement of employees’ competency.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Adapun strategi-strategi yang akan diterapkan di tahun 2019 dalam rangka mencapai target tersebut adalah sebagai berikut:

- **Strategi Penghimpunan DPK**
BRIsyariah akan melaksanakan strategi untuk meningkatkan pertumbuhan DPK diantaranya melalui pemasaran layanan *payroll* (pembayaran gaji) ke lembaga dan satuan kerja (satker) Pemerintah sejalan dengan status BRIsyariah sebagai bank BO2 (Bank Operasional 2); meningkatkan Pemasaran Tabungan Haji; pembukaan dan optimalisasi KLS (Kantor Layanan Syariah) di seluruh unit kerja BRI; membangun *Cash Management System* (CMS) berbasis *mobile device* (android dan iOS); dan menyiapkan layanan pembukaan dan perpanjangan deposito secara *online* melalui CMS, iBank dan *BRIS Online*.
- **Strategi Peningkatan *Fee Based Income***
Untuk meningkatkan pendapatan *fee based income*, BRIsyariah akan melakukan sejumlah aktivitas antara lain mengembangkan fitur *billpayment* di ATM, EDC Mini ATM, BRIS *Online*, iBank & CMS; penambahan agen Laku Pandai BRISmart baik agen individu maupun institusi dengan berkolaborasi dengan lembaga Fintech; dan pengembangan layanan transaksi pembayaran belanja *BRISPay* menggunakan teknologi berbasis QR.
- **Strategi Perbaikan Kualitas Pembiayaan**
Fokus pada penyelesaian 25 Nasabah NPF terbesar yang diikuti dengan upaya percepatan proses eksekusi jaminan melalui *monitoring* pergerakan kualitas aktiva produktif harian secara terintegrasi. Selain itu, melakukan penugasan Satgas khusus penyelesaian pembiayaan bermasalah.

The following are strategies set for implementation in 2019:

- **TPF Acquisition Strategy**
BRIsyariah will implement a strategy to increase deposits growth, including through marketing payroll service (salary payments) to Government institutions and work unit with BRIsyariah's status as Operational Bank 2; improve Hajj Savings; opening and optimizing Sharia Service Units in all BRI work units; building mobile device based Cash Management System (CMS) based on mobile devices (android and iOS); and preparing the service for online time deposits opening and extension through CMS, iBank and BRIS Online.
- **Fee Based Income Improvement Strategy**
For the improvement of fee based income, BRIsyariah will carry out several activities among others developing billpayment features in ATM, EDC Mini ATM, BRIS Online, iBank and CMS; expansion of BRISmart Laku Pandai agents both individual as well as institutions by collaborating with Fintech; and developing BRISPay shopping payment transaction service using QR-based technology.
- **Credit Quality Improvement Strategy**
Focusing on the settlement of 25 largest NPF Customers followed by effort to accelerate collateral execution process through monitoring of an integrated daily earnings assets quality movement. In addition, establish special task force for the settlement of non performing financing.



PROSPEK USAHA

Business Prospects

- **Strategi Peningkatan Produktivitas**
Menerapkan *reward* dan *punishment* secara konsisten dan implementasi disiplin proses dalam proses pembiayaan.
- **Strategi Pertumbuhan Bisnis**
Membangun jaringan yang produktif dan memberikan penawaran produk-produk baru dengan target market baru.
- **Productivity Enhancement Strategy**
Applying consistent reward and punishment and disciplinary in financing process.
- **Business Growth Strategy**
Building productive networks and offering new products with new market targets.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Komunikasi pemasaran (*marketing communication*) adalah sarana dimana perusahaan berusaha menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen secara langsung maupun tidak langsung tentang perusahaan, produk dan jasanya.

Komunikasi pemasaran mempunyai peran yang sangat penting bagi BRIsyariah untuk melakukan pencitraan tidak hanya untuk citra positif perusahaan (*corporate image*) tetapi citra produk (*brand image*) guna mendukung pemasaran dan penjualan produk-produk BRIsyariah.

Berbagai bauran komunikasi dilakukan oleh BRIsyariah guna mengoptimalkan komunikasi pemasaran ini yaitu melalui

1. Periklanan di berbagai media baik itu media *above the line*, *below the line* termasuk diantaranya pemanfaatan media terkini yaitu media sosial dan media *online*.

Marketing communication is a facility where the company informs, convinces and reminds the consumers directly and indirectly about the company, its products and services.

Marketing communication has a very important role for BRIsyariah to create not only positive corporate image but also great product image to support BRIsyariah products marketing and sales.

BRIsyariah implements various communications to optimize its marketing communications through:

1. Advertisements on various media, both above the line and below the line, including the use of latest media like social media and online media.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

2. Partisipasi *event* baik yang diselenggarakan sendiri oleh BRIsyariah maupun pihak pihak lainnya. Dalam partisipasi *event* BRIsyariah melakukan *open table* dan akuisisi untuk memperoleh nasabah nasabah baru baik itu nasabah simpanan maupun pembiayaan.
3. *Public Relation*, khususnya melalui penyebaran Siaran Pers dan wawancara narasumber.
4. *Brand Building*
Brand Building untuk membuat keseragaman ikon untuk nama nama produk, BRIsyariah telah membuat arsitektur produk BRIsyariah yaitu nama produk dan logo produk BRIsyariah antara lain:
 - Produk Simpanan : Tabungan Faedah BRIsyariah iB, Tabungan Faedah Impian BRIsyariah iB, Tabungan Faedah Cerdas BRIsyariah iB, Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB, Tabungan Faedah Bisnis BRIsyariah iB, Giro Faedah BRIsyariah iB, Deposito Faedah BRIsyariah iB.
 - Produk pembiayaan : Gadai Faedah BRIsyariah iB, Ritel Faedah BRIsyariah iB, Mitra Faedah BRIsyariah iB, Purna Faedah BRIsyariah iB, Griya Faedah BRIsyariah iB, Oto Faedah BRIsyariah iB, Mikro Faedah BRIsyariah iB, Multi Faedah BRIsyariah iB, KUR BRIsyariah iB.
2. Event participation held solely by BRIsyariah as well as those held by others. Here, BRIsyariah, conducts an open table to acquire new customers, be it for savings or financing customers.
3. Public Relations, especially through publishing Press Releases and interviewing speakers.
4. Brand Building
BRIsyariah has designed icons and names of the banking products architecture as a basis of uniformity, among others:
 - Savings products: Tabungan Faedah BRIsyariah iB, Tabungan Faedah Impian BRIsyariah iB, Tabungan Faedah Cerdas BRIsyariah iB, Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB, Tabungan Faedah Bisnis BRIsyariah iB, Giro Faedah BRIsyariah iB, Deposito Faedah BRIsyariah iB.
 - Financing products: Gadai Faedah BRIsyariah iB, Ritel Faedah BRIsyariah iB, Mitra Faedah BRIsyariah iB, Purna Faedah BRIsyariah iB, Griya Faedah BRIsyariah iB, Oto Faedah BRIsyariah iB, Mikro Faedah BRIsyariah iB, Multi Faedah BRIsyariah iB, KUR BRIsyariah iB.

Sepanjang tahun 2018 BRIsyariah telah melakukan komunikasi secara gencar melalui media sosial yang telah dimiliki oleh BRIsyariah yaitu Instagram, Twitter, dan Facebook. Komunikasi via media sosial ini intens dilakukan karena BRIsyariah memiliki *follower* yang relatif besar di ketiga *platform* media sosial tersebut yaitu Instagram 31.215 *followers*, Twitter 269.369 *followers* dan Facebook 55.880 *followers*.

Throughout 2018 BRIsyariah had carried out intensive communication through social media owned by BRIsyariah, namely Instagram, Twitter and Facebook. Communication via social media is intensely done because BRIsyariah has relatively large followers on all three social media platforms namely Instagram 31,215 followers, Twitter 269,369 followers and Facebook 55,880 followers.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Komunikasi pemasaran yang dilakukan melalui media sosial resmi BRIsyariah meliputi promo produk-produk BRIsyariah, kegiatan MOU, kegiatan CSR, *event event* korporat BRIsyariah, partisipasi *event* BRIsyariah dan lain lain.

Adapun *event* yang dilakukan sendiri oleh BRIsyariah pada tahun 2018 adalah penawaran umum perdana saham di Lapangan Olah Raga Kantor Pusat BRI di Jakarta dan *event* Semarak Haji dan Umrah 2018 di Surabaya.

Selain itu BRIsyariah juga berpartisipasi pada *event event* yang dilaksanakan pihak lain yaitu Islamic Banking Vaganza di Bandung, Malang, Pekanbaru; *event Launching* dan Kampanye Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) di Banten, Halal Expo di Yogya, Indonesia Syariah *Economic Festival* di Surabaya dan Indonesia International Halal Lifestyle di Jakarta.

Rencana Komunikasi Pemasaran 2019

Di tahun 2019 Komunikasi Pemasaran BRIsyariah akan tetap difokuskan untuk memperkuat citra perusahaan sebagai bank ritel terkemuka dengan ragam layanan *financial* sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah, untuk kehidupan yang lebih bermakna.

Untuk mewujudkannya, komunikasi pemasaran BRIsyariah akan memperkuat komunikasi yang bertujuan meningkatkan *brand awareness* dan mendukung kampanye pemasaran dari *line of business* BRIsyariah. Oleh karenanya koordinasi dan kerjasama yang padu dengan unit kerja bisnis dibutuhkan agar tujuan tersebut tercapai antara lain dengan penyelenggaraan dan partisipasi kepada *event* korporat BRIsyariah atau *event* pameran eksternal, membangun kerjasama dengan komunitas dan media massa, serta mempromosikan produk-produk BRIsyariah melalui media *above the line* dan *below the line*.

Marketing communication conducted through BRIsyariah's official social media includes BRIsyariah product promos, MOU activities, CSR activities, BRIsyariah corporate event events, BRIsyariah event participation and others.

BRIsyariah independently held event in 2018 that include IPO at sport field of BRI Head Office in Jakarta and Hajj and Umrah Promo event 2018 in Surabaya.

BRIsyariah also participated at events held by others, such as Islamic Banking Vaganza in Bandung, Malang and Pekanbaru; launching and campaign of National Payment Gateway (GPN) in Banten; Halal Expo in Yogyakarta; Indonesia Syariah Economic Festival in Surabaya and Indonesia International Halal Lifestyle in Jakarta.

Marketing Communications Plan in 2019

In 2019, BRIsyariah Marketing Communication will remain focuses on strengthening the corporate image as a leading retail bank with variety of financial services according to the customers needs with ease of coverage, for a more meaningful life.

To realize this, BRIsyariah marketing communication will strengthen the communication that aim to enhance brand awareness and support the marketing campaign of BRIsyariah business lines. Therefore coordination and coherent cooperation with business units are needed so that these objectives can be achieved, among others by organizing and participating in BRIsyariah corporate events or external exhibition events, building cooperation with the community and mass media, and promoting BRIsyariah products through above and below the line media.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Selain itu kerjasama dan *support* dari perusahaan induk (BRI) tetap dibutuhkan mengingat perusahaan induk memiliki jaringan yang luas dan sistem serta teknologi yang mumpuni. Pada tahap awal komunikasi pemasaran mengenai Kantor Layanan Syariah akan digencarkan sebagai bagian dari perluasan jaringan layanan BRIsyariah di unit kerja BRI dan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis.

Moreover, cooperation and support from the holding company (BRI) remain essential considering the holding company has wide networks and systems as well as advanced technology. At the initial stage, the marketing communication for Sharia Services Office will be enhanced as part of BRIsyariah services network expansion in BRI work units as well as to sustain business growth.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Contribution to The State

Aktivitas bisnis yang dilakukan BRIsyariah telah memberikan kontribusi bagi negara baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain melalui pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp140,65 miliar. Selain itu, berkontribusi memberi dividen yang dibayarkan melalui entitas induk. Kontribusi lainnya adalah turut serta meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan kepada angkatan kerja.

BRIsyariah's business activities have rendered contribution to the state both directly and indirectly among others through corporate income tax payment amounted to Rp140.65 billion. Moreover, the Bank contributes through dividend that is paid through the holding company. Other contributions are the participation in improving the public financial literacy and opening of job opportunities to the workforce.



DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend and Dividend Policy

Pada tahun 2018, BRIsyariah tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 21 Februari 2018. Laba Perseroan digunakan sebagai Cadangan umum dan Laba Ditahan.

In 2018, BRIsyariah did not exercised dividend payout to the shareholders at the Bank's Annual General Meeting of Shareholders dated 21 February 2018. The Bank's income was allocated as general Reserve and Retained Earnings.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

Stocks Ownership Program for Employees and or Management

BRIsyariah mengadakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan mengalokasikan saham sebesar 2,50% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 65.583.700 saham. Atas program tersebut Bank telah membeli 65.583.700 lembar saham dari saham beredar senilai Rp33,45 miliar dan telah tercatat sebagai bagian dari Modal Disetor.

BRIsyariah exercised the Employee Stock Allocation ("ESA") by allocating 2.50% shares from the number of Shares Offered in the Initial Public Offering or 65,583,700 shares. For the program, the Bank has purchased 65,583,700 shares from outstanding shares valued at Rp33,45 and was listed as part of the Paid-in Capital.

Selain itu, berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Januari 2018, pemegang saham juga telah menyetujui rencana BRIsyariah untuk melaksanakan Program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 300.498.300 saham.

In addition, based on Deed No. 8 January 8, 2018, shareholders have also approved the Bank's plan to implement the Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") Program with a maximum number of shares of 300,498,300 shares.

Per 31 Desember 2018, nilai wajar ESA dan nilai opsi MESOP masing-masing sebesar Rp5,19 miliar dan Rp4,49 miliar.

As December 31, 2018, the fair value of ESA and the option value of MESOP were Rp5,19 billion and Rp4,49 billion, respectively.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use Of Public Offering Proceeds

Pada 9 Mei 2018, BRIsyariah efektif melaksanakan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil IPO, BRIsyariah mendapatkan dana sebesar Rp1,34 triliun. Setelah dipotong biaya penawaran umum, hasil bersih yang diterima BRIsyariah sebesar Rp1,31 triliun. Sementara realisasi penggunaan dana IPO sebesar Rp1,08 triliun. Berikut rincian realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2018.

On 9 May 2018, BRIsyariah effectively exercised the Initial Public Offering (IPO) at the Bursa Efek Indonesia. From the IPO results, BRIsyariah attained a proceed of Rp1.34 trillion. After deduction of public offering costs, BRIsyariah received net proceeds of Rp1.31 trillion. While realization of the use of IPO proceeds was Rp1.08 trillion. The following are detailed of realization of the use of public offering proceeds as of 31 December 2018.

(Dalam Rp Juta / In Rp Million)

Rencana Penggunaan Dana IPO IPO Proceeds Use Plan				
Uraian Description	Penyaluran Pembiayaan Financing	Pengembangan IT IT Development	Pengembangan Jaringan Kantor Office Network Development	Total
IPO	1.049.754	164.024	98.414	1.312.192

Realisasi Penggunaan Dana IPO IPO Proceeds Use Plan					
Uraian Description	Penyaluran Pembiayaan Financing	Pengembangan IT IT Development	Pengembangan Jaringan Kantor Office Network Developmen	Total	Sisa dana IPO Balance of IPO Proceeds
IPO	1.049.754	26.788	0	1.076.542	235.650



TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transactions with Conflict of Interests and Transactions with Affiliates

BRIsyariah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena kepemilikan dan/atau kepengurusan dalam aktivitas bisnisnya. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat dalam Catatan 40, Laporan Keuangan yang telah diaudit dan menjadi bagian dalam Laporan Tahunan ini.

BRIsyariah conducts transactions with related parties due to ownership and / or management in its business activities. All transactions with related parties have been carried out with agreed upon policies and conditions. The nature and relationship of transactions with related parties can be seen in Note 40, Audited Financial Reports and are part of this Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP BANK

Changes of Regulatory That Impacted The Bank

No.	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRIS Impact on BRIS
1.	Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 Tgl. 29 Maret 2018	Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam rangka meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter, dilakukan langkah percepatan penguatan manajemen likuiditas bank melalui penyempurnaan pengaturan Giro Wajib Minimum (GWM) bagi lembaga perbankan yaitu dengan pemberlakuan kewajiban pemenuhan dan perhitungan GWM secara rata-rata untuk GWM dalam rupiah bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). 2. Harapan yang ingin dicapai adalah adanya fleksibilitas pengelolaan likuiditas perbankan agar menjadi lebih efisien sehingga dapat mendorong fungsi intermediasi perbankan dan mendukung pendalaman pasar keuangan selain dapat menopang stabilitas pergerakan suku bunga pasar uang sebagai sasaran operasional kebijakan moneter. 	Peraturan Bank Indonesia ini adalah perubahan ketentuan yang merupakan acuan dalam rangka pemenuhan likuiditas bank. Namun total kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah bagi BRIS tidak berubah yaitu 5% dari DPK dengan perhitungan secara harian atau secara rata-rata terkecuali BUS dan UUS yang menerima pembiayaan likuiditas jangka pendek syariah wajib memenuhi GWM secara harian sebesar 5% dari pihak ketiga BUS dalam rupiah. Perberlakuan tetap terhadap pemenuhan GWM dalam valas BUS secara harian sebesar 1% dari DPK dalam Valas.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP BANK

Changes of Regulatory That Impacted The Bank

No.	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRIS Impact on BRIS
	Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018	Required Minimum Current Account in Rupiah and Foreign Exchange for	<ol style="list-style-type: none"> To improve the effectiveness of monetary policy transmission, Bank Indonesia seeks to accelerate the strengthening of banks' liquidity management through the perfection of Required Minimum Current Account (GWM) policy for banking institutions by regulating average GWM fulfillment and calculation in Rupiah for Sharia Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS). The target is to create flexibility in managing banking liquidity to be more efficient so that it can push banking intermediary function and support financial market deepening besides that it can support the stability of the money market rate as the operational purpose of the monetary policy. 	This Bank Indonesia regulation is a change of terms and conditions that becomes the requirement to fulfill bank's liquidity. However, total GWM fulfillment requirement in Rupiah does not change or remain the same at 5% out of daily or average third party fund (DPK) except for BUS and UUS that accept short-term Sharia liquidity financing are required to fulfill daily GWM at 5% out of third party of BUS in Rupiah. The application remains the same for GWM fulfillment in foreign exchange of BUS daily at 1% out of DPK in foreign exchange.
2.	Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 Tgl. 29 Maret 2018	Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	<ol style="list-style-type: none"> Dalam rangka kelanjutan dari rangkaian reformulasi kerangka operasional kebijakan moneter yang ditempuh Bank Indonesia sejak tahun 2016 serta bagian dari upaya peningkatan efektivitas kebijakan makroprudensial maka Bank Indonesia mengeluarkan ketentuan yang mengatur tentang yaitu Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial yang merupakan bagian dari kebijakan makroprudensial untuk mencegah dan mengurangi risiko sistemik dan gangguan terhadap fungsi intermediasi perbankan. Instrumen kebijakan RIM diharapkan dapat mendorong fungsi intermediasi perbankan kepada sektor riil sesuai dengan kapasitas dan target pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian. Sedangkan dengan instrumen kebijakan PLM, diharapkan dapat mengatasi risiko likuiditas perbankan mengingat risiko likuiditas ini mampu mengamplifikasi risiko lain menjadi risiko sistemik. Kebijakan ini juga diimplementasikan pada perbankan syariah sehingga dapat memperkuat intermediasi dan meningkatkan ketahanan perbankan syariah (RIM Syariah dan PLM Syariah). Instrumen kebijakan makroprudensial ini bersifat <i>countercyclical</i> dan dapat disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi dan keuangan. Kebijakan RIM dan PLM bagi bank syariah, kebijakan RIM Syariah telah diterapkan dalam bentuk rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang juga merupakan bagian dari kebijakan GWM. Dalam perkembangannya instrumen-instrumen ini mengalami penyempurnaan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> dengan menambahkan komponen surat berharga untuk menghasilkan perhitungan RIM dan RIM Syariah fleksibilitas dalam penerapan PLM memperkenalkan instrumen kebijakan PLM Syariah bagi bank syariah. 	BRIS wajib memenuhi Giro RIM Syariah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia termasuk BUS yang menerima pembiayaan likuiditas jangka pendek syariah dan PLM Syariah.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP BANK

Changes of Regulatory That Impacted The Bank

No.	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRIS Impact on BRIS
	Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018	Macroprudential Intermediary Ratio and Macroprudential Liquidity Supporter for Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units	<ol style="list-style-type: none"> As a continuation of Bank Indonesia steps in reformulating monetary policy operational framework since 2016 as well as in improving the effectiveness of macroprudential policy, the bank issues regulation on Macroprudential Intermediary Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Supporter (PLM) that are part of macroprudential policy to prevent and reduce systemic risks and disturbances in banking intermediary function. This RIM regulation is expected to push banking intermediary function to real sectors according to the target economic growth and capacity by still upholding the principle of caution. PLM regulation, meanwhile, is expected to manage banking liquidity risks, provided that these risks are able to amplify other risks to be systemic risks. These regulations are also applicable for Sharia banks to strengthen intermediary role and improve the Sharia banks' security (Sharia RIM and Sharia PLM). This macroprudential regulation is countercyclical and can be adjusted according to economic and financial situation. RIM and PLM regulations for Sharia banks, Sharia RIM regulation have been implemented in forms of financing to third party fund ratio that is also part of GWM regulation. In the future development, these regulations are perfected by, among others: <ol style="list-style-type: none"> Adding marketable securities component in the calculation of RIM and Sharia RIM. Flexibility in applying PLM. Introducing Sharia PLM regulation for Islamic banks. 	BRIS and other Sharia banks that accept Sharia short-term liquidity financing and Sharia PLM is required to fulfill Sharia current account RIM set by Bank Indonesia.
3.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Bank Indonesia No. 20/30/PADG/2018 Tgl. 30 November 2018	Perubahan atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	<p>Sebagai upaya menjaga kecukupan likuiditas perbankan, Bank Indonesia meningkatkan fleksibilitas dan distribusi likuiditas baik untuk perbankan konvensional maupun perbankan syariah dengan menambah porsi GWM rata-rata dalam rupiah bagi BUK, BUS, dan UUS yang semula sebesar 2% (dua persen) menjadi sebesar 3% (tiga persen) guna memastikan tetap terjaganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Perubahan kewajiban dimaksud dinyatakan dalam peraturan pelaksanaan (PADG) tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.</p> <p>Perubahan pengaturan dalam PADG ini meliputi hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> GWM dalam rupiah bagi BUK: <ol style="list-style-type: none"> GWM rata-rata yang semula 2% menjadi 3% Porsi GWM harian yang semula 4,5% menjadi 3,5% GWM dalam rupiah bagi BUS dan UUS: <ol style="list-style-type: none"> Porsi GWM rata-rata yang semula 2% menjadi 3% Porsi GWM harian yang semula 3% menjadi 2% 	BRIS wajib memenuhi GWM Rupiah dan GWM Valuta Asing sesuai ketentuan terbaru yang diatur oleh Bank Indonesia.
	Bank Indonesia Board of Governors Regulation (PADG) No. 0/30/PADG/2018 dated 30 November 2018	Changes on PADG No. 20/10/PADG/2018 on Minimum Required Current Account (GWM) in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Banks (BUK), Sharia Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS)	<p>As strategy to maintain banking liquidity, Bank Indonesia increase liquidity flexibility and distribution, both for conventional and Sharia banks by adding average GWM portion in Rupiah for BUK, BUS, and UUS from 2% previously to 3% to ensure the stability of macro-economy and financial system. The change of the requirement on this PADG. Some details of the regulation changes in this PADG are:</p> <ol style="list-style-type: none"> GWM in Rupiah for BUK: <ol style="list-style-type: none"> Average GWM portion now 3% from 2% previously Daily GWM portion now 3.5% from 4.5% previously GWM in Rupiah for BUS and UUS: <ol style="list-style-type: none"> Average GWM portion now 3% from 2% previously Daily GWM portion now 2% from 3% previously 	BRIS is required to fulfill GWM in Rupiah and GWM in Forex based on the new regulation of Bank Indonesia.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP BANK

Changes of Regulatory That Impacted The Bank

No.	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRIS Impact on BRIS
4.	Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 11 tahun 2017	Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat	<p>a. Penyalur KUR terdiri atas Lembaga Keuangan atau Koperasi dengan syarat sehat dan berkinerja baik, melakukan kerja sama dengan perusahaan Penjamin dalam penyaluran KUR, dan memiliki online system data KUR dengan Sistem Informasi Kredit Program (SIKP).</p> <p>b. KUR yang disalurkan oleh Penyalur KUR, yaitu KUR mikro, KUR kecil, KUR penempatan tenaga kerja Indonesia, dan KUR khusus. Penyaluran KUR tersebut diprioritaskan pada Sektor Produksi yaitu sektor pertanian, perburuan dan kehutanan, sektor kelautan dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, serta sektor jasa produksi.</p> <p>c. Untuk maksimal plafond diatur sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KUR Mikro maksimal Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) setiap individu. - KUR Kecil diatas Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) dan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) setiap individu. - KUR Penempatan TKI maksimal Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) - KUR Khusus diatas Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) dan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) setiap individu anggota kelompok. <p>d. Suku bunga KUR mikro, KUR kecil, KUR penempatan TKI, dan KUR khusus adalah 7% (tujuh persen) efektif pertahun atau disesuaikan dengan Suku Bunga/Margin flat/annuitas yang setara.</p> <p>e. Penyalur KUR mikro, KUR kecil, KUR penempatan TKI, dan KUR khusus wajib melakukan pengecekan calon penerima KUR melalui Sistem Informasi Debitur (SID) atau Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).</p> <p>f. Calon penerima KUR mikro, KUR kecil, KUR penempatan TKI, dan KUR khusus diatur lebih lanjut dalam peraturan menteri ini.</p> <p>g. Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan, menghentikan penyaluran KUR dalam hal Penyalur KUR memiliki tingkat kredit/pembiayaan bermasalah (Non Performing Loan/NPL) di atas 5% (lima persen) selama 6 (enam) bulan secara berturut-turut.</p>	BRIS akan menyesuaikan beberapa ketentuan internal BRIS terkait Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini.
	The Regulation of the Economic Coordinating Ministry as Chairman of Financing Policy Committee for Micro, Small and Medium Enterprises No. 11 year 2017	Guidelines on the Implementation of Micro-Interest Financing Program (KUR)	<p>a. KUR distributors comprise of financing institutions or cooperatives with requirements such as of good health, good performance, having cooperation with guarantor company in distributing KUR with Program Credit Information System (SIKP).</p> <p>b. KUR types being distributed are micro KUR, small KUR, KUR for Indonesian Migrant Workers (TKI) placements and special KUR. They are prioritized for production sectors, such as agricultures, hunting and forestry, marine and fisheries, manufacturing, construction and production services.</p> <p>c. The maximum platform for each KUR are:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Micro KUR – maximum Rp25 million per person - Small KUR – above Rp25 million up to a maximum of Rp500 million per person - KUR for Indonesian Workers Placement – maximum Rp25 million - Special KUR – above Rp25 million and a maximum of Rp500 million per group individual member 	BRIS will adjust some internal policies regarding KUR with this regulation.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP BANK

Changes of Regulatory That Impacted The Bank

No.	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRIS Impact on BRIS
			<ul style="list-style-type: none"> d. Interest rate of micro KUR, small KUR, TKI placement KUR, and special KUR are 7% effective per year or are adjusted with the equal interest rate or flat margin or annuity rate. e. Distributors of micro KUR, small KUR, TKI placement KUR and special KUR are required to assess potential KUR receiver through Debtor Information System (SID) or Financial Information Service System (SLIK). f. Potential receivers of micro KUR, small KUR, TKI placement KUR and special KUR are further regulated on this ministerial regulation. Financing Policy Committee for Micro, Small and Medium Enterprises, based on the report of Financial Services Authority (OJK), stops KUR distribution if KUR distributor has Non Performing Loan/NPL above 5% in six consecutive months. 	
5.	Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/8/PBI/2018 tanggal 2 Agustus 2018	Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketentuan ini mengatur tentang Tata cara penilaian agunan serta Kriteria Penilai independen. b. Dalam ketentuan ini terdapat penyesuaian rasio LTV untuk fasilitas ke-1 serta fasilitas ke-2 dan seterusnya dibandingkan dengan rasio LTV sebagaimana diatur dalam PBI Nomor 18/16/PBI/2016. c. Terdapat perubahan pengaturan perihal Kewajiban Administratif dan Kewajiban Bank dalam memenuhi ketentuan Rasio LTV dalam hal bank memberikan pembiayaan tambahan (<i>top up</i>) berdasarkan Properti yang masih menjadi agunan dari Pembiayaan Properti (PP) sebelumnya. d. Dalam hal Bank memberikan PP dengan mengambil alih (<i>take over</i>) PP dari Bank lain, Bank wajib memenuhi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam peraturan ini. e. Terdapat perubahan pengaturan perihal kewajiban Bank yang memberikan PP untuk pemilihan Properti yang belum tersedia secara utuh. f. Dalam hal Bank memberikan PP untuk pemilihan properti yang belum tersedia secara utuh, maka Bank wajib melakukan pencairan PP secara bertahap sebagaimana diatur pada peraturan ini. g. Dalam implementasi pengaturan Rasio LTV, Bank wajib mematuhi prinsip kehati-hatian dalam pemberian PP yang diatur dalam ketentuan ini. h. Bank dapat mengalihkan PP untuk pemilihan Properti yang belum tersedia secara utuh sebelum jangka waktu 1 (satu) tahun untuk PP bermasalah. i. Bank harus memiliki pedoman internal dalam pemberian PP serta sistem informasi untuk pemantauan implementasi pengaturan Rasio LTV. j. PP untuk pelaksanaan program perumahan pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah dikecualikan dari Peraturan Bank Indonesia ini dengan persyaratan sebagaimana diatur pada peraturan ini. k. Bagi Bank yang memberikan KKB wajib memenuhi ketentuan Uang Muka sebagaimana diatur dalam peraturan ini. l. Bank dilarang memberikan Pembiayaan untuk pemenuhan Uang Muka bagi PP atau KKB kepada debitur. m. Bank yang melanggar ketentuan dalam PBI ini dapat dikenakan sanksi. 	BRIS wajib melakukan perubahan kebijakan/pedoman terkait pengaturan rasio FTV untuk pembiayaan properti disesuaikan dengan PBI 20/8/PBI/2018 ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP BANK

Changes of Regulatory That Impacted The Bank

No.	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRIS Impact on BRIS
	Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/8/PBI/2018 dated 2 August 2018	Loan to Value (LTV) Ratio for Property Loan, Financing to Value (FTV) Ratio for Property Financing and Down Payment for Automobile Financing	<ol style="list-style-type: none"> This policy regulates on procedure in examining collateral and on the criterias of independent examiners. It also regulates LTV ratio adjustment for the first and the second facilities compare to the LTV ratio set on PBI No. 18/16/PBI/2016. It also changes regulation on Administrative Requirement and Bank's Responsibility in fulfilling LTV ratio when banks top up financing using collateral of properties that have already been used as collateral for the previous property financing (PP). If a bank gives PP by taking over PP from other bank, the bank or the taker must abide by the terms and conditions in this regulation. This PBI regulates on banks' responsibility to fulfill when giving financing for unfinished property construction. If a bank disburses financing for unfinished property, the bank is required to liquidate PP in stages as regulated by this PBI. In implementing LTV Ratio rule, banks are required to comply with principle of caution in distributing financing as regulated in here. Banks can divert PP for unfinished property one year before the PP becomes troubled. In distributing PP, banks must have internal guidelines and information system to monitor LTV ratio implementation. PP for central or regional government housing program is excepted from this Bank Indonesia Regulation with terms and conditions regulated under this PBI. Banks who distribute automobile financing (KKB) are required to comply with the down payment regulation as stipulated on this PBI. Banks are prohibited from distributing financing to finance down payment for PP or KKB for debtors. Any banks that breach the articles on this regulation can be sanctioned. 	BRIS is required to change policy/guidelines related to FTV ratio in property financing based on this PBI No. 20/8/PBI/2018.
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2018 Tgl. 15 Agustus 2018	Batas Maksimum Pemberian Kredit atas Batas Maksimum Penyaluran dana Bank Untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Pariwisata dan Peningkatan Devisa	<ol style="list-style-type: none"> Pengecualian perhitungan BMPK atau BMPD terhadap penyediaan dana yang berorientasi ekspor kepada Lembaga Keuangan yang dimiliki oleh pemerintah pusat dan ditetapkan oleh Undang-Undang dengan status sovereign serta kegiatan usahanya memberikan pembiayaan ekspor nasional. Pengecualian tersebut juga berlaku untuk penyediaan dana yang memperoleh jaminan dari Lembaga keuangan yang dimiliki oleh pemerintah pusat dan ditetapkan oleh Undang-Undang dengan status sovereign serta kegiatan usahanya memberikan pembiayaan ekspor nasional. Didalam POJK ini juga menambahkan kategori terkait tujuan pembangunan yaitu pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang ditetapkan dan diprioritaskan oleh pemerintah pusat sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden mengenai percepatan pelaksanaan proyek strategis nasional. Dengan ditetapkan penambahan kategori tersebut untuk penyediaan Dana Bank kepada BUMN yang bertujuan membangun Kawasan Strategis Pariwisata Nasional maka ditetapkan paling tinggi 30% dari Modal Bank. 	<p>BRIS akan menyesuaikan ketentuan internal tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana, yaitu bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyediaan dana berorientasi ekspor kepada lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu dikecualikan dari perhitungan BMPD Bagian Penyediaan Dana yang memperoleh jaminan dari lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu dikecualikan dari perhitungan BMPD Penyediaan Dana Bank kepada BUMN untuk tujuan pembangunan ditetapkan paling tinggi 30 % dari modal Bank.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP BANK

Changes of Regulatory That Impacted The Bank

No.	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRIS Impact on BRIS
6.	Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.03/2018 dated 15 August 2018	Maximum Credit Limit (BPMK) on Maximum Fund Disbursement (BPMD) Limit to Push Growth of Travel and Tourism Sector and to Increase Foreign Exchange	<ol style="list-style-type: none"> Exception on calculations of BMPK or BMPD for export oriented businesses disbursed for financial institutions that are owned by central government and given sorereign status by the Law and the business of which distributes financing for national export. The exception is also applicable for fund provision with guarantee from financial institutions that are owned by central government and given sorereign status by the Law and the business of which distributes financing for national export. This regulation also adds category of construction of National Tourism Strategic Area (KSPN) set and prioritized by the central government based on the Presidential Regulation on Acceleration of National Strategic Projects. With that, fund provision for state owned enterprises (SOEs) to build KSPN is set at a maximum of 30% of a bank's capital. 	<p>BRIS will adjust internal regulations with the maximum fund disbursement (BMPD), stating:</p> <ol style="list-style-type: none"> Fund provision for export oriented activities to financial institutions that have fulfilled terms and conditions, except from BMPD calculation. Fund provision with guarantess from financial institutions that have fulfilled terms and conditions, except from BMPD calculation. Fund provision for SOEs to build KSPN is maximum 30% of the Bank's capital.
7.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2018 Tanggal 16 Agustus 2018	Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.03/2017 Tentang Pembatasan Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum untuk Pengadaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diterbitkan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tersebut perlu adanya kebijakan yang mendorong pertumbuhan sektor prioritas dalam hal ini adalah sektor perumahan Ketentuan ayat (2) pasal 2 dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.03/2017 tentang Pembatasan Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum untuk Pengadaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6093) diubah, dan Ketentuan Pasal 2 ditambahkan 2 ayat baru yakni ayat (3) dan ayat (4), sehingga berbunyi sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> Pasal 2 ayat (2) Larangan sebagai mana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan untuk : <ul style="list-style-type: none"> Pengalihan Kredit atau Pembiayaan dari Pengembang kepada Pengembang lain untuk penyelamatan Kredit atau Pembiayaan sepanjang tidak menambah baki debit Kredit atau Pembiayaan. Perpanjangan jangka waktu Kredit atau Pembiayaan untuk penyelamatan Kredit atau Pembiayaan, tanpa menambah baki debit kredit atau pembiayaan. Pemberian Kredit atau Pembiayaan dan/atau pembelian atau penjaminan Surat Berharga atau Surat Berharga Syariah dari pengembang untuk Pengadaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah guna pembangunan Rumah Sederhana, dengan persyaratan tertentu, dan/ atau. Pemberian Kredit atau Pembiayaan untuk Pengolahan Tanah kepada Pengembang, dengan persyaratan tertentu. 	

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP BANK

Changes of Regulatory That Impacted The Bank

No.	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRIS Impact on BRIS
			<p>b. Pasal 2 ayat (3) Persyaratan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk Rumah Sederhana tidak bersusun, paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari luas lahan yang dibiayai digunakan untuk pembangunan Rumah Sederhana tidak bersusun beserta fasilitas umum dan/ atau fasilitas sosial yang diperlukan bagi penghuni Rumah Sederhana yang bersangkutan. - untuk rumah susun sederhana, paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari luas lahan dan 75% (tujuh puluh lima persen) dari seluruh luas lantai digunakan untuk pembangunan rumah susun sederhana beserta fasilitas umum dan/atau fasilitas sosial yang diperlukan bagi penghuni rumah susun sederhana yang bersangkutan. - Untuk rumah toko (ruko), paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari luas lahan digunakan untuk pembangunan rumah toko (ruko) beserta fasilitas umum dan/atau fasilitas sosial untuk keperluan hunian dan usaha dari pemilik rumah toko (ruko), atau - untuk kios atau los pasar tradisional, paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari luas lahan digunakan untuk penggunaan kios atau los pasar tradisional beserta fasilitas umum dan/atau fasilitas sosial untuk kepentingan usaha pemilik kios atau los pasar tradisional. <p>c. Pasal 2 ayat (4) Persyaratan tertentu sebagai mana dimaksud pada ayat (2) huruf d adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pemberian Kredit atau Pembiayaan untuk Pengolahan Tanah ditujukan untuk pembangunan rumah tapak atau rumah susun, dan bukan kawasan komersial. - terdapat perjanjian antara Bank dengan Pengembang yang memuat syarat bahwa Pengembang harus memulai pelaksanaan pembangunan rumah tapak atau rumah susun paling lama 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan - pencairan Kredit atau Pembiayaan dilakukan secara bertahap berdasarkan progres proyek yang di biayai. 	<p>BRIS akan menyesuaikan kebijakan dan pedoman terkait pengaturan pelanggaran pemberian pembiayaan kepada pengembang untuk pengadaan tanah dan/atau pengolahan tanah.</p>



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP BANK

Changes of Regulatory That Impacted The Bank

No.	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRIS Impact on BRIS
	Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2018 dated 16 August 2018	Change of OJK Regulation No. 44/POJK.03/2017 on Limitation in Approving Loan or Financing by Conventional Banks for Land Procurement and/or Management	<ol style="list-style-type: none"> 1) This POJK is issued to improve Indonesia economic growth. 2) To do so, there needs to be a policy to push the growth of priority sector and in this case is housing sector. 3) Verse (2) Article 2 in the POJK No. 44/POJK.03/2017 on Limitation in Giving Loan or Financing by Conventional Banks for Land Procurement and/or Management (Republic of Indonesia Country Sheet Year 2017 No. 150, Additional Country Sheet of the Republic of Indonesia No. 6093) is changed, and two verses (3) and (4) are added to the article 2, so it stipulates as below <ol style="list-style-type: none"> a. Article 2 verse (2) Prohibition stated on verse (1) is excepted for <ul style="list-style-type: none"> - Loan or Financing diversion from one Developer to another Developer to save Loan or Financing as long as it does not add the debit tray of the Loan or Financing. - Loan or financing tenure extension to save Loan or Financing, without adding the debit tray of the Loan or Financing. - Loan or Financing Approval and/or purchase or guarantee of marketable securities or Sharia securities from developers for Land Procurement and/or Management to build affordable housing (Rumah Sederhana) with certain terms and conditions, and/or - Loan or Financing approval for Land Management to developers with certain terms and conditions b. Article 2 verse (3) the certain terms and conditions on verse (2) letter c are: <ul style="list-style-type: none"> - For landed affordable housing (Rumah Sederhana tidak Bersusun), at least 90% of the land size that is being financed is used to build landed affordable housing with public facilities and/or social facilities necessary for the residents of the housing. - For affordable flats (Rumah Susun Sederhana), at least 90% of the land size and 75% of all the floors size is used for building affordable flats with public facilities and/or social facilities necessary for the residents of the flats. - For shophouses, at least 90% of the land size is used to build shophouses with public facilities and/or social facilities necessary for the residential and business needs for the owners of the shophouses, or - For kiosks of traditional market lots, at least 90% of the land size is used to build kiosks or traditional market lots public facilities and/or social facilities necessary to run the business of the owners of the kiosks or traditional market lots. c. Article 2 verse (4) the certain terms and conditions stated on verse (2) letter d are: <ul style="list-style-type: none"> - Loan or financing approval is aimed for land management to build landed house and not commercial area. - The presence of agreement between banks and developers that the developers must commence construction of landed house or flats maximum one year after the agreement signing date, and - Loan or Financing disbursement is done in stages according to the progress of the funded project. 	BRIS will adjust policies and guidelines on restrictions related to financing approval to developers for land procurement and/or land management.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in Accounting Policies Applied at the End of Fiscal Year

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2018, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham: tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi"

Penerapan PSAK diatas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

- PSAK No. 111 (2017) tentang Akuntansi Wa'd

Penerapan PSAK 111 (2017) "Akuntansi Wa'd" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Bank sebagai berikut:

- Pada saat entitas memberikan Wa'd kepada entitas lain atau menerima Wa'd dari entitas lain, maka entitas tidak mengakui aset dan liabilitas yang akan terjadi dari Wa'd.
- Entitas mengakui aset atau liabilitas yang terkait pada saat akad dilakukan atas dasar Wa'd sebelumnya sesuai dengan pengaturan dalam PSAK lain yang relevan.

The Bank has adopted the revised accounting standard on January 1, 2018, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows:

- Amendments of SFAS No. 16: Fixed Assets
- Amendments of SFAS No. 2: Statement of Cash Flows regarding Initiative Recognition
- Amendments of SFAS No. 53: Stock Based Payments regarding Classification and Measurement of Stock Based Payment Transactions
- Amendments of SFAS No. 46: Income Tax on Deferred Tax Assets for Unrealised Losses

Implementation of SFAS above did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

- SFAS No. 111 (2017): Accounting for Wa'd

Application of SFAS 111 (2017) "Accounting for Wa'd" resulted in changes to the Bank's accounting policies as follows:

- When an entity gives wa'd to another entity or receives Wa'd from another entity, the entity does not recognize the assets and liabilities that will occur from Wa'd.
- The entity recognizes the related asset or liability when the contract is carried out on an earlier Wa'd in accordance with the arrangements in the other relevant PSAK.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

BRI Syariah menilai tidak menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha sampai dengan tahun 2018. Pertumbuhan kinerja operasional maupun keuangan dalam lima tahun terakhir yang positif merupakan salah satu dasar dari penilaian tersebut.

Namun demikian, sebagian kantor layanan BRI Syariah terdampak peristiwa bencana alam gempa bumi seperti yang terjadi di Palu, Sulawesi Tengah dan Lombok, Nusa Tenggara Barat. Seluruh kantor yang terdampak telah dapat ditangani dengan baik dan pulih seperti sedia kala dalam waktu relatif singkat.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Manajemen memiliki keyakinan bahwa sumber daya dan dukungan dari entitas induk serta pemegang saham yang dimiliki BRI Syariah memadai untuk melanjutkan usaha di masa mendatang memadai.

Untuk memastikan kelangsungan usaha utamanya dalam menghadapi risiko bencana alam, BRI Syariah mengembangkan *Business Continuity Management (BCM)* untuk menjamin kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholder*.

Selain itu, mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

Matters that Potentially has Significant Influence toward Business Continuity

BRI Syariah made an assessment that the Bank does not encounters matters that are significantly influence business continuity during 2018. The positive growth in operations and financial performances in the last five years serve as one of the basis of this assessment.

Nevertheless, some part of BRI Syariah service offices were impacted by the natural disasters that occurred in Palu, Central Sulawesi and Lombok, West Nusa Tenggara. All the offices impacted by such event have been well managed and have recovered for business as usual in a relatively short time.

Management Assessment on Matters that Potentially has Significant Influence toward Business Continuity

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue its business continuity. The Management is assured that the Bank has the adequate resources and support from the holding company as well as shareholders to continue its business for the foreseeable future.

To ensure its business continuity especially in addressing disaster risk, BRI Syariah develops the Business Continuity Management (BCM) to ensure continues operations of the Bank's activities in the midst of disasters so as to protect the interests of the stakeholders.

Moreover, the Bank develops risk management policy including procedures for information technology. This covers data communication network and software standardization, access system management, electronic banking service development in terms of accessibility security and Disaster Recovery Plan

PROGRAM ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Programs

Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Karyawan dan Manajemen

Berdasarkan Akta No.8/2018, pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program MESOP.

Program MESOP adalah pemberian hak opsi untuk membeli saham kepada Peserta Program MESOP yakni anggota Dewan Komisaris (kecuali komisaris independen), anggota Direksi dan karyawan Perseroan yang tercatat dalam daftar karyawan tetap dengan level jabatan Eselon III ke atas yang memenuhi syarat sesuai ketentuan perusahaan dan aktif di Perseroan sebelum tanggal pendistribusian hak opsi.

Pelaksanaan hak opsi untuk membeli saham Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Pencatatan No. I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004. Pelaksanaan Program MESOP akan dilakukan Direksi Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan akan dilaporkan dalam RUPS.

The Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

Pursuant to the Deed No.8/2018, the Company's shareholders has also approved the Company's plan to implement MESOP Program.

MESOP Program is the provision of stock rights to purchase any share to the MESOP Program Participants, which are members of the Board of Commissioners (except independent commissioner), members of the Board of Directors and the Bank's employees registered in the list of permanent employees with the Echelon III executive level and above that met the company's conditions and active in the Company prior to the option right distribution date.

The implementation for the stock rights to purchase the Company's shares will be carried out by referring to the Listing Regulation No. I-A Enclosure I of the Board of Directors Decree of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 dated 19 July 2004. MESOP Program will be conducted by the Company's Board of Directors under the supervisory of the Company's Board of Commissioners and will be reported to the GMS.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Sumber Daya Insani merupakan salah satu faktor utama penentu kemajuan industri perbankan syariah di masa depan. Di era milenial seperti saat ini, ketersediaan sumber daya insani yang berkualitas menjadi salah satu tantangan. Hal ini berkaitan erat dengan transformasi bisnis perbankan kearah digitalisasi yang membutuhkan Sumber Daya Insani dengan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan jaman.

Ketersediaan dan kompetensi sumber daya insani yang berkualitas pada gilirannya akan mampu mendorong potensi yang dimiliki perusahaan sehingga mampu bersaing.

Human Capital is one of the main factors advancing the sharia banking industry in the future. In this millennial era, the availability of quality human capital becomes a challenge. This is closely related to the banking business transformation towards the digitalization which requires Human Capital competencies that coherent with the current era.

The availability and competencies of qualified human capital will in turn be able to drive the company's potential to be competitive. As is known, the presence of financial

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Seperti diketahui, hadirnya *financial technology (fintech)* dan era digitalisasi perbankan ikut mewarnai persaingan bisnis industri perbankan syariah. Di satu sisi, peluang ekonomi digital yang masih akan terus tumbuh menjadi ceruk pasar baru yang turut diincar perbankan syariah.

BRIsyariah, sebagai bagian industri perbankan syariah yang menyesuaikan perubahan bisnis ke arah digital, telah melakukan transformasi. Transformasi yang dilakukan diantaranya meliputi perubahan struktur organisasi Sumber Daya Insani, perubahan proses bisnis dan perubahan strategi bisnis. Hal itu dilakukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pasar yang saat ini telah menuju era digitalisasi. Upaya ini dapat terlihat dari pengembangan teknologi informasi yang dilakukan dalam rangka penguatan *digital banking* melalui layanan terintegrasi dari *I-Bank BRIS* dan *mobile banking BRIS Online*.

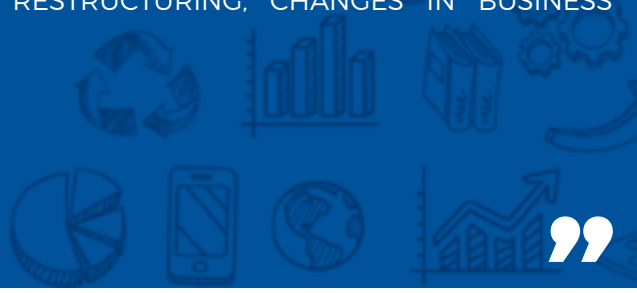
technology (fintech) and the era of banking digitalization influenced the business competition of the Islamic banking industry. On the one hand, the opportunity for a digital economy that will continue to grow into a new market niche is also targeted by Islamic banking.

BRIsyariah, as a part of the sharia banking industry has changed its business towards the digital direction through a transformation, which includes the human capital organizational restructuring, business processes and business strategy. This is done solely to meet market demands that are currently moving towards the digitalization era. This effort can be observed from the information technology development carried out to strengthen the digital banking through the integrated services from BRIS I-Bank and BRIS Online mobile banking.



BRISYARIAH, SEBAGAI BAGIAN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH YANG MENYESUAIKAN PERUBAHAN BISNIS KE ARAH DIGITAL TELAH MELAKUKAN TRANSFORMASI. TRANSFORMASI YANG DILAKUKAN DIANTARANYA MELIPUTI PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI SUMBER DAYA INSANI, PERUBAHAN BISNIS PROSES, DAN PERUBAHAN STRATEGI BISNIS.

BRISYARIAH, AS A PART OF THE SHARIA BANKING INDUSTRY HAS EVOLVED ITS BUSINESS TOWARDS THE DIGITAL DIRECTION THROUGH A TRANSFORMATION. THE TRANSFORMATION INCLUDES HUMAN CAPITAL ORGANIZATIONAL RESTRUCTURING, CHANGES IN BUSINESS PROCESSES AND IN BUSINESS STRATEGY.





PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management



MISI DIVISI SUMBER DAYA INSANI BRISYARIAH PADA 2018 ADALAH MEMILIKI KARYAWAN YANG BERKOMPETEN DAN BERPRODUKTIVITAS TINGGI.

THE MISSION OF BRISYARIAH HUMAN CAPITAL DIVISION IN 2018 IS TO EMPLOY COMPETENT AND HIGHLY PRODUCTIVE EMPLOYEES.



KEBIJAKAN HUMAN CAPITAL

Sejalan dengan pengembangan kompetensi ke arah digitalisasi, BRIsyariah telah mengambil langkah untuk melakukan pengelolaan Sumber Daya Insani berbasis teknologi. Perseroan menyadari, tanpa dukungan Sumber Daya Insani yang berkualitas, pencapaian visi dan misi Perseroan akan terhambat.

Misi Divisi Sumber Daya Insani BRIsyariah pada 2018 adalah memiliki Karyawan yang kompeten dan produktif. Untuk mendapatkan Sumber Daya Insani dengan kualifikasi tersebut bukan hal yang mudah, mengingat persaingan yang ketat dalam mendapatkan Sumber Daya Insani yang handal dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan perkembangan jaman.

Sementara itu, dalam penyusunan kebijakan terkait Sumber Daya Insani, Perseroan menitikberatkan pada peningkatan produktivitas dan kualitas karyawan secara umum. Berbagai langkah dilakukan Perseroan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas Karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Untuk meningkatkan motivasi Karyawan, Perseroan juga telah menerapkan pengelolaan Sumber Daya Insani berdasarkan prestasi kerja.

HUMAN CAPITAL POLICY

In line with competencies development towards digitalization, BRIsyariah has taken steps to carry out technology-based Human Capital management. The Company realizes that without the support of quality Human Capital, the accomplishment of the Company's vision and mission will be hindered.

The mission of BRIsyariah Human Capital Division in 2018 is to employ competent and high-productivity employees. It is not easy to acquire these qualifications, considering the intense competition in obtaining reliable and competent Human Capital in accordance with the current era.

Meanwhile, in developing the Human Capital policies, the Company emphasizes on the enhancement of employee productivity and quality in general, and as such various steps have been taken by the Company through employee competency training and development programs. To improve employee motivation, the Company has also implemented Human Capital management based on work performance.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Sepanjang 2018, Perseroan dapat memastikan bahwa kebijakan yang dibuat selama periode kerja tahun 2018 disusun dengan sasaran peningkatan kompetensi karyawan dalam menjalankan jabatannya. Strategi ini disusun agar hasil kerja yang optimal dapat diberikan oleh para Karyawan di BRIsyariah.

DIVISI SUMBER DAYA INSANI

BRIsyariah memiliki komitmen yang besar terhadap pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Insani yang terlihat dalam Program Kerja dan Sasaran Kinerja dari Divisi Sumber Daya Insani. Komitmen tersebut saat ini semakin diperkuat dengan dukungan Divisi Sumber Daya Insani dalam pengembangan kompetensi di bidang teknologi informasi yang menjadi fokus Perseroan.

Pengelolaan Sumber Daya Insani dilakukan melalui penyempurnaan kebijakan secara berkala dan optimalisasi pelaksanaan praktik ketenagakerjaan sepanjang siklus kepegawaian. Kesadaran tersebut dilandasi atas pemahaman BRIsyariah bahwa bidang usaha Bank yang bergerak di bidang jasa perbankan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kualitas, kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Insani yang dimilikinya.

Divisi Sumber Daya Insani memiliki fungsi kerja sebagai pengelola Sumber Daya Insani. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Sumber Daya Insani dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Throughout 2018, the Company ensured that policies established during the year were prepared with the aim to improve employee competencies in undertaking their duties. This strategy is prepared to achieve optimum performance of BRIsyariah employees.

HUMAN CAPITAL DIVISION

BRIsyariah has a firm commitment to the Human Capital management and development as demonstrated by the Work and Target Plan of the Human Capital Division. This commitment is strengthened with the Division's support in the information technology competency development as the focus of the Company.

The Human Capital management is carried out through periodic policy refinement and optimization of labor practices throughout the employment cycles. This practice is based on BRIsyariah's understanding that its banking services business sector has a very close relationship with the quality, competency and professionalism of its human capital.

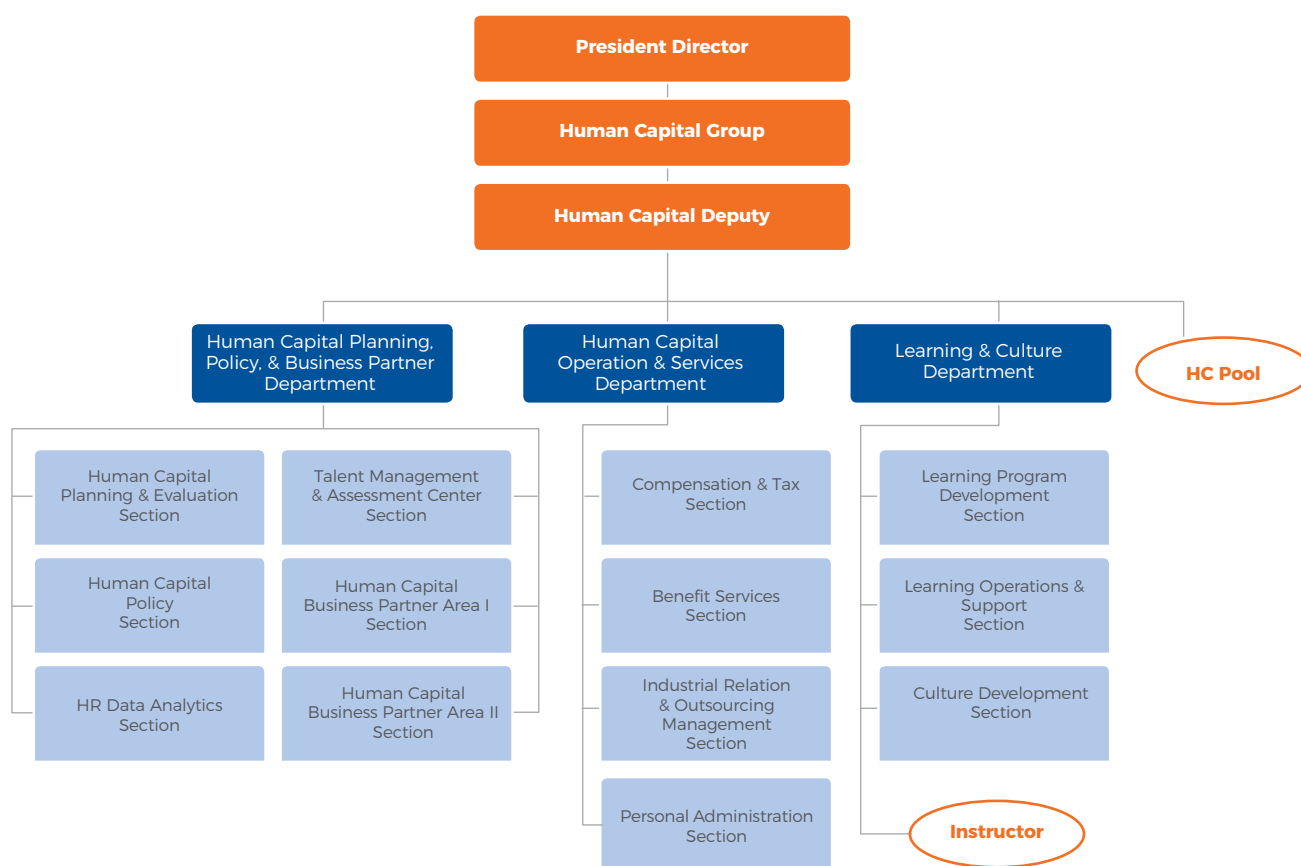
The Human Capital Division has the function for the management of human capital. In its duties implementation and responsibilities, the Human Capital Division is led by the Division Head directly responsible to the President Director.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Struktur Organisasi Divisi Sumber Daya Insani

Human Capital Division Organization Structure



Profil Kepala Divisi Sumber Daya Insani

Tri Budi Tjahjono

Kepala Divisi Sumber Daya Insani

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun tahun 1967. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Brawijaya, Malang dan gelar Master dari Universitas Indonesia, Jakarta. Bergabung dengan BRIsyariah tahun 2018 sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Insani.

Profile of Human Capital Division Head

Tri Budi Tjahjono

Human Capital Division Head

Indonesian citizen, born in Madiun in 1967. Obtained a Bachelor degree from University of Brawijaya, Malang and Master degree from University of Indonesia, Jakarta.

Joined BRIsyariah in 2018 as the Head of Human Capital Division.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Sumber Daya Insani

Tugas:

Merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan Sumber Daya Insani, serta mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan fungsi manajemen Sumber Daya Insani di Perusahaan agar dapat menunjang dan meningkatkan kinerja Sumber Daya Insani dalam mencapai target Perusahaan.

Tanggung Jawab:

1. Menyusun strategi jangka panjang dan jangka pendek bagi pengembangan kompetensi Sumber Daya Insani yang selaras dengan tujuan Perusahaan dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.
2. Menyusun, menetapkan serta memastikan rencana kerja dan anggaran untuk seluruh kegiatan Sumber Daya Insani.
3. Meningkatkan kompetensi seluruh Karyawan BRISyariah melalui mekanisme Pendidikan dan Latihan yang dilaksanakan secara kontinyu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan dan ketentuan Sumber Daya Insani selaras dengan prinsip-prinsip Syariah.
5. Membangun hubungan dan komunikasi yang baik antara Manajemen dan Karyawan.
6. Membangun hubungan dan komunikasi yang baik antara BRISyariah dengan Pihak Ketiga.
7. Menciptakan, memelihara dan mengembangkan komunikasi serta suasana kerja yang harmonis dan berdisiplin tinggi

Duties and Responsibilities of Human Capital Work Unit

Duties:

To plan and develop the human capital management policies and systems as well as coordinate and control the human capital management functions implementation in the Company in order to support and improve the human capital performance in achieving the Company's targets.

Responsibilities:

1. Develop the long-term and short-term strategy for the Human Capital competency development in line with the Company's objectives and in accordance with the set regulatory.
2. Develop, determine and ensure work plans and budgets for all Human Capital activities.
3. Enhance the competence of all BRISyariah employees through the Education and Training mechanism that is carried out continuously in accordance with the needs of the Company.
4. Ensure that all policies and provisions of Human Capital are in line with Sharia principles.
5. Building good relationships and communication between the Management and Employees.
6. Building good relations and communication between BRISyariah and the Third Parties.
7. Create, maintain and develop communication as well as harmonious and highly disciplined work atmosphere.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

VISI & MISI HUMAN CAPITAL HUMAN CAPITAL VISION & MISSION

Visi

Mewujudkan Sumber Daya Insani BRIsyariah yang memiliki karakter yang kuat, kompetensi yang handal dan produktivitas yang tinggi.

Misi

- **Karakter**
Memiliki karyawan yang berakhlak baik yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis Perusahaan dan Karyawan sejahtera.
- **Kompetensi**
Memberikan dukungan ketersediaan tenaga kerja dengan keterampilan, kemampuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
- **Produktivitas**
Memberdayakan Sumber Daya Insani dengan standar kinerja tinggi yang dapat menciptakan kreativitas dan produktivitas.

Vision

Realizing strong character, excellent competencies and high productivity of BRIsyariah Human Capital

Mission

- **Character**
Employee with good morale that is able to drive the Company's business growth and becoming prosperous employee.
- **Competency**
Fostering the manpower with a set of skills, capabilities and experience in accordance with the Company's requirements.
- **Productivity**
Human capital empowerment of high performance standard that are able to deliver creativity and productivity.



ROADMAP PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI

PERSEROAN JUGA SANGAT MENYADARI BAHWA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI MERUPAKAN SEBUAH PROSES YANG BERKELANJUTAN YANG TIDAK AKAN PERNAH BERAKHIR. TANTANGAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI PERBANKAN SYARIAH DI MASA DEPAN ADALAH PENINGKATKAN KOMPETENSI TIDAK HANYA DI BIDANG KEUANGAN DAN FIQH, TETAPI JUGA TEKNOLOGI INFORMASI.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT ROADMAP

THE COMPANY REALIZES THAT HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT IS A CONTINUOUS SUSTAINABLE PROCESS. THE CHALLENGES OF SHARIA BANKING HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT IN THE FUTURE IS PLACED ON THE COMPETENCY ENHANCEMENT IN BOTH FINANCING AND FIQH, AS WELL AS INFORMATION TECHNOLOGY.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Tantangan pengembangan Sumber Daya Insani perbankan syariah di masa depan adalah meningkatkan kompetensi tidak hanya di bidang keuangan dan fiqih, tetapi juga teknologi informasi. Kompetensi akan pemahaman mengenai literasi perbankan syariah diperlukan untuk mendorong edukasi produk dan layanan perbankan syariah dan inovasi produk sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan nasabah.

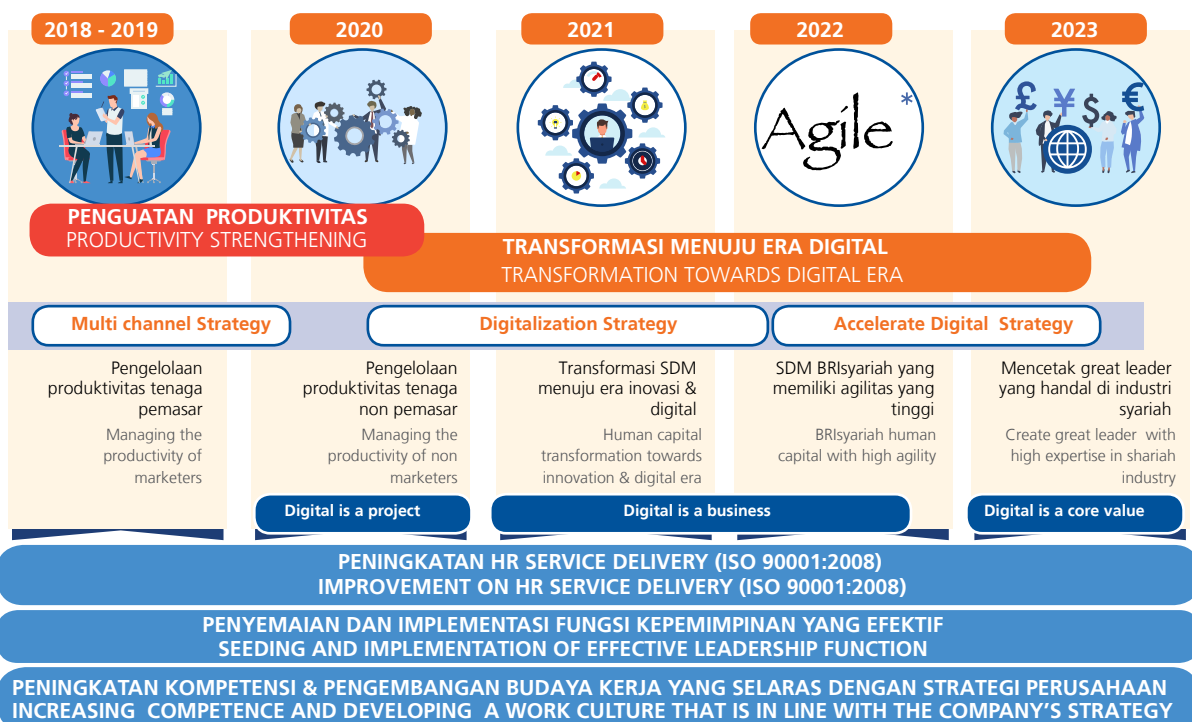
Disatu sisi, Perseroan juga sangat menyadari bahwa pengembangan Sumber Daya Insani merupakan sebuah proses yang berkelanjutan yang tidak akan pernah berakhir. Karena itu, agar proses tersebut dapat berjalan dengan lebih terarah maka disusunlah *roadmap* Sumber Daya Insani yang telah disesuaikan dengan rencana strategis Bank.

The challenges of sharia banking human capital development in the future is placed on the competency enhancement in both financing and fiqh, as well as information technology. To drive sharia banking product and services education as well as product innovation in accordance with the customers dynamics and needs, the competency and understanding on sharia banking literacy is pivotal.

On the other hand, the Company realizes that Human Capital development is a continuous sustainable process. As such, to implement a more directed process, the Human Capital roadmap is developed, which has been adjusted with the Bank strategic plan.

Roadmap Pengembangan Sumber Daya Insani BRIsyariah

BRIsyariah Human Capital Development Roadmap





PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

FOKUS PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI 2018

Selama 2018, fokus pengembangan Sumber Daya Insani di BRIsyariah adalah pengelolaan karyawan berbasis kompetensi. Untuk itu di tahun 2018 pemetaan kompetensi terhadap karyawan BRIsyariah lebih difokuskan dan ditingkatkan, sehingga mengetahui kompetensi apa yang dibutuhkan dalam rangka pengembangan masing-masing karyawan yang kemudian dijawantahkan dalam program pendidikan dan pelatihan SDM yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Untuk memastikan agar pengembangan kompetensi berjalan dengan baik, BRIsyariah telah membuat pemetaan kompetensi secara rinci sehingga pengembangan Sumber Daya Insani di BRIsyariah berjalan sesuai rencana.

Kompetensi Inti

- a. Integritas
- b. Berorientasi bisnis
- c. Kepuasan pelanggan

Kompetensi Manajerial

- a. Penetapan visi
- b. Memimpin perubahan
- c. Kerjasama tim dan kolaborasi
- d. Kempimpinan tim
- e. Membimbing dan mengembangkan orang lain
- f. Pengambilan keputusan

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT FOCUS IN 2018

During 2018, BRIsyariah Human Capital development was geared toward a competence-based employee management. To that end, in 2018 the mapping of BRIsyariah employees competence was more focused and enhanced, hence acknowledging required competence in the development of each employee which then manifested into comprehensive and sustainable human Capital education and training programs.

To ensure good implementation of competence development, BRIsyariah has developed a detailed competence mapping thereby the human capital development performs according to plan.

Core Competence

- a. Integrity
- b. Business oriented
- c. Customers' satisfaction

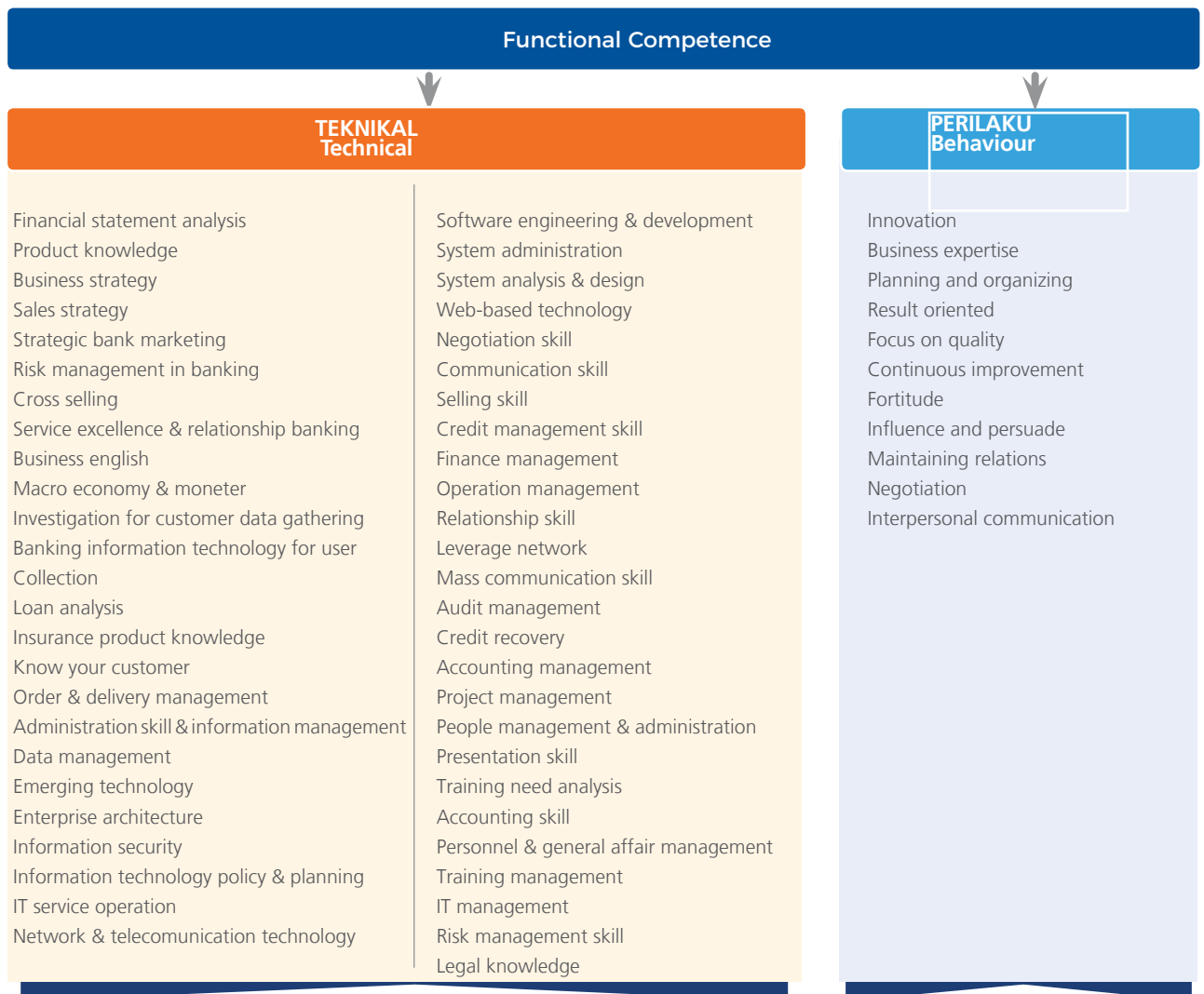
Management Competence

- a. Vision determination
- b. Leading the changes
- c. Team cooperation and collaboration
- d. Team leadership
- e. Coaching and developing other personnel
- f. Decision making

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

COMPETENCE IN BRISYARIAH





PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

KESEJAHTERAAN

Perseroan senantiasa memberikan perhatian yang serius untuk program kesejahteraan karyawan dengan mempertimbangkan kondisi dan menyesuaikan kebijakan Perseroan. Program kesejahteraan karyawan ini diupayakan untuk dilakukan review secara berkala, baik terhadap tunjangan dan fasilitas karyawan dengan melihat pada prioritas serta kondisi Perseroan.

Berikut adalah program kesejahteraan karyawan yang diberikan sepanjang 2018:

a. *Compensation and Benefits*

- Komponen gaji tetap yang terdiri dari gaji pokok dan tunjangan-tunjangan.
- Komponen tunjangan tidak tetap, yang menggunakan pencapaian Kinerja.
- Dalam mendorong terciptanya lingkungan kerja yang nyaman BRIsyariah juga menyediakan *benefit* kepada para pekerjanya yang masih aktif seperti manfaat Asuransi Kesehatan dan juga *benefit* setelah karyawan memasuki masa pensiun dan fasilitas-fasilitas *benefit* lainnya yang juga disediakan perusahaan sejenis di Industri Perbankan.
- Selain itu untuk meningkatkan rasa kepemilikan dan juga keterikatan karyawan dengan perusahaan, BRIsyariah memberikan saham kepada karyawan dengan status tetap yang diberikan dalam bentuk program *Employee Stock Allocation Program* dan *Employee Stock Option Plan* dengan masa tunggu diberikan selama 3 (tiga) tahun secara bertahap setiap tahunnya.

b. *Kenaikan Gaji*

Untuk mendorong peningkatan kesejahteraan Sumber Daya Insani secara berkelanjutan yang berdasarkan prestasi (kinerja) karyawan dan atau kontribusi manfaat yang telah diberikan karyawan

WELFARES

The Company strives in providing a serious attention on the employee welfare programs while taking into account the Company's conditions and policies. The employee welfare programs are periodically reviewed, be it employee allowances and facilities with due observance to the Company's priorities and conditions.

The following are the employee welfare programs during 2108:

a. *Compensation and Benefits*

- Fixed salary component consisting of a base salary and benefits.
- Flexible allowance component, based upon performance.
- In encouraging the creation of a comfortable working environment, BRIsyariah provided benefits to its active employees such as health insurance coverages as well as benefits for employees entering their retirement periods, and other facilities provided by similar companies in the banking industry.
- In order to elevate the sense of belonging and the employee's engagement to the company, BRIsyariah offers the shares to its permanent employees under the Employee Stock Allocation Program and Employee Stock Option Plan in a 3 (three) year period and handed over gradually each year.

b. *Salary Increase*

To drive the Human Capital welfare improvement on an ongoing basis and based on the employees' achievements (performance) and or their contributions to the Company, BRIsyariah increases the employees'

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

kepada Perseroan, BRIsyariah memberikan kenaikan gaji karyawan pada setiap tahunnya. Dengan naiknya pendapatan karyawan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan terhadap Perseroan.

c. Program Pensiun

Sebagai wujud komitmen dan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada karyawannya atas dedikasi yang diberikan kepada Perseroan serta merupakan bentuk penghargaan Perseroan terhadap karyawan atas komitmen yang diberikan selama bekerja di BRIsyariah, saat ini sedang dipersiapkan program persiapan pensiun, adapun program yang diberikan diantaranya:

- Pemberian informasi terkait hak-hak Purnabakti Pekerja BRIsyariah dan pengurusannya.
- Program penguatan mental spiritual dan psikologis
- Program yang berkaitan dengan pola hidup sehat di masa pensiun.
- Program yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dengan benar dan bijak
- Program yang berkaitan dengan memulai wirausaha.
- Serta program-program lain yang mendukung program MPP.

PENILAIAN KINERJA DAN RENUMERASI

Assessment atau penilaian terhadap karyawan senantiasa dilakukan dengan obyektif dengan tetap memberikan peluang dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan di setiap level. Penilaian untuk menilai hasil dan kinerja selama satu tahun dilakukan secara berkala untuk mendukung karyawan dalam mengikuti proses pengembangan karirnya.

salary annually. With the increase of employees' income it is expected to improve their performance in the Company.

c. Retirement Program

As the manifestation of the Company's commitment and responsibility towards the employees' dedication to the Company, as well as a form of reward from the Company to the employee for their commitment while working at BRIsyariah, several pre-retirement programs are currently prepared, which include:

- Informations related to post-retirement rights of BRIsyariah employees and its arrangements.
- Mental, spiritual, and psychological strengthening programs.
- Programs related to the healthy living after retirement.
- Programs related to appropriate and prudent financial management.
- Programs related to entrepreneurship initiation.
- Other programs supporting the retirement preparation period program.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND REMUNERATION

The employees' assessment or evaluation is carried out objectively while providing equal opportunities and prospects to all employees at every level. The assessment to evaluate results and performance during the year is done periodically to support the employees in their career development process.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

BRIsyariah secara berkelanjutan tetap menekankan penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator (KPI)* yang telah ditetapkan setiap tahunnya. Dengan menggunakan *KPI* yang telah terintegrasi dengan sistem memudahkan dalam proses penilaian secara objektif. Penetapan *KPI* yang telah ter-integrasi menjadi satu rangkaian dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK) BRIsyariah, sehingga baik dalam penilaian dan juga proses perhitungan dapat menghasilkan hasil yang lebih terukur dan cepat.

Penetapan *Key Performance Indicator (KPI)*

Secara konsisten BRIsyariah melakukan standardisasi *KPI* (*key performance indicator*) dari waktu ke waktu sehingga *KPI* yang ditetapkan telah disesuaikan dengan Rencana Bisnis Bank setiap tahunnya. Dengan menggunakan *system bases performance assessment/ appraisal KPI* dapat dipantau menyesuaikan periode penilaian yang telah ditetapkan.

Jenjang Karir

Penetapan jenjang karir menjadi suatu kebutuhan primer bagi BRIsyariah. Melalui peta jalur karir, karyawan akan mengetahui bagaimana dia akan bergerak menuju suatu jabatan dan pengembangan kompetensi untuk menuju jabatan tersebut serta diharapkan dapat menjadi bagian dalam meningkatkan loyalitas karyawan.

Remunerasi

Dalam menyusun kebijakan remunerasi, BRIsyariah menerapkan pendekatan untuk menilai kelayakan Karyawan dalam penetapan besaran remunerasi dan atau penyesuaian remunerasi, yaitu:

1. *Pay for Position*
Yaitu penetapan remunerasi yang dilakukan berdasarkan jabatan dan juga dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman dan senioritas.
2. *Pay for Person*
Yaitu penetapan remunerasi yang dikaitkan dengan kedalaman keahlian/kemampuan dan kompetensi Karyawan.

BRIsyariah consistently emphasizes the performance appraisal based on the Key Performance Indicators (KPI) that has been set annually. Using the KPI that has been integrated into the system makes the objective assessment process easier. The determination of an integrated KPI into the BRIsyariah Performance Management System (SMK), enables both the assessment and calculation process to be more measurable and faster.

Key Performance Indicators (KPI) Stipulations

BRIsyariah consistently conducted the KPI (key performance indicators) standardization from time to time, hence the set KPIs have conformed to the Bank Business Plan every year. The KPIs can be monitored according to the determined assessment period using the system based performance assessment/ appraisal.

Career Path

The determination of career path has become a primary needs for BRIsyariah. Through the career path map, employees will know his/her progresses towards a certain position and develop the competencies required for such position as well as expected to be a part of employee loyalty enhancement.

Remuneration

In developing remuneration policy, BRIsyariah implements the Employee's appropriateness assessment approach in order to determine the remuneration amount and or adjustment, which are:

1. *Pay for Position*
Determination of remuneration based on position as well as by education, experience and seniority.
2. *Pay for Person*
Determination of remuneration related to the depth of Employee's expertise/skills and competency.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

3. Pay for Performance

Yaitu penetapan remunerasi yang dikaitkan dengan performa/produktivitas/pencapaian target yang telah disepakati antara Karyawan dan Perusahaan

3. Pay for Performance

Determination of remuneration related to the performance/ target achievement that has been agreed upon between the Employee and the Company.

BIAYA PENGEMBANGAN

Dalam merencanakan pengembangan Sumber Daya Insani, BRIsyariah mempersiapkan anggaran biaya pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai nilai investasi berkepanjangan.

DEVELOPMENT COSTS

In Human Capital development planning, BRIsyariah allocates education and training budget for employees as a long term investment value.

STATISTIK KARYAWAN

Untuk mendukung pengembangan bisnis sesuai dengan visi dan misi Perseroan serta pencapaian target, maka Perseroan selalu berupaya menjaga komposisi karyawan dengan baik. Rekrutmen dilakukan sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Perseroan. Untuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan berupaya untuk memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan suku, gender, dan agama.

EMPLOYEES STATISTICS

To foster business development in accordance with the Company's vision and mission as well as targets achievements, the Company strives to maintain employees' composition. The recruitment is carried out in accordance with the Company's business development and requirements. To maintain a favorable working environment, the Company strives to provide equal treatment to all employees regardless of ethnicity, gender and religion.

Berikut adalah data statistik karyawan selama 2018:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Direktorat Tahun 2018 & 2017

The following are employees' statistics during 2018:

Total Employee by Directorate 2018 & 2017

2018

Direktorat Directorate	Unit Kerja Binaan Work Unit In Charge	2018	
		Jumlah Total	(%)
President Director (PDR)	1. Corporate Planning Division (CPD)		
	2. Internal Audit Division (IAD)		
	3. Information Technology Division (ITD)		
	4. Human Capital Division (HCD)		
	5. KC. Abdul Muis		
	6. KC. Jakarta Wahid Hasyim	716	15.85%
	7. KC. Jakarta Fatmawati		
	8. KC. Kebon Jeruk		
	9. KC. Bogor Ahmad Yani		
	10. Bekasi Square		
	11. Depok Margonda		



PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Direktorat Directorate	Unit Kerja Binaan Work Unit In Charge	2018	
		Jumlah Total	(%)
Managing Director Operation (MDO)	1. Operation & Service Division (OSD)		
	2. Accounting & Finance Division (AFD)		
	3. Network & Logistic Division (NLD)		
	4. Financing Review Division (FRD)		
	5. KC. Banda Aceh Daud Beureuh		
	6. KC. Siantar Kartini		
	7. KC. Medan S Parman		
	8. KC. Padang Veteran		
	9. KC. Pekanbaru Arifin Ahmad		
	10. KC. Jambi Hayam Wuruk		
	11. KC. Bandar Lampung Kedaton		
	12. KC. Batam Business Center		
	13. KC. Prabumulih Sudirman		
	14. KC. Palembang A Rivai		
		978	20.85%
Managing Director Compliance (MDC)	1. Risk Management Division (RMD)		
	2. Corporate Secretary Division (CSD)		
	3. Compliance Desk Division (COD)		
	4. KC. Surabaya Merr		
	5. KC. Malang Soekarno Hatta		
	6. KC. Sidoarjo Ahmad Yani		
	7. KC. Kediri Hasanuddin		
	8. KC. Madiun S Parman		
	9. KC. Gresik Dr. Sutomo		
	10. KC. Banyuwangi Ahmad Yani		
	11. KC. Jember Trunojoyo		
	12. KC. Tasikmalaya Ahmad Yani		
	13. KC. Cirebon Siliwangi		
		814	17.26%
Managing Director Commercial Business (MDB)	1. Comercial Banking Division (CBD)		
	2. Treasury & International Banking Division (TID)		
	3. KC. Pontianak Gusti Sulung		
	4. KC. Palangkaraya Ahmad Yani		
	5. KC. Banjarmasin Ahmad Yani		
	6. KC. Samarinda Bhayangkara		
	7. KC. Manado Tendean		
	8. KC. Palu Wolter Monginsidi		
	9. KC. Kendari A Silondae		
	10. KC. Bandung Suniaraja		
	11. KC. Bandung Citarum		
	12. KC. Balikpapan Sudirman		
		685	14.44%

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Direktorat Directorate	Unit Kerja Binaan Work Unit In Charge	2018	
		Jumlah Total	(%)
Managing Director Retail Business (MDR)	1. Retail Banking Division (RBD)		
	2. Micro Banking Division		
	3. Funding & Hajj Division		
	4. KC. Tangerang Daan Mogot		
	5. KC. Cilegon Tirtayasa		
	6. KC. Tangerang BSD		
	7. KC. Purwokerto Karangkoban	947	20.33%
	8. KC. Tegal Sudirman		
	9. KC. Yogyakarta Yos Sudarso		
	10. KC. Semarang MT Haryono		
	11. KC. Solo Veteran		
	12. KC. Denpasar Mahendradatta		
	13. KC. Mataram Pejanggik		
Chief of Financing Support & Special Assets (CFS)	1. Financing Support Division (FSD)		
	2. Special Assets Management Division (SAD)		
	3. KC. Bengkulu S Parman		
	4. KC. Jakarta Tanjung Priok	521	11.28%
	5. KC. Cianjur Abdullah Bin Nuh		
	6. KC. Surabaya Diponegoro		
	7. KC. Makassar Pettarani		
Total	4661	100%	

2017

Direktorat Directorate	Unit Kerja Binaan Work Unit In Charge	2017	
		Jumlah Total	(%)
Presiden Director (PDR)	1. Corporate Planning Group (CPG)		
	2. Internal Audit Group (IAG)		
	3. Information Technology Group (ITG)		
	4. Human Capital Group (HCG)		
	5. KC. Abdul Muis		
	6. KC. Jakarta Wahid Hasyim		
	7. KC. Jakarta Fatmawati		
	8. KC. Kebon Jeruk	1097	22.07%
	9. KC. Bogor Ahmad Yani		
	10. KC. Bekasi Square		
	11. KC. Depok Margonda		
	12. KC. Jakarta Tanjung Priok		
	13. KC. Tangerang BSD		
	14. KC. Tangerang Daan Mogot		
	15. KC. Cilegon Tirtayasa		



PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Direktorat Directorate	Unit Kerja Binaan Work Unit In Charge	2017	
		Jumlah Total	(%)
Managing Director Operation (MDO)	1. Operation & Service Group (OSG)		
	2. Accounting & Finance Group (AFG)		
	3. Network & Logistic Group (NLG)		
	4. Financing Support Group (FSG)		
	5. Special Assets Management Group (SAG)		
	6. Financing Review Group (FRG)		
	7. KC. Banda Aceh Daud Beureuh		
	8. KC. Siantar Kartini		
	9. KC. Medan S Parman	1209	24.32%
	10. KC. Padang Veteran		
	11. KC. Pekanbaru Arifin Ahmad		
	12. KC. Jambi Hayam Wuruk		
	13. KC. Mataram Pejanggalik		
	14. KC. Batam Business Center		
	15. KC. Denpasar Gatot Subroto		
	16. KC. Makassar Pettarani		
	17. KC. Bengkulu S Parman		
Managing Director Compliance (MDC)	1. Risk Management Group (RMG)		
	2. Corporate Secretary Group (CSG)		
	3. Compliance Desk (COD)		
	4. KC. Surabaya Gubeng		
	5. KC. Malang Kawi		
	6. KC. Sidoarjo Ahmad Yani		
	7. KC. Kediri Hasanuddin	921	18.53%
	8. KC. Madiun S Parman		
	9. KC. Gresik Dr. Sutomo		
	10. KC. Banyuwangi Ahmad Yani		
	11. KC. Jember Trunojoyo		
	12. KC. Surabaya Diponegoro		
	13. KC. Samarinda Bhayangkara		
	14. Balikpapan Sudirman		

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Direktorat Directorate	Unit Kerja Binaan Work Unit In Charge	2017	
		Jumlah Total	(%)
Managing Director Commercial Business (MDB)	1. Comercial Banking Group (CBG)		
	2. Treasury & International Banking Group (TIG)		
	3. KC. Palembang A Rivai		
	4. KC. Tanjung Karang Sudirman		
	5. KC. Palangkaraya Ahmad Yani		
	6. KC. Pontianak Gusti Sulung	550	11.06%
	7. KC. Manado Tendeau		
	8. KC. Palu Wolter Monginsidi		
	9. KC. Kendari A Silondae		
	10. KC. Prabumulih Sudirman		
	11. KC. Banjarmasin Ahmad Yani		
Managing Director Retail Business (MDR)	1. Retail Banking Group (RBG)		
	2. Micro Banking Group (MBG)		
	3. Funding & Hajj Group (FHG)		
	4. KC. Bandung Suniaraja		
	5. KC. Bandung Citarum		
	6. KC. Cirebon Siliwangi		
	7. KC. Purwokerto Sudirman	1194	24.02%
	8. KC. Tegal Sudirman		
	9. KC. Yogyakarta Yos Sudarso		
	10. KC. Semarang Pandanaran		
	11. KC. Solo Veteran		
	12. KC. Cianjur Taepur		
	13. Tasikmalaya Ahmad Yani		
Total		4971	100%



PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan

Total Employee by Position Level

Level Jabatan Position Level	2018		2017	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Executive Vice President	-	-	-	-
Senior Vice President	4	0.09%	3	0.06%
Vice President	11	0.24%	11	0.22%
Senior Assistant Vice President	19	0.41%	19	0.38%
Assistant Vice President	40	0.86%	37	0.74%
Senior Manager	78	1.67%	77	1.55%
Manager	172	3.69%	179	3.60%
Assistant Manager	428	9.18%	406	8.17%
Officer 1	491	10.53%	567	11.41%
Officer 2	934	20.04%	966	19.43%
Senior Staff	557	11.95%	614	12.35%
Staff	1550	33.25%	1693	34.06%
Junior Staff	377	8.09%	399	8.03%
	4661	100%	4971	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Total Employee by Tenure

Masa Kerja Tenure	2018		2017	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
> 1 Tahun / Years	981	21.05%	1370	27.56%
1 - 2 Tahun / Years	793	17.01%	744	14.97%
2 - 3 Tahun / Years	390	8.37%	348	7.00%
3 - 4 Tahun / Years	259	5.56%	267	5.37%
4 - 5 Tahun / Years	237	5.08%	478	9.62%
> 5 Tahun / Years	2001	42.93%	1764	35.49%
Total	4661	100%	4971	100%

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Total Employee by Age

Rentang Usia Age	2018		2017	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
<= 25	524	11.24%	535	10.76%
26 - 30	1322	28.36%	1486	29.89%
31 - 35	1138	24.42%	1308	26.31%
36 - 40	964	20.68%	1009	20.30%
41 - 45	451	9.68%	394	7.93%
46 - 50	178	3.82%	164	3.30%
>50	84	1.80%	75	1.51%
Total	4661	100%	4971	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Total Employee by Education

Jenjang Pendidikan	2018		2017	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
SMA (SMA, D1, D2) / High School (High School, Diploma 1, Diploma 2)	13	0.28%	80	1.61%
D3 (D3 dan D4) / Diploma 3 (Diploma 3 and Diploma 4)	551	11.82%	613	12.33%
S1 / Bachelor Degree	3989	85.58%	4158	83.65%
S2 / Master Degree	107	2.30%	119	2.39%
S3 / Doctoral Degree	1	0.02%	1	0.02%
Total	4661	100%	4971	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Total Employee by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2018		2017	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Tetap dan Kontrak / Permanent and Contract	4661	78.34%	4971	79.11%
Alih Daya / Outsourcing	1289	21.66%	1313	20.89%
Total	5950	100%	6284	100%



PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

TRAININGS AND COMPETENCE DEVELOPMENT



KARYAWAN MERUPAKAN ASET BAGI PERSEROAN YANG BERPERAN PENTING DALAM PENCAPAIAN BISNIS PERSEROAN. MAKA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KARYAWAN, BRISYARIAH MENERAPKAN *SUCCESSION PLAN* YANG KOMPREHENSIF.

EMPLOYEES ARE THE COMPANY'S ASSETS THAT ARE PIVOTAL IN THE ACHIEVEMENT OF THE COMPANY'S BUSINESS GROWTH. AS SUCH, IN ITS EMPLOYEES' DEVELOPMENT, BRISYARIAH IMPLEMENTS A COMPREHENSIVE SUCCESSION PLAN.



BRIsyariah selalu berupaya untuk mendorong kapasitas pengembangan Sumber Daya Insani. Program pengembangan dilakukan secara berkelanjutan oleh Divisi Human Capital untuk memenuhi Sumber Daya Insani yang dibutuhkan Perseroan. BRIsyariah memandang karyawan adalah sebagai aset bagi Perusahaan yang berperan penting dalam pencapaian bisnis Perusahaan. Maka dalam rangka pengembangan Karyawan, BRIsyariah menerapkan *succession plan* yang komprehensif, serta melakukan evaluasi dan monitoring kinerja karyawan dalam rangka memperoleh kader (*Talent Pool*) yang berkualitas untuk mendorong visi dan misi Perusahaan.

BRIsyariah strives to encourage its human capital capacity development. This development program is continuously carried out by the Human Capital Division to fulfill the Human Capital needed by the Company. BRIsyariah views employees as the Company's assets that play an important role in the accomplishments of the Company's business. As such in the context of employees' development, BRIsyariah implements a comprehensive succession plan, as well as evaluating and monitoring employee performance in order to obtain a quality candidate (*Talent Pool*) to drive the Company's vision and mission.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Program Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training Programs

No.	Rencana Strategis Strategic Planning	Program Programs	Tujuan Objectives
1.	<p>Penguatan pengetahuan syariah banking</p> <p>Sharia banking knowledge strengthening</p>	<p>Program <i>Transfer of Knowledge</i> dengan fokus pada penguatan syariah banking & knowledge</p> <p>Transfer of Knowledge program with focus on the sharia banking knowledge strengthening</p>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pemahaman syariah banking ke seluruh karyawan Improving the understanding of sharia banking to all employees Menurunkan jumlah pelanggaran aspek syariah di BRIsyariah Reducing the violations of the sharia aspects in BRIsyariah Menurunkan jumlah kasus fraud yang disebabkan karena kekurangpahaman karyawan terhadap syariah banking Reducing the fraud cases caused by the employee's lack of understanding on sharia banking
2.	<p>Peningkatan Akselerasi Bisnis</p> <p>Business Acceleration Improvements</p>	<p>Program <i>Transfer of Knowledge</i> dengan fokus untuk mendukung pencapaian target dan akselerasi bisnis BRIsyariah</p> <p>Transfer of Knowledge Program with focus on supporting the target achievement and BRIsyariah business acceleration</p>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pencapaian laba BRIsyariah tahun 2018 Increasing BRIsyariah profit gain in 2018 Meningkatkan kompetensi SDM BRIsyariah di bidang bisnis BRIsyariah human capital competence improvement in the business field
3.	<p>Peningkatan kualitas aset dan proses</p> <p>Assets and processes quality improvement</p>	<p>Program <i>Transfer of Knowledge</i> dengan fokus pada penguatan kompetensi SDM untuk mendorong penguatan kualitas aset dan proses operasional bank</p> <p>Transfer of Knowledge Program with focus on the HR competence strengthening to drive the assets and processes quality strengthening</p>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas operasional Cabang Improving the branches operational quality Meningkatkan kualitas dan kecepatan proses pembiayaan Increasing the quality and speediness of financing process Menurunkan tingkat NPF BRIsyariah Reducing BRIsyariah NPF level Menurunkan nilai BOPO BRIsyariah Reducing BRIsyariah BOPO value Meningkatkan kualitas analisa dan monitoring pembiayaan di BRIsyariah Strengthening the analysis quality and financing monitoring at BRIsyariah
4.	<p>Peningkatan <i>awareness</i> terhadap manajemen resiko dan regulation & syariah compliance</p> <p><i>Awareness improvement towards risk management and regulations & sharia compliance</i></p>	<p>Program <i>Transfer of Knowledge</i> dengan fokus pada penguatan <i>awareness</i> thd manajemen resiko dan compliance</p> <p>Transfer of Knowledge programs with focus on <i>awareness</i> strengthening towards risk management and compliance</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menurunkan jumlah kasus fraud yang melibatkan karyawan dari berbagai level Reducing the number of fraud cases involving employees from various levels Menurunkan jumlah pelanggaran prinsip syariah dari tahun ke tahun reducing sharia principles' wrong-doing yearly Mendukung tema korporat BRIsyariah: Tumbuh Sehat dan Berkualitas – sesuai regulasi dan prinsip syariah Supporting BRIsyariah corporate theme: Sound and Quality Growth - according to the sharia regulation and principles
5.	<p>Pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Insani melalui Development Program</p> <p>Fulfilment of human capital needs through the development program</p>	<p>Program <i>Transfer of Knowledge</i> dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Insani BRIsyariah melalui program pengembangan Sumber Daya Insani</p> <p>Transfer of Knowledge program with focus on the fulfilment of BRIsyariah human capital needs through HR development program</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong peningkatan kompetensi Sumber Daya Insani secara berkelanjutan di BRIsyariah Encouraging sustainable human capital competence improvement at BRIsyariah Mendorong pemenuhan pemenuhan Sumber Daya Insani BRIsyariah Driving the fulfilment of BRIsyariah human capital requirements



PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Program Budaya Kerja

No	Tujuan Goal	Rencana Strategis Strategic Planning	Rencana Operasional Operational Planning
1	Menghadirkan insan BRIsyariah yang semakin berkualitas dari sisi karakter sehingga berpengaruh terhadap produktivitas kerja Establishing the improving quality of BRIsyariah employees' characters thereby influencing work productivity	Menciptakan lingkungan kerja (fisik dan non fisik) yang kondusif demi hadirnya produktivitas kerja yang berkualitas Creating a favorable work environment (physical and non-physical) for the existence of a quality work productivity.	Melakukan penyemaian dan awareness nilai inti Budaya Kerja melalui media yang relevan Cultivating the work culture core value through the relevant media
2	Forum kegiatan yang menjadikan setiap unit kerja di BRIsyariah menjadi lebih solid, kompak, dan beretos kerja dengan tujuan untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah (internal dan eksternal) Activities forum which drive every work unit at BRIsyariah to be more solid, cohesive, and better work ethics intending to provide the best service to customers (internal and external)	Peningkatan layanan & penguatan budaya di internal unit kerja (KP, KC, serta Eksekutif) Service improvements and strengthening of culture in the internal work units (HO, BO, and executive)	Menyelenggarakan FPK (Forum Peningkatan Kinerja) Work Improvement Forum
3	Memberi asupan motivasi dari dan untuk insan BRIsyariah Providing the motivation from and for BRIsyariah employees Menumbuhkan kesadaran spiritual dengan inspirasi qur'ani Cultivating the Qur'an-inspired spiritual awareness	Menjaga motivasi, meningkatkan pengetahuan, dan menghadirkan inspirasi islami bagi insan BRIsyariah Maintaining the motivation, increasing the knowledge, and establishing the Islamic inspiration for BRIsyariah employees	Weekly Motivation Inspirasi Jumat Friday Inspirations
4	Survey ini akan memotret 2 (dua) hal, yakni seberapa tinggi komitmen karyawan dan tingkat keterikatan hati karyawan (<i>employee engagement</i>) kepada BRIsyariah This survey will record two things, the elevation of employees' commitment and the employees' engagement to BRIsyariah	Mengukur tingkat keterikatan hati (kepuasan) karyawan terhadap BRIsyariah <i>Measuring the employees' satisfaction towards BRIsyariah</i>	Survey Kepuasan Karyawan <i>Employee Engagement Survey 2018</i>
5	Pengelolaan Mitra Pengubah Budaya Kerja sebagai mitra strategis dan perpanjangan tangan HCD dalam memonitor perilaku dan budaya lingkungan di setiap unit kerja Managing the Work Culture Change Partners as the strategic partner and HCD representative in monitoring the behaviour and environment culture at every work units	Menciptakan kader budaya kerja yang militan dan terbukti mampu menciptakan perubahan yang positif bagi unit kerjanya Creating committed work culture employees that are proven to be able to create positive changes to the work units	Menyelenggarakan Forum Komunikasi Budaya Kerja BRIsyariah (untuk para <i>Agent of Change</i>) Organizing the BRIsyariah Work Unit Communication Forum (for the agents of change)
6	Sebagai sarana penghargaan bagi Karyawan yang memiliki pencapaian istimewa di tahun 2018 As the Awarding media for the Employees that posted extraordinary achievements in 2018	Mengapresiasi prestasi karyawan BRIsyariah yang memiliki pencapaian istimewa di tahun 2018 To appreciate BRIsyariah employees' accomplishments that posted extraordinary achievements in 2018	<i>BRIsyariah Award 2018</i>

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

RENCANA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI TAHUN 2019

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT PLAN IN 2019



KEBIJAKAN BRISYARIAH KEDEPAN DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI MENGARAHKAN PADA TERCIPTANYA LINGKUNGAN KERJA YANG PRODUKTIF DAN JUGA MENGHASILKAN PEKERJA-PEKERJA YANG KOMPETEN PADA BIDANG PEKERJAANNYA.

BRISYARIAH POLICY ON ITS FUTURE HUMAN CAPITAL MANAGEMENT WILL BE DIRECTED TOWARDS THE CREATION OF PRODUCTIVE WORKING ENVIRONMENT AS WELL AS COMPETENT EMPLOYEES IN THEIR FIELDS.



Dalam upaya mendukung Perseroan mencapai target bisnis dan keuangan yang telah ditetapkan pada 2019, Perseroan telah menyusun kebijakan dan program pengembangan Sumber Daya Insani yang disesuaikan dengan arah pengembangan bisnis Perseroan.

Ke depan BRIsyariah tetap akan menyusun kebijakan yang mengarahkan pada terciptanya lingkungan kerja yang produktif dan juga menghasilkan pekerja-pekerja yang kompeten pada bidang pekerjaannya. Oleh karena itu, kebijakan yang mengarah pada peningkatan kualitas kompetensi pekerja BRIsyariah telah di inisiasi pada tahun 2018.

Namun demikian BRIsyariah menyadari bahwa pelatihan dan pengembangan yang ada harus diselaraskan dengan program dalam manajemen karir demi mengembangkan potensi karyawan. Oleh karena itu, manajemen karir merupakan salah satu strategi Perusahaan untuk mengembangkan potensi Karyawan untuk mencapai visi misi Perusahaan. Pada prinsipnya BRIsyariah membuka peluang kepada setiap karyawan untuk dapat membangun masa depan karier di BRIsyariah. BRIsyariah sedang menginisiasi peraturan tentang jalur karir.

To support the Company in achieving its business and financial targets set in 2019, the Company has developed Human Capital development policies and programs that are tailored to the direction of the Company's business development.

In the future, BRIsyariah will continue to develop policies that lead to the creation of a productive working environment and also to produce workers who are competent in their fields of work. Therefore, policies that aim to improve the quality of competence of BRIsyariah employees have been initiated in 2018.

Nevertheless BRIsyariah realizes that the existing training and development must be aligned with the career management programs in order to develop the employees' potentials. Therefore, career management is one of the Company's strategies to develop employee potential to achieve the Company's vision and mission. In principle, BRIsyariah opens opportunities for every employee to be able to build a career future at BRIsyariah. BRIsyariah is initiating regulations on career paths.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

Pada 2019, BRIsyariah mengalokasikan sekitar Rp17,98 miliar untuk biaya pengembangan Sumber Daya Insani. Berikut adalah Rencana Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Insani BRIsyariah Tahun 2019:

- A. Pelatihan Syariah *Banking Knowledge*
 1. Forum diskusi syariah online (*via e-learning*)
 2. Refreshment Fiqih Muamalah
 3. Pendidikan Dasar Perbankan Syariah (PDPS)
 4. Pendidikan Lanjutan Perbankan Syariah (PLPS)
 5. Training eksternal terkait syariah banking
 6. Yuk Kita Sharing : "Syariah Banking".

- B. Pelatihan Akselerasi dan Support Bisnis
 1. Pimpinan Cabang Pembantu lanjutan
 2. *Refreshment* Pimpinan Cabang
 3. *Refreshment Marketing Manager*
 4. *Refreshment Micro Marketing Manager*
 5. *Basic Knowledge Account Officer (BKAO)*
 6. *Basic Knowledge Account Officer Micro (BKAOM)*

 7. *Account Officer Intermediate*
 8. Bank devisa/Trade finance (TOT)
 9. *Product Knowledge (via e-learning)*
 10. Kebijakan bisnis (*via e-learning*)
 11. *Selling Skill (via e-learning/video learning)*
 12. *Syariah Collection Skill*
 13. *Marketing & Brand Communication*
 14. Training eksternal terkait bisnis
 15. Yuk Kita Sharing : Bisnis

- C. Pelatihan Peningkatan Kualitas Operasional dan Aset
 1. *Refreshment* Manager Operasional
 2. *Refreshment Branch Operational Supervisor*
 3. *Refreshment Back Office*
 4. *Front Liner (Customer Service, Teller)* Desentralisasi
 5. *Refreshment* kebijakan pembiayaan (*via e-learning*)
 6. *Refreshment Reviewer*
 7. *Refreshment Financing Review Manager (FRM)*

In 2019, BRIsyariah allocates around Rp17.98 billion for the Human Capital development costs. The following are the 2019 BRIsyariah Human Capital Education and Training Plans:

- A. Sharia Banking Knowledge Training
 1. Online sharia discussion forum (*via e-learning*)
 2. Muamalah Fiqh Refreshment
 3. Sharia Banking Basic Education
 4. Sharia Banking Advanced Education
 5. External training related to sharia banking
 6. "Let's Share: "Sharia Banking""

- B. Business Acceleration and Support Training
 1. Advanced Sub-Branch Leadership
 2. Branch Leadership Refreshment
 3. Marketing Manager refreshment
 4. Micro Marketing Manager refreshment
 5. Basic Knowledge Account Officer (BKAO)
 6. Basic Knowledge Account Officer Micro (BKAOM)
 7. Account Officer Intermediate
 8. Foreign exchange bank/ Trade finance (TOT)
 9. Product Knowledge (*via e-learning*)
 10. Business policies (*via e-learning/video learning*)
 11. Selling Skills (*via e-learning/video learning*)
 12. Sharia Collection Skills
 13. Marketing & Brand Communication
 14. Business-related external training
 15. "Let's Share: Business"

- C. Operational and Assets Quality Improvement Training
 1. Operational Manager Refreshment
 2. Branch Operational Supervisor Refreshment
 3. Back Office Refreshment
 4. Front Liner (Customer Service, Tellers) Decentralization
 5. Financing policy refreshment (*via e-learning*)
 6. Reviewer Refreshment
 7. Financing Review Manager (FRM) Refreshment

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Human Capital Management

- | | |
|--|--|
| 8. <i>Refreshment Financing Support Manager (FSM)</i> | 8. Financing Support Manager (FSM) Refreshment |
| 9. <i>IT Based Training</i> | 9. IT Based Training |
| 10. <i>Call Center Service Excellent</i> | 10. Call Center Service Excellence |
| 11. Training Eksternal terkait operasional | 11. "Let's Share: Business" |
| 12. Yuk Kita Sharing : Bisnis | |
| D. Pelatihan Risk, Compliance, dan Audit | D. Risk, Compliance, and Audit Trainings |
| 1. Manajemen Risiko Level 1 | 1. Level 1 Risk Management |
| 2. Manajemen Risiko Level 2 | 2. Level 2 Risk Management |
| 3. Manajemen Risiko Level 3 | 3. Level 3 Risk Management |
| 4. Manajemen Risiko Level 4 | 4. Level 4 Risk Management |
| 5. <i>Refreshment</i> Manajemen Risiko Level 1-4 | 5. Level 1-4 Risk Management Refreshment |
| 6. APU PPT (via <i>e-learning</i> /video learning) | 6. AML CTF (via e-learning/video learning) |
| 7. <i>Good Corporate Governance</i> (via <i>e-learning</i> /video) | 7. Good Corporate Governance (via e-learning/video) |
| 8. <i>Refreshment</i> Audit | 8. Audit Refreshment |
| 9. Sertifikasi auditor | 9. Auditor Certifications |
| 10. Training eksternal terkait <i>risk, compliance, audit</i> | 10. External trainings related to: risk, compliance, and audit |
| 11. Yuk Kita Sharing : <i>Risk, compliance</i> dan <i>audit</i> | 11. "Let's share: risk, compliance, and audit" |
| E. Pelatihan Evelopment Program | E. Development Training Programs |
| 1. <i>Sharia Officer Development Program 7</i> | 1. Sharia Officer Development Program 7 |
| 2. <i>Leadership Development Program</i> | 2. Leadership Development Program |
| 3. <i>Management Development Program</i> | 3. Management Development Program |
| 4. Mitra Pengubah Budaya Kerja | 4. Work Culture Change Partner |
| F. Pelatihan OJT dan Magang | F. OJT Training and Internship |
| 1. OJT dan magang kantor pusat | 1. Head office OJT and internship |
| 2. OJT dan magang kantor cabang | 2. Branch office OJT and internship |



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

“

PENGEMBANGAN TI BRISYARIAH DIFOKUSKAN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN YANG INOVATIF, SOLUSI IT DAN INFRASTRUKTUR YANG AMAN DENGAN BIAYA YANG TERJANGKAU UNTUK Mendukung BRISYARIAH MENJADI BANK RITEL MODERN TERKEMUKA.

IT DEVELOPMENT OF BRISYARIAH IS FOCUSED TO PROVIDE INNOVATIVE SERVICES, IT SOLUTIONS AND SAFE INFRASTRUCTURE WITH AFFORDABLE COSTS TO SUPPORT BRISYARIAH TO BE THE LEADING MODERN RETAIL BANK.

”

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Teknologi Informasi (TI) tidak bisa dimungkiri menjadi salah satu kunci dalam kemajuan bisnis perbankan. Kelancaran dan efisiensi operasional serta keamanan sebuah bank sangat tergantung kepada TI. Di tengah perkembangan digitalisasi saat ini, Perseroan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan tren teknologi yang berkembang. Untuk itu BRISyariah sangat mengedepankan pengembangan di bidang ini.

Era digital dan kecepatan dalam memberikan layanan terbaik sangat berkaitan sehingga BRISyariah berupaya untuk meningkatkan mutu produk dan layanannya dengan dukungan TI yang mumpuni. Pengembangan TI pun dilakukan di berbagai lini seperti pengembangan aplikasi, produk dan layanan berbasis digital sehingga nasabah bisa semakin mudah melakukan transaksi perbankan tanpa meninggalkan sisi keamanannya.

Divisi Teknologi Informasi

Pengelolaan Teknologi Informasi di BRISyariah berada di bawah *Information Technology Division* (ITD) yang dipantau oleh Komite Pengarah Teknologi Informasi yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Information Technology (IT) has undeniably become one of the keys in advancing banking business. The bank's operations efficiency and effectiveness including its safety depends very much on its IT. In the midst of the current development of digitalization, the Company is required to be able to adjust to the evolving technological trends. For this reason BRISyariah strongly promotes development in this field.

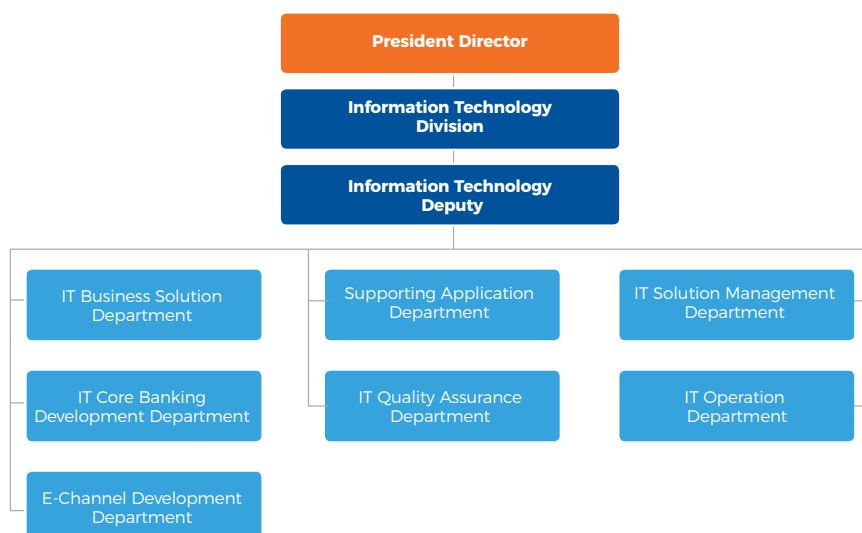
The digital era and the pace in providing the best service are closely related thereby BRISyariah strives to improve its product and service quality with a capable IT support. To provide convenience banking transaction for the customers without forgoing its safety, the IT development is undertaken in various lines such as the application development, digital-based products and services.

Information Technology Division

Information Technology management in BRISyariah is under the Information Technology Division (ITD) which is monitored by the Information Technology Director responsible to the President Director.

Struktur Organisasi Divisi TI

IT Division Structural Organization





TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Kepala Divisi Teknologi Informasi

Divisi Teknologi Informasi dikepalai oleh Kepala Divisi yang pada tahun 2018 dijabat oleh Sam'on Hidayat.

Information Technology Division Head

Information Technology Division is presided by a Division Head and in 2018 the position was held by Sam'on Hidayat.

SAM'ON HIDAYAT

Kepala Divisi TI | *IT Division Head*

Warga Negara Indonesia, lahir di Pamekasan pada 28 Agustus 1970. Meraih gelar Sarjana jurusan Matematika Universitas Brawijaya, Malang pada 1994. Mengawali karir sebagai Siswa Diklat Kantor Pusat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada 1995, karir beliau terus meningkat dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian, Bagian Operasional Sentra Data Bidang Operasional TSI Divisi Teknologi & Sistem Informasi Kantor Pusat Bank BRI. Bergabung dengan BRIsyariah sejak 1 Oktober 2014 dengan jabatan sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi.

An Indonesian citizen, born in Pamekasan on August 28, 1970. He holds a Bachelor's degree in Mathematics majoring in Universitas Brawijaya, Malang in 1994. Starting his career as a Student at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Headquarters Training in 1995, his career continued to increase with his last position as Head of Division, Operational Section of Data Center for TSI Operations Division Technology & Information Systems Head Office of BRI Bank. Joined BRIsyariah since October 1, 2014 with a position as Information Technology Division Head.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology**Visi Divisi TI**
Vision of IT Division

Sejalan dengan visi Perseroan, maka visi dari Divisi TI BRIsyariah adalah memberikan layanan yang inovatif, solusi IT *reliable system* dan infrastruktur yang aman dengan biaya yang terjangkau untuk mendukung BRIsyariah menjadi bank ritel modern terkemuka.

In line with the Company's vision, BRIsyariah IT Division's Vision is to provide innovative services, secure and affordable IT and infrastructure solutions to enable BRIsyariah in becoming a prominent modern retail bank.

Misi Divisi TI
Mission of IT Division

- Divisi TI BRIsyariah akan menyediakan layanan teknologi yang andal dan berkelanjutan dengan tepat waktu yang dapat memenuhi semua kebutuhan *stakeholders*.
Divisi TI BRI Syariah akan melengkapi dan mendukung *stakeholders* dengan sumber daya berkualitas di bidang teknologi namun tetap meningkatkan dan mengimplementasikan *hardware* dan *software* terbaik untuk kepentingan BRIsyariah.
- BRIsyariah IT Division will provide a reliable and sustainable technology services in a timely manner which may fulfill all stakeholders' needs.
BRIsyariah IT Division will complement and foster the stakeholders with qualified human resources in the field of technology while remain improving and implementing the best hardware and software for the interests of BRIsyariah.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam rangka mendukung tercapainya visi dan misi Divisi TI BRIsyariah, maka fungsi, tugas dan tanggung jawab yang dijalankan dalam organisasi TI BRIsyariah adalah sebagai berikut:

a. IT Business & Strategic Planning

Melakukan fungsi *IT Business Analyst* terhadap kegiatan *IT Project Office Management* proyek-proyek yang berkaitan dengan TI BRIsyariah serta melakukan analisis serta desain terhadap kebutuhan bisnis *user* dengan mempertimbangkan sumber daya TI.

Membuat perencanaan strategis 3 tahun, melakukan *review* tahunan untuk RSTI. Sinkronisasi RSTI dengan RBB dan melakukan *budget planning* tahunan untuk Divisi TI.

b. Pengembangan Aplikasi

Melaksanakan fungsi pengembangan *business application (core banking)*, *support system (reporting, information system, automation)* dan *alternative channel application (banking services)*.

c. Quality Assurance

Melaksanakan fungsi *IT Quality Assurance* terhadap *business application (core banking)*, *support system (reporting, information system, automation)* dan *alternative channel application (banking services)*.

d. Operasional TI

Melaksanakan fungsi operasional IT seperti *Network & Communication*, *System & Database*, *IT Infrastructure*, *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*.

Functions, Duties, and Responsibilities

To foster the BRIsyariah IT Division vision and mission achievement, the functions, duties, and responsibilities of BRIsyariah IT organization are as follows:

a. IT Business & Strategic Planning

Perform the IT Business Analysis function towards the IT Project Office Management activities, which are related to BRIsyariah IT, as well as analysing and designing the users business needs with due observance to IT resources.

Develop a 3-year strategic planning, annual review on RSTI. Synchronization of RSTI and Bank Business Plan, including conducting the annual budget planning for the IT Division.

b. Application Development

Executing the business application development (core banking), support system (reporting, information system, automation), and alternative channel application (banking services).

c. Quality Assurance

Perform the IT Quality Assurance function towards business application (core banking), support system (reporting, information system, automation) and alternative channel application (banking services).

d. IT Operational

Perform the IT operational function such as Network & Communication, System & Database, IT Infrastructure, Data Center, and Disaster Recovery Center

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

e. **Solusi TI**

Melaksanakan fungsi *problem management* terkait *business application (core banking), support system (reporting, information system, automation)* dan *e-channel application (banking services)* serta infrastruktur TI.

f. **Keamanan TI**

Melaksanakan fungsi keamanan TI termasuk di dalamnya pengamanan fisik, logic, kebijakan, pedoman, dan prosedur pengamanan informasi untuk memastikan keamanan operasional TI.

g. **Pengaturan TI**

Melaksanakan fungsi pengaturan TI untuk memastikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional TI sesuai dengan arahan bisnis perusahaan, *compliance* dengan ketentuan regulator, serta menerapkan standar *best practice* dalam rangka memenuhi kebutuhan dan strategi perusahaan.

h. **Management Information System**

Melakukan pengembangan *Supporting Application (Management Information System, Office Automation, Business Support Application)*, dalam rangka memenuhi kebutuhan bisnis dan strategi perusahaan dengan memerhatikan kelengkapan dokumentasi *system development life cycle (SDLC)*.

e. **IT Solution**

Perform the problem management function related to business application (core banking), support system (reporting, information system, automation), e-channel application (banking services) and IT infrastructure.

f. **IT Security**

Perform the IT security function including physical safeguards, logic, policies, guidelines and information security procedures to ensure IT operational security.

g. **IT Governance**

Perform the IT Governance function to ensure all IT development and operational are in accordance with the Company's business direction, complies with the regulatory, and applying the best practices standard to fulfill the Company's needs and strategies.

h. **Management Information System**

Perform the Supporting Application development (Management Information System, Office Automation, Business Support Application), to fulfill the Company's business needs and strategies by taking into account the system development life cycle (SDLC) documentation completeness.

Pilar-Pilar Teknologi Informasi BRIsyariah

Agar penerapan TI optimal dibutuhkan keselarasan antara strategi strategi bisnis dan strategi TI. Hal ini diperlukan agar investasi yang dikeluarkan untuk TI sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat yang dapat diukur dari tercapainya tujuan dan sasaran BRIsyariah. Sebagai dasar strategi TI BRIsyariah, terdapat pilar-pilar yang dijadikan acuan dalam pengembangan TI BRIsyariah ke depan.

BRIsyariah Information Technology Pillars

To optimize IT application, a conformity between IT and business strategies is required. This is necessary so that the investment spent on IT is in accordance with the needs and may provide benefits that can be measured by achieving BRIsyariah goals and objectives. As a basis for the BRIsyariah IT strategy, there are pillars that are used as references in BRIsyariah IT development in the future.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Adapun pilar-pilar teknologi informasi BRIsyariah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pilar Fleksibilitas dan Aksesibilitas TI

- TI BRIsyariah bersifat fleksibel, dapat menyesuaikan kebutuhan bisnis dan perkembangan teknologi terkini.
- Layanan TI BRIsyariah memberikan kemudahan akses untuk eksternal perusahaan (nasabah, mitra bisnis, *counterparty*) dan internal perusahaan (manajemen, *stakeholder*, karyawan), dimanapun, kapanpun, melalui media apapun.

2. Pilar Availabilitas, *Performance* dan Keamanan TI

- TI BRIsyariah menjamin layanan untuk mendukung operasional layanan bisnis BRIsyariah menyesuaikan dengan arsitektur dan kondisi TI saat ini.
- TI BRIsyariah berusaha untuk menjaga kelangsungan bisnis BRIsyariah melalui pelaksanaan monitoring, pengukuran, komunikasi dengan seluruh pihak terkait TI dengan memperhatikan *service level* yang diberikan.
- TI BRIsyariah menjamin keamanan operasional TI BRIsyariah serta keamanan bisnis dan transaksi nasabah melalui penerapan sistem keamanan, dan pengendalian akses terhadap input, proses dan output.
- Layanan TI BRIsyariah menerapkan manajemen risiko dan tata kelola TI (*IT Governance*) yang sesuai dengan ketentuan regulator, pemerintah, standar TI, *best practice* serta prinsip-prinsip syariah.

3. Pilar Utilisasi Informasi TI

- TI BRIsyariah adalah TI yang memaksimalkan penggunaan Informasi berbasis TI untuk mendukung pengambilan keputusan serta arahan bisnis yang akurat, tepat serta informatif.

The pillars of BRIsyariah information technology can be described as follows:

1. IT Flexibility and Accessibility Pillar

- BRIsyariah IT is flexible, able to adjust business needs and the latest technological developments.
- BRIsyariah IT services provide ease of access anywhere, anytime, via any media to external parties (customers, business partners, *counterparty*) and the Company's internal parties (management, *stakeholders*, employees).

2. IT Availability, Performance, and Security Pillar

- BRIsyariah IT guarantees the service availability to support BRIsyariah business service operational according to the current IT architecture and condition.
- BRIsyariah IT strives to maintain BRIsyariah business continuity through the implementation of monitoring, measurement, communication with all parties related to IT while paying attention to the service level provided.
- BRIsyariah IT guarantees operational security of BRIsyariah IT as well as customer business and transaction security through the implementation of security systems, and access controls on inputs, processes and outputs.
- BRIsyariah IT service implements IT risk management and IT governance that complies with regulatory stipulation, the government, IT standards, best practices, and sharia principles.

3. IT Information Utilization Pillar

- BRIsyariah IT maximizes the utilization of IT based information to support decision making and accurate, correct, and informative business guidance.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

- Melalui pemanfaatan informasi berbasis teknologi informasi, TI BRIsyariah menjadi *business enabler* yang turut menciptakan peluang bisnis melalui penerapan layanan berbasis TI.

4. Pilar Penerapan Teknologi Terkini

- TI BRIsyariah mengikuti perkembangan teknologi terkini.
- Penerapan teknologi terkini dianalisa, dikembangkan, diuji coba serta dioperasikan melalui siklus pengembangan sistem/aplikasi TI BRIsyariah yang terstruktur, terdokumentasi serta sesuai dengan kebutuhan dan arahan bisnis BRIsyariah.

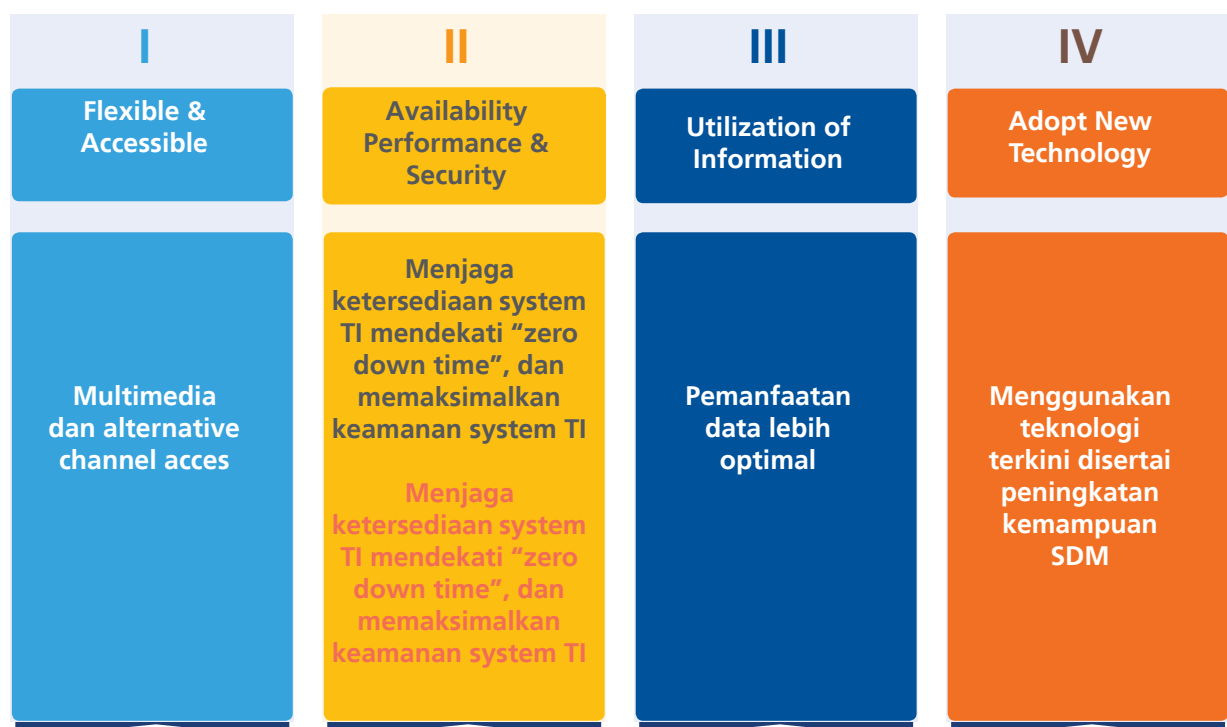
- Through the utilization of IT-based information, BRI Syariah IT became the business enabler which helped create business opportunities through the application of IT-based services.

4. Latest Technology Implementation Pillar

- BRIsyariah follows the latest technology development.
- The implementation of latest technology is analyzed, developed, tested, and operated through a structured BRIsyariah IT system/application development cycle, which are documented and in accordance with BRIsyariah business needs and direction.

Keempat Pilar Teknologi Informasi BRIsyariah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

The four pillars of BRIsyariah Information Technology can be described as follows:





TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Rencana Induk Teknologi Informasi

BRIsyariah berupaya agar pengembangan teknologi informasi sesuai dengan arah kebijakan dan perkembangan bisnis Perseroan. Untuk itu, pada tahun 2016 telah disusun rencana induk Teknologi Informasi BRIsyariah sebagai panduan strategis dalam menentukan dan melakukan pengembangan teknologi informasi selama 3 (tiga) tahun kedepan. Penyusunan rencana induk dilakukan dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

- Pengaruh dari rencana strategis bisnis perusahaan serta arahan pengembangan produk dan layanan BRIsyariah terhadap rencana strategis TI;
- Tantangan yang dihadapi unit-unit bisnis dan operasional dalam menjalankan fungsinya serta tuntutan untuk memenuhi ketentuan regulasi perbankan khususnya peraturan dari Bank Indonesia;
- Standar-standar teknologi yang digunakan;
- Biaya terkait dengan implementasi rencana;
- Analisis kemampuan sumber daya TI yang dimiliki BRIsyariah;
- Infrastruktur TI yang optimal untuk masa depan;
- Kemampuan untuk menyesuaikan dan mengintegrasikan dengan perkembangan teknologi baru; dan
- Kemampuan untuk menyesuaikan dengan iklim perkembangan ekonomi Indonesia (secara makro).

Rencana strategis TI BRIsyariah disusun menggunakan pendekatan dua arah, yaitu:

- a. Pendekatan secara *top down* yang mempertimbangkan pengaruh dari rencana strategis bisnis perusahaan serta arah pengembangan produk dan layanan BRIsyariah terhadap rencana strategis TI;
- b. Pendekatan secara *bottom up* yang mempertimbangkan tantangan yang dihadapi unit-unit bisnis dan operasional dalam menjalankan fungsinya serta

Information Technology Master Plan

BRIsyariah strives to align the information technology development with the Company's business direction and development. As such, in 2016 BRIsyariah has developed the Information Technology master plan as a strategic guidance in determining and undertaking information technology development for the next 3 (three) years. The master plan was developed with the following considerations:

- The influence of the Company's business strategic plan as well as BRIsyariah product and services development direction to IT strategic plans;
- Challenges faced by business and operating units in carrying out their functions as well as the demand to fulfill the banking regulatory especially Bank Indonesia regulations;
- Technology standards application;
- Expenses related to plan implementations;
- Analysis of BRIsyariah IT human resource capability;
- Optimal IT infrastructure for the future;
- Ability to adapt and integrate to new technology development;
- Capability to adapt to Indonesia macroeconomics development environment.

BRIsyariah IT strategic plan was developed using two-way approaches, which are:

- a. A top down approach which considers the influence of the Company's business strategy plans as well as BRIsyariah product and services development direction to IT strategic plans;
- b. A bottom up approach which considers the challenges faced by business and operating units in carrying out their functions as well as the demand to fulfill the

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

tuntutan untuk memenuhi ketentuan regulasi perbankan khususnya peraturan dari Bank Indonesia sebagai bank sentral.

Pendekatan secara *top down* bertujuan untuk memastikan keselarasan antara strategi bisnis dengan rencana strategi TI. Sedangkan pendekatan secara *bottom up* bertujuan untuk memastikan manfaat yang diperoleh dari pengembangan TI sesuai dengan kebutuhan unit-unit bisnis (*IT Value Delivery*). Penyusunan rencana strategis TI ini juga mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Rencana strategis TI BRIsyariah dijabarkan dalam inisiatif proyek yang disusun sesuai dengan kebutuhan pengembangan TI yang dilakukan selama tiga tahun ke depan (2018-2020), dengan berfokus pada strategi inti TI yang mencakup pengembangan organisasi dan SDM TI, pengelolaan investasi, pengelolaan aset TI, manajemen perubahan, pengelolaan masalah, peningkatan kualitas layanan yang efektif dan efisien yang berkelanjutan serta tata kelola TI (*IT Governance*).

Pelaksanaan pengembangan teknologi informasi tentu dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Beberapa faktor yang penting dalam mendukung keberhasilan pada implementasi *IT Strategic Plan* ini adalah:

1. Komitmen dari seluruh Direksi dan Komisaris
2. Komitmen dari seluruh *Division Head*;
3. Kerjasama dan koordinasi antar *Division*;
4. Partisipasi aktif dari semua *Division* dalam menentukan arah kebijakan TI;
5. Pendidikan dan pelatihan bagi *staff TI* yang terlibat dalam pengembangan dan pemeliharaan *asset TI*; dan
6. Kesesuaian terhadap regulasi, *best practice*, arsitektur TI dan standar yang telah disusun.

banking regulatory especially from Bank Indonesia as the Central Bank.

The top down approach aims to ensure the conformity between business strategy and IT strategy plans. The bottom up approach aims to ascertain that benefits gained from IT development are in accordance with the needs of business units (*IT Value Delivery*). The development of IT strategic plans also refers to Bank Indonesia Regulation No. 9/15/PBI/2007 on the Implementation of Risk Management in Information Technology by Commercial Banks.

BRIsyariah IT strategic plans are elaborated in a project initiative developed according to the needs of IT development for the next three years (2018-2020), focusnig on IT core strategy which covers IT organization and human resources development, investment management, IT asset management, management of change, problem management, sustained effective and efficient service quality improvement, and IT Governance.

The implementation of information technology development is influenced by some factors. Several key factors in supporting the success of IT Strategic Plans implementation are:

1. Commitments from the Board of Directors and Commissioners;
2. Commitments from all of the Division Heads;
3. Inter-Division cooperation and coordination;
4. Active participation from all Divisions in determining IT policy direction;
5. Education and training for IT staff involved in IT asset development and maintenance;
6. Conformity to the set regulations, best practices, IT architectures, and standards.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Arsitektur Teknologi Informasi

Untuk mendukung pengembangan teknologi, BRIsyariah telah mempersiapkan arsitektur teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Saat ini BRIsyariah memiliki *core banking system* yang memungkinkan transaksi dilakukan secara *online* dan *realtime*, baik melalui kantor cabang, maupun *electronic channel* yang dimiliki. *Core banking system* tersebut adalah T24 SYIAR Release 8.0 dari Temenos, sebuah perusahaan penyedia aplikasi *banking system* (retail, corporate, universal, private, Islamic, microfinance dan community bank), *wealth management* dan institusi finansial lainnya.

Berdasarkan dokumen Temenos *Technical* mengenai arsitektur sistem T24 SYIAR disebutkan bahwa T24 SYIAR dapat diimplementasikan dalam *environment n-tier* yang dapat sesuai dengan kebutuhan masing-masing bank. Dalam hal ini T24 SYIAR dapat diimplementasikan dengan *single server* atau *n-tier* dengan skalabilitas yang tinggi.

T24 SYIAR dapat mendukung konfigurasi sangat sederhana sampai konfigurasi *High Availability*.

1. Konfigurasi T24 SYIAR yang sangat sederhana: *database Jbase*, *web server Apache Tomcat*, pada *single server* dengan prosesor Intel dan sistem operasi Linux.
2. *High Availability*: Konfigurasi yang terdiri dari beberapa *application server*, *web server* dan *database* dengan fitur aplikasi yang ter-cluster. Konfigurasi beberapa *server* pada masing-masing tier memberikan *redundancy* pada saat terjadi kerusakan pada salah satu *server*. Dengan demikian, T24 SYIAR dapat terus beroperasi walaupun beberapa *server* mengalami kerusakan pada setiap *layer*.

Information Technology Architecture

To support the technological development, BRIsyariah has prepared information technology according to the Company needs. BRIsyariah currently has in place a Core Banking System which enables online and real time transactions, whether through a branch office or an available electronic channel. The aforementioned core banking system was called T24 SYIAR Release 8.0 by Temenos, a company that provides banking system application (retail, corporate, universal, private, Islamic, microfinance and community banking), *wealth management*, and other financial institutions.

Based on Temenos' Technical document on T24 SYIAR system architecture, the T24 SYIAR can be implemented in n-tier environment tailored to the needs of each banks. In this instance the T24 SYIAR can be implemented as a single server or n-tier with a high scalability.

The T24 SYIAR supports a very simple configuration up to the High Availability configuration.

1. A very simple T24 SYIAR configuration: *Jbase database*, *Apache Tomcat web server*, on a single server with Intel processor and Linux operating system.
2. High availability: a configuration consists of several server application, web server, and database with clustered application features. Several servers configuration on each tier provide redundancy during trouble in one of the servers. As such, the T24 SYIAR can continue operating eventhough some servers on some layers are experiencing trouble.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Server

T24 SYIAR bersifat *open system* sehingga dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi dan *database*. Benefit yang dapat diperoleh dari fleksibilitas open system adalah BRIsyariah tidak perlu tergantung pada satu *vendor hardware* tertentu sehingga BRIsyariah tetap memiliki *bargaining power* yang memadai untuk menjaga agar *Total Cost of Ownership* tetap terkendali.

Client

User mengakses T24 SYIAR melalui *browser* dari *PC client*.

Jaringan

Untuk kebutuhan infrastruktur jaringan baik di kantor pusat maupun ke cabang-cabang memanfaatkan jaringan *existing* yang sudah dimiliki oleh BRIsyariah karena T24 SYIAR hanya membutuhkan jaringan TCP/IP.

Arsitektur yang ditawarkan bersifat *centralized* tanpa server di cabang. Namun demikian, dalam kondisi *bandwidth* yang tidak memadai, *web server* dapat ditempatkan di cabang. T24 SYIAR merupakan *system* modular yang terintegrasi penuh, *real-time* dan *on-line*, dengan *user interface*, *database* dan *application code* yang seragam untuk seluruh modul.

Sesuai Arahan manajemen, bahwa BRIsyariah harus selalu *up to date* terkait Teknologi Informasi, salah satunya dengan melakukan perencanaan *upgrade core banking* ke *release* terbaru untuk menunjang kegiatan bisnis Bank kedepan. Penggunaan *core banking* T24 SYIAR disertai dengan *enhancement*, penambahan modul, pengembangan produk dan layanan BRIsyariah.

Server

The T24 SYIAR is an open system hence can be performed on various operating systems and databases. The benefits of an open system flexibility are that BRIsyariah will not be dependent on just one particular hardware, which enable BRIsyariah to attain adequate bargaining power to maintain a controlled Total Cost of Ownership.

Client

User can access T24 SYIAR via the browser at the client PC.

Network

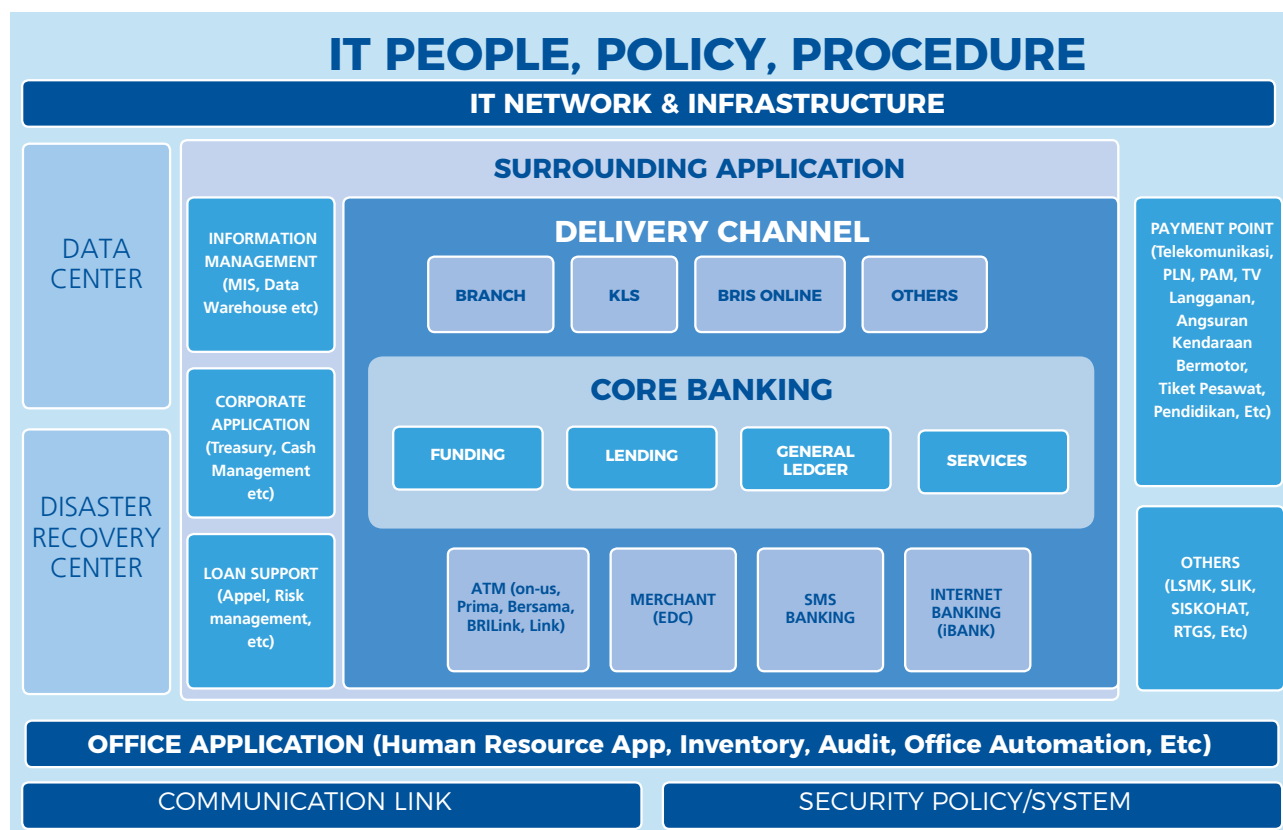
To address the need of network infrastructure both at the head office as well as at branches, the existing BRI Syariah network is used because T24 SYIAR only needs the TCP/IP network.

The offered architecture is centralized without a server at the branches. However, in an inadequate bandwidth condition, the web server can be placed at the branches. The T24 SYIAR is a fully integrated modular system, real-time and on-line with the same user interface, database, and application across the whole module.

In coherent with the management's directives, BRIsyariah shall always be up-to-date in relations with the Information Technology. One of the efforts is a core banking upgrade planning to the latest release to support the Bank's business going forward. The utilization of Core Banking T24 SYIAR is complemented with enhancements, module additions, and BRIsyariah products and services.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Topology Jaringan Komunikasi

BRI Syariah telah membangun dan menggunakan topologi jaringan. *Data center* dan DRC BRI Syariah mengimplementasikan teknologi *high availability* dimana terdapat lebih dari satu *link* komunikasi yang digunakan untuk mengantisipasi apabila terjadi kegagalan pada salah satu *link*. Hal ini diimplementasikan di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang.

Communication Network Topology

BRI Syariah has built and used network topology. The BRI Syariah Data Center and DRC implemented the high availability technology where there are more than one communication link used to anticipate a failure at other links. This is implemented both in the head office and branch offices.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Sebagian besar jaringan BRIsyariah menggunakan *MPLS* (*Multi Protocol Label Switching*) dengan lebar *bandwidth* untuk cabang 128 Kbps. Sedangkan untuk koneksi DC ke DRC menggunakan dua link, dengan lebar *bandwidth* masing-masing 150 MB menggunakan teknologi STM1 untuk *mirroring* DC-DRC.

Security System

Jaringan TI BRIsyariah telah mengimplementasikan desain jaringan yang aman. Pada jaringan LAN dan WAN BRIsyariah pada segmen internal dan eksternal telah menggunakan *security system* yang memadai. *Security system* terpasang pada sisi *server* (*operating system*), *database*, penggunaan anti virus, *router*, *switch*, serta dilengkapi dengan perangkat *security* seperti *Next Generation Firewall* yang didalamnya telah terdapat fungsi *firewall* dan *Intrusion Prevention System* serta *Intrusion Detection System* (IPS dan IDS).

STRATEGI PENGEMBANGAN TI 2018

Perseroan telah menetapkan strategi pengembangan teknologi informasi 2018. Strategi tersebut merupakan program keberlanjutan dari pengembangan TI sebelumnya dan pengembangan TI kedepan yang sejalan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan.

Adapun rencana strategis TI tahun 2018 disusun berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- Pengaruh dari rencana strategis bisnis perusahaan serta arahan pengembangan produk dan layanan BRIsyariah terhadap rencana strategis TI;
- Tantangan yang dihadapi unit-unit bisnis dan operasional dalam menjalankan fungsinya serta tuntutan untuk memenuhi ketentuan regulasi perbankan khususnya peraturan dari Bank Indonesia;
- Aplikasi standar-standar teknologi;
- Biaya terkait dengan implementasi rencana;
- Analisis kemampuan sumber daya TI yang dimiliki BRIsyariah;

Most of BRIsyariah network are using the MPLS (Multi Protocol Label Switching) with 128 Kbps of bandwidth available for the branch offices. While the connection from DC to DRC uses two links, each 150MB using STM1 technology for DC-DRC mirroring.

Security System

BRIsyariah IT network has been implemented with secure network design. Both the internal and external segments of BRIsyariah LAN and WAN network has utilized an adequate security system. The security system is installed at the server side (operating system), database, anti-virus, router, switch, and equipped with security tools such as Next Generation Firewall, in which there are functions of firewall and Intrusion Prevention System as well as Intrusion Detection System (IPS and IDS).

2018 IT DEVELOPMENT STRATEGY

The Company has set the 2018 information technology development strategy. The strategy was a continuation of existing IT development as well as future IT development which conforms to the the Company's business development requirements.

The 2018 IT strategic plans were compiled with these considerations:

- The influence of the Company's business strategic plan as well as BRIsyariah product and services development direction to IT strategic plans;
- Challenges faced by business and operating units in carrying out their functions as well as the demand to fulfill the banking regulatory especially Bank Indonesia regulations;
- Technology standards application;
- Expenses related to plan implementations;
- Analysis of BRIsyariah IT human resource capability;



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

- f. Infrastruktur TI yang optimal untuk masa depan;
- g. Kemampuan untuk menyesuaikan dan mengintegrasikan dengan perkembangan teknologi baru; dan
- h. Kemampuan untuk menyesuaikan dengan iklim perkembangan ekonomi Indonesia (secara makro).

Roadmap TI

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan pengembangan teknologi informasi agar berjalan sesuai rencana induk dan strategi yang telah ditetapkan, maka disusunlah *roadmap* proyek-proyek TI, sepanjang tahun 2018-2020, yang secara garis besar dikelompokkan menjadi:

- a. Proyek-proyek yang berhubungan dengan pengembangan perangkat keras dan infrastruktur
- b. Perangkat lunak dan aplikasi
- c. *Database* dan informasi
- d. Perbaikan proses
- e. Pengembangan sumber daya manusia

Masing-masing proyek tersebut dielaborasi lebih jauh mengenai ruang lingkup dan deskripsi proyek, aktifitas yang dilakukan, serta sasaran yang telah direncanakan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pencapaian setiap tahun.

- f. Optimum IT infrastructure for the future;
- g. Ability to adapt and integrate to new technology development;
- h. Capability to adapt to Indonesia macroeconomics development environment.

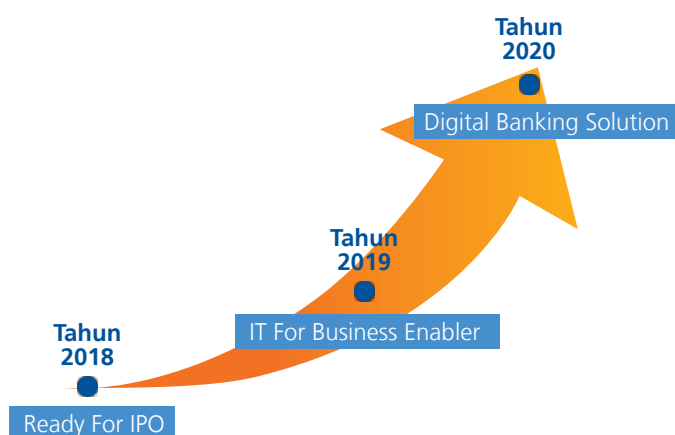
IT Roadmap

To bolster information technology efficiency and implementation according to the plan and targets as well as in accordance with the master plan of the Company, the roadmap for IT 2018-2020 projects was developed in 2018. Generally the following are IT projects roadmap for 2018-2020:

- a. Projects related to the hardware and infrastructure development
- b. Software and applications
- c. Database and informasi
- d. Process improvement
- e. Human Resources development

Each project is further elaborated in terms of project scope and description, activities, as well as planned targets, hence it may render yearly achievement.

TI Milestone | IT Milestones



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Investasi TI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengalokasikan investasi untuk pengembangan IT. Adapun realisasi dari investasi tersebut antara lain:

1. *Upgrade Swift versi 7.2.*
Melakukan *upgrade software* SWIFT dari versi 7.1 ke versi 7.2 agar tetap dapat melayani transaksi-transaksi *trade, treasury* dan *remittance*.
2. *LRF (License Renewal Fee)*
Adalah pembayaran perpanjangan maintenance hak akses *concurrent user core banking system* T24-Syiar BRISyariah per tahun.
3. *ILF (Initial License Fee)*
Adalah pembayaran perpanjangan *maintenance* lisenensi *core banking system* T24-Syiar BRISyariah kepada Temenos yang dilakukan periodic sepuluh (10) tahun sekali.
4. Pengadaan *hard token cash management system (CMS)* BRISyariah sebanyak 1.000 unit, terkait dengan kerja sama dengan nasabah tertentu (korporasi) sehingga transaksi transfer, *SKN, RTGS, monitoring* dan *inquiry* dapat dilakukan secara langsung dan mandiri oleh nasabah.
5. Pengadaan kartu chip sesuai dengan *national standard Indonesian chip card specification (NSICCS)*.
6. Pengadaan perangkat jaringan komunikasi untuk *DRC*.

IT Investments

During 2018, the Company has allocated IT development investment. The realizations are as follows:

1. Swift version 7.2 Upgrade
Upgrade the SWIFT software from version 7.1 to 7.2 to maintain the ability to service the Trade, Treasury, and Remittance transactions.
2. LRF (License Renewal Fee)
Annual renewal payment for access rights maintenance of BRISyariah T24 SYIAR Core Banking System.
3. ILF (Initial License Fee)
A renewal payment for maintenance license of BRISyariah T24 SYIAR Core Banking System to Temenos, whis is done peridocally every 10 years.
4. BRISyariah hard token cash management system (CMS) procurement amounted to 1.000 units, related to the cooperation with certain customers (corporation) so that the transfer, SKN, RTGS, monitoring, and inquiry transactions can be performed by the customers directly and independently.
5. Chip card procurement according to the national standard Indonesian chip card specification (NSICCS).
6. DRC's communication network equipment procurement.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Inovasi Digital

Sehubungan dengan era digitalisasi dan kondisi masyarakat, terutama generasi milenial yang semakin melek teknologi, Divisi TI BRIsyariah juga terus mengikuti perkembangan zaman dan melakukan berbagai inovasi untuk memudahkan para nasabah mengakses produk dan layanan serta melakukan transaksi perbankan. Beberapa inovasi baru yang dilakukan antara lain:

1. BRIS Online (Layanan digital khusus untuk nasabah BRIsyariah)

Spesifikasi BRIS Online antara lain:

- Aplikasi BRIS Online berbasis *Mobile Apps* dan *support* pada Android dan IOS.
- Tersedia pada *Google PlayStore* dan *Apps Store*.
- Bertujuan untuk memudahkan nasabah untuk melakukan isi ulang pulsa; bayar tagihan; transfer sampai pembayaran zakat, infaq dan shodaqoh, juga diperkaya dengan motivasi Islami dalam aplikasi *mobile*-nya dengan menambahkan menu Lokasi Masjid.

Menu dan fitur BRIS Online antara lain:

- BRISPay: pembayaran dengan *QRCode* untuk *merchant* yang telah bekerja sama dengan BRIsyariah (*on piloting test* dan masih menunggu persetujuan OJK).
- BRISTravel: reservasi dan pembayaran tiket pesawat dan KAI secara *online* (*on piloting test* dan masih menunggu persetujuan OJK).
- Haji Plus dan Umroh: layanan pembelian paket perjalanan Haji Plus dan Umroh (*on piloting test* dan masih menunggu persetujuan OJK).
- Transaksi perbankan seperti transfer antar nasabah BRIsyariah maupun nasabah bank lain, cek saldo rekening (portofolio), transfer terjadwal maupun pembayaran terjadwal.

Digital Innovation

In conjunction with the digitalization era and the condition of the community, especially the millennial generation who are aware of technology, the BRIsyariah IT Division also keeps up with the times and carries out various innovations to make it easier for customers to access products and services and conduct banking transactions. Several new implemented innovations includes:

1. BRIS Online (Digital service exclusive for BRIsyariah customers)

The specifications of BRIS Online are:

- BRIS Online application of Mobile Apps based and supports to Android an iOS.
- Available at Google PlayStore and Apps Store.
- Aims to facilitate the customers to top-up phone credits, pay bills, perform transfers, as well as payments of alms, infaq and shadaqah, and complimented with Islamic motivational in its mobile application by the addition of Mosque Locations menu.

BRIS Online menus and features including:

- BRISPay: payment using *QRCode* for merchants that cooperated with BRIsyariah (under the piloting test and pending OJK approval)
- BRISTravel: airplane and train online ticket reservation and payment (under the piloting test and pending OJK approval)
- Haji Plus and Umrah: Haji Plus and Umrah travel package purchasing service (under the piloting test and pending OJK approval)
- Banking transactions such as inter BRIsyariah customer transfers or other bank customer transfers, account balance checking (portofolio), scheduled transfers, and scheduled payments.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

- Transaksi pembayaran:
 - a. Listrik, Telepon/HP, internet, TV Berbayar.
 - b. Institusi: Mahkamah Agung (eCourt) dan Koperasi Syariah 212.
 - c. Pendidikan/SPP Online: Sekolah dan Perguruan Tinggi (yang telah bekerja sama dengan BRIsyariah).
 - d. Asuransi: BRI Life Syariah.
 - e. Tiket KAI
 - f. Tokopedia
 - g. BPJS Kesehatan
 - Transaksi pembelian:
 - a. Token listrik
 - b. Pula: Telkomsel, XL, Smartfren dan Indosat.
 - c. Paket internet: Telkomsel dan Indosat.
 - d. Top up GO Pay
 - e. Top up OVO
 - f. Top up Paytren
 - Donasi
 - Konten: lokasi masjid terdekat, motivasi Islami, Juz Amma dan arah kiblat.
 - Promo BRIS: Informasi produk-produk BRISyariah.
 - Contact Call Center BRIS: 1500789.
2. BRISSMART atau Laku Pandai
- Program Layanan Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif) yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK Nomor 19/POJK.03/2014 ini dimaksudkan untuk memberikan akses layanan keuangan bagi masyarakat yang belum mengenal atau menggunakan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya melalui kemudahan layanan keuangan syariah di mana saja, tanpa harus terikat dengan kantor cabang bank.
- Payment transactions:
 - a. Electricity, telephone/ cellular connections, internet, pay TV
 - b. Institutions: Supreme court (eCourt) and 212 Sharia Cooperative
 - c. Education/SPP Online: Schools and Universities (cooperated with BRIsyariah)
 - d. Insurance: BRI Life Syariah
 - e. Train tickets (KAI)
 - f. Tokopedia
 - g. BPJS Health Insurance
 - Purchase transactions:
 - a. Electricity tokens
 - b. Cellular credits: Telkomsel, XL, Smartfren, and Indosat
 - c. Internet Packages: Telkomsel and Indosat.
 - d. Top up Go Pay
 - e. Top up OVO
 - f. Top up Paytren
 - Donations
 - Contents: nearest mosque location, Islamic motivational, and qibla direction.
 - Promo BRIS: BRIsyariah product informations.
 - BRIS call center contact: 1500789.
2. BRISSMART or Laku Pandai
- The Laku Pandai service program (Branchless Financial Services for Inclusive Financial) initiated by Financial Service Authority (OJK) through the POJK No. 19/POJK.03/2014 is aimed to provide the financial service access for people who do not know or use banking services and other financial services through the convenience of sharia financial services anywhere, without having to be bound to a bank branch office.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

BRIsyariah memberikan nama Layanan Laku Pandai dengan nama BRISSMART (Sarana Menghadirkan Bank Syariah Terdekat), diimplementasikan melalui kerja sama dengan pihak lain (agen bank) dan didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi yang dimiliki bank.

BRIsyariah meluncurkan layanan BRISSMART/Laku Pandai dari OJK yang diharapkan dapat mendukung Program Inklusi Keuangan sesuai dengan tujuan pemerintah Indonesia yang dicanangkan dalam Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI).

Fitur BRISSMART antara lain:

- Menggunakan nomor ponsel sebagai nomor rekening untuk bertransaksi.
- Transaksi yang dapat dilakukan meliputi:
 - a. Setor tunai, tarik tunai, transfer di lintas agen temanBRIS.
 - b. Gratis biaya administrasi bulanan tabungan, tidak ada batas saldo minimal.
 - c. Transaksi pembelian dan pembayaran seperti di BRIS Online.

3. Electronic Form (e-Form)

Adalah formulir yang dapat diakses melalui jaringan internet melalui layar computer/notebook atau smartphone nasabah/calon nasabah untuk melakukan pembukaan rekening dan pembukaan deposito. Formulir e-Form dapat dibuka/diakses melalui browser dengan alamat <http://eform.BRIsyariah.co.id>.

Latar belakang:

- Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 265,4 juta jiwa dengan lanskap digital Indonesia tahun 2017 sebanyak 132,7 juta pengguna aktif internet, 130 juta pengguna media sosial dan terdapat 177,9 juta *mobile user*, serta 120 juta pengguna aktif media sosial di ponsel, juga dinilai kondusif dalam mendorong pertumbuhan transaksi uang elektronik khususnya melalui jalur mobile.

BRIsyariah named the Laku Pandai Service "BRISSMART" (Presenting the Nearest Islamic Bank), implemented through a cooperation with other parties (bank agents) and supported by the utilization of information technology facility owned by the bank.

BRIsyariah launched the BRISSMART/Laku Pandai from OJK, which is expected to support the Financial Inclusion Program in accordance with Indonesian Government's objectives as stated in the Inclusive Financial National Strategy (SNKI).

Features of BRISSMART includes:

- Use of cellular number as account number for transactions.
- The transactions are as follows:
 - a. Cash deposits, cash withdrawals, inter temanBRIS agent transfers.
 - b. Free monthly savings account administration fee, no minimum balance limits.
 - c. Purchase and payment transactions such as at BRIS Online.

3. Electronic Form (e-Form)

A form accessible via the internet network through the customer's or future customer's computer/ notebook or smartphone, used to conduct account opening and the opening of deposits. The e-Form can be opened/ accessed through a browser with the address <http://eform.BRIsyariah.co.id>.

Background:

- The population of Indonesia reaching 265.4 million people with which encompasses the 2017 Indonesia digital landscape of 132.7 million active internet users, 130 million users of social media and 177.9 million mobile connection, as well as 120 million active users of social media on mobile. These are also considered encouraging for the growth of electronic money transactions particularly through the mobile network.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

- Penggunaan dan pemanfaatan web e-Form (internet) oleh nasabah/non-nasabah untuk layanan pembukaan rekening Tabungan Faedah dan layanan pembukaan deposito, melakukan setoran tunai, penarikan uang dan melakukan pemindahbukuan yang tentunya tetap mengedepankan aspek keamanan Bank (*prudent*).
- Dengan pengembangan e-Form tersebut diharapkan dapat mempercepat layanan kepada nasabah dan meningkatkan mutu layanan pada saat bertransaksi di Unit Kerja BRIsyariah.

Ruang lingkup:

- Pembukaan rekening Tabungan Faedah, Tabungan Haji, Tabungan Impian, Tabungan Mikro (semua produk pendanaan).
- Pembukaan rekening deposito nasabah individu.

Tujuan pengembangan e-Form:

- Pengisian formulir melalui e-Form ini bertujuan untuk mempermudah pemohon (calon nasabah) dalam melakukan pembukaan rekening dan pembukaan deposito di Kantor Cabang BRIsyariah.
- *Print out* yang diharapkan merupakan bentuk simplifikasi dari formulir yang selama ini digunakan.
- Pemohon tetap harus datang ke Kantor Cabang BRIsyariah untuk otorisasi pembukaan rekening dan pembukaan deposito.
- Efisiensi dan efektivitas petugas bank dalam hal layanan perbankan khususnya layanan pembukaan rekening dan pembukaan deposito.

4. Internet Banking

Internet Banking BRIS, merupakan layanan BRIsyariah yang dimaksudkan untuk mempermudah nasabah/ calon nasabah BRIsyariah dalam melakukan akses dan transaksi perbankan dengan melakukan akses pada browser internet dengan alamat <http://ibank.brisyariah.co.id>.

- Web e-Form (internet) usage and utilization by customers/non-customers for the Faedah Savings accounts opening service and deposit account opening service, conducting cash deposits, cash withdrawals, balance transfers, while still prioritizing the Bank security aspect (*prudent*).
- The e-Form development is expected to speed up the service towards the customer and to improve the service quality when conducting transactions at BRIsyariah work units.

The scopes:

- Account opening of Tabungan Faedah, Tabungan Haji, Tabungan Impian, Tabungan Mikro (all financing products)
- Individual customer deposit account opening.

The aim of e-Form development:

- Form completion through e-Form aims to facilitate the applicants (prospective customers) in opening their savings and deposit accounts at the BRIsyariah Branch Office.
- The print-out, which is expected to be a simpler version of the existing forms.
- The applicants are still required to visit the BRIsyariah branch office for the savings and deposits account opening authorization.
- Bank personnel efficiency and effectiveness in banking services, particularly the savings and deposit account opening.

4. Internet Banking

BRIS I-Bank is a BRIsyariah service aims to facilitate BRIsyariah customers/ prospective customers in conducting their banking accesses/ transactions via the internet browser through the <http://ibank.brisyariah.co.id>.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Selain melakukan inovasi secara digital, Divisi TI BRIsyariah juga melakukan persiapan terkait dengan sumber daya manusia (SDM) TI, yang dilakukan dengan penambahan personil melalui perekrutan *Information & Technology Officer Programme (ITOP)*. BRIsyariah juga melakukan pelatihan-pelatihan untuk menambah skill dan kompetensi personil TI, yang dilakukan melalui *Training Android App Developmet*.

Sementara itu dari sisi pengembangan aplikasi, Divisi TI BRIsyariah turut melakukan pengembangan aplikasi Kantor Layanan Syariah (KLS) BRIS, sehingga Unit Kerja BRI yang ditunjuk dapat melayani transaksi-transaksi BRIsyariah. BRIsyariah juga melakukan pengembangan aplikasi yang menunjang produk-produk pembiayaan serta *host to host* dengan mitra penjaminan, antara lain:

1. *Proofsheet online*.
2. *Host to host* aplikasi penyaluran KUR Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
3. *Host to host* penjaminan KUR dan produk mikro dengan Jamkrindo Syariah dan Askrindo Syariah.
4. *Host to host* Brins.
5. *Host to host* BRI Life Produk KPR Konsumer.
6. *Host to host* BRI Life Produk mikro.

Strategi Pengembangan TI 2019

Divisi TI BRIsyariah telah menyiapkan beberapa strategi pengembangan untuk tahun 2019, antara lain:

1. *Modernisasi Core Banking System*
Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan amanah IPO, dengan meningkatkan *Core Banking System* yang andal untuk menuju "*The First Digital Sharia Banking*". Direncanakan dapat diimplementasikan secara bertahap pada Q2 2019 – Q3 2020.

Aside from innovating digitally, BRIsyariah IT Division also prepared IT human resources, by adding the personnel through the recruitment program called ITOP (Information & Technology Officer Programme). BRIsyariah also carried out training programmes to complement IT personells' skills and competence, which are done by *Training Android App Developmet*.

On the application development, the BRIsyariah IT Division assisted in developing the BRIS Sharia Service Office (KLS) application, thereby the appointed BRI work units can perform BRIsyariah transactions. BRIsyariah also developed the applications that support the financing products as well as *host to host* with guarantee partners, including:

1. Online Proofsheet.
2. Host to host of KUR lending app of the Republic of Indonesia Finance Ministry.
3. Host to host of KUR guarantee and micro products with Jamkrindo Syariah and Askrindo Syariah.
4. Host to host Brins.
5. Host to host BRI Life KPR Konsumer product.
6. Host to host BRI Life micro product.

2019 IT Development Strategy

BRIsyariah IT Division has prepared several development strategy for 2019, including:

1. *Core Banking System Modernization*
As a form of IPO mandate implementation, by improving the reliable *Core Banking System* to move towards "*The First Digital Sharia Banking*". Projected to be implemented gradually on Q2 2019 – Q3 2020.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

2. Quick Win Tahun 2019

Terbagi dalam tiga kategori pelaksanaan:

- Internal Bisnis Proses
Implementasi aplikasi mobile untuk tenaga pemasar DSAR & APPEL Mobile.
- Eksternal
 - a. Pembukaan rekening tabungan tanpa perlu ke kantor (digital banking).
 - b. Aplikasi pembiayaan mobile (digital banking).
- Business to Business (B2B)
 - a. Pre-approval pembiayaan di marketplace (Bukalapak, Tokopedia, dll.).
 - b. BRIS-EDU (platform aplikasi mobile untuk perguruan tinggi dan sekolah).

3. Penguatan Infrastruktur

Peremajaan *server surrounding* baik di Data Center (DC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC) serta *upgrade* mesin Core Banking System, sebagai upaya peningkatan infrastruktur yang mendukung modernisasi *Core Banking System*.

4. Refreshment dan Penambahan Perangkat Security

Dengan adanya digitalisasi, maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk memastikan keamanan data dan transaksi bank dari potensi-potensi penyalahgunaan dan intervensi-intervensi yang dapat mengganggu dan membahayakan.

2. 2019 Quick Win

Divided into three implementation categories:

- Internal Business Process
Mobile application implementation for Mobile DSAR & APPEL marketers.
- External
 - a. Savings account opening without the need to go to the bank (digital banking)
 - b. Mobile financing application (digital banking)
- Business to business
 - a. Marketplace financing pre-approval (Bukalapak, Tokopedia, etc)
 - b. BRIS-EDU (mobile application platform for universities and schools)

3. Infrastructure Strengthening

Server surrounding update both in the Data Center (DC) and in the Disaster Recovery Center (DRC) as well as Core Banking System machine upgrade, as an effort in infrastructure improvement supporting the Core Banking System modernization.

4. Refreshment and Security Tools Addition

With digitalization, efforts need to be made to ensure the data's security and transactions from potential abuses and interventions that can interfere and endanger.



5,45%

**PENINGKATAN LABA
BERSIH SETELAH
PAJAK**
Net Profit
Growth

20,20%

**PENINGKATAN
TOTAL ASET**
Total assets Growth



MELALUI IPO, BRISYARIAH TELAH BERHIJRAH MENJADI PERUSAHAAN PUBLIK GUNA TERUS MELAKSANAKAN PRAKTEK TERBAIK TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MENINGKATKAN MANAJEMEN RISIKO, AGAR DAPAT MEMBAWA BERKAH DAN MENJAGA AMANAH KEPADA SELURUH MASYARAKAT SERTA PEMANGKU KEPENTINGAN PERUSAHAAN.

BRISYARIAH HAS SET TO BECOME A PUBLIC COMPANY FOLLOWING THE IPO EXECUTION, AIMS TO CONTINUE IMPLEMENT THE CORPORATE GOVERNANCE BEST PRACTICES AND IMPROVE RISK MANAGEMENT, THEREBY DELIVERING GOOD PERFORMANCE AND MAINTAINING CONTRIBUTION TO THE PUBLIC AS WELL AS THE COMPANY'S STAKEHOLDERS.



291	Penerapan Asas GCG GCG Principles Implementation	388	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	492	Benturan Kepentingan Conflict of Interest
296	Roadmap Tata Kelola Perusahaan GCG Roadmap	399	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	494	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non-Keuangan Transparency of Financial and Non-Financial Conditions
300	Penilaian GCG GCG Assessments	408	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	495	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait & Dana Besar Funding to Related Parties & Large Exposures
304	Rencana Pengembangan GCG Tahun 2019 GCG Deveolopment Plans In 2019	413	Komite Dibawah Direksi Committee Under the Board of Directors	496	Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial & Politik Funding for Social Activities & Politics
305	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	416	Komite Kebijakan Pembiayaan Financing Policy Committee	497	Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan Litigation
307	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	419	Komite Aset dan Liabilitas Assets and Liabilities Committee	498	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
325	Dewan Komisaris Board of Commissioners	421	Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi IT Steering Committee	499	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access and Company Data
336	Komisaris Independen Independent Commissioner	425	Komite Produk Product Committee	502	Kode Etik Code of Conduct
337	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	427	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	504	Budaya Perusahaan Corporate Culture
345	Direksi Board of Directors	436	Hubungan Investor Investor Relations	505	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
368	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors	438	Audit Intern Internal Audit	509	Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity
376	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali Information on Ultimate Shareholders & Controlling Shareholders	451	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	510	Penerapan Pedoman GCG GCG Guidelines Application
377	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama & Pengendali Affilliates between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Ultimate & Controlling Shareholders	457	Auditor Eksternal External Auditors		
378	Komite Audit Audit Committee	459	Manajemen Risiko Risk Management		
		481	Fungsi Kepatuhan Compliance Function		
		487	Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing Terrorism		



**LAPORAN
TATA KELOLA
PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE REPORT**



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG

Pelaksanaan GCG BRIsyariah mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governace* bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) terutama Pasal 62 dan Pasal 63 mengenai kewajiban Bank untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG kepada Bank Indonesia (BI) dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaan GCG, BRIsyariah juga berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku lainnya sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
- d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
- e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang Lembaga Penjamin Simpanan;
- g. Peraturan Bank Indonesia No. 15/13/PBI/2013 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah;
- h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank;

GCG LEGAL REFERENCES

BRIsyariah GCG practices refer to the Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated 7 December 2009 and Circular Letter No. 12/13/DPbS dated 30 April 2010 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units in particular the Article 62 and Article 63 on the Bank's obligation to submit the GCG Implementation Report to Bank Indonesia (BI) and other stakeholders.

In the GCG implementation, BRIsyairah also guided by the following prevailing laws and regulatories:

- a. Republic of Indonesia Law No. 21 of 2008 regarding the Sharia Banking;
- b. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Companies;
- c. Republic of Indonesia Law No. 21 of 2011 regarding the Financial Services Authority;
- d. Republic of Indonesia Law No. 8 of 2010 regarding the Prevention and Anti Money Laundering;
- e. Republic of Indonesia Law No. 8 of 1999 regarding the Consumer Protection;
- f. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2004 as amended by Law No. 7 of 2009 concerning the Deposit Insurance Corporation;
- g. Bank Indonesia Regulation No. 15/13/PBI/2013 on the amendment of Bank Indonesia Regulation No. 11/3/PBI concerning the Sharia Commercial Banks;
- h. Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 concerning the Bank Business Plan;



- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2016 tentang Pengembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank; j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 24/POJK.03/2015 tentang Produk dan Aktivitas Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah; k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan; m. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum; n. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; | <ul style="list-style-type: none"> i. Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.03/2016 concerning the Development of Sharia Banking Office Network in the Framework of National Economic Stimulus for Banks; j. Financial Services Authority Regulation No. 24/POJK.03/2015 regarding the Sharia Banks and Sharia Business Units Products and Activities; k. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.03/2014 on the Assets Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; l. Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 regarding the Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector; m. Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 regarding the Compliance Function Implementation of Commercial Banks; n. Financial Services Authority Regulation No. 65/POJK.03/2016 on the Risk Management Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; |
|---|---|



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- o. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah;
 - p. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
 - q. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
 - r. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
 - s. Peraturan Bank Indonesia No. 19/4/PBI/2017 tanggal 13 April 2017 tentang Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek Syariah Bagi Bank Umum Syariah;
 - t. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, Dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
 - u. Pedoman GCG Perbankan Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance;
 - v. Fatwa Dewan Pengawas Syariah-Majelis Ulama Indonesia.
- o. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.03/2014 regarding the Mandatory Capital Adequacy Ratio of Sharia Commercial Banks;
 - p. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 regarding the Consumer Protection of the Financial Services Sector;
 - q. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.03/2014 on the Rating Assessment Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;
 - r. Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 regarding the Rating Assessment Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;
 - s. Bank Indonesia Regulation No. 19/4/PBI/2017 dated 13 April 2017 concerning the Sharia Short Term Liquidity Financing for Sharia Commercial Banks;
 - t. Financial Services Authority Circular Letter No. 39/SEOJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for the Banks Controlling Shareholders Candidates, the Board of Directors' Members Candidates, and the Board of Commissioners' Members Candidates;
 - u. Indonesian Banking GCG Guidelines developed by the Corporate Governance Policy National Committee;
 - v. Fatwa of Sharia Supervisory Board-Majelis Ulama Indonesia.

PENERAPAN ASAS GCG

GCG Principles Implementation

BRIsyariah senantiasa menerapkan 5 (lima) prinsip dasar GCG dalam setiap aktivitas usahanya, yang disosialisasikan secara berkelanjutan ke seluruh lapisan karyawan. Berikut kelima prinsip dasar yang diterapkan:

BRIsyariah adheres to implement the five (5) basic principles of GCG in every business activities, which are continuously socialized to all employees. They are as follows:

1. Transparansi | Transparency

Transparansi yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. BRIsyariah dan Seluruh Insan di dalamnya berupaya untuk menjamin adanya keterbukaan dalam menyampaikan informasi materiil dan relevan, cukup, akurat, tepat waktu kepada segenap pemangku kepentingan.

The disclosures of material and relevant information, as well as transparency in decision-making. BRIsyariah and all Employees strive to ensure transparency in disseminating material and relevant, adequate, accurate, and in timely manner information to all stakeholders.

Hadist Imam Muslim Nomor 1532, Hakim B. Hazim R.S melaporkan Rasulullah (ﷺ) yang mengatakan: Kedua belah pihak dalam transaksi bisnis memiliki hak untuk membatalkan itu selama mereka tidak memisahkan; dan jika mereka berbicara kebenaran dan membuat semuanya jelas mereka akan diberkahi dalam transaksi mereka; tetapi jika mereka berbohong dan menyembunyikan apapun berkat transaksi mereka akan dihapuskan.

Hadist Imam Muslim Nomor 1532, Judge B. Hazim R.A conveyed the statement of the Prophet Muhammad SAW (ﷺ): Both parties in business transactions have the right to terminate it as long as they do not separate; and if they speak the truth and make everything clear they will be blessed in their transactions; but if they are dishonest and conceal anything due to their transaction it will be written off.

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat (hak/informasi) kepada yang berhak menerimanya” (QS. An-Nisa: 58)

“Allah command you to render back your Trusts to those to whom they are due” (QS. An-Nisa: 58)

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Rabbnya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari hutangnya. (QS. Al-Baqarah: 282).

“O ye who believe! When ye deal with each other, in transactions involving future obligations in a fixed period of time, reduce them to writing. And let a scribe write down faithfully as between the parties. And let not the scribe refuse to write: as Allah Has taught him, so let him write. Let him who incurs the liability dictate, but let him fear His Lord Allah, and not diminish aught of what he owes. (QS. Al-Baqarah: 282).



PENERAPAN ASAS GCG

GCG Principles

2. Akuntabilitas | Accountability

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan, serta pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Penerapan prinsip ini secara efektif di BRIsyariah menghasilkan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab di antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi dan jajaran yang ada di bawahnya.

Al baqarah: 283

نَافٍ مِّمَّنْ وَبِقَمِّ نَافٍ أَوْ دَجَّتْ مَلَوْ رَفَسَ لَعَلَّ مِتْنُكَ نَافٍ ۚ
مُّبَرِّهَلَا قَتَيْلَو مُتْنَامَا نَمُتُوا يَدَلَا دَوَيْلَفَ اَضْعَبْ مُفَضْنَعَبْ نَمَا
نَوْلَمَعَتْ اَمْبُ هَلَلَاو مَبْلَقْ مَثَا نَافٍ اَمْتَكْفِي نَمَوْ كَدَا مَشَلَا اَوْتَكْتَلُو
مَيَلَع

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Surat An-Nisaa' [4] Ayat 58

نَافٍ مِّمَّنْ وَبِقَمِّ نَافٍ أَوْ دَجَّتْ مَلَوْ رَفَسَ لَعَلَّ مِتْنُكَ نَافٍ ۚ
مُّبَرِّهَلَا قَتَيْلَو مُتْنَامَا نَمُتُوا يَدَلَا دَوَيْلَفَ اَضْعَبْ مُفَضْنَعَبْ نَمَا
نَوْلَمَعَتْ اَمْبُ هَلَلَاو مَبْلَقْ مَثَا نَافٍ اَمْتَكْفِي نَمَوْ كَدَا مَشَلَا اَوْتَكْتَلُو
مَيَلَع

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Surat Hud, ayat 84

Dan kepada (penduduk) Madyan (Kami utus) saudara mereka Syu'aib. Ia berkata, "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tiada Tuhan bagi kalian selain Dia. Dan janganlah kalian kurangi takaran dan timbangan, sesungguhnya aku melihat kalian dalam keadaan yang baik (mampu) dan sesungguhnya aku khawatir terhadap kalian akan azab hari yang membinasakan (kiamat)."

The clarity of function and execution, as well as accountability of the bank organs thereby to perform effective management. The principle effective enactment in BRIsyariah resulted in clarity of function, rights, obligations and authorities as well as responsibilities between the shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors including its executives in charge.

Al baqarah: 283

نَافٍ مِّمَّنْ وَبِقَمِّ نَافٍ أَوْ دَجَّتْ مَلَوْ رَفَسَ لَعَلَّ مِتْنُكَ نَافٍ ۚ
مُّبَرِّهَلَا قَتَيْلَو مُتْنَامَا نَمُتُوا يَدَلَا دَوَيْلَفَ اَضْعَبْ مُفَضْنَعَبْ نَمَا
نَوْلَمَعَتْ اَمْبُ هَلَلَاو مَبْلَقْ مَثَا نَافٍ اَمْتَكْفِي نَمَوْ كَدَا مَشَلَا اَوْتَكْتَلُو
مَيَلَع

If ye are on a journey (and conduct a non cash mu'amalah), and cannot find a scribe, a pledge with possession (may serve the purpose). And if one of you deposits a thing on trust with another, But if some of you trust some of the others, then let those who are trusted fulfill their mandate (debt) and let them fear Allah. Conceal not evidence; for whoever conceals it, - His heart is tainted with sin. And Allah Knoweth all that ye do.

Surah An-Nisaa': 4-58

نَافٍ مِّمَّنْ وَبِقَمِّ نَافٍ أَوْ دَجَّتْ مَلَوْ رَفَسَ لَعَلَّ مِتْنُكَ نَافٍ ۚ
مُّبَرِّهَلَا قَتَيْلَو مُتْنَامَا نَمُتُوا يَدَلَا دَوَيْلَفَ اَضْعَبْ مُفَضْنَعَبْ نَمَا
نَوْلَمَعَتْ اَمْبُ هَلَلَاو مَبْلَقْ مَثَا نَافٍ اَمْتَكْفِي نَمَوْ كَدَا مَشَلَا اَوْتَكْتَلُو
مَيَلَع

Allah commands you to render back your Trusts to those to whom they are due; And when ye judge between man and man, that ye judge with justice: Verily how excellent is the teaching which He giveth you! For Allah is He Who heareth and seeth all things.

Hud: 84

To the Madyan People (We sent) Shu'aib, one of their own brethren: he said: "O my people! worship Allah. Ye have no other god but Him. And give not short measure or weight: I see you in prosperity, but I fear for you the penalty of a day that will compass (you) all round.

PENERAPAN ASAS GCG

GCG Principles

3. Tanggung Jawab | Responsibility

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat, di antaranya; masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya. Dengan demikian, BRIsyariah menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya, selalu bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya.

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya” (QS. Muddatsir: 38)

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (QS. Al-Anfal [8]: 27)

The appropriateness of the bank management with the prevailing laws and regulations and sound bank management principles, among others; taxes issues, industrial relations, occupational health and safety, environmental preservation, maintaining favorable business environment with the community and so forth. As such, BRIsyariah in its operations are fully responsible to not only the shareholder but as well as to other stakeholders.

Every soul will be (held) in pledge for its deeds. (QS. Muddatsir: 38)

O ye that believe! betray not the trust of Allah and the Messenger, nor misappropriate knowingly things entrusted to you. (QS. Al-Anfal [8]: 27).



PENERAPAN ASAS GCG

GCG Principles

4. Profesional | Professional

Profesional termasuk independensi yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan dan memajukan bank syariah. BRIsyariah dan seluruh Jajaran Manajemen menjamin bahwa Bank dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan dapat menghindari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip syariah.

“Sesungguhnya Allah mencintai seseorang apabila mengerjakan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara profesional (itqon)” (HR Muslim)

Dia (Yakub) Berkata, “Bagaimana aku akan mempercayakannya (Bunyamin) kepadamu, seperti aku telah mempercayakan saudaranya (Yusuf) kepada kamu dahulu?” Maka Allah adalah Penjaga yang terbaik dan Dia Maha Penyayang di antara para penyayang (Surat Yusuf Ayat 64)

“Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.” (QS. Al-Mukminun [7]: 8)

Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat lalim dan amat bodoh. (QS Al-Ahzab [33]: 72)

The competency, ability to act objectively, and independent from any influence/pressures of any parties as well as uphold the commitment to develop and progress the sharia bank. BRIsyariah and all Management ensure the professional management of the Bank without conflict of interests and independent from any influence/pressures of any parties that is not in conformity with the prevailing laws and regulations and sharia principles.

“Allah loves those who do work professionally (itqon)” (HR Moslem)

He (Yakub) said: “Shall I trust you with him (Bunyamin) with any result other than when I trusted you with his brother (Yusuf) aforetime? But Allah is the best to take care (of him), and He is the Most Merciful of those who show mercy!” (Surah Yusuf 64)

Those who faithfully observe their trusts and their covenants. (QS. Al-Mukminun [7]: 8)

We did indeed offer the Trust to the Heavens and the Earth and the Mountains, but they refused to undertake it, being afraid thereof: but man undertook it. He was indeed unjust and foolish. (QS Al-Ahzab [33]: 72)

PENERAPAN ASAS GCG

GCG Principles

5. Kewajaran dan Kesetaraan | Fairness and Equality

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. BRIsyariah berupaya selalu memberikan jaminan perlakuan yang adil tanpa diskriminasi di antara beragam kepentingan dalam perusahaan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The fairness and equality in granting the stakeholders rights based on the agreements and prevailing laws and regulations. BRIsyariah strives to ensure fair treatments without discrimination within the company's interests based on the agreements and prevailing laws and regulations.

"Apabila kamu menghukum (menetapkan hukum) di antara manusia, maka hukumlah dengan adil". (Q.S. An-Nisaa': 58)

"When ye judge between man and man, that ye judge with justice" (Q.S. An-Nisaa': 58)

"Janganlah kebencianmu kepada suatu kaum (golongan), mendo-rong/menyebabkan kamu berlaku tidak adil" (Q.S. Al-Maidah: 8)

"Let not the hatred of others to you make you swerve to wrong and depart from justice" (Q.S. Al-Maidah: 8)

"Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk berlaku adil dan berbuat kebaikan" (QS. An-Nahl: 90)

"Allah commands justice and the doing of good" (QS. An-Nahl: 90)

"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu" (Qs. An Nisa: 135)

"O ye who believe! stand out firmly for justice, as witnesses to Allah, even as against yourselves, or your parents, or your kin" (Qs. An Nisa: 135)



ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Roadmap

Berangkat dari komitmen menyempurnakan praktik tata kelola secara terus menerus, BRIsyariah telah menyusun *roadmap* GCG sejak tahun 2009 sebagai panduan bagi langkah-langkah penerapan GCG dengan tujuan agar diperoleh GCG yang terbaik. Pada setiap fase *roadmap*, BRIsyariah mengidentifikasi kegiatan konkret yang akan dilakukan di periode tersebut. Dipandu oleh perencanaan yang jelas, langkah-langkah penyempurnaan GCG di BRIsyariah berjalan teratur dan terarah.

As the commitment to continue refining its corporate governance practices, BRIsyariah has established GCG roadmap since 2009. The roadmap serves as the guidance for GCG implementation to achieve excellent developments. In every roadmap phases, BRIsyariah identifies concrete activities conducted in relevant periods. Guided by clear planning, the GCG development in BRIsyariah is appropriately organized and directed.

Berikut *Roadmap* GCG BRIsyariah dan pencapaiannya dari tahun ke tahun:

The following are BRIsyariah GCG roadmap and its achievements from year to year:

Tahun / Year	Roadmap Tata Kelola Perusahaan	GCG Roadmap
Tahap / Phase 1 2009 - 2013	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan GCG 	<ul style="list-style-type: none"> Strengthening the GCG
Tahap / Phase 2 2013 - 2014	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi & Review GCG 	<ul style="list-style-type: none"> GCG Socialization & Review
Tahap / Phase 3 2014 - 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pendukung Tata Kelola Terintegrasi (TKT) 	<ul style="list-style-type: none"> Integrated GCG Supporting Standards
Tahap / Phase 4 2015 - 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pengoptimalan TKT & Standar Tata Kelola 	<ul style="list-style-type: none"> Optimizing the Integrated GCG & Governance Standards
Tahap / Phase 5 2016 - 2017	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan Standar Tata Kelola & Implementasi Penyusunan Kebijakan Uji Kepatuhan Piagam Pengelolaan Benturan Kepentingan Tingkatan Ketentuan & Tata Kelola Persuratan 	<ul style="list-style-type: none"> Strengthening the GCG Standards & Implementation Compliance Test Policy Development Conflict of Interest Management Charter Correspondence Rules & Governance Leveling
Tahap / Phase 6 2017 - 2018	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian dari Pihak Eksternal Pengkinian Kebijakan & <i>Tools</i> GCG CGPI Kebijakan Umum GCG & e-reminder 	<ul style="list-style-type: none"> External Assessment GCG Policies & Tools Update CGPI GCG General Policy & e-reminder

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN
GCG Roadmap

Tahun / Year	Roadmap Tata Kelola Perusahaan	GCG Roadmap
Tahap / Phase 7 2018 - 2019	<ul style="list-style-type: none"> Kesadaran & Pengembangan GCG Sosialisasi & Pengetahuan <p>Rencana pada Tahap 7 (2018 – 2019):</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan Sosialisasi ketentuan-ketentuan yang berasal dari eksternal kepada seluruh Insan BRIsyariah baik melalui sidak tilik maupun melalui media Melakukan pelatihan dan training bekerjasama dengan Learning Center (LC) dalam peningkatan kompetensi karyawan khususnya dalam bidang GCG Mengikutsertakan karyawan dalam sertifikasi kepatuhan yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Mengembangkan parameter pada penilaian GCG Mengembangkan aplikasi aktivitas pelaporan kepada pihak eksternal (<i>e-reminder</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> GCG Awareness & Development Socialization & Education <p>Phase 7 Plans (2018 – 2019):</p> <ol style="list-style-type: none"> External regulatories dissemination to all BRIsyariah employees through both information inspection as well as media. Workshops and trainings with Learning Center (LC) to enhance employees' competency specifically on GCG Employees participation in compliance certification held by the Certification Agency GCG assessment parameters development e-reminder development, a reporting apps to external parties
	Tahap / Phase 8 2019 - 2020	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kesadaran terhadap GCG <p>Rencana pada Tahap 8 (2019 – 2020):</p> <ol style="list-style-type: none"> Membangun budaya kepatuhan terhadap regulasi terkait dengan sistem produk pendanaan, pembiayaan dan prinsip-prinsip syariah Mengkomunikasikan setiap regulasi eksternal terkait produk pendanaan, pembiayaan, dan syariah pada seluruh jenjang organisasi Melakukan sidak tilik di Kantor Cabang dan pemastian terhadap pelaksanaan kepatuhan terhadap ketentuan (peraturan) Melakukan pemastian terhadap pemahaman GCG kepada karyawan yang dilakukan secara bertahap Melakukan review terhadap Piagam Kepatuhan (<i>Compliance Charter</i>)



ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Roadmap

TUJUAN DAN KOMITMEN

Sasaran dan Tujuan dari penerapan praktik terbaik GCG di seluruh lingkup operasional BRIsyariah meliputi:

- Melindungi kepentingan para pemangku kepentingan;
- Menyeimbangkan kewenangan yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan usaha (*going concern*) dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
- Memberikan arahan strategis dalam mendukung tercapainya Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan;
- Menghindari timbulnya berbagai macam risiko, yang tidak terbatas pada risiko reputasi; dan
- Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip syariah dan nilai etika yang berlaku pada industri perbankan syariah.

PELAKSANAAN GCG TAHUN 2018

Untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan tersebut, BRIsyariah secara berkesinambungan melakukan peninjauan berkala terhadap aturan tata kelola organisasi dan menjalankan berbagai program peningkatan kualitas penerapan praktik GCG.

Penerapan GCG BRIsyariah pada Tahun 2018 berfokus pada Sosialisasi dan Pendidikan/Pelatihan melalui proses edukasi dan sosialisasi regulasi dan prinsip syariah kepada karyawan dengan 2 (dua) model, yaitu *electronic based* serta *non-electronic based*. Berikut hasil pelaksanaannya selamat tahun 2018:

- Melakukan penyebaran (diseminasi) regulasi melalui *compliance news* yang dimiliki BRIsyariah.
- Menggunakan *electronic portal* dan *e-learning* sebagai media pemahaman dan pembelajaran regulasi yang dapat diakses oleh seluruh Insan BRIsyariah.
- Mengirimkan *regulation update* (regulasi terkini) terkait aktivitas dan operasional Bank serta menyampaikan summary regulasi, analisa dampak yang mempengaruhi terhadap kebijakan/ pedoman/ prosedur Bank.

PURPOSE AND COMMITMENT

The target and purpose of GCG best practices across BRIsyariah's operations are as follows:

- Safeguarding the stakeholders' interest;
- Balancing the authorities to ensure business continuity and accountability to the stakeholders;
- Provide strategic directions to ensure the achievement of Vision, Mission and Corporate Values;
- Prevention of risks that unlimited to reputation risk; and
- Enhance the compliance on prevailing laws and regulatories, as well as sharia principles and code of ethics applicable in sharia banking industry.

GCG IMPLEMENTATION IN 2018

To ensure the achievement of these goals and objectives, BRIsyariah continuously conducts periodic reviews of organizational governance rules and runs various programs to improve the quality of GCG practices.

BRIsyariah GCG implementation in 2018 focuses on Socialization and Education. This is implemented through education and socialization process of sharia regulations and principles for employees with 2 (two) models, namely electronic based and non-electronic based. The results are as follows:

- The dissemination of regulations through BRIsyariah compliance news.
- Using electronic portals and e-learning as media for understanding and learning regulations that can be accessed by all BRIsyariah employees.
- Sending regulation updates (current regulations) related to Bank activities and operations and submitting summary regulations, analyzing impacts that affect Bank policies / guidelines / procedures.

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Roadmap

- Mengadakan sosialisasi karyawan internal terhadap pemahaman regulasi (*classical*).
 - Memberikan arahan, tanggapan dan saran pada unit kerja yang membutuhkan atas usulan suatu aktivitas dan atau produk serta pemberian opini maupun tanggapan secara tertulis.
 - Menyediakan media kepatuhan (*compliance checklist*) terhadap regulasi terkait dalam pemenuhan kepatuhan.
 - Melakukan pelatihan kepada karyawan sebagai berikut:
- Regulations socialization for internal employees.
 - Provide directions, feedbacks and recommendations required by work units on activities and or products as well as provide written opinions and responds.
 - Availability of compliance checklist on relevant regulations related to compliance fulfillment.
 - Trainings for employees as follows:

No.	Unit Kerja (KC/KCP/KK) Work Units (Branch Offices/ Sub-Branch Office/ Cash Offices)	Tanggal Pelaksanaan Date
1.	KC Purwokerto Sudirman	22 – 23 Maret / March 2018
2.	KC Cianjur Taefur	03 – 05 Mei / May 2018
3.	KC Kediri Hasanuddin	07 – 09 Mei / May 2018
4.	KC Palangkaraya	25 – 26 Juni / June 2018
5.	KC Tanjung Priok	04 – 06 Juli / July 2018
6.	KC Jakarta BSD	05 – 06 Juli / July 2018
7.	KC Jambi Hayam Wuruk	09 – 10 Juli / July 2018
8.	KC Yogyakarta Yos Sudarso	13 – 14 Agustus / August 2018
9.	KC Palembang A Rivai	06 – 07 September 2018
10.	KC Bekasi	17 September 2018
11.	KC Samarinda Bhayangkara	19 – 20 September 2018
12.	KC Abdul Muis	20 September 2018



PENILAIAN GCG

GCG Assessments

BRIsyariah memiliki komitmen yang besar untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG. Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, BRIsyariah telah secara rutin melaksanakan *self-assessment* pelaksanaan GCG. Selain itu, *self-assessment* juga ditujukan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di BRIsyariah telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan *self-assessment* GCG BRIsyariah telah sesuai dengan SEOJK yang meliputi tiga aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Penilaian ketiga aspek *governance* tersebut dilakukan terhadap:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
- Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;
- Penanganan benturan kepentingan;
- Penerapan fungsi kepatuhan;
- Penerapan fungsi audit intern;
- Penerapan fungsi audit ekstern;
- Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD); dan
- Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank Umum Syariah, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* serta pelaporan internal.

BRIsyariah has profound commitment to continuously improve the GCG implementation quality. As the realization of its commitment toward the OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 regarding the Rating Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, BRIsyariah has carried out the GCG self-assessment regularly. In addition, the self-assessment is aimed to ensure the conformity of GCG implementation in BRIsyariah with the applicable rules.

BRIsyariah GCG self-assessment has been in accordance with SEOJK that include three governance aspects, namely governance structure, governance process and governance outcome. The assessment on these governance aspects is carried out for the following:

- Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
- Duties and responsibilities of the Board of Directors;
- Committees' duties implementation and completeness;
- Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board;
- Sharia principles in funding acquisition and disbursement as well as services;
- Conflict of interests handling;
- Compliance functions;
- Internal audit functions;
- External audit functions;
- Legal Funding Limit; and
- Sharia Commercial Banks financial and non-financial condition transparency, Good Corporate Governance implementation reports, and internal reporting.

PENILAIAN GCG

GCG Assessments

Adapun Nilai pelaksanaan GCG Semester I 2018 adalah 1.56 (Baik) dengan kesimpulan sebagai berikut:

The GCG Scores in 2018 reached 1.56 (Good) with the following summaries:

No.	Parameter Penilaian Assessment Parameters	Structure	Process	Outcome	Kesimpulan Summary
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris The Board of Commissioners' duties and responsibilities	1.21	1.30	1.88	Dewan Komisaris telah memiliki Struktur yang lengkap dan sebagian telah mendapat persetujuan OJK serta menjalankan fungsinya dengan Baik dan tidak ada rangkap jabatan sesuai ketentuan. The Board of Commissioners has in place the comprehensive Structure and has most part been approved by the OJK. The Board's functions have been Well implemented and there were no concurrent position as required by the rules.
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi The Board of Directors' duties and responsibilities	1.20	1.52	2.00	Direksi telah memiliki Struktur yang lengkap dan sebagian besar telah mendapat persetujuan OJK serta menjalankan fungsinya dengan Baik. The Board of Directors has in place the comprehensive Structure and has most part been approved by the OJK. The Board's functions have been Well implemented.
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Committees' duties implementation and completeness	1.10	1.71	2.00	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite telah dijalankan sesuai fungsinya dengan baik. The Committees' duties implementation and completeness have been well undertaken.
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board	1.13	1.55	1.60	Tugas dan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah berjalan dengan baik. The Sharia Supervisory Board's duties and supervisory functions have been well implemented.
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Sharia principles in funding acquisition and disbursement as well as services	1.83	2.00	2.00	Pelaksanaan prinsip dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa telah dilaksanakan dengan baik dari sisi produk maupun aktivitasnya. The sharia principles in funding acquisition and disbursement as well as services have been well implemented in both its products and activities.
6	Penanganan benturan kepentingan Conflict of interests handling	2.00	2.00	1.67	Dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-harinya, tidak terdapat benturan kepentingan yang dapat merugikan bank. In its daily operations activities, the Bank does not incur any conflict of interests that may be detrimental to the Bank.
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank The Bank's compliance functions	1.33	1.75	1.75	Telah dilakukan fungsi kepatuhan secara efektif melalui aktivitas pengujian ketentuan, pemastian, dan fungsi reminder system terkait dengan pelaporan yang harus disampaikan kepada pihak regulator maupun pihak terkait lainnya. Effective compliance function has been carried out through regulatories test, assurance, and reminder system on reporting that shall be submitted to the regulators or other authorities.



PENILAIAN GCG

GCG Assessments

No.	Parameter Penilaian Assessment Parameters	Structure	Process	Outcome	Kesimpulan Summary
8	Penerapan fungsi audit intern Internal audit functions	1.25	1.55	2.00	Fungsi Audit Intern saat ini telah berjalan dengan baik, dimana pemeriksaan audit telah dilakukan di seluruh kantor cabang dan kantor pusat baik yang rutin maupun yang bersifat khusus. The current internal audit function has been well undertaken, where the auditing has been conducted in all branch offices and head office both routine audits and special audits.
9	Penerapan fungsi audit ekstern External audit functions	1.00	1.00	1.00	Fungsi Audit Ekstern dari pihak regulator (OJK dan BPK) dan akuntan publik, saat ini telah berjalan dengan baik. The External Audit functions by the regulators (OJK and BPK) and public accountant has currently been well undertaken.
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana Legal Funding Limit	2.00	1.00	1.00	Tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Dana serta terkontrol dan termonitor dengan baik. There were no violations or exceeding the Legal Funding Limits. This has been well controlled and monitored.
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal Sharia Commercial Banks financial and non-financial condition transparency, Good Corporate Governance implementation reports, and internal reporting	2.25	1.57	1.71	Bank telah melakukan menyampaikan informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu kepada publik yang terkait dengan keuangan dan kinerja bank, aktivitas bisnis, dan profil risiko. Pengungkapan laporan kepada pihak-pihak terkait sesuai ketentuan yang berlaku. The Bank has submitted the trusted and timely information to the public regarding the Bank's financial and performance, business activities and risk profile. The disclosure of reports to related parties has met the prevailing rules.
Total Nilai Parameter		1.48	1.54	1.69	Total Scores Parameter
Bobot Penilaian Parameter		40%	30%	30%	Parameter Assessment Weight
Nilai Per Parameter setelah bobot		0.59	0.46	0.51	Score Per Parameter after weight
Nilai Penilaian GCG Akhir			1.56 (BAIK)		Final GCG Assessment Score

PT Bank BRIsyariah Tbk

Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)*

PT Bank BRIsyariah Tbk

Self Assessment Result of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Semester II Tahun 2018

No.	Parameter Penilaian Assessment Parameters	Structure	Process	Outcome	Penjelasan Penjelasan
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris The Board of Commissioners' duties and responsibilities	1.00	1.45	2.00	Dewan Komisaris telah memiliki struktur sesuai regulasi dan seluruhnya telah mendapat persetujuan OJK serta menjalankan fungsinya dengan Baik. The Board Commissioner's structure is in accordance with regulation and have obtained OJK approval and performed their functions properly.

PENILAIAN GCG
GCG Assessments

No.	Parameter Penilaian Assessment Parameters	Structure	Process	Outcome	Penjelasan Penjelasan
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi The Board of Directors' duties and responsibilities	1.07	1.52	2.00	Direksi telah memiliki struktur sesuai regulasi dan mayoritas telah mendapat persetujuan OJK serta menjalankan fungsinya dengan Baik. The Directors already structure in accordance with the regulation and have obtained OJK approval and performed their functions properly.
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Committees' duties implementation and completeness	1.00	1.43	2.00	Komite telah menjalankan fungsinya dengan baik. The Committee has carried out its functions well
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board	1.13	1.55	1.60	Tugas dan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah berjalan dengan baik. The duties and functions of supervision by the Sharia Supervisory Board have went well
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Sharia principles in funding acquisition and disbursement as well as services	1.83	2.00	2.00	Telah dilakukan pemenuhan prinsip syariah melalui pelatihan dan sosialisasi prinsip syariah. Sharia principles have been fulfilled through training and socialization of sharia principles
6	Penanganan benturan kepentingan Conflict of interests handling	1.50	2.00	1.67	Piagam Pengelolaan Benturan Kepentingan terus disosialisasikan dan dilaporkan. Tidak terdapat benturan kepentingan di BRISyariah dalam aktivitas sehari-hari. The Charter of Conflict of Interest are socialized and reported simultaneously. There is no conflict of interest in BRISyariah's daily activities.
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank The Bank's compliance functions	1.33	1.75	1.75	Telah dilakukan fungsi kepatuhan secara efektif melalui pengujian prinsip kehati-hatian atas aktivitas dan produk Bank serta pelatihan dan sosialisasi regulasi. The compliance function has been carried out effectively through testing of prudential principles on Bank activities and products as well as training and socialization of regulations.
8	Penerapan fungsi audit intern Internal audit functions	1.25	1.64	2.00	Struktur SKAI semakin lengkap dan Fungsi Audit Intern berjalan semakin baik. The SKAI structure has been completed and the Internal Audit Function's went well.
9	Penerapan fungsi audit ekstern External audit functions	1.00	1.00	1.00	Fungsi Audit Ekstern berjalan dengan baik. The External Audit function's works well.
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana Legal Funding Limit	2.00	1.33	1.00	Tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Dana serta terkontrol dan termonitor dengan baik. Perlu melengkapi sistem dan kebijakan BMPD. There were no violations or exceeding the Legal Funding Limits. This has been well controlled and monitored.
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal Sharia Commercial Banks financial and non-financial condition transparency, Good Corporate Governance implementation reports, and internal reporting	2.25	1.57	1.57	Bank telah melakukan transparansi dan pengungkapan laporan kepada pihak-pihak terkait sesuai ketentuan yang berlaku. The Bank has made transparency and disclosure of reports to relevant parties in accordance with applicable regulations.
Total Nilai Parameter		1.40	1.57	1.69	Total Scores Parameter
Bobot Penilaian Parameter		40%	30%	30%	Parameter Assessment Weight
Nilai Per Parameter setelah bobot		0.56	0.47	0.51	Score Per Parameter after weight
Nilai Penilaian GCG Akhir		1.54 (BAIK)			Final GCG Assessment Score



RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2019

GCG Development Plans In 2019

Fokus penerapan GCG BRIsyariah Tahun 2019 adalah Peningkatan kesadaran terhadap GCG (*GCG Awareness enhancement*) dengan rencana sebagai berikut:

1. Melakukan peningkatan sosialisasi yang lebih intensif kepada seluruh karyawan.
2. Menjalankan fungsi konsultasi yang terkait dengan penerapan regulasi dengan memberikan saran dan timbal balik atas setiap permintaan yang dilakukan oleh seluruh Unit Kerja maupun Kantor Cabang.
3. Meningkatkan monitoring terhadap implementasi kepatuhan atas regulasi dan prinsip-prinsip syariah pada Unit Kerja maupun Kantor Cabang.
4. Meningkatkan kerjasama dengan Perusahaan Induk (BRI) dalam rangka peningkatan kompetensi karyawan khususnya terkait GCG melalui pelatihan yang diadakan oleh Perusahaan Induk.

BRIsyariah GCG implementation in 2019 focuses on the GCG awareness enhancement, with the following plans:

1. Intensive socialization enhancement to all employees.
2. Carry out consultation functions related to the application of regulations by giving advice and feedback on every request made by all Work Units and Branch Offices.
3. Enhance monitoring on compliance to the sharia regulations and principles at Work Units and Branch Offices.
4. Enhance the cooperation with Holding Company (BRI) on the employee competency improvement especially on GCG through trainings held by the Holding Company.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

BRIsyariah memiliki struktur GCG yang dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar.

Pelaksanaan GCG BRIsyariah mencakup 4 (empat) aspek tata kelola yaitu komitmen, struktur, proses dan hasil yang dijabarkan pada bagan berikut.

BRIsyariah has established GCG structure based on the function, authority and responsibilities of each organ in accordance with the Law No. 40 of 2007, related Financial Services Authority regulations and the Articles of Association.

BRIsyariah GCG covers 4 (four) governance aspects that include commitment, structure, process and results, as illustrated below.





STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Struktur GCG BRIsyariah secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung, yang didukung dengan kebijakan dan prosedur.

Organ Utama BRIsyariah adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha BRIsyariah dan didasarkan pada anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan Perseroan serta memastikan terpenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola.

Direksi

Direksi adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak atas nama Perseroan dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

Selanjutnya Organ Pendukung terdiri dari Komite atau fungsi di bawah Dewan Komisaris atau Direksi.

In general BRIsyariah GCG structure is divided into Primary Organ and Supporting Organ, which are complemented with policies and procedures.

The Primary Organ are as follows:

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders is a strategic discussion and decision-making forum for the Shareholders, in relation with BRIsyariah interests and is based on the Articles of Association as well as laws and regulations.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ collectively tasked with supervisory functions on the management of the Company as well as ensuring that all stakeholders' interests are met based on the governance principles.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ collectively responsible for the management of the Company in accordance with the set direction and objectives, as well as acting on behalf of the Company in both legal and non-legal matters.

The Supporting Organs consist of the Committees or functions under the Board of Commissioners or the Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tahun buku Bank ditutup/berakhir. RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat.

Hak Pemegang Saham Dalam RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar BRISyariah, Pemegang Saham BRISyariah memiliki hak sebagai berikut:

1. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang saham lain atau pihak ketiga dengan surat kuasa dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
4. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
5. Dalam hal terjadi ralat pemanggilan, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum ralat pemanggilan RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ with authorities not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners within threshold as set forth under the Articles of Association and prevailing regulations. The GMS is a forum for Shareholders to exercise their rights and authority, express opinions, vote and request information related to strategic decision making or management of the Company.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS shall be held annually no later than 6 (six) months from the end of the Bank's last fiscal year. The Extraordinary GMS shall be held at any time based on the requirements to discuss and decide on the meeting agenda.

Shareholders' Rights In the GMS

Pursuant to the Bank's Articles of Association, BRISyariah Shareholders have the following rights:

1. The shareholder has the right to attend the GMS as a self-representative or their authorized proxies.
2. The authorized proxies or third parties can represent the shareholder with Proxy by taking into account the prevailing regulations.
3. Every share provides its ownership the rights to issue 1 (one) voting in the GMS.
4. The legitimate shareholder to attend the GMS shall be registered under the Company Registry 1 (one) workday prior to the GMS invitation.
5. In the event of erratum on the invitation, the legitimate shareholder to attend the GMS shall be registered under the Company Registry 1 (one) workday prior to the GMS invitation erratum.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Perseroan memberlakukan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham melalui ketersediaan informasi yang sama kepada para Pemegang Saham serta melalui penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

Wewenang RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar, kewenangan yang dimiliki RUPS adalah sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Mengesahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
- Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
- Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Mendapatkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.
- Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Tata cara Pelaksanaan RUPS

- Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
- Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

The Company applies equal treatment to all shareholders through the availability of the same information to Shareholders as well as through voting mechanism based on the rights owned by the Shareholders in accordance with the portion of its respective share ownership.

GMS Authorities

Based on the Articles of Association, the GMS shall have the following authorities:

- To approve the Company's Annual Report as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report during the fiscal year as elaborated in the Company's Annual Report.
- To ratify the financial statements audited by the Public Accounting Firm.
- To provide approval for the proposed use of the Company's profit.
- To grant authorization to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm for the current year.
- To appoint and/or terminate members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
- Obtain a report on the use of public offering funds.
- To determine the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

GMS Implementation

- The Company notifies the agenda of the meeting to OJK no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of the GMS announcement.
- The Company announces the GMS to the shareholders no later than 14 (fourteen) calendar days prior to the invitation to the GMS, without taking into account the date of announcement and date of summons.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

- Perseroan melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
- Pengumuman dan Pemanggilan dilakukan paling kurang melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa dan Efek, situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris.
- The Company calls to shareholders no later than 21 (twenty one) calendar days prior to the GMS, without taking into account the summons and date of the GMS.
- Announcements and Invitations are conducted at least through one Indonesian language daily newspaper with national circulation, the Stock Exchange website, and the Company's website, in Indonesian and foreign languages, provided that foreign languages are used at least in English.

Pimpinan RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, persyaratan pimpinan RUPS sebagai berikut:

- RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
- Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

GMS Chairman

Pursuant to the Company's Articles of Association, the GMS chairman requirements is as follows:

- The GMS is chaired by member of the Board of Commissioners assigned by the Board of Commissioners.
- In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unavailable, the GMS is presided over by one of the Board of Directors members.
- In the event that all members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors are absent or unavailable, the GMS shall be chaired by the shareholder attended in the GMS which is assigned from and by the GMS attendees.
- In the event that member of the Board of Commissioners assigned by the Board of Commissioners to preside over the GMS has the conflict of interest with the GMS resolution agenda, the GMS shall be presided over by other member of the Board of Commissioners with no conflict of interest and assigned by the Board of Commissioners.
- In the event that all members of the Board of Commissioners have the conflict of interests, the GMS shall be chaired by one of the Board of Directors members assigned by the Board of Directors.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

- Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
- Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.
- Pimpinan RUPS berhak meminta agar mereka yang hadir membuktikan wewenangnya untuk hadir dalam RUPS tersebut.
- In the event that one of the Board of Directors members assigned by the Board of Directors to preside over the GSM has the conflict of interests on the GSM resolution agenda, the GSM shall be presided over by the Board of Directors' member with no conflict of interest.
- In the event that all members of the Board of Directors have the conflict of interests, the GSM shall be chaired by one of the non controlling shareholder selected by the majority of other shareholders attended the GSM.
- The GSM Chairman has the right to request attendance authenticity in the GSM.

Tata Tertib RUPS

Tata Tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai yang mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat, agenda rapat, dan tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara dalam RUPS.

Kuorum RUPS

Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar sebagai berikut:

- RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
- Dalam hal kuorum tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

GMS Procedures

The GSM Procedures is distributed and explained before the GSM that include explanations of meeting chairman, meeting agenda, and voting mechanism and procedures in the GSM.

GMS Quorum

The Company's GSM quorum refers to the following Articles of Association:

- The GSM may be held if more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights or with proxies are attended the GSM, except if the Law and/or the Bank's articles of association stipulated greater total quorum.
- In the event that the quorum is not met, the second GSM may be held under the stipulation that the second GSM is legitimate and has the rights to make resolution if at least 1/3 (one third) of the total shares with voting rights or with proxies are attended the GSM, except if the Law and/or the Bank's articles of association stipulated greater total quorum.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

- Keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar Perseroan menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.
- Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
- The GMS resolution is legitimate if approved by more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights or with proxies are attended the GMS, except if the Law and/or the Bank's articles of association stipulated that the resolution is legitimate if approved by greater number of votings.
- In the event that the quorum in the second GMS is not met, the third GMS may be held under the stipulation that the third GMS is legitimate and has the rights to make the resolution if attended by shareholder with legitimate voting rights in the attendance quorum and resolution quorum determined by OJK as requested by the Bank.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu:

- RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari Senin, 8 Januari 2018.
- RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada hari Rabu, 21 Februari 2018.
- RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 28 Desember 2018.

Penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Seluruh bahan RUPS termasuk format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat tersedia di kantor BRIsyariah dan dapat diunduh melalui Situs resmi Perseroan (www.brisyariah.co.id) di hari yang sama dengan Pemanggilan Rapat.

2018 General Meeting of Shareholders

During 2018, the Company has convened 3 (three) GMS as follows:

- The Extraordinary GMS held on Monday, 8 January 2018.
- The Annual GMS held on Wednesday, 21 February 2018.
- The Extraordinary GMS held on Friday, 28 December 2018.

All GMS implementation have been carried out In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan for the Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company.

The GMS materials including the format of the Power of Attorney and Meeting Rules are available at the BRIsyariah office and can be downloaded through the Bank's official website (www.brisyariah.co.id) on the same day as the Meeting Invitation.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan RUPSLB 8 Januari 2018 | EGMS Agenda and Resolution 8 January 2018

Agenda dan Keputusan Rapat Pertama | First Meeting Agenda and Resolution

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui rencana Perseroan untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (<i>Initial Public Offering/IPO</i>). 2. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp5.000.000.000.000 yang terbagi atas 10.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp500, menjadi Rp7.500.000.000.000 yang terbagi atas 15.000.000.000 saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham. 3. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan yang mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka yaitu antara lain Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka; • Penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik tanggal 14-05-2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 08-12-2014, dan perubahannya yaitu Peraturan OJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 14-03-2017, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 08-12-2014. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the Company's plan to raise funds from the public through an Initial Public Offering (IPO). 2. Approved the increase of the Company's authorized capital from previously Rp5,000,000,000,000 which consists of 10,000,000,000 shares, each share with nominal value of Rp500, to Rp7,500,000,000,000 which consists of 15,000,000,000 shares, each share with nominal value of Rp500. 3. Approved the changes of the Company's entire Articles of Association, which include among others the following: <ul style="list-style-type: none"> • The amendment of articles of association to become a Public Company, namely the changes of the Company's status from a Private Company to a Public Company; • The adjustment of all rules in the Company's Articles of Association with the laws and regulations of the Capital Market including Bapepam Regulation No. IX.J.1 regarding the Principles of the Company's Articles of Association that Conduct the Public Offering of Equity Securities and Public Company dated 14-05-2008, the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders of the Public Companies dated 08-12-2014, and its amendment the OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 regarding the Amendment of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders of the Public Companies dated 14-03-2017, and the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies dated 08-12-2014. |
|--|---|

Agenda dan Keputusan Rapat Kedua | Second Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui kepemilikan 1% saham milik PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham untuk tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, namun dalam bentuk warkat, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

Approved the 1% share ownership of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk out of all the issued and fully paid up capital which will not be listed in the Indonesia Stock Exchange after the Initial Public Offering, but as a scrip, in accordance with the Government's Regulation No. 29 Year 1999 concerning the Purchase of Shares of Commercial Banks.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan Rapat Ketiga | Third Meeting Agenda and Resolution

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menyetujui Pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak banyaknya sebesar 27% dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (<i>Initial Public Offering/IPO</i>), masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp500 yang ditawarkan dengan Harga Penawaran termasuk pengalokasian pengeluaran saham baru tersebut sebanyak banyaknya sebesar 2,5% dari saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka penawaran umum, dengan program ESA (<i>Employee Stock Allocation</i>), segala syarat dan ketentuan lebih lanjut atas Program ESA ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.</p> <p>2. Menyetujui pelepasan hak oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia (YKP - BRI) sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (<i>Initial Public Offering/IPO</i>). Pelepasan Penyertaan Modal Tersebut bukan merupakan pelepasan penyertaan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p> | <p>1. Approved the issuing new shares of the Company, with the maximum of issuing new shares from portepel at 27% from issued and fully-paid shares after the Initials Public Offering. The nominal value for each share is Rp500, including cost of allocation issuing new shares with maximum 2.5% from new shares which will be issued in the IPO with ESA program (Employee Stock Allocation). All terms and conditions for the ESA Program are further determined by the Company's Board of Directors, taking into account the prevailing laws and regulations including the Capital Market and the Stock Exchange Regulations that apply where the Company's shares are listed.</p> <p>2. Approved the disposal of rights by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia (YKP - BRI) in relation to the Company's issuing new shares from portepel and offered to the public through the Initials Public Offering (IPO). The disposal of Equity Investment is not a disposal of investment as referred to in the Articles of Association of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p> |
|--|--|

Agenda dan Keputusan Rapat Keempat | Fourth Meeting Agenda and Resolution

- | | |
|--|---|
| <p>Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (<i>Initial Public Offering/IPO</i>) termasuk tetapi tidak terbatas pada menyatakan kembali keputusan Rapat ini dengan akta Notaris tersendiri dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (<i>Initial Public Offering/IPO</i>) antara lain:</p> <p>a. menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia;</p> <p>b. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham (<i>Initial Public Offering/IPO</i>) Perseroan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;</p> <p>c. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus Akhir, Info Memo dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan bagi Penawaran Umum Perdana Saham (<i>Initial Public Offering/IPO</i>) Perseroan melalui Pasar Modal;</p> <p>d. menetapkan harga penawaran, dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>e. menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;</p> | <p>Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in relation to the Initial Public Offering (IPO) including but not limited on the restatement of this Meeting resolutions with a separate Notary deed and perform all actions as required in relation to the Initial Public Offering (IPO), among others:</p> <p>a. sign a registration statement for submission to the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia;</p> <p>b. negotiate and sign the other agreements related to the Initial Public Offering (IPO) of the Company with terms and conditions that considered good for the Company by the Company's Board of Directors;</p> <p>c. sign, print and/or issue the Brief Prospectus, Initial Prospectus, Final Prospectus, Info Memo and/or other documents required for the Initial Public Offering (IPO) of the Company through the Capital Market;</p> <p>d. stipulate the offering price, and to report to the Company's Board of Commissioners;</p> <p>e. stipulate the use of the proceeds attained from the Public Offering;</p> |
|--|---|



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan Rapat Keempat | Fourth Meeting Agenda and Resolution

- | | |
|--|---|
| <p>f. menetapkan ketentuan program ESA (<i>Employee Stock Allocation/ Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan</i>) sebanyak banyaknya 2,5% dari saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka penawaran umum, serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan kriteria penerima ESA;</p> <p>g. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan, dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>h. mendaftarkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;</p> <p>i. dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada Bursa Efek Indonesia, melakukan segala hal dan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (<i>Initial Public Offering/IPO</i>) Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkan pada instansi instansi yang berwenang yang relevan mengenai keputusan Rapat.</p> | <p>f. stipulate the ESA program (Employee Stock Allocation) rules at a maximum 2.5% from the new issuing shares in the public offering, as well as grant the power of attorney to the Company's Board of Directors to determine the criteria of ESA recipients;</p> <p>g. affirm the offering total shares, and to report it to the Company's Board of Commissioners'</p> <p>h. register the Company's shares in the collective custodian PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with its regulations;</p> <p>i. with due observance to the prevailing rules, conduct the listing of all the Company's shares that have been issued and fully paid in the Indonesia Stock Exchange and offered to the public through the capital market and shares owned by the shareholder in the Indonesia Stock Exchange, perform all matters and all actions required for the implementation of the Initial Public Offering (IPO) of the Company to the public through the capital market, including the requirements by the prevailing laws and regulations, including the request to attain approval and/or notice of change of the Company's Articles of Association and/or data changes, and/or register or cause the registration in the authorities that are relevant to the Meeting resolutions.</p> |
|--|---|

Agenda dan Keputusan Rapat Kelima | Fifth Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Approved the the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to state in a separate Notary Deed regarding the realization of total issuing shares in the Initial Public Offering and the increase of the Company's paid up and issued capital, upon the completion of the Initial Public Offering and the listed of shares at the Stock Exchange and in the Company Shareholder Registry.

Agenda dan Keputusan Rapat Keenam | Sixth Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui pengeluaran saham baru dalam rangka program opsi saham untuk Manajemen & Karyawan (*Management & Employee Stock Option Plan/MESOP*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 3% dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan. Program MESOP ini ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal; dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan kriteria penerima opsi.

Approved the Issuing new shares as part of the stock options program for management and employees (Management and Employee Stock Option Program/MESOP), with a maximum of 3% from the issued and paid up capital upon the completion of the IPO. The MESOP program is stipulated by the Company's Board of Commissioners by taking into account the prevailing laws and regulations including the Capital Market and Stock Exchange regulations where the Company's shares are listed and granted attorney to the Company's Board of Directors to set the criteria for the options recipients.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan Rapat Kedelapan | Eighth Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
 - Memberhentikan dengan hormat nama berikut sebagai anggota Dewan Komisaris.
Tuan Eko B. Suharno: Komisaris Utama/ Komisaris
Pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Dewan Komisaris.

- Mengangkat nama dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris.
Tuan Hermanto Siregar: Komisaris Utama/ Independen
Tuan Fahmi Subandi: Komisaris
Berlaku efektif sejak ditutupnya RUPSLB tahun 2018. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

2. Direksi
 - Memberhentikan dengan hormat nama berikut sebagai anggota Direksi.
Tuan Hilman Purakusumah: Direktur
Tuan Indra Praseno: Direktur
Tuan Wildan: Direktur
Pemberhentian anggota Direksi tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Direksi.

- Mengangkat nama dibawah ini sebagai anggota Direksi.
Tuan Widodo Januarso: Direktur
Tuan Kokok Alun Akbar: Direktur
Tuan Wildan: Direktur
Berlaku efektif sejak ditutupnya RUPSLB tahun 2018. Masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan-perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

3. Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:
Dewan Komisaris
Komisaris Utama/ Independen: Tuan Hermanto Siregar
Komisaris: Tuan Fahmi Subandi
Komisaris Independen: Tuan Komarudin Hidayat
Komisaris Independen: Tuan Eko Suwardi

Direksi
Direktur Utama: Tuan Mohammad Hadi Santoso
Direktur: Tuan Agus Katon Eko S.
Direktur/ Independen: Tuan Wildan
Direktur: Tuan Widodo Januarso
Direktur: Tuan Kokok Alun Akbar

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda Rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) terhadap calon-calon pengurus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Approved the changes of the Management of the Company as follows:

1. Board of Commissioners
 - Honorably discharged the following member of the Board of Commissioners:
Mr. Eko B. Suharno: President Commissioner/ Commissioner
The discharge of member of the Board of Commissioners is effective as of the conclusion of the Meeting with gratitude for their contributions during their tenure.

- Appointed the following members of the Board of Commissioners:
Mr. Hermanto Siregar: President Commissioner/ Independent
Mr. Fahmi Subandi: Commissioner
Effective as of the closing of the 2018 GMS. The tenure of the appointed member of the Board of Commissioners shall be in accordance with the Company's Articles of Association, by taking into account the prevailing laws and regulations and without prejudice to the GMS's right to terminate at any time.

2. Board of Directors
 - Honorably discharged the following members of the Board of Directors:
Mr. Hilman Purakusumah: Director
Mr. Indra Praseno: Director
Mr. Wildan: Director
The discharge of member of the Board of Directors is effective as of the conclusion of the Meeting with gratitude for their contributions during their tenure.

- Appointed the following members of the Board of Directors:
Mr. Widodo Januarso: Director
Mr. Kokok Alun Akbar: Director
Mr. Wildan: Director
Effective as of the closing of the 2018 GMS. The tenure of the appointed member of the Board of Directors shall be in accordance with the Company's Articles of Association, by taking into account the prevailing laws and regulations and without prejudice to the GMS's right to terminate at any time.

3. With the changes, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:
Board of Commissioners
President Commissioner/ Independen: Mr. Hermanto Siregar
Commissioner: Mr. Fahmi Subandi
Independent Commissioner: Mr. Komarudin Hidayat
Independent Commissioner: Mr. Eko Suwardi

Board of Directors
President Director: Mr. Mohammad Hadi Santoso
Director: Mr. Agus Katon Eko S.
Director / Independent: Mr. Wildan
Director: Mr. Widodo Januarso
Director: Mr. Kokok Alun Akbar

4. Granted the power and authority to the Board of Directors with the rights of substitution to perform all necessary actions related to this Meeting agenda resolutions in accordance with the prevailing rules, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Ministry of Justice and Human Rights, as well as requesting the Financial Services Authority to conduct a Fit & Proper Test of candidates in accordance with the applicable provisions.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan Rapat Kesembilan | Ninth Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat ini termasuk untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris jika diperlukan, mengajukan permohonan persetujuan, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut serta pelaporan atas perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

Approved the granting of power to the Company's Board of Directors with the rights of substitution to state in part or the entire resolutions of this Meeting, including the restatement of the entire Articles of Association in a Notary Deed if necessary, to request the approval, notice of change of the Company's Articles of Association as well as changes of the Company's data to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and perform all actions that are deemed necessary for such matters.

Agenda dan Keputusan RUPST 21 Februari 2018 | AGMS Agenda and Resolution 21 February 2018

Agenda Kesatu	Keputusan	Resolution
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2017 Fiscal Year	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (afiliasi Ernst & Young) sesuai Lapornya Nomor RPC-5675/PSS/2018 tanggal 09-02-2018 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material" Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam laporan dan buku Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the Annual Report of the Company and ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the year ended on 31 December 2017 which has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja based on the Report No. RPC-5675/PSS/2018 dated 09-02-2018 with the opinion "fair, in all material respects." Granted the full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision that has been done in the fiscal year 2017, as reflected in the Company Report and is not a criminal offense.

Agenda Kedua	Keputusan	Resolution
Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2017 Use of the Company's Profit for the Fiscal Year 2016	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laba Bersih Perseroan yang dibagi penggunaannya adalah Laba Bersih periode 1-1-2017 sampai dengan 31-12-2017 sebesar Rp101.091.066.512 dengan pembagian sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Penyisihan cadangan Perseroan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar 10% dari Laba Bersih Tahun Buku 2017 atau sebesar Rp10.109.106.651 Sisanya sebesar 90% dari Laba Bersih Tahun Buku 2017 atau sebesar Rp90.981.959.861 ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan yang akan dikapitalisasi sebagaimana mata acara kelima RUPS Tahunan ini. Menyetujui pembayaran Zakat Perseroan sebesar 2,5% dari Laba Bersih Tahun Buku 2017 atau sebesar Rp2.527.276.663 dan dibebankan dalam Tahun Buku berjalan 2018. Menyetujui Pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wakil Pemegang Saham Perseroan untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the Net Profit of the Company to be divided for the period of January 1, 2017 up to December 31, 2018 amounting to Rp101,901,066,512 with the following details: <ol style="list-style-type: none"> Provision of the Company allowance under the Article 70 of the Company Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liabilities Company at 10% of Net Income of the Fiscal Year 2017 or equivalent to Rp10,109,106,651. The remaining 90% of Net Income of the Fiscal Year 2017 or equivalent to Rp90,981,959,861 was stipulated as the retained earnings of the Company which will be capitalized as stated in the 5th agenda of this Annual GMS. Approved the Company's Zakat payment at 2.5% of Net Profit of the Fiscal Year 2017 or Rp2,527,230,662 to be posted in the current Fiscal Year 2018; Approved the granting of power and authority to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the representative of the Company's Shareholders to determine the Tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2017.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda Ketiga	Keputusan	Resolution
<p>Penetapan Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan <i>Benefit</i> Lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018</p> <p>Determination of the Salaries, Honoraria, Allowances, Facilities and Other Benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2018</p>	<ol style="list-style-type: none"> Gaji, Tunjangan, Fasilitas lainnya dan Pembagian Tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Insentif Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2017 dikuasakan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham (Direksi BRI) Pengusulan tantiem dan insentif dimaksud agar tetap mempertimbangkan kinerja dan perbandingan dengan <i>peers</i> di industri sejenis. 	<ol style="list-style-type: none"> The Salary, Allowances, other Facilities and Tantiem Payout to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as well as incentives for the Sharia Supervisory Board for fiscal year 2017 shall be granted to the Board of Commissioners following the prior approval from the Shareholder (BRI Board of Directors). The proposal on such tantiem and incentives shall take into consideration the performance and comparison with the peers in similar industries.

Agenda Keempat	Keputusan	Resolution
<p>Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2018</p> <p>Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements ended on December 31, 2018</p>	<p>Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik yang sama dengan yang digunakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 guna memudahkan koordinasi proses perhitungan Neraca Konsolidasi antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Perseroan, serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p>	<p>Approved the appointment of Public Accounting Firm of similar firm appointed by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2018 to facilitate the coordination of the Consolidated Balance Sheet between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the Company, as well as granted the power of attorney and authority to the Company's Board of Directors to determine the service fees and other requirements required in connection with the appointment of such Public Accounting Firm.</p>



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda Kelima	Keputusan	Resolution
<p>Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan</p> <p>Increase of the Company's Paid-Up and Issued Capital</p>	<p>1. a. Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan melalui Kapitalisasi laba ditahan Perseroan yang tidak ditentukan penggunaannya hingga 31-12-2017, dimana berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (afiliasi Ernst & Young) sesuai Lapornya Nomor RPC-5675/PSS/2018 tanggal 09-02-2018 yang disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 bahwa saldo laba per tanggal 31-12-2017 sebesar Rp577.490.577.557. Saldo laba tersebut setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib perseroan sesuai Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar Rp10.109.106.651 sebagaimana keputusan mata acara kedua angka 1 huruf a RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017. Saldo laba ditahan Perseroan menjadi Rp567.381.470.906 dari jumlah tersebut akan diberikan kepada pemegang saham Perseroan sejumlah Rp567.381.470.441 secara proporsional untuk dikapitalisasi dengan nilai kapitalisasi setelah pajak adalah sebesar Rp567.381.449.000 atau sejumlah 1.134.762.898 saham, dengan pembagian sebagai berikut:</p> <p>i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengkapitalisasi sebesar Rp567.381.327.500, atau 1.134.762.655 saham;</p> <p>ii. Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia mengkapitalisasi sebesar Rp121.500 atau 243 saham setelah pajak.</p> <p>Sejumlah Rp21.441 dari laba ditahan perseroan yang diberikan kepada Pemegang Saham Perseroan tersebut dialokasikan untuk pembayaran pajak atas kapitalisasi laba ditahan menjadi saham untuk porsi Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia. Sisa laba ditahan Perseroan yang tidak dialokasikan penggunaannya tetap sebagai Laba ditahan perseroan.</p> <p>Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui kapitalisasi saldo laba ditahan Perseroan telah mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwi Warna selaku Pemegang Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan surat Nomor: S-106/MBU/02/2018 tanggal 19-02-2018.</p> <p>Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui kapitalisasi saldo laba ditahan Perseroan tersebut dapat dilaksanakan setelah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mendapat persetujuan Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p> <p>Komposisi kepemilikan pemegang saham Perseroan setelah dilakukan kapitalisasi laba ditahan Perseroan tersebut sebagai berikut:</p> <p>i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tersebut diatas sejumlah 5.092.761.655 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.546.380.827.500;</p> <p>ii. Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia yang disingkat YKP BRI, tersebut diatas sejumlah 1.243 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp621.500.</p>	<p>1. a. Approved the increase of the Company's Issued and Paid up Capital through the Capitalization of the Company's unspecified retained earnings until December 31, 2017, whereby based on the Company's Financial Statements fiscal year 2017 audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro and Surja (affiliates of Ernst & Young) according to its Report No. RPC-5675/PSS/2018 dated 09-02-2018 ratified by the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2017 stated that the retained earnings as of December 31, 2017 was Rp577,490,577,557. The retained earnings after deduction of provision for mandatory allowance under the Article 70 Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liabilities Company amounted to Rp10,109,106,651 as stated in the second agenda item 1 of point 'a' of the Company's Annual GMS for fiscal year 2017. Hence the Company's retained earnings amounted to Rp567,381,470,906 in which of this total a proportional of Rp567,381,470,441 shall be rendered to the Company's shareholder to be capitalized with the capitalization value after tax of Rp567,381,449,000 or equivalent to 1,134,762,898 shares, with the following proportions:</p> <p>i) Rp567,381,327,500 or 1,134,762,655 shares shall be capitalized by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;</p> <p>ii) Rp121,500 or 243 shares after tax shall be capitalized by the Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia.</p> <p>A total of Rp21,441 from the Company's retained earnings granted to the Company's Shareholder was allocated for tax payment on the capitalization of retained earnings to become a share portion of Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia. The balance of the unspecified allocation of the Company's retained earnings will remain as the Company's retained earnings.</p> <p>The increase of the Company's issued and paid-up capital through the capitalization of the Company's retained earnings has been approved by the Dwi Warna Serie A Shareholder as the Shareholder of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk by the letter No. S-106/MBU/02/2018 dated 19-02-2018.</p> <p>The increase of the Company's issued and paid-up capital through the capitalization of the Company's retained earnings shall be undertaken following the approval of the Board of Commissioners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p> <p>The composition of the Company's shareholding structure following the capitalization of the Company's retained earnings is as follows:</p> <p>i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as stated above amounted to 5,092,761,655 shares or the total nominal value of Rp2,546,380,827,500;</p> <p>ii. Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia or in short YKP BRI, as stated above amounted to 1,243 shares or the total nominal value of Rp621,500.</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda Kelima	Keputusan	Resolution
	<p>b. Menyetujui merubah Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 anggaran dasar Perseroan dan merubah susunan pemegang saham setelah dilakukan penyetoran modal tersebut di atas.</p>	<p>b. Approved the amendment of Article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's articles of association and the amendment of shareholder composition following the above capital investment.</p>
	<p>c. Dengan demikian setelah dilakukannya Kapitalisasi laba ditahan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 yaitu sebesar Rp567.381.449.000, maka akan merubah pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:</p> <p>1. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 5.092.762.898 saham, masing-masing dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.546.381.449.000, yang telah disetor penuh oleh para Pemegang Saham dengan rinciannya serta nilai nominal sahamnya disebutkan pada bagian akhir akta ini.</p> <p>2. 100% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dan disetor tersebut di atas, atau seluruhnya sebesar Rp2.546.381.449.000, telah disetor penuh oleh para Pemegang Saham dengan cara sebagai berikut:</p> <p>a. sebesar Rp1.979.000.000.000 merupakan setoran lama, sebagaimana ternyata dari akta nomor 1, tanggal 04-08-2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Nomor: AHU-AH.01.03-0954202, tanggal 04-08-2015.</p> <p>b. sebesar Rp1.567.381.449.000, yang berasal dari:</p> <p>i) Sebesar Rp567.381.449.000 merupakan kapitalisasi saldo laba ditahan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017;</p> <p>ii) Sebesar Rp1.000.000.000.000 disetor dengan uang tunai oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p>	<p>c. As such, upon the completion of the capitalization of the Company's retained earnings pursuant to the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2017 amounted to Rp567,381,449,000, the amendment of article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's Articles of Association is as follows:</p> <p>1. Of the authorized capital a total of 5,092,762,898 shares has been issued and paid, each with the total nominal value of Rp2,546,381,449,999, which has been fully paid-up by the Shareholder with the details and share nominal value as stated at the last page of this deed.</p> <p>2. 100% of the above each share nominal value that has been issued and paid, or a total of Rp2,546,381,449,000, has been fully paid-up by the Shareholder with the following details:</p> <p>a. amounted to Rp1,979,000,000,000 as previous paid-up, as stated in the deed No. 1 dated 04-08-2015, made before Fathiah Helmi, Law Degree, Notary in Jakarta, which the Notice of Change of the Articles of Association has been accepted and recorded in the Legal Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0954202 dated 04-08-2015.</p> <p>b. amounted to Rp1,567,381,449,000, which derived from:</p> <p>i. Amounted to Rp567,381,449,000 of retained earnings capitalization based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2017;</p> <p>ii. Amounted to Rp1,000,000,000,000 has been paid-up in cash by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p>
	<p>d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian atau seluruh Keputusan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris jika diperlukan dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala tindakan yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang</p>	<p>d. Granted the power and authority to the Board of Directors with the rights of substitution to state in part or the entire Resolutions related to this Meeting agenda decisions, including to develop and restatement of the entire Articles of Association in a Notary Deed if necessary and notify the authorities to attain the approval and/or notice of change of the articles of association, to perform all actions that are deemed necessary and useful for such actions with none being exempted, including to make addition and/or amendment in the Articles of Association provided that such actions are required by the authorities.</p>



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan RUPSLB 28 Desember 2018 | EGMS Agenda and Resolution 28 December 2018

Agenda dan Keputusan Rapat | Meeting Agenda and Resolution

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menyetujui pembatalan pengangkatan Sdr. Widodo Januarso sebagai Direktur Perseroan, sehubungan dengan keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dengan ucapan terimakasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui pengganti dari Sdr. Widodo Januarso sebagai Direktur Perseroan untuk diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan kemudian setelah ada usulan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan.</p> | <p>1. Approved the annulment on the appointment of Mr. Widodo Januarso as Director of the Company, in relation to the decision of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and to comply with the provision of Financial Services Authority Regulation, the Company thanked Mr. Widodo Januarso for his valuable contribution and services provided to the Company.</p> <p>2. Approved the substitute of Mr. Widodo Januarso as Director of the Company, which will be appointed at the General Meeting of Shareholders to be held later after receiving recommendation of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the controlling shareholder of the Company.</p> |
|--|--|

Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

- Direktur Utama: Moch. Hadi Santoso
- Direktur: Wildan
- Direktur: Agus Katon Eko S.
- Direktur: Kokok Alun Akbar

Therefore the full composition of the Board of Directors shall be as follows:

Board of Directors

- President Director: Moch. Hadi Santoso
- Director: Wildan
- Director: Agus Katon Eko S.
- Director: Kokok Alun Akbar

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Hasil & Realisasi Pelaksanaan RUPS Tahun 2017 | 2017 GMS Implementation Resolutions & Realization

Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut/Realisasi Follow Up/ Realization
<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016, termasuk penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRISyariah Tahun 2016</p> <p>Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2016 Fiscal Year including the Submission of Accountability Reports on the Use of Funds from the Public Offering of Sukuk Mudharabah Subordination I of Bank BRISyariah</p>	<p>1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja sesuai Lapornya Nomor: RPC-2963/PSS/2017 tanggal 17-02-2017 dengan pendapat 'wajar, dalam semua hal yang material'. Approved the Annual Report of the Company and ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the year ended on 31 December 2016 which has been audited by Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro dan Surja based on the Report No. RPC-2963/PSS/2017 dated 17-02-2017 with the opinion 'fair, in all material respects.</p>	Sudah Direalisasikan Has been realized
	<p>b. Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRISyariah Tahun 2016 dengan jumlah emisi sebesar Rp1.000.000.000.000. Received the Accountability Report on the Realization of the Funds from the Public Offering of Sukuk Mudharabah Subordinate I of BRISyariah Year 2016 with a total emission amounting to Rp1,000,000,000,000.</p>	Sudah Direalisasikan Has been realized
<p>Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2016</p> <p>Use of the Company's Profit for the Fiscal Year 2016</p>	<p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitted de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam laporan dan buku Perseroan. Granted the full release and discharge (<i>volledig acquitted de charge</i>) for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision that has been done in the fiscal year 2016, as reflected in the Company Report and is not a criminal offense.</p>	Sudah Direalisasikan Has been realized
	<p>1. Menyetujui Laba Bersih Perseroan yang dibagi penggunaannya adalah Laba Bersih periode 01-01-2016 sampai dengan 31-12-2016 sebesar Rp170.209.226.488 dengan pembagian sebagai berikut: a. Penyisihan cadangan Perseroan sesuai Pasal 70 UUPT sebesar 10% dari Laba Bersih Tahun Buku 2016 atau sebesar Rp17.020.922.649. b. Sisanya sebesar 90% dari Laba Bersih Tahun Buku 2016 atau sebesar Rp153,188.303.839 ditetapkan sebagai Laba Ditahan Perseroan. Approved the Net Profit of the Company to be divided for the period of January 1, 2016 up to December 31, 2016 amounting to Rp170,209,226,488 with the following details: a. Provision of the Company allowance under the Article 70 of the Company Law at 10% of the Net Income of the Fiscal Year 2016 or equivalent to Rp17,020,922,649. b. The remaining 90% of the Net Income of the Fiscal Year 2016 or equivalent to Rp153,188,303,839 was stipulated as Retained Earnings of the Company.</p>	Sudah Direalisasikan Has been realized
	<p>2. Menyetujui pembayaran Zakat Perseroan sebesar 2,5% dari Laba Bersih Tahun Buku 2016 atau sebesar Rp4.255.230.662 dan dibebankan dalam Tahun Buku berjalan 2017; Approved the Zakat payment of 2.5% of the net profit of the Fiscal Year 2016 or Rp4,255,230,662 to be posted in the current Fiscal Year 2017;</p>	Sudah Direalisasikan Has been realized
	<p>3. Menyetujui Pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wakil Pemegang Saham Perseroan untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016. Approved the granting of power and authority to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the representative of the Company's Shareholders to determine the Tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2016.</p>	Sudah Direalisasikan Has been realized



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut/Realisasi Follow Up/ Realization
<p>Penetapan Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas dan Benefit Lainnya bagi anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017</p> <p>Determination of the Salaries, Honoraria, Allowances, Facilities and Other Benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2017</p>	<p>Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris berikut tunjangan, fasilitas dan benefit lainnya untuk -tahun buku 2017.</p> <p>Approved the granting of power and authority to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Company's Shareholder to determine the amount of salary or honorarium for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners including benefits, facilities and other benefits for the fiscal year 2017.</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>
<p>Perubahan Pengurus dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan</p> <p>Changes to the Management and Sharia Supervisory Board of the Company</p>	<p>Menyetujui perubahan Pengurus dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Memberhentikan dengan hormat nama berikut sebagai anggota Dewan Komisaris: Tuan Indra Kesuma: Komisaris Independen/ Komisaris Utama Pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Dewan Komisaris 1.2. Mengangkat nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris: Tuan Eko B. Suharno: Komisaris/Komisaris Utama Berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS tahun 2017 dan setelah dinyatakan Lulus dalam penilaian Kemampuan danKepatutan (Fit & Proper Test) yang dilaksanakan oleh otoritas berwenang. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 sejak yang bersangkutan pertama kali diangkat sebagai Komisaris yaitu RUPS yang diselenggarakan tahun 2019, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. <p>Approved the changes of the Management of the Company and Sharia Supervisory Board as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Commissioners <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Discharged with respect the following member of the Board of Commissioners: Mr. Indra Kesuma: Independent Commissioner/ President Commissioner The discharge of the member of the Board of Commissioners will be effective upon the conclusion of this Meeting with gratitude for their physical and mental contribution during their membership of the Board of Commissioners. 1.2. Appointed the following to be a member of the Board of Commissioners: Mr. Eko B. Suharno: Commissioner/ President Commissioner Effective from the closing of the 2017 GMS and after passing a Fit & Proper Test, exercised by the competent authority. The term of office of the appointed member of the Board of Commissioners will be up to the closing of the 4th Annual General Meeting of Shareholders since first appointment as Commissioner, namely the GMS held in 2019, taking into account the prevailing laws and regulations and without prejudice to the GMS's right to terminate at any time. 	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut/Realisasi Follow Up/ Realization
	<p>2. Direksi</p> <p>2.1 Memberhentikan dengan hormat nama berikut sebagai anggota Direksi: Tuan Erdianto Sigit Cahyono: Direktur Pemberhentian anggota Direksi tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Direksi.</p> <p>2.2 Mengangkat nama di bawah ini sebagai anggota Direksi: Tuan Hilman Purakusumah: Direktur Berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS tahun 2017 dan setelah dinyatakan Lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) yang dilaksanakan oleh otoritas berwenang. Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS yang diselenggarakan tahun 2021, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>2. Board of Directors</p> <p>2.1 Discharged with respect the following member of the Board of Directors: Mr. Erdianto Sigit Cahyono: Director The discharge of the member of the Board of Directors will be effective upon the conclusion of this Meeting with gratitude for their physical and mental contribution during their membership of the Board of Directors</p> <p>2.2 Appointed the following to be a member of the Board of Directors: Mr. Hilman Purakusumah: Director Effective from the closing of the 2017 GMS and after passing a Fit & Proper Test, exercised by the competent authority. The term of office of the appointed member of the Board of Directors will be up to the closing of the 4th Annual General Meeting of Shareholders since first appointment as Director, namely the GMS held in 2019, taking into account the prevailing laws and regulations and without prejudice to the GMS's right to terminate at any time.</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>
	<p>3. Dewan Pengawas Syariah</p> <p>3.1 Memberhentikan dengan hormat nama-nama sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Tuan KH. Didin Hafidhuddin: Ketua Dewan Pengawas Syariah Tuan M. Gunawan Yasni: Anggota Dewan Pengawas Syariah Pemberhentian anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Dewan Pengawas Syariah.</p> <p>3.2 Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Tuan KH. Didin Hafidhuddin: Ketua Dewan Pengawas Syariah Tuan M. Gunawan Yasni: Anggota Dewan Pengawas Syariah. Berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS tahun 2017. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS tahun yang ke-4 sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS yang diselenggarakan tahun 2021, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>3. Sharia Supervisory Board</p> <p>3.1 Discharged with respect the following member of the Sharia Supervisory Board: Mr. KH. Didin Hafidhuddin: Chairman of the Sharia Supervisory Board Mr. M. Gunawan Yasni: Member of the Sharia Supervisory Board The discharge of the members of the Sharia Supervisory Board will be effective upon the conclusion of this Meeting with gratitude for their physical and mental contribution during their membership of the Sharia Supervisory Board</p> <p>3.2. Appointed the following to be a member of the Sharia Supervisory Board: Mr. KH. Didin Hafidhuddin: Chairman of the Sharia Supervisory Board Mr. M. Gunawan Yasni: Member of the Sharia Supervisory Board. Effective after the closing of the GMS 2017. The term of office of the appointed members of the Sharia Supervisory Board will be up to the closing of the 4th Annual General Meeting of Shareholders namely the GMS held in 2021 (two thousand twenty one), tak-ing into account the prevailing laws and regulations and without prejudice to the GMS's right to terminate at any time.</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut/Realisasi Follow Up/ Realization
	<p>4. Dengan pemberhentian, pengangkatan dan perpanjangan masa jabatan tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:</p> <p>4.1. Dewan Komisaris Komisaris Utama/Komisaris : Tuan Eko B. Suharno* Komisaris Independen : Tuan Hermanto Siregar Komisaris Independen : Tuan Komaruddin Hidayat Komisaris : Tuan Anggito Abimanyu</p> <p>4.2. Direksi: Direktur Utama : Tuan Moch. Hadi Sanioso Direktur : Tuan Hilman Purakusumah* Direktur : Tuan Indra Praseno Direktur : Tuan Wildan Direktur : Tuan Agus Katon Eko S.</p> <p>4.3. Dewan Pengawas Syariah: Ketua Dewan Pengawas Syariah: Tuan KH. Didin Hafidhuddin Anggota Dewan Pengawas Syariah: Tuan M. Gunawan Yasni</p> <p>Keterangan: *pengangkatan baru, berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS tahun 2017 dan setelah dinyatakan Lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) yang dilaksanakan oleh otoritas berwenang.</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>
	<p>4. With the termination, appointment and renewal of the term of office, the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board members are as follows:</p> <p>4.1. Board of Commissioners President Commissioner/ Commissioner Independent: Mr. Eko B. Suharno * Commissioner: Mr. Hermanto Siregar Independent Commissioner: Mr. Komaruddin Hidayat Commissioner: Mr. Anggito Abimanyu</p> <p>4.2. Board of Directors: President Director: Mr. Moch. Hadi Santoso Director: Mr. Hilman Purakusumah* Director: Mr. Indra Praseno Director: Mr. Wildan Director: Mr. Agus Katon Eko S.</p> <p>4.3. Sharia Supervisory Board Sharia Supervisory Board Chairman Sharia: Mr. KH. Didin Hafidhuddin Supervisory Board Member: Mr. M. Gunawan Yasni</p> <p>Information: * The appointment is effective as of the closing of the GMS in 2017 and after being passing the Fit & Proper Test held by the competent authorities.</p>	
	<p>5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) terhadap calon-calon pengurus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Granted the power and authority to the Board of Directors with the rights of substitution to perform all necessary actions related to this agenda decisions in accordance with the applicable provisions including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board to the Ministry of Justice and Human Rights, as well as requesting the Financial Services Authority to conduct a Fit & Proper Test of candidates in accordance with the applicable provisions.</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



DEWAN KOMISARIS ADALAH ORGAN PERUSAHAAN YANG BERTUGAS MELAKUKAN PENGAWASAN SECARA UMUM DAN/ATAU KHUSUS SESUAI DENGAN ANGGARAN DASAR DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU, SERTA MEMBERIKAN NASIHAT KEPADA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN.

THE BOARD OF COMMISSIONERS IN GENERAL AND/OR SPECIFICALLY CARRIES OUT THE OVERSIGHT DUTIES AND PROVIDES ADVICE ON THE COMPANY MANAGEMENT ACTIVITIES BY THE BOARD OF DIRECTORS IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION AND THE PREVAILING LAWS AND REGULATIONS.



Landasan Hukum

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris Perseroan termasuk penunjukan, kriteria, kewenangan serta tugas dan tanggung jawabnya adalah berdasarkan pada:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mewajibkan semua Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris.
- Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan

Legal References

The Stipulations on the Company's Board of Commissioners including the appointment, criteria, authority as well as the duties and responsibilities refer to:

- Law No. 40 of 2007 regarding the obligation for the Limited Liability Companies that legitimately established in Indonesia to form the Board of Commissioners.
- Sharia Banking Law No. 21 of 2008.
- Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.03/2014 concerning the Rating Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- The Bank's Articles of Association



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseoran dituangkan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris Perseoran bertanggung jawab secara tanggung renteng berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Atas ruang lingkup pengawasan yang telah disebutkan di atas maka diperlukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Dewan Komisaris Perseroan No. KEP.B.024-PDR/07-2018 tentang Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, SK.NO. KEP.B.022-PDR/07-2018 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko, dan SK.NO.KEP.B.023-PDR/07-2018 tentang Keanggotaan Komite Audit, pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are stipulated under the Articles of Association in accordance with the laws and regulations. The Company's Board of Commissioners is jointly responsible based on the Board of Commissioners decision in carrying the following duties and responsibilities:

- Oversight on the management policies, management of the Company in general as well as corporate actions by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors.
- Oversight on the Company's Corporate Plan, Work & Budget Plan, as well as the provisions in the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders Resolutions, including the prevailing laws and regulations, the Company's interests and to conduct in accordance with the Company's purpose and objectives.

Distribution of the Board of Commissioners Duties

For the scope of supervision mentioned above, distribution of tasks is required among members of the Board of Commissioners. Based on the Board of Commissioners Regulation of the Company, KEP.B.024-PDR/07-2018 concerning the Membership of the Remuneration and Nomination Committee, SK.NO. KEP.B.022-PDR/07-2018 concerning the Membership of the Risk Monitoring Committee, and SK.NO.KEP.B.023-PDR/07-2018 concerning Membership of the Audit Committee, the distribution of tasks among members of the Board of Commissioners is as follows:

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Pembagian Tugas Dewan Komisaris	Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.	Oversight on the management policy, management of the company by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors, for the interest of the Company and in accordance with the Company's purpose and objectives.
Board of Commissioners' Duties Distribution	Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.	Conduct specific duties provided based on the Articles of Association, laws and regulations and/or pursuant to the GMS resolutions.
	Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.	Conduct duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association rules and the GMS resolutions.
	Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS tersebut.	In its duties implementation, the Board of Commissioners acts for the Company's interests and accountable to the GMS.
	Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.	Examine and review the annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the reports.
	Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.	Oversight the implementation of the Company's Work and Budget Plan.
	Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal kegiatan Perseroan menunjukan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.	Follow the Company's development and in the event of setback, to immediately report to the GMS along with the recommendations for improvements.
	Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan.	Propose to the GMS on the public accountant appointment that will audit the Company's books.
	Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.	Conduct other supervisory duties stipulated by the GMS.
	Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham.	Provide feedback on the Board of Directors' periodical reports and at anytime required regarding the Company's development and to report its duties implementation to the shareholders.
	Memberikan tanggapan dan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta rencana kerja jangka panjang Perseroan yang disiapkan dan disampaikan oleh Direksi.	Provide feedback and approval on the Company's annual work and budget plan as well as corporate plan prepared and submitted by the Board of Directors.
	Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BRIsyariah.	Directing, monitoring and evaluate the BRIsyariah strategic policies implementation.
	Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari divisi Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan pihak otoritas termasuk namun tidak terbatas pada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan/ atau Bursa Efek Indonesia.	To ensure the follow up of audit findings by the Board of Directors, including the recommendations from Internal Audit, External Auditors, and supervisory results from the authorities including but not limited by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and/or Bursa Efek Indonesia.
	Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BRIsyariah.	To inform the Financial Services Authority/ Bank Indonesia at the latest 7 (seven) working days since the finding of violations on the financial and banking regulations, and conditions or estimation on the situation that may detrimental to BRIsyariah business continuity.
	Membentuk komite audit, komite pemantauan risiko dan komite remunerasi dan Nominasi.	To establish the audit committee, risk monitoring committee and remuneration & nomination committee.
	Memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara efektif.	To ensure effective duties implementation of the committees established by the Board of Commissioners.
	Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.	Provide efficient time to implement optimum duties and responsibilities.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan antara lain sebagai berikut:

1. Fokus mendorong pertumbuhan pembiayaan.
 - a. Pembiayaan Komersial
 - Menyalurkan pembiayaan Komersial yang fokus pada BUMN dan BUMN Related serta Pengembangan bisnis value chain.
 - Fokus pendalaman terhadap debitur komersial yang sudah ada, yang berkinerja baik dan melakukan koordinasi bersama induk terkait club/deal pembiayaan bersama untuk lini bisnis komersial.
 - b. Pembiayaan Retail Faedah (SME) dan Mitra Faedah (Linkage)
 - Strategi meningkatkan pembiayaan Retail Faedah (SME) dengan pola trickle down business dari segmentasi komersial, yaitu pembiayaan yang ditujukan kepada para supplier/industri pendukung bisnis komersial yang telah menjadi Nasabah Kornerial BRIsyariah.
 - Pembiayaan Mitra Faedah (Linkage) yang akan difokuskan kepada komunitas muslim seperti Kopsyah (Koperasi Syariah & Kopontren) dan sektor industri halal.
 - c. Pembiayaan Konsumer
 - Pembiayaan Retail Konsumer akan fokus pengembangan skema pembiayaan berbasis payroll, terutama B02 untuk penjualan produk Multifaedah dan purna faedah.
 - Fokus mengembangkan fitur mobile financing untuk mendorong digitalisasi pembiayaan baik proses pengajuan, analisa, persetujuan sampai dengan proses realisasi.

Board of Commissioners' Oversight Duties Implementation in 2018

Throughout 2018, the Board of Commissioners has performed the oversight duties, among others as follows:

1. Focusing on encouraging financing growth.
 - a. Commercial Financing
 - Focusing on the Commercial financing to the SOEs and SOEs Related as well as value chain business development.
 - Focusing on deepening the Commercial existing debtors with good performance and coordinating with holding company BRI related to club deal/ joint financing for the Commercial business.
 - b. Retail Faedah (SME) and Mitra Faedah (Linkage) Financing
 - Increase Retail financing Benefit (SME) with a trickle down business pattern of commercial segmentation, namely financing aimed at suppliers / industries supporting commercial businesses that have become BRIsyariah Commercial Customers..
 - Mitra Faedah (Linkage) financing that focus on moslem communities such as Kopsyah (Sharia Cooperative & Kopontren) and halal industry sector.
 - c. Consumer Financing
 - Retail Consumer Financing will be focusing on the development of financing scheme of payroll basis, especially B02 for the selling of Multifaedah and purna faedah products.
 - Focused on developing the mobile financing feature to encourage digitalization of financing in the process of submission, analysis, approval and realization.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

- Meningkatkan pemasaran FLPP khususnya pada Wilayah-wilayah potensi FLPP dan Bersinergi dengan BRI termasuk pemasaran bersama dengan menggunakan channel BRI seperti KLS, maupun share office termasuk kerjasama dengan developer besar serta melakukan evaluasi percepatan atas bisnis proses.
- d. Pembiayaan Mikro
- Pembiayaan Retail Mikro fokus kepada pembiayaan melalui basis digital yang terukur melalui pihak ketiga seperti Bukalapak dan Tokopedia.
 - Pembiayaan Retail Mikro juga akan mengoptimalkan KUR sebagai awal pembiayaan mikro reguler maksimal 200 Juta serta akan mengembangkan konsep value chain dan melakukan pemasaran secara agresif.
2. Fokus mendorong pertumbuhan Current Account Saving Account (CASA).
- a. Meningkatkan pemasaran tabungan ke lembaga dan Satuan Kerja Pemerintah sejalan dengan BRIsyariah sebagai Bank Operasional (B02) pengelola gaji PNS/POLRI serta mengoptimalkan layanan Kantor Layanan Syariah (KLS) di seluruh Unit kerja BRI dan mengintensifkan program *Marketing Communication*.
- b. Meningkatkan pemasaran giro ke lembaga dan Satuan Kerja Pemerintah untuk fasilitas transaksi *cashless* (CMS dan ATM).
- c. Mengoptimalkan giro SBSN Kementerian Keuangan dan cross selling giro kepada vendor pelaksana program.
- Increasing the marketing of FLPP, especially in potential FLPP and Synergy Areas with BRI, including joint marketing using BRI channels such as KLS, as well as share offices including collaboration with large developers and evaluating acceleration of business processes.
- d. Micro Financing
- Micro Retail Financing focuses on funding through digital bases that are measured through third parties such as Bukalapak and Tokopedia.
 - Micro Retail Financing will also optimize KUR as the initiation of maximum 200 million micro regular as well as the development of value chain concept and aggressive marketing.
2. Focusing on sustaining the Current Account Savings Accounts (CASA) growth.
- a. Increase marketing of savings to institutions and the Government Work Unit in line with BRIsyariah as an Operational Bank (B02) for salary management for PNS / POLRI as well as optimizing Sharia Service Office (KLS) / Sharia Bank Services (LSB) in all BRI work units and intensifying Marketing Communication programs.
- b. Improving the demand deposits marketing to the Government institutions and Work Units for the cashless transaction facility (CMS and ATM).
- c. Optimizing the Government Bonds demand deposits of Finance Ministry and cross selling to the programs administrators' vendors.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

3. Fokus untuk memperbaiki kualitas pembiayaan.
 - a. Fokus penyelesaian pembiayaan bermasalah terhadap 150 nasabah NPF terbesar dan 30 nasabah NPF terbesar di setiap Kantor Cabang serta membuat tim taskforce pada Kantor Cabang untuk melakukan penagihan secara intensif kepada nasabah NPF, PH dan AYDA.
 - b. Fokus melakukan penyelesaian pada nasabah yang tidak kooperatif akan dilakukan Jelang jaminan baik melalui parate eksekusi ataupun fiat eksekusi serta bekerja sama dengan perusahaan *asset management* dan *agent property* dalam melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
 - c. Fokus monitoring portofolio pembiayaan kualitas Kolektibilitas 2 secara mingguan untuk mengantisipasi lebih awal adanya potensi penurunan kualitas pembiayaan menjadi NPF
3. Focusing on credit quality improvements.
 - a. Focusing on the settlement of non-performing financing of 150 biggest NPF customers and 30 biggest NPF customers in every Branch Office as well as preparing the taskforce team at the Branch Offices to carry out intensive collection for the NPF, PH and AYDA customers.
 - b. Focusing on the settlement of un-cooperative customers by conducting collaterals auction through both parate execution or fiat execution, as well as cooperating with the asset management and property agent in undertaking the non-performing settlement.
 - c. Focusing on weekly monitoring on financing portfolio of Collectability two for early anticipation on the decreasing of credit quality to become NPF.

Penilaian atas kinerja Komite Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Kerja masing-masing komite.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa ketiga komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk kedalam lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko yang dipaparkan pada halaman 383, halaman 393 dan halaman 404 Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners' Assessment on its Committees' Performance and the Assessment References

In carrying its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees that directly responsible to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Remuneration & Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee, which perform their duties and responsibilities under the respective Committee Charter.

Throughout 2018, the Board of Commissioners considers that the committees have performed their duties properly and optimally. This assessment is based on the submitted periodic reports, inputs and recommendations on matters within the scope of oversight duties of the Board of Commissioners as well as implementation of duties of the Audit Committee, Remuneration & Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee as disclosed on page 383, page 393, and page 404 of this Annual Report.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Pedoman/ Piagam (Charter) Dewan Komisaris

BRIsyariah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Organ Pendukung (BOC Charter), dan terakhir kali dimutakhirkan pada 10 Februari 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. Kep.B.001-KOM/02/2016 yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris.

BOC Charter berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat memahami peran dan wewenang masing-masing.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris BRIsyariah antara lain berisikan:

- Latar Belakang
- Maksud dan Tujuan
- Ruang Lingkup
- Dasar hukum
- Organisasi
- Etika Kerja
- Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab
- Waktu Kerja/Kehadiran
- Pembagian Kerja
- Rapat dan Pengambilan Keputusan
- Laporan
- Remunerasi
- Pendalaman Pengetahuan
- Korespondensi
- Perjalanan Dinas
- Cuti
- Program Kerja

Board of Commissioners Charter

BRIsyariah has a Work Guideline for the Board of Commissioners, which was stipulated in the Board of Commissioners and Supporting Organs Work Guidelines (BOC Charter). This Charter was renewed on February 10, 2016 based on the Decree No. Kep.B.001-KOM/02/2016 signed by all members of the Board of Commissioners.

The BOC Charter serves as a guideline for members of the Board of Commissioners to maintain professional working relationships efficiently and productive in performing their duties as well as to understand each roles and the authorities.

The BOC Charter includes the following elaboration:

- Background
- Purpose and Objectives
- Scopes
- Legal References
- Organization
- Work Ethics
- Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities
- Work Hours/Attendance
- Work Divisions
- Meetings and Decision Making
- Reports
- Remuneration
- Knowledge Learning
- Correspondents
- Official Travelling
- Work Leave
- Work Programs



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Dewan Komisaris adalah selama 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 8 Januari 2018, struktur dan komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Tenure
Hermanto Siregar	Komisaris Utama/Independen President Commissioner / Independent	RUPSLB 8 Januari 2018 EGMS 8 January 2018	2018 - 2022
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 8 April 2015 AGMS 8 April 2015	2015 - 2019
Eko Suwardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 24 Oktober 2017 AGMS 24 October 2017	2017 - 2021
Fahmi Subandi	Komisaris Commissioner	RUPSLB 8 Januari 2018 EGMS 8 January 2018	2018 - 2022

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris bersikap independen termasuk dalam memberikan keputusan strategis terkait Perseroan yang bebas dari dan bebas dari tekanan atau kepentingan pihak tertentu kepentingan pihak tertentu.

Independensi anggota Dewan Komisaris BRIsyariah dilaksanakan sesuai aspek berikut:

- Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik di BRIsyariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maupun pada bank atau perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya. Berdasarkan ketentuan OJK, anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Board of Commissioners Composition

Pursuant to the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Commissioners member is 4 (four) years and may be reappointed according to the prevailing laws and regulations.

Pursuant to the resolution of the Company's EGMS dated 8 January 2018, the following is structure and composition of the Board of Commissioners:

Independency of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall be independent in carrying out its duties and function including in providing strategic decisions pertaining with the Company that are free from pressure or interest of certain parties.

Independency of BRIsyariah Board of Commissioners members shall be conducted within the following aspects:

- Board of Commissioners Shares Ownerships
To disclose his/her shares ownerships, both in BRIsyariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk or other banks and other companies domiciled in the country or overseas in a report that shall be renewed every year. Pursuant to the OJK regulations, the Board of Commissioners members collectively or individually shall not owned more than 25% shares in other companies issued and paid-up capital.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

- **Rangkap Jabatan**
Dalam rangka penerapan prinsip Transparansi dan Profesionalisme (termasuk Independensi) dalam pelaksanaan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatannya. Kondisi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Independen yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga keuangan dan/ atau perusahaan yang menjadi nasabah bank.

Kebijakan Kriteria & Penunjukkan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris BRIsyariah harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- **Kualifikasi Umum**
 - a. Bermoral dan berintegritas tinggi dan memiliki komitmen pada pekerjaannya;
 - b. Tidak termasuk dalam Daftar Hitam Nasional di sektor perbankan seperti yang diatur oleh Bank Indonesia;
 - c. Individu yang mampu melakukan perbuatan hukum (tidak dalam pengampunan);
 - d. Tidak pernah dinyatakan pailit, berdasarkan keputusan pengadilan, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum pencalonan;
 - e. Tidak pernah menjadi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnnya dinyatakan pailit;
 - f. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau sektor keuangan;
 - g. Tidak termasuk dalam Daftar Kredit Macet Bank Indonesia atau memiliki kredit/pembiayaan yang bermasalah dari lembaga keuangan lainnya dan tidak termasuk dalam daftar teroris UN yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia;

- **Multiple Board Memberships**
To implement Transparency and Professionalism (including Independency) of GCG principles, all members of the Board of Commissioners have disclosed his/her multiple memberships. This membership is in compliance with the prevailing laws and regulations. There were no members of the Independent Commissioners hold any multiple memberships at the financial institutions and/ or companies that are the Bank's customers.

Board of Commissioners Requirement and Appointment Policy

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners shall have the following qualifications:

- **General Qualifications**
 - a. Have high morale, integrity and commitment;
 - b. Does not included in the National Black List of banking sector as regulated by Bank Indonesia;
 - c. Have a sound capacity to take any legal action (not under remission);
 - d. Never been declared bankrupt, based on the court decision within the last 5 (five) years prior to the nomination;
 - e. Never been as members of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company that he/she worked at or currently led;
 - f. Never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector;
 - g. Not included in the Bank Indonesia Non Performing Loans List or have non-performing loans with other financial institutions and not included in the UN terrorist list published by Bank Indonesia.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

- h. Antara Anggota Dewan Komisaris dan dengan Anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ke 2 (dua), baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar); dan
 - i. Tiap calon Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia mengenai pencalonan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, terutama penilaian kemampuan dan kepatuhan (fit and proper test). Termasuk di dalam penilaian ini adalah faktor integritas dan kompetensi.
- Kualifikasi Khusus
Kualifikasi khusus akan ditetapkan dan diatur secara terpisah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kualifikasi Khusus tersebut berhubungan langsung dengan keahlian yang dibutuhkan oleh Bank.
- h. Between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors there must be no blood family relationship up to the second degree (two), either by straight line or side line or by fine relationship (son in law or brother-in-law);
 - i. Every prospective member of the Board of Commissioners shall fulfill Bank Indonesia requirements regarding the candidacy of the Board of Commissioners and Board of Directors, especially on the fit and proper test, including the integrity and competency factors.
- Specific Qualifications
The specific qualifications shall be determined and regulated separately by the Nomination and Remuneration Committee, which directly related to the expertise required by the Bank.

Kebijakan Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris diatur dalam BOC Charter. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini, pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris sudah memiliki keragaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program Orientasi diadakan oleh BRIsyariah yang di selenggarakan oleh Divisi Corporate Secretary kepada anggota Dewan Komisaris yang baru. Program Orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang antara lain:

- Strategi Perseroan.

Board of Commissioners Diversity Policy

The diversity of the Board of Commissioners composition is stipulated under the BOC Charter. The determination of the Board of Commissioners composition members has considered the variety of expertise, knowledge and experience required. Currently diversity of educational as well as professional background of the Board of Commissioners has properly implemented and sufficient in accordance with the Company's needs.

Induction Program For the Board New Members

Induction Program is conducted by BRIsyariah, which was held by the Corporate Secretary Division to new members of the Board of Commissioners. The Induction Program aims to provide an understanding of amongst others:

- Strategy of the Company.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

- Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
- Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat meliputi:

- Pelatihan Dasar Perbankan Syariah
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 bagi Komisaris dan Level 2 bagi Komisaris Independen.

Kedua program tersebut juga merupakan dokumen kelengkapan persyaratan calon Anggota Dewan Komisaris, disamping sebagai penguatan kompetensi bagi calon anggota Dewan Komisaris.

Pelatihan Dewan Komisaris

Guna menunjang pengembangan kompetensinya, anggota Dewan Komisaris dapat mengikuti pelatihan, seminar atau sebagai pembicara dalam berbagai acara. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris BRIsyariah telah mengikuti program pelatihan berikut:

- The duties, responsibilities and authority within the Company pursuant to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations in Indonesia.
- Policies related to Good Corporate Governance.
- Facility to support implementation of duties of the Board of Commissioners.

The induction program for new member of the Board of Commissioners include:

- Basic training on Sharia Banking
- Risk Management Level 1 Certification for the Commissioner, and Level 2 for the Independent Commissioner.

Both programs serve as requirements document completeness for candidate member of the Board of Commissioners, in addition as the competency development of such candidate.

Board of Commissioners Training

On the enhancement of the Board of Commissioners competencies, members of the Board of Commissioners may join trainings, seminar or participate as speaker in various events. The following is training programs participated by the Board of Commissioners during 2018:

Topik Pelatihan Topics	Penyelenggara Organizers	Tempat & Tanggal Location & Date	Peserta Participants
Workshop Refreshment Management Risiko Risk Management Refreshment Workshop	LPPI - ICDIF	Jakarta, 10 Maret 2018 Jakarta, 10 March 2018	Hermanto Siregar
Annual Bankers Gathering	PERBANAS	Jakarta, 15 Mei 2018 Jakarta, 15 May 2018	Hermanto Siregar
Management Risiko Perbankan Banking Risk Management	LPPI	Jakarta, 10 Maret 2018 Jakarta, 10 March 2018	Eko Suwardi
Workshop Refreshment Management Risiko Risk Management Refreshment Workshop	LPPI	Jakarta, 10 Maret 2018 Jakarta, 10 March 2018	Fahmi Subandi



KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Perseoran memiliki Komisaris Independen sebanyak 3 (tiga) anggota dari total 4 (empat) anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseoran telah sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu sebanyak 50% dari total anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Komisaris Independen

Masing-masing Komisaris Independen Perseoran telah memenuhi kriteria berikut:

- Tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan.
- Bukan merupakan pihak afiliasi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas.
- Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan utama Perseroan.
- Dalam hal juga menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, anggota hanya dapat ditunjuk kembali satu (1) kali sebagai anggota Komite Audit setelah habis masa jabatan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseoran has 3 (three) Independent Commissioners from a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners. The Company Independent Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, which is 50% of the total members of the Board of Commissioners.

Criteria of Independent Commissioner

Each member of Independent Commissioner has fulfilled the following criteria:

- He/she is not working or has the responsibility or authority to plan, lead, control or supervising the Company in the last six (6) months.
- He/she does not have any shares, directly or indirectly, in the Company.
- He/she is not an affiliated party to Company's BOC, BOD or majority Shareholders.
- He/she does not have any direct or indirect business relationship related with the core business of the Company.
- If he/she is also a member of the Company's Audit Committee (BAC), he/she can only be reappointed one (1) time as member of Audit Committee after the end of Audit Committee term of office.

Independency Statements of Independent Commissioners

All members of the Independent Commissioner has signed Statement certifying fulfillment of criteria as well as his/her independency of position in accordance with the criteria as set under prevailing regulations.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, atas persetujuan Dewan Syariah Nasional ditempatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada BRIsyariah, dengan memperhatikan ketentuan OJK, ketentuan Dewan Syariah Nasional dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Oleh karena itu, berdasarkan POJK No.16/POJK.04/2015 tentang Ahli Syariah Pasar Modal, BRIsyariah telah memperoleh Izin Ahli Syariah Pasar Modal yaitu M. Gunawan Yasni sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-01/D.04/ ASPM-P/2016 tanggal 10 Februari 2016 tentang Pemberian Izin Ahli Syariah Pasar Modal Kepada Muhammad Gunawan Yasni.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2018, komposisi DPS BRIsyariah terdiri dari seorang ketua dan seorang anggota, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Tenure
KH. Didin Hafidhuddin	Ketua Chairman	RUPS Tahunan 2017 tanggal 18 April 2017 Annual GMS 2017 dated 18 April 2017	2017 - 2021
M. Gunawan Yasni	Anggota Member	RUPS Tahunan 2017 tanggal 18 April 2017 Annual GMS 2017 dated 18 April 2017	2017 - 2021

Tugas and Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas dan fungsi utama:

- Sebagai perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan;
- Bertugas sebagai pengawas kegiatan Syariah Perseroan agar sesuai dengan Prinsip Syariah;
- Berfungsi sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Direksi, mengenai hal-hal yang terkait dengan Prinsip Syariah;

Based on the Bank's Articles of Association, and to undertake business activity based on the Sharia Principles, following the approval of the National Sharia Board, the Sharia Supervisory Board is assigned for BRIsyariah, by taking into account the OJK regulations, the National Sharia Board rules as well as the prevailing laws and regulations.

Therefore, based on POJK No.16 / POJK.04 / 2015 concerning Capital Market Sharia Experts, BRIsyariah has obtained a Capital Market Sharia Expert License, namely M. Gunawan Yasni as contained in the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-01 / D. 04 / ASPM-P / 2016 dated 10 February 2016 concerning Granting of Sharia Capital Market Expert Permission to Muhammad Gunawan Yasni.

Sharia Supervisory Board Composition

In 2018, BRIsyariah Sharia Supervisory Board consists of a chairman and a member, as follows:

Supervisory Board Duties and Responsibilities

Pursuant to the Bank's Articles of Association, the Sharia Supervisory Board has main duties and functions, as follows:

- As the National Sharia Board representative assigned in the Bank;
- Provide supervisory duty of the Bank's Sharia activity to be in line with the Sharia Principles;
- Functioned as advisory and provide recommendation to the Board of Directors regarding matters related with Sharia Principles;



DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

- d. Berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perseroan yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

Dalam melaksanakan fungsinya Dewan Pengawas Syariah wajib:

- Mengikuti fatwa Dewan Syariah Nasional.
- Melaporkan kegiatan usaha Perseroan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Kriteria Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah

- Persyaratan anggota Dewan Pengawas Syariah diatur dan ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional.
- Anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh RUPS atas rekomendasi dari MUI dan dapat diberi honorarium dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Dewan Komisaris.
- Anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah harus mendapatkan persetujuan dari otoritas yang berwenang.
- Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-4 (empat) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut sewaktu-waktu sebelum masa-jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Anggota Dewan Pengawas Syariah yang masa jabatannya telah- berakhir dapat di angkat kembali.

- d. Serves as a mediator between the Company and the National Sharia Board in communicating proposals and suggestions for the development of the Company's products and services that require review and fatwa of the National Sharia Board.

In implementing its functions, the Sharia Supervisory Board shall:

- Follow the National Sharia Board fatwa.
- Report the Bank's business activity to OJK in accordance with its regulatories.

Sharia Supervisory Board Appointment Policy

- The requirement of Sharia Supervisory Board members is regulated and stipulated by the National Sharia Board.
- Sharia Supervisory Board members are appointed by the GMS following the MUI recommendations and may be awarded a honorarium and/or allowance which amount is stipulated by the Board of Commissioners.
- Sharia Supervisory Board members are appointed and terminated by the GMS. The appointment of Sharia Supervisory Board members shall obtain the approval from the authorities.
- Appointment of members of the Sharia Supervisory Board for the period commencing from the date stipulated by the GMS that appoints it and ends at the closing of the 4th (fourth) Annual GMS at the end of 1 (one) tenure period, with due observance of capital market regulations. however, by not reducing the right of the GMS to dismiss members of the Sharia Supervisory Board at any time before their term ends, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association. Members of the Sharia Supervisory Board whose term of office has expired can be reappointed.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Kegiatan Pengawasan Tahun 2018

Secara umum, kegiatan yang dilakukan DPS sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Mengawasi produk dan operasional.
2. Melakukan rapat rutin sekaligus ditambah diskusi-diskusi syariah terutama terkait produk dan kebijakan.
3. Membakukan notulensi dan opini syariah setelah rapat, untuk kemudian diupdate oleh *Compliance Desk* melalui BRIS Newsletter (Portal internal BRIsyariah).
4. Menerbitkan 73 opini syariah yang berkaitan dengan produk, layanan dan prosedur di BRIsyariah.

Rapat DPS Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018 DPS telah melaksanakan kegiatan pengawasan dan rapat sebanyak 12 kali, dengan agenda sebagai berikut:

Supervisory Activities in 2018

In general, the Sharia Supervisory Board conducted the following activities during 2018:

1. Oversight on products and operations.
2. Convened regular meetings including sharia discussions especially on products and policies.
3. Finalized the sharia minutes and opinion after the meetings for further update by the Compliance Desk through BRIS Newsletter (BRIsyariah internal portal).
4. Published 73 sharia opinions related to products, services and procedures in BRIsyariah.

Meetings in 2018

Throughout 2018, the Sharia Supervisory Board has conducted oversight activities and convened 12 meetings, as the following agenda:

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
22 Januari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017. 2. Sharing IAD dengan DPS Terkait Temuan Pelanggaran Prinsip Syariah. 3. Sumber dana blokir dalam rangka mitigasi risiko tunggakan angsuran pembiayaan selama proses migrasi bank pembayaran uang pensiun nasabah berasal dari plafon pembiayaan yang dicairkan (dipotong langsung setelah pencairan). 4. Apakah diperlukan pernyataan kesediaan nasabah bahwa dana pribadi miliknya (dari hasil refinancing aset) digunakan untuk renovasi bangunan aset milik bank. 5. Apakah premi asuransi kerugian diperkenankan untuk dibebankan kepada nasabah mengingat aset secara prinsip merupakan milik bank. 6. Draft Simplifikasi Akad MMQ Ma'al Ijarah 7. Penggunaan nilai transaksi terbaru dalam pembiayaan MMQ BRIS iB untuk tujuan <i>refinancing</i> aset dalam rangka <i>top up</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance with Sharia Principle for the Year Ended 31 December 2017. 2. IAD Sharing with Sharia Supervisory Board regarding Sharia Principles Violations. 3. Blocked funding resources for risk mitigation of credit installment overdue during bank migration of customers pension fund payment from disbursed credit ceiling (directly deducted after disbursement). 4. The requirement of customers' willingness statement on the use of their personal funds (from assets refinancing result) for the bank's assets renovation. 5. Is loss insurance premium allowed to be charged to the customer, considering that in principle the assets are belonging to the bank. 6. Simplification of MMQ Ma'al Ijarah Agreement Draft. 7. Use of new transaction valu in MMQ BRIS iB credit for asset refinancing's top up.



DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
09 Februari 2018	<ol style="list-style-type: none"> Penjelasan tambahan atas Opini Dewan Pengawas Syariah No. 063/BRIS/DPS/XII/2017 tentang Standar Pakaian Seragam Front Liner mengenai makna "memanjangkan hijab". Simplifikasi akad Musyarakah dan Penggunaan Bentuk Lain dari Akad Musyarakah Pembiayaan pembangunan Fasilitas Kolam Renang di Rado Berkah Abadi Hotel. Pembiayaan Kepada Supplier Semen Padang Melalui Skema Value Chain. Biaya asuransi jiwa dan penjaminan dalam rangka take over fasilitas pembiayaan/kredit karyawan BRIS di bank lain yang dimasukkan dalam komposisi harga jual bank kepada nasabah/ harga perolehan obyek IMBT/MMQ. Penjelasan Tambahan Tentang Biaya-biaya dalam Pembiayaan IMBT pada Opini DPS No. 033/BRIS/DPS/VIII/2016 dan Opini DPS No. 062/BRIS/DPS/XII/2017. Mekanisme Penyelesaian Terkait Kelebihan/ Kekurangan Nilai Jual atas Hasil Eksekusi Agunan Pembiayaan MMQ. 	<ol style="list-style-type: none"> Additional explanation on the Sharia Supervisory Board Opinion No. 063/BRIS/DPS/XII/2017 regarding the Front Liner Uniform Standards in relations to the meaning of "hijab extension". Simplification of Musyarakah agreement and Other Form of Musyarakah agreement. Credit for Swimming Pool construction a Rado Berkah Abadi Hotel. Credit for Semen Padang Supplier through Value Chain Scheme. Life insurance costs and collateral for the credit take over of BRIS employees at other banks, which was included into the bank selling composition to the customers/earning prices of IMBT/MMQ objects. Additional explanation on the Costs in IMBT Credit from the Sharia Supervisory Board Opinion No. 033/BRIS/DPS/VIII/2016 and Opinion No. 062/BRIS/DPS/XII/2017. Settlement Mechanisms on the Exceeded/ Shortage of Selling Value on the MMQ Credit Collateral Results.
07 Maret 2018	<ol style="list-style-type: none"> Penjaminan atas Pembayaran Angsuran Pokok Modal dan Obyek Bagi Hasil Nasabah yang Bermasalah. Draft Simplifikasi Akad Musyarakah dan Line Facility Musyarakah. E-Money CoBranding Brizzi. Deposito <i>mudharabah muqayyadah</i>. Tabungan haji anak. Giro wadiah dan mudharabah pemerintah. Biaya administrasi tabungan wadiah. Akad transaksi ekspor impor (TIG) 	<ol style="list-style-type: none"> Guarantee on the Capital Principal Installment Payment and Non-Performing Customers' Profit Sharing Objects. Simplification of Musyarakah Agreement Draft and Musyarakah Line Facility. E-Money CoBranding Brizzi. Mudharabah muqayyadah deposits. Children hajj savings. Government wadiah and mudharabah demand deposits. Wadiah savings administration charges. Export Import transaction agreement (TIG).
19 April 2018	<ol style="list-style-type: none"> Penempatan Alokasi Saham Pada Rekening Saham Karyawan. Pembiayaan Mikro dengan Skema MMQ. Pembiayaan Rekening Koran Syariah. Pola Transaksi Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i>. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Draft Akad Pembiayaan <i>Trade Finance</i> Menggunakan Akad <i>Wakalah Bil Ujarah</i> untuk Fasilitas <i>Letter of Credit</i> Ekspor maupun Impor Murabahah Paket 	<ol style="list-style-type: none"> Stock Allocation placement on Employees' Stock Accounts. Micro loans with MMQ Scheme. Sharia Statements Credit. Mudharabah Muqayyadah Credit Transaction Pattern. Others <ol style="list-style-type: none"> Trade Finance Credit Agreement Draft using Wakalah Bil Ujarah Agreement for the Export and Import Letter of Credit Facility Murabahah Package
17 Mei 2018	<ol style="list-style-type: none"> Akad Ijarah Maushufah Fi Dzimmah (IMFD/IMFZ) pada pembiayaan dengan objek berupa Paket Jasa. Penjelasan Tambahan Terkait Opini DPS No. 077/BRIS/DPS/XII/2011. Take Over Pembiayaan Multijasa dari Bank Syariah. Refinancing aset yang sama >1 (satu) kali pada pembiayaan dengan Akad IMBT. Saldo Giro dan Tabungan yang Saldo Rata-rata Hariannya Tidak Terhitung Untuk Bonus. Bank Syariah Sebagai Fund Manager Pengelolaan Dana Wakaf. Kerjasama Value Chain PT Semen Padang menggunakan Akad Wakalah Bil Ujarah. Distribusi Zakat Penghasilan. Lain lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Ijarah Maushufah Fi Dzimmah (IMFD/IMFZ) agreement on financing objects such as Service Package. Additional Explanation on the Sharia Supervisory Board Opinion No. 077/BRIS/DPS/XII/2011. Take over of Multipurpose Credit from Sharia Bank. Similar >1 (one) times asset refinancing on the IMBT credit agreement. Demand Deposits and Savings Balance, which the Daily Average Balances are not calculated for Bonus. Sharia Bank as Fund Manager of Wakaf Funds. Value Chain Cooperation with PT Semen Padang using the Wakalah Bil Ujarah Agreement. Income Alms Distribution. Others.
05 Juni 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) Laporan Hasil Monitoring Pembiayaan KMF Purna Alur Proses Pembiayaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Sharia Statements Credit. Monitoring Result of KMF Credit Process Flows Report.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
16 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018. Draft Perjanjian Pemberian <i>Line Facility</i> Musyarakah PT Antam. Draft Kebijakan Dasar Pengendalian Gratifikasi PT Bank BRIsyariah Tbk. <i>Commitment Fee</i> atas Fasilitas <i>Line Facility</i> Draft Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) <i>Draft</i> Simplifikasi perjanjian pemberian <i>Line Facility Murabahah</i> Penjelasan tambahan atas Opini DPS No. 003/BRIS/DPS/II/2018. 	<ol style="list-style-type: none"> Compliance with Sharia Principles for the Year Ended 30 June 2018. Agreement Draft for Musyarakah Line Facility to PT Antam. Gratuity Control Basic Policy Draft of PT Bank BRIsyariah Tbk. Commitment Fee on Line Facility. Agreement Draft for Syndicated Credit Line Facility Based on Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle. Simplification of Murabahah Line Facility agreement draft. Additional explanation on the Sharia Supervisory Board Opinion No. 003/BRIS/DPS/II/2018.
03 Agustus 2018	<ol style="list-style-type: none"> Cara promosi KPR: <i>Margin KPR 10%, bolehkah?</i> Pemberian Kontra Bank Garansi kepada bank konvensional BG (dengan Kontra BG) untuk nasabah Bank Konvensional VS Kontra BG ke Bank Konvensional. Penggunaan Akad Murabahah/akad Qard untuk Transaksi Trust Receipt (TR) pada LC. Biaya Komisi untuk Transaksi <i>Trade Finance</i>. Kekuatan hukum syariah (Pengadilan Agama) untuk eksekusi aset dengan akad Ba'i pra IMBT (tanpa APHT) VS sertifikat atas nama nasabah Nilai Investasi (Giro/Deposito) pada Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i>. Sharing IAD dengan DPS terkait Temuan Pelanggaran Prinsip Syariah Semester I Tahun 2018. Penggunaan Dana Keterlambatan Karyawan. 	<ol style="list-style-type: none"> Mortgage Promotions Methods: 10% Mortgage Margin, is it permissible? Providing Counter Bank Guarantee to BG conventional banks (with BG Counters) for Conventional Banks customers VS BG Counters to Conventional Banks. Use of Murabahah/Qard agreement for Trust Receipt (TR) Transaction in LC. Commission fee for Trade Finance Transactions. Sharia law authority (Religious Court) for the assets execution with Ba'i pra IMBT agreement (without APHT) VS certificate on behalf of customers. Investment value (demand deposits/Time Deposits) on the Mudharabah Muqayyadah Credit. IAD sharing with the Sharia Supervisory Board of the Findings of Sharia Principles Violations First Half 2018. Use of Employees Lateness Funds.
20 September 2018	<ol style="list-style-type: none"> <i>Asset Sell up</i>. Skema Transaksi <i>Risk Participation</i>. Pembiayaan Mikro Melalui Transaksi Komoditas. Tujuan Penggunaan Dana <i>Refinancing</i>. Struktur Organisasi DPS. 	<ol style="list-style-type: none"> Sell up assets. Risk Participation Transaction Scheme. Micro Loans through Commodities Transactions. The objectives of Refinancing Fund Usage. Sharia Supervisory Board Organization Structure.
29 Oktober 2018	<ol style="list-style-type: none"> Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018. Sumber Dana <i>Waqf Link Sukuk</i> yang berasal dari Denda Keterlambatan Karyawan. Dana Denda SODP dan Ikatan Dinas Training. Kebijakan Dasar Pengendalian Risywah. Isu Gojegg sebagai pendukung LGBT 	<ol style="list-style-type: none"> Compliance with Sharia Principles for the Year Ended 30 September 2018. Fund Resources of Waqf Link Sukuk deriving from Employees' Lateness Funds. SODP Penalty Funds and Official Trainings. Risywah Control Basic Policy. Issues of Gojegg as LGBT supporters.
30 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> Mekanisme Pembayaran dan Pelunasan PRKS. Penegasan Pernyataan Ahli Waris Pada Pembiayaan Purna Faedah. Pembiayaan MMQ PT Sintang Agro Mandiri (SAM). Pemberian <i>Collecting Fee</i> atas Penerimaan Pembayaran Hak Subrogasi (<i>Recoveries</i>) Atas Klaim yang telah Dibayar oleh Perusahaan Penjaminan. 	<ol style="list-style-type: none"> PRKS Payment and Repayment Mechanisms. Affirmation of Inheritor Statements on Purna Faedah Credit. MMQ Credit for PT Sintang Agro Mandiri (SAM). Collecting Fee on the Recoveries Payment Rights on the Paid Claims by Guarantor.
21 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> Penambahan Fitur Kartu ATM Untuk Nasabah Tabungan Faedah Bisnis Non Individu & Nasabah Giro. Tabungan Faedah Bisnis Individu. Kartu ATM Gold dan Platinum. Pemberian Hadiah Diskon dan Cashback atas transaksi. Mekanisme Pembiayaan Salam untuk Pertanian. Penjelasan tambahan terkait Opini DPS No. 022/BRIS/DPS/II/2012 tentang Jual - Beli Perhiasan Emas dengan Emas Secara Tangguh. Perlakuan terhadap Objek MMQ yang Hilang/Rusak/Terbakar. 	<ol style="list-style-type: none"> Additional of ATM Card Features for the Customers of Non Individual Business Faedah Savings & Demand Deposits Customers. Individual Business Faedah Savings. Gold and Platinum ATM Cards. Discounts and Cashback Rewards for transactions. Salam Credit Mechanisms for Agriculture. Additional Explanation regarding the Sharia Supervisory Board Opinion No. 022/BRIS/DPS/II/2012 on Selling - Buying of Gold Jewelry with Firm Gold. Treatment toward Missing/ Damaged/ Burnt MMQ Objects.



DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Opini DPS Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018 DPS telah mengeluarkan opini sebanyak 73 opini, sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Opinions in 2018

Throughout 2018, the Sharia Supervisory Board has submitted 73 opinions, as follows:

No. Opini	Opini
001/BRIS/DPS/I/2018	Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah untuk Tahun Buku 2017. Compliance with Sharia Principles for Fiscal Year 2017.
002/BRIS/DPS/I/2018	Sharing IAD dengan DPS terkait Temuan Pelanggaran Prinsip Syariah Semester II Tahun 2017. Sharing of IAD with Sharia Supervisory Board related to the Findings of Sharia Principles Violations 2 nd Half of 2017.
003/BRIS/DPS/I/2018	Sumber dana blokir dalam rangka mitigasi risiko tunggakan angsuran pembiayaan selama proses migrasi bank pembayaran uang pensiun nasabah berasal dari plafon pembiayaan yang dicairkan. Blocking fund resources for risk mitigation of overdue financing installment during bank migration of customer pension payment from the disbursed financing ceiling.
004/BRIS/DPS/I/2018	Pada pembiayaan IMBT, Apakah diperlukan pernyataan kesediaan nasabah bahwa dana pribadi miliknya (dari hasil refinancing aset) digunakan untuk renovasi bangunan aset milik bank. On IMBT financing, Is the customers' willingness required that their own personal funds (from assets refinancing results) to be used for the building renovation of the bank's assets.
005/BRIS/DPS/I/2018	Apakah premi asuransi kerugian diperkenankan untuk dibebankan kepada nasabah mengingat aset IMBT secara prinsip merupakan milik bank. Is the loss insurance premium allowed to be charged to the Customers, considering that in principle the IMBT assets are owned by the bank.
006/BRIS/DPS/I/2018	Draft Simplifikasi Akad MMQ Maal Ijarah. Simplification Draft of MMQ Maal Ijarah Agreement.
007/BRIS/DPS/I/2018	Penggunaan nilai transaksi terbaru dalam pembiayaan MMQ BRIS iB untuk tujuan <i>refinancing aset</i> dalam rangka <i>top up</i> . Use of the latest transaction value in MMQ BRIS iB financing for assets refinancing's top up
008/BRIS/DPS/I/2018	Hak Subrogasi atas penjaminan pembiayaan. Subrogation rights on financing guarantee.
009/BRIS/DPS/II/2018	Penjelasan tambahan atas Opini Dewan Pengawas Syariah No. 063/BRIS/DPS/XII/2017 tentang Standar Pakaian Seragam <i>Front Liner</i> . Additional Explanation on the Sharia Supervisory Board Opinion No. 063/BRIS/DPS/XII/2017.
010/BRIS/DPS/II/2018	Simplifikasi akad Musyarakah dan Penggunaan Bentuk Lain dari Akad Musyarakah. Simplification of Musyarakah agreement and the Use of Other Form from Musyarakah Agreement.
011/BRIS/DPS/II/2018	Pembiayaan pembangunan Fasilitas Kolam Renang di Rado Berkah Abadi Hotel. Credit for Swimming Pool Facility construction at Rado Berkah Abadi Hotel.
012/BRIS/DPS/II/2018	Pembiayaan Kepada Supplier Semen Padang Melalui Skema Value Chain. Credit for Semen Padang Supplier through Value Chain Scheme.
013/BRIS/DPS/II/2018	Biaya Asuransi Jiwa dan Penjaminan dalam rangka take over fasilitas pembiayaan/kredit karyawan BRIS di bank lain yang dimasukkan dalam komposisi harga jual bank kepada nasabah/harga perolehan obyek IMBT/MMQ. Life Insurance Costs and Guarantee for credit facility take over of BRIS employees at other banks which were included in the bank selling price composition to the IMBT/MMQ objects prices/customers.
014/BRIS/DPS/II/2018	Penjelasan Tambahan Tentang Biaya-biaya dalam Pembiayaan IMBT Refinancing pada Opini DPS No. 033 tahun 2016 dan Opini DPS No. 062 tahun 2017. Additional Explanation on the IMBT Credit Refinancing Costs in the Sharia Supervisory Opinion No. 033 of 2016 and Opinion No. 062 of 2017.
015/BRIS/DPS/II/2018	Mekanisme Penyelesaian Terkait Kelebihan atau Kekurangan Nilai Jual atas Hasil Eksekusi Agunan Pembiayaan MMQ. Settlement Mechanisms on the Selling Value Exceeded or Shortage on the MMQ Credit Collateral Execution Result.
016/BRIS/DPS/III/2018	Penjaminan atas Pembayaran Angsuran Pokok Modal dan Obyek Bagi Hasil Nasabah yang Bermasalah (amanah finance). Collateral for Capital Principal Installment Payment and Non-Performing Customers Profit Sharing Objects (amanah finance).
017/BRIS/DPS/III/2018	Draft Simplifikasi Akad Musyarakah dan Bentuk Lain dari Akad Musyarakah. Simplification of Musyarakah Agreement Draft and Other Forms of Musyarakah Agreement.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

No. Opini	Opini
018/BRIS/DPS/III/2018	<i>E-Money Brizzi Cobranding.</i>
019/BRIS/DPS/III/2018	Deposito Mudharabah Muqayyadah. / Mudharabah Muqayyadah Deposit.
020/BRIS/DPS/III/2018	Biaya Administrasi Tabungan Sebagai Fee Based. Savings Administration Fee as Fee Based.
021/BRIS/DPS/III/2018	Giro Wadiah Segmen Lembaga Pemerintah. Giro Mudharabah Segmen Lembaga Pemerintah. Wadiah Demand Deposits of Government Institutions Segment. Mudharabah Demand Deposits of Government Institution Segment.
022/BRIS/DPS/III/2018	Tabungan Haji anak. / Children Hajj savings.
023/BRIS/DPS/III/2018	Inisiasi Kerjasama Dengan Panorama Tour yang terintegrasi dengan BRIS Online. Cooperation Initiation with Panorama Tour integrated with BRIS Online.
024/BRIS/DPS/III/2018	Rencana Pengembangan BRIS-Q. / BRIS-Q Development Plan.
025/BRIS/DPS/III/2018	Produk Trade Finance BRIS / BRIS Trade Finance Products.
026/BRIS/DPS/IV/2018	Penempatan Alokasi Saham Pada Rekening Saham Karyawan. Stock Allocation Placement on the Employees' Stock Accounts.
027/BRIS/DPS/IV/2018	Fitur Pembiayaan Mikro dengan Akad MMQ. / Micro Loans Features with MMQ Agreement.
028/BRIS/DPS/IV/2018	Pembiayaan Rekening Koran Syariah. / Sharia Statements Credit.
029/BRIS/DPS/IV/2018	Pola Transaksi Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah. Mudharabah Muqayyadah Credit Transaction Pattern.
030/BRIS/DPS/IV/2018	Draft Akad Pembiayaan Trade Finance (wakalah bil ujarah). Draft of Trade Finance Credit Agreement (wakalah bil ujarah).
031/BRIS/DPS/IV/2018	Pembiayaan Murabahah Paket. / Murabahah Package Credit.
032/BRIS/DPS/V/2018	Akad Ijarah Maushufah Fi Dzimmah (IMFD) pada pembiayaan dengan objek berupa Paket Jasa. Ijarah Maushufah Fi Dzimmah (IMFD) agreement on the credit objects of Services Package.
033/BRIS/DPS/V/2018	Penjelasan Tambahan Terkait Opini DPS No. 077 tahun 2011 Tentang Negative List untuk Mikro. Additional Explanation on the Sharia Supervisory Board Opinion No. 077 of 2011 on the Negative List for Micro.
034/BRIS/DPS/V/2018	Take Over Pembiayaan Multijasa dari Bank Syariah. Take Over of Multipurpose Credit from Sharia Banks.
035/BRIS/DPS/V/2018	Kerjasama Value Chain PT Semen Padang menggunakan Akad Wakalah Bil Ujarah. Value Chain Cooperation of PT Semen Padang using Wakalah Bil Ujarah Agreement.
036/BRIS/DPS/V/2018	Mekanisme Penyelesaian terkait Kelebihan atau Penurunan Nilai Jual Asset atas Hasil Eksekusi Agunan Pembiayaan MMQ_ bagian 2. Settlement Mechanisms on the Asset Selling Value Exceed or Decrease on the Execution of MMQ Credit part 2 Collateral.
037/BRIS/DPS/V/2018	Mekanisme AYDA pada pembiayaan dengan Akad IMBT dan Akad MMQ. AYDA Mechanisms on the credit with IMBT and MMQ Agreements.
038/BRIS/DPS/V/2018	Distribusi Bonus Tabungan Wadiah. / Wadiah Savings Bonus Distribution.
039/BRIS/DPS/V/2018	<i>Wakaf Linked Sukuk.</i>
040/BRIS/DPS/VI/2018	Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS). / Sharia Statements Credit.
041/BRIS/DPS/VII/2018	Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni Tahun Buku 2018. Compliance with Sharia Principles for the Year ended 30 June 2018 Fiscal Year.
042/BRIS/DPS/VII/2018	Draft Perjanjian Pemberian Line Facility PT Antam. Draft of Line Facility Agreement for PT Antam.
043/BRIS/DPS/VII/2018	Kebijakan Dasar Pengendalian Gratifikasi PT Bank BRISyariah Tbk. Gratuity Control Basic Policy for PT Bank BRISyariah Tbk.
044/BRIS/DPS/VII/2018	Commitment Fee atas Fasilitas Line Facility. / Commitment Fee on Line Facility.
045/BRIS/DPS/VII/2018	Draft Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Berdasarkan Prinsip MMQ. Syndicated Credit Line Facility Agreement Draft Based on MMQ Principles.
046/BRIS/DPS/VII/2018	Draft Simplifikasi perjanjian pemberian Line Facility Murabahah. Simplification of Murabahah Line Facility agreement draft.
047/BRIS/DPS/VIII/2018	Cara promosi KPR_ Margin KPR 10% bolehkah. <i>Mortgage promotion methods_10% Mortgage Margin, is it permissible?</i>



DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

No. Opini	Opini
048/BRIS/DPS/VIII/2018	Pemberian Kontra Bank Garansi kepada bank konvensional BG. Providing Counters Bank Guarantee to the BG conventional banks.
049/BRIS/DPS/VIII/2018	Biaya Komisi untuk Transaksi Trade Finance. / <i>Commission Fee for Trade Finance Transactions.</i>
050/BRIS/DPS/VIII/2018	Kekuatan Hukum Syariah atau Pengadilan Agama untuk eksekusi aset dengan akad Ba'i pra IMBT tanpa APHT VS sertifikat atas nama nasabah. Sharia Law Authority or Religious Court for assets execution with Ba'i pra IMBT agreement without APHT VS certificates on behalf of customers.
051/BRIS/DPS/VIII/2018	Nilai Investasi (Giro atau Deposito) pada Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah. Investment value (Demand Deposits or Time Deposits) on Mudharabah Muqayyadah Credit.
052/BRIS/DPS/VIII/2018	Sharing IAD dengan DPS terkait Temuan Pelanggaran Prinsip Syariah Semester I Tahun 2018. IAD sharing with the Sharia Supervisory Board of the Findings of Sharia Principles Violations First Half 2018.
053/BRIS/DPS/VIII/2018	Penggunaan Dana Keterlambatan Karyawan. / Use of Employees Lateness Funds.
054/BRIS/DPS/IX/2018	Asset Sell Up. / Sell up assets.
055/BRIS/DPS/IX/2018	Skema Transaksi Risk Participation. / Risk Participation Transaction Scheme.
056/BRIS/DPS/IX/2018	Pembiayaan Mikro Melalui Transaksi Komoditas. / Micro Loans through Commodities Transactions.
057/BRIS/DPS/IX/2018	Tujuan Penggunaan Dana Refinancing. / The objectives of Refinancing Fund Usage.
058/BRIS/DPS/IX/2018	Rencana Penerbitan Buku Psikologi Kebahagiaan dengan Endorsement Logo BRIS. Plan to Publish Happiness Psychology Book with BRIS Logo Endorsement.
059/BRIS/DPS/10/2018	Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah untuk Septerber 2018. Compliance with Sharia Principles for the Year Ended 30 September 2018.
060/BRIS/DPS/X/2018	Denda Keterlambatan sebagai Sumber Dana Waqf Linked Sukuk. Lateness Penalty as Waqf Linked Sukuk Fund Resources.
061/BRIS/DPS/X/2018	Dana Denda SODP dan Ikatan Dinas Training. / <i>SODP Penalty Funds and Official Trainings</i>
062/BRIS/DPS/X/2018	Penggunaan Dana Keterlambatan Karyawan untuk Kegiatan Milad. Use of Employees Lateness Fund for Milad Activity.
063/BRIS/DPS/XI/2018	Mekanisme Pembayaran dan Pelunasan PRKS. / PRKS Payment and Repayment Mechanisms.
064/BRIS/DPS/XI/2018	Penegasan Pernyataan Ahli Waris Pada Pembiayaan Purna Faedah. Affirmation of Inheritor Statements on Purna Faedah Credit.
065/BRIS/DPS/XI/2018	Pembiayaan MMQ PT Sintang Agro Mandiri. / MMQ Credit for PT Sintang Agro Mandiri.
066/BRIS/DPS/XI/2018	Pemberian Collecting Fee atas Penerimaan Pembayaran Hak Subrogasi. Collecting Fee on the Recoveries Payment Rights Gain.
067/BRIS/DPS/XII/2018	Penambahan Fitur kartu ATM untuk Nasabah Tabungan Faedah Bisnis Non Individu & Nasabah Giro. Additional of ATM Card Features for the Customers of Non Individual Business Faedah Savings & Demand Deposits Customers.
068/BRIS/DPS/XII/2018	Tabungan Faedah Bisnis Individu. / Individual Business Faedah Savings.
069/BRIS/DPS/XII/2018	Kartu ATM Gold & Platinum. / Gold and Platinum ATM Cards.
070/BRIS/DPS/XII/2018	Pemberian Hadiah Diskon & Cashback atas Transaksi. Discounts and Cashback Rewards for transactions.
071/BRIS/DPS/XII/2018	Mekanisme Pembiayaan Salam untuk Pertanian. / Salam Credit Mechanisms for Agriculture.
072/BRIS/DPS/XII/2018	Perlakuan terhadap Objek MMQ yang Hilang/Rusak/Terbakar. Treatment toward Missing/ Damaged/ Burnt MMQ Objects.
073/BRIS/DPS/XII/2018	Penjelasan tambahan terkait Opini DPS No.022/BRIS/DPS/V/2012 tentang Jual Beli Perhiasan Emas secara tanggung. Additional Explanation regarding the Sharia Supervisory Board Opinion No. 022/BRIS/DPS/2012 on Selling – Buying of Gold Jewelry with firm Gold.

DIREKSI

Board of Directors



DIREKSI ADALAH ORGAN PERUSAHAAN YANG BERWENANG DAN BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS PENGURUSAN PERUSAHAAN UNTUK KEPENTINGAN PERSEROAN, SESUAI DENGAN MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN SERTA MEWAKILI PERSEROAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR PENGADILAN SESUAI DENGAN ANGGARAN DASAR DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

THE BOARD OF DIRECTORS HAS THE AUTHORITIES AND FULLY RESPONSIBLE ON THE COMPANY MANAGEMENT FOR THE INTEREST OF THE COMPANY, IN ACCORDANCE WITH THE COMPANY'S PURPOSE AND OBJECTIVES. THE BOARD OF DIRECTORS MAY REPRESENT THE COMPANY BOTH INSIDE AND OUTSIDE OF COURT IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION AND PREVAILING LAWS AND REGULATIONS.

**Landasan Hukum**

Ketentuan mengenai Direksi Perseroan termasuk penunjukan, kriteria, kewenangan serta tugas dan tanggung jawabnya adalah berdasarkan pada:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mewajibkan semua Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris.
- Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Legal References

The Stipulations on the Company's Board of Directors including the appointment, criteria, authority as well as the duties and responsibilities refer to:

- Law No. 40 of 2007 regarding the obligation for the Limited Liability Companies that legitimately established in Indonesia to form the Board of Directors.
- Sharia Banking Law No. 21 of 2008.
- Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.03/2014 concerning the Rating Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.



DIREKSI

Board of Directors

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- The Bank's Articles of Association

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi merupakan organ yang menjalankan pengelolaan Perseroan serta bertanggung jawab terhadap pencapaian usaha dan wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan Direktur Utama wajib mempunyai independensi terhadap Pemegang Saham Pengendali. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi Bank dijelaskan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wewenang Direksi

Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan yang meliputi;

- Menetapkan kebijaksanaan dalam kepemimpinan dan kepengurusan.
- Mengatur ketentuan tentang pekerja Perseroan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan.

Scopes and Responsibilities of the Board of Directors Members

The Board of Directors has the responsibility of the management and the achievement of the Company business and shall implement GCG principles in every business activity in all levels or elements of the organization. The Board of Directors is responsible to the General Meeting of Shareholders, and the President Director shall be independent from the Controlling Shareholder. The Board of Directors' duties and responsibilities refer to the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Detailed rules on the Bank's Board of Directors are elaborated in the Board of Directors' Work Ethics and Guidelines.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for all actions related to the Company management for the interest of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company. The Board of Directors also represents in and out of court on all matters pertaining to and events with limitations as stated in the regulatory, Articles of Association and/or the General Meeting of Shareholders Resolutions.

Board of Directors Authorities

The Board of Directors has the authorities to establish the management policies of the Company which covers:

- Stipulate the leadership and management policies.
- Regulate the Company's employee rules including the determination of salary, pension or retirement and other income for the Company's employees.

DIREKSI

Board of Directors

- Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan.
- Mengatur pendelegasian kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa pekerja Perseroan, baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada badan lain.
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
- Appoint and terminate the Company's employee based on the Company's employment regulations.
- Regulate the delegation of the Board of Directors' power to represent the Company in and out of court to a member or several members of the Board of Directors that specifically appointed for such matter or to an employee or several employees of the Company, as individually or in group or to other entities.
- Conduct other actions, regarding the management and ownership, in accordance with the provisions in the Articles of Association, and as stipulated by the Board of Commissioners Meeting, with due observance to the regulatory.

Kewajiban Direksi

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan tujuan dan kegiatan usahanya.
- Menyiapkan pada waktunya rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan dan perubahannya, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan RUPS untuk mendapat pengesahannya.
- Menyiapkan rencana jangka panjang Perseroan.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Menyusun rencana akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- Memberikan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.
- Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
- Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan.

Board of Directors Obligations

- Put effort and assure the implementation of the Company's business activities in accordance with its business purpose and objectives.
- Timely preparation of the Company's development plans, annual work and budget plan and its amendments, including other plans in relations with the Company's business and activity implementation. These are submitted to the Board of Commissioners and the GMS for ratifications.
- Prepare the Company's corporate plan.
- Create and maintain the Company's bookkeeping and administration in accordance with the applicable standards for a company.
- Develop the accounting plan based on internal control principles, especially on the segregation of management, recording, filing and oversight.
- Provide all informations on the Company's condition and implementation every time is requested by the Board of Commissioners.
- Prepare the Company's organization structure completed with the detail of duties.
- Develop the annual reports as the realization of the Company's management accountability, as well as the Company's financial documentation.



DIREKSI

Board of Directors

- Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- Prepare the financial statements based on the Financial Accounting Standard and submit it to the Public Accountant for audit.
- Submit the annual reports including financial statements to the GMS for approval and ratification.
- Undertake other obligations in accordance with the Articles of Association and Regulatory.

Pelaksanaan Tugas Direksi

- Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.
- Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.
- Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Board of Directors Duties Implementation

- In its duties implementation, the Board of Directors shall put its absolute efforts, mind, attention and dedications on the duties, obligations and achievements of the Company's objectives.
- In its duties implementation, members of the Board of Directors shall comply with the Company's Articles of Association and regulatory. The Board of Directors shall also implements the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.
- Every member of the Board of Directors with good intention and full responsibility shall undertake duties for the interest and business of the Company with due observance to the prevailing regulatory.
- The Board of Directors shall convene the annual GMS and other GMS as stated in the regulatory and articles of association.
- Every member of the Board of Directors shall undertake duties and responsibilities with good intention, full of responsibility and prudent.
- To foster the effectiveness of duties implementation and responsibilities, the Board of Directors may establish the committee.
- In the event of committee's establishment, the Board of Directors shall conduct evaluation on the committee performance at every end of fiscal year.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:

- Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Direksi

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:

- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, dengan mengindahkan peraturan perundang undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan, untuk:

- Perbuatan hukum untuk menyewakan atau melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang yang tidak terkait dengan kegiatan usaha Perseroan serta tidak lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan baik harta tidak bergerak maupun harta bergerak yang melebihi nilai yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Directors and Board of Commissioners shall develop:

- Guidelines that bind every member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the prevailing laws and regulations.
- Code of ethics applicable for all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees, as well as supporting organs of the Company, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Board of Directors Responsibilities

Every member of the Board of Directors is collectively responsible on the Company's losses caused by the mistake or negligence of members of the Board of Directors in implementing the duties.

Members of the Board of Directors shall not be accountable on the Company's losses, if can verify that:

- Such losses are not a result of its mistakes or negligences;
- Has conducted the management with good intention, full responsibility, and prudent, for the Company's interest and in accordance with the Company's purpose and objectives;
- Does not have both direct and indirect conflict of interest on the management actions that cause such losses; and
- Has taken action to prevent the losses or the continuation of such losses.

The Board of Directors shall first attain the written approval of the Board of Commissioners, with due observance to the prevailing regulatory and the Company's articles of association, for:

- Legal action to lease or dissolve the rights or make debt collaterals that are not related to the Company's business activities, and are not more than 50% of the Company's net assets both tangible and intangible assets that exceeding the values set by the Board of Commissioners.



DIREKSI

Board of Directors

- Menjadikan harta kekayaan Perseroan sebagai obyek hak tanggungan atau menyediakannya sebagai jaminan dalam bentuk apapun yang nilainya tidak lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan.
- Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang tidak terkait dengan kegiatan usaha Perseroan yang melebihi jumlah yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris.
- Berpartisipasi/ investasi dalam perusahaan-perusahaan lain atau mendirikan perusahaan baru yang nilainya tidak lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan atau yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dan tidak terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi harus pula mendapat persetujuan dari RUPS dalam hal investasi/divestasi yang dilakukan Perseroan adalah material bagi Perseroan.
- Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan dalam Perseroan atau badan-badan lain yang nilainya tidak lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan atau yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dan tidak terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak menagih lagi pokok piutang macet yang telah dihapusbukukan yang jumlahnya melebihi jumlah yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris.
- Pledge the Company's assets as secured loans rights objects or rendered it as collateral in any forms which values are not more than 50% of the Company's net assets.
- Take the loan or give the loan on behalf of the Company, which are not related to the Company's business activities that exceed the amount set from time to time by the Board of Commissioners.
- Participate/ invest in other companies or establish new companies, which values are not more than 50% of the Company's net assets, or are not in the event of receivables recovery and are not related to the Company's business activity. The Board of Directors shall also attain the GMS approval for any material investment/ divestment conducted by the Company.
- Release some part or the entire equity in the Company or other institutions which values are not more than 50% of the Company's net assets or are not in the event of receivables recovery and are not related to the Company's business activity.
- Does not collect the non performing debt principal that has been written-off which amount are not exceeding the sum set from time to time by the Board of Commisioners.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

The legal action to transfer, release the rights or make debt collateral of the entire or more than 50% of the Company's net assets within one fiscal year, be it in one transaction or several transactions in which is stand alone or in relations with one another, shall attain the approval of the GMS attended by shareholders of at least 3/4 of total shares with legitimate voting rights and approved by at least 3/4 of total shares that legitimately endorsed in the meeting.

DIREKSI

Board of Directors

Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Tanpa mengurangi tanggung jawabnya sendiri, Direksi berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasanya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu dan untuk maksud tersebut harus mengeluarkan surat kuasa tertulis yang mencantumkan kekuasaan yang diberikan kepada kuasanya tersebut.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk

The legal action to carry out Certain Material Transactions, Affiliates Transactions and Conflict of Interest Transactions is as stated in the Capital Market regulations. And for transactions requiring the approval of the Company's GMS are based on the requirements as stated in the Capital Market regulations.

President Director has the rights and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as representing the Company. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reasons, which is not required to be proven to third party, then one of members of the Board of Directors has the rights and authority to act and on behalf of the Board of Directors as well as representing the Company.

Without eliminating its responsibilities, the Board of Directors has the rights to appoint one or more personnel, as its proxies to carry out certain actions and for such purpose shall issue written proxy that stating the power provided to such proxy.

The division of duty and authority of every member of the Board of Directors is stipulated by the GMS. In the event that the GMS does not render any stipulation, the division of duty and authority of every member of the Board of Directors is stipulated based on the decree of the Board of Directors' meetings.

In the event that the Company's interests are against the personal interests of one member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors that do not have conflict of interest. In the event that the Company has the interests against all members of the Board of Directors' interest, as such the Board of Commissioners will represent the Company or personnel appointed by the Board of Commissioners.



DIREKSI

Board of Directors

oleh Dewan Komisaris. Dalam hal tidak ada anggota Dewan Komisaris maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

- Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
- Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:

- Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
- Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

In the event that there are no members of the Board of Commissioners available, the GMS then will appoint personnel or more to represent the Company in undertaking the above duties.

Members of the Board of Directors do not have any authority to represent the Company, in the event of:

- Litigation in the court between the Company and concerned member of the Board of Directors;
- The concerned member of the Board of Directors has conflict of interest with the Company.

In the event of the above situation, the rights to represent the Company fall to:

- Other members of the Board of Directors that do not have conflict of interests with the Company;
- Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have conflict of interests with the Company; or
- Other parties appointed by the GMS in the event of all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interests with the Company.

DIREKSI
Board of Directors**Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi****Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors**

<p>Direktur Utama President Director</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan BRIsyariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. • Mengelola BRIsyariah sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank BRIsyariah pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. • Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas BRIsyariah telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar dan keputusan RUPS. • Melaksanakan pengurusan Bank BRIsyariah untuk kepentingan dan tujuan BRIsyariah. • Menetapkan susunan organisasi BRIsyariah di tingkat pusat, wilayah maupun cabang lengkap dengan pelaksana tugasnya. • Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan BRIsyariah. • Menetapkan strategi dan kebijakan BRIsyariah yang bersifat kepegawaian. • Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan BRIsyariah dalam mencapai maksud dan tujuannya. • Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan BRIsyariah serta mengikat Bank BRIsyariah dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan BRIsyariah, dengan pembatasan tertentu. • Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. • Melakukan koordinasi secara aktif kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. • Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan anggaran Divisi di bawah Direktorat • Melakukan pembinaan terhadap Kantor Cabang sesuai dengan wilayah binaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fully responsible on the Bank management based on prudential and sharia principles. • Manage BRIsyariah in accordance with the authority and responsibility as stated in the articles of association and prevailing regulatory. • Implement GCG in every business activity of BRIsyariah at all levels or elements of organization. • Comply with the prevailing regulatory, articles of association and the GMS resolution, as well as ensuring all activities of BRIsyariah has been in accordance with the prevailing laws and regulations, articles of association and the GMS resolutions. • Implement the management of BRIsyariah for the interests and objectives of BRIsyariah. • Stipulate BRIsyariah organization structure at the head office, regional and branches completed with the executives that perform the duties. • Act as a leader in the management of BRIsyariah. • Stipulate the BRIsyariah strategy and policy on employment. • Fully responsible in implementing its duties for the interests of BRIsyariah in achieving its purpose and objectives. • Undertake all actions and conducts, be it on the BRIsyariah management or assets ownership, as well as binding the BRIsyariah with other parties and or other parties with BRIsyariah, with certain limitations. • Accountability in duties implementation to the shareholders through the General Meeting of Shareholders. • Coordinate actively to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board. • Oversight the budgeting management of the Division under the Directorate. • Coach the Branch Office in accordance with the mentoring regions.
---	--	---



DIREKSI

Board of Directors

Direktur Bisnis Komersial

Managing Director
Commercial Business

- Bertanggung jawab terhadap pencapaian dan pertumbuhan portofolio Commercial Banking dan dana.
- Melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank BRIsyariah pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Bertanggung jawab terhadap Bisnis Model, Financial Model dan Collection Management.
- Mendorong kegiatan program regular dan program kreatif serta kegiatan bisnis, maupun collection manajemen Tim Komersial, Tresuri, dan Funding & Hajj Division.
- Menjaga kualitas assets dan layanan Commercial Banking, Treasury, Haji, Umrah, dan Dana Pihak Ketiga.
- Mendukung bisnis dalam rangka mencapai target pendapatan fee based income dari bisnis komersial, tresuri, pendanaan dan umrah/haji.
- Mendukung bisnis electronic banking dalam rangka mencapai target pendapatan *fee based income*
- Mendukung peningkatan Dana Pihak Ketiga (Corporate, Retail, Micro).
- Mendorong pencapaian target funding melalui layanan dan produk haji dan umrah.
- Mendukung peningkatan pendapatan dari surat berharga dan Bank Indonesia.
- Mendorong pencapaian peningkatan jumlah nasabah komersial, umrah/haji, dan Dana Pihak Ketiga.
- Mendorong pengembangan business partnership dengan lembaga pemerintah, perusahaan/ lembaga non-pemerintah dan non-ormas muslim.
- Bertanggung jawab dalam pembuatan, pengembangan, perbaikan prosedur, dan ketentuan kerjasama distribution channel untuk seluruh produk pendanaan dan pembiayaan komersial, umrah, dan bisnis pendukung haji & umrah.
- Mendorong pengembangan strategi marketing dan pengembangan business planning seluruh produk pembiayaan dan pendanaan.
- Mendorong tercapainya target portofolio pembiayaan komersial, umrah/haji, dan pendanaan secara keseluruhan melalui pembuatan produk yang kompetitif, implementatif, dan dapat memberikan percepatan pertumbuhan portofolio pembiayaan/ pendanaan dan keuntungan bagi perusahaan.
- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan anggaran Divisi di bawah Direktorat.
- Melakukan pembinaan terhadap Kantor Cabang sesuai dengan wilayah binaan.
- Membantu tugas-tugas Direktur Utama sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Direktur Utama.
- Responsible on the achievement and growth of Commercial Banking portfolio.
- Undertake GCG in every business activity of BRIsyariah in all levels or organization level.
- Responsilbe on Business Model, Financial Model and Collection Management.
- Reinforce the regular program and creative programs as well as business activities, and collection management of Commercial Team, Trasury, and Funding & Hajj Division.
- Maintain assets quality and services of Commercial Banking, Treasury, Umrah Hajj, and Third Party Funds.
- Support the business to achieve fee based income targets from the business of commercial, treasury, fund and umrah/hajj.
- Foster banking electronic business to achieve fee based income target.
- Support the improvement of Third Party Funds (Corporate, Retail, Micro).
- Reinforce the funding target achievement through hajj and umrah services and products.
- Support the income improvement from securities and Bank Indonesia.
- Reinforce the achievement of the numbers of customers' improvement for commercial, umrah/hajj, and Third Party Funds.
- Augment the business partnership development with government institution, non-government companies/ institutions and non-moslem mass organizations.
- Responsible in the creation, development, improvement of procedures, and distribution channel cooperation rules for all funding and financing products of commercial, umrah, and hajj & umrah supporting business.
- Encourage the marketing strategy and business planning developments of all financing and funding products.
- Reinforce the achievement of overall commercial, umrah/hajj, and funding financing portfolio targets through competitive, implementative products. Thereby will be able to accelerate the company's financing/funding portfolio growth and profitability.
- Oversight the budgeting management of the Division under the Directorate.
- Mentoring the Branch Office in accordance with its delegation regions.
- Assist the President Director's duties in accordance with President Director's directives.

DIREKSI

Board of Directors

Direktur Kepatuhan Managing Director Compliance	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank. • Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi. • Melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha BRISyariah pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. • Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank dalam rangka melakukan <i>review</i> terhadap bisnis yang berjalan. • Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah. • Meminimalkan risiko kepatuhan Bank. • Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan, termasuk didalamnya pemastian pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan terhadap Terorisme diseluruh tingkatan organisasi. • Mengarahkan dan mengelola berbagai kegiatan Manajemen Risiko (termasuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan), dalam rangka memastikan efektivitas implementasi kebijakan dan prosedur yang terkait dengan Manajemen Risiko guna meminimalisasi tingkat risiko di BRISyariah. • Menjaga dan mengelola risiko Hukum, risiko Reputasi Perseroan dan menjaga branding perusahaan dan produk dalam pelaksanaan aksi korporasi Perseroan maupun dalam kegiatan usaha Perseroan melalui pembuatan, pemeriksaan dan pengkinian kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang hukum, pemberian pendapat hukum, penanganan kasus-kasus hukum Perseroan. • Mengkomunikasikan dengan sangat baik, efisien dan efektif BRISyariah baik secara korporat maupun produk-produknya guna menempatkan BRISyariah sebagai Bank yang kredibel dan menduduki market share yang tinggi sesuai dengan strategi dan rencana bisnis bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. • Memastikan pelaksanaan penyelenggaraan fungsi supporting dari <i>Board Services Section</i> dan <i>Record Management Section</i> berjalan dengan baik dan sesuai visi misi perusahaan. • Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan anggaran Group di bawah Direktorat. • Melakukan pembinaan terhadap Kantor Cabang sesuai dengan wilayah binaan. • Membantu tugas-tugas Direktur Utama sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Direktur Utama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Formulate the strategy to encourage the creation of the Bank's Compliance Culture. • Propose the compliance policy or compliance principles that will be stipulated by the Board of Directors. • Implement GCG in every business activity of BRISyariah at all organization levels or elements. • Stipulate compliance system and procedures that will be applied to develop the Bank internal rules and guidelines, aim for reviewing business progress. • Ensure the conformity of all policies, rules, systems, and procedures, as well as business activities with Bank Indonesia provisions and prevailing regulatory, including Sharia Principles. • Minimize the Bank's compliance risk. • Undertake prevention measures in order to manage the policies and/or decisions taken by the Board of Directors or Foreign Bank Branch Offices Head to be in compliance with the Bank Indonesia provisions and prevailing regulatory. • Undertake other duties related to compliance function, including ensuring the implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing in all levels or organization. • Direct and manage Risk Management activities (including identifying, measuring, monitoring, and controlling), to ensure the effectiveness of Risk Management policies and procedures implementation in order to minimize risk levels in BRISyariah. • Maintain and manage Legal risk, Reputation risk and sustain the corporate branding as well as products in the implementation of the Company's corporate actions, including the Company's business activities, through the development, audit and update of policies of the Company. Intended for legal field, legal opinions, and handling of legal cases of the Company. • Proper, efficient and effective communication on both corporate and products information in order to position BRISyariah as a credible Bank and recording high market share in accordance with the Bank strategy and business plan, both short- and long-terms. • Ensure proper implementation of supporting function of Board Services Section and Record Management Section in accordance with the corporate vision and mission. • Oversight the budgeting management of the Division under the Directorate. • Mentoring the Branch Office in accordance with its delegation regions. • Assist the President Director's duties in accordance with President Director's directives.
--	---	--



DIREKSI

Board of Directors

Direktur Bisnis Ritel

Managing Director
Retail Business

- Bertanggung jawab terhadap pencapaian dan pertumbuhan portofolio Retail Banking dan Micro Banking.
- Melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha BRIsyariah pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Bertanggung jawab terhadap Model Bisnis, *Financial Model*, dan *Collection Management*.
- Mendorong kegiatan program reguler dan program kreatif serta kegiatan bisnis, maupun *collection management* tim Ritel dan Mikro.
- Menjaga kualitas assets, dan layanan Retail Banking dan Micro Banking.
- Mendorong pengembangan business partnership dengan lembaga pemerintah, perusahaan/ lembaga non-pemerintah dan non-ormas muslim.
- Bertanggung jawab dalam pembuatan, pengembangan, perbaikan prosedur, dan ketentuan kerjasama seluruh produk Pembiayaan Ritel dan Mikro.
- Mendorong pengembangan strategi marketing dan pengembangan business planning seluruh produk pembiayaan.
- Mendorong tercapainya target portofolio pembiayaan ritel dan mikro secara keseluruhan melalui pembuatan produk yang kompetitif, implementatif, dan dapat memberikan percepatan pertumbuhan portofolio pembiayaan ritel / mikro dan keuntungan bagi perusahaan.
- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan anggaran Divisi di bawah Direktorat.
- Melakukan pembinaan terhadap Kantor Cabang sesuai dengan wilayah binaan.
- Membantu tugas-tugas Direktur Utama sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Direktur Utama.
- Responsible on the achievement and growth of Retail Banking and Micro Banking portfolio.
- Implement GCG in every business activity of BRIsyariah at all organization levels or elements.
- Responsible on Business Model, Financial Model, and Collection Management.
- Reinforce regular and creative programs as well as business activities, including collection management of Retail and Micro team.
- Maintain the Retail Banking and Micro Banking assets quality, and services.
- Augment the business partnership development with government institution, non-government companies/ institutions and non-moslem mass organizations.
- Responsible in the creation, development, procedures improvements, and cooperation rules of all Retail and Micro Financing products.
- Reinforce the marketing strategy and business planning developments of all financing products.
- Reinforce the achievement of overall retail and micro financing portfolio targets through competitive, implementative products. Thereby will be able to accelerate the company's retail / micro financing portfolio growth and profitability.
- Oversight the budgeting management of the Division under the Directorate.
- Mentoring the Branch Office in accordance with its delegation regions.
- Assist the President Director's duties in accordance with President Director's directives.

DIREKSI

Board of Directors

Direktur Operasional Managing Director Operations	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan penataan dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas manajemen operasi, akuntansi, finansial, jaringan, pengelolaan aset, dan analisa pembiayaan. • Mengusulkan kebijakan operasi yang akan ditetapkan oleh Direksi. • Membantu meningkatkan profitabilitas dan kualitas pembiayaan. • Meningkatkan sinergi bisnis dengan perusahaan induk (BRI) di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi BRI. • Mengawasi penerapan financial control dalam rangka menjalankan fungsi financial management. • Mengoptimalkan pelaksanaan tax planning dan memastikan semua kegiatan yang berpotensi menimbulkan biaya telah termitigasi dan terkelola dengan baik. • Mengawasi pelaksanaan operational excellence dan service excellence di seluruh unit kerja yang terkait. • Memastikan pelaporan keuangan telah disusun dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak regulator sehingga tidak menyebabkan timbulnya biaya. • Mengarahkan dan mengelola berbagai kegiatan dalam rangka menyelamatkan aset bank dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah dan regulasi yang berlaku. • Mendorong dan menjalankan pengembangan jaringan bisnis telah sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dan persetujuan pihak regulator serta mengkomunikasikannya kepada pihak-pihak lain yang terkait dengan pengembangan unit kerja tersebut. • Memastikan pengelolaan aset bergerak dan tidak bergerak sesuai dengan tata kelola aset yang telah ditetapkan, terdokumentasi, dan tersimpan sesuai dengan kaidah pengelolaan aset. • Memastikan setiap kegiatan pengadaan logistik telah ter-cover secara hukum dan terkelola secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan yang telah ditetapkan. • Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan anggaran Divisi di bawah Direktorat. • Melakukan pembinaan terhadap Kantor Cabang sesuai dengan wilayah binaan. • Membantu tugas-tugas Direktur Utama sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Direktur Utama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Develop the governance and supervisory on all activities of operations management, accounting, financial, assets management, and financing analysis. • Propose the operations policy that will be stipulated by the Board of Directors. • Assist the improvements of financing profitability and quality. • Improve business synergy with holding company (BRI) in the development of BRI consolidated financial statements. • Oversight the financial control application to implement financial management function. • Optimize tax planning and ensure all activities that are potentially occurring costs have been properly mitigated and managed. • Oversight the operational excellence and service excellence implementation in all relevant working units. • Ensure the conformity of financial statements development and reporting with the prevailing regulatory thereby no cost will occur. • Direct and manage all activities for the recovery of the bank's assets by taking into account sharia principles and prevailing regulatory. • Reinforce and implement business network development according to the Bank Business Plan and approval of the regulators, including the communication to other parties related to the development of such work units. • Ensure the tangible and intangible assets management in accordance with the assets governance that has been determined, documented, and recorded in accordance with the assets management principles. • Ensure that every activity of logistics procurement have been legally covered and effectively and efficiently managed, as well as in accordance with the set requirements and planning. • Oversight the budgeting management of the Division under the Directorate. • Mentoring the Branch Office in accordance with its delegation regions. • Assist the President Director's duties in accordance with President Director's directives.
--	--	--



DIREKSI

Board of Directors

Rangkap Jabatan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi dilarang merangkap jabatan lain sebagaimana tersebut di bawah ini:

- Anggota Direksi pada BUMN, badan usaha milik daerah, badan usaha milik swasta.
- Anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas pada BUMN.
- Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/ atau daerah.
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/ atau calon/ anggota legislatif dan/ atau calon kepala daerah dan/ atau wakil kepala daerah.
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang berada di bawah Direksi

Aktivitas pengelolaan Perseroan di bidang usaha yang tingkat perkembangannya sangat pesat membutuhkan proses pengambilan keputusan yang cepat, efisien dan efektif agar Perseroan tidak kehilangan momentum usaha. Hal ini yang menjadi dasar Direksi untuk membentuk komite-komite dibawah Direksi yang bertugas untuk membantu tugas pengelolaan Direksi dengan tanggung jawab dan batasan kewenangan yang sebagaimana diatur dalam Piagam Kerja masing-masing komite.

Per 31 Desember 2018, terdapat 6 (enam) komite yang berada di bawah Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Pembiayaan, Komite Pembiayaan, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi, dan Komite Produk. Direksi memandang bahwa semua komite berdasarkan laporan aktivitas berkala yang disampaikan kepada Direksi, telah melaksanakan tugasnya

Board of Directors Multiple Memberships

Pursuant to the Bank's Articles of Association, members of the Board of Directors shall not hold other concurrent positions as stated below:

- Member of the Board of Directors in state-owned enterprises, regional-owned enterprises, private-owned enterprises.
- Member of the Board of Commissioner/ Supervisory Board in state-owned enterprises.
- Structural position and other functions in the central government agencies/ institutions and/or regional.
- Other positions in accordance with the laws and regulations, political party board and/or legislative candidate/ member and/or regional chairman candidate and/or regional deputy chairman.
- Other positions that may cause conflict of interests.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Company's management activities in the highly developed business sector require a fast, efficient and effective decision-making process so that the Company does not lose any business momentum. This is the basis of the BOD to establish committees under the BOD with the responsibility to assist the management duties of the BOD with responsibilities and authorities threshold as set forth in the respective Charter of the Committee.

As of 31 December 2018, there are 6 (six) committees under the Board of Directors, namely the Risk Management Committee, Financing Policy Committee, Financing Committee, Asset and Liabilities Committee, IT Steering Committee, and Product Committee. The Board of Directors views that all committees based on periodic activity reports submitted to the Board of Directors have performed their

DIREKSI

Board of Directors

dengan efektif sehingga tugas pengelolaan Direksi dapat terlaksana dengan efisien. Penjelasan mengenai kegiatan komite-komite selama tahun 2018 dapat dilihat pada halaman 378 dalam Laporan Tahunan ini.

Pedoman Kerja Direksi

BRIsyariah telah memiliki Pedoman Kerja Direksi (BOD Charter) yang ditetapkan pada tanggal 1 November 2010 dan saat ini masih dalam proses pemutakhiran. Pedoman Kerja Direksi BRIsyariah antara lain berisikan:

- Latar Belakang
- Maksud dan Tujuan
- Ruang Lingkup
- Dasar Hukum
- Definisi
- Organisasi
- Etika Kerja
- Waktu Kerja
- Pengambilan Keputusan
- Laporan
- Pendalaman Pengetahuan
- Mekanisme Surat Menyurat

Direktur Independen

Perseoran telah memiliki Direktur Independen yang telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Lampiran I Keputusan No. 00001/BEI/01-2014.

Direktur Independen Perseoran saat ini dijabat oleh Bapak Wildan yang diangkat oleh RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 8 Januari 2018.

duties effectively so that the management of the Board of Directors can be carried out efficiently. The committees' activities during 2018 can be viewed on page 378 of this Annual Report.

BOD Charter

BRIsyariah has in place the Board of Directors Work Guidelines (BOD Charter) set on 1 November 2010 and is currently under updating process. BRIsyariah BOD Charter contain among others the following:

- Background
- Purpose and Objectives
- Scopes
- Legal References
- Definition
- Organization
- Work Ethics
- Work Hours
- Decision Making
- Reports
- Knowledge Learning
- Correspondents Mechanism

Independent Director

Perseoran has an Independent Director that has fulfilled the requirements stipulated in the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A Appendix I Decree No. 00001/BEI/01-2014.

The Bank's Independent Director is currently held by Mr. Wildan that was appointed by the EGMS on 8 January 2018.



DIREKSI

Board of Directors

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Direksi

Masa jabatan Direksi Perseoran adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu yang sama. Komposisi Direksi Perseoran per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Terms of Office and Composition of the BOD

The Terms of Office of Perseoran BOD is 4 (four) years and may be re appointed for the same period. The composition of Perseoran BOD as of 31 December 2018 is as follows:

Komposisi Direksi periode 8 Januari 2018 - 31 Desember 2018

Board of Directors Composition period of 8 January 2018 – 31 December 2018

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama President Director	Hasil RUPST tanggal 8 April 2015 AGMS Resolution dated 8 April 2015
Agus Katon Eko S	Direktur Director	Hasil RUPST tanggal 8 April 2015 AGMS Resolution dated 8 April 2015
Wildan	Direktur Independen Independent Director	Hasil RUPSLB tanggal 8 Januari 2018 EGMS Resolution dated 8 January 2018
Widodo Januarso W.*	Direktur Director	Hasil RUPSLB tanggal 8 Januari 2018 EGMS Resolution dated 8 January 2018
Kokok Alun Akbar	Direktur Director	Hasil RUPSLB tanggal 8 Januari 2018 EGMS Resolution dated 8 January 2018

*) Bapak Widodo Januarso W. telah dibatalkan pengangkatannya sebagai Direktur Perseoran dalam RUPSLB BRIsyariah pada tanggal 28 Desember 2018.
The appointment of Mr. Widodo Januarso W. has been annulled as the Bank's Director in the EGMS of BRIsyariah dated 28 December 2018.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi bersikap independen dan bebas dari kepentingan pihak tertentu. Independensi anggota Direksi BRIsyariah setidaknya dapat dilihat dari aspek berikut:

- **Kepemilikan Saham Direksi**
Anggota Direksi Bank diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik di BRIsyariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maupun pada bank atau perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.
- **Rangkap Jabatan**
Dalam rangka penerapan prinsip Transparansi dan Profesionalisme (termasuk independensi) dalam pelaksanaan GCG, seluruh anggota Direksi telah mengungkapkan rangkap jabatannya.

Board of Directors Independency

The Board of Directors shall be independent and free from interest of certain parties in carrying out its duties and function. Independency of BRIsyariah Board of Directors members shall be conducted within the following aspects:

- **Board of Directors Shares Ownerships**
To disclose his/her shares ownerships, both in BRIsyariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk or other banks and other companies domiciled in the country or overseas in a report that shall be renewed every year.
- **Multiple Board Memberships**
To implement Transparency and Professionalism (including Independency) of GCG principles, all members of the Board of Directors have disclosed his/her multiple memberships.

DIREKSI
Board of Directors**Kriteria Pengangkatan Direksi**

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan Pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS, dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Masing-masing anggota Direksi harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- Kualifikasi Umum
 - a. Bermoral dan berintegritas tinggi dan memiliki komitmen pada pekerjaannya;
 - b. Tidak termasuk dalam Daftar Hitam di sektor perbankan seperti yang di atur oleh Bank Indonesia;
 - c. Individu yang mampu melakukan perbuatan hukum (tidak dalam pengampunan);
 - d. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - e. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum pencalonan;
 - f. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - g. Tidak termasuk dalam Daftar Kredit Macet Bank Indonesia atau memiliki kredit yang bermasalah di lembaga keuangan lainnya dan daftar teroris UN yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.
 - h. Antara Anggota Direksi dan dengan Anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar); dan

Board of Directors Appointment Policy

The Board of Directors is appointed and terminated by the GMS. The appointment and/or replacement proposal of members of the Board of Directors to the GMS is carried out with due observance to the Remuneration and Nomination Committee recommendation.

Members of the Board of Directors shall have the following qualifications:

- General Qualifications
 - a. Have high morale, integrity and commitment;
 - b. Does not included in the National Black List of banking sector as regulated by Bank Indonesia;
 - c. Have a sound capacity to take any legal action (not under remission);
 - d. Never been declared bankrupt;
 - e. Never been as members of the Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company that he/she worked at or currently led;
 - f. Never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector;
 - g. Not included in the Bank Indonesia Non Performing Loans List or have non-performing loans with other financial institutions and not included in the UN terrorist list published by Bank Indonesia.
 - h. No affiliate relations between members of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners, in which familial relations of second degree, either in the straight line or side line or in laws relations; and



DIREKSI

Board of Directors

- i. Tiap calon Anggota Direksi harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia mengenai pencalonan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, terutama penilaian kemampuan dan kepatuhan (fit and proper test). Termasuk di dalam penilaian ini adalah faktor integritas dan kompetensi.
- Kualifikasi Khusus
Kualifikasi khusus akan ditetapkan dan diatur secara terpisah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kualifikasi Khusus tersebut berhubungan langsung dengan keahlian yang dibutuhkan oleh Bank.
- i. Every prospective member of the Board of Directors shall fulfill Bank Indonesia requirements regarding the candidacy of the Board of Commissioners and Board of Directors, especially on the fit and proper test, including the integrity and competency factors.
- Specific Qualifications
The specific qualifications shall be determined and regulated separately by the Nomination and Remuneration Committee, which directly related to the expertise required by the Bank.

Kebijakan Keberagaman Anggota Direksi

Keberagaman Komposisi Direksi diatur dalam BOD Charter. Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini, pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh anggota Direksi sudah memiliki keragaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat meliputi:

1. Pelatihan Dasar Perbankan Syariah
2. Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5

Kedua program tersebut juga merupakan dokumen kelengkapan persyaratan calon Anggota Direksi ke Otoritas Jasa Keuangan, disamping sebagai penguatan kompetensi bagi calon anggota Direksi.

Board of Commissioners Diversity Policy

The diversity of the Board of Directors composition is stipulated under the BOD Charter. The determination of the Board of Directors composition members has considered the variety of expertise, knowledge and experience required. Currently diversity of educational as well as professional background of the Board of Directors has properly implemented and sufficient in accordance with the Company's need.

Induction Program for Board of Directors New Members

The following are induction program for new appointed members of the Board of Directors:

1. Sharia Banking Basic Training
2. Risk Management Certification Level 5

Both programs serve as requirements document completeness for candidate member of the Board of Directors, in addition as the competency development of such candidate.

DIREKSI
Board of Directors**Pelatihan Direksi**

Dalam upaya pengembangan kompetensinya, anggota Direksi mengikuti pelatihan, seminar atau sebagai pembicara dalam berbagai acara. Selama tahun 2018, Direksi BRIsyariah telah mengikuti program pelatihan berikut:

Board of Directors Training

In an effort to enhance the Board of Directors competencies, members of the Board of Directors join trainings, seminar or participate as speaker in various events. The following is training programs participated by the Board of Directors during 2018:

Topik Pelatihan Topics	Penyelenggara Organizers	Tempat & Tanggal Location & Date	Peserta Participants
Workshop Refreshment Manajemen Risiko " Tantangan ke Depan: Mitigasi Risiko Strategis Perbankan Syariah" Risk Management Refreshment Workshop "Future Challenges: Sharia Banking Strategic Risk Mitigation"	LPPI - ICDIF	Jakarta, 9-10 Maret 2018	Moch Hadi Santoso
Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Manusia di era Revolusi Industri 4.0 (Digital) National Seminar of Human Resources Development in Industry 4.0 Revolution era (Digital)	Lembaga Manajemen – Indonesia Banking School	Jakarta, 7 Mei 2018	Moch Hadi Santoso
2018 Inaugural Symposium On Islamic Social Finance – Empowering Society Through Islamic Social Finance	Bank Indonesia, INCEIF, World Bank	Jakarta, 20 Juli 2018	Moch Hadi Santoso
Seminar Nasional HUT OJK ke 7 terkait Financial Sector 4.0 (Synergizing Fintech and Financial Institution) National Seminar on OJK 7th Anniversary on Financial Sector 4.0	OJK	Jakarta, 13 Nov 2018	Moch Hadi Santoso
Seminar Nasional "Sengketa Kepailitan di Perbankan Syariah & Musyawarah Nasional VII ASBISINDO 2018 National Seminar on "Bankruptcy Dispute in Sharia Banking & National Conference VII ASBISINDO 2018	ASBISINDO	Jakarta, 06 Sep 2018	Moch hadi Santoso
Pengembangan Sumberdaya Manusiadi Era Revolusi Industri 4.0 Digital Human Resources Development in Industry 4.0 Digital Revolution era	Lembaga Manajemen Indonesia Banking School	Jakarta, 7 Mei 2018	Agus Katon
SeminarPeran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme Banking Compliance Active Role To Maintain Stability Through Counter Terrorism Financing Seminar	FKDKP	Jakarta, 26 Juni 2018	Agus Katon
<i>Risk Management Refreshment</i>	LPPI	Frankfurt, 2 – 9 Juli 2018	Agus Katon
Workshop Peningkatan Performa Layanan Perbankan Syariah Sharia Banking Services Performance Improvement Workshop	OJK	Jakarta, Juni 2018	Widodo Januarso
Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko "Strategic Bank Management" Risk Management Certification Mitigation Program "Strategic Bank Management"	BSMR	Jakarta, Agustus 2018	Widodo Januarso
<i>Risk Management & Internal Audit Refreshment Program</i>	IBI	Jakarta, September 2018	Widodo Januarso
Manajemen Pembiayaan Sindikasi Syariah dan Project Financing Angkatan 264 Sharia Syndicated Financing Management & Project Financing Generation 264		Lombok, 9-11 Januari 2018	Wildan
<i>Cyber Risk Management and Financial Crime in Banking Industry</i>	Bank Indonesia, INCEIF, World Bank	Denpasar, 11-14 Juli 2018	Wildan
<i>Workshop Corporate Planning</i>	Internal BRIS	Cisarua, 18-19 September 2018	Wildan
<i>Executive overview of Islamic bank</i>	LPPI	Jakarta, 17-19 Januari 2018	Kokok Alun Akbar
Manajemen Risiko Perbankan Level 5 Level 5 Banking Risk Management	BSMR	Jakarta, 3 Februari 2018	Kokok Alun Akbar



PENILAIAN PENERAPAN GCG 2018 TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

2018 GCG Assessment for The Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, BRIsyariah menyadari pentingnya fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini menjadi dasar bagi BRIsyariah untuk melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk *Self-Assesment* dan *Peer-To-Peer Assessment*.

BRIsyariah telah melaksanakan *Self-Assesment* dan *Peer-To-Peer Assessment* Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegal dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi BRIsyariah atas pengurusan dan Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi tersebut selanjutnya dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris di akhir tahun dalam bentuk evaluasi pencapaian KPI.

As a company that upholds the implementation of Good Corporate Governance, BRIsyariah aware on the importance of the Board of Commissioners and Board of Directors function in carrying out its duties and responsibilities. This became the basis for BRIsyariah to conduct an assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors in the form of Self Assessment and Peer-To-Peer Assessment.

BRIsyariah has implemented Self-Assesment dan Peer-To-Peer Assessment For the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018.

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Appraisal of the Board of Commissioners

The performance appraisal of the Board of Commissioners shall be conducted collegally in the Annual General Meeting of Shareholders where the performance of the Board of Commissioners is presented through a report on the implementation of the Board of Commissioners duties to the Shareholders. The General Meeting of Shareholders further grants the release and discharge of the total responsibility (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of BRIsyariah for the management and Supervision during the Fiscal Year.

Performance Appraisal of Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated based on the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors as compiled at the beginning of the current year. The Remuneration & Nomination Committee and the Board of Commissioners then assess the performance of the Board of Directors at the end of the year in the form of evaluation of KPI achievement.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pemberian remunerasi untuk organ ini selanjutnya diatur dalam Kebijakan Remunerasi BRIsyariah.

Selain itu prosedur penetapan remunerasi dan fasilitas lain untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan peraturan tersebut, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan hal-hal berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.

Indikator Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yaitu dengan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.

Remuneration Procedures

Pursuant to Law No. 40 of 2007 and Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall approve salary, fees, or benefits paid to the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board. The implementation of remuneration structure for these organs is further stipulated under BRIsyariah Remuneration Policy.

In addition, the remuneration package procedure for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board refer to the Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.

As such, the Remuneration and Nomination Committee implements the following:

- Evaluate the remuneration policy;
- Evaluate the appropriateness between the remuneration policy with its implementation; and
- Provide recommendation to the Board of Commissioners on the remuneration policy for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board, including senior executives and overall employees.

Remuneration Indicators

The remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board is determined through the General Meeting of Shareholders by granting the authority to the Board of Commissioners of the Bank to determine the salary amount, bonus and other benefits for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board in accordance with the structure, policy and amount of remuneration based on the Bank's remuneration policy for the relevant financial year.



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Selanjutnya, remunerasi untuk Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan target Perseroan dan individu, perbandingan dengan industri sejenis, serta hasil kerja individu dan Perseroan. Secara rinci ditetapkan berdasarkan indikator berikut:

- Skala usaha
- Kompleksitas usaha
- *Peer group*
- Tingkat inflasi
- Kondisi dan kemampuan keuangan
- Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah besaran masing-masing remunerasi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam kebijakan remunerasi Perseroan, dengan komponen remunerasi yang terdiri dari:

- a. Gaji Pokok
- b. Tunjangan
- c. Tantiem

Furthermore, remuneration for the Board of Directors is determined by taking into account on the Bank and individual target, comparison with similar industries, as well as individual and Company performance. The following is indicators in detailed:

- Business scale
- Business complexity
- Peer group
- Inflation level
- Financial condition and capability
- In compliance with the prevailing laws and regulations.

The amount of each remuneration is evaluated from time to time to ensure that the remuneration remains in accordance with market conditions.

Remuneration Structures

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration structure is regulated under the Bank's remuneration policy, with the following components:

- a. Basic salary
- b. Allowance
- c. Tantiem

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Total remuneration Dewan Komisaris dan Direksi Perseoran Tahun 2018 dapat dilihat pada rincian sebagai berikut.

Total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2018 is described in the following details.

Keterangan Description	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji Pokok / Basic Salary	2,915,267,564	10,023,333,398
Tunjangan / Allowance	-	-
Tantiem	1,147,462,264	3,136,537,736
Total	4,062,729,828	13,159,871,134

Remuneration dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Remuneration in one year grouped under approximate salary level is as follows:

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Orang Total Persons	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Di atas Rp 2 Miliar Above Rp 2 Billion	-	3
Di atas Rp 1 Miliar – Rp 2 Miliar Above Rp 1 Billion – Rp 2 Billion	1	2
Di atas Rp 500 juta – Rp 1 Miliar Above Rp 500 million – Rp 1 Billion	3	-
Rp 500 juta ke bawah Below Rp 500 million	-	-



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai penetapan rapat Dewan Komisaris. Secara garis besar, kebijakan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan Rapat minimum satu kali dalam dua bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan setiap saat apabila diperlukan sesuai permintaan dari anggota Dewan Komisaris dilengkapi dengan alasan pelaksanaan rapat.
- Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Jadwal rencana Rapat Dewan Komisaris disusun sebelum tahun buku berjalan. Untuk tahun 2018 jadwal Rapat telah disusun dan didistribusikan melalui Sekretaris Dewan Komisaris pada akhir tahun 2017.
- Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris termasuk distribusi bahan dan materi Rapat kepada Dewan Komisaris dilakukan selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat.
- Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka 1 (satu)

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meetings is implemented pursuant to the Bank's Articles of Association and refer to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the meeting convention by the Board of Commissioners. Herewith the policy in general:

- The Board of Commissioners to convene a meeting at least once every two months. The Board of Commissioners may also convene a meeting when is deemed necessary based on request from member of the Board of Commissioners completed with rationale for the meeting.
- The Board of Commissioners meeting may be convened, legitimate and have the rights to take binding decision if attended by half of the total members of the Board of Commissioners attended or represented in the meeting.
- The Board of Commissioners shall convene a periodical joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months.
- The Board of Commissioners meeting schedule is arranged prior to financial year. The schedule of Board of Commissioners Meeting plan for 2018 was compiled and distributed through the Board of Commissioners Secretary at the end of 2017.
- The Meeting invitation including distribution of Meeting material shall be done at latest five (5) working days prior to the Meeting.
- The Board of Commissioners meeting invitation shall be done by the President Commissioner. In the absence of President Commissioner due to any reasons, where proof is not necessary to be provided

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.

- Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris yang ditunjuk oleh anggota Komisaris yang hadir dalam Rapat.
- Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak yaitu disetujui lebih dari ½ dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.

to the third parties then a Commissioner appointed by the President Commissioner has the right and authority to call the Board of Commissioners meeting.

- The President Commissioner shall chair the Board of Commissioners meeting. In the absence of President Commissioner, then a Commissioner as appointed by the presence Commissioners can chair the Board of Commissioners Meeting.
- Decisions of the Board of Commissioners are to be generally based on consensus. In the event that consensus cannot be reached then the decision is made by simple majority, namely approved by more than half of presence members of the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, BRIsyariah menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Dewan Komisaris. Serta menyelenggarakan Rapat Gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali. Frekuensi, dan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris serta agenda rapat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Board of Commissioners Meetings Frequency and Attendance

BRIsyariah convened 2 (two) of Commissioners Meetings during 2018. The Board of Commissioners also held 12 (twelve) Joint Meetings during the year. The following table illustrates the frequency, attendance, and agenda of meetings.

Frekuensi & Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Frequency & Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance
Hermanto Siregar	Komisaris Utama/Independen President Commissioner / Independent	2	2	100%
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Eko Suwardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Fahmi Subandi	Komisaris Commissioner	2	2	100%



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
09 Februari / February 2018	Persiapan RUPS, Penunjukan KAP, penunjukan anggota komite baru, kunjungan Dewan Komisaris ke cabang / The GMS Preparation, Appointment of the Public Accountant Firm
16 November 2018	Perubahan Komposisi Komite Audit / Changes of the Audit Committee Composition

Keputusan Sirkular Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang agenda rapat dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai agenda yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah mengeluarkan 3 (tiga) Keputusan Sirkular yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners Circular Decision

The Board of Commissioners may also take legitimate and binding decision without convening the meeting, upon the rules that all members of the Board of Commissioners have been informed in writing on the meeting agenda and all members of the Board of Commissioners granted approval on the proposed written agenda as well as to sign the approval.

The decision taken in this circular holds similar legitimacy with the convention of the Board of Commissioners meeting.

During 2018 the Board of Commissioners has issued 3 (three) Circular Decisions signed by all member of the Board of commissioners, as follows:

No	Tanggal Surat Date	Nomor Surat Number	Perihal Subjects
1	27 Maret 2018 27 March 2018	No.SP.B.097-CSG/03-2018	Persetujuan penyelesaian AYDA a.n PT Nimda Globalindo Jaya Lestari Approval on the AYDA settlement for PT Nimda Globalindo Jaya Lestari
2	17 April 2018	No.SP.B.106-CSG/04-2018	Permohonan persetujuan penyelesaian AYDA (SHGB No. 6/Klepu) a.n PT Nichiwa Kemala Sakti Request for the approval of AYDA settlement (SHGB No. 6/Klepu) for PT Nichiwa Kemala Sakti
3	4 Mei 2018 4 May 2018	No. S.B.147-CSG/05-2018	Permohonan Ijin Prinsip <i>Excecutive Risk Management Refreshment Program</i> Request for Principal Permission of <i>Excecutive Risk Management Refreshment Program</i>

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan guna memelihara koordinasi, sinergi dan penyelarasan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas mencapai tujuan Perseroan. Materi pembahasan rapat meliputi isu strategis termasuk tentang kelangsungan usaha Perseroan serta pelaporan kinerja Direksi.

Pada tahun 2018, rapat gabungan dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat bersama serta agenda rapat dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 the Board of Directors and the Board of Commissioners shall hold periodic joint meeting at least once in four months.

The Board of Commissioners and Board of Directors Joint meetings are implemented for coordination, synergy and alignment between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties to achieve the Bank objectives. Meetings discussion includes strategic issues regarding the Bank's business sustainability as well as the Directors performance report.

In 2018, a joint meeting was held 12 (twelve) times. The frequency and attendance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in a joint meeting as well as meeting agenda can be seen in the table below:

Frekuensi & Kehadiran Rapat Gabungan | Joint Meeting Frequency & Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
Hermanto Siregar	Komisaris Utama / Independen President Commissioner / Independent	12	11	92%
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	10	83%
Eko Suwardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	10	83%
Fahmi Subandi	Komisaris Commissioner	12	11	92%
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Agus Katon Eko S	Direktur Director	12	12	100%
Wildan	Direktur Director	12	12	100%
Widodo Januarso W.*	Direktur Director	12	10	83%
Kokok Alun Akbar	Direktur Director	12	11	92%

*) Bapak Widodo Januarso W. telah dibatalkan pengangkatannya sebagai Direktur Perseroan dalam RUPSLB BRISyariah pada tanggal 28 Desember 2018.
The appointment of Mr. Widodo Januarso W. has been annulled as the Bank's Director in the EGMS of BRISyariah dated 28 December 2018.



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Rapat Gabungan Joint Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
22 Januari / January 2018	Performa Keuangan Bulan Desember 2017 / Financial Performance December 2017
20 Februari / February 2018	Performa Keuangan Bulan Januari 2018 / Financial Performance January 2018
20 Maret / March 2018	Performa Keuangan Bulan Februari 2018 / Financial Performance February 2018
24 April 2018	Performa Keuangan Bulan Maret 2018 / Financial Performance March 2018
22 Mei / May 2018	Performa Keuangan Bulan April 2018 / Financial Performance April 2018
28 Juni / June 2018	Performa Keuangan Bulan Mei 2018 / Financial Performance May 2018
24 Juli / July 2018	Performa Keuangan Bulan Juni 2018 / Financial Performance June 2018
21 Agustus / August 2018	Performa Keuangan Bulan Juli 2018 / Financial Performance July 2018
28 September 2018	Performa Keuangan Bulan Agustus 2018 / Financial Performance August 2018
26 Oktober / October 2018	Performa Keuangan Bulan September 2018 / Financial Performance September 2018
30 November 2018	Performa Keuangan Bulan Oktober 2018 / Financial Performance October 2018
27 Desember / December 2018	Performa Keuangan Bulan November 2018 / Financial Performance November 2018

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar, BOD Charter dan telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. Secara garis besar, Kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

- Rapat Direksi wajib dilaksanakan minimum satu kali sebulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu apabila dan ketika diperlukan. Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila (i) dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; (ii) atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau (iii) atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors Meeting Policy is regulated in the Articles of Association, BOD Charter and in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014. In general, the Board of Directors Meeting Policy is as follows:

- The Board of Directors meeting shall be convened at least once a month. Furthermore, the Board of Directors may convene a meeting when is deemed necessary. The Board of Directors also shall convene the periodical joint meeting with the Board of Commissioners at least once in four month.
- The Board of Directors meeting can be convened at anytime if (i) necessary by one or more members of the Board of Directors; (ii) written request from one or more members of the Board of Commissioners; or (iii) written request from one or more shareholders representing one-tenth or more from total shares with legitimate voting.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

- Rapat Direksi dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.
- The Board of Directors meeting may be convened, legitimate and have the rights to take binding decision if attended by half of the total members of the Board of Directors attended or represented in the meeting.
- Jadwal rencana Rapat Direksi disusun sebelum tahun buku berjalan. Untuk tahun 2018 jadwal Rapat telah disusun dan didistribusikan melalui Sekretaris Perusahaan pada akhir tahun 2017.
- The Board of Directors meeting schedule is arranged prior to financial year. The schedule of Board of Directors Meeting plan for 2018 was compiled and distributed through the Corporate Secretary at the end of 2017.
- Pemanggilan Rapat Direksi termasuk distribusi bahan dan materi Rapat kepada Direksi dilakukan selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat.
- The Meeting invitation including distribution of Meeting material shall be done at latest five (5) working days prior to the Meeting.
- Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi.
- The Board of Directors meeting invitation shall be done by member of the Board of Directors that has the rights to represent the Board of Directors.
- Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi oleh sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat Direksi tersebut dapat memimpin Rapat Direksi.
- The President Director shall chair the Board of Directors meeting. In the absence of President Director, where proof is not necessary to be provided to the third parties then a Director attended and appointed in such meeting shall chair the Board of Directors Meeting.
- Pengambilan keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak yaitu disetujui lebih dari 1/2 dari anggota Direksi yang hadir.
- Decisions of the Board of Directors are to be generally based on consensus. In the event that consensus cannot be reached then the decision is made by simple majority, namely approved by more than half of presence members of the Board of Directors.
- Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Hasil Rapat Gabungan wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- The Board of Directors meeting results shall be made into minutes of meeting, signed by all attended members of the Board of Directors and to be submitted to all members of the Board of Directors. The results of Joint Meeting shall be stated into minutes of meeting, signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and to be submitted to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

- Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang agenda rapat dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai agenda yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
- The Board of Directors may also take legitimate and binding decision without convening the meeting, upon the rules that all members of the Board of Directors have been informed in writing on the meeting agenda and all members of the Board of Directors granted approval on the proposed written agenda as well as to sign the approval. The decision taken in this circular holds similar legitimacy with the convention of the Board of Directors meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Pada tahun 2018 Direksi Perseoran telah melaksanakan Rapat sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali dengan kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Board of Directors Meetings Frequency and Attendance

In 2018, the Board of Directors has convened 29 (twenty nine) Meetings with attendance and agenda as follows:

Frekuensi & Kehadiran Rapat Direksi | Board of Directors Meeting Frequency & Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama President Director	29	19	66%
Agus Katon Eko S	Direktur Director	29	24	83%
Wildan	Direktur Independen Independent Director	29	24	83%
Widodo Januarso W.*	Direktur Director	29	13	45%
Kokok Alun Akbar	Direktur Director	29	18	62%

*) Bapak Widodo Januarso W. telah dibatalkan pengangkatannya sebagai Direktur Perseroan dalam RUPSLB BRIsyariah pada tanggal 28 Desember 2018.
 The appointment of Mr. Widodo Januarso W. has been annulled as the Bank's Director in the EGMS of BRIsyariah dated 28 December 2018.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Rapat Direksi BOD Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
10 Januari 2018	Accounting & Finance Group Update - Implementasi PSAK 71
12 Februari 2018	NLG Update - Rencana Pembelian Gedung KC Solo dan KC Yogyakarta
15 Februari 2018	FHG Update - pembayaran Angsuran Mikro Dengan Alfamart (Perluasan Kerjasama dengan Alfamart)
16 Maret 2018	ITG Update - Digital Banking, Close User Group, Video Conference
16 Maret 2018	MBG Update
25 April 2018	CPG Update - Update SMK Kantor Cabang Tahun 2017
25 April 2018	CPG Update - Lanjutan Update SMK Kantor Cabang Tahun 2017
14 Mei 2018	Arahan Direksi Terkait Perubahan Struktur Organisasi
25 Juni 2018	ITG Update _ Modernisasi Core Banking T24
03 Juli 2018	Pengembangan e-Payment BRISPay-QR Code
10 Juli 2018	DPK Services dan Sistem Pembiayaan 2018
30 Juli 2018	Pengembangan Jaringan
02 Agustus 2018	TIG Update - Deposito Pekat dan Kustodian
03 Agustus 2018	CSG Update
15 Agustus 2018	Highlights Corporate Planning PT Bank BRISyariah Tbk Tahun 2019-2023
13 September 2018	Funding & Hajj Group Update
13 September 2018	Corporate Secretary Group Update
01 Oktober 2018	Kick Of Audit EY
16 Oktober 2018	Klaim Gempa Mataram
22 Oktober 2018	BRIS Club
06 November 2018	Formasi Financing Support KC BRIS
13 November 2018	Penggabungan Jabatan Legal di Kantor Cabang
13 November 2018	Pengembangan Jaringan
19 November 2018	Treasury & Internasional Division Update
19 Desember 2018	Accounting & Finance Division Update
26 Desember 2018	Funding & Hajj Division Update – Pelunasan Haji 2018
26 Desember 2018	TID update – Benefit UNRI 2017
26 Desember 2018	Exit Meeting Audit IT
27 Desember 2018	HCD Update – Pemenang Tender Asuransi



INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI

Information on Ultimate Shareholders & Controlling Shareholders



Perusahaan Anak							Penyertaan	
Syariah	Bank Konvensional	Remittance	Asuransi	Multi Finance	Modal Ventura	Sekuritas	Modal Ventura	Manajer Investasi
BRI Syariah	BRI AGRO	BRI Remittance	BRI Life	BRI Finance	BRI Ventures	Danareksa Sekuritas	Bahana Artha Ventura	DIM
73,0%	87,1%	100,0%	91,0%	99,0%	97,6%	67,0%	35,0%	35,0%

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI

Affiliates between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Ultimate & Controlling Shareholders

Afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali BRISyariah dalam bentuk:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
2. Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali
3. Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Affiliation shall means relationship between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Main/ Controlling Shareholders of BRISyariah, either in the form of:

1. Family relationship due to marriage and descent to the second degree either horizontal or vertical.
2. Management or oversight relationship with Main/ Controlling Shareholder.
3. Share ownership by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Main/ Controlling Shareholders as legal entity:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relations	Hubungan Kepengurusan atau Pengelolaan pada Pengendali Management or Oversight Relations under Controlling Shareholder	Hubungan Kepemilikan Saham dengan Pemegang Saham Utama Shareholder Relations with Ultimate Shareholder
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Hermanto Siregar Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	Tidak	Tidak	Tidak
Komaruddin Hidayat Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak	Tidak	Tidak
Eko Suwardi Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak	Tidak	Tidak
Fahmi Subandi Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak	Tidak	Tidak
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Moch. Hadi Santoso Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak	Tidak	Tidak
Agus Katon Eko S Direktur <i>Director</i>	Tidak	Tidak	Tidak
Wildan Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Tidak	Tidak	Tidak
Widodo Januarso W.* Direktur <i>Director</i>	Tidak	Tidak	Tidak
Kokok Alun Akbar Direktur <i>Director</i>	Tidak	Tidak	Tidak



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam memberikan opini independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, *internal audit*, proses pelaporan Keuangan, sehingga Bank dapat dikelola berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum Komite Audit Perseroan adalah:

- Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance di Bank Umum Syariah.
- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai landasan kerja yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris BRIsyariah berdasarkan SK No. KEP. B001-KOM/02/2016 tanggal 10 Februari 2016. Piagam Komite merupakan panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya, yang mengatur antara lain tentang tugas dan tanggung jawab, kewenangan, serta pengadaaan rapat.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners in performing their supervisory duties by providing independent opinion to matters that require attention of the Board of Commissioners in accordance with the principles of Good Corporate Governance and prevailing laws and regulation. The Audit Committee has the function to undertake oversight on the effectiveness of internal control system, internal audit, financial reporting process, hence the Bank can be managed based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Legal References

The Audit Committee establishment refers to:

- Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance of Sharia Commercial Banks.
- Article 28, Paragraph 4 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has in place the Audit Committee Charter as its working guidelines established by BRIsyariah Board of Commissioners' Decree No. KEP. B001-KOM/02/2016 dated 10 Februari 2016. The Audit Committee Charter serves as a guideline to perform the Committee duties that comprises among others the duties and responsibilities, authorities, and meetings procedures.

KOMITE AUDIT
Audit Committee**Struktur Keanggotaan dan Kriteria**

Struktur dan kriteria Keanggotaan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari:
 - a) Seorang Komisaris Independen;
 - b) Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan; dan
 - c) Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah.
2. Persyaratan:
 - a) Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas dan reputasi keuangan yang baik;
 - b) Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen;
 - c) Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Audit;
 - d) Mayoritas anggota Komisaris yang menjadi anggota Komite Audit harus merupakan Komisaris Independen

Komposisi & Profil

Anggota Komite Audit BRIsyariah di angkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP B.023-PDR/07-2018 tanggal 13 Juli 2018. Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Membership Structure and Criteria

Structure and Membership:

1. The Audit Committee members shall at least include:
 - a) An Independent Commissioner;
 - b) An independent party with expertise in financial accounting; and
 - c) An independent party with expertise in sharia banking.
2. Requirements:
 - a) Members of the Audit Committee shall have good integrity and financial reputation;
 - b) The Audit Committee should be chaired by an Independent Commissioner;
 - c) Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Audit Committee;
 - d) The majority of the Board of Commissioners members who are Audit Committee members shall be Independent Commissioners.

Composition & Profile

BRIsyariah Audit Committee members are appointed pursuant to the Board of Directors Decree No. B.023-PDR/07-2018 dated 13 July 2018. The Audit Committee Members composition as of 31 December 2018 is as follows:

Susunan Structure	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Ketua Chairman	Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018
Anggota Member	Hermanto Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018
Anggota Member	Eko Suwardi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018
Anggota Member	Saiful Anwar	Pihak Independen Independent Party	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018
Anggota Member	Widuri Meintari Kusumawati	Pihak Independen Independent Party	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018
Anggota Member	Harijanto	Pihak Independen Independent Party	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018



KOMITE AUDIT

Audit Committee



KOMARUDDIN HIDAYAT Ketua | Chairman

64 Tahun/ Years
 Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 87 Laporan Tahunan ini.
 His Educational Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 87 of this Annual Report.

Riwayat Pekerjaan | Professional Experience

Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 87 Laporan Tahunan ini.
 His Professional Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 87 of this Annual Report.



HERMANTO SIREGAR Anggota | Member

55 Tahun/ Years
 Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 86 Laporan Tahunan ini.
 His Educational Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 86 of this Annual Report.

Riwayat Pekerjaan | Professional Experience

Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 86 Laporan Tahunan ini.
 His Professional Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 86 of this Annual Report.

KOMITE AUDIT
Audit Committee**EKO SUWARDI**
Anggota | Member

55 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 88 Laporan Tahunan ini.

His Educational Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 88 of this Annual Report.

Riwayat Pekerjaan | Professional Experience

Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 88 Laporan Tahunan ini.

His Professional Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 88 of this Annual Report.

**SAIFUL ANWAR**
Anggota | Member

41 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Memperoleh gelar Bachelor of Accounting (S.E., Ak.) dari Universitas Indonesia pada tahun 2001, memperoleh gelar Master of Science in Islamic Banking and Finance (M.Si) dari Universitas Indonesia pada tahun 2008, memperoleh gelar Doctor of Information Science (Dr. Eng.) dari Nagoka University of Technology, Japan pada tahun 2012.

Obtained a Bachelor of Accounting degree (S.E., Ak.) from University of Indonesia in 2001, obtained a Master of Science in Islamic Banking and Finance (M.Si) from University of Indonesia in 2008, obtained a Doctoral of Information Science (Dr. Eng.) degree from Nagoka University of Technology, Japan in 2012.

Riwayat Pekerjaan | Professional Experience

- Visiting Researcher Bank of Indonesia (Agustus 2012 - sekarang)
- Postgraduate program lecturer STIE Ahmad Dahlan (April 2012 - sekarang)
- Researcher PEBS - FEUI (April 2012 - sekarang)
- Dosen STEI SEBI (2000 - 2008)
- Section Head of quality assurance, Division of Operational and accounting, PT Bank Syariah Mandiri (2005 - 2008)
- Junior Auditor in Audit services Ernst & Young Indonesia (2004 -2005)
- Finance Analyst & Cost Controller at Department of Accounting PT Televisi Transformasi Indonesia (2002 - 2003)
- Officer Development Program PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2001 - 2002)
- Junior accounting & administration, Accounting Department, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000 - 2001)

Pelatihan | Trainings

- Audit Entry Training - condensed version by Ernst&Young (2003)
- New Labour Law Seminar Accounting Treatment for Retirement Benefit Costs (Indonesian FASB, Article 24) by Ernst&Young (2003)
- Audit Entry Training - full version by Ernst&Young (2004)
- Banking Audit Training by Ernst&Young (2004)
- Assertiveness Training by Ernst&Young (2004)
- Basic Course of Shari'ah Banking by Karim Business Consulting (2005)
- Shari'ah Banking Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)
- Shari'ah Accounting Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)
- Presentation Skill Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)
- Accounting for Supervisor Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)
- Product Knowledge Training by PT Bank Syariah Mandiri (2005)
- Shari'ah Banking Overview by PT Bank Syariah Mandiri (2005)



KOMITE AUDIT

Audit Committee



WIDURI MEINTARI KUSUMAWATI

Anggota | Member

41 Tahun/ Years
 Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Meraih Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2000, dan Pasca Sarjana di MM Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Obtained a Bachelor Degree in Economics Accounting from University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 2000, and Post Graduate in MM, University of Gadjah Mada, Yogyakarta.

Riwayat Pekerjaan | Professional Experience

- Asisten Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2001.
- Compliance Officer Bank Syariah Mandiri tahun 2003 – 2004.
- PT Telkom Indonesia Tbk dengan posisi sebagai Capital Expenditure Analyst di Komite Pengkajian Perencanaan dan Risiko tahun 2004 sampai sekarang.
- Assistant Lecturer at the Economics Faculty of University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 2001.
- Compliance Officer Bank Syariah Mandiri 2003 – 2004.
- PT Telkom Indonesia Tbk as Capital Expenditure Analyst in the Planning and Risk Analysis Committee, 2004 to present.

Pelatihan | Trainings

- Indonesia Shari'a Economic Festival 2018, Bank Indonesia dan KNKS, 2018
- Key performance indicators, Pusat Pengembangan Manajemen (PPM), 2018
- Bloconomic 2018, Malaysia Blockchain Association & Alphacap, 2018
- International Seminar on Big Data, Bank Indonesia, 2018
- Asia Pacific Risk Symposium, PWC, 2018
- Risk ASEAN 2018, Risk Asia, 2018



HARIJANTO

Anggota | Member

56 Tahun/ Years
 Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Meraih Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi/Manajemen Universitas Negeri Jember tahun 1987, dan pasca sarjana di Magister Manajemen Agribisnis di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta tahun 2006.

Obtained a Bachelor of Economics in Economics/Management Faculty, University of Negeri Jember in 1987, and Master of Management in Agribusiness, University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 2006.

Riwayat Pekerjaan | Professional Experience

- Kepala Unit Usaha Syariah PT Bank DKI Group Syariah (Unit Usaha Syariah) (2010) / Group Head PT Bank DKI Group Syariah (Sharia Business Unit) (2010)
- Group Head Kantor Inspeksi Wilayah Makassar dan Jayapura PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009) / Group Head Inspection Office Makassar and Jayapura Regions PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009)
- Pemimpin Cabang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Mampang Jakarta (2004) / Branch Head PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sharia Mampang Jakarta Branch Office (2004)
- Pemimpin Cabang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Serang, Banten (2002) / Branch Head PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sharia Serang, Banten Branch Office (2002)
- Pemimpin Cabang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tanjung Selor Kalimantan Timur (1999) / Branch Head PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sharia Tanjung Selor East Kalimantan Branch Office (1999)
- Pgs. Kepala Bagian Ritel, Bagian Ritel, Kantor Cabang Khusus PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1998) / Head of Retail Section, Retail, Special Branch Office PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1998)
- Wakil Kepala Bagian Pelayanan Usaha Devisa (Internasional Trade Services), Bagian Pelayanan Usaha Devisa, Kantor Cabang Khusus PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1997) / Deputy Head of International Trade Services, International Trade Services Section, Special Branch Office PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (1997).

Pelatihan | Trainings

- Pendidikan Dasar-Dasar Perbankan Syariah di LPPI tahun 2002 / Sharia Banking Basic Education at LPPI, 2002
- Sharia Financing di Muamalat Institute tahun 2004 / Sharia Financing at Muamalat Institute, 2004
- Manajemen risiko level 1 di BSMR tahun 2006 / Risk Management level 1 BSMR, 2006
- Manajemen risiko level 2 di BSMR tahun 2007 / Risk Management level 2 BSMR, 2007
- Pendidikan Audit Intern Bank di LPPI tahun 2009 / Banking Internal Audit at LPPI, 2009
- Manajemen Risiko level 4 di BSMR tahun 2011 / Risk Management level 4 BSMR, 2011
- Refreshment Manajemen Risiko level 4 di LSPP tahun 2015 / Risk Management Refreshment level 4 at LSPP, 2015
- General Banking level 3 di LSPP tahun 2015 / General Banking level 3 at LSPP, 2015
- SESPIBANK Angkatan 62 di LPPI tahun 2016 / SESPIBANK Group 62 at LPPI, 2016

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Independensi Komite Audit

Sejalan dengan Piagam Komite Audit, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses Audit Internal dan Eksternal serta praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat dan rekomendasi bila diperlukan kepada Dewan Komisaris terhadap Kebijakan Pengendalian Internal dan Audit Bank serta pelaksanaannya, membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan yang berkaitan dengan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan antara lain yaitu:

- a. Melaksanakan pemantauan atas tindak lanjut audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- b. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan audit dan pemantauan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan setiap bulan berdasarkan laporan hasil audit yang disampaikan setiap bulan oleh SKAI kepada Dewan Komisaris;
- c. Mengkaji kecukupan dan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan, dan pekerjaan yang telah dilaksanakan serta tindak lanjut atas setiap temuan audit internal;
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku;
- e. Melakukan reviu tahunan atas kecukupan pengendalian internal dalam Standar *Operating Procedure* atas setiap proses bisnis BRIsyariah;

Independency of the Board of Audit Committee

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Committee shall perform its duties and responsibilities independently and professionally. The Committee supports the Board of Commissioners for the evaluation and oversight of financial reporting process, Internal and External Audit process, as well as the well implementation of Good Corporate Governance practices that in line with the procedures.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties are among others providing opinion and recommendation as necessary to the Board of Commissioners on the Bank's Internal Control and Audit Policy with its implementation, assisting the Board of Commissioners in oversight related to the internal control, including the financial reporting, such as:

- a. Monitoring on audit follow up in order to evaluate the adequacy of internal control including financial reporting process as well as provide recommendations to the Board of Commissioners.
- b. To monitor and evaluate the implementation of duties of Internal Audit Unit (IAU) in which include planning aspect, audit implementation and follow up monitoring. The evaluation is conducted in monthly basis based on monthly audit result report as submitted by the IAU to the Board of Commissioners.
- c. To review the adequacy and internal audit function including the number of auditors, annual work plan and work that has been carried out as well as follow-up on each internal audit finding.
- d. To monitor and evaluate the adequacy of audit by the Public Accounting Firm (KAP) in accordance with audit standards;
- e. Conduct an annual review on the adequacy of internal control in the Standard Operating Procedure for each business process within BRIsyariah;



KOMITE AUDIT

Audit Committee

- | | |
|--|---|
| <p>f. Membuat Pedoman Kerja Komite dan menyempurnakan/menyesuaikannya dari waktu ke waktu;</p> <p>g. Melakukan penelaahan atas kualitas pengendalian internal/ hasil audit yang disampaikan kepada Bank Indonesia/ OJK;</p> <p>h. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia/OJK;</p> <p>i. Melakukan pemantauan dan evaluasi tingkat kepatuhan BRIsyariah terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan serta peraturan perundang-undangan lainnya;</p> <p>j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;</p> <p>k. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> | <p>f. Establish Committee Working Guideline and to improve/adjust from time to time;</p> <p>g. To review the internal control/audit result quality as submitted to Bank Indonesia / OJK;</p> <p>h. To monitor and evaluate the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit, Public Accountant and the results of Bank Indonesia / OJK supervision;</p> <p>i. Monitor and evaluate the compliance level of BRIsyariah with banking sector law and regulations as well as other sector law and regulation;</p> <p>j. Maintain the confidentiality of Company document, data and information;</p> <p>k. Provide recommendation regarding the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);</p> |
|--|---|

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh data dan informasi berupa catatan, karyawan, dana, asset serta sumber daya lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
2. Dalam melaksanakan kewenangan tersebut diatas, komite audit berkoordinasi dengan satuan kerja audit intern bank (SKAI), unit kerja manajemen Risiko, unit kerja Compliance serta Audit Eksternal bila diperlukan.
3. Pemeriksaan khusus. Jika diperlukan atas dasar penugasan dengan komisaris, komite audit dapat melakukan pendalaman informasi dengan meminta pelaksanaan audit khusus tersebut dilakukan oleh audit khusus tersebut dilakukan oleh audit internal. Eksternal auditor, konsultan atau pihak lain yang ditunjuk.

Audit Committee Authority

1. Full, free and unlimited access to all data and information in the form of records, employees, funds, assets and other resources related to the performance of their duties.
2. In exercising the above authority, the Audit Committee coordinates with the bank's internal audit work unit (SKAI), the Risk Management work unit, the Compliance work unit and the External Audit where necessary
3. Special inspections. If required on assignment by the Board of Commissioners, the Audit Committee may undertake a deepening of information by requesting that specific audit executions be carried out through special audits conducted by Internal Audit, External auditors, consultants or other designated parties

KOMITE AUDIT
Audit Committee**Kegiatan Komite Audit Tahun 2018**

Selama tahun 2018, Komite Audit telah memberikan masukan/rekomendasi kepada Dewan Komisaris antara lain dalam hal:

1. Melakukan pemantauan atas implementasi *risk based audit* Bank serta mengukur efektivitas pelaksanaannya dengan membandingkan risiko yang dihadapi Bank dan temuan-temuan audit;
2. Melakukan penajaman program audit tahunan untuk Tahun 2018 menggunakan paradigma *risk based audit*;
3. Memonitor penggunaan model penentuan *rating* pengendalian internal yang memiliki fungsi sebagai alat pengendalian dan pengarahan pada unit kerja cabang maupun kantor pusat;
4. Melakukan review dan evaluasi atas Pedoman dan Standar Komite Audit;
5. Melakukan evaluasi dan penelaahan atas laporan kepatuhan Bank;
6. Melakukan evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2017;
7. Melakukan pemantauan dan monitoring atas pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan 2018;
8. Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil audit internal maupun audit eksternal;
9. Melakukan *root cause analysis* terhadap kondisi keuangan Bank yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pembiayaan bermasalah;
10. Pembinaan program dan pelaksanaan audit internal bank khususnya terkait permasalahan pembiayaan;
11. Melakukan *engagement analysis* pada pegawai cabang yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas pegawai;
12. Pembinaan proses pengendalian internal berdasarkan temuan audit internal maupun eksternal yang ditemukan selama tahun 2018;
13. Melakukan penelaahan atas usulan tindakan tertentu Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Audit Committee Activity in 2018

The Audit Committee has carried out duties during 2018 as follows:

1. Monitoring the Bank's risk based audit implementation and measure its implementation effectiveness by comparing the risks encountered by the Bank and audit findings;
2. Sharpening the annual audit programs for the Year 2018 by using risk based audit paradigms;
3. Monitoring the internal control rating determination model that has a function as a control tool and direction for the work units at branch offices and head office;
4. Review and evaluation of the Audit Committee Guidelines and Standard;
5. Evaluation and review of the Bank's compliance report;
6. Evaluation of audit by the Public Accounting Firm for fiscal year 2017;
7. Supervision and monitoring on the audit for the annual financial statements year 2018;
8. Monitoring on audit findings follow up by the internal and external auditors;
9. Conducted the root cause analysis toward the Bank's financial condition that may be used to settle non performing financing;
10. Internal audit program and implementation improvements specifically on the non-performing financing;
11. Conducted the engagement analysis on the branch offices employees that may be used to improve the employees' productivity;
12. Internal control process improvement based on the audit findings by the internal and external auditors during 2018;
13. Review the proposal for the Board of Directors' certain actions that require the approval of the Board of Commissioners.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan 15 (lima belas) kali Rapat dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

In 2018, the Board of Audit Committee has convened 15 (fifteen) meetings with the following details:

Frekuensi & Kehadiran Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Frequency & Attendance

Nama Name	Jabatan Komite Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance
Komaruddin Hidayat	Ketua / Chairman	15	15	100%
Hermanto Siregar	Anggota / Member	15	14	93%
Eko Suwardi*	Anggota / Member	8	7	88%
Saiful Anwar*	Anggota / Member	13	13	100%
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota / Member	15	14	93%
Harijanto*	Anggota / Member	8	8	100%
Ismir Kamili**	Anggota / Member	2	2	100%

*) SK Pengangkatan No.Kep.B.023-PDR/07-2018 tanggal 13 Juli 2018 / Appointment Decree No. Kep.B.023-PDR / 07-2018 dated 13 July 2018

***) Selesai menjabat sebagai anggota Komite Audit tanggal per 13 Juli 2018 / No longer served as member of Audit Committee effective as of 13 July 2018

Tanggal Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
19 Januari 2018	Rapat closing audit dengan KAP EY / Audit closing meeting with EY Public Accounting Firm
22 Januari 2018	Sinkronisasi Rencana Kerja Grup Untuk Implementasi Risk Based Audit Synchronizing Group Work Plans for Risk Based Audit Implementation
2 Maret 2018	Evaluasi Fraud Tahun 2017 & profil risiko Januari 2018/ Fraud Evaluation 2017 & risk profile January 2018
13 April 2018	Pembahasan Usulan Penyelesaian AYDA PT Nichiwa Kemala Sakti Discussion on AYDA Settlement Proposal of PT Nichiwa Kemala Sakti
4 Mei 2018	Pembahasan SOP & Agenda kerja tahunan Komite Audit / Discussion on SOP & Annual Working Agenda of Audit Committee
22 Mei 2018	Progress laporan kinerja audit hingga April 2018 / Audit performance report progress until April 2018
8 Juni 2018	Pembahasan internal Komite Audit / Audit Committee internal discussion
24 Juli 2018	Review dan analisis laporan keuangan publikasi triwulan II 2018 dan Review temuan hasil audit Review and analyse the published financial statements quarter II 2018 and Review on audit findings
21 Agustus 2018	Pembahasan COP Discussion of COP
4 September 2018	Laporan Kinerja Audit dan Progress / Audit Performance Report and Progress
5 Oktober 2018	Rapat koordinasi dengan KAP EY / Coordination meeting with EY Public Accounting Firm
30 Oktober 2018	Rapat koordinasi dengan KAP EY & Accounting & Finance Division Coordination meeting with EY Public Accounting Firm & Accounting & Finance Division

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Tanggal Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
9 November 2018	Pembahasan internal Komite Audit / Audit Committee internal discussion
17 Desember 2018	Pembahasan Temuan OJK / Discussion on OJK Findings
21 Desember 2018	Penyusunan Program Kerja 2019 dan Evaluasi Komite Audit 2018 2019 Work Program Development and 2018 Audit Committee Evaluation

Pelatihan dan Seminar Komite Audit

Guna terus memperdalam pengembangan kompetensi, anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan dan seminar yang diadakan atau direkomendasikan oleh Perseroan selama tahun 2018, berikut rinciannya:

Pendidikan & Pelatihan Komite Audit**Audit Committee Trainings and Seminar**

To continuously develop competencies, members of the Audit Committees have participated in the trainings and seminar held or recommended by the Company during 2018, as follows:

Workshops & Trainings of the Audit Committee

Topik Pelatihan Topics	Penyelenggara Organizers	Tempat & Tanggal Location & Date	Peserta Participants
Workshop Refreshment Management Risiko Risk Management Refreshment Workshop	LPII - ICDIF	Jakarta, 10 Maret 2018	Hermanto Siregar
Annual Bankers Gathering	PERBANAS	Jakarta, 15 Mei 2018	Hermanto Siregar
Management Risiko Perbankan Banking Risk Management	LPII	Jakarta, 10 Maret 2018	Eko Suwardi



KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai organ yang diangkat oleh Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi Perseroan.

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dibentuk guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Remunerasi & Nominasi yang diterbitkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.B.001-KOM/02/2016 tanggal 10 Februari 2016 sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi BRIsyariah mengatur hal-hal yang meliputi Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Ruang Lingkup, Dasar Hukum, Organisasi, Etika Kerja, Tugas, Wewenang, kewajiban dan tanggung jawab, Waktu Kerja/Kehadiran, Pembagian Kerja, Rapat dan Pengambilan Keputusan, Laporan, Remunerasi, Pendalaman Pengetahuan, Korespondensi, Perjalanan Dinas, Cuti dan Program kerja.

Struktur Keanggotaan dan Kriteria

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari 3 orang anggota yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen, anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

The Remuneration and Nomination Committee an an organ appointed by the Board of Commissioners is directly responsible to the Board of Commissioners for matters related to the Company's remuneration and nomination policy.

Legal References

The establishment of the Company's Nomination & Remuneration Committee refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has in place the Remuneration & Nomination Committee Charter as issued by Board of Commissioners Decree No. KEP.B.001-KOM/02/2016 dated February 10, 2016 as guideline in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner so that it can be accountable and accepted by all parties concerned.

The Nomination and Remuneration Committee Charter of BRIsyariah regulates the Background, Purpose and Objectives, Scope, Legal Basis, Organization, Work Ethics, Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities, Working Time / Attendance, Division of Labor, Meetings and Decision Making, Reporting, Remuneration, Knowledge Depth, Correspondence, Official Trips, Leave and Work Programs.

Membership Structure and Criteria

The Nomination and Remuneration Committee members shall at least include 2 (two) Independent Commissioners and an Executive Officer who oversees human resources.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dan mayoritas anggota Komisaris yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi harus merupakan Komisaris Independen.

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Nomination and Remuneration Committee and the majority of the Board of Commissioners members who are Remuneration and Nomination Committee members shall be Independent Commissioners.

Komposisi & Profil

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2018 adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.B.024-PDR/07-2018 tanggal 13 Juli 2018 dengan komposisi sebagai berikut:

Composition & Profile

Membership of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2018 is based on Decree of the Board of Directors No. No. KEP.B.024-PDR/07-2018 dated 13 July 2018 as follows:

Susunan Structure	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office
Ketua Chairman	Hermanto Siregar Komisaris Independen Independent Commissioner	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018
Anggota Member	Komaruddin Hidayat Komisaris Independen Independent Commissioner	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018
Anggota Member	Eko Suwardi Komisaris Independen Independent Commissioner	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018
Anggota Member	Fahmi Subandi Komisaris Commissioner	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018
Anggota Member	Human Capital Division Head	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018



KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee



HERMANTO SIREGAR

Ketua | Chairman

55 Tahun/ Years

Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 86 Laporan Tahunan ini.

His Educational Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 86 of this Annual Report.

Riwayat Pekerjaan | *Professional Experience*

Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 86 Laporan Tahunan ini.

His Professional Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 86 of this Annual Report.



EKO SUWARDI

Anggota | Member

54 Tahun/ Years

Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 88 Laporan Tahunan ini.

His Educational Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 88 of this Annual Report.

Riwayat Pekerjaan | *Professional Experience*

Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 88 Laporan Tahunan ini.

His Professional Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 88 of this Annual Report.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE



KOMARUDDIN HIDAYAT Anggota | Member

65 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 87 Laporan Tahunan ini.

His Educational Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 87 of this Annual Report.

Riwayat Pekerjaan | *Professional Experience*

Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 87 Laporan Tahunan ini.

His Professional Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 87 of this Annual Report.



FAHMI SUBANDI Anggota | Member

57 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 89 Laporan Tahunan ini.

His Educational Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 89 of this Annual Report.

Riwayat Pekerjaan | *Professional Experience*

Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 89 Laporan Tahunan ini.

His Professional Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 89 of this Annual Report.



KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE



TRI BUDI TJAHJONO (Human Capital Division Head)

Anggota | Member

51 Tahun/ Years

Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Meraih Sarjana Hukum di Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya tahun 1987, dan pasca sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Indonesia tahun 2006.

Obtained Bachelor of Law in Law Faculty, University of Brawijaya in 1987, and post graduate in Sharia Economics, University of Indonesia in 2006.

Riwayat Pekerjaan | Professional Experience

- Kepala Bagian, bagian Human Capital Bidang Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Jakarta 3 (2015- Sept 2018) / Section Head, Human Capital – Operations PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jakarta 3 Regional Office (2015- Sept 2018)
- Kepala Bagian, bagian Rekrutmen & Assesmen bidang Manajemen Karir PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Pusat (2012-2015) / Section Head, Recruitment & Assessment – Career Management PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Head Office (2012-2015)
- Kepala Bagian, bagian MSDM PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Yogyakarta (2010-2012) / Section Head, MSDM PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Yogyakarta Regional Office (2010-2012)
- Kepala Bagian, bagian SDM PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Denpasar (2009-2010) / Section Head, HR PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Denpasar Regional Office (2009-2010)
- Pj. Kepala Bagian, bagian SDM PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Denpasar (2008-2009) / Acting Section Head, HR PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Denpasar Regional Office (2008-2009)

Pelatihan | Trainings

- BRvolution 2018-2022, BRISmart (e-Learning), (2018)
- Understanding DPLK BRI 2018, BRISmart (e-Learning) (2018)
- Pengendalian Gratifikasi 2018, BRISmart (e-Learning) (2018) / *Gratuity Control, BRISmart (e-Learning) (2018)*
- LHC-Brishine "General Lecturer: Integrated Talent Managemen System (ITMS)-Home To the Best Talent", BRI (2018)
- Pengenalan Perusahaan Anak BRI, BRISmart (e-Learning) (2018) / *Induction of BRI Subsidiaries, BRISmart (e-Learning) (2018)*
- Tanggap Darurat Tsunami dan Gunung Meletus, BRISmart (e-Learning) (2018) / *Emergency Response Tsunami and Mount Eruption, BRISmart (e-Learning) (2018)*
- LHC - Pre Retirement Program, Lombok (2018)
- LHC - Pendidikan Enhancement Special Request Transfer Knowledge Direktorat Human Capital, BRI (2018)

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sejalan dengan Piagam Komite Remunerasi & Nominasi, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses nominasi, penentuan besaran remunerasi serta praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Adapun independensi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

	Hermanto Siregar	Eko Bambang Suharno	Komaruddin Hidayat	Miftahul Ulum
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, its subsidiaries, or affiliates	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and / or other Remuneration and Nomination Committee members	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Is not serving as a political party, government official	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply	Memenuhi Comply

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas utama dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
 - a) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;

Nomination and Remuneration Committee Independency

In line with the Remuneration & Nomination Committee Charter, the Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently. The Committee supports the Board of Commissioners in evaluating and supervising the nomination process, determining the amount of remuneration and the practice of Good Corporate Governance running well and according to the procedure.

The independency of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The main duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Related to the remuneration policy:
 - a) Evaluating the remuneration policy;



KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

- | | |
|--|--|
| <p>b) Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan</p> <p>c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.</p> <p>d) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi, paling kurang wajib memperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja keuangan; • Pemenuhan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva; • Kewajaran dengan peer group; dan • Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang BUS. <p>e) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur remunerasi • Kebijakan atas remunerasi • Besaran atas remunerasi <p>f) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> | <p>b) Evaluating the appropriateness of the remuneration policy with the implementation of the policy; and</p> <p>c) Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration policies for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Executive Officers and employees as a whole.</p> <p>d) In carrying out their duties and responsibilities related to remuneration policies, at least must pay attention to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Financial performance; • Fulfillment of the establishment of Allowance for Removal of Assets; • Fairness with the peer group; and • Consideration of BUS's long-term goals and strategies. <p>e) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remuneration structure • Policy on remuneration • Amount of remuneration <p>f) Assist the Board of Commissioners in evaluating performance with conformity to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</p> |
|--|--|
-
- | | |
|--|---|
| <p>2. Terkait dengan kebijakan nominasi:</p> <p>a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah;</p> <p>b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan kepada RUPS;</p> | <p>2. Related to the nomination policy:</p> <p>a) Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the system and procedures needed for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board;</p> <p>b) Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates as members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Sharia Supervisory Board;</p> |
|--|---|

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

- | | |
|---|--|
| <p>c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Pemantau Risiko dari seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah dan seorang pihak independen yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko. • Anggota Komite Audit dari seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan dan seorang pihak independen yang memiliki keahlian dibidang perbankan syariah. <p>d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. • Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi. • Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. <p>e. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.</p> <p>f. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> | <p>c) Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding independent candidates who will become:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risk Monitoring Committee member from an independent party with expertise in the field of Islamic banking and an independent party who has expertise in the field of risk management. • Audit Committee members from an independent party who has expertise in financial accounting and an independent party who has expertise in Islamic banking. <p>d) Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Composition of position of Board of Directors and/or Board of Commissioners members. • Policy and criteria required in the nomination process. • Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. <p>e) Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material</p> <p>f) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</p> |
|---|--|



KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite Audit telah memberikan masukan/rekomendasi kepada Dewan Komisaris antara lain dalam hal:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
2. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
 - a. Kinerja keuangan perusahaan.
 - b. Prestasi kerja individual.
 - c. Kewajaran dengan peer group.
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan MESOP (*Management Employee Stock Option Plan*) dan ESA (*Employee Stock Allocation*).
4. Melakukan pemantuan dan *root cause analysis* terhadap produktivitas seluruh karyawan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah.
7. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memastikan kecukupan kebijakan remunerasi dan nominasi sesuai dengan kinerja Bank dan prestasi kerja, kewajaran dan kesetaraan jabatan yang berlaku di Bank serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka menengah/panjang.

Nomination and Remuneration Committee Activity in 2018

The Nomination and Remuneration Committee has carried out duties during 2018 as follows:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Executives and employees as a whole.
2. Assured the appropriateness of remuneration policy with at least the:
 - a. Company's financial performance.
 - b. Individual performance achievements.
 - c. Fairness with peer group.
 - d. Consideration on the Bank's targets and corporate plan.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the Management Employee Stock Option Plan and Employee Stock Allocation.
4. Monitoring and conducted the root causes analysis toward all employees' productivities.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection and/or replacement systems and procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board.
6. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the candidate members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Sharia Supervisory Board.
7. Provided opinion and recommendations to the Board of Commissioners to ensure the adequacy of remuneration and nomination policy in accordance with the Bank's performance and achievements, fairness and equality of position applicable in the Bank, as well as consideration on targets and medium term/ corporate strategies.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 5 (lima) kali Rapat dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has convened 5 (five) meetings with the following details:

Frekuensi & Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency & Attendance

Nama Name	Jabatan Komite Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance
Hermanto Siregar	Ketua / Chairman	5	5	100%
Eko Suwandi *)	Anggota / Member	1	1	100%
Komaruddin Hidayat	Anggota / Member	5	5	100%
Fahmi Subandi *)	Anggota / Member	1	1	100%
Human Capital Division Head	Anggota / Member	5	4	80%

*) SK Pengangkatan No.Kep.B.24-PDR/07-2018 tanggal 13 Juli 2018 / Appointment Decree No. Kep.B.24-PDR / 07-2018 dated 13 July 2018

Tanggal Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting DateAgenda Pembahasan
Discussion Agenda

5 Januari 2018 5 January 2018	Penggantian anggota Direksi dan Komisaris Changes of members of the Board of Directors and Commissioners
13 Maret 2018 13 March 2018	Usulan pembagian tantiem tahun buku 2017 dan penyesuaian remunerasi pengurus Tantiem payout proposal for fiscal year 2017 and adjustment of management remuneration
24 April 2018	Pembahasan internal Komite Remunerasi & Nominasi Internal Discussion on the Remuneration & Nomination Committee
26 Juni 2018 26 June 2018	Pembahasan internal Komite Remunerasi & Nominasi Internal Discussion on the Remuneration & Nomination Committee
27 Desember 2018 27 December 2018	Rekomendasi pemberhentian anggota Direksi Recommendation on the termination of member of the Board of Directors



KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi 2018

Selama tahun 2018, anggota Komite telah berpartisipasi dalam beberapa pelatihan sebagai berikut:

Topik Pelatihan Topics	Penyelenggara Organizers	Tempat & Tanggal Location & Date	Peserta Participants
Workshop Refreshment Management Risiko Risk Management Refreshment Workshop	LPII - ICDIF	Jakarta, 10 Maret 2018	Hermanto Siregar
Annual Bankers Gathering	PERBANAS	Jakarta, 15 Mei 2018	Hermanto Siregar
Workshop Refreshment Management Risiko Risk Management Refreshment Workshop	LPII	Jakarta, 10 Maret 2018	Fahmi Subandi

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa yang akan datang, kebijakan mengenai suksesi anggota Direksi BRIsyariah diatur sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi.

Adapun dalam kebijakan internal, BRIsyariah telah merancang Program *Talent Management System* yang telah diselaraskan dengan PBI No.14/6/PBI/2012 Pasal 17 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Syariah. Selain itu sebagai Perusahaan Terbuka, juga mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emitan atau Perusahaan Publik

Nomination and Remuneration Committee Trainings in 2018

During 2018, members of the Committee have participated in several trainings as follows:

Board of Directors Succession Policy

To maintain leaderships continuity in the future, the succession policy of BRIsyariah's Board of Directors members is regulated in accordance with the Guidelines and Work Ethics of the Remuneration and Nomination Committee.

Though under the internal policy, BRIsyariah has designed the Talent Management System Program that has been aligned with the Bank Indonesia Regulation No. 14/PBI/2012 Article 17 regarding the Fit & Proper Test of Sharia Banks and Sharia Units. Moreover, as a public company, BRIsyariah also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Companies.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya untuk hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.

Dasar Hukum Pembentukan

Pasal 11 Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Pemantau Risiko didasarkan kepada Piagam Komite Pemantau Risiko yang diterbitkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.B.001-KOM/02/2016 tanggal 10 Februari 2016. Piagam Komite Pemantau Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur hal-hal yang meliputi Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Ruang Lingkup, Dasar Hukum, Organisasi, Etika Kerja, Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab, Waktu Kerja/Kehadiran, Pembagian Kerja, Rapat dan Pengambilan Keputusan, Laporan, Remunerasi, Pendalaman Pengetahuan, Korespondensi, Perjalanan Dinas, Cuti dan Program Kerja.

Struktur Keanggotaan dan Kriteria

1. Struktur dan Keanggotaan:
Anggota Komite Pemantau Risiko paling kurang terdiri dari:
 - Seorang Komisaris Independen;
 - Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah; dan
 - Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

The Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in performing its duties and supervisory functions in matters relating to risk management policies.

Legal References

Article 11 of Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated 7 December 2009 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee duties and responsibilities refer to the Risk Monitoring Committee Charter issued by Board of Commissioners Decree No. KEP. KEP.B.001-KOM/02/2016 dated 10 February 2016. The Risk Monitoring Committee Charter was established by the Board of Commissioners as a guide for carrying out its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner so that it can be accountable and accepted by all interested parties.

The Risk Monitoring Committee Charter includes Background, Purpose and Objectives, Scope, Legal Basis, Organization, Work Ethics, Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities, Working Time / Attendance, Division of Labor, Meetings and Decision Making, Reporting, Remuneration, Knowledge Depth, Correspondence, Official Trips, Leave and Work Programs.

Membership Structure and Criteria

1. Structure and Membership:
The Risk Monitoring Committee members shall at least consist of:
 - An Independent Commissioner;
 - An independent party with expertise in sharia banking; and
 - An independent party with expertise in risk management.



KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

2. Persyaratan:

- Anggota Komite Pemantau Risiko wajib memiliki integritas dan reputasi keuangan yang baik;
- Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen;
- Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko;
- Mayoritas anggota Komisaris yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko harus merupakan Komisaris Independen.

2. Requirements:

- Members of the Risk Monitoring Committee shall have good integrity and financial reputation;
- The Risk Monitoring Committee should be chaired by an Independent Commissioner;
- Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Risk Monitoring Committee;
- The majority of the Board of Commissioners members who are Risk Monitoring Committee members shall be Independent Commissioners.

Komposisi & Profil

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2018 adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.B.022-PDR/07-2018 tanggal 13 Juli 2018 sebagai berikut:

Composition & Profile

Membership of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2018 is based on Decree of the Board of Commissioners No. KEP.B.022-PDR/07-2018 tanggal 13 July 2018 as follows:

Susunan Structure	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Ketua Chairman	Hermanto Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018
Anggota Member	Fahmi Subandi	<i>Komisaris</i> Commissioner	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018
Anggota Member	Ismir Kamili	Pihak Independen Independent Party	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018
Anggota Member	Mukhamad Najib	Pihak Independen Independent Party	Sejak 13 Juli 2018 Since 13 July 2018

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Profil Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee

**HERMANTO SIREGAR**
Ketua | Chairman

55 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 86 Laporan Tahunan ini.

His Educational Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 86 of this Annual Report.

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 86 Laporan Tahunan ini.

His Professional Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 86 of this Annual Report.

**FAHMI SUBANDI**
Anggota | Member

58 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 89 Laporan Tahunan ini.

His Educational Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 89 of this Annual Report.

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 89 Laporan Tahunan ini.

His Professional Background can be viewed in Section Profile of the Board of Commissioners as disclosed in page 89 of this Annual Report.



KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

**MUKHAMAD NAJIB**

Anggota | Member

42 Tahun/ Years

Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1999, gelar magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 2003, dan gelar Doctor bidang ilmu Bisnis dan Manajemen dari University of Tokyo tahun 2012.

Obtained Bachelor degree in Agricultural Industrial Technology from Bogor Agricultural Institute in 1999, Master of Management degree from University of Indonesia in 2003, and Doctoral degree of Business and Management Science from University of Tokyo in 2012.

Pengalaman Kerja | Professional Experience

- Corporate Planning Manager, PT Multi Utama Consultindo (2004-2005)
- Ketua Program Studi Manajemen Bisnis, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia (2003-2004) / Head of Business Management Study Program, Tazkia Islamic Economy Academy (2003-2004)
- Wakil ketua Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia (2004-2006) / Deputy Headmaster of Tazkia Islamic Economy Academy (2004-2006)
- Ketua komisi pengembangan dan kerjasama, Departemen Manajemen, Institut Pertanian Bogor (2007-2008) / Head of Development and Cooperation, Management Department, Bogor Agricultural Institute (2007-2008)
- Sekretaris Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen, Institut Pertanian Bogor (2012-2013) / Secretary of Post Graduate Program for Management Science, Bogor Agricultural Institute (2012-2013)
- Komite Perencana Pembangunan, BAPPEDA Kabupaten Bogor (2015-2016) / Development Planning Committee, BAPPEDA Bogor Regency (2015-2016)
- Ketua Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor (2013-2018) Head of Management Department, Economics and Management Faculty, Bogor Agricultural Institute (2013-2018)

Pelatihan 2018 | Trainings 2018

- Pelatihan Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk pengambilan keputusan kebijakan, FEM IPB (2018) / Analytical Hierarchy Process (AHP) Training for decision making policy, FEM IPB (2018)
- Soft System Methodology untuk penelitian manajemen dan bisnis, Dept. Manajemen IPB (2018) / Soft System Methodology for management and business research, IPB Management Dept. (2018)
- Analisis Structural Equation Model untuk penelitian pemasaran, Dept. Manajemen IPB (2017) / Analysis Structural Equation Model for marketing research, IPB Management Dept. (2017)
- System Dynamic, Dept. Manajemen IPB (2017) / System Dynamic, IPB Management Dept. (2017)
- Knowledge Management untuk Perguruan Tinggi, Direktorat SDM IPB (2016) / Knowledge Management for University, IPB HR Directorate (2016)

ISMIR KAMILI

Anggota | Member

43 Tahun/ Years

Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1998. Obtained Bachelor of Engineering of Informatics Science, Institute of Technology Bandung in 1998.

Pengalaman Kerja | Professional Experience

- Core banking implementator and product development advisor at PT Ihsan Solusi Informatika (2009 – sekarang) / Core banking implementator and product development advisor at PT Ihsan Solusi Informatika (2009 – present)
- Research director at PT BIA Energi (2015 – sekarang) / Research director at PT BIA Energi (2015 – present)
- Financial inclusion consultant for Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH, Indonesia office (2017 – 2018)

Pelatihan | Trainings

1. Pelatihan Komite Audit dan Pemantau Risiko di LPPI (2013) / Training of Audit Committee and Risk Monitor at LPPI (2013)
2. Pelatihan Perbankan Syariah di Karim Consulting (2015) / Islamic Banking Training at Karim Consulting (2015)
3. Sertifikasi Komite Audit di IKAI – Ikatan Komite Audit Indonesia (2017) / Audit Committee Certification at Indonesia Audit Committee Association (2017).



KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dalam bentuk opini dan rekomendasi yang objektif, independen dapat dipertanggung jawabkan dan tidak dibawah tekanan pihak manapun dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap potensi risiko agar praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur

Adapun independensi Komite mencakup:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Tugas Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:
 - a) Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen secara tahunan;
 - b) Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
 - c) Melakukan evaluasi atas laporan profil risiko triwulanan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan masukan untuk langkah perbaikan kepada Direksi apabila diperlukan;

Independency of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee shall undertake their duties and responsibilities professionally and independently. The Committee provides objective, independent opinion and recommendation, which is accountable without pressure from any party in evaluating and monitoring the potential risks hence Good Corporate Governance practices perform well and according to the procedures.

The independency of the Committee includes:

1. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Has no management relationship in the company, its subsidiaries, or affiliated companies.
3. Has no share ownership relationship in the Company.
4. Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and / or other Remuneration and Nomination Committee members.
5. Is not serving as a political party, government official

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

1. The Risk Monitoring Committee duties are as follows:
 - a) Evaluating the risk management policies and strategies developed by the management on an annual basis;
 - b) Evaluating the Board of Directors' accountability report related to the risk management policy implementation;
 - c) Evaluating the quarterly risk profile report and the implementation of the risk management processes, to subsequently advise the Board of Commissioners on the risk conditions faced by the Bank as well as the proposed steps to mitigate such risks so that the Board of Commissioners can provide input for improvement measures to the Board of Directors if necessary;



KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

- | | |
|---|--|
| <p>d) Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko;</p> <p>e) Mengevaluasi hasil pemantauan Direksi terhadap kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;</p> <p>f) Mengevaluasi hasil pemantauan atas kepatuhan BRIsyariah terkait pelaksanaan manajemen risiko terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada Bank Indonesia;</p> <p>g) Melakukan evaluasi dan memberikan masukan dari segi manajemen risiko kepada Dewan Komisaris terhadap permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk dapat digunakan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar untuk pengambilan keputusan;</p> <p>h) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kajian atas pelaksanaan masing-masing komponen dari <i>Enterprise Risk Management</i> di dalam Perusahaan; • Melakukan penelaahan atas informasi yang berkaitan dengan manajemen risiko dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan Perusahaan; • Memberikan masukan dalam proses pelaksanaan seleksi dan mengusulkan calon konsultan manajemen risiko independen, serta mengawasi pekerjaan konsultan manajemen risiko independen termasuk mengusulkan pemberhentiannya apabila dalam pelaksanaan tugasnya dianggap tidak memenuhi standar atau ketentuan yang berlaku; | <p>d) Evaluating the steps taken by the Board of Directors in compliance with Bank Indonesia regulations and other applicable laws and regulations related to the implementation of prudential principles, particularly those related to risk management;</p> <p>e) Evaluating the results of the Board of Directors' Bank's business activities monitoring so they do not deviate from the prevailing provisions;</p> <p>f) Evaluating the monitoring results of BRIsyariah compliance related to the implementation of risk management for all agreements and commitments made by the Board of Directors to Bank Indonesia;</p> <p>g) Evaluating and providing risk management input to the Board of Commissioners on Board of Directors' requests or proposals relating to transactions or business activities that exceed the Board of Directors' authority to be used by the Board of Commissioners as a basis for decision making;</p> <p>h) Monitoring and evaluating the execution of the Risk Management Committee and Risk Management Unit duties, including the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reviewing the implementation of each Enterprise Risk Management component within the Company; • Reviewing information relating to risk management in reports to be published by the Company; • Providing input in the selection process and propose independent risk management consultants, and oversee the work of independent risk management consultants, including proposing dismissal if in the performance of their duties they are deemed not to have complied with applicable standards or regulations; |
|---|--|

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. j) Melakukan self-evaluation terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan memutakhirkan secara periodik Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko. <p>2. Tanggung jawab Komite Pemantau Risiko mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko; b) Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa BRIsyariah telah mengelola risiko-risiko secara memadai; c) Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko BRIsyariah. | <ul style="list-style-type: none"> i) Carrying out other duties assigned by the Commissioners within the terms of applicable laws and regulations. j) Conducting self-evaluation on the effectiveness of task implementation and periodically updating the Risk Monitoring Committee Charter. <p>2. Risk Monitoring Committee Responsibilities include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Evaluating risk management policies; b) Evaluating the suitability of the risk management policies with the implementation of those policies and provide recommendations to the Board of Commissioners on risk management policies and their implementation to ensure that BRIsyariah has adequately managed risks; c) Evaluating the execution of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit duties, and to further recommend to the Board of Commissioners ways to improve the effectiveness of BRIsyariah risk management implementation. |
|---|--|

Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kajian dan rekomendasi atas hal-hal berikut:

1. Melakukan simulasi *internal stress test* atas risiko Bank dengan bobot risiko berdasarkan alokasi modal, sebagai pembanding atas tingkat risiko normative dengan pembobotan yang selama ini telah disepakati dengan regulator/ OJK.
2. Melakukan pendetilan kajian atas risiko kredit sebagai risiko yang paling menonjol bagi Bank saat ini, khususnya di kredit mikro dan konsumen yang diharapkan dapat menjadi andalan pertumbuhan Bank di masa yang akan datang.

Risk Monitoring Committee Activity in 2018

The Risk Monitoring Committee has carried out analysis and recommendations during 2018 as follows:

1. Conducted the internal stress test simulation on the Bank's risks with the risk weight based on the capital allocation, as a comparison on normative risk level with the weight that has been agreed upon with the regulators/ OJK.
2. Conducted the detailed analysis on credit risk as the most current prominent risk for the Bank, specifically in micro and consumer credit that are expected to become the Bank's growth platform in the future.



KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

- Melakukan pemantauan mitigasi risiko kredit melalui penjualan asset bermasalah dan proses *recovery* lainnya.
- Sehubungan dengan perubahan status Bank menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka Bank perlu lebih memperhatikan risiko strategic dalam hal pencapaian target-target bisnis dan risiko reputasi yang terkait dengan apresiasi pasar atas nilai saham Bank.
- Melakukan pemantauan risiko likuiditas terkait dengan perencanaan investasi BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) dan mitigasi risiko likuiditas melalui peningkatan dana retail murah (CASA).
- Memantau dan memberikan masukan terhadap proses digitalisasi layanan dan peningkatan kualitas teknologi sebagai bagian dari mitigasi risiko strategik Bank dalam persaingan di era digitalisasi layanan keuangan.
- Monitoring credit risk mitigation through the selling of non-performing assets and other recovery processes.
- In relations with the Bank status as a public company listed at the Indonesia Stock Exchange, the Bank shall put more attention on the strategic risk in terms of business targets achievements and reputation risk related to the market appreciation on the Bank's shares value.
- Monitoring on liquidity risk related to the investment plan for Hajj Financial Management Agency and liquidity risk mitigation through CASA improvements.
- Monitoring and provided recommendations on the service digitalization process and technology quality improvements as part of the Bank's strategic risk mitigation in the competition of financial services digitalization era.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan 11 (sebelas) kali Rapat dengan rincian sebagai berikut:

Frekuensi & Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Meeting Frequency and Attendance

In 2018, the Risk Monitoring Committee has convened 11 (eleven) meetings with the following details:

Risk Monitoring Committee Meeting Frequency & Attendance

Nama Name	Jabatan Komite Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance
Hermanto Siregar	Ketua / Chairman	11	11	100%
Fahmi Subandi	Anggota / Member	11	11	100%
Ismir Kamili*	Anggota / Member	10	9	90%
Mukhamad Najib*	Anggota / Member	5	5	100%
Saiful Anwar**	Anggota / Member	2	2	100%

*) SK Pengangkatan No.Kep.B.022-PDR/07-2018 tanggal 13 Juli 2018 / Appointment Decree No. Kep.B.022-PDR / 07-2018 dated 13 July 2018

**) Selesai menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko tanggal 13 Juli 2018 / No longer served as member of Risk Monitoring Committee effective as of 13 July 2018

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

Tanggal Rapat Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
22 Januari 2018 22 January 2018	Sinkronisasi Rencana Kerja Grup Untuk Implementasi Risk Based Audit Synchronizing the Group Work Plan for the Risk Based Audit Implementation
2 Maret 2018 2 March 2018	Evaluasi Fraud tahun 2017, Profil Risiko Bulan Januari 2018 Fraud Evaluation 2017, Risk Profile January 2018
6 April 2018	Profil Risiko bulan Februari 2018 Risk Profile February 2018
4 Mei 2018 4 May 2018	Profil Risiko bulan Maret 2018, stress test risiko dengan pendekatan proporsi kebutuhan modal Risk Profile March 2018, risk stress test with capital requirements proportion approach
30 Mei 2018 30 May 2018	Profil Risiko April 2018 Risk Profile April 2018
6 Juni 2018 6 June 2018	Mitigasi risiko NPF di segmen Mikro dan SME NPF risk mitigation in Micro and SME segment
31 Juli 2018 31 July 2018	Profil Risiko TW II 2018, Tingkat kesehatan bank (TKB) TW II 2018 Risk Profile Q II 2018, Bank rating level Q II 2018
14 September 2018	Profil risiko Juli 2018, potensi impact kondisi moneter (kurs, suku bunga) terhadap pembiayaan komersial Risk Profile July 2018, Potential Impact of monetary condition (exchange rate, interest rate) to commercial financial
12 Oktober 2018 12 October 2018	Profil risiko bulan agustus 2018, pemantauan penyelesaian AYDA & eksekusi jaminan lainnya Risk Profile Augst 2018, Settlement monitoring AYDA and other guarantee execution
16 November 2018	Profil Risiko dan pengelolaan IT Risk Profile and IT management
18 Desember 2018 18 December 2018	Profil risiko bulan November 2018, Insight bisnis 2018 Outlook 2019 Risk Profile November 2018, Business insight 2018 Outlook 2019

Pelatihan Komite Pemantau Risiko 2018

Selama tahun 2018, anggota Komite telah berpartisipasi dalam beberapa pelatihan sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Trainings in 2018

During 2018, members of the Committee have participated in several trainings as follows:

Topik Pelatihan Topics	Penyelenggara Organizers	Tempat & Tanggal Location & Date	Peserta Participants
Workshop Refreshment Management Risiko Risk Management Refreshment Workshop	LPPI - ICDIF	Jakarta, 10 Maret 2018 Jakarta, 10 March 2018	Hermanto Siregar
Annual Bankers Gathering	PERBANAS	Jakarta, 15 Mei 2018 Jakarta, 15 May 2018	Hermanto Siregar
Workshop Refreshment Management Risiko Risk Management Refreshment Workshop	LPPI	Jakarta, 10 Maret 2018 Jakarta, 10 March 2018	Fahmi Subandi



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris yang berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk mengelola administrasi dan kesekretariatan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris dibantu satu orang staf yang bertugas membantu tugas-tugas Sekretaris Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (UU Bank Syariah);
3. Anggaran Dasar BRIsyariah.

The Board of Commissioners appoints the Secretary to the Board of Commissioners who coordinates with the Corporate Secretary on the administration and secretariat matters of the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Secretary to the Board of Commissioners is assisted by one staff member in charge of assisting the duties of the Secretary to the Board of Commissioners.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law);
2. Law No. 21 of 2008 concerning Sharia Banking (Sharia Bank Law);
3. Articles of Association of BRIsyariah.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary to the Board of Commissioners



BANU MUHAMMAD HAIDLIR

39 Tahun/ Years
 Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2003, gelar Magister Sains Ekonomi dari Pascasarjana Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2007 dan saat ini tengah mengikuti program Doktor bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia.

He holds a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 2003, a Master of Science degree in Economics from the Postgraduate of Science University of Indonesia Economics in 2007 and is currently attending the Doctoral Program in Social Welfare at the University of Indonesia.

Pengalaman Kerja | *Professional Experience*

Beliau mengawali karir sebagai Peneliti di UKM Center FEUI tahun 2008. Beliau juga pernah menjadi Peneliti di Lembaga Kajian Persaingan Usaha FHUI tahun 2001 – 2015 dan pernah menjabat sebagai Manajer Kemahasiswaan & Hubungan Alumni FEUI 2012 – 2013. Terkait ekonomi dan bisnis syariah, beliau menjadi mengajar mata kuliah ekonomi syariah sejak tahun 2008 dan pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Ekonomi Bisnis Syariah FEB-UI sejak tahun 2013 hingga bulan Juni tahun 2018. Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris BRIsyariah sejak tahun 2013.

He began his career as a Researcher at UKM Center FEUI in 2008. He was a Researcher at the Peneliti di Lembaga Kajian Persaingan Usaha FHUI from 2001 to 2015 and served as Student Affairs & Alumni Affairs Manager FEUI 2012 - 2013. On sharia economics and business, he lectures the sharia economics study since 2008 and has served as Chief of Sharia Business Economics Center Faculty of University of Indonesia in 2013 to June 2018. Appointed as Secretary to the BRIsyariah Board of Commissioners in 2013.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan koordinasi pelaksanaan rapat-rapat Dewan Komisaris, yaitu:
 - a) Menyusun dan/atau menerima mendapatkan masukan dari Dewan Komisaris dan/atau Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris mengenai agenda rapat serta memfinalisasi agenda rapat berdasarkan prioritas dan urgency masalah.
 - b) Mempersiapkan, mengkoordinasikan dan memperoleh materi rapat dari sumber-sumber yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris atau kepada Komite jika permasalahan perlu mendapatkan masukan dan analisa komite.
 - c) Mengusulkan waktu dan tempat pelaksanaan rapat kepada pihak-pihak yang perlu hadir.
 - d) Membuat undangan rapat yang terkait Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
 - e) Menyusun notulensi rapat dan mendokumentasikannya.
 - f) Setiap notulen rapat harus disampaikan kepada pihak yang menghadiri rapat, baik di internal organ Dewan Komisaris ataupun Direksi dan jajarannya. Sekretaris Dewan Komisaris memastikan proses distribusi hasil rapat tersampaikan dengan baik kepada pihak terkait.
 - g) Dalam kondisi Sekretaris Dewan Komisaris berhalangan, maka tugas notulensi bisa dilaksanakan salah satu anggota komite yang hadir dalam rapat. Namun demikian, Sekretaris Dewan Komisaris wajib melakukan reviu atas notulensi yang dibuat oleh notulis pengganti tersebut.

Duties and Responsibilities

1. To coordinate the Board of Commissioners meetings, which includes:
 - a) Compile and/or receive input from the Board of Commissioners and/or Committees established by the Board of Commissioners for the meeting agenda and finalize the meeting agenda based on priority and urgency issues.
 - b) Prepare, coordinate and obtain meeting material from sources relating to issues to be discussed for submission to the Board of Commissioners or to the Committee if problems need additional input and analysis by the committee.
 - c) Propose the time and place of the meeting to the parties who need to attend.
 - d) Prepare invitations to meetings related to the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners,
 - e) Keep minutes of meetings and its documentation.
 - f) All meeting minutes shall be submitted to the parties attending the meeting, either in the internal Board of Commissioners bodies, or the Board of Directors and its executives. The Secretary to the Board of Commissioners ensures that the distribution process for the meetings proceeds properly with all relevant parties.
 - g) If the Secretary to the Board of Commissioners is absent, then the task of keeping minutes can be passed by one of the committee members who attend the meeting. However, the Secretary to the Board of Commissioners shall review the minutes prepared by the replacement notary.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to the Board of Commissioners

2. Tugas administratif, kesekretariatan dan protokoler Dewan komisaris, yaitu:
 - a) Melakukan seleksi atas surat-surat ataupun dokumen lainnya yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, menetapkan prioritas surat dan/ atau dokumen tersebut berdasarkan urgency permasalahan dan menindaklanjutinya sesuai kepeentingan masing-masing surat dan/atau dokumen dimaksud.
 - b) Menindaklanjuti disposisi Dewan Komisaris atas surat dan/atau dokumen tersebut diatas.
 - c) Mempersiapkan korespondensi lainnya dengan pihak manajemen perseroan, pihak eksternal, dan pihak-pihak lainnya khusus hal-hal yang telah mendapatkan keputusan Dewan Komisaris yang tidak tercakup dalam tugas-tugas Komite.
 3. Mendokumentasikan arsip Dewan Komisaris dan memastikan controlling filing yang update dan sistematis untuk memudahkan pencarian dokumen serta tindak lanjut.
 4. Menjadwalkan dan mengkoordinasikan acara dan kegiatan Dewan Komisaris antara lain keikutsertaan Dewan Komisaris dalam program training/workshop/ seminar, kunjungan kerja, perjalanan dinas dan lain-lain.
 5. Memastikan tersedianya sarana dan logistik untuk mendukung kelancaran acara – acara Dewan Komisaris sebagaimana diatas dan untuk mendukung kegiatan dan kebutuhan operasional Dewan Komisaris lainnya antara lain alat tulis kantor, reimbursment kesehatan dan lainnya.
 6. Mempersiapkan pidato/sambutan ataupun bahan presentasi Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan yang menyangkut hal-hal yang tidak terkait dengan tugas-tugas Komite.
2. Administrative, secretarial and protocol tasks of the Board of Commissioners, namely:
 - a) Selection of letters or other documents directed to the Board of Commissioners, prioritizing the letters and/or document based on urgency of the matter and follow up on the basis of respective letters and/or documents.
 - b) Follow up the disposition by the Board of Commissioners on the letters and/or documents mentioned above.
 - c) Preparing other correspondence with the company management, external parties, and other parties, especially matters that have obtained a Board of Commissioners decision, that is not covered by the Committee's duties.
 3. Document the Board of Commissioners archives and ensure the filing controls for updating and the method to facilitate document search and follow-up.
 4. Scheduling and coordinating the events and activities of the Board of Commissioners, including the participation of the Board of Commissioners in training programs/ workshops/ seminars, working visits, official travel and others.
 5. Ensuring the availability of facilities and logistics to support the efficient performance of the above Board of Commissioners' functions and supporting the activities and other Board of Commissioners operational needs, such as office stationery, health reimbursement and others.
 6. Preparing speeches or presentations for the Board of Commissioners in accordance with the needs relating to matters not related to the Committees' duties.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to the Board of Commissioners

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Mengkoordinasikan dan tindak lanjut atas permintaan dan/atau pengumpulan data/informasi dari dan/atau kepada pihak manajemen Perseroan dan eksternal yang tidak tercakup dalam tugas-tugas Komite, termasuk informasi mengenai peraturan dan ketentuan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 8. Menetapkan data/informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan masukan Komite, surat masuk dan permasalahan yang memerlukan penanganan tindak lanjut. 9. Mengkoordinasikan pengumpulan data/ informasi dari dan/atau kepada pihak manajemen Perseroan dan eksternal terkait. 10. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan anggaran dan menyampaikan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang diminta oleh Corporate Secretary. 11. Memperoleh masukan dari Dewan Komisaris / Komite mengenai rencana kegiatan tahunan. 12. Menetapkan prioritas rencana kegiatan tersebut diatas untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara lebih optimal dan efektif. 13. Mengkoordinasikan penyusunan anggaran dari masing-masing kegiatan tersebut diatas untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. 14. Menindaklanjuti anggaran yang telah disetujui tersebut dengan Corporate Secretary untuk dapat di finalisasi dan dikonsolidasikan dengan anggaran tahunan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Coordinating and following-up requests and/or collection of data/ information from and/or to the management of the Company, and external not covered by the Committees' duties, including information on rules and regulations relevant to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. 8. Establishing the data/ information required by the Board of Commissioners based on the Committees' input, incoming letters and issues requiring follow-ups. 9. Coordinating the collection of data/ information from and/or to the management of the Company and related external parties. 10. Coordinating the budget drafting and submitting the Board of Commissioners annual budget when requested by Corporate Secretary. 11. Obtaining feedback from the Board of Commissioners/ Committees on their annual action plans. 12. Prioritizing the above plan of activities to support the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners optimally and effectively. 13. Coordinating the budget preparation of for each of the above activities to obtain approval from the Board of Commissioners. 14. Following up the approved budget with the Corporate Secretary for finalization and consolidation into the Company's annual budget. |
|---|---|

Wewenang Sekretaris Dewan Komisaris

- a) Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh data dan informasi bempa catatan, karyawan, danaf asset serta sumber daya lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- b) Dalam melaksanakan kewenangan tersebut diatas, Sekretaris Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Corporate Secretary.

Authority of Secretary to the Board of Commissioners

- a) Fully access, free and unrestricted to all records data and information, employees, and assets and other resources related to the execution of its duties.
- b) In exercising the above-mentioned authorities, the Secretary to the Board of Commissioners shall coordinate with the Corporate Secretary.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to the Board of Commissioners

Laporan Pelaksanaan Tugas 2018

1. Sekretaris Dewan Komisaris sudah melakukan koordinasi di seluruh rapat Komisaris Direksi yang dijalankan setiap bulan sepanjang tahun.
2. Sekretaris Dewan Komisaris sudah menotulensi seluruh rakomdir dan sudah disampaikan pihak-pihak terkait.
3. Menyiapkan sambutan Komisaris Utama pada RUPS dan annual Report.
4. Sekretaris Dewan Komisaris menjadwalkan dan mengkoordinasikan kegiatan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke 8 daerah sepanjang 2018.
5. Sekretaris Dewan Komisaris sudah menyusun prioritas kegiatan dan anggaran pada awal tahun 2018.

2018 Implementation Duties

1. The Board of Commissioners' Secretary has coordinated in all meetings of the Board of Commissioners-Board of Directors convened every month throughout the year.
2. The Board of Commissioners' Secretary has prepared the meeting minutes of all joint meetings and has been submitted to relevant parties.
3. Prepared the opening notes of the President Commissioner at the GMS and annual report.
4. The Board of Commissioners' Secretary has scheduled and coordinated work visits of the Board of Commissioners to 8 areas during 2018.
5. The Board of Commissioners' Secretary has prepared activities priority and budget at the beginning year 2018.

KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Committee Under the Board of Directors

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko (KMR) memiliki fungsi dan kewenangan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko.

The Risk Management Committee has the functions and authorities to conduct evaluations and provide recommendations to the President Director regarding risk management.

Struktur Keanggotaan

Membership Structure

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Appointment Basis	Bidang Keahlian Areas of Expertise
Moch Hadi Santoso	Ketua Chairman	SK NO.KEP. B.003-MDC/12-2017	Direktur Utama President Director
Agus Katon Eko S.	Ketua I Chairman I	SK NO.KEP. B.003-MDC/12-2017	Direktur Kepatuhan Director of Compliance
Wildan	Ketua II Chairman II	SK NO.KEP. B.003-MDC/12-2017	Direktur Operasi Director of Operations
Ino Sutrisno	Sekretaris I Secretary I	SK NO.KEP. B.003-MDC/12-2017	RMG Head
Arjanto Bobihoe	Sekretaris II Secretary II	SK NO.KEP. B.003-MDC/12-2017	FRG Head
Hilman Purakusumah	Anggota Tetap Permanent Member	SK NO.KEP. B.003-MDC/12-2017	Direktur Bisnis Ritel Director of Retail Business
Indra Praseno	Anggota Tetap Permanent Member	SK NO.KEP. B.003-MDC/12-2017	Direktur Bisnis Komersil Director of Commercial Business
Giyantoro	Anggota Tetap Permanent Member	SK NO.KEP. B.003-MDC/12-2017	Kepala Grup Bisnis Komersial Head of Commercial Business Group
Nana Hendriana	Anggota Tetap Permanent Member	SK NO.KEP. B.003-MDC/12-2017	Kepala Grup Bisnis Ritel Head of Retail Business Group
Cahyo Wisnu Prabowo	Anggota Tetap Permanent Member	SK NO.KEP. B.003-MDC/12-2017	Kepala Grup Bisnis Mikro Head of Micro Business Group
Wijayanto	Anggota Tetap Permanent Member	SK NO.KEP. B.003-MDC/12-2017	Kepala Grup Dana dan Haji Head of Funding and Hajj Group

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, atas hal-hal sebagai berikut:
 - a) Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko.
 - b) Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan dimaksud.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

1. Providing recommendation to the President Director on the following matters:
 - a) Formulating policies, strategies and guidelines for the implementation of risk management.
 - b) Improving or refining risk management based on the results of the implementation evaluation.



KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

- | | |
|---|--|
| <p>c) Penetapan/ <i>justification</i> hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal/ irregularities. Termasuk dalam keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal antara lain pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana.</p> <p>2. Melakukan pembahasan atas laporan profil risiko yang disampaikan oleh Risk Management Division sekali dalam 3 (tiga) bulan, atau lebih apabila terjadi perubahan kondisi eksternal.</p> <p>3. Melakukan pembahasan atas rekomendasi dari Risk Management Division mengenai penetapan limit, untuk selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama untuk dimintakan persetujuannya.</p> <p>4. Melakukan monitoring bahwa posisi yang melampaui limit yang ditetapkan telah mendapat perhatian.</p> <p>5. Melakukan evaluasi atas laporan eksposur risiko sebagai salah satu output sistem informasi manajemen risiko yang disampaikan secara berkala oleh Risk Management Division atau unit kerja lain yang berwenang.</p> <p>6. Merekomendasikan hasil identifikasi dan pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan/atau aktivitas baru kepada Direktur Utama untuk diambil keputusan.</p> <p>7. Melakukan pembahasan mengenai laporan mengenai kerugian dari risiko operasional dan hasil review kepatuhan audit internal secara berkala.</p> | <p>c) Determining/ justifying matters related to business decisions that deviate from normal procedures/ irregularities. Including business decisions that deviate from normal procedures including exceeding significant business expansion compared to plans.</p> <p>2. Discussing the risk profile report submitted by the Risk Management Division once every 3 (three) months, or more in the event of a change of external conditions.</p> <p>3. Discussing the Risk Management Division recommendations regarding limit determination, to be subsequently submitted to the President Director for approval.</p> <p>4. Monitoring that positions exceeding the specified limit have received attention.</p> <p>5. Evaluating the risk exposure report as one of the outputs of the risk management information system delivered periodically by the Risk Management Division or other authorized work units.</p> <p>6. Recommendation on the risks identification and management results attached to new products and/or activities to the President Director for decision-making.</p> <p>7. Conducting discussions on losses from operational risks reports, and internal audit compliance review results on a regular basis.</p> |
|---|--|

Rapat Komite Manajemen Risiko

Pada tahun 2018, Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 29 dengan kehadiran 83%.

Risk Management Committee Meeting

In 2018, the Risk Management Committee conducted 29 meetings with 83% attendance.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Rekomendasi Komite Manajemen Risiko Tahun 2018

1. Melakukan proses klaim atas NPF KPR Sejahtera kepada KC Selindo.
2. Melakukan pembentukan tim perubahan bisnis proses yang ada di KC Selindo dan KP
3. Melakukan percepatan penurunan AYDA melalui penjualan Aset.
4. Melakukan analisa sektor usaha atas masing-masing segmen bisnis.
5. Pembentukan Tim Perbaikan kualitas pembiayaan Retail & Mikro.
6. Melakukan *action plan* penurunan pembiayaan kualitas rendah.
7. Kelengkapan tindak lanjut NPF oleh Segmen Bisnis dengan target penyelesaian.
8. Melakukan prioritas penjualan AYDA yang ada.
9. Melakukan proyeksi recovery atas pembiayaan yang telah dilakukan hapus buku.
10. Melakukan kajian terkait *turn over* karyawan.
11. Melakukan pengecekan oleh Segmen Bisnis terkait data vintage analisis nasabah <6 bulan sudah menunggak.
12. Melakukan pengecekan dasar ketentuan internal pemberian pembiayaan yang diterima.
13. Pembuatan perencanaan jadwal pendidikan karyawan selama 1 tahun beserta anggaran.
14. Melakukan penyusunan ketentuan pembiayaan yang diterima.
15. Melakukan analisa *root cause* terhadap pembiayaan KPR yang bermasalah.

Risk Management Committee Recommendations in 2018

1. To develop claim process for the NPF of KPR Sejahtera to Selindo Branch Office.
2. To establish business changes team in Selindo Branch Office and Sub-Branch Office.
3. To accelerate the AYDA reduction through selling of Assets.
4. Analysis on business sector of each business segment.
5. Formation of Improvement Team for Retail & Micro credit quality.
6. Action plan for the decreasing of low credit quality.
7. NPF follow up completeness by Business Segment with completion target.
8. Prioritizing the existing AYDA selling.
9. To develop the recovery projection on written-off financings.
10. Analysis on employees' turn over.
11. Verification by Business Segment on customers analysis vintage of over 6 months overdue.
12. Verification of internal rules on fund borrowing.
13. To develop employee education schedule planning for 1 year and budgeting.
14. To develop fund borrowing rules.
15. To analyze root cause on non performing mortgages financing.



KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN

Financing Policy Committee

Komite Kebijakan Perbiayaan berfungsi memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank terutama perumusan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembiayaan Bank serta melakukan kajian berkala terhadap kebijakan pembiayaan.

Struktur Keanggotaan

Ketua: Direktur Utama

Sekretaris: Financing Support Division Head

Anggota Tetap:

- Direktur Kepatuhan
- Direktur Operasional
- Direktur Bisnis Ritel
- Direktur Bisnis Komersial
- Kepala Divisi Manajemen Risiko
- Kepala Divisi Analisa Pembiayaan
- Kepala Divisi Audit Intern
- Kepala Divisi Kepatuhan

Anggota tidak tetap adalah Seluruh Group Head yang tidak termasuk Anggota Tetap SK NO 043-MDO/09-2015 Tentang Komite Kebijakan Pembiayaan (KKP) BRIsyariah.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Kebijakan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Memutuskan dan menetapkan kebijakan, peraturan, arah dan strategi pembiayaan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan kebijakan pembiayaan terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan.
3. Mengawasi agar kebijakan pembiayaan dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/ kendala dalam penerapannya.
4. Melakukan kajian berkala terhadap kebijakan pembiayaan dan memberi saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan/perbaikan terhadap kebijakan tersebut.

The Financing Policy Committee functions to provide input to the Board of Directors on the Bank's Credit Policies preparation, especially the formulation of prudential principles, supervising the implementation of bank financing and conducting periodic reviews of the financing policies.

Membership Structures

Chairman: President Director

Secretary: Financing Support Division Head

Permanent members:

- Managing Director Compliance
- Managing Director Operation
- Managing Director Retail Business
- Managing Director Commercial Business
- Risk Management Division Head
- Financing Review Division Head
- Internal Audit Division Head
- Compliance Desk Head

Non-permanent members are all Division Heads who are not Permanent Members Decree No. 043-MDO/09-2015 concerning BRIsyariah's Financing Policy Committee (CTF).

Duties and Responsibilities

The Financing Policy Committee duties include:

1. Deciding and establishing financing policies, regulations, directions and strategies.
2. Providing input to the Board of Directors on the drafting of a financing policy, especially relating to the formulation of prudential financing principles.
3. Supervising that the financing policy can be implemented and enforced consequently and consistently and formulate solutions if there are obstacles/ constraints in its implementation.
4. Conducting periodic financing policy reviews and advising the Board of Directors if necessary for any changes/ improvements to the policy.

KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN

Financing Policy Committee

- | | |
|---|---|
| <p>5. Memantau dan mengevaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Perkembangan dan kualitas portofolio pembiayaan secara keseluruhan; b) Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus pembiayaan; c) Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas pembiayaan yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan nasabah besar tertentu; d) Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); e) Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan; f) Penyelesaian pembiayaan bermasalah; g) Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan pembiayaan. <p>6. Sesuai dengan ketentuan pada Kebijakan Pembiayaan, maka khusus untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Compliance Desk bertugas dalam memastikan hasil putusan KKP telah sesuai dengan peraturan yang berlaku (Fatwa DSN MUI, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Perundangan). b) Internal Audit Division bertugas memberikan masukan dan saran perbaikan yang berkaitan dengan pembiayaan. | <p>5. Monitoring and evaluating:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. The development and quality of the overall financing portfolio; b. The correctness of execution related to the authority to exceed financing; c. The correctness of execution related to granting, financing provided to parties associated with the Bank and certain major customers; d. The correctness of execution related to the Legal Lending Limit (LLL); e. Adherence to the provisions of legislation and other regulations in the provision of financing; f. Non performing financing settlement; g. The Bank's efforts to adequately provide for possible losses from financing. <p>6. In accordance with the Financing Policy provisions, specifically:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. The Compliance Desk is responsible for ensuring that the FPC 's decisions are in accordance with the prevailing regulations (DSN MUI Fatwa, Bank Indonesia Regulations, Financial Services Authority Regulations, and Legal Requirements). b. The Internal Audit Division is responsible for providing feedback and suggestions on improvements related to financing. |
|---|---|

Tanggung Jawab Tanggung Jawab Komite Kebijakan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan pembiayaan;
 - b. Hasil pemantauan dan analisa mengenai hal-hal yang dievaluasi sebagaimana dimaksud dalam Fungsi, Tugas dan Wewenang angka 5 di atas.
2. Rencana dan tindak lanjut langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

The Financing Policy Committee Responsibilities include:

1. Periodic written reports to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The supervision results on the implementation and execution of the financing policy;
 - b. The results of monitoring and analysis on evaluated matters as referred to in Functions, Tasks and Authorities number 5 above.
2. Planning and following up corrective actions to the Board of Directors with copies to the Board of Commissioners.



KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN

Financing Policy Committee

Rapat Komite Kebijakan Pembiayaan

Pada tahun 2018, Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 6 (enam) dengan kehadiran 100%.

Rekomendasi Komite Kebijakan Pembiayaan Tahun 2018

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kebijakan Pembiayaan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait kebijakan pembiayaan. Sepanjang tahun 2018, rekomendasi yang diberikan Komite Kebijakan Pembiayaan antara lain:

- a. Putusan Usulan Perubahan Ketentuan Pejabat Pengambil Alih Komite Pembiayaan.
- b. Putusan Komite Kebijakan Pembiayaan tentang Usulan Perubahan Kewenangan Penjualan AYDA dan Perubahan Ketentuan Cara Perolehan AYDA.
- c. Pencairan Sentralisasi Mikro Menjadi Desentralisasi di kantor Cabang.
- d. Perubahan Struktur Organisasi RJ menjadi *Resident Auditor*.
- e. Persetujuan Pengkinian Surat Keputusan Penetapan Batas Wewenang Persetujuan Pembiayaan (BWPP) BRIsyariah.
- f. Petunjuk Pelaksanaan Pencairan *Line Facility* Musyarakah/Mudharabah dengan Menggunakan Mekanisme Simplifikasi Akad Musyarakah/Mudharabah sebagai dasar Pencairan.
- g. Perubahan Alur Proses Pembiayaan Komersial.
- h. Usulan Format MAP Bisnis dan FRM.
- i. Usulan Syarat Pembiayaan.
- j. Usulan Format Persentasi Komite Pembiayaan.

Financing Policy Committee Meeting

In 2018, the Risk Management Committee conducted 6 (six) meetings with 100% attendance.

Financing Policy Committee Recommendations in 2018

As part of its duties and responsibilities, the Financing Policy Committee provided recommendations to the Board of Directors related to the financing policies. Throughout 2018, the following recommendations were provided by Financing Policy Committee, among others:

- a. Decision on the Change of Acquirer Rules Proposal of Financing Committee.
- b. Decision of Financing Policy Committee on the Proposal of Authority Changes in AYDA Selling and Changes of AYDA Acquisitions Methods Rules.
- c. Micro Centralization to Decentralization Disbursement in branch offices.
- d. Change of Organization Structure from RJ to Resident Auditor.
- e. Approval of the Update on the Decree of Financing Approval Authority Limit Determination (BWPP) of BRIsyariah.
- f. Guideline of Musyarakah/Mudharabah Line Facility Disbursement with Simplification Mechanism of Musyarakah/Mudharabah Agreement as a basis of disbursement.
- g. Changed of Commercial Financing Process.
- h. Proposal on Business MAP and FRM Format.
- i. Proposal on Financing Terms.
- j. Proposal on Financing Committee Presentation Format.

KOMITE ASET DAN LIABILITAS

Assets and Liabilities Committee

Salah satu komponen penting dalam pengelolaan bank adalah Assets Liabilities Management (ALMA). ALMA merupakan salah satu unit kerja di Treasury & International Banking Division, yang terdiri dari manajer dan beberapa staf yang bertugas untuk menyiapkan pelaksanaan ALCO. ALCO (Assets & Liabilities Committee) merupakan wadah utama untuk mencapai tujuan dari ALMA. ALMA bertanggung jawab untuk pengembangan dan implementasi dari strategi ALM bank yang diputuskan oleh ALCO.

Struktur Keanggotaan

Sesuai Surat Keputusan NOKEP: 005-MDR/11-2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Asset & Liability Committee (ALCO) BRIsyariah, keanggotaan Komite ALCO adalah sebagai berikut:

Ketua (Merangkap anggota): Direktur Utama

Ketua Pengganti I (Merangkap Anggota):

Direktur Bisnis

Ketua Pengganti II (Merangkap Anggota):

Direktur Operasional

Sekretaris (Merangkap Anggota):

Divisi Tresuri & Perbankan Internasional

Anggota:

1. Direktur
2. Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan
3. Kepala Divisi Analisa Pembiayaan
4. Kepala Divisi Bisnis Komersial
5. Kepala Divisi Bisnis Mikro
6. Kepala Divisi Bisnis Ritel
7. Kepala Divisi Dana & Haji
8. Kepala Divisi Jaringan & Logistik
9. Kepala Divisi Manajemen Risiko
10. Kepala Divisi Operasi & Layanan
11. Kepala Divisi Perencanaan Strategis
12. Kepala Divisi Penunjang Pembiayaan
13. Kepala Divisi Pengelolaan Aset Khusus
14. Kepala Divisi Teknologi Informasi
15. Kepala Divisi Tresuri & Perbankan Internasional
16. Kepala Desk Kepatuhan.

One of the key components in bank management is Assets Liabilities Management (ALMA). ALMA is a work unit operationally located in the Treasury & International Banking Division, consisting of managers and staffs assigned to prepare ALCO material. ALCO (Assets & Liabilities Committee) is the main forum for achieving the ALMA goals. ALMA is responsible for the development and implementation of the bank's ALMs strategy stipulated by ALCO.

Membership Structure

In accordance with the Decree No. 005-MDR/11-2017 concerning the Organization and Working Procedures of the Assets & Liabilities Committee (ALCO) of BRIsyariah, the ALCO Committee membership is as follows:

Chairman (Co-member): President Director

Replacement Chairman I (Member):

Business Director

Replacement Chairman II (Multiple Members):

Director of Operations

Secretary (Member):

International Treasury & International Banking Division

Members:

1. Directors
2. Accounting & Finance Division Head
3. Financing Review Division Head
4. Commercial Banking Division Head
5. Micro Business Division Head
6. Retail Business Division Head
7. Funding & Hajj Division Head
8. Network & Logistics Division Head
9. Risk Management Division Head
10. Operations & Services Division Head
11. Strategic Planning Division Head
12. Financing Support Division Head
13. Special Asset Management Division Head
14. Information Technology Division Head
15. Treasury & International Banking Division Head
16. Compliance Desk Head



KOMITE ASET DAN LIABILITAS

Assets and Liabilities Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan kebijakan pengelolaan Aset dan Liabilitas secara terpadu.
2. Menetapkan besaran imbal hasil untuk Dana Pihak Ketiga (DPK) dan sumber pendanaan lainnya sesuai dengan karakteristik produknya masing-masing.
3. Menetapkan *Fund Transfer Price* (FTP) atau Indeks Bagi Hasil (IBH).
4. Menetapkan besaran imbal hasil (*pricing*) untuk produk pembiayaan sesuai karakteristiknya masing-masing.
5. Menetapkan kewenangan untuk memberikan imbal hasil khusus (nisbah & bonus negosiasi) untuk produk DPK kepada pejabat pemutus.
6. Menetapkan kewenangan untuk memberikan imbal hasil khusus (*special pricing*) produk pembiayaan kepada pejabat pemutus.
7. Mengelola dan menetapkan struktur *balance sheet* (Aset & Liabilitas).
8. Memastikan pengelolaan *Aset & Liabilitas* telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan hasil rapat ALCO.

Rapat Komite ALCO

Pada tahun 2018, Komite ALCO melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan kehadiran 100%.

Rekomendasi ALCO Tahun 2018

1. Rekomendasi Rapat ALCO I - Januari 2018
2. Rekomendasi Rapat ALCO II - Februari 2018
3. Rekomendasi Rapat ALCO III - Maret 2018
4. Rekomendasi Rapat ALCO IV - April 2018
5. Rekomendasi Rapat ALCO V - Mei 2018
6. Rekomendasi Rapat ALCO VI - Juni 2018
7. Rekomendasi Rapat ALCO VII - Juli 2018
8. Rekomendasi Rapat ALCO VIII - Agustus 2018
9. Rekomendasi Rapat ALCO IX - September 2018
10. Rekomendasi Rapat ALCO X - Oktober 2018
11. Rekomendasi Rapat ALCO XI - November 2018
12. Rekomendasi Rapat ALCO XII - Desember 2018

Duties and Responsibilities

1. Determining an integrated Assets and Liabilities management policy.
2. Determining a profit-sharing ratio for Third Party Funds (TPF), and other funding sources in accordance with each product characteristics.
3. Determining the Fund Transfer Price (FTP) or Profit Sharing Index (PSI).
4. Determining the amount of pricing for financing products according to each characteristic.
5. Determining the authority to provide a special pricing (ratio & negotiations bonus) for the TPF products to the decision-making executives.
6. Determining the authority to provide special pricing of the financing products to the decision-making executives.
7. Managing and determining a balance sheet structure (Assets & Liabilities).
8. Ensuring that Assets & Liabilities management has been implemented in accordance with the ALCO meeting policy.

ALCO Meeting

In 2018, the ALCO conducted 12 meetings with 100% attendance.

ALCO Recommendations in 2018

1. ALCO I Meeting Recommendations - January 2018
2. ALCO II Meeting Recommendations - February 2018
3. ALCO III Meeting Recommendations - March 2018
4. ALCO IV Meeting Recommendations - April 2018
5. ALCO V Meeting Recommendations - May 2018
6. ALCO VI Meeting Recommendations - June 2018
7. ALCO VII Meeting Recommendations - July 2018
8. ALCO VIII Meeting Recommendations - August 2018
9. ALCO IX Meeting Recommendations - September 2018
10. ALCO X Meeting Recommendations - October 2018
11. ALCO XI Meeting Recommendations - November 2018
12. ALCO XII Meeting Recommendations - December 2018

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

IT Steering Committee

Dasar:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.
- b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Struktur Keanggotaan

Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

Ketua: Direktur Utama

Wakil Ketua: Direktur Kepatuhan

Sekretaris: Kepala Divisi Teknologi Informasi

Anggota Tetap:

- a. Direktur Bisnis Ritel
- b. Direktur Bisnis Komersial
- c. Direktur Operasional
- d. Kepala Divisi Perencanaan Strategis
- e. Kepala Divisi Manajemen Risiko
- f. Kepala Divisi Bisnis Ritel
- g. Kepala Divisi Bisnis Komersial
- h. Kepala Divisi Bisnis Mikro
- i. Kepala Divisi Bisnis Dana dan Haji
- j. Kepala Divisi Bisnis Tresuri dan Perbankan Internasional
- k. Kepala Divisi Operasi dan Layanan
- l. Kepala Desk Kepatuhan

Anggota Tidak Tetap:

Seluruh Kepala Divisi/ Kepala Desk yang tidak termasuk anggota tetap.

Legal Basis:

- a. Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.03/2016 concerning the Risk Management Implementation in the Use of Information Technology by Commercial Banks.
- b. Financial Services Authority Circular Letter No. 21/SEOJK.03/2017 on the Risk Management Implementation in the Use of Information Technology by Commercial Banks.

Membership Structure

The membership of IT Steering Committee is as follows:

Chairman: President Director

Vice Chairman: Director of Compliance

Secretary: Information Technology Division Head

Permanent Members:

- a. Director of Retail Business
- b. Director of Commercial Business
- c. Director of Operations
- d. Strategic Planning Division Head
- e. Risk Management Division Head
- f. Retail Business Division Head
- g. Commercial Business Division Head
- h. Micro Business Division Head
- i. Funds and Hajj Business Division Head
- j. Treasury and International Banking Business Division Head
- k. Operations and Services Division Head
- l. Head of Compliance Desk

Non-Permanent Members:

All Division Heads/ Desk Heads that are not permanent members.



KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

IT Steering Committee

Dalam Struktur Organisasi Komite, wewenang dan tanggung jawab Managing Director Compliance sebatas pada wewenang dan tanggung jawab yang mengacu pada ketentuan yang terdapat pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 perihal Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Pada Bank Umum.

Tugas dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab Komite adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi, yang mencakup:

1. Rencana Strategis TI yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan. Dalam memberikan rekomendasi, Komite memperhatikan faktor efisiensi, efektifitas, serta hal-hal sebagai berikut:
 - a. Rencana pelaksanaan (road map) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Perusahaan. Road map terdiri dari kondisi saat ini (current state), kondisi yang ingin dicapai (future state) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai future state;
 - b. Sumber daya yang dibutuhkan;
 - c. Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
 - d. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di perusahaan;
 - e. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan), misalnya pergantian/ pengembangan Core Banking, Application System, Server Production dan topologi jaringan;

In the Committee Organizational Structure, Managing Director Compliance authority and responsibilities are limited to the provisions contained in Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Sharia Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Compliance Function at Commercial Banks.

Duties and Responsibilities

The Committee's authorities and responsibilities are providing recommendations to the Board of Directors, which include:

1. IT Strategic Plan in accordance with the strategic plan for the Company's business activities. In giving recommendations, the Committee takes into account the efficiency, effectiveness and the following factors:
 - a. Road map to achieve IT requirements that supports the Company's business strategy. The Road map consists of current conditions (current state), conditions to be achieved (future state), and the steps to be taken to achieve the future state;
 - b. Resources needed;
 - c. The advantages/ benefits that will be obtained when the plan is implemented.
 - d. The formulation of major IT policies and procedures such as IT security and risk management policies related to the use of IT in the company;
 - e. Suitability of IT projects in line with the IT Strategic Plan. The Committee also establishes the priority status of critical IT projects (significantly impacting the Company's operational activities), such as changes/ developments to the Core Banking, Application System, Server Production and network topology;

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

IT Steering Committee

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> f. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (Project Charter) dengan tetap menerapkan System Development Life Cycle (SDLC) sesuai Service Level Agreement (SLA) yang disepakati. Komite melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek-proyek TI yang utama, sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien; g. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Perusahaan; h. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Perusahaan pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perusahaan; i. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara. Komite dapat memfasilitasi hubungan antara kedua satuan kerja tersebut; j. Upaya penyelesaian/komitmen dari hasil temuan/audit TI; k. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Perusahaan akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, maka Komite harus memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait; <p>2. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya.</p> | <ul style="list-style-type: none"> f. The conformity of the IT projects with the project plan (Project Charter) by continuing to execute the System Development Life Cycle (SDLC) according to the agreed Service Level Agreement (SLA). The Committee complements its recommendations with the analysis results of the key IT projects, enabling the Board to make decisions efficiently; g. IT compliance with management information system requirements that supports the management of the Company's business activities; h. The effectiveness of risk mitigation measures for the Company's investments in the IT sector, and that the investment contributes to the achievement of the Company's business objectives; i. Efforts to resolve various IT related issues, which cannot be resolved by the user work units and organizational units. The Committee may facilitate the relationship between the two units; j. Efforts for completion/ commitment of IT findings/audit results; k. Adequacy and allocation of resources owned by the Company. Where the resources are insufficient, and the Company uses the other IT services, the Committee shall ensure that the Company has relevant the policies and procedures; <p>2. Monitoring the performance of Information Technology and its improvement efforts.</p> |
|--|--|



KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

IT Steering Committee

Rapat Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi

Pada tahun 2018, Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali pertemuan dengan kehadiran 100%.

Rekomendasi Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi Tahun 2018

1. Modernisasi Core Banking System.
2. Sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
3. Digitalisasi Layanan Perbankan.
4. Fokus pada perencanaan pengembangan yang bersifat strategis.
5. Dibangun kerjasama dengan lembaga dan institusi dengan memanfaatkan layanan Online dan Host to Host secara optimal.
6. Pengembangan produk pembiayaan Irregular, antara lain:
 - a. Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) Irregular
 - b. Murabahah Irregular.

IT Steering Committee Meeting

In 2018, the Risk Management Committee conducted 6 (six) times meetings with 100% attendance.

IT Steering Committee Recommendations in 2018

1. Core Banking System Modernization.
2. Synergy with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
3. Banking Services Digitalization.
4. Focusing on strategic development planning.
5. Cooperation with institutions by utilizing optimum Online and Host to Host services.
6. Irregular financing product development, among others:
 - a. Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) regular
 - b. Murabahah Irregular.

KOMITE PRODUK

Product Committee

Struktur Keanggotaan

Pengarah Komite Produk adalah sebagai berikut:

Dewan Pengarah: Dewan Direksi

Koordinator: Divisi Perencanaan Strategis

Anggota Tetap:

1. Divisi Akuntansi & Keuangan
2. Divisi Bisnis Komersial
3. Divisi Kepatuhan
4. Divisi Perencanaan Strategis
5. Divisi Sekretaris Perusahaan
6. Divisi Dana & Haji
7. Divisi Penunjang Pembiayaan
8. Divisi Teknologi Informasi
9. Divisi Bisnis Mikro
10. Divisi Operasi & Layanan
11. Divisi Bisnis Ritel
12. Divisi Manajemen Risiko
13. Divisi Treasuri & Perbankan International

Anggota Tidak Tetap:

1. Divisi Analisa Pembiayaan
2. Divisi Sumber Daya Insani
3. Divisi Jaringan & Logistik
4. Divisi Pengelolaan Aset Khusus
5. Satuan Kerja Audit Internal

Dalam Struktur Organisasi Komite, wewenang dan tanggung jawab sebatas pada wewenang dan tanggung jawab yang mengacu pada ketentuan yang terdapat pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 perihal Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Pada Bank Umum.

Membership Structure

The membership of Product Committee is as follows:

Steering Committee: Board of Directors

Coordinator : Corporate Planning Division

Permanent Members:

1. Accounting & Finance Division
2. Commercial Banking Division
3. Compliance Division
4. Corporate Planning Division
5. Corporate Secretary Division
6. Funding & Hajj Division
7. Financial Services Division
8. Information Technology Division
9. Micro Banking Division
10. Operation & Service Division
11. Retail Banking Division
12. Risk Management Division
13. Treasury & International Banking Division

Non-Permanent Members:

1. Financial Review Division
2. Human Capital Division
3. Network & Logistic Division
4. Special Assets Management Division
5. Internal Audit

In the Committee Organizational Structure, authority and responsibilities are limited to the provisions contained in Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Sharia Commercial Banks and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Compliance Function at Commercial Banks.



KOMITE PRODUK

Product Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama dan tanggung jawab Komite Produk adalah memastikan setiap peluncuran produk Perusahaan telah memenuhi segala aspek kebutuhan nasabah, persaingan bisnis, keuangan, operasional, teknologi informasi, manajemen risiko dan kepatuhan serta analisis manfaat biayanya.

Rapat Komite Produk

Pada tahun 2018, Komite Produk melakukan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan kehadiran sesuai quorum.

Realisasi Komite Produk Tahun 2018 Sebagai Berikut:

1. Pembayaran E-Commerce
2. Pembiayaan Purna dan Pra Purna
3. Esa dan Mesop
4. Kerjasama Jaringan ATM Link
5. Layanan Devisa Trade Finance
6. Kartu Gold dan Platinum
7. Pembayaran Melalui QR-Code
8. Musyarakah Mutanaqisah Mikro
9. Giro Faedah Segmen Lembaga Pemerintah

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Product Committee are to ensure that every product launched by the Company meets all aspects of customer needs, business competition, finance, operations, information technology, risk and compliance management and cost benefit analysis.

Product Committee Meeting

In 2018, the Product Committee conducted nine meetings with quorum attendance.

in 2018, Product Committee Realization is as follows:

1. E-Commerce Payment
2. Post and Pre-pension Financing
3. Esa and Mesop
4. ATM Link Affiliation
5. Trade Finance Foreign Exchange Service
6. Gold and Platinum Card
7. QR-Code Payment
8. Micro Musyarakah Mutanaqisah
9. Government Institution Segmented for Wadiah Current Account.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

BRIsyariah telah memiliki Sekretaris Perusahaan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Per 31 Desember 2018, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Indriati Tri Handayani yang berdomisili di Jakarta.

BRIsyariah has in place the Corporate Secretary to fulfill the provisions referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. As of 31 December 2018, the position of Corporate Secretary is held by Indriati Tri Handayani who is domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukkan

Corporate Secretary Division Head Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. kep: 012-PDR/02-2017 tanggal 23 Februari 2017. Penunjukan tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 3 Maret 2017.

Legal Basis of Appointment

The Corporate Secretary Division Head was appointed based on the Board of Directors Decree No. kep: 012-PDR/02-2017 dated 23 February 2017. The appointment has been reported to OJK on 3 March 2017.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



INDRIATI TRI HANDAYANI

46 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1994 dan gelar Notaris dari Universitas Indonesia tahun 1999.
Graduated with a degree in Law from the Universitas Indonesia in 1994 and a Notary degree from the Universitas Indonesia in 1999.

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Mengawali karir sebagai Assisten Pengacara di Kantor Hukum Effeni Perangin tahun 1994. Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menduduki berbagai jabatan di beberapa perusahaan, antara lain Legal Manager PT Salindo Perdana Finance tahun 2000 – 2010, Kepala Departemen Legal Bank Mutiara tahun 2010 – 2014. Bergabung dengan BRIsyariah tahun 2014 sebagai Departemen Head Corporate Legal dan sejak Februari 2017 diangkat sebagai Corporate Secretary Group Head BRIsyariah.

She began her career as Assistant Attorney at the Law Firm of Effeni Warin in 1994. During her career she held various positions in several companies, including Legal Manager of PT Salindo Perdana Finance 2000 - 2010, Bank Mutiara Legal Department Head 2010-2014. In BRIsyariah in 2014 as Corporate Legal Department Head and since February 2017 has been appointed BRIsyariah Corporate Secretary Group Head



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan membawahi 4 (empat) departemen yaitu:

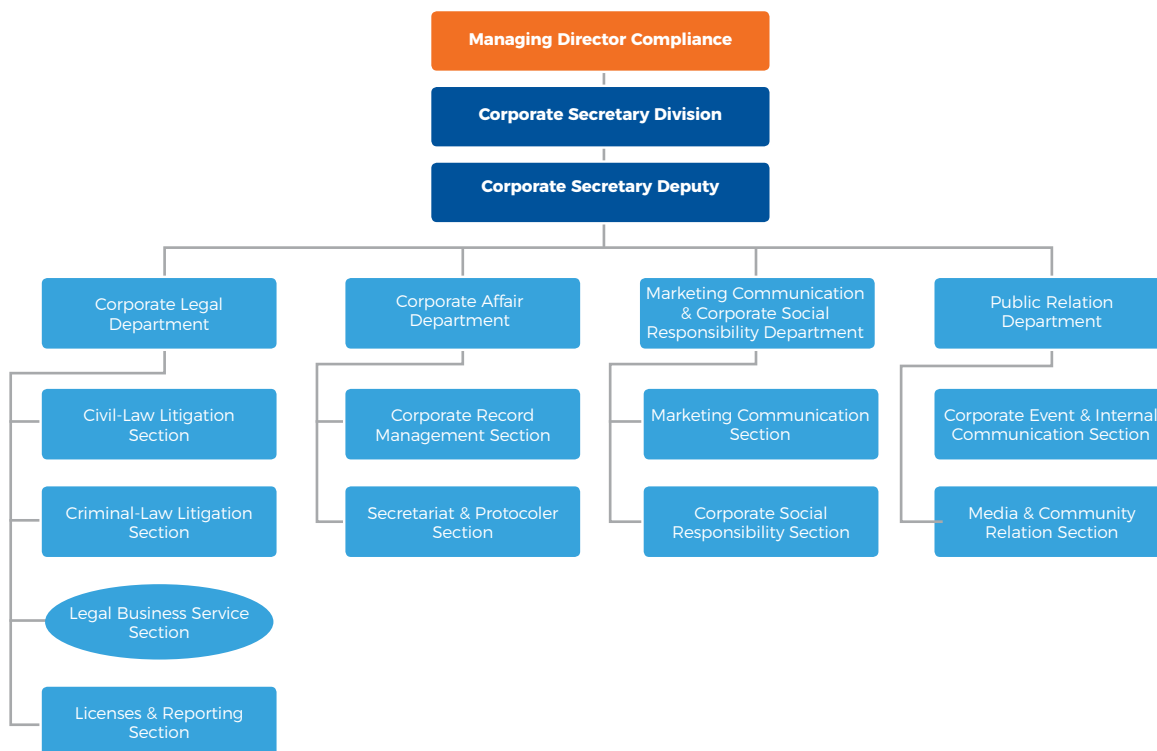
1. Corporate Legal Department
2. Corporate Affairs Department
3. Marketing Communication & Corporate Social Responsibility Department
4. Public Relations Department

Corporate Secretary Organization Structure

Organizational Structure of the Corporate Secretary oversees 4 (four) departments, namely:

1. Corporate Legal Department
2. Corporate Affairs Department
3. Marketing Communication & Corporate Social Responsibility Department
4. Public Relations Department

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Organization Structure



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web BRIsyariah;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara BRIsyariah dengan pemegang saham atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibility

1. Update on the Capital Market development, in particular the prevailing Capital Market laws and regulations;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners related to the compliance with the prevailing Capital Market laws and regulations;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the BRIsyariah website;
 - b. Submission of timely reports to the Financial Services Authority;
 - c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementation of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners orientation program.
4. Act as a liaison between BRIsyariah with shareholders or Public Companies, the Financial Services Authority, and other stakeholders.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku 2018

Education and/or Training attended in 2018

No	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1.	Workshop Program Profesional bagi Corporate Secretary & Compliance Officer Integrasi Corporate Governance, Corporate Ethics dan CSR Workshop Program Profesional for Corporate Secretary & Compliance Officer, Integrated Corporate Governance, Corporate Ethics dan CSR	ILC Learning Center	Bali, 22-23 Feb 2018
2	Seminar Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Seminar POJK No.32/POJK.04/2014 on GMS Plan for Public Company and POJK No.13/POJK.03/2017 on Utilization of Public Accountant and Public Accounting Office in Financial Activities	Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta, 13 Mar 2018
3	Sosialisasi POJK No.32/POJK.04/2015 Socialization of POJK No.32/POJK.04/2015	OJK & Bursa Efek Indonesia	Jakarta, 18 Apr 2018
4	Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary The consequences of the Capital Market Law for Public Companies and the matters that need to be watched out by the Corporate Secretary	Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta, 23 Jul 2018
5	Sosialisasi Sistem Perizinan dan Registrasi (E-licensing) Terintegrasi (SPRINT) Socialization of Integrated Licensing and Registration System (E-licensing) (SPRINT)	OJK	Jakarta, 24 Juli 2018
6	Seminar terkait Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Seminar related to Material Transactions and Changes in Main Business Activities	Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta, 14 Aug 2018
7	Seminar Sengketa Kepailitan di Perbankan Syariah (sebagai narasumber) Seminar on Bankruptcy Disputes in Islamic Banking (as resource person)	Asbisindo	Jakarta, 6 Sep 2018
8	Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital" Seminar "Towards Modern Capital Markets in the Digital Economy Era"	Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta, 18 Sep 2018
9	Seminar Peran Underwriter dan Wali Amanat Dalam Corporate Action Seminar on Underwriter Role and Trustee in Corporate Action	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta, 9 Oct 2018
10	Sosialisasi POJK No.7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui sistem pelaporan elektronik emiten atau perusahaan public Socialization POJK No.7/POJK.04/2018 Submission of Reports through electronic reporting systems of issuers or public companies	OJK	Jakarta, 9 Oct 2018

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Program Kerja dan Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Work Programs and Implementation of Duties 2018

Corporate Affairs	CORPORATE RECORD MANAGEMENT SECTION	CORPORATE RECORD MANAGEMENT SECTION
	<p>1. Record Management</p> <p>a) Pelaksanaan Pembenahan Arsip/Dokumen inaktif di seluruh Unit Kerja dan Kantor Cabang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Box Arsip • Penambahan personil tenaga alih media (tenaga magang) • Pembenahan Arsip/ Dokumen inaktif dan penarikan dokumen vital di Unit Kerja dan Kantor Cabang dan Memberikan Training Pengelolaan Arsip/ Dokumen Inaktif kepada Branch Admin Selindo. <p>b) Pelaksanaan Monitoring Arsip/ Dokumen aktif dan inaktif di seluruh Unit Kerja dan Kantor Cabang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaktifkan kembali fungsi dan peran Branch Administration (BA) selindo untuk mengelola dan bertanggung jawab terhadap Arsip/ Dokumen di kantor cabang • Mengadakan teleconference dengan BA, MO Kantor Cabang Selindo secara berkala. <p>2. Document Management & Administration</p> <p>a. Pengadministrasian, Penyimpanan dan Pemusnahan Arsip/ Dokumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadminstrasikan dan menyimpan arsip/ dokumen aktif dan inaktif • Pembuatan registrasi Persuratan dan kebijakan internal (SK, SE, SKU, PKS, MOU) secara digital • Persuratan dan Korespondensi • Membuat Jadwal Retensi Arsip • Pengadaan mesin Printer Warna Laser Jet • Pemeliharaan Alat Alih Media <p>b. Distribusi Dokumen/Surat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Mailing Room di KP dan Pembelian perlengkapan operasional mailing room (Jas hujan, Sepatu Boots dan Tas) • Pengkinian alat register (time Stamp) <p>3. Document & Cost Administration Management</p> <p>Mengelola dan mengontrol semua anggaran di Corporate Affair dan anggaran Manajemen Puncak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola Biaya-biaya Representatif Manajemen Puncak • Mengelola Biaya-biaya di Corporate Affair 	<p>1. Record Management</p> <p>a) Implementation of inactive Archives/ Documents in all Work Units and Branch Offices:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Providing Archive Boxes • Additional media transfer personnel (interns) • Improvement of Archive/ Inactive Documents and withdrawal of vital documents in Work Units and Branch Offices and Providing Training in Management of Inactive Archives/ Documents to Selindo Branch Administrators. <p>b) Active and inactive Archive/ Document Monitoring in all Work Units and Branch Offices:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reactivating the function and role of the Branch Administration (BA) selindo to manage and be responsible for Archives / Documents in branch offices. • Hold a teleconference with BA, MO Selindo Branch Office on a regular basis. <p>2. Document Management & Administration</p> <p>a. Administration, Storage and Destruction of Archives/ Documents:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Administering and storing active and inactive files/ documents • Digitally create letters and internal policy registrations (SK, SE, SKU, PKS, MOU) • Letter and correspondence • Creating an Archive Retention Schedule • Procurement of Laser Jet Color Printer machines • Maintenance of Media Transfer Tools. <p>b. Document / Letter Distribution:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Management of Mailing Room at KP and Purchase of mailing room operational equipment (Raincoat, Boots and Bags) • Updating the register (time stamp) <p>3. Document & Cost Administration Management</p> <p>Manage and control all budgets in Corporate Affairs and Top Management budgets:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Managing the Costs of Top Management Representatives • Managing Costs in Corporate Affair
	<p>BOARD SERVICES SECTION</p> <p>1. Protocol</p> <p>Mengontrol semua kegiatan Manajemen Puncak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengkinian membership bandara • Mengatur perjalanan dinas dan aktivitas manajemen puncak • Meningkatkan relationship dengan institusi terkait • Event Korporat <p>2. Facility Management</p> <p>Memastikan Fasilitas Gedung dan hubungan dengan masyarakat sekitar Kantor Pusat di Jl. Abdul Muis berjalan dengan baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga hubungan baik dengan warga sekitar dalam hal keamanan • Maintenance Gedung 	<p>BOARD SERVICES SECTION</p> <p>1. Protocol</p> <p>Control all Top Management activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Airport membership update • Manage official travel and top management activities • Improve relationships with related institutions • Corporate Events <p>2. Facility Management</p> <p>Ensure Building Facilities and relationships with the community around the Head Office in Jl. Abdul Muis goes well:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Maintain good relations with local residents in terms of security • Building Maintenance



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Corporate Legal

LITIGASI

1. Penanganan Perkara Litigasi
Dapat ditanganinya kasus-kasus hukum dengan baik untuk melindungi kepentingan BRIsyariah:
 - Penunjukan lawyer/konsultan hukum non nasabah NPF
 - Penanganan Perkara Existing dari 2017
 - Retainer lawyer
 - Penanganan Perkara Baru di 2018 non NPF
 - Penunjukan lawyer/konsultan hukum untuk penanganan NPF
 - Pembuatan Laporan Berkala Progress Penanganan Perkara.
2. Pembinaan dokumentasi perkara dan Kompilasi Kasus Hukum Korporasi
Meningkatkan tertib dokumentasi dan efektivitas/ efisiensi dalam penanganan/pelaporan kasus hukum:
 - Penertiban administrasi kasus per kasus yang ditangani
 - Penyusunan Summary dan Overview perkara untuk pelaporan.

BUSINESS LEGAL SERVICES

1. Review, drafting, dan pemberian opini terhadap Perjanjian Kerjasama
Tersedianya draft Perjanjian Kerjasama sesuai dengan kebutuhan unit kerja terkait maupun pendapat hukum terhadap pertanyaan atas masalah-masalah hukum yang dihadapi unit kerja yang bersangkutan.
 - Pembuatan draft Perjanjian Kerjasama yang disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja yang bersangkutan
 - Melakukan review serta melakukan penambahan/ perubahan terhadap Perjanjian Kerjasama existing berdasarkan permintaan dan kebutuhan unit kerja yang bersangkutan.
 - Pendampingan bagi unit kerja yang bersangkutan dalam hal rapat-rapat terkait kerjasama/rencana kerjasama dengan pihak counterparty
 - Pemberian pendapat hukum terhadap pertanyaan-pertanyaan tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh unit kerja yang bersangkutan
2. Pembuatan "Template" bagi SPK dan PKS.
Tersedianya template bagi jenis-jenis pekerjaan tertentu yang digunakan oleh unit kerja untuk kemudahan dan mengurangi temuan audit.
 - Penginian daftar template Perjanjian Kerjasama.
 - Pembuatan Template Baru Perjanjian Kerjasama sesuai kebutuhan unit bisnis.
 - Review dan penginian Template Perjanjian Kerjasama yang sudah berjalan.
 - Sosialisasi Template Perjanjian Kerjasama
3. Support terhadap Corporate Action/Event.
Support aspek legal terkait RUPS & RUPSLB serta Corporate Action lainnya.
 - Persetujuan Agenda Rapat melalui koordinasi dengan IR Dept.
 - Pembuatan Materi Rapat melalui koordinasi dengan IR Dept.
 - Penunjukan Notaris maupun konsultan hukum dan koordinasi dengan pihak terkait.
 - Pelaporan Penyelenggaraan RUPS/ RUPS LB kepada otoritas/ pihak terkait melalui koordinasi dengan IR Dept.
4. Legal Review.
Pengendalian risiko di bidang hukum di kantor-kantor cabang BRIS selindo.
 - Legal Review berkala di kantor cabang Indonesia (sampling)
 - Sharing hasil legal review pada pelatihan yang diselenggarakan LC / sosialisasi materi bagi cabang.
 - Laporan hasil legal review di BoD Meeting

LITIGATION

1. Handling of Litigation Cases
Proper handling of legal to protect the interests of BRIsyariah:
 - Appointment of lawyers/ legal consultants non NPF customers
 - Handling of Existing Cases from 2017
 - Retainer lawyer.
 - Handling of New Cases in 2018 non NPF
 - Appointment of a lawyer/ legal consultant for handling NPF
 - Preparation of Periodic Reports on Case Management Progress.
2. Improvement of case documentation and Compilation of Corporate Legal Cases
Improve orderly documentation and effectiveness/ efficiency in handling/ reporting legal cases:
 - Administrative control of cases handled
 - Compilation of Summary and Overview of cases for reporting.

BUSINESS LEGAL SERVICES

1. Review, draft, and provide opinions on the Cooperation Agreement
Availability of Cooperation Agreements draft in accordance with the need of relevant work unit and legal opinion on question about legal issues faced by the work unit concerned.
 - Building a Cooperation Agreement draft tailored to the need of respective work unit
 - Conduct a review and make addition/ amendment to existing Cooperation Agreements based on the demand and need of respective work unit.
 - Assistance for the work unit in the case of meeting related to cooperation/ cooperation plan with counterparties
 - Providing legal opinions on question about the issues faced by the work unit concerned
2. Making "Templates" for SPK and PKS.
Availability of templates for certain types of work used by work units to facilitate and reduce audit findings.
 - Updating the template list of the Cooperation Agreement.
 - Creation of a New Template of Cooperation Agreements according to the needs of business units.
 - Review and update the Cooperation Agreement Templates that are already running.
 - Dissemination of Collaborative Agreement Templates
3. Support for Corporate Action/ Event.
Support legal aspect related to the GMS & EGMS and other Corporate Action.
 - Approval of the Meeting Agenda in coordination with the IR Dept.
 - Making Meeting Materials in coordination with IR Dept.
 - Appointment of Notary and legal consultants and coordination with related parties.
 - Reporting on the implementation of the AGMS/ EGMS to the relevant authorities/ parties in coordination with the IR Dept.
4. Legal Review.
Risk control in the legal sector at the Selindo BRIS branch offices.
 - *Periodic Legal Review at the Indonesia branch office (sampling)*
 - *Sharing of legal review results on training held by LC / material socialization for branches.*
 - *Report on the legal review results in the BoD Meeting*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Corporate Legal	<p>5. Kompilasi Opini yang telah dikeluarkan Tersedianya Rujukan bagi seluruh Unit Kerja terkait dengan aspek hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> Inventarisasi opini yang telah dikeluarkan melalui berbagai media (Nota Dinas) Pembuatan kompilasi opini. Publikasi Kompilasi Opini dalam Intranet &/ e-learning <p>6. Pembuatan Materi Sosialisasi di Bidang Hukum Tersedianya materi sosialisasi di bidang hukum bagi seluruh karyawan BRIS dalam rangka meminimalkan risiko hukum.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan/ pengadaan bahan materi. Pembuatan slide panduan. Proses Koordinasi dengan Learning Center untuk program edukasi hukum. Posting/ sosialisasi melalui berbagai media <p>7. Pembuatan forum <i>Sharing knowledge</i> di bidang hukum. Forum sharing knowledge terkait pengetahuan hukum untuk meningkatkan pengetahuan hukum.</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyusunan materi edukasi untuk sharing knowledge dan materi evaluasi pengetahuan/ kompetensi di bidang hukum. Koordinasi penyelenggaraan dengan unit kerja/pihak-pihak terkait. 	<p>5. Compilation of Opinions that have been issued Availability of Referrals for all Work Units related to legal aspects</p> <ul style="list-style-type: none"> Inventory of opinions that have been issued through various media (Service Notes) Making an opinion compilation. Publication of Opinion Compilation in Intranet &/ e-learning <p>6. Making Legal Information Session Material Availability of material on socialization in the field of law for all BRIS employees in order to minimize legal risk.</p> <ul style="list-style-type: none"> Collection/ procurement of material. Making slide guideline. Process of Coordination with Learning Centers for legal education programs. Posting/ socializing through various media <p>7. Making Sharing knowledge forum in the field of law Sharing knowledge forums related to legal knowledge to improve legal knowledge.</p> <ul style="list-style-type: none"> Preparation of educational materials for sharing knowledge and material for evaluating knowledge / competence in the field of law. Coordination of implementation with work units / related parties.
	<p>LICENSES & REPORTING</p> <p>1. Penyempurnaan Informasi dan Dokumentasi Data Perseroan. Dapat diidentifikasi lebih dini kekurangan kelengkapan dokumen-dokumen sehubungan dengan kelengkapan data perseroan dan memudahkan pencarian data perseroan saat dibutuhkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Hystorical/ Summary perubahan Data Perseroan periode tahun 2017. Penyempurnaan/ pengkinian Data Perseroan. Sosialisasi Data Perseroan kepada unit kerja terkait melalui pembuatan materi dengan berbagai media (diantaranya portal BRIS, Brisnewsletter) Monitoring dan pengkinian informasi dan data perseroan pada website bank <p>2. Pendaftaran Hak atas Kekayaan Intelektual Perlindungan hukum terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual yang dimiliki Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> Inventarisasi daftar HaKI yang telah dilakukan dan yang akan didaftarkan. Penunjukan Konsultan/ Vendor Pendaftaran HaKI. Pendaftaran HaKI. Monitoring Pendaftaran HaKI di KemenKumHAM. Pelaporan Progress Pendaftaran HaKI. <p>3. Pelaporan dan Perizinan Korporasi. Inventarisasi dan monitoring terhadap seluruh pelaporan dan perizinan korporasi yang melalui CSG. (termasuk pelaporan-pelaporan terkait sukuk dan IPO)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengkinian daftar pelaporan dan perizinan korporasi. Monitoring pelaporan dan perizinan kepada otoritas/ instansi terkait Penyampaian Pelaporan/ permohonan izin kepada otoritas/pihak terkait. Monitoring dan pengkinian pelaporan pada website bank 	<p>LICENSES & REPORTING</p> <p>1. Completion of Information and Documentation of the Company's Data. Can be identified earlier in the lack of complete documents relating to the completeness of company data and facilitate the search for company data when needed.</p> <ul style="list-style-type: none"> Making Hystorical/ Summary changes to Company Data for the 2017 period. Completion/ updating the Company Data. Dissemination of Company Data to related work units through the creation of materials with various media (including the BRIS portal, Brisnewsletter) Monitoring and updating of company information and data on the bank's website <p>2. Registration of Intellectual Property Rights Legal protection against Intellectual Property Rights owned by the Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> Inventory of lists of IPRs that have been carried out and that will be registered. Appointment of Consultant / Vendor for Intellectual Property Rights Registration. Registration of Intellectual Property Rights. Monitoring of Intellectual Property Rights Registration at MOLHR. Reporting of Intellectual Property Rights Registration Progress. <p>3. Corporate Reporting and Licensing. Inventory and monitor all corporate reporting and licensing through CSG. (including reports related to sukuk and IPO)</p> <ul style="list-style-type: none"> Updated list of corporate reporting and licensing. Monitoring reporting and licensing to relevant authorities/ agencies Submission of Report/ request for permission to the authorities / related parties. Monitoring and updating reporting on the bank's website



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Marketing Communication & CSR, Public Relations

CORPORATE COMMUNICATION

1. External Communication
Melakukan komunikasi eksternal perusahaan dan produk
 - Public Relation
 - Branding & sponsorship
 - MPR & Advertising
 - Website & Social media
 - International Event
 - Edukasi Literasi Keuangan dalam berbagai format/jenis kegiatan di beberapa kota
2. Internal Communication
Melakukan komunikasi internal perusahaan
 - Media Internal
 - Event internal
 - BRIS Club
3. Non-Promotional
Kegiatan ad hoc dan non adhoc
 - Publikasi Laporan Keuangan Triwulanan
 - Iuran Keanggotaan Kantor Pusat (Asbisindo, Perbanas, DSN, MUI)
 - Pemotretan pejabat BRIsyariah

MARKETING COMMUNICATION

1. Support all Group LoB
Mensupport semua kegiatan dari LoB
 - Pembuatan TVC produk & Company Profile
 - Launching produk
 - gathering nasabah (road show IPO)
 - Merchandising
 - Program Peningkatan Volume Tabungan
2. Event Management
Melakukan aliansi lintas group bisnis dan cabang untuk pemasaran produk
 - Event / expo / open table Marketing & Corporate dengan transaksi online dan menerima titipan uang di seluruh Indonesia
 - Creative Desain
3. Media Placement
Kegiatan above the line activity untuk awareness produk dan korporat
 - TVC
 - Print Ad
 - Out of Home & Digital
 - Billboard & car branding
 - Radio Ad

CORPORATE COMMUNICATION

1. External Communication
Carry out external communications with companies and products
 - Public Relations
 - Branding & sponsorship
 - MPR & Advertising
 - Website & Social media
 - International Event
 - Financial Literacy Education in various formats/ types of activities in several cities
2. Internal Communication
Carry out company internal communication
 - Internal media
 - Internal events
 - BRIS Club
3. Non-Promotional.
Ad hoc and non adhoc activities
 - Publication of Quarterly Financial Statements
 - Headquarters Membership Fee (Asbisindo, Perbanas, DSN, MUI)
 - Photographing BRIsyariah officials.

MARKETING COMMUNICATIONS

1. Support all LoB Groups
Support all activities of the LoB
 - Making TVC products & Company Profile
 - Launching the product
 - Customer gathering (road show IPO)
 - Merchandising
 - Savings Volume Increase Program
2. Event Management
Conduct alliances across business groups and branches for product marketing
 - Event/ expo/ open table Marketing & Corporate with online transactions and receiving money deposited throughout Indonesia
 - Creative Design
3. Media Placement
Activities above the line activity for product and corporate awareness
 - TVC
 - Print Ad
 - Out of Home & Digital
 - Billboard & car branding
 - Radio Ad

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Marketing Communication & CSR, Public Relations	CSR & ZAKAT	CSR & ZAKAT
	<ol style="list-style-type: none"> 1. CSR Bantuan Kedukaan Karyawan Internal Perusahaan (Karyawan Tetap & Kontrak Langsung BRIS) <ul style="list-style-type: none"> • Santunan Excess Claim Insurance • Sociobusiness 2. Pemberdayaan Zakat Infaq Shadaqoh Santunan sosial dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan asnaf penerima zakat <ul style="list-style-type: none"> • Sosial • Pemberdayaan ekonomi • Pendidikan • Kesehatan 3. Qardhul Hasan (dana kebajikan) Santunan sosial dan bantuan sarana / prasarana umum. <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan hidup • Kesehatan • Bantuan sarana umum • Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CSR Corporate Internal Staff Grief Assistance (Permanent Employees & BRIS Direct Contracts) <ul style="list-style-type: none"> • Excess Claim Insurance benefits • Sociobusiness 2. Empowering the Alms of Infaq Sadaqoh Social benefits and community empowerment in accordance with the asnaf recipient of zakat <ul style="list-style-type: none"> • Sosial • Economic empowerment • Education • Health 3. Qardhul Hasan (virtue fund) Social benefits and assistance with public facilities / infrastructure. <ul style="list-style-type: none"> • Living environment • Health • Public facilities assistance • Education



HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations

Dasar Hukum

Surat Keputusan NO.KEP.B.038-PDR/11-2018 tanggal 1 November 2018 tentang Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Investor Relations Department PT Bank BRIsyariah Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama dari Departemen Hubungan Investor adalah membangun dan melaksanakan strategi komunikasi dan pengelolaan hubungan kepada pihak investor dan pihak eksternal lainnya terkait dengan pasar modal dan bursa dengan tujuan terjalinnya hubungan keuangan (*financial relation*) yang erat antara Perusahaan dengan pemegang saham (investor) dan pihak eksternal lainnya dalam rangka mendukung bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawabnya serta dalam rangka meningkatkan komunikasi yang efektif, Departemen Hubungan Investor BRIsyariah melakukan beragam kegiatan diantaranya, yaitu:

- a. *Analyst Meeting*
Merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemaparan kinerja BRIsyariah kepada para analis atau perusahaan sekuritas yang bertujuan agar analis atau perusahaan sekuritas tersebut dapat menyajikan *report* dengan data terkini kepada investor.
- b. *Company Visit - Field Visit*
Menerima kunjungan dari investor/analis yang ingin memperbaharui informasi tentang kinerja perusahaan terkini serta ingin mengetahui dan melihat secara langsung operasi perusahaan baik di kantor pusat maupun di unit kerja operasional.
- c. *Investor Newsletter*
Pembaharuan informasi terkini melalui *website* hubungan investor.

Legal Basis

Decree No. KEP.B.038-PDR/11-2018 dated 1 November 2018 concerning the Organization Structure and Position Formation of Investor Relations Department PT Bank BRIsyariah Tbk.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of Investor Relations Department are to build and implement the communication and relations management with investors and other external parties related to capital market and stock exchange. This is aiming to maintain strong financial relations between the Company with investors and other external parties in order to support the Company's business and enhance the corporate values.

In the fulfillment of its duties and responsibilities as well as to enhance effective communication, BRIsyariah Investor Relations conducted various activities, among others:

- a. Analyst Meetings
BRIsyariah performance presentation to the analysts or securities companies that aims to provide them with updated data for further disclosure to the investors.
- b. Company Visits – Field Visits
Welcoming the visit of investors/ analysts that require information update on the company's performance as well as to obtain direct information and knowledge on the company's operations both at head office or operating units.
- c. Investor Newsletters
Information update through the investor relations website.

HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations

d. Rating Review

Melakukan kegiatan komunikasi dan pengolahan data BRIsyariah dalam rangka pemeringkatan yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat internasional (Fitch Rating) maupun lembaga pemeringkat domestik (Pefindo).

e. Pengelolaan Website Hubungan Investor

Bertujuan agar pemegang saham, analis, lembaga pemeringkat, pemegang surat hutang, serta masyarakat umum memiliki kemudahan dalam mengakses informasi terkini dari perusahaan. Website yang dikelola oleh Departemen Hubungan Investor tersebut juga terkoneksi dengan website perusahaan.

d. Rating Review

Communication and data processing of BRIsyariah for the rating purpose by rating agencies, Fitch Rating and or Pefindo.

e. Investor Relations Website Management

Aim to facilitate updated access of company's information for the shareholders, analysts, rating agencies, bondsholders, as well as general public. Such website is also connected to the main corporate website.

Laporan Pelaksanaan Tugas 2018

- a. Kegiatan *Domestic Roadshow* di 9 kota, yaitu Cirebon, Bandung, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Jakarta, Bogor dan Tangerang.
- b. Penyelenggaraan *Analyst Meeting* secara berkala dengan format one-to-one Meeting terkait dengan kinerja triwulanan Perseroan.
- c. Penyelenggaraan *annual rating review* untuk Fitch Rating.
- d. Penyelenggaraan RUPSLB pada bulan Desember 2018.
- e. Pengelolaan informasi terkini pada *website* Investor Relations (www.ir-brisyariah.com) meliputi:
 - Informasi Perusahaan
 - Kinerja Keuangan
 - Informasi terkait RUPS
 - *Disclosure (Regulatory Fillings, Event Calendar, Release)*
 - Kinerja Saham dan Informasi Struktur Kepemilikan Saham

Duties Implementation Report 2018

- a. Domestic Roadshow in 9 cities, namely Cirebon, Bandung, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Jakarta, Bogor and Tangerang.
- b. Periodic Analyst Meetings with one-to-one meeting formats related to the Company's quarterly performance.
- c. Annual rating review for Fitch Rating.
- d. Extraordinary GMS on December 2018.
- e. Update information management on the Investor Relations website (www.ir-brisyariah.com) covering:
 - Corporate Information
 - Financial Performance
 - Information regarding the GMS
 - Disclosures (Regulatory Fillings, Events Calendar, Releases)
 - Shares Performance and Shareholding Structure Information



AUDIT INTERN

Internal Audit

Audit Intern merupakan salah satu unsur dari Sistem Pengendalian Internal yaitu sebagai *third line of defense* yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha Perseroan, serta bertanggung jawab untuk mengawal pencapaian visi dan misi Perseroan.

Audit Intern membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas internal control, risk management dan governance process.

Audit intern berfungsi untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengendalian terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan operasional Bank melalui pemberian jasa *assurance* dan *consulting*.

1. Assurance: Melakukan pengujian yang objektif terhadap bukti-bukti dalam rangka menyediakan penilaian yang independen atas governance, risk management, dan control process dalam organisasi.
2. Consulting: Memberikan saran dan rekomendasi bernilai tambah yang bersifat konstruktif dan aplikatif atas semua aspek yang mempengaruhi kinerja dan sistem pengendalian internal.

Internal Audit is one of the elements of the Internal Control System as a third line of defense that plays an important role in maintaining and safeguarding the Company's business activities. The Unit is responsible for controlling the achievement of the Company's vision and mission.

Internal Audit assists the organization in achieving its goals through a systematic and regular approach of evaluation and improvement of the effectiveness of the internal control, risk management and governance processes.

Internal Audit functions to assist the President Director and the Board of Commissioners in exercising control over the Bank's planning, implementation and monitoring activities through the provision of assurance and consulting services.

1. Assurance: Conducting objective assessment on evidence in order to provide independent assessments on governance, risk management, and control processes within the organization.
2. Consulting: Providing constructive and applicable value-added advice and recommendations on all aspects that affect performance and internal control systems.

AUDIT INTERN
Internal Audit

Profil Kepala Divisi Audit Intern

Internal Audit Division Head Profile


FARID HANAFI
Internal Audit Division Head

52 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Administrasi Niaga dari Universitas Brawijaya tahun 1990. Beliau juga memiliki beberapa sertifikasi, antara lain Quality Internal Auditor (QIA), Certified Wealth Manager (CWM), Manajemen Risiko Perbankan Level 3, dan Assessor Assessment Center BRI.

He holds a Bachelor degree in Business Administration from Brawijaya University in 1990. He also has several certifications, including Quality Internal Auditors (QIA), Certified Wealth Manager (CWM), Level 3 Banking Risk Management, and BRI Assessment Center Assessment.

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Mengawali karir sebagai Trainee Calon Staf di Kanca BRI Demak tahun 1990. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan di beberapa Kanca PT Bank BRI, antara lain Officer Staf & Operation Officer serta Senior Account Officer Kanca BRI Bogor tahun 1991-1994, Senior Account Officer Kanca BRI Palu tahun 1994-1996, Operation Manager Kanca BRI Jakarta Veteran tahun 1997-2002, Senior Manager (Pemimpin Cabang) BRI Sintang Kanwil BRI Jakarta tahun 2002-2005, Senior Manager (Pemimpin Cabang) BRI Barabai Kanwil BRI Banjarmasin tahun 2005-2007, Senior Manager (Pemimpin Cabang) BRI Binjai Kanwil BRI Medan tahun 2007-2008, Asistant Vice President (Kepala Bagian Operasional SDM Kantor Pusat BRI) tahun 2008-2012, Vice President (Wakil Kepala Divisi Bidang Perekrutan & Assesment; Bidang Kebijakan dan Pengembangan SDM, Kantor Pusat BRI) tahun 2012-2016, Executive Vice President (Inspektur; Kantor Inspeksi BRI Pekanbaru) tahun 2016-2017. Mulai bergabung di BRIsyariah pada tanggal 24 Juli 2018 sebagai Internal Audit Division Head BRIsyariah berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 014-PDR/07-2018.

Starting his career as a Staff Trainee at Demak BRI Branch in 1990. In his career, he had held a number of positions in several PT Bank BRI branches, including Staff & Operation Officer and Senior Account Officer in Bogor 1991 Kanca BRI, Senior Account Officer Kanca BRI Palu in 1994-1996, Operation Manager of the Jakarta Veteran BRI Kanca in 1997-2002, Senior Manager (Branch Manager) BRI Sintang Jakarta Regional Office BRI 2002-2005, Senior Manager (Branch Manager) BRI Barabai BRI Regional Office Banjarmasin in 2005- 2007, Senior Manager (Branch Manager) BRI Binjai Regional Office of BRI Medan in 2007-2008, Asistant Vice President (Head of BRI Headquarters HR Operations Division) in 2008-2012, Vice President (Deputy Head of Division of Recruitment & Assessment; Policy and Development Division SDM, BRI Head Office) in 2012-2016, Executive Vice President (Inspector; Pekanbaru BRI Inspection Office) in 2016-2017. He joined BRIsyariah on July 24, 2018 as BRIsyariah's Division Head of Internal Audit based on Decree Number: 014-PDR / 07-2018.

Pelatihan | Trainings

Sertifikasi Manajemen Risiko, LSPP, Makassar, 18 September 2018
The 10th National Conference IAIB, IAIB, Yogyakarta, 7 – 9 November 2018



AUDIT INTERN

Internal Audit

VISI DAN MISI UNIT AUDIT INTERN

VISION AND MISSION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Visi

- Menjadi Strategic Business Partner yang tangguh dan terpercaya sesuai prinsip syariah untuk dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
- Menjadi benchmark audit intern perbankan syariah di Indonesia.

Misi

- Membantu Perusahaan mencapai tujuan dengan melaksanakan fungsi audit secara profesional, independen, objektif, dan akuntabel.
- Mengevaluasi efektivitas pengendalian intern, tata kelola perusahaan (corporate governance) dan manajemen risiko melalui penerapan audit berbasis risiko serta teknologi sistem informasi secara efektif dan efisien agar dapat memberikan hasil yang optimal dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
- Memastikan penerapan prinsip-prinsip syariah melalui aktivitas audit yang berkesinambungan.
- Mengembangkan kompetensi auditor intern dengan mengacu kepada standar profesi audit yang berlaku.

Vision

- To become a strong and trusted Strategic Business Partner in accordance with Sharia Principles so as to provide added value to the Company.
- To become an internal audit benchmark for Indonesia's sharia banking.

Mission

- To support the Company in achieving its objectives by performing professional, independent, objective, and accountable audit functions.
- To evaluate internal control, corporate governance and risk management effectiveness through risk-based audit and information technology systems, effectively and efficiently in order to provide optimal results and added value to the Company.
- To ensure the application of Sharia principles through ongoing audit activities.
- To develop internal auditor competency by referring to the applicable standards of the audit profession.

AUDIT INTERN
Internal Audit**Komposisi dan Sertifikasi Profesi Personil Audit Intern**

Per 31 Desember 2018, jumlah personil Audit Internal BRIsyariah adalah 53 orang termasuk kepala Audit Intern.

Guna memastikan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, maka auditor Perseroan telah mengikuti dan memperoleh Sertifikasi Profesi Audit sebagai berikut:

Sertifikasi Certification	Jumlah Total
Qualified Audit Internal (QIA)	2 orang/Persons
Supervisor Audit	2 orang/Persons
Certified Forensic Audit (CFRA)	1 orang/Persons
Sertifikasi Level Auditor	13 orang/Persons

Kode Etik Auditor

Sesuai dengan Kebijakan dan Panduan Intern, Kode Etik Auditor Intern BRIsyariah adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Integritas
Integritas dari auditor intern diperoleh dari kepercayaan yang dibangun, dan dengan demikian menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan yang diambil oleh auditor intern yang profesional. Pelaksanaan prinsip integritas tercermin dari perilaku sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan pekerjaan secara jujur, hati-hati dan bertanggung jawab,
 - b. Mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum yang berlaku dan profesi,
 - c. Tidak boleh secara sadar dan sengaja terlibat dalam kegiatan ilegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit intern atau Bank, dan
 - d. Menghormati dan berkontribusi terhadap tujuan Bank yang sah dan etis.

Internal Audit Personnel Composition and Professional Certification

As of 31 December 2018, total BRIsyariah Internal Audit personnel is 53 including the Head of Internal Audit.

To ensure competency in accordance with the needs of the Company, the Company's auditors have followed and obtained the Audit Professional Certification as follows:

Auditors' Code of Conduct

In accordance with Internal Policies and Guidelines, the BRIsyariah Internal Auditors Code of Ethics is as follows:

1. Principles of Integrity
The integrity of the internal auditor is derived through building trust, which becomes the basis of confidence in the considerations taken by the internal auditor. The principle of integrity is reflected from the following behaviors:
 - a. Conducts work honestly, cautiously and responsibly.
 - b. Complies with the law and makes disclosures as required by applicable law and profession,
 - c. May not be consciously and intentionally involved in illegal activities, or conducting activities that can discredit the internal audit profession or the Bank, and
 - d. Respects and contributes to the legitimate and ethical objectives of the Bank.



AUDIT INTERN

Internal Audit

2. Prinsip Objektivitas

Auditor intern menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor intern melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi dan/ atau pihak lain dalam memberikan pendapat profesionalnya.

Pelaksanaan prinsip objektivitas tercermin dari perilaku sebagai berikut:

- a. Tidak berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang dapat atau diduga dapat melemahkan penilaian auditor intern. Termasuk dalam hal ini kegiatan atau hubungan apapun yang dapat mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan (conflict of interest).
- b. Tidak menerima/ memberi apapun yang dapat atau patut diduga dapat melemahkan pertimbangan profesionalnya.
- c. Mengungkapkan seluruh fakta yang material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang sedang diperiksa.

3. Prinsip Kerahasiaan

Auditor intern menghormati nilai dan kepemilikan atas informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap suatu informasi tanpa kewenangan yang tepat kecuali diharuskan oleh hukum yang berlaku dan profesi. Pelaksanaan prinsip kerahasiaan tercermin dari perilaku sebagai berikut:

- a. Berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama menjalankan tugasnya.
- b. Tidak menggunakan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/ atau dalam cara apapun yang bertentangan dengan hukum dan/ atau merugikan Bank.

2. Principle of Objectivity

Internal auditors demonstrate professional objectivity at the highest level when obtaining, evaluating and communicating information regarding the activities or processes being examined. The internal auditors undertake a balanced assessment of all relevant matters and are not affected by personal or other interests in providing his or her professional opinion.

The principle of objectivity is reflected in the following conducts:

- a. Not participating in any activity, which may, or may be able to, undermine the internal auditor's judgment. Includes in this case any activity or relationship, which may result in conflict of interest.
- b. Not accept anything that can, or can be suspected may, undermine his or her professional opinion.
- c. Disclose all material facts known; which if not disclosed may distort the report on the activity being examined.

3. Principles of Confidentiality

The internal auditor respects the value and ownership of the information it receives and does not disclose any information without proper authority unless required by applicable law and profession. The principle of secrecy is reflected in the following behaviors:

- a. Being careful in using and safeguarding the information gained during carrying out their duties.
- b. Not using the information obtained for personal gain or in any manner that is unlawful or detrimental to the Bank.

AUDIT INTERN

Internal Audit

- | | |
|---|---|
| <p>4. Prinsip kompetensi auditor intern.
Menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan audit. Pelaksanaan prinsip kompetensi tercermin dari perilaku sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hanya terlibat di dalam penugasan dimana auditor intern memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memadai. b. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor intern berpedoman kepada Piagam Audit Intern, Kebijakan Audit, dan Panduan Audit Intern yang berlaku. c. Auditor intern senantiasa meningkatkan kecakapan dan efektivitas serta kualitas pekerjaannya secara berkelanjutan. <p>5. Sikap Mental Auditor Intern</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kejujuran: Harus mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana, sesuai dengan hasil temuannya. b. Objektivitas: Dapat mengemukakan temuan berdasarkan bukti - bukti atau fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. c. Ketekunan: Tekun dan ulet dalam menelusuri masalah atau indikasi yang dihadapi guna memperoleh buktibukti yang akan mendukung temuannya. d. Loyalitas: Menunjukkan loyalitas kepada tanggung jawab profesinya. | <p>4. Principles of competence internal auditors
Apply the knowledge, skills and experience necessary to carry out audit activities. The principle of competence is reflected in the following behaviors:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Only being involved in assignments where the internal auditor has adequate knowledge, skills and experience. b. In performing its duties, the internal auditor shall be guided by the Internal Audit Charter, the Audit Policy and the applicable Internal Audit Guidelines. c. Internal auditors always improve the skills and effectiveness and quality of their work in a sustainable manner. <p>5. Internal Auditor's Attitude</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Honesty: Must be able to express an opinion honestly and wisely, according to the results his findings. b. Objectivity: Can reveal findings based on evidence or facts that can be accounted for. c. Perseverance: Diligent and tenacious in troubleshooting or indications to obtain evidence which will support his findings. d. Loyalty: Shows loyalty to responsibility answer his profession |
|---|---|

Kedudukan dan Struktur Audit Intern dalam Perseroan

Audit intern melalui Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi Bank.

Kedudukan Internal Audit Division Head dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung

Structure and Position of Internal Audit Within the Company

Internal audit through the Audit Committee conducts a supervisory function to achieve the Bank's vision and mission.

The position of Internal Audit Division Head in organization is directly below and responsible to the President Director, but able to directly communicate with the Board of

AUDIT INTERN

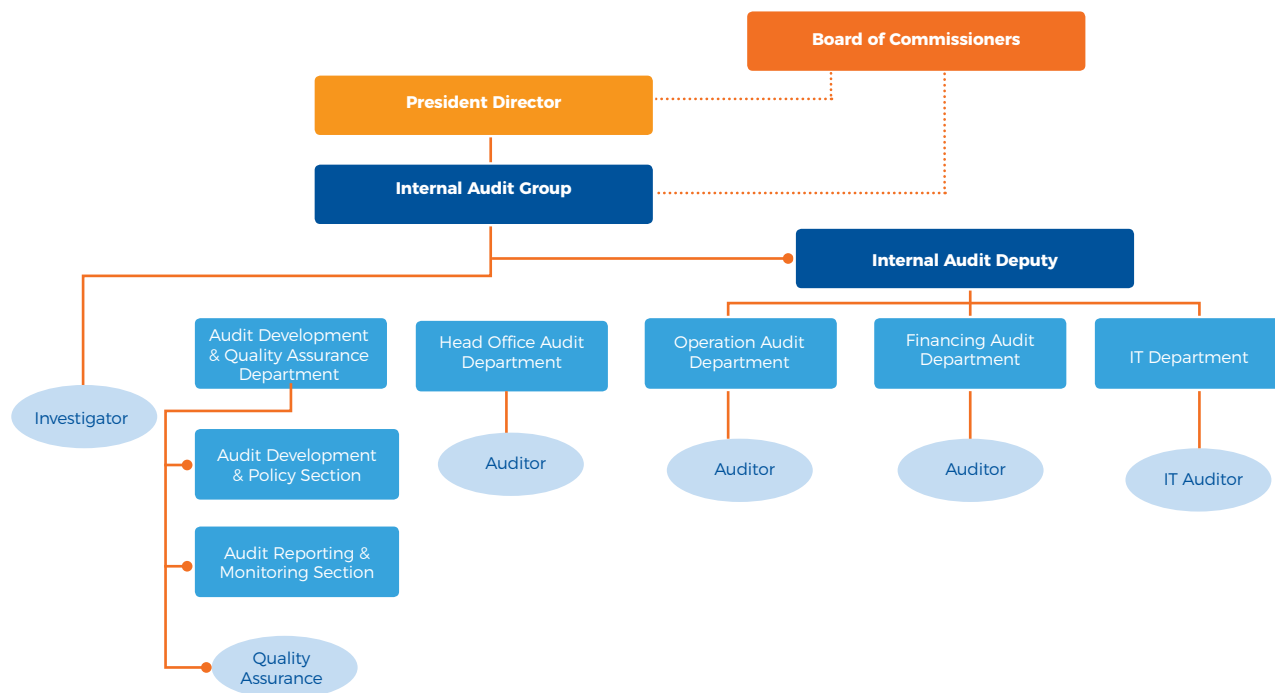
Internal Audit

dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan hasil audit. Kedudukan IAD tersebut untuk menjaga independensi dan objektivitas sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak lain.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.B.032PDR/07-2017, struktur organisasi Internal Audit Group BRIsyariah adalah sebagai berikut:

Commissioners through the Audit Committee regarding matters in relation to audit results. IAD's position is to remain independent and objective, and thus be able to disclose views and thoughts without any influence and pressure from other parties.

Based on Directors Decree No. KEP.B.032-PDR / 07-2017, the organizational structure of BRIsyariah Internal Audit Group is as follows:



Piagam Audit Intern

BRIsyariah telah memiliki Internal Audit Charter sebagai landasan dan pedoman kegiatan satuan kerja Audit Intern, untuk mengamankan visi dan misi Bank, yaitu;

1. Pendahuluan
2. Visi dan misi
3. Kedudukan, peranan, dan fungsi

Internal Audit Charter

BRIsyariah already has in place the Internal Audit Charter as the foundations and guidelines for the activities of the Inter Audit unit, for securing the Bank's vision and mission, namely;

1. Introduction
2. Vision and mission
3. Position, role, and function

AUDIT INTERN

Internal Audit

4. Wewenang
5. Tanggung jawab
6. Ruang lingkup kerja
7. Profesionalisme
8. Komunikasi
9. Kebijakan dan prosedur Satuan Kerja Audit Intern
10. Penutup

Penyusunan Internal Audit Charter berdasarkan pada:

1. Peraturan Bank Indonesia mengenai Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB).
2. Standar audit intern dan/atau standar profesi dari The Institute of Internal Auditors (IIA), dan
3. Fatwa DSN-MUI

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.
2. Merencanakan dan melaksanakan audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang terdapat risiko tinggi serta mengevaluasi efektivitas prosedur/*control system* yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai dengan optimal.
3. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama.
4. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, termasuk pemenuhan prinsip syariah melalui pemeriksaan langsung (*on site*) dan pengawasan secara tidak langsung (*off site*).
5. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

4. Authorities
5. Responsibilities
6. Scope of Work
7. Professionalism
8. Communication
9. Internal Audit Unit Policies and Procedures
10. Closing

The preparation of Internal Audit Charter refers to the:

1. Bank Indonesia Regulation on the Implementation of Internal Audit Function Standards of Commercial Banks (SPFAIB).
2. Internal audit standards and/or professional standards of The Institute of Internal Auditors (IIA), and
3. Fatwa of DSN-MUI.

Duties and Responsibilities

1. Assist the President Director and the Board of Commissioners in conducting supervisory functions.
2. Plan and conduct the audits with emphasis on high-risk areas and activities and evaluate the effectiveness of existing controls/ systems to gain confidence that the Bank's objectives and objectives can be achieved optimally.
3. Monitor the follow-up recommendations of the audit results and report to the President Director and the President Commissioner.
4. Undertake the analysis and assessment in finance, accounting, operations, information technology and other activities, including compliance with sharia principles through on site and off-site inspections.
5. Identify all possibilities to improve and enhance the efficient use of resources and funds.
6. Provide the objective advice and improvements on the activities examined at all levels of management.



AUDIT INTERN

Internal Audit

7. Menyampaikan laporan hasil audit kepada:
 - a. Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Auditee dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
 - b. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengenai pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit termasuk hasil audit yang bersifat rahasia setiap akhir bulan Juni dan Desember selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah bulan laporan, yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama. Dalam hal terdapat kejadian peristiwa yang berdampak material dan atau signifikan bagi Bank, Direktur Utama dan Dewan Komisaris harus segera melaporkannya ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak temuan audit diketahui. Penyampaian laporan audit kepada pihak ketiga hanya dapat diberikan atas permintaan tertulis yang telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku antara lain mengenai kerahasiaan dan penggunaan data atau informasi nasabah.
 8. Satuan Kerja Audit Intern memeriksa dan mengevaluasi atas kecukupan dan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian intern serta penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) termasuk pemenuhan prinsip syariah dan kualitas pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawab Manajemen lini.
 9. Memeriksa semua kelemahan dan/atau potensi kelemahan pada Manajemen lini, meliputi kebijakan, prosedur maupun kegiatan operasional perusahaan dengan memberikan peringkat risiko (*risk rating*), yang terdiri dari peringkat risiko tinggi, risiko sedang atau risiko rendah, yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Jika terdapat kelemahan dan/atau potensi kelemahan yang berisiko tinggi ataupun sedang, diskusikan dengan manajer lini dengan cara:
 - a. Menginformasikan sifat dan dampak dari kelemahan sistem pengendalian intern yang ditemukan terhadap operasional bisnis.
7. Submit the audit reports to:
 - a. President Director, Board of Commissioners, and Auditee with a copy to the Compliance Director.
 - b. The Financial Services Authority (OJK), on the implementation and subject matter of audit results including the results of confidential audits at the end of June and December, no later than 2 (two) months after the reporting month, signed by the President Director and the President Commissioner. In the case of incidents occurring that have a material and / or significant impact on the Bank, the President Director and the Board of Commissioners shall promptly report them to the Financial Services Authority (OJK) no later than 7 (seven) days after the audit findings are known. Submission of the audit report to a third party may only be granted upon a written request that has been approved by the President Director with due regard to the prevailing provisions such as confidentiality and use of customer data or information.
 8. The Internal Audit Unit assesses and evaluates the adequacy and effectiveness of the risk management process, internal controls and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles including the fulfillment of Sharia principles and the quality of the performance of the tasks under which the line Management is responsible.
 9. Examine all weaknesses and/or potential weaknesses in line Management, including company policies, procedures and operational activities by providing a risk rating, consisting of high, medium or low risk, which may affect the achievement of Company objectives. If there are weaknesses and/or potential high or moderate risk weaknesses, discuss with line manager by:
 - a. Informing the nature and impact of the weaknesses of the internal control system found on the business operations.

AUDIT INTERN

Internal Audit

- | | |
|--|---|
| <p>b. Memberikan solusi praktis untuk memperbaiki kelemahan tersebut.</p> <p>10. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Fungsional (RKF) Bank untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan bisnis Bank dapat berjalan dengan lancar.</p> <p>11. Menyerahkan hasil audit kepada pihak internal dan eksternal secara tepat waktu sesuai dengan kebijakan, peraturan dan prosedur yang berlaku.</p> <p>12. Menjaga hubungan baik dalam rangka koordinasi dengan Auditee, Eksternal Auditor dan pihak ketiga dalam pelaksanaan kerja Audit Intern.</p> | <p>b. Providing practical solutions to fix the weaknesses.</p> <p>10. Examine and evaluate the implementation of Work Plan and Budget (RKA) and Bank Functional Work Plan (RKF) to ensure that all business activities of the Bank can run smoothly.</p> <p>11. Submit the audit results to internal and external parties in a timely manner in accordance with applicable policies, regulations and procedures.</p> <p>12. Maintain good relations in coordination with the Auditee, External Auditor and third parties related to the work of Internal Audit.</p> |
|--|---|

Wewenang

1. Memiliki kewenangan untuk melakukan akses terhadap seluruh informasi dan atau data yang berkaitan dengan catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan atau Komite Audit serta anggota dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.
3. Menyusun dan merevisi Kebijakan Dasar Audit Intern, Kebijakan Umum Audit Intern, Pedoman Audit Intern, dan Prosedur Audit Intern sesuai dengan perubahan lingkungan ekstern/intern dan kebutuhan Audit Intern Bank.
4. Melakukan investigasi terhadap kasus atau permasalahan pada setiap aspek, sumber daya dan unsur *fraud* atau hal-hal lainnya yang dapat menimbulkan risiko atau membahayakan bagi Bank dan atau nasabah maupun hilangnya suatu kesempatan bagi Bank.
5. Melakukan pengelolaan Whistle Blowing System (WBS) terhadap seluruh pengaduan terkait dengan kejadian *fraud* atau hal-hal lainnya yang dapat menimbulkan risiko dan kerugian bagi Bank dan atau nasabah.

Authorities

1. To access all information and/or data related to records, employees, resources and funds and other bank assets related to the audit with due regard to the applicable provisions.
2. To communicate directly with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
3. To prepare and revise the Basic Internal Audit Policy, General Internal Audit Policy, Internal Audit Guidelines, and Internal Audit Procedures in accordance with changes in the external/internal environment and needs of the Bank's Internal Audit.
4. To investigate cases or concerns on any aspect, resource and element of fraud or other matters that may pose a risk or harm to the Bank and or its customers or the loss of an opportunity for the Bank.
5. To manage the Whistle Blowing System (WBS) for all complaints related to fraud incidents or other matters that may pose risks and losses for the Bank and or its customers.



AUDIT INTERN

Internal Audit

Kerja Audit Intern 2018

Internal Audit Division BRIsyariah telah menyusun program kerja yang akan dijalankan pada tahun 2018. sebagai berikut:

1. Audit rutin terhadap 48 Kantor Cabang, 116 Kantor Cabang Pembantu, 3 LOB, 5 LOS, IT Audit dan Off Site.
2. Audit non rutin, yaitu melakukan Audit Khusus dan Audit Investigasi
3. Pengembangan
 - a. Pengembangan Aplikasi Audit Berbasis Web
 - b. Standardisasi Prosedur Audit Berbasis Risiko
 - c. Penyempurnaan Format Laporan Hasil Audit (LHA)
 - d. Standardisasi Pedoman Audit Investigasi.
 - e. Standardisasi Pedoman Audit IT
4. Pelaporan
5. Quality assurance

Pelaksanaan Kegiatan Audit Intern 2018

Memasuki tahun 2019, Internal Audit Division BRIsyariah telah menyusun program kerja yang akan dijalankan pada tahun 2019. Adapun pokok program kerja Audit Intern tahun 2019 sebagai berikut:

1. Audit rutin terhadap 54 Kantor Cabang, 103 Kantor Cabang Pembantu, 6 LOS, 4 LOB, 3 modul IT dan *off site to Audit Compliance*
2. Audit non rutin, yaitu melakukan audit khusus dan Audit Investigasi
3. Pengembangan
 - a. Pengembangan proses audit berbasis risiko
 - b. Pengembangan Audit Assurance
 - c. Penyempurnaan format Laporan Hasil Audit (LHA)
 - d. Review berkala kebijakan audit
4. Pelaporan
5. Quality assurance

Audit Work Programs in 2018

BRIsyariah Internal Audit Division has developed a work program in 2018 as follows:

1. Routine audits at 48 Branch Offices, 116 Sub Branch Offices, 3 LOBs, 5 LOS, IT Audit and Off Site.
2. Non-Routine Audit, such as Special Audit and Investigation Audit
3. Development
 - a. Web Based Application Development Audit
 - b. Standardization of Risk Based Audit Procedures
 - c. Improved Audit Report Format (LHA)
 - d. Standardization of Audit Investigation Guidelines
 - e. Standardization of IT Audit Guidelines
4. Reporting
5. Quality Assurance

Implementation of Internal Audit Activities 2018

Entering 2019, BRIsyariah's Internal Audit Division has compiled a work program that will be implemented in 2019. The principal work programs for Internal Audit in 2019 are as follows:

1. Routine audit of 54 Branch Offices, 103 Sub-Branch Offices, 6 LOS, 4 LOB, 3 IT modules and off site to Compliance Audit.
2. Non routine audit, namely conducting a Special Audit and Investigation Audit
3. Development
 - a. Risk-based audit process development
 - b. Development of audit assurance
 - c. Completion of the Audit Result Report (LHA) format
 - d. Periodic review of audit policies
4. Reporting
5. Quality assurance

AUDIT INTERN

Internal Audit

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Pelaksanaan Audit Lingkungan; dilakukan pada setiap pelaksanaan kegiatan audit reguler 7. Internal Audit Division mengajar dan sosialisasi anti fraud; dilakukan pada saat pelaksanaan audit reguler. Internal Audit Division mendapat kesempatan 2 sesi untuk fraud awareness pada setiap terdapat kegiatan training oleh learning & culture. 8. Anti <i>Fraud Campaign</i>; memasang sticker, message dan gambar anti <i>fraud campaign</i> pada portal terminal <i>work station</i> karyawan. 9. Komitmen <i>Anti Fraud</i>; dilakukan oleh BOD, BOC, dan seluruh karyawan BRIS. 10. Mendorong unit kerja untuk Melaksanakan Evaluasi dan <i>Monitoring</i> Lebih Efektif; memberikan <i>feedback</i> & usulan tertulis kepada unit kerja kantor pusat untuk melaksanakan evaluasi & <i>monitoring</i> lebih efektif. 11. Forum <i>Strategic Business Partner</i>; Pertemuan dalam rangka memberikan <i>feedback</i> kepada Divisi terkait dari hasil audit untuk peningkatan kualitas pengendalian intern (perbaikan kebijakan dan implementasinya). 12. <i>Surprise</i> audit; pelaksanaan <i>surprise</i> audit unit kerja secara acak. 13. Pemantauan berkala; secara berkala auditor rekanan dari unit kerja memberikan hasil pemantauan atas indikator kinerja dan risiko dari unit kerja terkait. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Implementation of Environmental Audit; carried out during each regular audit activity 7. The Internal Audit Division Teaching and anti-fraud socialization; carried out during the regular audit. The Internal Audit Division received 2 sessions of opportunity for fraud awareness at each training activity by learning & culture. 8. Anti Fraud Campaign; install anti-fraud campaign stickers, messages and images on employee terminal work station portals. 9. Anti-Fraud Commitment; carried out by BOD, BOC, and all BRIS employees. 10. Encouraging work units to implement more effective evaluation and monitoring; provide written feedback & proposal to the head office work unit to carry out more effective evaluation & monitoring. 11. Strategic Business Partner Forum; Meeting in order to provide feedback to the relevant Division from the results of the audit to improve the quality of internal control (improvement of policy and implementation). 12. Surprise Audit; conducting a surprise audit of the work unit randomly. 13. Periodic monitoring; periodically the partner auditor of the work unit provides the results of monitoring of the performance indicators and risks of the relevant work unit. |
|---|--|



AUDIT INTERN

Internal Audit

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua Audit Intern

Audit intern dipimpin oleh kepala divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Bank dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pelatihan Audit Intern

Selain mengikuti program sertifikasi profesi, pegawai audit intern juga mengikuti program pengembangan kompetensi, antara lain:

Party who Appoint and Dismiss the Head of Internal Audit

Internal audit is led by a division head whose appointment and dismissal is carried out by the Bank President Director with approval from the Board of Commissioners and reported to Financial Services Authority.

Internal Audit Competency Development

In addition to following the professional certification programs, internal audit staff also participated in competency development programs, as follows:

Pelatihan Trainings	Tanggal Date	Lokasi Venue	Peserta Participants
Anti <i>Fraud</i>	27-Sept-2018	Jakarta	3 (Tiga) orang/ persons
Anti <i>Fraud</i>	07-Nov-2018	Yogyakarta	1 (Satu) orang/ person

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

Sistem pengendalian intern di BRIsyariah merupakan suatu mekanisme yang disusun dengan tujuan untuk mengurangi risiko ketidakpastian di masa yang akan datang, mengamankan harta kekayaan Bank, membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan secara berkesinambungan, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Sistem pengendalian intern merupakan komponen penting dalam tata kelola dan menjadi dasar kegiatan operasional Bank yang sehat, hati-hati (*prudent*), dan aman. BRIsyariah melalui Internal Audit Division secara terus menerus mengembangkan dan menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif dalam mengelola risiko Bank yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance* (GCG).

Sistem pengendalian intern merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan tata kelola dan sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank yang sehat, hati-hati (*prudent*), dan aman. Penyelenggaraan sistem pengendalian intern BRIsyariah yang efektif merupakan tanggung jawab seluruh unsur dalam organisasi Bank melalui:

1. Pemisahan fungsi antara operasi, penyimpanan, dan akuntansi (pencatatan);
2. Akuntabilitas pejabat/pengurus bank pada seluruh jenjang organisasi;
3. Pelaksanaan identifikasi dan penilaian risiko kegiatan operasional bank;
4. Pengawasan dan kegiatan audit intern yang efektif;
5. Pemenuhan komitmen manajemen Bank untuk menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelaku pelanggaran ketentuan yang berlaku.

BRIsyariah's internal control system is a mechanism designed to reduce future risk uncertainty, safeguard Bank assets, help encourage compliance with sustainably defined management policies, mitigate the effects of financial losses, irregularities including fraud and violation of prudential aspects as well as improve organizational effectiveness and improve cost efficiency. Internal control systems are an important component of governance and are the basis for Bank operations that are sound, prudent, and safe. BRIsyariah, through its Internal Audit Division, continuously develops and implements effective internal control systems to manage Bank risk as part of the implementation of its Good Corporate Governance (GCG) program.

The Internal control system is one of the key components of governance activities and as a basis for conducting healthy, prudent, and safe Bank operations. The implementation of effective BRIsyariah internal control systems is the responsibility of all elements in the Bank's organization through:

1. Separation of functions between operations, storage, and accounting (recording);
2. Accountability of bank officials/ managers at all levels of the organization;
3. Implementation of risk identification and risk assessment of bank operations;
4. Supervision and effective internal audit activities;
5. Fulfillment of the Bank's management commitment to applying strict sanctions against perpetrators of violations of applicable regulations.



SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Bank telah melakukan pemantauan (*monitoring*) secara terus menerus terhadap kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, dengan cara:

1. Memastikan fungsi *monitoring* telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik.
2. Menetapkan pejabat yang ditugaskan memonitor efektivitas pengendalian intern.
3. Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan *monitoring*.
4. Mengintegrasikan sistem pengendalian ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan-laporan rutin yang diperlukan.
5. Melakukan kaji ulang terhadap hasil evaluasi dari unit kerja/ pegawai yang ditugaskan untuk melakukan *monitoring*.
6. Memberikan informasi/*feedback* yang tepat kepada pihak yang berkepentingan.

Audit Terintegrasi

Dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi pada konglomerasi keuangan, BRIsyariah sebagai perusahaan anak memiliki Satuan Kerja Audit Intern yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. SKAI BRIsyariah menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok audit intern kepada SKAI BRI sebagai entitas utama secara periodik sebagai sarana pemantauan terhadap perusahaan anak.
2. SKAI BRIsyariah berkoordinasi dengan SKAI BRI pada proses pelaksanaan audit dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi pada konglomerasi keuangan secara berkala.
3. Berkoordinasi dengan SKAI BRI dalam rangka pengkinian metodologi audit baik dalam bentuk konsultasi maupun keikutsertaan *training*.

Monitoring and Corrective Action Activities

The Bank conducts continuous monitoring of the adequacy and effectiveness of its internal control, by:

1. Ensuring the monitoring function has been clearly defined and is well structured.
2. Assigning officers to monitor the effectiveness of internal control.
3. Establishing appropriate frequencies for monitoring activities.
4. Integrating control systems into operations and providing necessary routine reports.
5. Reviewing the evaluation results of the units/ officers assigned for monitoring.
6. Providing appropriate information/ feedback to interested parties.

Integrated Audit

In implementing integrated governance in financial conglomerates, BRIsyariah as a subsidiary company has an Internal Audit Work Unit which has the following tasks and responsibilities:

1. SKAI BRIsyariah submits internal audit reports and internal audit points to SKAI BRI as a Top Entity periodically as a means of monitoring the subsidiary.
2. SKAI BRIsyariah coordinates with SKAI BRI on the audit process in the framework of implementing integrated governance in financial conglomerates periodically.
3. Coordinating with SKAI BRI to update audit methodologies both in the form of consultation and training participation.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

Kesesuaian Pengendalian Intern Dengan Kerangka Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)

Komponen pengendalian intern menurut COSO adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain. Proses tersebut dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan utama, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Inisiatif ini mulai dibentuk oleh sektor swasta pada tahun 1985 untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong penggelapan laporan keuangan dan membuat rekomendasi yang tepat untuk mengurangi potensinya.

Komponen pengendalian intern menurut COSO adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern. Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh board.

2. Penaksiran Risiko

Mekanisme yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi.

3. Aktivitas Pengendalian

Pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai.

Conformity of Internal Control Within The Framework of The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)

The internal control component according to COSO is a process involving the Board of Commissioners, management, and other personnel. The process is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of three main objectives, namely the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. This initiative began to be established by the private sector in 1985 to identify the factors that encourage embezzlement of financial statements and make appropriate recommendations to mitigate this potential.

The internal control components according to COSO are as follows:

1. Control Environment

The control environment is the basis for all components of internal control. Control environment factors include integrity, ethical values, and competence of people and entities, management philosophy and operating style, the way management gives authority and responsibility and organizes and develops its people, attention and direction given by the board.

2. Risk Assessment

The mechanisms established to identify, analyze, and manage the risks associated with the various activities in which the organization operates.

3. Control activities

Implementation of the policies and procedures established by management to help ensure that the objectives can be achieved.



SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan menukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.

5. Pemantauan

Sistem pengendalian intern perlu dipantau, proses ini bertujuan untuk menilai mutu kinerja sistem sepanjang waktu. Ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Sistem pengendalian intern yang dijalankan oleh BRIsyariah sudah memenuhi serta sesuai dengan kerangka COSO tersebut di atas. Hal tersebut tercermin pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh audit intern yang telah dimulai melalui pemisahan fungsi antara operasi, penyimpanan, dan akuntansi (pencatatan) sehingga tidak terjadi benturan kepentingan. Seluruh elemen manajemen menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan akuntabilitas serta sesuai otoritasnya masing-masing dengan integritas serta etika yang berlaku.

Pelaksanaan identifikasi dan penilaian risiko kegiatan operasional bank dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas operasional Bank.

Secara keseluruhan, pengawasan dan kegiatan Audit Intern berjalan secara sistematis dan dengan komitmen untuk menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelaku pelanggaran ketentuan yang berlaku.

4. Information and Communication.

The systems that enable a person or entity to acquire and exchange information necessary to implement, manage, and control its operations.

5. Monitoring

Internal control systems need to be monitored, this process aims to assess the quality of system performance over time. It is run through ongoing monitoring activities, separate evaluations or a combination of the two.

The internal control system that has been implemented in BRIsyariah complies with the above COSO framework. This is reflected in the activities undertaken by internal audits that begin with the separation of functions between operations, storage, and accounting (recording) so there is no conflict of interest. All elements of management carry out their duties and responsibilities with accountability, and according to their respective authority with integrity and ethics in force.

Implementation of bank operations risk identification and risk assessment is conducted to identify, analyze and manage risks related to various Bank operational activities.

In overall, supervision and internal audit activities has implemented systematically and with a commitment to implement strict sanctions against perpetrators of violations of applicable regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

Hasil Review Atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern

Secara keseluruhan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di BRIsyariah telah berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari penerapan proses pengendalian Intern secara Three Lines of Defense yang telah memadai, dalam pelaksanaannya tentu masih terdapat kendala, namun secara umum dapat dimitigasi melalui program kerja Internal Audit Division yang bertujuan mendorong First dan Second Lines Defense untuk lebih berperan aktif. Berikut tindak lanjut perbaikan oleh risk taking unit atas temuan audit selama tahun 2018:

Hasil Temuan Internal Audit Division Selama Tahun 2018

NO	Status	Jumlah Uker Yang Diaudit Total Audited Work Unit	%
1	Sudah ditindaklanjuti dengan hasil Memadai <i>Has been followed-up with adequate results</i>	197	97,52
2	Sudah ditindaklanjuti dengan hasil tidak memadai <i>Has been followed-up with inadequate results</i>	0	0
3	Masih dalam proses tindak lanjut (belum jatuh tempo) <i>On progress (not yet due)</i>	5	2,48

Pada umumnya, rating unit kerja yang dilakukan pemeriksaan oleh Internal Audit Division berada pada kisaran Fair. Hal ini menunjukkan bahwa proses kontrol memadai di banyak aspek material dalam hal kecukupan (*adequacy*), efektivitas (*effectiveness*) dan berkelanjutan (*sustainability*), namun dibutuhkan perbaikan spesifik dengan jumlah memadai (*moderate*). Terhadap hasil temuan tersebut, Auditee telah melaksanakan tindak lanjut perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang telah diberikan oleh Audit Intern.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian intern, BRIsyariah telah menyusun kebijakan, prosedur dan aturan-aturan lain dalam rangka pelaksanaan fungsi pengendalian intern.

Review of the Internal Control System Implementation Results

Overall, the implementation of the Internal Control System at BRIsyariah has been performing well. This is reflected in the implementation of the Internal Control process by Three Lines of Defense which is adequate. In its implementation there are still obstacles, but generally it can be mitigated through the work program of the Internal Audit Division which aims to encourage First and Second Lines Defense to undertake an active role. Here are the follow-up improvements by risk taking units on audit findings during 2018:

2018 Audit Division Findings

In general, the Work Unit rating carried out by the Internal Audit Division is in the Fair range. This shows that the process of control is adequate in many material aspects in terms of adequacy, effectiveness and sustainability, but requires a specific amount of improvement (moderate). Regarding the results of the findings, the Auditee has carried out follow up repairs in accordance with the recommendations given by Internal Audit.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

In evaluating the internal control system effectiveness, BRIsyariah has developed policies, procedures and other rules for the implementation of internal control functions.



SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

BRIsyariah menilai pelaksanaan penerapan sistem pengendalian intern secara terus menerus. Pemantauan dan mitigasi terhadap risiko utama aktivitas perbankan merupakan prioritas dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan rutin sistem pengendalian intern, baik yang dilaksanakan oleh satuan-satuan kerja operasional maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern. BRIsyariah juga melakukan evaluasi dan pemantauan atas kecukupan sistem pengendalian intern secara berkesinambungan sebagai akibat adanya perubahan kondisi intern dan eksternal sehubungan dengan ekspansi usaha yang terus berkembang serta selalu meningkatkan kapasitas sistem pengendalian intern untuk meningkatkan efektivitasnya, sehingga tercipta suatu sinergi dari beberapa komponen pengendalian yang saling berkaitan satu sama lain.

Sepanjang tahun 2018 BRIsyariah telah mengevaluasi implementasi sistem pengendalian intern di BRIsyariah, baik dari segi pengendalian dan operasional. Dari evaluasi tersebut ditemukan beberapa aspek yang harus lebih disempurnakan di tahun mendatang, antara lain yaitu:

1. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Insani (SDI) melalui pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan.
2. Melakukan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan prosedur sesuai dengan perkembangan bisnis bank karena semakin beragam dan kompleksnya produk bank.
3. Perbaikan sistem atau aplikasi sebagai sarana pendukung peningkatan kinerja BRIsyariah.
4. Pemberlakuan *reward* dan *punishment* yang tegas kepada seluruh karyawan sesuai dengan keberhasilan dan tingkat kesalahannya.
5. Peningkatan koordinasi antar bagian/unit kerja agar target bisnis bank dapat tercapai.

BRIsyariah assesses the implementation of the internal control system continuously. Monitoring and mitigating the main banking activities risks is a priority and serves as part of the internal control system routine activities, implemented by both operational work units and by the internal audit unit. BRIsyariah also evaluates and monitors the internal control systems adequacy continuously, based on changes in internal and external conditions in connection with business expansion that continues to grow, and increases the internal control system capacity to improve its effectiveness, thus creating a synergy of several control components that are interrelated one to another.

During 2018, BRIsyariah evaluated the implementation of the Bank's internal control system, both in terms of control and operations. The result of such evaluation is found in several aspect for improvement in next year as follows:

1. Increasing the competence of Human Resources through continuous education and training.
2. Evaluate all policies and procedures in accordance with the development of the bank's business due to the increasingly diverse and complex bank products.
3. Improving the system or application as a means of supporting BRIsyariah's performance improvement.
4. Strict reward and punishment enforcement to all employees in accordance with the success and level of error.
5. Increased coordination between work sections/ units so that the bank's business targets can be achieved.

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditors

Auditor eksternal mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan material. Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Pelaksanaan Fungsi Audit Eksternal atas Laporan Keuangan BRIsyariah untuk tahun buku 2018 telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai transparansi kondisi keuangan Bank, dan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik

RUPS Tahunan tanggal 21 Februari 2018 telah menyetujui penunjukan akuntan publik dari kantor akuntan publik yang sama dengan yang digunakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai kantor akuntan publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 guna memudahkan koordinasi proses perhitungan neraca konsolidasi antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Perseroan, serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

The External Auditor has the main duty as a public accountant to follow auditing standards established and endorsed by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) in the Public Accountants Professionals Standards (SPAP). The standards require public accountants to plan and conduct audits in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. The audits include examination on a test basis, with evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment of accounting principles used, and significant estimates made, by management, as well as an assessment of the overall financial statements presentation.

The External Audit of BRIsyariah's Financial Statements for the fiscal year 2018 was in accordance with Bank Indonesia provisions concerning transparency of the Bank's financial condition, and Professional Public Accountant Standards, as well as the established work agreements and audit scope.

Appointment of Public Accounting Office

The Annual General Meeting of Shareholders dated February 21, 2018 has approved the appointment of public accountant from the same public accountant office used by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a public accountant office that will audit the Company's financial statements for 2018 fiscal year to facilitate coordination of the consolidated balance sheet calculation process between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the Company, as well as giving power and authority to the Board of Directors of the Company to determine service fees and other requirements needed in connection with the appointment of the public accountant office.



AUDITOR EKSTERNAL

External Auditors

Berikut adalah KAP yang telah ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit finansial terhadap laporan keuangan selama lima tahun terakhir:

The following are the public accountant firms appointed by the Company to conduct financial audits of the financial statements for the past five years:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office Name	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya (Rp) Fee (IDR)
2018	Purwanto Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global)	Danil Setiadi Handaja	1.237.500.000
2017	Purwanto Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global)	Danil Setiadi Handaja	1.125.000.000
2016	Purwanto Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global)	Sinarta	950.000.000
2015	Purwanto Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global)	Drs. Hari Purwanto	927.500.000
2014	Purwanto Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global)	Sinarta	880.000.000

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Guna mewujudkan cita-cita sebagai bank ritel modern, BRIsyariah mengevaluasi dan meluncurkan berbagai inovasi produk dan jasa secara berkelanjutan. BRIsyariah juga terus memperluas dan memperkuat jaringan pelayanan melalui perluasan unit kerja. Seiring dengan perkembangan layanan yang semakin komprehensif, BRIsyariah terpapar berbagai risiko bisnis yang harus dihadapi dan diatasi. Untuk mengatasinya, secara konsisten BRIsyariah melakukan pengendalian risiko pada setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional perbankan sehari-hari. Inisiatif ini merupakan faktor penting untuk memastikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan, yaitu menjadi bank yang sehat dengan grafik pertumbuhan yang berkesinambungan.

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha BRIsyariah. Manajemen merupakan instrumen penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan bank melalui dua aspek, yaitu melindungi modal dan mengoptimalkan return terhadap risk. Mengiringi peningkatan skala operasi dan volume usahanya yang terus berkembang, BRIsyariah menerapkan pola pengelolaan risiko yang terintegrasi melalui berbagai aktivitas antara lain mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan eksposur risiko di seluruh lini organisasi.

Melalui proses tersebut, BRIsyariah menetapkan toleransi risiko (*risk tolerance*), yakni potensi kerugian yang dapat diserap oleh permodalan bank. BRIsyariah juga menetapkan *risk appetite*, yakni tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh bank dalam rangka mencapai sasaran Bank. Filosofi BRIsyariah dalam mengelola risiko adalah: mengambil risiko menengah dengan berpedoman pada prinsip syariah untuk mendapatkan keuntungan yang optimal melalui diversifikasi produk, sistem pengendalian risiko, pengembangan teknologi dan sumber daya manusia.

In order to actualize its objective as a modern retail bank, BRIsyariah evaluates and launches various products and services innovation on an ongoing basis. BRIsyariah also continues to expand and strengthen service network through work unit expansion. Align with increasingly comprehensive services development, BRIsyariah is exposed to various business risks that must be encountered and mitigated. As such, BRIsyariah consistently undertake risks control in every process of business activities and daily banking operations. This initiative is an important factor to ensure the achievement of predetermined performance targets, such as becoming a sound bank with sustainable growth.

Risk management is a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control the risks arising from BRIsyariah's business activities. Management is an important instrument for improving the quality of bank management through two aspects, namely protecting the capital and optimizing returns to risks. Accompanying the growing scale of operations and business volume, BRIsyariah implements an integrated risk management pattern through various activities including identifying, measuring, monitoring and controlling risk exposures across all lines of the organization.

Through this process, BRIsyariah establishes risk tolerance, namely the potential loss that can be absorbed by the bank capital. BRIsyariah also sets the risk appetite, namely the level and type of risks that are willing to be taken by the bank in order to achieve the Bank's targets. BRIsyariah's philosophy in managing risk is: taking medium risk by referring to sharia principles to obtain optimum benefits through product diversification, risk control systems, technology development and human resources.



MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

DASAR ACUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan risiko BRIsyariah dilakukan berdasarkan beberapa ketentuan, yakni:

- SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/23/PBI 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- SEOJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum

TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO

1. Mengembangkan pemahaman terhadap risiko yang terdapat dalam setiap aspek kegiatan perbankan sehari-hari serta pola pengendalian risiko yang baik dan benar, sehingga setiap kegiatan usaha BRIsyariah telah didasarkan pada kegiatan yang mempertimbangkan faktor risiko (*risk based action*) dan tetap memenuhi prinsip syariah yang berlaku.
2. Sebagai alat bantu manajemen dalam mengambil keputusan dan mengelola risiko-risiko yang ada guna menjaga kelangsungan usaha serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
3. Sebagai acuan pengendalian risiko bagi segenap unit kerja dalam menjalankan aktivitas kegiatan usaha perbankan.

RISK MANAGEMENT LEGAL REFERENCES

BRIsyariah risk management implementation refers to the following provisions:

- SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
- Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/23/PBI 2011 on the Risk Management Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- SEOJK No. 21/SEOJK.03/2017 dated 6 June 2017 on the Risk Management Implementation in the Use of Information Technology by Commercial Banks.

RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

1. Develop an understanding of the risk contained in every aspect of daily banking activity as well as proper and correct risk control pattern, thereby every BRIsyariah's business activity has been based on risk based action and continues to adhere with the applicable sharia principles.
2. As a management tool in decision making and managing existing risks to maintain business continuity and provide added value to stakeholders.
3. As a reference for risk control for all work units in carrying out banking business activities.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep.B.040-PDR/11-2018 tentang "Struktur dan Formasi Jabatan Risk Management Division, struktur organisasi manajemen risiko BRIsyariah, dilaksanakan melalui fungsi-fungsi berikut:

1. Komite Pemantau Risiko (KIPER) merupakan komite pada tingkat Dewan Komisaris yang bertugas membantu komisaris dalam pengawasan terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan direksi.
2. Dalam pengelolaannya, direksi, yakni Direktur Kepatuhan sebagai penanggung jawab pengelolaan risiko, dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) sebagai komite tertinggi dalam sistem manajemen risiko BRIsyariah. RMC bersifat non-struktural dan independen terhadap unit kerja operasional. Pembentukan RMC ini didasarkan pada keputusan Direksi, No.Kep.B.001.MCD/07.2018 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko BRIsyariah.

RMC bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan membahas profil risiko secara keseluruhan termasuk strategi risiko dan pedoman penerapan manajemen risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan. RMC beranggotakan seluruh anggota direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi BRIsyariah yang ditunjuk. Rapat RMC dilaksanakan secara berkala (minimum satu bulan sekali). RMC yang dibentuk untuk membahas risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko operasional dan risiko lainnya.

RISK MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

In accordance with Board of Directors Decree No. Kep.B.040-PDR/11-2018 regarding the "Structure and Formation of Risk Management Division Position, BRIsyariah risk management organization structure, is carried out through the following functions:

1. The Risk Monitoring Committee (KIPER) is a committee at the Board of Commissioners level with the duty to assist the Board of Commissioners in overseeing the Risk Management policies and implementation carried out by the Board of Directors.
2. In its management, the Board of Directors, namely the Compliance Director in charge of risk management, is assisted by the Risk Management Committee (RMC) as the highest committee in the BRIsyariah risk management system. The RMC is a non-structural and independent from the operating units. The establishment of RMC refers to the Board of Directors' Decree No. Kep.B.001.MCD/07.2018 concerning the Establishment of the BRIsyariah Risk Management Committee.

The RMC is in charge of providing recommendation to the Compliance Director in formulating policies, refining policy implementation, evaluating developments and discussing overall risk profiles including risk strategies and risk management guidelines, as well as providing suggestions and corrective measures. The RMC consists of all members of the Board of Directors and appointed executives one level below the Board of Directors. The RMC meetings are held regularly (minimum once a month). The RMC is formed to discuss the financing risk, market risk, operational risk and other risks.

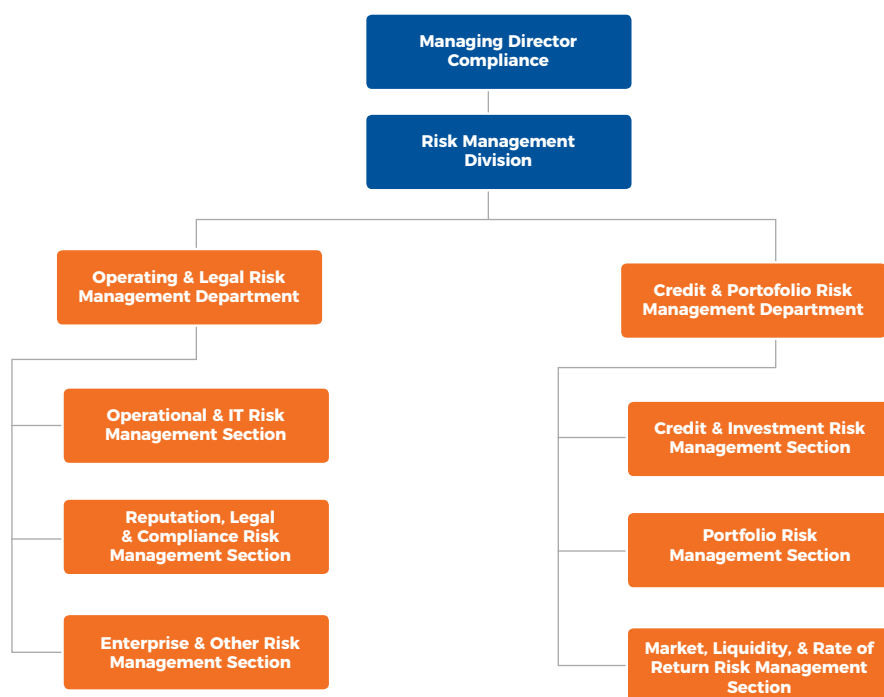


MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

3. Divisi Manajemen Risiko (*Risk Management Division – RMD*). Unit ini memiliki wewenang dan bertanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko, terdiri dari dua departemen, serta bersifat independen dari Unit Kerja Operasional dan Unit Kerja Audit Intern.
3. Risk Management Division (RMD). This unit has the authority and responsibility in carrying out the risk management process, consisting of two departments, as well as being independent from the Operating Units and Internal Audit Unit.

Struktur Organisasi Risk Management Division (RMD) Risk Management Division (RMD) Organization Structure



MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

PROFIL KEPALA DIVISI MANAJEMEN RISIKO**Ino Sutrisno**

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor, 24 April 1965, berdomisili di Bogor. Meraih gelar Sarjana di bidang Statistika dari Institut Pertanian Bogor tahun 1987, MBA dari University of Illinois-Champaign, Illinois, USA tahun 1996 dan saat ini tengah mengikuti program Doktoral di bidang Keuangan Syariah di Universitas Trisakti.

Berkarir di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dari tahun 1988 sampai 2008 dengan jabatan terakhir sebagai Deputy General Manager, Credit Card Division. Bergabung dengan BRIsyariah pada tahun 2009 sebagai Logistics Department Head, dan menjabat beberapa posisi, Network Department Head 2009, Department Head 2011-2012, Business Planning Department Head 2012-2014, dan sejak 2014 menjabat sebagai Risk Management Division Head.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI MANAJEMEN RISIKO

- Satuan Kerja Manajemen Risiko bersifat *oversight* dan independen terhadap satuan kerja operasional (*risk -taking unit*) seperti treasury, pembiayaan, pendanaan, akuntansi dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal (Satuan Kerja Audit Internal - SKAI).
- Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.
- Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko antara lain meliputi:
 - a. Pemantauan terhadap implementasi strategi manajemen risiko telah disetujui oleh Direksi.
 - b. Pengukuran dan pemantauan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per aktivitas fungsional.

RISK MANAGEMENT DIVISION HEAD PROFILE**Ino Sutrisno**

Indonesian citizen, born in Bogor, April 24, 1965, domiciled in Bogor. He earned his Bachelor degree in Statistics from Institut Pertanian Bogor in 1987, MBA from University of Illinois Champaign, Illinois, USA in 1996 and is currently pursuing a Doctoral program in Sharia Finance at Universitas Trisakti.

Worked at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk in 1988 to 2008 with his last position as Deputy General Manager, Credit Card Division. Joined BRIsyariah in 2009 as Logistics Department Head, and has held several other positions, Network Department Head 2009, KLS Department Head 2011-2012, Business Planning Department Head 2012-2014, and since 2014 has been Risk Management Division Head

RISK MANAGEMENT DIVISION DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Risk Management Unit conducts oversight and independent to risk taking units such as treasury, financing, funding, accounting and internal control function unit (Internal Audit Unit - IAU).
- Risk Management Unit is directly responsible to the Compliance Director.
- Risk Management Unit authorities and responsibilities include:
 - a. Monitoring of the risk management strategies has been approved by the Board of Directors.
 - b. Measurement and monitoring of overall risk positions/ exposures, per risk type and functional activities.



MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

- c. Penerapan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap kinerja masing-masing satuan kerja operasional.
 - d. Pengkajian terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu yang ada pada Bank.
 - e. Rekomendasi mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang wajib sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
 - f. Penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kepada OJK, Direktur Utama dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.
- c. Stress testing application to determine the impact of risk management policies and strategies implementation on the performance of each operating unit.
 - d. Analysis of activity and or new product proposals or developed by a certain unit in the Bank.
 - e. Recommendations on the sum or maximum mandatory risk exposures in accordance with its authorities.
 - f. Development and submission of risk profile reports to the FSA, President Director and Risk Management Committee periodically.

PENGEMBANGAN SDM DI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko yang berkualitas membutuhkan pemenuhan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang tugasnya masing-masing dengan mengedepankan budaya risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dalam aktivitas operasionalnya sehari-hari. Untuk itu Direksi menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, serta melakukan peningkatan kompetensi dan integritas pejabat terutama pimpinan satuan kerja operasional bank dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti pengetahuan, pengalaman (*track record*), kemampuan serta pendidikan yang memadai di bidang manajemen risiko.

Direksi melakukan pengembangan sistem penerimaan pegawai dan pelatihan pegawai serta remunerasi yang memadai untuk memastikan tersedianya pegawai yang kompeten di bidang manajemen risiko. Direksi juga melakukan penempatan pejabat dan staf yang kompeten pada Satuan Kerja Manajemen Risiko (*Risk Management Unit*) sesuai dengan sifat, jumlah dan kompleksitas usaha.

RISK MANAGEMENT HR DEVELOPMENT

The implementation of quality risk management requires the fulfillment of competent human resources in their respective fields by prioritizing a risk culture and risk management in their daily operational activities. As such, the Board of Directors sets clear HR qualification for each level of position related to the implementation of risk management, as well as enhancing the competency and integrity of executives, especially the leadership of the bank's operating units and the Risk Management Unit, by taking into account factors such as knowledge, experience (*track record*), ability and adequate education in the field of risk management.

The Board of Directors develops employee recruitment and employee training system and adequate remuneration to ensure the availability of competent employees in the field of risk management. The Board of Directors also placed competent executives and staff in the Risk Management Unit in accordance with the nature, amount and complexity of the business.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

BRIsyariah menerapkan manajemen risiko dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, organisasi dan risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor ekstern dan intern. Bank mengelola risiko dengan tujuan memastikan bahwa:

- a. Eksposur risiko telah sesuai dengan kebijakan, prosedur intern, peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
- b. Dikelola oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, pengalaman dan keahlian di bidang manajemen risiko.
- c. Prosedur manajemen risiko dan penetapan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* berdasarkan pengalaman yang dimiliki dalam mengelola risiko.
- d. Pengelolaan manajemen risiko terkait kondisi darurat dan penanganannya dikembangkan melalui suatu kerangka *Business Continuity Management* yang mencakup proses penilaian risiko, *business impact analysis*, pengembangan strategi pemulihan, penyusunan dokumen *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP), uji coba dokumen BCP dan DRP, pemeliharaan/ pengkinian dokumen BCP dan DRP, serta audit internal.
- e. Pengelolaan manajemen risiko terkait aktivitas pelayanan jasa bank melalui internet mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
- f. Pengelolaan manajemen risiko terkait restrukturisasi pembiayaan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.
- g. Pengelolaan manajemen risiko terkait aktivitas yang berkaitan dengan reksadana mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

RISK MANAGEMENT STRATEGY

BRIsyariah implements risk management by considering financial condition, organization and risks that arise because of changes in external and internal factors. The bank manages risk with the aim of ensuring that:

- a. Risk exposures have been in accordance with the policy, internal procedures, prevailing laws and regulations.
- b. Managed by human resources with knowledge, experience and expertise in risk management.
- c. Risk management procedures and risk limit determination are carried out by taking into account risk appetite and risk tolerance based on the experience in managing risk.
- d. Risk management related to emergency condition and its mitigation is developed through a Business Continuity Management framework that includes the risk assessment process, business impact analysis, recovery strategies development, Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plans (DRP) documents development, BCP and DRP documents trial-run, maintenance/ updating of BCP and DRP documents, and internal audits.
- e. Risk management related to the bank service activities through the internet refers to the provisions of Bank Indonesia and the Financial Services Authority.
- f. Risk management related to financing restructuring refers to the applicable Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations.
- g. Risk management related to the mutual funds activities refers to the applicable provisions of Bank Indonesia and the Financial Services Authority.



MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

BRIsyariah menerapkan manajemen risiko berdasarkan beberapa tahapan dasar, yakni:

1. Identifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Pemantauan dan penetapan limit risiko
4. Sistem manajemen risiko
5. Pengendalian risiko
6. Pengelolaan aset dan liabilitas
7. Penggunaan model internal pengukuran risiko
8. *Stress testing*
9. Penetapan penilaian peringkat risiko bank
10. Pemenuhan prinsip syariah

MEMBANGUN BUDAYA SADAR RISIKO

Perseroan berkomitmen penuh untuk membangun budaya sadar risiko, yakni budaya penerapan risiko bagi bank umum di setiap level organisasi. Untuk itu, BRIsyariah melaksanakan edukasi manajemen risiko antara lain dengan:

1. Sertifikasi Manajemen Risiko dan *Refreshment* Pendidikan Sertifikasi Manajemen Risiko
Diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eselon 1, 2, dan 3. Bagi yang telah mendapat sertifikasi Manajemen Risiko, maka BRIsyariah tetap melaksanakan edukasi dengan program *refreshment* agar yang bersangkutan tetap mendapatkan informasi terkini mengenai manajemen risiko.
2. *E-learning*
Edukasi manajemen risiko juga dilaksanakan melalui metode pembelajaran interaktif melalui e-learning. e-learning ditujukan untuk seluruh pekerja BRIsyariah sebagai media edukasi mandiri agar memahami filosofi dan penerapan manajemen risiko.

APPLICATION OF RISK MANAGEMENT

BRIsyariah implements risk management based on several basic steps, namely:

1. Risk identification
2. Risk measurement
3. Risk thresholds monitoring and determination
4. Risk management system
5. Risk control
6. Assets and liabilities management
7. Use of risk measurement internal models
8. Stress testing
9. Determination of bank risk rating assessment
10. Compliance with sharia principles

BUILDING A RISK AWARENESS CULTURE

The Company is fully committed to building a risk awareness culture, namely the risk application culture for commercial banks at every level of the organization. As such, BRIsyariah implements risk management education including:

1. Risk Management Certification and Risk Management Certification Refreshment
Participated by the Board of Commissioners, Board of Directors, and executives 1, 2, and 3. For those who have received Risk Management certification, BRIsyariah continues to carry out education with a refreshment program hence those concerned continue to get the latest information on risk management.
2. E-learning
Risk management education is also carried out through e-learning interactive learning methods. e-learning is intended for all BRIsyariah employees as an independent educational media to understand the philosophy and application of risk management.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

3. Sosialisasi
Sosialisasi rutin dilakukan oleh unit kerja manajemen risiko kepada seluruh jajaran pekerja BRIsyariah di seluruh Indonesia. Sosialisasi terutama dilakukan mengenai perangkat manajemen risiko yang digunakan di BRIsyariah.
4. Pembelajaran
Pembelajaran bagi pekerja BRIsyariah melalui seminar dan pelatihan yang diselenggarakan pihak eksternal.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penjabaran sistem manajemen risiko BRIsyariah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pilar 1:

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRIsyariah. Guna memastikan efektivitas pengelolaan aktivitas dan risiko-risiko oleh Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi dibantu Komite Manajemen Risiko, menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko serta implementasinya secara komprehensif.

Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan, atau penyimpangan dalam kegiatan usaha. Budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi juga menjadi perhatian Direksi.

3. Socialization
Socialization is carried out by the Risk Management Unit to all level of BRIsyariah employees throughout Indonesia. The socialization is mainly carried out on the risk management tools used at BRIsyariah.
4. Learning
Learning for BRIsyariah employees through seminars and training organized by external parties.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

BRIsyariah risk management system is described as follows:

1st Pillar:

Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors have responsibility for the risk management effectiveness at BRIsyariah. To ensure the effective management of activities and risks by the Board of Directors, the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee evaluates the risk management policy and implementation carried out by the Board of Directors. The Risk Management Committee assists the Board of Directors to determine the risk management policy and strategies direction as well as its comprehensive implementation.

The Board of Directors ensures that all material risk and its impact have been followed up, as well as implementing corrective measures on the issues, or irregularities in business activities. The culture of risk management including risk awareness at all levels of the organization is also a concern of the Board of Directors.



MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Pilar 2:

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Kebijakan manajemen risiko di BRIsyariah diatur dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko BRIsyariah yang menjelaskan dasar-dasar kebijakan manajemen risiko dan menjadi acuan kebijakan, prosedur, serta pedoman di bidang manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Manajemen Risiko BRIsyariah yang meliputi beberapa tahap proses manajemen risiko, antara lain: identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Prosedur pengelolaan dan penetapan limit untuk setiap jenis risiko yang wajib dikelola dalam seluruh produk dan kegiatan usaha Bank disesuaikan dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), dengan memperhatikan pengalaman yang dimiliki dalam mengelola risiko dimaksud. Limit ditinjau secara berkala guna menyesuaikan perubahan kondisi yang terjadi.

Direksi memiliki wewenang untuk menetapkan limit risiko, tingkat toleransi bagi setiap jenis risiko, dan eksposur risiko, dengan memperhatikan pengalaman, kemampuan permodalan, kemampuan sistem dan perangkat manajemen risiko, sumber daya yang dimiliki, serta ketentuan yang berlaku.

Pilar 3:

Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Identifikasi

Bank mengidentifikasi risiko dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang melekat dalam bisnis Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Identifikasi risiko antara lain didasarkan pada pengalaman kerugian yang pernah terjadi.

2nd Pillar:

Adequacy of Policy, Procedure, and Thresholds Determination

Risk management policy at BRIsyariah is regulated in the BRIsyariah Risk Management General Policy, which explains the basic risk management policy and becomes a reference for the policy, procedure, and risk management guideline in accordance with the applicable regulations.

The BRIsyariah Risk Management Policy in which covers the stages of several risk management process, among others risk identification, risk measurement, risk monitoring, and risk control. The management procedures and threshold determination for each risk type that shall be managed in all products and the Bank's business activities are adjusted to the risk appetite, by taking into account the experience in managing such risks. The threshold is regularly reviewed to adjust with occurred condition changes.

The Board of Directors has the authority to set the risk threshold, tolerance level for each type of risk, and risk exposures, by taking into account the experience, capital capability, system capability and risk management tools, resources, as well as applicable regulations.

Pillar 3:

Risk Management Process and Risk Management Information System Identification

The Bank identifies risks by analyzing all types and characteristic of risks inherent in the Bank's business. Risk identification is proactive, covers all the Bank's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and impacts. Risk identification, among others, is based on experience of losses that have occurred.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Pengukuran

Pengukuran risiko dilakukan secara berkala untuk seluruh aktivitas bisnis Bank. Penggunaan model pengukuran risiko disesuaikan dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas kegiatan usaha, serta manfaat yang diperoleh. Pengukuran risiko dilaksanakan untuk mengukur eksposur risiko sebagai acuan dalam sistem pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya.

Pengukuran risiko tercermin dalam Laporan Profil Risiko triwulanan, Laporan analisa stress testing triwulanan, dan laporan lainnya.

Pemantauan

Bank memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, toleransi Risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan, prosedur, dan limit yang ditetapkan. Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam kegiatan usaha Bank serta efektivitas proses manajemen risiko terintegrasi.

Pengendalian

Proses pengendalian risiko dilaksanakan dengan memperhatikan sistem pengendalian intern yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. Kerangka kerja proses pengendalian risiko didasarkan atas suatu hasil evaluasi dari eksposur risiko yang terdapat pada bisnis Bank.

Measurement

Risk measurement is conducted regularly for all Bank's business activities. The use of risk measurement model is adjusted to the needs, size, and complexity of business activities, as well as the benefits obtained. Risk measurement is carried out to measure risk exposure as a reference in control system. Risk measurement is carried out regularly for products and portfolios as well as all of the Bank's business activities. The measurement approach and methodology can be quantitative, qualitative, or a combination of both.

Risk measurement is reflected in quarterly Risk Profile Reports, quarterly stress testing analysis reports, and other reports.

Monitoring

The Bank has monitoring system and procedures, which includes monitoring the scale of risk exposures, risk tolerance, internal threshold compliance, and stress testing results as well as the consistency of implementation with established policies, procedures and thresholds. Risk monitoring activities are carried out by evaluating the risk exposures contained in the Bank's business activities and the effectiveness of integrated risk management process.

Control

The risk control process is carried out by considering the internal control system, which is prepared in accordance with the applicable provisions and aims to manage certain risks that can endanger the Bank's business continuity. The risk control process framework is based on an evaluation of the risk exposure found in the Bank's business.



MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Pilar 4:

Sistem pengendalian internal

Bank telah menerapkan sistem pengendalian internal secara menyeluruh yang salah satunya dilakukan dengan penetapan struktur organisasi dengan melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara unit kerja operasional (*business unit*) dengan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian risiko (*risk management unit*) serta membentuk unit kerja manajemen risiko.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi dan pengkinian sistem dan prosedur manajemen risiko perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaian antara Sistem Manajemen Risiko yang ada, dengan kondisi internal BRIsyariah serta regulasi perbankan yang terkini dalam melakukan evaluasi dan pengkinian tersebut.

RISIKO DAN PENGENDALIAN RISIKO

Proses manajemen risiko diterapkan secara konsisten pada setiap tahapan proses aktivitas bisnis maupun operasional perbankan sehari-hari. Konsistensi ini merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi keberhasilan BRIsyariah dalam mencapai target kinerja secara optimal sesuai yang telah ditetapkan, yaitu menjadi bank yang sehat dan bertumbuh secara berkesinambungan.

BRIsyariah menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko sebagaimana disebutkan sebelumnya, yang telah terbukti dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat. Untuk itu, BRIsyariah telah mengidentifikasi 10 risiko potensial yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan tugas intermediari, yakni: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Reputasi, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

Pillar 4:

Internal control system

The Bank has implemented the internal control system as a whole. This is done by establishing an organizational structure by undertaking a clear separation of functions between the business units and work units that carry out risk management functions. The risk management unit is also established.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS EVALUATION

Evaluation and updating of systems and risk management procedures need to be carried out periodically to maintain conformity between the existing Risk Management Systems with BRIsyariah's internal conditions as well as current banking regulations.

RISK AND RISK CONTROL

The risk management process is consistently applied at every stage of business activity process and daily banking operations. This consistency is an important factor that will influence BRIsyariah's success in optimally achieving the set targets performance, namely to become a sound bank and to grow sustainably.

BRIsyariah applies the risk management principles as mentioned previously, which have been proven to be able to support the Bank to be more prudent in line with the rapid development of business activities and banking operations. To that end, BRIsyariah has identified 10 potential risks that can affect the success of intermediary duties, namely: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Return Risk and Investment Risk.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Selanjutnya untuk memastikan berhasilnya peran sebagai lembaga intermediari keuangan, serta tercapainya tujuan pengembangan, BRIsyariah mengelola dan memitigasi beberapa risiko-risiko spesifik yang berada dalam kendalinya, sebagaimana dijelaskan dalam uraian berikut.

RISIKO KREDIT (RISIKO PEMBIAYAAN)

Merupakan risiko kegagalan nasabah dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. BRIsyariah melakukan berbagai langkah mitigasi risiko kredit/pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti penerapan agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Beberapa langkah umum yang dijalankan untuk mengelola dan memitigasi risiko ini, adalah:

1. Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah.
2. Melakukan review terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan.
3. Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.
4. Menetapkan *target market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing* (NPF).
5. Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri.
6. Menentukan batas maksimum penyaluran dana internal.
7. Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

Furthermore, to ensure the success of its role as a financial intermediary institution, as well as the achievement of development objectives, BRIsyariah manages and mitigates several specific risks under its control, as explained in the following descriptions.

CREDIT RISK (FINANCING RISK)

The risk of failure of customers and/or other parties to fulfill obligation to the Bank in accordance with the agreed agreement, including credit risk due to debtors' failure, credit concentration risk, counterparty credit risk and settlement risk. BRIsyariah carries out various credit/ financing risk mitigation measures using several techniques such as the application of collateral and third party collateral to reduce the risk impact. Several general measures taken to manage and mitigate this risk are as follows:

1. Analyze the credit requests from prospective customers.
2. Review the financing policies and standard operating procedures for each financing segment.
3. Develop loan-originating system for micro and consumer financing as a tool to reduce credit risk.
4. Determine the customers target market in anticipation of Non-Performing Financing (NPF).
5. Analyze the disbursed credit portfolio based on the business segment and the industrial sector.
6. Determine the maximum internal fund disbursement
7. Analyze the impact on Bank financing due to a decline in commodity prices and a decline in exports.



MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Khusus untuk agunan, BRIsyariah menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko pembiayaan. Berdasarkan klasifikasi, pembiayaan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu: 1) *secured loans* dan 2) *partially secured loans*.

Untuk *secured loans*, BRIsyariah menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari *physical collateral* dan *financial collateral*.

Pada *partially secured loans*, pembayaran umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya. Mitigasi risiko *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

RISIKO PASAR

Merupakan risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain Risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko ini timbul akibat adanya perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari tiga jenis risiko: risiko nilai tukar, risiko komoditas dan ekuitas. Langkah mitigasi yang dijalankan meliputi:

1. Strategi pengelolaan aset dan liabilitas bank melalui mekanisme ALCO yang meliputi antara lain *asset & liabilities management*, *loan management*, *off balance sheet management*, dan kebijakan penetapan *pricing* maupun *fee based income*.
2. *Monitoring* dan pengukuran secara berkala terhadap kecenderungan perubahan harga pasar, kemungkinan terjadinya tekanan pasar terhadap serta limitasi risiko pasar.

In particular for collateral, BRIsyariah uses collateral to minimize credit risk. Based on classification, the Bank financing can be divided into two major groups, namely: 1) *secured loans* and 2) *partially secured loans*.

For *secured loans*, BRIsyariah determines the type and value of collateral that is guaranteed according to the credit scheme. The type of collateral consists of *physical collateral* and *financial collateral*.

In *partially secured loans*, payments are generally made through deduction of income automatically. As such, the risk level of *partially secured loans* is not as large as the recorded credit value. The *partially secured loans* risk mitigation consists of employee appointment and retirement certificate.

MARKET RISK

A risk in the balance sheet position and administrative account due to the changes in market prices, including risk of changes in the value of assets that can be traded or leased. This risk arises due to changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk consists of three types of risks: exchange rate risk, commodity risk and equity. The mitigation measures implemented include:

1. The bank's assets and liabilities management strategy through the ALCO mechanism, which includes *assets & liabilities management*, *loan management*, *off balance sheet management*, and *pricing and fee-based income policies*.
2. Periodic monitoring and measurement on the trends in the changes of market prices, possibility of market pressures and limitations on market risk.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

3. Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
4. Melakukan pengawasan terhadap perkembangan tingkat margin di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

Bank melakukan Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN), sebagai cerminan besaran risiko pasar, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.

Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Tindakan yang diambil oleh BRIsyariah untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
2. Melakukan monitoring terhadap kondisi likuiditas bank secara berkala melalui beberapa rasio liku seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
3. Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.
4. Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

3. Review the standard operating policy and procedures related to market risk management.
4. Supervise the development of margin levels in the market and analyze their influence on the Bank's performance.

The Bank calculates the Net Open Position (NOP), as a reflection of the amount of market risk, based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 1 July 2003 as last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on these regulations, Banks are required to maintain a maximum NOP ratio of 20% of the total capital.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk due to the inability of the Bank to fulfill maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the bank.

This risk can occur due to the growth of greater bank financing compare to the growth of third-party funds. The actions taken by BRIsyariah to minimize liquidity risk are as follows:

1. Review the standard operating policy and procedures related to liquidity risk management.
2. Periodically monitor bank liquidity condition through several ratios such as Financing to Deposit Ratio (FDR), inter-bank liability ratio, cash flows and liquidity gaps.
3. Determine the liquidity risk threshold such as the limit of minimum statutory reserve requirements and secondary reserves.
4. Maintain bank access to money markets through placement and loans between banks.



MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

RISIKO OPERASIONAL

Merupakan risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Langkah-langkah mitigasi yang dilakukan BRIsyariah untuk mengelola risiko ini adalah:

1. Melakukan review terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
2. Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
3. Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.
4. Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
5. Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholder*.
6. Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

OPERATIONAL RISK

A risk of loss caused by inadequate internal process, internal process failures, human errors, system failures and/ or external event that affect the Bank's operations. The operational risk is a main risk managed by the Bank in the form of internal control development.

One of the efforts is to increase control in branch offices through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanisms in the implementation of transaction functions, deviation/ authorization, limitation of system access authority, improvement of employee competencies and implementation of internal audits.

The mitigation measures carried out by BRIsyariah to manage this risk are:

1. Review the standard operating policy and procedure related to operational risk management.
2. Develop operational risk management guidelines for branch offices.
3. Implement the Risk & Control Self Assessment (RCSA) tool to assess and mitigate operational risk carried out independently by business units.
4. Analyze the operational risk for new products and or activities proposal to be launched by the Bank.
5. Develop Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of the Bank's operations continuously despite disasters to protect the interests of stakeholders.
6. Develop the risk management policies including procedures for information technology including data communication networks and software standardization, access system management, development of electronic banking services in terms of accessibility security and Disaster Recovery Plan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

RISIKO HUKUM

Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Selain itu, Bank juga harus mengikuti seluruh aturan dan ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK. Kegagalan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank.

Mitigasi yang dijalankan untuk mengelola risiko ini, adalah:

1. Melakukan review terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.
2. Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
3. Menerapkan standardisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bank syariah. Sebagai lembaga perbankan syariah, BRIsyariah wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional. Untuk memitigasi risiko ini, BRIsyariah menjalankan beberapa inisiatif, yakni:

1. Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
2. Penguatan pelaksanaan GCG dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
3. Mempersiapkan laporan rencana aksi GCG kepada Bank Indonesia.
4. Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
5. Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.

LEGAL RISK

A risk due to an impact of lawsuits and or weaknesses in juridical aspects, among others, due to the lack of legal support or weakness of the contract. In addition, the Bank shall also comply with all rules and stipulations by Bank Indonesia and FSA. The failure to comply with the applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank.

The following are mitigation carried out to manage this risk:

1. Review the standard operating policies and procedures related to legal risk management.
2. Develop a strong legal organization.
3. Implement standardization agreements and cooperation agreements for certain financing programs.

COMPLIANCE RISK

A risk arising from bank failure in fulfilling and/or implementing applicable laws and regulations for sharia banks. As a sharia banking institution, BRIsyariah is obliged to always comply with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia and the National Sharia Council. To mitigate this risk, BRIsyariah performs several initiatives, namely:

1. Improve the understanding of good corporate governance (GCG) and code of conduct.
2. Strengthen the implementation of GCG and ensure that all credit debtors meet all financing needs.
3. Prepare a GCG action plan report to Bank Indonesia.
4. Improve the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (AML) and Counter Terrorism Funding (CTF).
5. Improve the implementation of compliance certification.



MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

6. Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
7. Memberdayakan Kepatuhan Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/ kegiatan dengan prinsip syariah.

RISIKO STRATEGIK

Risiko ini merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini timbul antara lain karena bank menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi bank, melakukan analisis lingkungan strategik yang tidak komprehensif dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana strategik antar level strategik.

Risiko Strategik juga timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

Adapun mitigasi atau pengelolaan risiko strategik yang dijalankan oleh BRIsyariah, mencakup:

1. Penetapan strategi dan rencana bisnis bank untuk jangka pendek, menengah maupun panjang yang mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.
2. Pelaksanaan kaji ulang secara berkala untuk memastikan strategi dan rencana bisnis bank masih relevan dengan situasi dan kondisi terkini dan mengukur tingkat keberhasilan pencapaian rencana bisnis bank.
3. Membangun komunikasi yang efektif antar lini organisasi untuk menciptakan kesamaan langkah dan persepsi atas strategi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan dan upaya untuk merealisasikannya.

6. Work closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring the Bank operations compliance with sharia principles.
7. Empower the Sharia Compliance to review and analyze the Bank products/ activities compliance with the sharia principles.

STRATEGIC RISK

This risk is a risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. This risk arises partly because the bank sets a strategy that is not in line with the bank's vision and mission, conducts a non-comprehensive strategic environmental analysis and/or there is a mismatch of strategic plans between strategic levels.

Strategic Risk also arises because of the failure to anticipate changes in the business environment includes failure to anticipate technological changes, changes in macroeconomic conditions, the dynamics of competition in the market and changes in policies of related authorities.

The strategic risk mitigation or management carried out by BRIsyariah includes:

1. Determination of bank strategies and business plans for the short, medium and long term that supports the achievement of the company's vision and mission.
2. Periodic review to ensure the bank's strategy and business plan remains relevant to the current situation and conditions and measure the level of success in achieving the bank's business plan.
3. Build effective communication between organizational lines to create common steps and perceptions of strategies and business plans that have been set and efforts to realize them.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

RISIKO REPUTASI

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai bank yang bersifat negatif serta adanya strategi komunikasi bank yang kurang efektif.

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan BRIsyariah, mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip transparansi informasi produk dan kondisi keuangan bank kepada seluruh pemegang saham bank, terutama pihak nasabah untuk mencegah terjadinya perselisihan akibat ketiadaan informasi yang memadai.
2. Peningkatan kualitas pelayanan bank secara berkesinambungan dan penyediaan produk yang bersaing sesuai dengan pangsa pasar pilihan.
3. Pengelolaan penyelesaian komplain/keluhan nasabah dan informasi negatif mengenai bank.
4. Penetapan standar level terhadap setiap aktivitas layanan bank untuk menjamin keseragaman kualitas layanan yang diberikan bank kepada para pemangku kepentingan.

RISIKO IMBAL HASIL

Merupakan risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana.

Mitigasi dan pengelolaan risiko Imbal Hasil yang dilakukan BRIsyariah, mencakup:

1. Kebijakan pemberian *pricing* kepada nasabah DPK dengan akad berbasis bagi hasil diputuskan pada rapat ALCO.

REPUTATION RISK

A risk due to the declining level of stakeholders' confidence from negative perception of the bank. This risk arises partly because of negative media coverage and/or rumors about the bank and the existence of less effective bank communication strategy.

The risk mitigation and management carried out by BRIsyariah includes:

1. Implementation of product information transparency principle and bank financial conditions to all bank shareholders, especially customers to prevent disputes due to the absence of adequate information.
2. Improving the quality of bank services on ongoing basis and providing products that compete with selected market shares.
3. Management of customer complaints settlement and negative information about the bank.
4. Determination of standard levels for each bank service activity to ensure uniformity of services quality provided by banks to stakeholders.

RETURN RISK

A risk due to the changes in the rate of return paid by the Bank to customers, because of the changes in the rate of return received by the Bank from the funds disbursement.

The mitigation and management of return risk carried out by BRIsyariah includes:

1. The pricing policy to the TPF customers with profit-based contracts is decided at the ALCO meeting.



MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

2. *Monitoring* dan pengukuran terhadap kebijakan *pricing* dilakukan minimal satu bulan sekali atau sesuai kebutuhan apabila terjadi tekanan pasar yang dapat meningkatkan risiko bank.
3. Kecukupan penetapan limit dan proses kajiulang yang memadai terhadap limit transaksi maupun portofolio DPK dengan akad berbasis bagi hasil dan sensitivitas terhadap perubahan *pricing* di pasar.
4. Estimasi secara berkala terhadap potensi kerugian ekonomis Bank pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan suku bunga benchmark dan nisbah di pasar.

RISIKO INVESTASI

Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Beberapa langkah mitigasi dan pengelolaan yang dilakukan, mencakup:

1. Identifikasi atas risiko aktivitas investasi dengan akad berbasis bagi hasil terhadap portofolio yang sudah ada atau potensi risiko yang mungkin timbul, guna memudahkan dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan investasi dengan akad berbasis bagi hasil yang jelas dan hati-hati, sehingga risiko tersebut dapat dikelola dan dikendalikan secara efektif.
2. Mengimplementasikan proses persetujuan investasi dengan akad berbasis bagi hasil yang efektif antara lain dengan menetapkan batas kewenangan (limit) dan mekanisme pengambilan keputusan investasi dengan akad berbasis bagi hasil.
3. *Monitoring* terhadap konsentrasi penyaluran dana dengan akad berbasis bagi hasil sehingga sesuai dengan *risk appetite* Bank.

2. Monitoring and measuring on the pricing policies is carried out at least once a month or as required if there is market pressure that may increase the bank's risks.
3. Adequacy of threshold setting and review process on the transactions limits and TPF portfolios with profit sharing agreement and sensitivity to price changes in the market.
4. Periodic estimation of the potential economic loss of the Bank in abnormal market conditions in order to see the sensitivity of the Bank's performance towards the changes in benchmark interest rates and market ratios.

INVESTMENT RISK

A risk as a result of the Bank taking part in the loss of the customer's business which is financed with profit-sharing based financing, both using the net revenue sharing method and those using the profit and loss sharing method.

Several mitigation and management measures taken include:

1. Identification on the investment activities risk with profit-sharing agreements for existing portfolios or potential risks that may arise, in order to facilitate in preparing and implementing investment policies with clear and prudent profit-sharing based agreements, hence such risk can be effectively managed and controlled.
2. Implement the investment approval processes with effective profit-sharing agreements, among others, by setting the thresholds and mechanisms for making investment decisions with profit-sharing agreements.
3. Monitoring the focus of funds disbursement with profit-sharing agreements thereby in accordance with the Bank's risk appetite.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

4. Secara efektif mengawasi dan mengendalikan sifat, karakteristik dan kualitas dari investasi dengan akad berbasis bagi hasil.

PROFIL RISIKO

BRIsyariah melakukan penilaian profil risiko secara komprehensif dengan mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*). Penilaian tersebut dilakukan terhadap 10 (sepuluh) risiko yang dihadapi dan dimitigasi oleh bank secara berkala, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko stratejik, risiko reputasi dan risiko investasi. Bank juga menilai profil risiko gabungan atau risiko komposit dari seluruh exposure risiko tersebut.

Dalam melakukan penilaian profil Risiko, Bank mengacu pada ketentuan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank. Tanggungjawab untuk mengkoordinasikan penyusunan laporan Profil Risiko adalah Risk Management Division. Berikut adalah Profil Risiko yang dihadapi oleh Bank, sesuai dengan hasil implementasi program mitigasi risiko yang dijalankan di tahun pelaporan.

4. Effectively oversees and controls the nature, characteristics and quality of investments with profit-sharing agreements.

RISK PROFILES

BRIsyariah conducts a comprehensive Risk Profile assessment by covering the assessment of inherent Risk and the assessment of the Risk Management quality that reflects the risk control system. the assessment is conducted on 10 (ten) risks that are faced and mitigated by the bank on a regular basis, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk, reputation risk and investment risk. The Bank also assesses the combined risk profiles or composite risk of all risk exposures.

In conducting a risk profile assessment, the Bank refers to the provisions of Bank Indonesia and the Financial Services Authority, which regulate the Bank's rating assessment. The responsibility for coordinating the Risk Profile report is done by the Risk Management Division. The following is the Risk Profile encountered by the Bank, in accordance with the results of risk mitigation program implemented in the reporting year.



MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Individu/ Individual	
		Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation Quality Rating	Peringkat Risiko Risk Rating
Risiko Kredit Credit Risk	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Pasar Market Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Operasional Operational Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Hukum Legal Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Strategik Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Reputasi Reputation Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Investasi Investment Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Imbal Hasil Yield Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Peringkat Komposit Composit Rating	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Fungsi Kepatuhan dibentuk guna menjamin konsistensi atas pelaksanaan budaya kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku dalam mendukung kinerja Bank mencapai tujuan dan targetnya.

Dalam penerapan fungsi kepatuhan, BRIsyariah telah melaksanakan langkah-langkah antara lain:

1. Menunjuk Direktur Kepatuhan serta memiliki unit kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional sesuai dengan kebutuhan dan ukuran Bank;
2. Membuat kebijakan dan prosedur kepatuhan;
3. Menyediakan informasi mengenai ketentuan yang berlaku dan melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaannya;
4. Melakukan *monitoring* terhadap ketersediaan pedoman kerja pada setiap unit kerja serta melakukan update terhadap pedoman kerja tersebut;
5. Melakukan *review* kepatuhan terhadap rancangan ketentuan, kebijakan dan prosedur yang akan ditetapkan;
6. Menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan dan laporan khusus kepada Bank Indonesia dan pihak terkait;
7. Menyediakan sumber daya yang berkualitas dan patuh terhadap ketentuan melalui pelatihan-pelatihan dan sosialisasi; dan
8. Mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menghindari rekomendasi dan keputusan yang bertentangan dengan hukum.

The Compliance Function is established to ensure consistency in the implementation of a compliance culture with all applicable regulations in supporting the Bank performance in achieving its objectives and targets.

In implementing the compliance function, BRIsyariah has undertaken the following measures:

1. Appointed a Compliance Director and established a compliance unit that is independent from the operating unit in accordance with the Bank's requirements and scales;
2. Established compliance policies and procedures;
3. Provided information on applicable regulations and monitoring of its implementation;
4. Monitored the availability of work guidelines for each work unit and updated such work guidelines;
5. Reviewed a compliance with the draft of regulations, policies and procedures to be determined;
6. Submitted a report on the Compliance Director's duties performance, and special reports to Bank Indonesia and related parties;
7. Provided qualified and compliant human resources through training and socialization; and
8. Prevented the Bank's Board of Directors from taking the policies and/or determining decisions that deviate from prevailing laws and regulations as well as avoiding recommendations and decisions that are contrary to the laws.



FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Dasar Hukum

POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

BRIsyariah telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan sesuai dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Satuan Kerja Kepatuhan dikepalai oleh Compliance Division Head yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

Hingga 31 Desember 2018, jumlah personil Satuan Kerja Kepatuhan BRIsyariah adalah 15 orang, termasuk Compliance Division Head.

Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

BRIsyariah telah menunjuk Direktur Kepatuhan yang membawahi jajaran kepatuhan sesuai dengan POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Saat ini Direktur Kepatuhan dijabat oleh Agus Katon Eko S.

Direktur Kepatuhan tidak membawahkan unit kerja operasional maupun layanan bisnis. Direktur Kepatuhan telah lolos Fit and Proper Test dari OJK, hal ini membuktikan bahwa independensi telah terpenuhi. Direktur Kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi serta kriteria lain sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Jajaran kepatuhan harus bersifat independen dan terpisah dari fungsi bisnis, fungsi operasional maupun fungsi penunjang lainnya. Jajaran kepatuhan harus bebas dari pengaruh atau tekanan unit kerja lain, harus bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), serta harus bertindak objektif dan profesional.

Legal Reference

POJK No.46/POJK.03/2017 on the Implementation of Compliance Function of General Bank.

Organization Structure of Compliance Function

BRIsyariah has established a Compliance Unit in accordance with POJK No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Commercial Banks Compliance Function. The Compliance Unit is led by the Compliance Division Head in charge to a Compliance Director.

As of 31 December 2018, BRIsyariah Compliance Unit has total personnel of 15 including the Compliance Division Head.

Director in Charge of Compliance Function

BRIsyariah has appointed a Compliance Director that oversees the compliance in accordance with POJK No. 46/POJK.03/2017 on the Implementation of Commercial Banks Compliance Function. Currently the Compliance Director is served by Agus Katon Eko S.

The Compliance Director does not manage the operational or business service units. The Compliance Director has passed the OJK Fit and Proper Test, proving that independence has been fulfilled. The Compliance Director has conformed to the independence and other criteria as stipulated by Bank Indonesia and the Financial Services Authority.

The compliance elements shall be independent and separated from the business, operations and other supporting functions. The compliance should be free from influences or pressures from other work units, shall be free from conflict of interests, and shall be objectives and professional.

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Independensi Satuan Kerja Kepatuhan

Tidak terdapat hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan keluarga Direktur Kepatuhan dengan Anggota Dewan Komisaris, dengan Dewan Pengawas Syariah dan antar anggota Direksi serta dengan Pemegang Saham Pengendali, sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direktur Kepatuhan mampu bertindak secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membuat langkah untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah;
5. Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

Independency of Compliance Unit

There is no financial relationship, management relationship, relationship of share ownership and family of the Compliance Director with Members of the Board of Commissioners, with the Sharia Supervisory Board and between members of the Board of Directors and with Controlling Shareholders, thereby the Compliance Director is able to act independently in carrying out its duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities

1. Develop the measures to support the creation of compliance culture in all business activities of the Bank at every level of the organization;
2. Identifying, measuring, monitoring, and controlling compliance risk by referring to the provisions of the Financial Services Authority which regulates the implementation of risk management for commercial banks and the provisions of the Financial Services Authority that regulate the implementation of risk management for sharia commercial banks and sharia business units;
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy and suitability of policies, provisions, systems and procedures of the Bank with the provisions of laws and regulations;
4. Conduct a review and/or recommend the updating and improvement of policies, provisions, systems and procedures of the Bank in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and provisions of laws, including Sharia Principles for sharia commercial banks and sharia business units;
5. Make efforts to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the Bank's business activities are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws;
6. Perform other duties related to the compliance function.



FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Piagam Kepatuhan

Dalam rangka memastikan berjalannya fungsi kepatuhan dan satuan kerja kepatuhan (Desk Kepatuhan/ *Compliance Desk*) di BRIsyariah sesuai dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, BRIsyariah telah memiliki pedoman pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di BRIsyariah yang tertuang dalam Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*).

Ruang lingkup Piagam Kepatuhan antara lain:

1. Fungsi Kepatuhan Bank dan Ketentuan umum mengenai Jajaran Kepatuhan, di antaranya Independensi Jajaran Kepatuhan, Kewenangan Jajaran Kepatuhan dan Kedudukan Jajaran Kepatuhan.
2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Direktur Kepatuhan dan Desk Kepatuhan.
3. Pelaporan Fungsi Kepatuhan.

Tercapainya visi dan misi BRIsyariah melalui praktik bisnis yang dilandasi oleh kepatuhan kepada Ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan, prinsip-prinsip syariah serta ketentuan-ketentuan internal BRIsyariah yang berlaku. Integritas, profesionalisme, kepuasan nasabah, keteladanan, penghargaan kepada Perusahaan, sebagai berikut:

1. Terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BRIsyariah.
2. Tercapainya keuntungan dan manfaat yang optimal bagi pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan tetap melaksanakan kebijakan GCG.
3. Peningkatan kesadaran dan disiplin insan BRIsyariah terhadap aturan main dalam seluruh kegiatan usaha BRIsyariah yang berdasarkan pada prinsip kehati-hatian.

Compliance Charter

To ensure the BRIsyariah compliance function and compliance unit (Compliance Desk) is in accordance with POJK No. 46/POJK.03/2017 on the Compliance Function for Commercial Banks, BRIsyariah already has in place the guidelines related to the Compliance Function in BRIsyariah as contained in the Compliance Charter.

The scope of the Compliance Charter includes:

1. Bank Compliance Function and General Provisions on Compliance Elements, including Independence of Compliance Elements, Compliance Authorities, and Compliance Elements Position.
2. Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Compliance Director and Compliance Desk Duties and Responsibilities.
3. Compliance Function Reporting.

BRIsyariah's vision and mission achievement through business practices is based on compliance to Bank Indonesia's regulations and laws, sharia principles and BRIsyariah's internal regulations. The Integrity, professionalism, customer satisfaction, exemplary, company awards are as follows:

1. Implementation of compliance culture at all BRIsyariah organization levels and business activities.
2. Achieving optimum advantages and benefits for stakeholders while continuing to implement GCG policies.
3. Increasing the awareness and discipline of BRIsyariah personnel to the rules in all BRIsyariah business activities, based on the principle of prudence.

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Program Kerja Fungsi Kepatuhan tahun 2018

BRIsyariah telah melaksanakan Program Kerja Fungsi Kepatuhan untuk tahun 2018 dengan uraian sebagai berikut :

A. Pencegahan Penyimpangan Terhadap Ketentuan Kehati-hatian

1. Pengujian Prinsip Kehati-Hatian
Pelaksanaan pengujian prinsip kehati-hatian dilakukan terhadap bidang-bidang sebagai berikut:
 - a) Putusan kredit dalam jumlah besar
 - b) Putusan non kredit
 - c) Rencana kebijakan bidang perkreditan
 - d) Rencana kebijakan bidang non perkreditan
 - e) Rencana perjanjian kerjasama bidang perkreditan
 - f) Rencana perjanjian kerjasama bidang non perkreditan
2. *Monitoring* kebijakan internal bank dan putusan direksi.
3. Tanggapan, analisa dampak dan *review*
Aktivitas yang dilakukan adalah melakukan *Resume* dan Analisa dampak terhadap ketentuan eksternal yang mempengaruhi Kebijakan/Pedoman/Prosedur Internal Bank, *Review* kebijakan internal yang memerlukan perbaikan/pengkinian dan Tanggapan aspek kepatuhan.

B. Pemantauan Pelaksanaan Terhadap Ketentuan Kehati-hatian

Melakukan *monitoring* terkait dengan rasio-rasio *prudential banking* yang dipantau seperti : GWM Rupiah, GWM Valas, PDN, KPMM (CAR), NPF (Gross dan Net) dan BMPK.

Compliance Function Work Programs in 2018

BRIsyariah has implemented the Compliance Function Work Programs for 2018 as follows:

A. Prevention of Deviations from Prudential Provisions

1. Testing the Precautionary Principle
The prudential principle test is carried out in the following fields:
 - a. Large credit decisions
 - b. Non-Credit Decisions
 - c. Credit Policy Plan
 - d. Non-Credit Policy Plan
 - e. Credit Cooperation Agreement Plan
 - f. Non-Credit Cooperation Agreement Plan
2. Monitoring bank internal policies and directors' decisions.
3. Responses, impact analysis and review
The activities are conducting Resume and Analysis of impacts on external provisions that affect the Policy/ Guidelines/ Internal Procedures of the Bank, Review the internal policies that require improvement/ updating and Response of compliance aspect.

B. Monitoring the Implementation of Prudential Condition.

Monitoring related to prudential banking ratios such as: Rupiah Statutory Reserves, Foreign Exchange GWM, NOP, CAR, NPF (Gross and Net) and LLL.



FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

C. Pemantauan Terhadap Komitmen Yang Dibuat Bank

Melakukan pemantauan terhadap pemenuhan maupun tindaklanjut atas komitmen-komitmen yang dibuat atas temuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Auditor Eksternal (KAP Ernst & Young) dan Badan Pemeriksa Keuangan.

D. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Melakukan pengelolaan risiko kepatuhan dan pengendalian terhadap denda yang dikenakan oleh regulator atas:

- Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan
- Frekuensi pelanggaran yang dilakukan
- Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu

E. Perkembangan Pelaksanaan Program (APU & PPT) dan (Pembiayaan & Syariah)

- Melakukan *monitoring* dan pembinaan penerapan program APU dan PPT
- Melakukan *monitoring* dan pembinaan penerapan program Pembiayaan dan Syariah
- Melakukan monitoring atas pengkinian data nasabah Bank
- Melaporkan data nasabah kepada Regulator seperti :
 - Transaksi keuangan mencurigakan
 - Transaksi keuangan tunai
 - Transaksi keuangan dari dalam dan ke luar negeri
 - Data nasabah baru melalui sistem informasi pengguna jasa terpadu (SIPESAT)
 - Data pajak nasabah asing melalui *foreign account tax compliance act* (FATCA)
- Menindaklanjuti surat/permintaan dari Regulator terkait APU dan PPT.

C. Monitoring of Commitments Made by the Bank

Monitor the fulfillment and follow up the commitments made on the findings by the Financial Services Authority (OJK), External Auditors (KAP Ernst & Young) and the Supreme Audit Agency.

D. Management of Compliance Risk

Managing the compliance risk and control of fines imposed by regulators for:

- Types and significance of committed violations
- Frequency of committed violations
- Violation of provisions for certain financial transactions

E. Progress on Program Implementation (AML & CTF) and (Financing & Sharia)

- Monitoring and mentoring the implementation of the AML and CTF program.
- Monitoring and mentoring the implementation of the Financing and Sharia program.
- Monitoring the Bank customer data update
- Reporting the customer data to the regulators such as:
 - Suspicious financial transactions
 - Cash Financial Transactions
 - Financial Transactions from within and outside the country
 - New customer data through the integrated services user information system (SIPESAT)
 - Foreign customer tax data through the foreign account tax compliance act (FATCA).
- Following up on letters/ requests from Regulators related to the AML and CTF.

PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Application of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing

Dasar Hukum

- Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Undang-undang RI No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- Undang-undang RI No. 9 tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
- POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.
- SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di sektor Perbankan.
- SEOJK No. 38/SEOJK.01/2017 tentang Pedoman Pemblokiran secara serta merta atas Dana Nasabah di sektor Jasa Keuangan yang identitasnya tercantum dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris.
- Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme BRIsyariah tahun 2017.

Pengelola APU PPT

Bank telah memiliki dan menerapkan program APU dan PPT yang ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi. APU PPT Bank dikelola oleh Compliance Division Head di Unit kerja Kepatuhan sebagai kepala Satuan Kerja Kepatuhan (Kepala SKK APU PPT)

Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola APU PPT

1. Menganalisa secara berkala penilaian risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan/ atau Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
2. Menyusun, melakukan pengkinian dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT.

Legal Basis

- Law No. 21 of 2008 on Sharia Banking.
- Republic of Indonesia Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.
- Republic of Indonesia Law No. 9 of 2013 on the Prevention and Eradication of Terrorism Funding Crimes.
- POJK No. 12/POJK.01/2017 regarding the Implementation of Anti Money Laundering Program and the Prevention of Terrorism Funding in the Financial Services Sector.
- SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 regarding the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Banking Sector.
- SEOJK No. 38/SEOJK.01/2017 on the Blocking Guidelines on an immediate basis for Customer Funds in the Financial Services sector which identity is listed in the Suspected Terrorists and Terrorist Organizations List.
- Guidelines for BRIsyariah Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding in 2017.

AML CTF Manager

The Bank has in place and implements the AML and CTF programs that are set and actively monitored by the Board of Directors. The Bank's AML CTF is managed by the Compliance Division Head in the Compliance Unit as Head of the Compliance Unit (Head of Compliance Unit AML CTF).

AML CTF Manager Duties and Responsibilities

1. Periodically analyze the risk assessment of Money Laundering and/or Terrorism Funding Crimes.
2. Compile, update and propose the policy and procedures for AML and CTF programs implementation.



PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Application of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah. 4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan. 5. Memantau rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah 6. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai dan/ atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri 7. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi. 8. Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah. 9. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank. 10. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari satuan kerja terkait kepada Unit Kerja Khusus atau Pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti <i>tipping-off</i>. 11. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU dan PPT terhadap satuan kerja terkait. 12. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi. 13. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/ atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Ensure the existence of a system that can identify, analyze, monitor and provide effective reports on the characteristics of the transactions carried out by the customers. 4. Ensure that the policy and procedures prepared are in accordance with the changes and developments. 5. Monitoring the Customers accounts and transactions. 6. Evaluate the result of Customer transaction monitoring and analysis to ensure the availability or absence of Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions and/or financial transactions to and from abroad. 7. Administer the result of monitoring and evaluation. 8. Ensure the updated of Customer data and profiles as well as Customer transaction data and profiles. 9. Ensure that business activities that are at high risk of money laundering and/or terrorism funding crimes are effectively identified in accordance with the Bank policies and procedures. 10. Ensure that there is a good communication mechanism from every work related to the Special Unit or the Executive responsible for monitoring the AML and CTF programs by maintaining the confidentiality of information and paying attention to the anti-tipping off provisions. 11. Conduct supervision regarding the implementation of the AML and CTF program to the relevant work units. 12. Ensure the identification of high-risk areas. 13. Receive, analyze, and compile the Suspicious Transaction reports and/or cash financial transactions. |
|--|---|

PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Application of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 14. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai dan/ atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri 15. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana dengan baik 16. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi Pejabat dan/atau pegawai Bank. | <ol style="list-style-type: none"> 14. Develop the reports on Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions and/or financial transactions to and from abroad. 15. Ensure that all activities in the AML and CTF programs are carried out properly. 16. Monitor, analyze and recommend the trainings regarding the implementation of AML and CTF programs for the Bank Executives and or employees. |
|--|--|

Sidak Tilik / Uji Petik dan Sosialisasi APU PPT

Proses Sidak Tilik atau Uji Petik dan Sosialisasi APU PPT ke Kantor Cabang dilakukan sejak tahun 2015. Sidak Tilik dilakukan ke beberapa Kantor Cabang BRIsyariah dengan cara datang langsung (*on the spot*) untuk melihat dokumen transaksi maupun dokumen pembukaan rekening terkait dengan pemenuhan implementasi program APU PPT sesuai dengan ketentuan eksternal baik dari regulasi OJK maupun Undang-undang. Setelah proses Sidak Tilik, dilanjutkan dengan sosialisasi terkait implementasi program APU PPT di Kantor Cabang. Selain datang langsung ke Kantor Cabang, sosialisasi terkait program APU PPT juga dilakukan melalui *email blast* maupun *teleconference*.

Implementasi APU PPT 2018

1. Pelaporan Transaksi Keuangan Tunai, Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Transfer Dari dan Keluar Negeri, pelaporan CRS & FATCA dilakukan secara tepat waktu sesuai SLA pelaporan.
2. Analisa terhadap transaksi keuangan diluar profil dan Mencurigakan telah dilakukan melalui koordinasi dengan kantor cabang sebagai pemilik dokumen.
3. Mengidentifikasi nasabah-nasabah BRIsyariah yang berisiko tinggi.

Inspection Visit and AML CTF Socialization

The Inspection Visit and AML CTF socialization is carried out since 2015 to all Branch Offices. The Inspection Visit is carried out on the spot to several BRIsyariah Branch Offices for inspection of transaction documents as well as account opening documents related to the fulfillment of AML CTF program in accordance with external rules both from OJK and Laws. Following the Inspection Visit, the socialization related to the AML CTF is further continued for the Branch Offices. In addition to a direct visit to Branch Office, the socialization of AML CTF is also carried out through email blast as well as teleconference.

Implementation of AML CTF 2018

1. Reporting on Cash Financial Transactions, Suspicious Financial Transactions, Transfer Transactions From and Out of the Country, CRS & FATCA reporting are carried out in a timely manner according to the SLA reporting.
2. Analysis of suspicious financial transactions and excluded from the profile has been carried out through coordination with the branch office as the owner of the document.
3. Identify high-risk BRIsyariah customers.



PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Application of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Penyelesaian aplikasi sistem penunjang APU PPT yaitu Aplikasi LTKM, aplikasi PEPs, aplikasi BO, dan aplikasi <i>negative list</i>. 5. Penyempurnaan kebijakan APU PPT diantaranya petunjuk pelaksanaan Laporan Transaksi Keuangan dari dan keluar Negeri. 6. Pelaksanaan uji tilik ke Kantor cabang dengan visit secara langsung di 13 Kantor Cabang BRIsyariah seluruh Indonesia. 7. Pelaksanaan pemenuhan permintaan data nasabah ke lembaga penegak hukum seperti Kepolisian, Kejaksaan, KPK, PPATK. 8. Memberikan opini terkait APU PPT untuk produk dan aktivitas baru yang akan diimplementasikan di BRIsyariah. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Completion of AML CTF support system applications, namely the LTKM application, PEPs application, BO application, and negative list application. 5. Refinement of AML CTF policies including instructions on the implementation of Financial Transaction Reports from and outside the country. 6. Implementation of direct visit tests to branch offices at 13 BRIsyariah Branch Offices throughout Indonesia. 7. Fulfill the demands of law enforcement agencies such as the Police, Attorney General's Office, KPK, PPATK for customer's data. 8. Provide the opinions regarding AML CTF for new products and activities that will be implemented in BRIsyariah. |
|---|---|

Realisasi Penerapan Program APU dan PPT terkait dengan Pelaporan kepada PPATK dan Pemenuhan Permintaan Data/ Informasi dari Regulator/ Aparat Penegak Hukum Tahun 2018

Realisasi Pelaporan ke PPATK periode 2018 (November) sebagai berikut:

LTKT/CTR	1.172 Laporan / Report
LTKM/STR	80 Laporan / Report
LTKL / IFTI	202 Laporan / Report
SIPESAT	386.518 CIF
Laporan Penundaan dan Penghentian Sementara Transaksi <i>Transaction Delay and Suspension Report</i>	8 Laporan / Report

Realization of AML and CTF Programs Implementation related to Reporting to PPATK and Fulfillment of Data/ Information Requests from Regulators/ Law Enforcement Officials in 2018

Realization of Report to PPATK in 2018 (November) as follows:

PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Application of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing

Realisasi Permintaan Data /informasi dari Regulator periode
2018 (November) sebagai berikut:

Regulators in 2018 (November) as follows:

Dirjen Pajak	1.775 data
KPK	117 data
PPATK	104 data
Bareskrim	2.014 data
OJK (proliferasi)	579 Data
OJK (High Risk Countries)	12 Data

Rencana penerapan APU PPT 2019

1. Penyempurnaan sistem APU PPT.
2. Pelaksanaan uji petik dengan kunjungan ke cabang koordinasi dengan Audit Intern.
3. Pengkinian Prosedur/ Petunjuk pelaksanaan APU PPT.
4. Pelaporan APU PPT ke PPATK dan atau ke Regulator lain secara tepat waktu.
5. Sosialisasi APU PPT ke Cabang.
6. Penyempurnaan implementasi *Risk Based Approach*.
7. Penyampaian data/ informasi ke regulator seperti OJK, DJP, Bareskrim, dll.

2019 APU PPT Implementation Plan

1. Refinement of the AML CTF system.
2. Examination with visits to branches in coordination with Internal Audit.
3. Updating the Procedures/ Guidelines for AML CTF implementation.
4. AML CTF Reporting to PPATK and or to other regulators in a timely manner.
5. Information on AML CTF to Branches.
6. Refinement of the Risk Based Approach.
7. Submission of data/ information to regulators such as OJK, DJP, Criminal Investigation, etc.



BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest

BRIsyariah telah memiliki kebijakan mengenai benturan kepentingan yaitu Piagam Pengelolaan Benturan Kepentingan yang diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2017. Piagam Pengelolaan Benturan Kepentingan tersebut telah disosialisasikan kepada Unit Kerja dan telah dipedomani dalam setiap aktifitas Bank dan mengikat setiap pengurus dan karyawan BRIsyariah. Insan BRIsyariah yang mengalami kejadian atau situasi adanya benturan kepentingan diwajibkan menyampaikan pernyataan, mendeklarasikan dengan persetujuan atasan serta dilaporkan kepada unit kerja yang mengelola benturan kepentingan.

Untuk melakukan pencegahan terjadinya benturan kepentingan yang melibatkan pihak terkait Bank, BRIsyariah telah memiliki ketentuan khusus mengenai pembiayaan pihak terkait, di mana dalam kebijakan umum tersebut telah disampaikan dengan jelas bahwa keputusan pembiayaan kepada pihak terkait, wajib mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Sedangkan untuk nasabah besar diputuskan sampai dengan Direksi BRIsyariah.

Proses dan prosedur pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak terkait dan/atau nasabah besar diperlakukan sama dengan nasabah lain dan harus berdasarkan kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai hal tersebut.

BRIsyariah has a policy regarding conflicts of interest, namely the Conflict of Interest Management Charter issued on 31 October 2017. The Conflict of Interest Management Charter has been socialized to the Work Units and has been guided in every activity of the Bank and binds every BRIsyariah executives and employees. BRIsyariah personnel who experience an event or a situation where there is a conflict of interest are required to submit a statement, declare with the approval of the superior and be reported to the work unit that manages the conflict of interest.

In order to prevent any conflict of interest involving the Bank's related parties, BRIsyariah already has special provisions concerning the financing for related parties, where in the general policy it clearly states that the Board of Commissioners must approve the financing decision to the related parties. As for large exposures, these are decided by BRIsyariah's Board of Directors.

The processes and procedures for granting the credit facilities to related parties and/or large exposures are treated in the same way as other customers and are subject to the applicable laws and regulations.

BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest

BRIsyariah mendefinisikan Pihak terkait merupakan peminjam (perseorangan maupun perusahaan/badan usaha) atau kelompok peminjam yang memiliki keterkaitan (hubungan pengendali) dengan bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hal hubungan kekeluargaan, kepemilikan, pengurusan dan keuangan sebagaimana diatur khusus dalam PBI BMPK. Sedangkan nasabah besar adalah nasabah yang memperoleh pembiayaan dalam jumlah relatif besar dari perbandingan (rasio) dengan modal bank.

Hal ini dipertegas dengan ketentuan dalam Kebijakan Umum Pembiayaan BRIsyariah bahwa semua pejabat yang terkait dengan pembiayaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, diwajibkan untuk menjaga etika bisnis dan pergaulan sesuai dengan tuntunan syariah Islam dan aturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari risywah (suap) dan melaksanakan prinsip Good Corporate Governance (GCG). Pada tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan seperti dijelaskan dalam PBI No. 11/33/2009 tentang pelaksanaan GCG di BUS dan UUS.

BRIsyariah defines the related Parties as borrowers (individuals or companies/ business entities) or groups of borrowers with direct or indirect (controlling) link with the Bank through family relationships, ownership, management and financial as specified in the Bank Indonesia Regulation (PBI). While large exposures are customers that obtain credit for relatively large amounts that impact the Bank's capital ratio.

This is reinforced by the BRIsyariah Credit Policy, where all executives related to credit, directly or indirectly, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are required to safeguard the business ethics and association in accordance with the sharia guidelines, and applicable laws and regulations, as well as avoid risywah (bribery) and implement the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2018, there were no conflict of interest transactions as described in Bank Indonesia Regulation PBI No. 11/33/2009 regarding the implementation of GCG in BUS and UUS.



TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

BRIsyariah telah melakukan aktivitas transparansi melalui publikasi baik kondisi keuangan maupun non-keuangan Bank sesuai POJK Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, POJK Nomor 32/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, SEOJK Nomor 10/SEOJK.03/2017 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Penyampaian laporan publikasi telah disampaikan dengan akurat dan tepat waktu, kepada stakeholder (*publik*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta melalui homepage Bank BRIsyariah di www.brisyariah.co.id

Terkait dengan pengelolaan informasi produk dan jasa, pengelolaan pengaduan nasabah serta pengelolaan data pribadi nasabah telah dikelola dan ditatausahakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setiap tahun, Bank telah menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan lainnya sesuai ketentuan Regulator dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

BRIsyariah has carried out transparency activities through the publication of the Bank's financial and non-financial conditions in accordance with POJK No. 6/POJK.03/2015 concerning the Transparency and Publication of the Bank Reports. The submission of publication reports has been delivered accurately and on time to stakeholders (public) in accordance with the applicable regulations and through the BRIsyariah homepage at www.brisyariah.co.id.

Related to the products and services information management, the customer complaints and personal data has been managed and administered in accordance with applicable regulations.

Each year, the Bank submits its Annual Report and other Reports as stipulated to regulator and Indonesia Stock Exchange (IDX).

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT & DANA BESAR

Funding to Related Parties & Large Exposures

Selama tahun 2018, BRIsyariah tidak melanggar dan/atau melampaui batas maksimum pemberian pembiayaan baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait dengan Bank.

Penyediaan dana kepada pihak terkait diberikan kepada grup usaha dan kepada para pejabat eksekutif bank. Penyediaan dana kepada nasabah yang tidak terkait dengan jumlah dana besar diberikan kepada beberapa perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN.

Penyediaan-penyediaan dana tersebut telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan.

During 2018, BRIsyariah did not violate and/or exceed the legal lending limit for both parties and parties not related to the Bank.

The funding to related parties is provided to business groups and to bank executives. The funding of large exposures is provided to several state-owned companies and subsidiaries of the SOEs.

These fundings have met the applicable rules and there has been no violation or exceeding the Legal Lending Limit.



PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL & POLITIK

Funding for Social Activities & Politics

BRIsyariah adalah perusahaan yang netral dan berdiri di atas semua golongan. Untuk itu seluruh Sumber Daya Insani BRIsyariah dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik. Kegiatan politik yang dimaksud meliputi: menjadi anggota ataupun pengurus partai politik yang menggunakan dana atau sumber daya BRIsyariah untuk menyumbang kandidat partai dan non partai politik, membuat dan menghimpun kontribusi politik, menggunakan fasilitas atau sumber daya BRIsyariah untuk kampanye, penggalangan dana atau tujuan partisipasi politik, serta secara pribadi melakukan pelayanan sukarela selama jam kerja atas nama kampanye kandidat untuk kantor publik, komite partai politik atau komite politik.

Pemberian dana BRIsyariah untuk kegiatan sosial di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

BRIsyariah is a neutral company and stands above all group. To that end, all BRIsyariah Human Resources are prohibited from being involved in political activities. The political activities include becoming members or administrators of political parties that use the sharia funds or resources to contribute to the party and non-political party candidates, make and collect political contributions, use BRIsyariah facilities or resources for campaigns, fundraising or political participation purposes, and personally conduct voluntary services during working hours on behalf of candidate campaigns for public offices, political party committees or political committees.

BRIsyariah funding for social activities throughout 2018 can be seen in the Corporate Social Responsibility Chapter in this Annual Report.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Litigation

Perseroan saat ini tidak sedang menjadi pihak baik dalam perkara perdata, perkara hubungan industrial, perkara pajak, perkara tata usaha negara, tidak sedang terdaftar sebagai pihak di dalam register perkara pidana, tidak sedang terlibat dalam perkara di Badan Arbitrase Nasional dan/atau Badan Arbitrase Syariah Nasional, dan tidak sedang menjadi termohon dalam perkara kepailitan di Pengadilan Niaga, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha utama Perseroan secara negatif. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang menjadi pihak baik dalam perkara perdata maupun pidana.

The company is currently not a party to civil cases, industrial relations cases, tax cases, state administrative matters, and is not registered as a party in the criminal cases, is not being involved in the cases of the National Arbitration Board and/or the National Syariah Arbitration Board, and is not being petitioned in bankruptcy cases of the Commercial Courts, which can materially impact the Company's business continuity negatively. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are not currently a party in both civil and criminal cases.

Perkara PT Bank BRIsyariah Tbk Tahun 2018

2018 Legal Case of PT Bank BRIsyariah Tbk

Tahap/ Stages	Perkara/ Case		
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Kepailitan Bankruptcy
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) <i>Completed (legally binding)</i>	38	17	0
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of completion</i>	34	13	11
Total	72	30	11



SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Selama pelaporan tahun buku 2018 Laporan Tahunan ini, BRIsyariah mendapatkan sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan berupa Denda sejumlah Rp215.897.479, dengan rincian sebagai berikut:

- Terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan tengah tahun per Juni 2017, yang dikenakan denda pada Februari 2018.
- Terjadi keterlambatan penyampaian pelimpahan dana transaksi Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST) penyetoran dana BRIsyariah kepada PLN periode Juli 2017, yang dikenakan denda pada Februari 2018.
- Terjadi keterlambatan penyampaian secara online dan keterlambatan penyampaian koreksi online LSMK periode Februari 2018, yang dikenakan denda pada Maret 2018.
- Terjadi kesalahan pelaporan LSMK periode bulan Juli 2017, yang dikenakan denda pada April 2018.
- Terjadi keterlambatan pelimpahan Modul Penerimaan Negara (MPN) bulan Agustus 2018, yang dikenakan denda pada September 2018.
- Terjadi kesalahan pelaporan LSMK sebanyak 18 item. Terdiri atas: Kesalahan pelaporan kolektibilitas pembiayaan sebanyak 16 item, dan kesalahan pelaporan jangka waktu sebanyak 2 item pada posisi bulan Juli 2017, yang dikenakan denda pada November 2018.

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, denda yang dikenakan/dibebankan pada Bank masih dalam kategori rendah dan di sisi lain, tidak terdapat pelanggaran terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian seperti KPMM, GWM, PDN dan BMPK dan juga tidak terdapat pelanggaran atas aktivitas pelaporan rutin lainnya seperti LHBUS, pelanggaran komitmen pada regulator dan pelanggaran pelaporan pejabat eksekutif.

During the reporting of this 2018 fiscal year Annual Report, BRIsyariah received several administrative sanctions from the Financial Services Authority in total amount of Rp215,897,479, as follows:

- Delayed in submitting mid year financial statements as of June 2017, as such the sanction was imposed on February 2018.
- Delayed in submitting the transaction funds transfer of Centralized Revenues Flow Management and Monitoring (P2APST) of BRIsyariah funds deposit to PLN for a period of July 2017, as such the sanction was imposed on February 2018.
- Delayed in online submission and online correction submission of LSMK for a period of February 2018 as such the sanction was imposed on March 2018.
- Error in LSMK reporting for a period of July 2017, as such the sanction was imposed on April 2018.
- Delayed in the transfer of State Revenue Module (MPN) of August 2018, as such the sanction was imposed on September 2018.
- Error in LSMK reporting on 18 items, which consisted of error in 16 items of credit collectability reporting, and 2 items of schedule reporting in July 2017 position, as such the sanction was imposed on November 2018.

By taking into account the Bank's business activities, the penalty charged by the Bank remained under low category and on the other hand, there were no breaches on the prudence principles such as CAR, statutory reserves, NOP and LLL. There were also no violations on other routine reportings such as LHBUS, breach of commitment to the regulators or whistleblowing on executives.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access and Company Data

Sebagai bentuk perwujudan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, BRISyariah senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi secara akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

Upaya ini bertujuan agar seluruh pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi-informasi tentang BRISyariah tersebut untuk menganalisis kinerja BRISyariah seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Berkala Keuangan, dan Interim serta siaran pers dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif dan merata.

As proof of the transparency and compliance principles within the prevailing stock exchange and capital markets laws and regulations related to information disclosure, BRISyariah delivers the latest information related to any developments that occur accurately, recorded, processed and summarized in a report within a specified period in accordance with the applicable disclosure requirements.

This effort aims to enable all stakeholders to use the BRISyariah information to analyze BRISyariah's performance such as the position, condition, performance and financial prospects provided in the Annual Report, Financial Reports and Interim Reports, and other press releases and public disclosures. The information is also regularly updated for shareholders and capital market authorities through various communication channels to ensure effective and equitable communication.

Informasi terkait Perseroan tersedia melalui:
The Company's information is available at:

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Abdul Muis No.2-4

Jakarta Pusat 10160

Tel. +62 21 3450226 / 3450227

Fax. +62 21 3518812 / 344 1904

www.brisyariah.co.id

 BRI Syariah

 @BRISyariah

 @BRISyariah

 BRISyariah



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access and Company Data

Berikut daftar Siaran Pers selama tahun 2018:

The following are Press Release during 2018:

No.	Perihal / Subject	Tanggal / Date
1	BRISyariah Dukung Transaksi E-commerce Tokopedia / BRISyariah Supports Tokopedia E-commerce Transactions	2 Februari 2018
2	KPR Sejahtera BRISyariah Penuhi Kebutuhan Kaum Milenial / BRISyariah KPR Sejahtera Fulfilled the Millennials Needs	20 Februari 2018
3	BRISyariah Ajak Masyarakat Indonesia Menabung Sejak Dini / BRISyariah Invites Indonesian Public to Save since Early Age	13 Februari
4	BRISyariah Ajak Masyarakat Berhijrah Memanfaatkan KUR Syariah / BRISyariah Invites Public to Hijrah Utilizing Sharia KUR	21 Maret 2018
5	BRISyariah Perkuat Digital Banking Bernama BRIS Online / BRISyariah Strengthens Digital Banking Named BRIS Online	29 Maret 2018
6	Pertamina Manfaatkan Produk BRISyariah / Pertamina Utilizes BRISyariah Products	13 Maret 2018
7	BRISyariah Sosialisasikan #FAEDAHHJRAH Di IB Vaganza Malang / BRISyariah Socializes the FAEDAHHJRAH in IB Vaganza Malang	22 Maret 2018
8	BRISyariah Sukses Kelola Sukuk Negara / BRISyariah Successfully Manages State Sukuk	26 Maret 2018
9	Menempati Gedung Baru BRISyariah KC BSD Siap Majukan Ekonomi Banten / Occupying New Building, BRISyariah BSD Branch Office Ready to Progress Banten Economy	7 Maret 2018
10	BRISyariah Ajak Nasabahnya untuk Mewaspada Skimming / BRISyariah Invites its Customers to Watch for Skimming	16 Maret 2018
11	BRISyariah Fasilitasi Rumah Sakit Syariah Layanan Prima Bank Syariah / BRISyariah Facilitates the Sharia Bank Prime Service Sharia Hospital	12 April 2018
12	BRISyariah Siap Melantai di Bursa Efek Indonesia / BRISyariah Ready for the Listing at Bursa Efek Indonesia	5 April 2018
13	BRISyariah Gandeng Rumah Sakit Haji Jakarta / BRISyariah Cooperates with Haji Jakarta Hospital	2 April 2018
14	BRISyariah Tawarkan Saham Di iB Vaganza Bandung / BRISyariah Offers Shares at iB Vaganza Bandung	20 April 2018
15	BRISyariah Raih Top 5 Customer Choice Sharia Commercial Bank 2018 / BRISyariah Receives Top 5 Customer Choice Sharia Commercial Bank 2018	30 April 2018
16	BRISyariah Raih Digital Brand Award 2018 / BRISyariah Receives Digital Brand Award 2018	25 April 2018
17	Nasabah BRI Prioritas dan BRISyariah Hadiri Roadshow Temu Calon Investor / BRI Prioritas and BRISyariah Customers Attend the Roadshow of Prospective Investors Meeting	19 April 2018
18	IPO BRISyariah Mendapat Pernyataan Efektif OJK / BRISyariah IPO Receives Effective Statements from OJK	30 April 2018
19	BRISyariah Siap Layani Pelunasan Ibadah Haji / BRISyariah Ready to Serve Hajj Pilgrim Repayment	16 April 2018
20	BRISyariah Dukung Pembayaran Zakat di Istana Negara RI Melalui BAZNAS / BRISyariah Supports Alms Payment at the RI State Palace through BAZNAS	28 Mei 2018
21	BRISyariah Luncurkan Kartu Debit Berlogo GPN / BRISyariah Launches Debit Card with GPN Logo	7 Mei 2018
22	BRISyariah Resmi Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan Kode BRIS / BRISyariah Officially Listed at the Bursa Efek Indonesia with Code BRIS	9 Mei 2018
23	BRISyariah Salurkan CSR Penanaman Pohon Klengkeng di Kampung Down Syndrome Kabupaten Ponorogo / BRISyariah Distributes CSR Longan Tree Planting at the Down Syndrome Village of Ponorogo Regency	11 Mei 2018
24	Tutup Masa Penawaran, Saham Perdana BRISyariah Oversubscribed 2 Kali / Closing of Offering Period, BRISyariah Initial Shares Oversubscribed Twice	5 Mei 2018
25	Laba Bersih BRISyariah Melonjak 64 Persen / BRISyariah Net Profit Increased 64 Percent	30 April 2018
26	BRISyariah Tunaikan Zakat Perusahaan ke BAZNAS Rp 1 miliar / BRISyariah Corporate Alms Repayment to BAZNAS at Rp 1 billion	25 Mei 2018
27	Kinerja BRISyariah Tumbuh Positif Pasca IPO / BRISyariah Performance Grows Positively Post IPO	26 Juni 2018
28	Mudik Berfaedah 2018 Berangkatkan 110 Pemuda Ke Jateng dan Jatim / Mudik Berfaedah 2018 Brings Home 110 Participants to Central Java and East Java	11 Juni 2018
29	BRISyariah Tawarkan KUR Syariah dan KPR Sejahtera Bagi Kaum Milenial di iB Vaganza Pekanbaru / BRISyariah Offers Sharia KUR and KPR Sejahtera for Millennials at iB Vaganza Pekanbaru	20 Juli 2018
30	Perkuat Layanan BRISyariah Relokasi Kantor Cabang Di Purwokerto / Strengthen Services BRISyariah Relocates Purwokerto Branch Office	16 Juli 2018
31	BRISyariah Tawarkan Produk Perbankan Bisnis di Seminar Nasional IPB / BRISyariah Offers Business Banking Product at IPB National Seminar	28 Juli 2018
32	BRISyariah dan Grab Jalin Kerjasama Berikan Banyak FAEDAH bagi Merchant Grab Food / BRISyariah and Grab Cooperate in Providing Many FAEDAH for Grab Food Merchants	9 Agustus 2018
33	BRISyariah Hadirkan Banyak FAEDAH Di iB Vaganza Mataram / BRISyariah Presents Many FAEDAH at the iB Vaganza Mataram	3 Agustus 2018

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access and Company Data

No.	Perihal / Subject	Tanggal / Date
34	BRIsyariah Raih 4 Penghargaan Sekaligus di Jaringan PRIMA Awards 2018 / <i>BRIsyariah Receives 4 Awards Simultaneously in the PRIMA Network Awards 2018</i>	30 Agustus 2018
35	BRIsyariah Luncurkan Program Semarak Haji dan Umrah 2018 / <i>BRIsyariah Launches Hajj and Umrah Celebration Program 2018</i>	9 Agustus 2018
36	BRIsyariah Raih Penghargaan Pengumpul Zakat Terbaik dari BAZNAS / <i>BRIsyariah Receives the Best Alms Acquirer from BAZNAS</i>	07-Sep-18
37	BRIsyariah Ajak Masyarakat Tukar Kartu ATM Berlogo GPN di Banten / <i>BRIsyariah Invites Public to Replace ATM Cards with GPN Logo in Banten</i>	15-Sep-18
38	Peduli Gempa Palu, BRIsyariah Lakukan Penggalangan Bantuan Untuk Korban / <i>Caring for Palu Earthquake, BRIsyariah Grants Assistant for the Victims</i>	28-Sep-18
39	BRIsyariah Layani Semua Kebutuhan Keuangan UIN Raden Fatah Palembang / <i>BRIsyariah Serves all Financial Needs at UIN Raden Fatah Palembang</i>	04-Sep-18
40	BRIsyariah Keluarkan Kebijakan Relaksasi Bagi Nasabah Terdampak Gempa Lombok / <i>BRIsyariah Enacts Relaxation Policy for the Customers Impacted by Lombok Earthquake</i>	13-Sep-18
41	BRIsyariah Relokasi Kantor Cabang Cianjur Berkonsep Modern / <i>BRIsyariah Relocates Cianjur Branch Office with Modern Concept</i>	24-Sep-18
42	Tingkatkan Layanan Sekaligus Peduli Dunia Pendidikan BRIsyariah Relokasi Kantor Cabang Surabaya Merr / <i>Improves Services and Caring For Education, BRIsyariah Relocates Surabaya Merr Branch Office</i>	21-Sep-18
43	Generasi Milenial Kini Tak Sulit Lagi Punya Rumah / <i>Millenial Generation are Now Easy to Procure Housing</i>	10 Oktober 2018
44	BRIsyariah Garap Potensi Haji Di Indonesia / <i>BRIsyariah Takes Hajj Potential in Indonesia</i>	4 Oktober 2018
45	Ini Kejutan BRIsyariah, Saat Expo IB Vaganza Di Jakarta / <i>Surprises from BRIsyariah, During IB Vaganza Expo in Jakarta</i>	5 Oktober 2018
46	Bantuan Untuk Korban Gempa dan Tsunami Palu Terus Mengalir / <i>Continuing Assistance for Earthquake and Tsunami Victims in Palu</i>	28 Oktober 2018
47	Tanggap Darurat Bencana Gempa Di Palu dan Donggala, BRIsyariah Salurkan Bantuan Bagi Korban / <i>Earthquake Emergency Response in Palu and Donggala, BRIsyariah Grants Assistance for the Victims</i>	
48	BRIsyariah Ajak Generasi Milenial Melek Literasi Keuangan / <i>BRIsyariah Invites Millenial Generation on the Financial Literacy Awareness</i>	17 Oktober 2018
49	Cara BRIsyariah Gaet Nasabah Milenial Di Jogja Halal Festival / <i>BRIsyariah Invites Millenial Customers in the Jogja Halal Festival</i>	12 Oktober 2018
50	Produk Halal BRIsyariah Sukses Gaet Milenial Jogja / <i>BRIsyariah Halal Products Successfully Attain Millenials in Jogja</i>	15 Oktober 2018
51	Pembiayaan BRIsyariah Tumbuh 14,05% Sumbang Pencapaian Kinerja Triwulan III – 2018 / <i>BRIsyariah Financing grew 14.05% Contribute the Performance Achievement of Quarter III - 2018</i>	31 Oktober 2018
52	BRIsyariah Ekspansi Layanan Kepada Institusi Pendidikan Di Bangka Belitung / <i>BRIsyariah Services Expansion to Education Institutions in Bangka Belitung</i>	3 Oktober 2018
53	Rahasia Produk BRIsyariah Terus Diminati Masyarakat / <i>BRIsyariah Product Secret Continually Attracted by Public</i>	08-Nov-18
54	BRIsyariah Bantu Masyarakat Jakarta Dapatkan Layanan Kesehatan / <i>BRIsyariah Grants Assistant to Jakarta Public on Health Services</i>	10-Nov-18
55	BRIsyariah Ajak Anak Yatim Kunjungan Edukasi ke Museum Bank Indonesia / <i>BRIsyariah Invites the Orphans for Educational Visit to the Bank Indonesia Museum</i>	16-Nov-18
56	Hadir Di Hijrah Fest, BRIsyariah Ajak Generasi Milenial Menggunakan Jasa Perbankan Syariah / <i>Present in Hijrah Fest, BRIsyariah Invites Millenial Generation to Utilize Sharia Banking Services</i>	11-Nov-18
57	Satu Dasawarsa, BRIsyariah Semakin Digital Dan Berfaedah / <i>A Decade of BRIsyariah Gets More Digitally and More Useful (faedah)</i>	17-Nov-18
58	BRIsyariah Dorong Perekonomian Syariah Melalui Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2018 / <i>BRIsyariah Sustains Sharia Economy through Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2018</i>	12 Desember 2018
59	Wujudkan Transaksi Berbasis Syariah Di Era Industri 4.0 UNRIKA Batam Gandeng BRIsyariah / <i>Realize Sharia Based Transaction in the Industry 4.0 Era BRIsyariah Invited by UNRIKA Batam</i>	13 Desember 2018
60	BRIsyariah Kembali Dipercaya Jadi Bank Syariah Penyalur FLPP Di Tahun 2019 / <i>BRIsyariah Again Trusted to Become Sharia Bank for FLPP Disbursement in 2019</i>	21 Desember 2018
61	RUPS LB, PT Bank BRIsyariah Tbk Tetapkan Manajemen Baru / <i>EGMS, PT Bank BRIsyariah Tbk Stipulates New Management</i>	28 Desember 2018
62	BRIsyariah Terus Salurkan Bantuan Ke Lokasi Bencana Tsunami Selat Sunda / <i>BRIsyariah Continues Providing Assistance to Disaster Areas of Tsunami Sunda Strait.</i>	26 Desember 2018



KODE ETIK

Code of Conduct

Kode Etik merupakan bagian dari budaya perusahaan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar kebijakan utama Bank. Kode Etik juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perusahaan. Karena itu, Kode Etik ini menjadi kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Sesuai dengan SK. NO. KEP.: B.026-PDR/02-2015 Pedoman Penerimaan Karyawan BRIsyariah, seluruh karyawan BRIsyariah Menandatangani Surat Pakta Integritas yang berisi hal berikut:

1. Berperan secara proaktif dalam implementasi Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan yang dituangkan dalam Budaya Kerja serta tidak melakukan perbuatan yang melanggar aturan perusahaan.
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Bersikap transparan, jujur, objektif dan akuntabel dalam melaksanakan tugas.
4. Menghindari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas.
5. Memberi contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan kebijakan, aturan dan ketentuan perusahaan dalam melaksanakan tugas, terutama kepada karyawan yang berada dibawah pengawasan dan sesama pegawai di lingkungan kerja secara konsisten.
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas di perusahaan serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkan.
7. Tidak akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau golongan tertentu.

The Code of Conduct is part of the corporate culture reflecting the inspiration of the Bank's core values policy. The Code of Conduct is also an integral part of the policies contained in THE Company Regulations. As such, the Code of Conduct serves as a framework on actions, and conduct in daily duties, as well as guidance in decision-making.

Code of Conduct Principles

In accordance with the Decree No. KEP. B.026-PDR/02-2015, regarding BRIsyariah Employee Recruitment Guidelines, all BRIsyariah employees shall sign an Integrity Pact statement containing the following:

1. To proactively participate in the implementation of Vision, Mission and Core Values as outlined in the Corporate Culture and not commit acts that violate the company regulations.
2. No solicitations or receive gifts directly or indirectly in the form of bribes, gifts, favors or any other form in accordance with the applicable provisions.
3. Be transparent, honest, objective and accountable in performing the duties.
4. Avoiding conflict of interest in carrying out the duties.
5. Be an example in compliance with the laws and regulations of the policies, rules and regulations of the company when performing duties, especially the employees under supervision, and fellow employees in the work environment.
6. Submit the information on integrity breaches in the company as well as participate in maintaining the witness confidentiality on reported violations.
7. Shall not take advantage of the Company, directly or indirectly, for personal, family and/or group's interests.

KODE ETIK

Code of Conduct

8. Bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan dan peraturan BRIsyariah apabila tidak mentaati Pakta Integritas.

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh pimpinan dan karyawan BRIsyariah termasuk Direksi dan Dewan Komisaris

Penyebarluasan Kode Etik

Ketentuan tentang Kode Etik (Code of Conduct) tertuang dalam Surat Keputusan mengenai Standar Etika Kerja. Selain memasukkan uraian terkait Kode Etik dalam beberapa ketentuan internal, upaya penyebaran kode etik dilakukan pula dengan penempelan peringatan-peringatan di Kantor Cabang maupun Kantor Pusat. Sosialisasi melalui pelatihan juga dilakukan sebagai upaya memberikan pemahaman dan peringatan kepada setiap insan BRIsyariah untuk selalu mematuhi ketentuan dan etika dalam beraktifitas.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Secara umum, pelanggaran terhadap kode etik akan mendapatkan sanksi sesuai jenis pelanggarannya sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan Bank. Contoh sanksi yang dapat diberikan yaitu Teguran, pemberian Surat Peringatan sampai dengan pemecatan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan Pada Tahun 2018

Selama tahun 2018, terdapat 1 (satu) pelanggaran kode etik di Perseroan.

8. Be willing to accept sanctions in accordance with the terms and regulations of BRIsyariah if do not obey the Integrity Pact.

Code of Conduct Implementation

The Code of conduct applies without exception to all BRIsyariah leaders and employees including the Board of Directors and Board of Commissioners.

Code of Conduct Dissemination

The Code of Conduct rules are stated in the Work Ethics Standards Decree. In addition to including a description of the Code of Conduct in several internal rules, the efforts to disseminate the Code of Conduct are also carried out through posters at both the Branch Offices and the Head Office. The socialization through training is also conducted in an effort to provide understanding and warning to all BRIsyariah human resources to always comply with the rules and ethics in activity.

Sanctions for Code of Conduct Violations

In general, Code of Conduct violations will be sanctioned according to the type of violation as set forth in the Bank's Corporate Regulations. Examples of sanctions are Warnings, Warning Letters, up to dismissal.

Code of Conduct Violations and Sanctions in 2018

During 2018, there was 1 (one) violation recorded on the code of conduct in the Company.



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Core Values

PASTI OKE

Profesional

Professional

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan. | Determination in carrying out the duties according to the technical standards and agreed ethics.

Antusias

Enthusiasm

Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja. | Spirit or motivation to participate actively in each working activity.

Penghargaan Terhadap SDM

Appreciation for Human Resources

Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama Perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan azas saling percaya, terbuka, adil dan menghargai. | Respecting and appreciating the human resources as the main capital of the Company in carrying out the best possible efforts, from planning, recruiting, building up, and developing quality human resources as well as treating individual and groups with trust, openness, fairness, and appreciation.

Tawakkal

Tawakkal

Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai. | Optimism which is initiated with deep pray, manifested through full efforts and ended with deep sincerity for the achieved results.

Integritas

Integrity

Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya. | Consistency between utterance and deeds in carrying out the work ethics, values, policies and rules of organization, so as to be trusted and fully committed to professional and business ethics even amid a difficult situation.

Berorientasi Bisnis

Business Orientation

Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya. | Being responsive to any changes and opportunity while thinking and creating added values in his job.

KEpuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

Memiliki kesadaran, sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan Perusahaan. | Having awareness and taking actions in order to satisfy both external and internal customers within the Company's environment.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Seiring dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks, maka kemungkinan tingkat dan pola penyimpangan pengelolaan Bank juga semakin meningkat. Berdasarkan pada prinsip GCG, diperlukan upaya optimalisasi peran serta dari jajaran pengurus dan karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank. Sebagai bagian dari strategi anti fraud dan penerapan GCG BRIsyariah mengembangkan sarana/media pengaduan/penyungkapan pelanggaran dengan menetapkan metode Whistleblowing System yang sistematis, sederhana dan mudah, dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi sebagaimana diatur dalam pedoman Whistleblowing melalui Surat Keputusan NO. KEP: B.007-PDR/03-2016. Sistem ini diberlakukan bagi seluruh karyawan, Direksi, Komisaris.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Whistleblower dapat menyampaikan dugaannya kepada BRIsyariah secara pribadi, baik melalui surat, telepon, e-mail serta media lainnya.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Sistem whistleblowing BRIsyariah menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporannya serta memberikan perlindungan penuh bagi whistleblower sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan berikut:

1. SK NO. KEP: B.007-PDR/03-2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan Whistleblowing (Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atas Tindakan Pelanggaran) di BRIsyariah
2. SK. NO. KEP: B.031-PDR/05-2016 Tentang Revisi Pedoman Pelaksanaan Whistleblowing (Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atas Tindakan Pelanggaran).

Coherent with the increasingly complex business dynamics, the level and pattern of irregularities possibility in the Bank management is also increasing. Based on the GCG principles, it is necessary to optimize the participation of the management and employees in exposing violations occurring within the Bank. As part of the anti fraud strategy and the implementation of GCG, BRIsyariah has developed a media-based violation reporting system, through its simple and easy-to-use Whistleblowing System, which has a high degree of confidentiality as set forth in the Whistleblowing guidelines through No. KEP: B.007-PDR/03-2016. This system applies to all employees, the Board of Directors, and Board of Commissioners.

Whistleblowing Report Submission

The whistleblower can submit their suspicions to BRIsyariah personally, either by mail, phone, e-mail or other media.

Whistleblower Protection

The BRIsyariah whistleblowing system guarantees the confidentiality of the reporter's identity and the report and provides full protection for whistleblowers as disclosed in the following policies:

1. Decree No. KEP: B.007-PDR/03-2016 regarding the Whistleblowing Implementation Guidance (Submission of Information for Existing Indications of Violations for Violation Acts) in BRIsyariah.
2. Decree No. KEP: B.031-PDR/05-2016 regarding the Revised Whistleblowing Implementation Guidelines (Submission of Information for Existing Indications for Violations or Violation Acts).



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan dan Penanganan Pengaduan

Sistem pelaporan dan penanganan pengaduan terdapat pada SK NO. KEP: B.007-PDR/03-2016 dalam penjelasan Pasal 7 Tentang Alur Kerja Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atau Tindakan Pelanggaran (*Whistleblowing*), yaitu sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan indikasi pelanggaran atau pelanggaran dengan melampirkan bukti – bukti pendukung dan disertai informasi identitas pelapor, yaitu sebagai berikut:
 - a. Nama lengkap Pelapor.
 - b. Photo Copy Identitas Pelapor.
 - c. Indikasi atau fakta pelanggaran atau kesalahan yang ditemukan.
 - d. Nama Karyawan atau pihak lain yang diduga terlibat.
 - e. Modus atau cara yang dilakukan.
 - f. Waktu dan lokasi terjadinya pelanggaran.
 - g. Informasi lain yang dianggap perlu.
2. Penyampaian adanya indikasi pelanggaran atau pelanggaran ditujukan kepada Direktur Utama. Selanjutnya Direktur Utama akan menentukan tindak lanjut yang perlu dilakukan dan mengintruksikan kepada Tim Pengelola dan Investigasi Pelanggaran untuk melakukan analisa dan investigasi lebih lanjut.
3. Laporan adanya indikasi pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola dan Investigasi Pelanggaran selanjutnya diregistrasikan dan dilakukan beberapa proses berikut ini:
 - a. Tahap Analisa dan Investigasi Awal
 - i. Review, verifikasi, analisa dan dilakukan investigasi awal atas laporan yang diterima berdasarkan registrasi.

Reporting and Whistleblowing Handling Systems

The reporting and whistleblowing handling systems is stated in the Decree No. KEP: B.007-PDR/03-2016 under the Article 7 regarding the Information Submission Working Flow for Violations or Whistleblowing, as follows:

1. The Whistleblower shall provide an indication of a violation or offense by enclosing supporting evidence and accompanying Whistleblower identification, as follows:
 - a. Whistleblower's full name.
 - b. Photo Copy of the Whistleblower's Identity.
 - c. Indication or facts for violation or error found.
 - d. Employee's name or any other party allegedly involved.
 - e. The mode or the way the violation occurred.
 - f. Time and location of the violation.
 - g. Other information deemed necessary.
2. Submission of any indication of whistleblowing or offense addressed to the President Director, which will determine the follow up required and instruct the Whistleblowing Investigation and Management Team to conduct further analysis and carry out an investigation.
3. Reports of indications of whistleblowing received by the Whistleblowing Investigation and Management Team are further registered and the following processes are performed:
 - a. Initial Analysis and Investigation Phase
 - i. Review, verify, analyze and conduct initial investigation for reports received through registration.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

- | | |
|--|--|
| <p>ii. Apabila berdasarkan hasil review, verifikasi, analisa, dan investigasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaduan yang disampaikan tidak benar dan tidak ada bukti pendukung yang lengkap maka tidak akan diproses lebih lanjut dan proses penanganan laporan indikasi pelanggaran dihentikan.</p> <p>iii. Apabila hasil hasil review, verifikasi, analisa, dan investigasi awal menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti – bukti yang cukup, maka laporan pengaduan tersebut diproses ke tahap investigasi lanjut.</p> <p>b. Tahap Analisa dan Investigasi Lanjut
Analisa dan investigasi lebih lanjut yang dilakukan terhadap laporan pelanggaran yang disampaikan melalui beberapa proses berikut ini:</p> <p>1. Pengkategorian indikasi pelanggaran atau pelanggaran yang dilakukan berdasarkan jenisnya yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila jenis indikasi pelanggaran atau pelanggaran yang dilakukan termasuk dalam jenis kategori pelanggaran tata tertib, maka penanganannya menjadi kewenangan langsung Tim Investigasi Pelanggaran. • Apabila jenis indikasi pelanggaran atau pelanggaran yang dilakukan termasuk dalam jenis kategori pelanggaran fundamental, maka penanganannya melibatkan Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental (TPPF). <p>2. Penanganan kategori pelanggaran fundamental oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental ditentukan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental (TPPF) tidak dapat menjatuhkan hukuman, akan tetapi hanya sebatas merekomendasikan. | <p>ii. If the result of the review, verification, analysis and initial investigation conducted indicate that the complaint is not correct and there is incomplete supporting evidence, then it will not be processed further and the handling process for the indication of the offense report is stopped.</p> <p>iii. If the results of the review, verification, analysis, and initial investigation indicate a violation and are accompanied by sufficient evidence, then the complaint report is processed for further investigation.</p> <p>b. Further Analysis and Investigation Phase
Further analysis and investigation carried out on the whistleblowing reports are submitted through the following processes:</p> <p>1. Categorizing indications of whistleblowing or offenses committed by type is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Where the indication of whistleblowing or offenses committed involves a violation of discipline, the Whistleblowing Investigation Team will handle it directly. • Where the indication of whistleblowing or offenses committed involves a fundamental whistleblowing, the Fundamental Whistleblowing Investigator Team (TPPF) will become involved. <p>2. Handling of fundamental whistleblowing by the Fundamental Whistleblowing Investigator Team is determined as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The Fundamental Whistleblowing Investigator Team (TPPF) cannot impose penalties, but only make recommendations. |
|--|--|



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

- Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental (TPPF) akan menyerahkan hasil investigasi dan rekomendasi tindakan – tindakan yang harus diambil kepada Pejabat Pemutus Investigasi Pelanggaran (Direksi).
- Hasil investigasi dan rekomendasi yang telah disetujui oleh Pejabat Pemutus Investigasi Pelanggaran akan menjadi bahan Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental untuk menentukan hukuman yang akan diambil.
- The Fundamental Whistleblowing Investigator Team (TPPF) will submit the results of the investigation and recommendations for actions to the Whistleblowing Investigation Executives (Board of Directors).
- The investigations results and recommendations approved by the Whistleblowing Investigation Executives will be subjected to the Fundamental Whistleblowing Investigator Team determination on penalties to be taken.

4. Pelapor dapat memantau progress laporan pengaduan yang telah disampaikan.

4. The Whistleblower can monitor the progress report of the complaint that has been submitted.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Seluruh pengaduan yang masuk dikelola oleh Direktur Utama di bawah kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktur Utama.

Whistleblowing System Handlers

All incoming complaints are administered by the President Director under the policies issued by the President Director.

Jumlah Pengaduan yang Diterima dan Proses Tahun 2018

Selama tahun 2018 terdapat 10 (sepuluh) laporan pengaduan yang diterima melalui whistleblowing system.

The Complaints Received and Processed in 2018

During 2018 there were 10 (ten) complaints reports received through the whistleblowing system.

Sanksi/Tidak Lanjut atas Pengaduan

Berdasarkan tindak lanjut yang dilakukan, maka hingga akhir tahun operasional, realisasi proses yang dijalankan terhadap laporan dimaksud, adalah: 2 laporan masih diproses, 6 orang dikenai tindakan PHK, 1 orang dikenai sanksi penurunan pangkat dan 1 orang tidak terbukti melakukan tindakan terindikasi KKN maupun *Fraud*.

Sanctions/ Follow Up on the Whistleblowing

Based on the follow up conducted, by the end of operating year, the realization of such process include: 2 reporting on progress, 6 personnel were charged by Working Termination, 1 personnel was demoted and 1 personnel was not proven to act as CCN or Fraud.

Jumlah Pengaduan

(1 Januari 2018 - Desember 2018)

Total Received Complaint

Jumlah Pengaduan Yang Masuk & Diproses Total Received and Processed	On Process	Status/Sanksi PHK Termination	Status/Sanctions Penurunan Pangkat Demotion	Tidak Terbukti Not Proven
10	2	6	1	1

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Perseroan telah menerapkan keberagaman dalam menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Bank dengan mempertimbangkan strategi dan visi misi Perseroan. Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Perseroan dalam Bank diwujudkan melalui keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris BRIsyariah dapat dilihat pada profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has implemented diversity in determining the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the Bank's needs by considering the Company's strategy and vision and mission. Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Company in the Bank is realized through the expertise, knowledge and experience needed in carrying out their duties and responsibilities.

The diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners of BRIsyariah can be seen in the profiles of each member of the Board of Commissioners and Directors in this Annual Report.



PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company

Penerapan di Perseroan The implementation in the Company

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship Of Public Company With The Shareholders In Ensuring The Shareholders' Rights

Prinsip 1 / Principle 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi pedoman ini, berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggaran Dasar Perseroan - Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, mengenai ketentuan mengenai voting
<p>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.</p>	<p>The Company has complied with the requirement, by having the following provisions:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The Articles of Association. - The Rules in convening the General Meeting of Shareholders, regarding the voting rights.
<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi pedoman ini.</p> <p>The Company has complied with the requirement.</p>
<p>All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.</p>	
<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi pedoman ini.</p> <p>The Company has complied with the requirement.</p>
<p>Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.</p>	

Prinsip 2 / Principle 2.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors

<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi pedoman ini. Perseroan melakukan komunikasi kepada investor melalui <i>analyst gathering</i>, <i>public expose</i>, dan <i>roadshow</i>.</p>
<p>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>The Company has complied with this guideline. The company communicates to investors through analyst gatherings, public expose, and roadshows.</p>
<p>1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi pedoman ini. Perseroan telah memiliki situs web khusus untuk investor, yaitu http://ir-brisyariah.com</p>
<p>Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.</p>	<p>The Company has complied with the requirement. The Company has in place specific website for investors, namely http://ir-brisyariah.com</p>

A. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE

Prinsip 3 / Principle 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners

<p>1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Board Charter.</p>
<p>Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.</p>	<p>The Company has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.</p>

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Guideline of Public Company

Penerapan di Perseroan

The implementation in the Company

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship Of Public Company With The Shareholders In Ensuring The Shareholders' Rights

1.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Board Charter. The Company has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.
-----	---	---

Prinsip 4 / Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners

1.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini. The Company has complied with the requirement.
1.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Kebijakan penilaian (<i>self assessment</i>) Dewan Komisaris masih terbatas pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris (melalui penilaian GCG). Sedangkan untuk kinerja sedang dalam proses penyusunan. The BOC self-assessment policy is limited on the duties implementation and responsibilities of the BOC (through GCG assessment). While the performance criteria is still under development.
1.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Kebijakan Umum GCG. The Company has complied with the requirement, as stipulated in the GCG General Policy.
1.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi diatur sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi. The succession policy in Nomination process of the BOD members is stipulated in accordance with the Guidelines and Work Ethics of the Remuneration and Nomination Committee.

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE

Prinsip 5 / Principle 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

1.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Board Charter. The Company has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.
-----	---	---



PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company

Penerapan di Perseroan The implementation in the Company

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship Of Public Company With The Shareholders In Ensuring The Shareholders' Rights

1.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Board Charter. The Company has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.
1.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini. The Company has complied with the requirement.

Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors

1.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. The BOD's self-assessment is carried out based on the Key Performance Indicators (KPI) of the BOD developed at early relevant year.
1.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini. The Company has complied with the requirement.
1.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Kebijakan Umum GCG. The Company has complied with the requirement, as stipulated in the GCG General Policy.

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders

7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public company has a policy to prevent insider trading.	Perihal Insider Trading telah diatur dalam Surat Edaran No. B.004-PDR/04-2018 Tentang Pedoman Program Kepemilikan Saham dan/atau Hak Opsi Karyawan BRIsyariah Bab V Perihal Ketentuan Lain. Insider Trading has been regulated under the Circular Letter No. B.004-PDR/04-2018 Regarding the Guidelines of Stock Ownership Program and/ or Employee Option Rights of BRIsyariah Chapter V Concerning the Other Rules.
------	---	--

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di Perseroan The implementation in the Company
Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship Of Public Company With The Shareholders In Ensuring The Shareholders' Rights	
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini. Perseroan memiliki Kebijakan Dasar Pengendalian RISYWAH untuk anti korupsi, dan Kebijakan Anti Fraud. Serta Kebijakan Benturan Kepentingan. The Company has complied with the requirement. The Company has in place the Basic Policy of RISYWAH Control for anti corruption, and Anti Fraud Policy. As well as Conflict of Interest Policy.
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini. The Company has complied with the requirement.
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini. The Company has complied with the requirement.
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public company has a policy of whistleblowing system.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini The Company has complied with the requirement.
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini. The Company has complied with the requirement.
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini. The Company has complied with the requirement.
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini. Perseroan telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan terkait informasi pemegang saham mayoritas, sampai dengan <i>ultimate shareholders</i> . The Company has complied with the requirement. The Company has disclosed in its Annual Report on the information of majority shareholders up to the ultimate shareholders.


Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Table 2.1.a Disclosure of Net Receivable based on Geography - BANK ONLY

No.	Kategori Portofolio			
		Jakarta	Indonesia Tengah & Timur	Jawa Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	14,289,553,555,837	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	1,087,893,394,079	1,600,954,113	1,374,104,657
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	376,105,631,881	-	65,455,957,025
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	422,856,534,710	1,324,140,127,714	953,860,012,072
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	896,540,003,553	47,052,933,051	645,655,140,673
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / retiree loans	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprises and Retail Portfolio	282,155,800,349	1,354,844,786,404	1,219,247,721,469
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	3,366,837,404,522	462,797,054,522	1,622,747,247,015
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	79,420,012,274	254,237,144,056	187,058,993,655
11.	Aset Lainnya Other Assets	714,498,175,878	101,098,401,595	171,987,782,576
TOTAL		21,515,860,513,084	3,545,771,401,454	4,867,386,959,143

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2018

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	-	-	-	14,289,553,555,837
-	3,005,670,548	-	-	1,093,874,123,397
-	-	-	-	-
-	-	-	-	441,561,588,906
330,040,428,118	488,183,809,594	1,111,098,698,528	-	4,630,179,610,737
9,297,618,756	200,631,393,981	30,580,875,608	-	1,829,757,965,622
-	-	-	-	-
671,578,976,913	873,859,274,494	986,006,735,005	-	5,387,693,294,633
1,503,398,415,693	489,181,169,509	755,623,126,396	-	8,200,584,417,656
38,724,808,443	80,225,190,090	226,155,400,069	-	865,821,548,587
63,412,861,206	101,474,810,613	112,423,594,540	-	1,264,895,626,407
2,616,453,109,128	2,236,561,318,828	3,221,888,430,146	-	38,003,921,731,783


Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Table 2.1.a Disclosure of Net Receivable based on Geography - BANK ONLY

No.	Kategori Portofolio			
		Jakarta	Indonesia Tengah & Timur	Jawa Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	10,919,078,419,213	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	1,102,718,000,413	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	410,171,222,293	-	100,802,813,102
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residential Property	384,560,573,748	1,003,399,434,472	856,073,654,789
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Real Estate	852,524,077,091	49,755,784,954	402,613,343,830
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / retiree loans	-	236,000,000	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprises and Retail Portfolio	273,940,503,147	1,593,142,868,729	1,320,221,412,382
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	2,007,196,280,968	503,517,171,062	1,549,028,215,208
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	43,609,704,333	145,289,500,841	153,121,147,485
11.	Aset Lainnya Other Assets	405,783,436,501	275,838,320,142	243,336,744,400
	TOTAL	16,399,582,217,707	3,571,179,080,200	4,625,197,331,197

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2017

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	-	-	-	10,919,078,419,213
-	-	303,023,453	-	1,103,021,023,866
-	-	-	-	-
-	115,832,678	-	-	511,089,868,073
285,673,321,291	442,439,400,699	799,853,276,110	-	3,771,999,661,109
28,356,933,103	119,638,702,859	40,049,673,549	-	1,492,938,515,386
-	-	108,731,285	-	344,731,285
638,240,005,969	787,735,436,718	859,791,975,724	-	5,473,072,202,669
1,308,871,151,226	453,545,101,605	751,414,520,431	-	6,573,572,440,500
21,914,812,811	62,886,390,906	194,750,002,634	-	621,571,559,010
70,985,576,938	102,367,456,500	116,416,647,926	-	1,214,728,182,407
2,354,041,801,338	1,968,728,321,965	2,762,687,851,112	-	31,681,416,603,518



Tabel 2.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual
Table 2.2.a. Disclosure of Net Receivable based on Remaining Contractual Maturity - BANK ONLY

No.	Kategori Portofolio		
		≤ 1 Tahun	> 1 thn s.d 3 thn
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	11,257,110,786,678	2,703,539,303,909
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	506,538,364,096	559,613,953,040
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	260,855,857,443	157,506,269,225
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residential Property	25,260,824,947	272,669,457,098
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Property	632,334,901,313	733,692,815,984
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / retiree loans	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	853,397,654,820	2,407,008,431,078
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	2,633,025,610,769	1,442,695,900,239
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	343,956,498,700	232,786,471,708
11.	Aset Lainnya Other Assets	164,600,000	-
TOTAL		16,512,645,098,766	8,509,512,602,281

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2018

Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

> 3 thn s.d 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(5)	(6)	(7)	(8)
328,903,465,250	-	-	14,289,553,555,837
27,721,806,261	-	-	1,093,874,123,397
-	-	-	-
21,394,509,622	1,804,952,616	-	441,561,588,906
548,879,711,916	3,783,369,616,775	-	4,630,179,610,737
132,746,475,796	330,983,772,529	-	1,829,757,965,622
-	-	-	-
1,204,693,689,003	922,593,519,733	-	5,387,693,294,633
2,984,852,327,974	1,140,010,578,675	-	8,200,584,417,656
116,666,416,791	172,412,161,388	-	865,821,548,587
-	-	1,264,731,026,407	1,264,895,626,407
5,365,858,402,613	6,351,174,601,716	1,264,731,026,407	38,003,921,731,783



Tabel 2.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

Table 2.2.a. Disclosure of Net Receivable based on Remaining Contractual Maturity - BANK ONLY

No.	Kategori Portofolio		
		Jakarta	Indonesia Tengah & Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims On Sovereign	10,919,078,419,213	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims On Public Sector Entities	1,102,718,000,413	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral Dan Lembaga Internasional Claims On Multilateral Development Banks And International Institution	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims On Banks	410,171,222,293	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured By Residential Property	384,560,573,748	1,003,399,434,472
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured By Commercial Property	852,524,077,091	49,755,784,954
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / retiree loans	-	236,000,000
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil Dan Portofolio Ritel Claims On Micro And Small Enterprise And Retail Portfolio	273,940,503,147	1,593,142,868,729
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims On Corporation	2,007,196,280,968	503,517,171,062
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	43,609,704,333	145,289,500,841
11.	Aset Lainnya Other Assets	405,783,436,501	275,838,320,142
	TOTAL	16,399,582,217,707	3,571,179,080,200

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2017

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Jawa Barat	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	-	-	-	-	10,919,078,419,213
-	-	-	303,023,453	-	1,103,021,023,866
-	-	-	-	-	-
100,802,813,102	-	115,832,678	-	-	511,089,868,073
856,073,654,789	285,673,321,291	442,439,400,699	799,853,276,110	-	3,771,999,661,109
402,613,343,830	28,356,933,103	119,638,702,859	40,049,673,549	-	1,492,938,515,386
-	-	-	108,731,285	-	344,731,285
1,320,221,412,382	638,240,005,969	787,735,436,718	859,791,975,724	-	5,473,072,202,669
1,549,028,215,208	1,308,871,151,226	453,545,101,605	751,414,520,431	-	6,573,572,440,500
153,121,147,485	21,914,812,811	62,886,390,906	194,750,002,634	-	621,571,559,010
243,336,744,400	70,985,576,938	102,367,456,500	116,416,647,926	-	1,214,728,182,407
4,625,197,331,197	2,354,041,801,338	1,968,728,321,965	2,762,687,851,112	-	31,681,416,603,518



Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

Disclosure of Net Receivable based on Economic Sector

No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2018					
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan Farming, Hunting, and Forestry	-	-	-	-
2	Perikanan Fishery	-	1,153,715,913	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	-	-	-	-
4	Industri Pengolahan Processing Industry	-	108,900,000,000	-	-
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas, and Water	-	393,993,504	-	-
6	Konstruksi Constructions	-	534,474,729,250	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran Large and retail trade	-	2,384,017,865	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Accommodation and Food and Drink	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, warehouse, and communication	-	40,163,023,889	-	-
10	Perantara keuangan Financial Intermediary	-	398,787,558,132	-	65,455,957,025
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real estate, rental business, and company services	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Government administration, defense and mandatory social security	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education services	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Health services and social activities	-	-	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, Hiburan dan perorangan lainnya Community, socio-cultural, entertainment, and other individual services	-	420,664,512	-	-
16	Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga Household-servicing individuals	-	-	-	-
17	Badan Internasional dan badan ekstra internasional lainnya International and other extra-international agencies	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Uncategorized activities	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Other Non-Business Fields	-	196,420,332	-	-
20	Rumah Tangga Households	-	-	-	-
21	Lainnya Others	14,289,553,555,837	7,000,000,000	-	376,105,631,881
TOTAL		14,289,553,555,837	1,093,874,123,397	-	441,561,588,906

Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komer-sial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
810,600,842	-	-	251,922,698,983	973,845,745,351	31,277,456,792	-
2,085,319,892	-	-	115,674,332,903	259,082,367,042	23,909,863,321	-
-	-	-	5,575,083,005	23,264,005,707	829,344,243	-
5,954,949,575	-	-	346,329,852,973	3,101,782,694,736	32,608,856,743	-
-	-	-	8,996,217,618	122,816,699,865	1,283,589,426	-
238,471,365	1,607,224,266,353	-	-	-	3,313,506,652	-
19,902,014,291	-	-	2,107,170,420,533	895,107,718,880	322,384,664,210	-
2,478,496,285	-	-	227,513,965,761	71,384,052,818	15,159,960,166	-
151,467,742	-	-	70,199,829,049	774,667,646,872	12,612,991,916	-
180,918,143	-	-	71,350,513,644	372,306,454,313	858,902,872	-
3,585,850,741	219,134,453,972	-	43,239,215,856	254,072,689,470	31,625,891,249	-
-	-	-	398,256,042	-	378,478,498	-
210,354,032	-	-	19,439,900,756	214,362,559,760	4,475,573,094	-
228,457,618	-	-	42,432,030,835	276,601,288,579	4,594,754,776	-
862,187,284	-	-	496,061,219,843	146,274,510,467	25,205,348,437	-
-	-	-	32,815,876,410	2,872,459,619	2,354,183,358	-
-	-	-	-	-	-	-
-	66,522,794	-	46,025,534,238	36,516,998,086	139,613,524,969	-
311,668,485,610	3,332,722,503	-	169,276,163,910	42,436,898,291	40,894,472,624	-
4,281,822,037,317	-	-	1,333,272,182,274	41,091,984,012	191,562,951,387	-
-	-	-	-	592,097,643,789	100,000,000	1,245,672,860,262
4,630,179,610,737	1,829,757,965,622	-	5,387,693,294,633	8,200,584,417,656	885,044,314,732	1,245,672,860,262



Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

Disclosure of Net Receivable based on Economic Sector

No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multi-lateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2017					
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan Agriculture, Hunting, and Forestry	-	303,023,453	-	-
2	Perikanan Fishery	-	400,000,000,000	-	476,792,607
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	-	-	-	-
4	Industri Pengolahan Processing Industry	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas, and Water	-	-	-	-
6	Konstruksi Constructions	-	400,623,963,048	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran Large and retail trade	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Accommodation and Food and Drink	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi Transportation, warehouse, and communication	-	70,094,037,365	-	-
10	Perantara keuangan Financial intermediary	-	-	-	100,326,020,495
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real estate, rental business, and company services	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Government administration, defense, and mandatory social security	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education services	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Health services and social activity	-	-	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, Hiburan dan perorangan lainnya Community, socio-cultural, entertainment, and other individual services	-	-	-	115,832,678
16	Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga Household-servicing individuals	-	-	-	-
17	Badan Internasional dan badan ekstra internasional lainnya International and other extra international agencies	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Uncategorized activities	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Other non-business fields	-	-	-	-
20	Rumah Tangga Household	-	-	-	-
21	Lainnya Others	10,919,078,419,213	232,000,000,000	-	410,171,222,293
	Total	10,919,078,419,213	1,103,021,023,866	-	511,089,868,073

Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komer-sial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	172,415,367,602	145,249,503,797	25,425,907,558	-
-	-	-	108,304,681,087	231,824,182,061	14,736,444,675	-
-	-	-	6,394,790,643	13,409,398,467	986,528,112	-
-	-	-	245,706,830,775	2,371,631,226,447	42,947,056,244	-
-	-	-	13,948,661,874	103,527,054,781	695,259,840	-
-	1,326,587,882,894	-	57,830,264	35,239,585,775	5,809,176,679	-
-	-	-	2,403,299,950,436	1,209,359,736,388	212,837,295,548	-
-	-	-	176,238,902,205	72,776,582,242	9,348,413,961	-
-	-	-	68,510,114,281	698,689,902,653	6,755,722,468	-
-	-	-	130,638,655,624	599,823,428,179	399,464,713	-
-	166,350,632,492	236,000,000	48,000,815,976	312,009,778,886	36,815,788,711	-
-	-	-	302,884,124	-	379,964,601	-
-	-	-	19,736,338,244	228,707,704,682	5,362,104,628	-
-	-	-	47,750,999,723	41,225,967,299	1,298,953,877	-
-	-	-	731,618,281,874	117,722,046,126	16,828,630,148	-
-	-	-	43,652,861,234	1,967,042,510	2,141,382,387	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	25,731,010,818	67,703,555,708	89,549,384,550	-
360,090,438,854	-	-	145,837,909,551	42,568,612,253	17,275,982,491	-
3,411,909,222,255	-	108,731,285	1,084,925,316,335	27,500,823,948	124,203,536,002	-
-	-	-	-	252,636,308,299	9,487,413,003	1,213,015,331,221
3,771,999,661,109	1,492,938,515,386	344,731,285	5,473,072,202,669	6,573,572,440,500	623,284,410,196	1,213,015,331,221



Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

Disclosure of Receivable and Reserves by Geography

No	Keterangan			
		Jakarta	Indonesia Tengah & Timur	Jawa Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Claims	21,622,149,737,227	3,629,619,615,706	4,866,843,185,587
2	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai (impaired) Impaired Claims			
	a. Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	291,101,299,596	224,290,141,536	182,864,488,034
	b. Telah jatuh Tempo Past Due	35,754,018,898	102,951,912,470	94,048,735,708
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Reserves for Impairment Losses (CKPN) - Individual	17,606,975,454	5,751,886,333	3,391,315,388
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Reserves for Impairment Losses (CKPN) - Collective	150,594,038,329	73,094,085,845	69,570,844,042
5	Tagihan yang hapus buku Written off claims	731,432,576,884.00	100,156,372,675.00	253,636,753,953.00

No	Keterangan			
		Jakarta	Indonesia Tengah & Timur	Jawa Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Claims	16,713,957,900,741	3,638,598,321,316	4,682,125,880,211
2	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai (impaired) Impaired Claims			
	a. Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	404,488,523,592	111,528,123,304	125,884,992,595
	b. Telah jatuh Tempo Past Due	30,682,304,844	86,262,981,638	73,767,849,760
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Reserves for Impairment Losses (CKPN) - Individual	275,643,943,984	13,308,292,608	7,377,380,482
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Reserves for Impairment Losses (CKPN) - Collective	51,689,185,266	60,135,790,751	57,627,723,527
5	Tagihan yang hapus buku Written off clais	284,909,304,019.00	85,825,684,527	227,435,401,808

Wilayah				
Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2,640,150,522,480	2,267,552,402,102	3,335,952,798,088	-	38,362,268,261,189
				-
39,466,025,359	83,471,430,584	201,880,066,001	-	1,023,073,451,110
12,941,028,968	32,967,536,374	134,205,274,820	-	412,868,507,238
870,998,172	4,509,565,983	13,570,945,340	-	45,701,686,670
23,914,271,941	35,698,998,226	102,587,645,948	-	455,459,884,331
28,546,548,445.00	46,544,051,741.00	140,932,437,794.00	-	1,301,248,741,492

Wilayah				
Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2,372,902,807,364	2,008,489,293,123	2,827,198,249,959	-	32,243,272,452,715
				-
22,443,464,063	59,228,199,741	180,258,616,357	-	903,831,919,652
11,123,791,669	30,011,036,065	116,965,874,060	-	348,813,838,036
2,720,036,456	2,910,475,013	8,728,915,257	-	310,689,043,800
21,746,571,898	28,555,898,981	58,256,466,326	-	278,011,636,750
20,376,409,091	33,379,909,134	118,187,639,088	-	770,114,347,667



Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Disclosure of Receivables and Reserves by Economic Sector

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Posisi tanggal laporan 31 Desember 2018				
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan Agriculture, Hunting, and Forestry	1,278,335,739,354	21,947,773,301	17,409,984,852
2	Perikanan Fishery	412,369,852,807	23,034,522,259	5,456,708,424
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	30,867,286,471	675,655,244	99,562,127
4	Industri Pengolahan Processing Industry	3,748,746,199,356	183,128,830,154	18,271,169,708
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas, and Water	135,246,396,614	1,215,164,670	224,443,264
6	Konstruksi Constructions	2,177,000,774,801	70,268,049,686	3,259,364,065
7	Perdagangan besar dan eceran Large and retail trade	3,461,742,270,554	289,312,905,766	109,530,864,004
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Accommodation, and food and drink	321,590,537,329	12,622,138,459	1,257,132,552
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, warehouse, and communication	924,408,451,195	62,849,004,784	3,907,926,663
10	Perantara keuangan Financial intermediary	933,886,189,647	89,711,047,526	485,999,060
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Company Service	560,836,453,905	10,803,032,542	33,153,216,736
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Government administration, defense, and mandatory social security	828,009,897	-	425,755,566
13	Jasa Pendidikan Education services	242,174,428,771	4,554,147,442	570,152,444
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Health and social activities services	327,906,328,206	4,494,441,598	123,467,944
15	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, Hiburan dan perorangan lainnya Community, socio-cultural, entertainment and other individual services	682,119,761,993	22,685,889,843	5,114,118,662
16	Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga Household servicing individuals	38,816,963,927	1,550,779,494	218,731,858
17	Badan Internasional dan badan ekstra internasional lainnya International and other extra international agencies	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Uncategorized activities	301,123,153,791	4,916,893,701	215,741,232,215
19	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Other non business fields	572,108,363,799	38,919,215,853	1,373,291,684
20	Rumah Tangga Households	5,886,995,237,746	180,384,858,788	9,569,724,000
21	Lainnya Others	16,512,622,834,908	-	-
Total		38,549,725,235,071	1,023,074,351,110	426,192,845,828

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
(6)	(7)	(8)
6,880,274,968	12,478,962,419	-
237,773,201	9,830,602,826	-
-	1,198,853,516	-
1,470,252,227	148,427,619,769	-
-	1,572,220,502	-
-	31,739,401,181	-
12,698,086,323	81,868,411,917	-
70,543,764	4,983,518,535	-
3,462,435,259	13,668,691,057	-
-	24,626,677,920	-
2,903,229,932	5,500,122,685	-
-	51,275,357	-
785,654,955	2,340,386,174	-
105,733,536	3,424,462,862	-
488,088,725	9,193,479,409	-
-	774,444,540	-
-	-	-
13,725,529,313	63,352,944,390	-
1,272,692,094	2,783,118,889	-
1,601,392,372	37,644,690,383	-
-	-	1,301,248,741,492
45,701,686,670	455,459,884,331	1,301,248,741,492



Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Disclosure of Receivables and Reserves by Economic Sector

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Posisi tanggal laporan 31 Desember 2018				
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan Agriculture, hunting, and forestry	350,723,987,124	22,478,246,195	7,471,403,491
2	Perikanan Fishery	763,408,009,039	17,584,245,582	4,133,348,095
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	20,938,540,912	927,524,720	173,391,992
4	Industri Pengolahan Processing industry	2,852,161,646,061	414,585,510,055	16,996,390,546
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, gas, and water	118,558,164,723	552,977,858	224,443,264
6	Konstruksi Construction	1,773,401,447,099	5,391,522,889	6,593,873,230
7	Perdagangan besar dan eceran Large and retail trade	3,953,383,034,639	207,411,880,885	143,793,741,025
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Acommodation, food, and drink	260,524,259,977	11,349,844,499	1,091,737,373
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transpotation, warehouse, and communication	952,586,996,618	6,144,785,851	2,959,086,333
10	Perantara keuangan Financial intermediary	844,733,665,889	7,956,913,384	594,596,790
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real estate, rental business, and company services	572,758,286,684	16,898,599,236	28,190,211,755
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Government administration, defense, and mandatory social security	728,657,793	312,119,441	113,654,228
13	Jasa Pendidikan Education services	255,207,831,129	5,593,929,752	625,259,199
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Health services and social activities	91,326,108,722	1,236,373,285	215,538,836
15	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, Hiburan dan perorangan lainnya Community, socio-cultural, entertainment, and other individual services	884,170,725,000	18,204,477,470	4,607,088,583
16	Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga Household-servicing individuals	48,349,130,344	2,115,334,788	279,004,937
17	Badan Internasional dan badan ekstra internasional lainnya International and other extra-international agencies	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Uncategorized activities	217,753,591,579	16,956,030,248	108,999,098,660
19	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Other non business fields	569,475,087,948	20,429,481,438	982,760,594
20	Rumah Tangga Household	4,676,694,587,406	127,702,122,076	20,769,209,105
21	Lainnya Others	13,036,388,694,029	-	-
	Total	32,243,272,452,715	903,831,919,652	348,813,838,036

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
(6)	(7)	(8)
1,168,476,189	5,432,523,108	-
2,126,315,067	11,942,981,197	-
-	312,937,549	-
171,932,372,661	33,003,145,668	-
-	1,263,304,135	-
184,131,811	20,092,844,808	-
13,707,355,807	92,943,805,852	-
12,544,731	3,976,445,555	-
103,566,585,733	4,690,642,318	-
— -	19,540,475,423	-
3,602,247,722	6,933,362,844	-
-	48,034,318	-
1,298,201,692	2,487,987,440	-
105,723,832	1,029,670,359	-
6,318,228,542	9,874,972,874	-
-	902,272,622	-
-	-	-
2,913,229,578	28,203,156,203	-
2,417,579,742	1,843,409,494	-
1,336,050,693	33,489,664,983	-
-	-	770,114,347,667
310,689,043,800	278,011,636,750	770,114,347,667



Pengungkapan Rincian Mutasi Kerugian Penurunan Nilai

Disclosure of Details of Impairment Losses Mutation

No.	Keterangan
(1)	(2)
1	Saldo awal CKPN CKPN starting balance
2	Pembentukan (Pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) CKPN formation (recovery) in current periode (Net)
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan 2.a. CKPN formation in current periode
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan 2.b. CKPN recovery in current periode
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan CKPN used to write off claims in the current period
4	Pembentukan (Pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other formation (recovery) in current periode
Saldo akhir CKPN CKPN end balance	

No.	Keterangan
(1)	(2)
1	Saldo awal CKPN CKPN starting balance
2	Pembentukan (Pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) CKPN formation (recovery) in current periode (Net)
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan 2.a. CKPN formation in current periode
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan 2.b. CKPN recovery in current periode
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan CKPN used to write off claims in the current periode
4	Pembentukan (Pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other formation (recovery) in current periode
Saldo akhir CKPN CKPN end balance	

Posisi tanggal laporan 31 Desember 2018

CKPN Individual	CKPN Kolektif
(3)	(4)
310,689,043,800	279,778,612,571
-	457,054,315,771
(263,935,427,462)	
(1,691,929,667)	(300,689,951,085)
640,000,000	19,316,907,074
45,701,686,670	455,459,884,331

Posisi tanggal laporan 31 Desember 2017

CKPN Individual	CKPN Kolektif
(3)	(4)
131,449,455,526	360,706,891,338
179,239,588,274	(99,736,636,847)
	18,808,358,080
-	-
-	-
310,689,043,800	279,778,612,571



Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Disclosure of Net Claims Based on Portfolio Categories and Rating Scale

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2018

No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pe- meringkat			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-
		Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-
		Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	A1 sd A3
		PT Fitch Rat- ings Indonesia	AAA (Idn)	AA+(Idn) s.d AA-(Idn)	A+(Idn) s.d. A-(Idn)
		PT ICRA Indo- nesia	(Idr) AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-
		PT Pemer- ingkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign		469,856,562,759	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities		-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks & international institutions		-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks		-	-	50,000,000,000
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential property				
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial property				
7.	Kredit Pegawai / Pensiunan Employee / retiree loans				
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolio				
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporation		125,000,000,000	-	10,071,102,150
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims				
11.	Aset Lainnya Other assets				
	TOTAL		594,856,562,759	-	60,071,102,150

Tagihan Bersih								Tanpa Peringkat	Total
Peringkat Jangka Panjang				Peringkat Jangka Pendek					
BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	(15)	(16)
BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	F1+ sd F1	F2	F3	Kurang dari F3		
Baa1+ sd Baa3-	Ba1+ sd Ba3-	B1+ sd B3-	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
BBB+(idn) s.d BBB- (idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3		
id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	13,819,696,993,078	14,289,553,555,837
-	-	-	-	-	-	-	-	1,093,874,123,397	1,093,874,123,397
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	391,561,588,906	441,561,588,906
								4,630,119,610,737	4,630,119,610,737
								1,829,755,365,622	1,829,755,365,622
								-	-
								5,386,917,817,833	5,386,917,817,833
-	-	-	-	-	-	-	-	7,923,636,350,711	8,058,707,452,861
								865,721,548,587	865,721,548,587
								1,264,895,626,407	1,264,895,626,407
-	-	-	-	-	-	-	-	37,206,179,025,279	37,861,106,690,188



Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Disclosure of Net Claims Based on Portfolio Categories and Rating Scale

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2017

No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pe- meringkat	Peringkat Jangka Panjang		
		Standard and Poor's	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-
		Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-
		Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	A1 sd A3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (Idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)
		PT ICRA Indo- nesia	(Idr) AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign		308,989,192,709	-	50,406,000
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities		100,000,000,000	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks and international institutions		-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks		7,553,126,757	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential property				
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial property				
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / retiree loans				
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail poerfolio				
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporation		-	-	10,071,102,150
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims				
11.	Aset Lainnya Other assets				
			416,542,319,466	-	10,121,508,150

Tagihan Bersih										
					Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	F1+ sd F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Baa1+ sd Baa3-	Ba1+ sd Ba3-	B1+ sd B3-	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BBB+(idn) s.d BBB- (idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3		
	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	-	10,610,038,820,504	10,919,078,419,213
	-	-	-	-	-	-	-	-	1,003,021,023,866	1,103,021,023,866
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	503,536,741,316	511,089,868,073
									3,771,999,661,109	3,771,999,661,109
									1,492,938,515,386	1,492,938,515,386
									344,731,285	344,731,285
									5,473,072,202,669	5,473,072,202,669
	-	-	-	-	-	-	-	-	6,563,501,338,350	6,573,572,440,500
									621,571,559,010	621,571,559,010
									1,214,728,182,407	1,214,728,182,407
	-	-	-	-	-	-	-	-	31,254,752,775,902	31,681,416,603,518

**Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan - Transaksi Lindung Nilai Syariah Over the Counter**

Disclosure of Counterparty Credit Risk - Over the Counter Sharia Hedging Transactions

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2018									
No.	Variabel Yang Mendasari	Nilai Notional			Tagihan Lindung Nilai Syariah	Kewajiban-Lindung Nilai Syariah	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
		≤1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
1.	Sharia Compliant Profit Rate Swap	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Sharia Compliant Foreign Currency Swap	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2017									
No.	Variabel Yang Mendasari	Nilai Notional			Tagihan Lindung Nilai Syariah	Kewajiban-Lindung Nilai Syariah	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
		≤1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
1.	Sharia Compliant Profit Rate Swap	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Sharia Compliant Foreign Currency Swap	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	

Tabel 3.2.b.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Repo

Table 3.2.b.1. Disclosure Of Counterparty Credit Risk: Repo Transactions

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2018			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2017			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolios	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-



Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo

Disclosure of Counterparty Credit Risk : Reverse Repo Transactions

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Stlh MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolios	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Stlh MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolios	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-


Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Table 4.1.a. Disclosure of Net Receivable of Risk Weight after Credit Risk Mitigation

No.	Kategori Portofolio	Posisi tanggal laporan 31 Desember 2018				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Eksposur Neraca Balance sheet exposure					
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	102,000,000,000	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development bank and international institutions	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	56,221,126,376	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	-	-	635,830,199,309	760,137,660,135	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial properties	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / retiree loans	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolios	-	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-	-	-	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	-	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya Other assets	-	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR NERACA Balance sheet exposure total	-	158,221,126,376	635,830,199,309	760,137,660,135	-
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen / Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Exposure of Commitment / Contingency Mandatory in the Administrative Account Transactions					
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks & international institutions	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	-	12,000,000	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial properties	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai / Pensiunan Employee / retiree loans	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolios	-	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-	-	-	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	-	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR TRA Administrative Account Transaction Exposure Total	-	12,000,000	-	-	-
C.	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk					
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks & international institutions	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolios	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporation	-	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK counterparty credit risk total exposure	-	-	-	-	-

						ATMR	Beban Modal
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	393,728,365,705	-	-	-	-	495,728,365,705	39,658,269,256
-	-	-	-	-	-	-	-
-	14,379,770,933	-	-	-	-	70,600,897,309	5,648,071,785
-	-	-	-	-	-	1,395,967,859,443	111,677,428,755
-	-	-	1,548,824,018,633	-	-	1,548,824,018,633	123,905,921,491
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	3,866,837,580,452	-	-	-	3,866,837,580,452	309,347,006,436
-	5,035,551,075	-	7,419,030,188,809	-	-	7,424,065,739,884	593,925,259,191
-	-	-	867,533,462,030	-	-	867,533,462,030	69,402,676,962
-	-	-	913,064,442,141	-	-	913,064,442,141	73,045,155,371
-	413,143,687,713	3,866,837,580,452	10,748,452,111,612	-	-	16,582,622,365,597	1,326,609,789,248
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	12,000,000	960,000
-	-	-	2,600,000	-	-	2,600,000	208,000
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	581,607,600	-	-	-	581,607,600	46,528,608
-	-	-	136,615,774,558	-	-	136,615,774,558	10,929,261,965
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	581,607,600	136,618,374,558	-	-	137,211,982,158	10,976,958,573
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-


Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Table 4.1.a. Disclosure of Net Receivable of Risk Weight after Credit Risk Mitigation

No.	Kategori Portofolio	Posisi tanggal laporan 31 Desember 2017				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Eksposur Neraca Balance sheet exposure					
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	46,400,000,000	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks & international institutions	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	72,889,922,902	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	-	-	-	1,360,891,988,377	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial properties	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai / Pensiunan Employee / retiree loans	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolio	-	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-	15,000,000,000	-	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	-	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya Other assets	-	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR NERACA Balance sheet exposure total	-	134,289,922,902	-	1,360,891,988,377	-
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Admn. Exposure of Commitment / Contingency Mandatory in the Administrative Account Transactions					
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks & international institutions	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial properties	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai / Pensiunan Employee / retiree loans	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolio	-	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-	-	-	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	-	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR TRA Administrative account transaction total exposure	-	-	-	-	-
C.	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk					
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development bank & international institutions	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolios	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK Counterparty credit risk total exposure	-	-	-	-	-



Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Table 4.2.a. Disclosure of Net Receivable and Credit Risk Mitigation

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)
A.	Eksposur Neraca Balance sheet exposure	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	14,289,553,555,837
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	1,093,874,123,397
3.	Tagihan Kepd Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development bank & international institutions	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on bank	441,561,588,906
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	4,630,119,610,737
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial properties	1,829,755,365,622
7.	Kredit Pegawai / Pensiunan Employee / retiree loans	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolios	5,386,917,817,833
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	8,058,707,452,861
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	865,721,548,587
11.	Aset Lainnya Other assets	1,264,895,626,407
	TOTAL EKSPOSUR NERACA Total Balance sheet exposure total	37,861,106,690,188
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Admn. Exposure of Commitment / Contingency Mandatory in the Administrative Account Transactions	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-
3.	Tagihan Kepd Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks & international institutions	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claim on banks	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	60,000,000
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial properties	2,600,000
7.	Kredit Pegawai / Pensiunan Employee / retiree loans	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises, and retail portfolios	775,476,800
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	141,876,964,795
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	100,000,000
	TOTAL EKSPOSUR TRA Administrative account transaction exposure total	142,815,041,595
C.	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-
3.	Tagihan Kepd Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks and international entities	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolios	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK Counterparty credit risk exposure total	-

Posisi tanggal laporan 31 Desember 2018

	Bagian Yang Dijamin Dengan			Bagian Yang Tidak Dijamin	
	Agunan	Garansi	Asuransi Pembiayaan		Lainnya
	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	-	-	-	-	14,289,553,555,837
	3,226,225,000	-	-	-	1,090,647,898,397
	-	-	-	-	-
	8,417,637,498	-	-	-	433,143,951,408
	2,651,999,034,747	-	-	-	1,978,120,575,990
	773,873,017,088	-	-	-	1,055,882,348,534
	-	-	-	-	-
	2,042,930,962,889	-	-	-	3,343,986,854,944
	3,127,560,292,655	-	-	-	4,931,147,160,206
	805,022,806,602	-	-	-	60,698,741,985
	-	-	-	-	1,264,895,626,407
	9,413,029,976,479	-	-	-	28,448,076,713,709
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	60,000,000
	-	-	-	-	2,600,000
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	775,476,800
	-	-	-	-	141,876,964,795
	-	-	-	-	100,000,000
	-	-	-	-	142,815,041,595
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-


Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Table 4.2.a. Disclosure of Net Receivable and Credit Risk Mitigation

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)
A.	Eksposur Neraca Balance sheet exposure	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	10,919,078,419,213
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	1,103,021,023,866
3.	Tagihan Kepd Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral developmen banks & international institutions	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	511,089,868,073
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	3,771,999,661,109
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial properties	1,492,620,515,386
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / retiree loans	344,731,285
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolio	5,472,109,812,669
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	6,415,209,307,459
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	612,084,146,007
11.	Aset Lainnya Other assets	1,214,728,182,407
	TOTAL EKSPOSUR NERACA Balance sheet exposure total	31,512,285,667,473
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Admn. Exposure of Commitment / Contingency Mandatory in the Administrative Account Transactions	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-
3.	Tagihan Kepd Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral developmen banks & international institutions	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial properties	318,000,000
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / retiree loans	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolio	962,390,000
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	158,363,133,042
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	9,487,413,003
	TOTAL EKSPOSUR TRA Administrative account transaction exposure total	169,130,936,045
C.	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-
3.	Tagihan Kepd Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral developmen banks & international institutions	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises and retail portfolio	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK Counterparty credit risk exposure total	-

Posisi tanggal laporan 31 Desember 2017					
	Bagian Yang Dijamin Dengan			Bagian Yang Tidak Dijamin	
	Agunan	Garansi	Asuransi Pembiayaan		Lainnya
	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	7	-	-		10,919,078,419,206
	10,024,478,677	-	-		1,092,996,545,189
	-	-	-		-
	600,000,000	-	-		510,489,868,073
	2,239,712,461,771	-	-		1,532,287,199,338
	777,017,909,856	-	-		715,602,605,530
	-	-	-		344,731,285
	2,374,553,280,172	-	-		3,097,556,532,497
	3,871,721,530,841	-	-		2,543,487,776,618
	569,299,137,142	-	-		42,785,008,865
	-	-	-		1,214,728,182,407
	9,842,928,798,466	-	-		21,669,356,869,007
	-	-	-		-
	-	-	-		-
	-	-	-		-
	-	-	-		-
	-	-	-		-
	-	-	-		318,000,000
	-	-	-		-
	-	-	-		962,390,000
	189,174,546	-	-		158,173,958,496
	-	-	-		9,487,413,003
	189,174,546	-	-		168,941,761,499
	-	-	-		-
	-	-	-		-
	-	-	-		-
	-	-	-		-
	-	-	-		-
	-	-	-		-
	-	-	-		-
	-	-	-		-



Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset

Disclosure of Asset Securitization Transactions

No.	Eksposur Sekuritisasi	Nilai Aset Yang Disekuritisasi
(1)	(2)	(3)
1.	Bank bertindak sebagai kreditur asal Bank as originator - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
2.	Bank bertindak sebagai penyedia kredit pendukung Bank as supporting credit provider a. Fasilitas penanggung risiko pertama First risk guarantor facility - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua Second risk guarantor facility - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
3.	Bank bertindak sebagai penyedia fasilitas likuiditas Bank as liquidity facility provider - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
4.	Bank bertindak sebagai penyedia jasa Bank as service provider - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
5.	Bank bertindak sebagai Bank kustodian Bank as custodian - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
6.	Bank bertindak sebagai Pemodal Bank as investor a. Senior Trache Senior Trache - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
	b. Junior Trache Junior trache - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-

No.	Eksposur Sekuritisasi	Nilai Aset Yang Disekuritisasi
(1)	(2)	(3)
1.	Bank bertindak sebagai kreditur asal Bank as originator - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
2.	Bank bertindak sebagai penyedia kredit pendukung Bank as supporting credit provider a. Fasilitas penanggung risiko pertama First risk guarantor facility - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua Second risk guarantor facility - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
3.	Bank bertindak sebagai penyedia fasilitas likuiditas Bank as liquidity facility provider - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
4.	Bank bertindak sebagai penyedia jasa Bank as service provider - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
5.	Bank bertindak sebagai Bank kustodian Bank as custodian - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
6.	Bank bertindak sebagai Pemodal Bank as investor a. Senior Trache Senior Trache - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-
	b. Junior Trache Junior trache - Jenis eksposur (contoh : tagihan beragun rumah tinggal) Type of exposure (example: claims secured by residential property)	-

Posisi tanggal laporan 31 Desember 2018

Nilai Aet Yang Disekritisasi Yang Mengalami Penurunan Nilai		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekritisasi	ATMR	Pengurang Modal
Telah jatuh Tempo	Belum jatuh Tempo			
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		-		
-	-	-	-	-
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Posisi tanggal laporan 31 Desember 2017

Nilai Aet Yang Disekritisasi Yang Mengalami Penurunan Nilai		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekritisasi	ATMR	Pengurang Modal
Telah jatuh Tempo	Belum jatuh Tempo			
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		-		
-	-	-	-	-
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-



Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Dalam Hal Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal

Disclosure of Activity Summary of Securitization Transactions in the event the Bank Acts as Originator

Underlying Asset		Posisi tanggal laporan 31 Desember 2018	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on multilateral development bank and international institution	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial properties	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / retiree loans	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises, and retail portfolio	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-	-
10.	Aset Lainnya Other assets	-	-
TOTAL		-	-

Underlying Asset		Posisi tanggal laporan 31 Desember 2017	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on multilateral development bank and international institution	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on multilateral development bank and international institution	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial properties	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / retiree loans	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises, and retail portfolio	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-	-
10.	Aset Lainnya Other assets	-	-
TOTAL		-	-

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar

Calculation of RWA for Credit Risk Standard Approach

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca
Disclosure of Asset Exposures in the Balance Sheet

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2018				
Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	14,289,553,555,837	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	1,297,456,731,410	495,728,365,705	495,728,365,705
3.	Tagihan Kepd Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development bank & international institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	367,138,060,706	99,224,290,608	70,600,897,309
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	4,720,575,329,800	1,397,657,106,310	1,395,967,859,443
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial properties	43,404	1,857,898,144,343	1,548,824,018,633
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / retiree loans	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises, and retail portfolio	5,298,839,300,756	3,974,129,475,567	3,866,837,580,452
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	8,017,162,545,672	8,012,126,994,597	7,424,065,739,884
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	868,150,920,929	868,150,920,929	867,533,462,030
11.	Aset Lainnya Other assets	1,144,332,100,734	-	913,064,442,141
TOTAL EKSPOSUR NERACA Balance sheet exposure total		36,003,208,589,248	16,704,915,298,058	16,582,622,365,597

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

Exposure of Commitment / Contingency Mandatory in the Administrative Account Transactions

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2018				
Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepd Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development bank & international institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	60,000,000	12,000,000	12,000,000
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial properties	2,600,000	2,600,000	2,600,000
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / retiree loans	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises, and retail portfolio	775,476,800	581,607,600	581,607,600
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	141,976,964,795	141,976,964,795	136,615,774,558
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	-	-	-
TOTAL		142,815,041,595	142,573,172,395	137,211,982,158



Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar

Calculation of RWA for Credit Risk Standard Approach

Pengungkapan Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) | Exposure that arising Credit Risk Due to Failure of Counterparty (Counterparty Credit Risk)

Kategori Portofolio		Posisi tanggal laporan 31 Desember 2018		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks and international institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises, and retail portfolios	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-	-	-
TOTAL		-	-	-

Pengungkapan Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

Exposure on Credit Risk Due to a Failure of Settlement Risk

Kategori Portofolio		Posisi tanggal laporan 31 Desember 2018		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Delivery versus payment	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) Capital Expense 8% (5-15 days)	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) Capital Expense 50% (16-30 days)	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) Capital Expense 75% (31-45 days)	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Capital Expense 100% (> 45 days)	-	-	-
2.	Non-Delivery versus payment	-	-	-
TOTAL		-	-	-

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Disclosure of Securitization Exposure

Jenis Transaksi		Posisi tanggal laporan 31 Desember 2018	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan Supporting Credit facility that meets the requirements	-	-
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan Supporting Credit facility that do not meet the requirements	-	-
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan Liquidity facility that meets the requirements	-	-
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan Liquidity facility that do not meet the requirements	-	-
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan Purchase of asset-backed securities that meets the requirements	-	-
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan Purchase of asset-backed securities that do not meet the requirements	-	-
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam Ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum Securitisation exposures that are not covered by the provisions of Bank Indonesia on the principles of prudence in asset securitization for banks	-	-
TOTAL		-	-

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar

Calculation of RWA for Credit Risk Standard Approach

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

| Total measurement of credit risk

No.	Jenis Transaksi	Posisi tanggal laporan 31 Desember 2018
(1)	(2)	(3)
	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT Total RWA credit risk	16,719,834,347,754
	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL Total capital deduction factor	-

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2017				
(1)	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	10,919,078,419,213	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	1,103,021,023,866	481,910,511,933	481,598,530,409
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks and international institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	510,368,260,288	145,849,245,792	144,251,705,985
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	3,892,753,263,320	1,362,463,642,162	1,360,891,988,377
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial properties	1,539,532,907,053	1,539,532,907,053	1,401,445,151,623
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / retiree loans	344,731,285	172,365,643	172,365,643
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises, and retail portfolios	5,143,549,236,695	3,857,661,927,521	3,741,223,249,936
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	6,585,267,901,350	6,515,149,731,179	6,284,613,594,272
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	612,084,146,007	612,084,146,007	611,526,055,628
11.	Aset Lainnya Other assets	1,222,275,256,088	-	874,277,773,463
	TOTAL EKSPOSUR NERACA Balance sheet exposure total	31,528,275,145,165	14,514,824,477,289	14,900,000,415,335

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

| Exposure of Commitment / Contingency Mandatory in the Administrative Account Transactions

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2017				
(1)	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks and international institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential properties	-	-	-
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial Financing secured by commercial properties	318,000,000	318,000,000	318,000,000
7.	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan Employee / retiree financing	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small enterprises, and retail portfolios	962,390,000	721,792,500	721,792,500
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	158,523,671,499	158,523,671,499	134,579,351,896
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	-	-	-
	TOTAL	159,804,061,499	159,563,463,999	135,619,144,396



Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar

Calculation of RWA for Credit Risk Standard Approach

Pengungkapan Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Exposure that arising Credit Risk Due to Failure of Counterparty (Counterparty Credit Risk)

Kategori Portofolio		Posisi tanggal laporan 31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on sovereign	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on public sector entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on multilateral development banks and international institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on banks	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on micro and small entrepreneurs, and retail portfolios	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on corporate	-	-	-
TOTAL		-	-	-

Pengungkapan Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

Exposure on Credit Risk Due to a Failure of Settlement Risk

Kategori Portofolio		Posisi tanggal laporan 31 Desember 2017		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Delivery versus payment	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) Capital expense 8% (5-15 days)	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) Capital expense 50% (16-30 days)	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) Capital expense 75% (31-45 days)	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Capital expense 100% (>45 days)	-	-	-
2.	Non-Delivery versus payment	-	-	-
TOTAL		-	-	-

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar

Calculation of RWA for Credit Risk Standard Approach

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Disclosure of Securitization Exposure

Jenis Transaksi		Posisi tanggal laporan 31 Desember 2017	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan Supporting Credit facility that meets the requirements	-	-
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan Supporting Credit facility that do not meet the requirements	-	-
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan Liquidity facility that meets the requirements	-	-
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan Liquidity facility that do not meet the requirements	-	-
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan Purchase of asset-backed securities that meets the requirements	-	-
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan Purchase of asset-backed securities that do not meet the requirements	-	-
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam Ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum Securitisation exposures that are not covered by the provisions of Bank Indonesia on the principles of prudence in asset securitization for banks	-	-
TOTAL		-	-

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

| Total measurement of credit risk

No.	Jenis Transaksi	Posisi tanggal laporan 31 Desember 2017
(1)	(2)	(3)
	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT Total RWA credit risk	15,035,619,559,730
	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL Total capital deduction factor	-



Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

Disclosure of market risk using standard methods

PT BRISYARIAH

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2018	
		Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Risiko Benchmark Suku Bunga		
	a. Risiko Spesifik	-	-
	b. Risiko Umum	-	-
2.	Risiko Nilai Tukar	4,411,758,897	55,146,986,208
3.	Risiko Ekuitas *)		
4.	Risiko Komoditas *)		
	TOTAL	4,411,758,897	55,146,986,208

*) Untuk BUS yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

No	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2017	
		Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Risiko Benchmark Suku Bunga		
	a. Risiko Spesifik	-	-
	b. Risiko Umum	-	-
2.	Risiko Nilai Tukar	987,760,448	12,347,005,599
3.	Risiko Ekuitas *)		
4.	Risiko Komoditas *)		
	TOTAL	987,760,448	12,347,005,599

*) Untuk BUS yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud


Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah

Table 9.1.a. Exposure of Rupiah Maturity Profile

No	Kategori portofolio	Saldo	
			≤ 1 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	NERACA Balance sheet		
	A. Aktiva Assets	37,629,353,041,217	6,938,530,292,497
1	Kas Cash	213,395,363,468	213,395,363,468
2	Giro pada Bank Indonesia Current account in Bank Indonesia	1,494,018,602,067	1,494,018,602,067
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) Bank Indonesia wadiah certificate	4,332,000,000,000	3,632,000,000,000
4	Antar Bank Aktiva Inter-bank Assets	100,900,255,106	100,900,255,106
5	Surat Berharga Marketable securities	8,940,136,037,779	442,862,037,779
6	Piutang Murabahah (gross) Murabahah receivables (gross)	11,575,070,176,339	319,162,673,280
7	Piutang Salam Salam receivables	-	-
8	Piutang Istishna' Istishna' receivables	3,349,787,228	310,930,855
9	Piutang Qardh Qardh receivables	367,004,332,113	31,236,466,304
10	Pembiayaan Mudharabah Mudharabah financing	484,847,475,086	1,075,504,954
11	Pembiayaan Musarakah Musarakah financing	7,748,129,024,535	703,553,799,733
12	Ijarah Ijarah	1,676,682,469,706	14,658,951
13	Aktiva lainnya Other assets	693,819,517,790	-
	B. Kewajiban Liabilities	37,683,406,279,184	26,799,924,555,854
1	Dana Pihak Ketiga Third party funds	28,337,585,960,357	25,985,310,470,766
a.	Giro Wadiah Wadiah account	2,233,863,998,038	2,233,863,998,038
b.	Deposito Mudharabah Mudharabah deposit	18,566,868,588,683	16,214,593,099,092
c.	Tabungan Wadiah Wadiah savings	5,601,811,096,343	5,601,811,096,343
d.	Tabungan Mudharabah Mudharabah savings	1,935,042,277,294	1,935,042,277,294
e.	Lainnya Others	-	-
2	Kewajiban pada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-
3	Antar Bank Pasiva Inter-bank liabilities	20,990,672,814	13,339,545,314
4	Surat berharga (diterbitkan) Marketable securities (issued)	800,000,000,000	800,000,000,000
5	Pembiayaan/Pinjaman diterima Financing / loans recived	-	-
6	Pasiva lainnya Other liabilities	8,524,829,646,013	1,274,539,774
	C. REKENING ADMINISTRATIF Administrative accounts		
1	Kewajiban Komitmen Commitment liabilities	65,330,432,243	17,153,538,590
2	Kewajiban Kontinjensi Contingency liabilities	122,126,541,639	3,640,519,750
	D. Selisih (A-B) Difference (A-B)	(54,053,237,967)	(19,861,394,263,357)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2018

Jatuh Tempo

>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	> 6 bln s.d 12 bln	> 12 bulan
(5)	(6)	(7)	(8)
3,953,215,157,420	3,996,835,829,607	1,676,208,736,111	21,064,563,025,582
-	-	-	-
-	500,000,000,000	200,000,000,000	-
-	-	-	-
2,214,130,093,125	2,585,896,558,088	301,491,441,912	3,395,755,906,875
156,794,518,027	206,869,364,825	645,418,630,476	10,246,824,989,731
-	60,681,514	615,245,746	2,362,929,113
206,441,554,462	77,602,264,641	-	51,724,046,706
6,534,327,248	17,433,248,064	30,093,933,849	429,710,460,971
1,368,960,277,309	606,879,325,060	487,937,620,857	4,580,798,001,576
354,387,249	2,094,387,415	10,651,863,271	1,663,567,172,820
			693,819,517,790
2,213,480,293,900	76,684,034,534	70,093,399,635	8,523,223,995,261
2,205,516,926,093	75,721,783,084	69,893,399,635	1,143,380,779
2,205,516,926,093	75,721,783,084	69,893,399,635	1,143,380,779
-	-	-	-
7,651,127,500	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
312,240,307	962,251,450	200,000,000	8,522,080,614,482
21,751,253,371	5,948,994,853	20,276,645,429	200,000,000
9,454,843,106	24,516,835,057	26,235,680,127	58,278,663,599
1,739,734,863,520	3,920,151,795,073	1,606,115,336,476	12,541,339,030,321



Pengungkapan Profil Maturitas Valas

Exposure of Foreign Exchange Maturity Profile

No	Kategori Portofolio	Saldo	
			≤ 1 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	NERACA Balance sheet		
	A. Aktiva Assets	285,730,696,190	127,391,671,901
	1 Kas Cash	17,872,295,126	17,872,295,126
	2 Giro pada Bank Indonesia Current account in Bank Indonesia	4,314,000,000	4,314,000,000
	3 Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) Bank Indonesia wadiah certificate	-	-
	4 Antar Bank Aktiva Inter-bank Assets	105,205,376,775	105,205,376,775
	5 Surat Berharga Marketable securities	157,978,000,000	-
	6 Piutang Murabahah (gross) Murabahah receivables (gross)	-	-
	7 Piutang Salam Salam receivables	-	-
	8 Piutang Istishna' Istishna' receivables	-	-
	9 Piutang Qardh Qardh receivables	-	-
	10 Pembiayaan Mudharabah Mudharabah financing	-	-
	11 Pembiayaan Musyarakah Musyarakah financing	-	-
	12 Ijarah Ijarah	-	-
	13 Aktiva lainnya Other assets	361,024,289	-
	B. Kewajiban Liabilities	231,677,458,224	200,607,131,186
	1 Dana Pihak Ketiga Third party funds	231,674,283,407	200,607,131,186
	a. Giro Wadiah Wadiah account	45,371,869,381	45,371,869,381
	b. Deposito Mudharabah Mudharabah deposit	182,198,153,663	151,131,001,442
	c. Tabungan Wadiah Wadiah savings	-	-
	d. Tabungan Mudharabah Mudharabah savings	4,104,260,363	4,104,260,363
	e. Lainnya Others	-	-
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-
	3 Antar Bank Pasiva Inter-bank liabilities	-	-
	4 Surat berharga (diterbitkan) Marketable securities (issued)	-	-
	5 Pembiayaan/Pinjaman diterima Financing / loans recived	-	-
	6 Pasiva lainnya Other liabilities	3,174,817	-
	C. REKENING ADMINISTRATIF Administrative accounts		
	1 Kewajiban Komitmen Commitment liabilities	-	-
	2 Kewajiban Kontinjensi Contingency liabilities	-	-
	D. Selisih (A-B) Difference (A-B)	54,053,237,966	(73,215,459,285)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2018				
Jatuh Tempo				
>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	> 6 bln s.d 12 bln	> 12 bulan	
(5)	(6)	(7)	(8)	
101,268,906,875	-	-	57,070,117,414	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
101,268,906,875	-	-	56,709,093,125	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	361,024,289	
31,067,152,221	-	-	3,174,817	
31,067,152,221	-	-	-	
31,067,152,221	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	3,174,817	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
70,201,754,654	-	-	57,066,942,597	



Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah

Exposure of Rupiah Maturity Profile

No	Kategori Portofolio	Saldo	
			≤ 1 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	NERACA Balance sheet		
	A. Aktiva Assets	31,274,506,980,805	6,108,354,238,541
	1 Kas Cash	336,773,696,203	336,773,696,203
	2 Giro pada Bank Indonesia Current account in Bank Indonesia	1,792,198,760,542	1,792,198,760,542
	3 Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) Bank Indonesia wadiah certificate	2,218,000,000,000	2,118,000,000,000
	4 Antar Bank Aktiva Inter-bank Assets	155,295,169,627	155,295,169,627
	5 Surat Berharga Marketable securities	7,190,911,390,515	774,233,448,872
	6 Piutang Murabahah (gross) Murabahah receivables (gross)	10,886,964,828,391	291,015,686,915
	7 Piutang Salam Salam receivables	-	-
	8 Piutang Istishna' Istishna' receivables	4,421,395,728	183,445,252
	9 Piutang Qardh Qardh receivables	538,243,302,944	59,770,492,817
	10 Pembiayaan Mudharabah Mudharabah financing	858,019,436,737	1,767,945,542
	11 Pembiayaan Musyarakah Musyarakah financing	5,577,219,858,642	664,698,593,019
	12 Ijarah Ijarah	1,146,919,665,227	7,000,000
	13 Aktiva lainnya Other assets	569,539,476,249	(85,590,000,249)
	B. Kewajiban Liabilities	31,224,817,085,956	21,825,895,335,982
	1 Dana Pihak Ketiga Third party funds	25,855,046,922,074	21,783,538,773,791
	a. Giro Wadiah Wadiah account	1,644,466,648,254	1,644,466,648,254
	b. Deposito Mudharabah Mudharabah deposit	18,194,343,177,023	14,122,835,028,740
	c. Tabungan Wadiah Wadiah savings	4,749,652,223,253	4,749,652,223,253
	d. Tabungan Mudharabah Mudharabah savings	1,266,584,873,544	1,266,584,873,544
	e. Lainnya Others	-	-
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-
	3 Antar Bank Pasiva Inter-bank liabilities	60,315,560,794	42,030,987,185
	4 Surat berharga (diterbitkan) Marketable securities (issued)	-	-
	5 Pembiayaan/Pinjaman diterima Financing / loans recived	-	-
	6 Pasiva lainnya Other liabilities	5,309,454,603,088	325,575,006
	C. REKENING ADMINISTRATIF Administrative accounts		
	1 Kewajiban Komitmen Commitment liabilities	105,496,820,527	45,089,495,000
	2 Kewajiban Kontinjensi Contingency liabilities	141,887,380,961	37,643,819,433
	D. Selisih (A-B) Difference (A-B)	49,689,894,849	(15,717,541,097,441)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2017

Jatuh Tempo				
>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	> 6 bln s.d 12 bln	> 12 bulan	
(5)	(6)	(7)	(8)	
2,964,998,657,734	1,277,190,644,839	2,359,574,454,633	18,564,388,985,059	
-	-	-	-	
100,000,000,000	-	-	-	
-	-	-	-	
1,944,728,080,330	167,348,157,974	60,094,136,041	4,244,507,567,298	
102,775,458,546	264,370,332,757	934,005,324,013	9,294,798,026,160	
-	-	-	-	
124,997,688	91,147,437	413,875,521	3,607,929,830	
82,357,026,790	49,559,491,930	342,372,147,508	4,184,143,899	
4,538,390,410	23,098,046,477	53,435,293,594	775,179,760,714	
747,130,373,664	838,343,972,548	1,014,949,310,050	2,312,097,609,361	
92,454,024	871,014,822	5,033,167,559	1,140,916,028,822	
(16,748,123,719)	(66,491,519,106)	(50,728,799,653)	789,097,918,975	
3,950,239,657,908	64,229,493,906	77,969,284,075	5,306,483,314,085	
3,931,604,530,408	64,062,493,906	74,809,841,966	1,031,282,003	
3,931,604,530,408	64,062,493,906	74,809,841,966	1,031,282,003	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
17,957,127,500	-	327,446,109	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
678,000,000	167,000,000	2,831,996,000	5,305,452,032,082	
18,148,221,327	17,852,356,802	23,758,047,398	648,700,000	
15,464,842,591	9,902,958,479	42,687,214,799	36,188,545,659	
(985,241,000,175)	1,212,961,150,933	2,281,605,170,558	13,257,905,670,974	



Pengungkapan Profil Maturitas Valas

Exposure of Foreign Exchange Maturity Profile

No	Kategori Portofolio	Saldo	
			≤ 1 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	NERACA Balance sheet		
	A. Aktiva Assets	268,830,656,864	47,262,261,433
1	Kas Cash	11,223,786,422	11,223,786,422
2	Giro pada Bank Indonesia Current account in Bank Indonesia	5,427,000,000	5,427,000,000
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) Bank Indonesia wadiah certificate	-	-
4	Antar Bank Aktiva Inter-bank Assets	30,611,475,011	30,611,475,011
5	Surat Berharga Marketable securities	220,156,857,398	-
6	Piutang Murabahah (gross) Murabahah receivables (gross)	-	-
7	Piutang Salam Salam receivables	-	-
8	Piutang Istishna' Istishna' receivables	-	-
9	Piutang Qardh Qardh receivables	-	-
10	Pembiayaan Mudharabah Mudharabah financing	-	-
11	Pembiayaan Musyarakah Musyarakah financing	-	-
12	Ijarah Ijarah	-	-
13	Aktiva lainnya Other assets	1,411,538,033	-
	B. Kewajiban Liabilities	318,520,551,713	264,451,025,500
1	Dana Pihak Ketiga Third party funds	318,518,697,714	264,451,025,500
a.	Giro Wadiah Wadiah account	124,876,909,954	124,876,909,954
b.	Deposito Mudharabah Mudharabah deposit	189,742,672,214	135,675,000,000
c.	Tabungan Wadiah Wadiah savings	-	-
d.	Tabungan Mudharabah Mudharabah savings	3,899,115,546	3,899,115,546
e.	Lainnya Others	-	-
2	Kewajiban pada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-
3	Antar Bank Pasiva Inter-bank liabilities	-	-
4	Surat berharga (diterbitkan) Marketable securities (issued)	-	-
5	Pembiayaan/Pinjaman diterima Financing / loans recived	-	-
6	Pasiva lainnya Other liabilities	1,853,999	-
	C. REKENING ADMINISTRATIF Administrative accounts		
1	Kewajiban Komitmen Commitment liabilities	-	-
2	Kewajiban Kontinjensi Contingency liabilities	-	-
	D. Selisih (A-B) Difference (A-B)	(49,689,894,849)	(217,188,764,067)



Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional

Quantity Exposure of Operational Risk

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2018		
NO	Pendekatan yang Digunakan	Pendekatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendekatan Indikator Standar Standard indicator approach	3,148,849,523,187	472,327,428,478	5,904,092,855,975
TOTAL		3,148,849,523,187	472,327,428,478	5,904,092,855,975

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2017				
NO	Pendekatan yang Digunakan	Pendekatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendekatan Indikator Standar Standard indicator approach	1,467,844,946,722	220,176,742,008	2,752,209,275,104
TOTAL		1,467,844,946,722	220,176,742,008	2,752,209,275,104

3

PROGRAM UTAMA

The main programs

- **GREEN BANKING,**
- **OPERASIONAL RAMAH LINGKUNGAN,**
- **KEGIATAN PELESTARIAN LINGKUNGAN.**

- Green Banking.
- Environmentally-Friendly Operations
- Environmental Conservations.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



**BERPARTISIPASI PADA UPAYA
PELESTARIAN LINGKUNGAN SERTA
MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
SKALA GLOBAL, SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS**

TAKES PART IN THE ENVIRONMENTAL
CONSERVATION EFFORTS, AND
SUPPORTS THE ACHIEVEMENT OF
A GLOBAL SCALE'S SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS."



- 578 Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup**
Responsibility Towards Environmental Conservation
- 586 Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja(K3)**
Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety
- 592 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan**
Responsibility Towards Social and Community Development
- 597 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan**
Responsibility Towards The Customers



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



DALAM MENJALANKAN USAHANYA, BRISYARIAH BERKOMITMEN UNTUK TIDAK SEMATA MENGEJAR KEUNTUNGAN, TAPI JUGA BERUPAYA UNTUK MEMBERIKAN MANFAAT BAGI KEHIDUPAN SEKITAR. UNTUK ITU, BRISYARIAH MERANCANG DAN MEREALISASIKAN PROGRAM TANGGUG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DENGAN MELIBATKAN MASYARAKAT SEKITAR, BERPARTISIPASI PADA UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN SERTA Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global, Sustainable Development Goals

IN PERFORMING ITS BUSINESS, BRISYARIAH COMMITTED TO NOT ONLY PURSUING PROFITS, BUT ALSO PROVIDING BENEFITS FOR THE ENVIRONMENT. TO THAT END, BRISYARIAH DESIGNS AND REALIZES THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS BY INVOLVING LOCAL COMMUNITIES, TAKES PART IN THE ENVIRONMENTAL CONSERVATION EFFORTS, AND SUPPORTS THE ACHIEVEMENT OF A GLOBAL SCALE'S SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

KOMITMEN DAN DASAR HUKUM

BRIsyariah berkomitmen penuh untuk turut berperan aktif meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Perseroan juga berkomitmen mewujudkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui beragam kegiatan dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility-CSR) yang dilaksanakan sebagai salah satu implementasi strategi BRIsyariah untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan sekaligus investasi jangka panjang Perseroan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan (*sustainability*).

Program tanggung jawab sosial BRIsyariah mencakup tanggung jawab lingkungan hidup, tanggung jawab pengembangan sosial dan masyarakat, tanggung jawab konsumen, serta tanggung jawab ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Perencanaan dan pelaksanaan program-program tersebut disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

COMMITMENT AND LEGAL BASIS

BRIsyariah fully committed to undertake an active role in improving the quality of life and beneficial environment both for the Company, local communities, and the public in general.

The Company also committed to implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) program through a variety of activities under the Corporate Social Responsibility (CSR). The CSR program is carried out as one of BRIsyariah strategies to achieve sustainable growth as well as long-term investment in supporting efforts to achieve sustainable development goals.

BRIsyariah's social responsibility program includes responsibilities on environment, social and community development, consumers, as well as employment, occupational health and safety. These programs are planned and implemented in accordance with applicable laws and regulations, such as:

1. Republic of Indonesia Law No. 8/1999 on the Consumer Protection
2. Republic of Indonesia Law No. 13/ 2003 on the Employment.
3. Republic of Indonesia Law No. 40/2007 on the Limited Liability Companies.
4. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 1/ POJK.07/2013 on the Consumer Protection of Financial Services Sector.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

KEBIJAKAN PERUSAHAAN

BRIsyariah juga telah memiliki kebijakan internal yang menjadi landasan pelaksanaan program CSR, yang diaktualisasikan secara rutin dan tepat sasaran. Pelaksanaannya mengacu pada Surat Edaran No. SE.31-DIR/OPS/06/2011 tanggal 21 Juni 2011 tentang Zakat Profesi Karyawan BRIsyariah dan Surat Edaran Direksi BRIsyariah No. SE.B.001-PDR/03-2016 tanggal 31 Maret 2016 tentang Ketentuan Penggunaan Dana Kebajikan sebagai Bentuk Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* BRIsyariah.

Melalui program-program CSR, BRIsyariah berinvestasi untuk memastikan masa depan pertumbuhan Bank yang utuh, berkualitas, kondusif dengan lingkungan di sekitarnya dan berkelanjutan (*qualified sustainable development*). Manajemen BRIsyariah memandang bahwa CSR adalah suatu media yang baik dalam mewujudkan kontribusi perusahaan terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat, baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara spesifik, CSR BRIsyariah bertujuan untuk mencapai tiga hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan citra BRIsyariah di mata masyarakat
 Dengan melakukan kegiatan CSR, BRIsyariah menginginkan agar masyarakat dapat lebih mengenal BRIsyariah sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan citra positif yang terbentuk di benak masyarakat, BRIsyariah akan mampu mengangkat citra perbankan syariah, dan pada akhirnya membuat masyarakat menyadari bahwa prinsip-prinsip syariah dalam industri keuangan adalah prinsip-prinsip yang menentramkan.

COMPANY POLICIES

BRIsyariah also has in place the internal policies that serve as a foundation of CSR program implementation, which are regularly actualized and on target. The implementation is based on a Circular Letter No. SE.B.001-PDR/03-2016 dated 21 June 2011 on the Profession Alms of BRIsyariah Employees, and a Circular Letter of BRIsyariah's Board of Directors No. SE.B.001-PDR/03-2016 dated 31 March 2016 on the Provisions of the Use of Virtuous Funds as a Form of BRIsyariah Corporate Social Responsibility Implementation.

The CSR programs are BRIsyariah's investments to ensure the Bank's qualified sustainable development and environmentally favorable. BRIsyariah management deems CSR as an appropriate platform to realize the Company's contribution to the communities' life socially, economically, and environmentally. In particular, BRIsyariah CSR strives for following three objectives:

1. Enhancing BRIsyariah's image in the society

 With the CSR programs, the Company aims to encourage the community to further acknowledge BRIsyariah as a firm with positive and beneficial activities for the society and environment. BRIsyariah's positive image will likely lift the image of sharia banking and eventually prompt a better understanding amongst the community on reassuring sharia principles in the financial industry.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

2. Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan
BRIsyariah senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan CSR-nya. Pemerintah daerah, masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan perguruan tinggi adalah pihak-pihak yang selalu mendukung BRIsyariah dalam setiap proses pelaksanaan program. Melalui kerja sama yang terjalin, BRIsyariah dapat membangun relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan tersebut.
3. Meningkatkan *Competitiveness* BRIsyariah
Pada persaingan industri perbankan yang ketat, kemampuan untuk meraih kepercayaan adalah kunci utama memenangkan hati masyarakat. Melalui pelaksanaan program-program CSR, BRIsyariah memiliki keunggulan kompetitif yang menjadi nilai tambah serta diversifikasi diantara berbagai penawaran pilihan produk atau jasa yang sama dari entitas perbankan lainnya.
2. Developing the cooperation with various Stakeholders
BRIsyariah always involves various stakeholders in implementing the CSR programs. Local governments, communities, non-governmental organizations (NGOs) and universities have been BRIsyariah's benefactors in carrying out CSR activities. Through the established cooperation, BRIsyariah has built good relationships with these stakeholders.
3. Improving BRIsyariah Competitiveness
Amidst tight competition in the banking industry, an ability to gain trust is the main key to winning the consumers' hearts. Through the implementation of CSR programs, BRIsyariah offers a competitive and added-value advantage, as well as business diversification, amongst similar choice of products or services from other banking entities.

STRUKTUR PENGELOLA PROGRAM CSR

Agar Program CSR dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, BRIsyariah membentuk unit kerja khusus yang fokus mengumpulkan dana dan menyalurkannya untuk kegiatan CSR yaitu unit kerja Corporate Communication di bawah supervisi Corporate Secretary Division.

CSR PROGRAM MANAGEMENT STRUCTURES

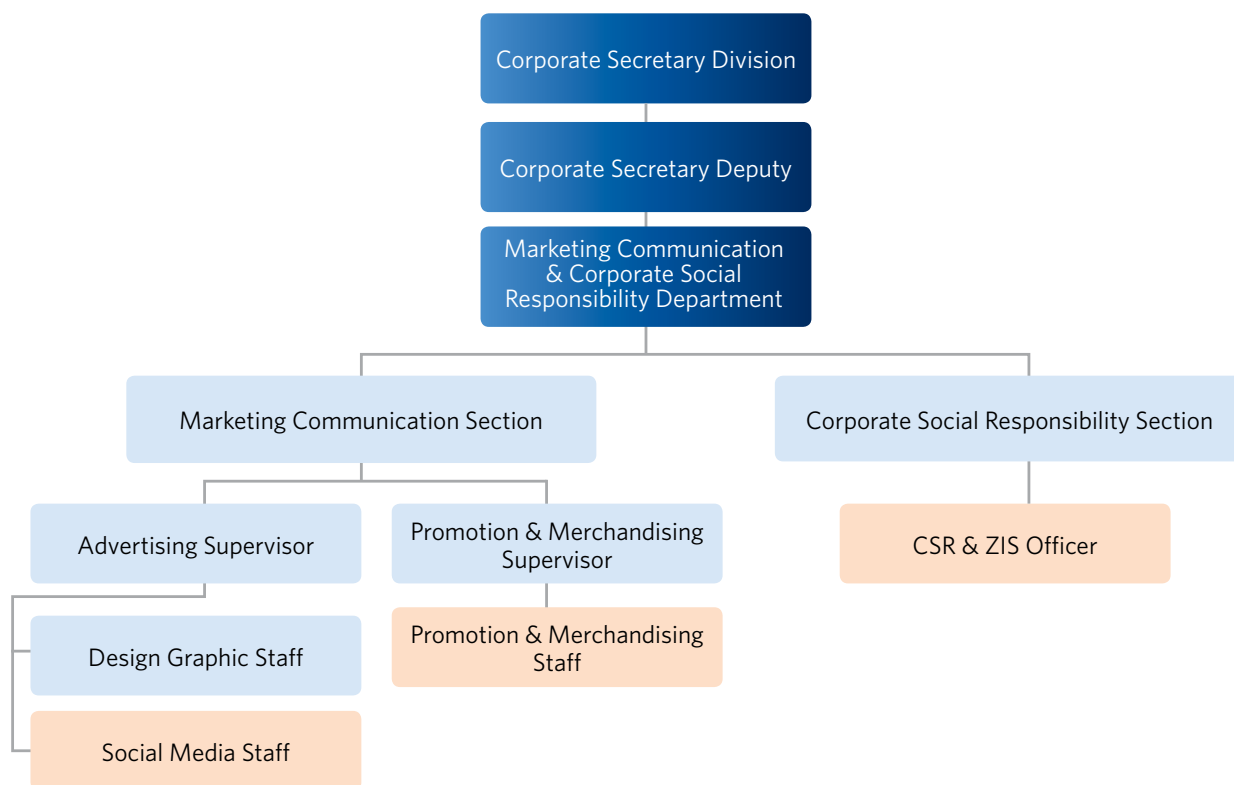
To elevate a proper management of and optimal results from the CSR Program, BRIsyariah has established a specific unit that focuses on collecting and managing funds for the respective activities. The unit is a Corporate Communication unit established under the supervision of Corporate Secretary Division.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Corporate Secretary Division



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

LOGO CSR BRISYARIAH

Untuk menekankan *awareness* serta diversifikasi program CSR BRIsyariah dengan perusahaan lainnya, pada bulan Oktober 2016 BRIsyariah telah meluncurkan ikon CSR terbaru dalam bentuk logo CSR BRIsyariah.

BRISYARIAH CSR LOGO

To emphasize on the awareness of the BRIsyariah CSR program, as well as distinction with that of other companies, BRIsyariah in October 2016 launched the latest CSR branding manifested in BRIsyariah CSR logo.



Logo Bank BRIsyariah tersebut bermakna bahwa BRIsyariah sebagai bank ritel modern terkemuka senantiasa membantu dan mengayomi masyarakat, lingkungan dan sosial yang ada di sekitarnya melalui komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup lingkungan dan masyarakat yang ada di sekitar BRIsyariah. Penggunaan nama BRIsyariah Berfaedah sejalan dengan produk-produk BRIsyariah yang menggunakan kata Faedah sehingga diharapkan makin memperkuat brand Faedah sebagai brand BRIsyariah.

The logo bears a message that as a leading modern retailer, BRIsyariah always aims to assist and protect the community, environment and society through a commitment to improve the quality of life. The 'BRIsyariah Berfaedah' tagline is in line with the Company's existing products which have been named as 'Faedah', which literally means beneficial. Thus, through the logo, the Company expects to further elevate the Faedah products as BRIsyariah's flagship brand.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENTAL CONSERVATION



Komitmen

BRIsyariah berkomitmen penuh untuk berpartisipasi pada upaya pengelolaan lingkungan, meskipun bisnis utama BRIsyariah tidak memiliki dampak secara langsung terhadap kelestarian lingkungan. BRIsyariah merupakan salah satu dari delapan bank yang menandatangani *Pilot Project* Implementasi Panduan Integrasi Lingkungan, Sosial, dan

Commitment

BRIsyariah fully committed to participating in the environmental management efforts, although the Company's main business has few impacts on environmental sustainability. BRIsyariah is one of eight participating banks in the Pilot Project of Guidelines of the Environmental, Social and Governance Integration (LST) for Banks, which

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility towards Environmental Conservation

Tata Kelola (LST) bagi Bank, yang diinisiasi oleh World Wildlife Fund for Nature (WWF) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kedelapan bank ini kerap disebut sebagai “*First Mover on Sustainable Banking*.” OJK berharap langkah delapan bank yang mewakili 46% aset perbankan nasional itu mendorong bank dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya mengikuti jejak mereka untuk mulai menerapkan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Oleh karena itu BRIsyariah turut berkontribusi dalam mewujudkan alam, lingkungan serta ekosistem yang seimbang dengan mengaktualisasikan program CSR Faedah Penghijauan secara berkesinambungan. Adapun landasan kebijakan BRIsyariah untuk melaksanakan program Faedah Penghijauan adalah Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Target

BRIsyariah menjalankan perannya dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup melalui payung kegiatan Faedah Lingkungan Hidup. Targetnya adalah turut mengurangi emisi GRK melalui kegiatan operasional ramah lingkungan dan pemberian pembiayaan ramah lingkungan dalam *Green Banking*. Target lainnya adalah meningkatkan jumlah pohon yang ditanam baik oleh BRIsyariah sendiri maupun bekerjasama dengan pihak lainnya.

Guna mendukung implementasi kebijakan tersebut, BRIsyariah memiliki kebijakan pembiayaan *green banking* untuk memastikan pelaksanaan bisnis klien tidak berdampak negatif terhadap lingkungan maupun sosial. Kebijakan *green banking* tertuang dalam Surat Keputusan Direksi mengenai Pembentukan Satuan Kerja Pendampingan Implementasi *Sustainable Finance* (Nokep:B.001-MDC/01-2017 tanggal 20 Januari 2017).

was initiated by World Wildlife Fund for Nature (WWF) and Financial Services Authority (OJK). The eight participating banks are referred as “The Indonesia First Movers on Sustainable Banking.” The OJK in particular expects that the eight banks, representing 46% of national banking assets, will encourage other banks and financial service institutions to follow in their footsteps in implementing sustainable finance in Indonesia.

As such, BRIsyariah takes part in creating a balance in nature, environment and ecosystem through a sustainable CSR Faedah Greening program. The program implementation is based on Law No. 32/2009 on the Environmental Protection and Management, and Government Regulation No. 47/2012 on the Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.

Targets

BRIsyariah undertakes a role in supporting environmental conservation efforts through Faedah Environmental program. The aim is to help reduce greenhouse gas emissions through environmentally-friendly operations and financing under the Green Banking policy. Another aim is to increase number of trees planted by BRIsyariah itself or in collaboration with other parties.

To support such policies, BRIsyariah imposes a green banking policy to ensure that client businesses do not bring negative impacts on the environment or society. The Green Banking policy is stated in the Board of Directors’ Decree on the Establishment of Unit of Sustainable Finance Implementation (No. B.001-MDC / 01-2017 dated 20 January 2017).



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility towards Environmental Conservation

Program dan Realisasi Kegiatan

Mengingat dampak lingkungan langsung dari kegiatan operasional industri perbankan, termasuk BRIsyariah relatif terbatas, pada dasarnya hanya 3 jenis program utama yang dijalankan oleh Bank dalam menunjukkan komitmen dukungannya terhadap upaya pelestarian lingkungan. Tiga program utama tersebut adalah: *Green Banking*, Operasional Ramah Lingkungan, dan Kegiatan Pelestarian Lingkungan.

Green Banking

Bank Indonesia telah mewajibkan perbankan untuk memperhatikan kelangsungan lingkungan hidup dalam mengembangkan bisnisnya. Pedoman BI untuk menerbitkan kebijakan pro lingkungan ini merujuk pada Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam pelaksanaannya, Bank Indonesia menyatakan bahwa aturan *green banking* atau pembiayaan yang akan disalurkan ke sektor lingkungan akan diserahkan pengawasannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, BRIsyariah merupakan salah satu dari delapan bank yang menandatangani *Pilot Project* Implementasi Panduan Integrasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) bagi Bank. Sejak tanggal 23 November 2015 BRIsyariah telah ditunjuk oleh OJK sebagai salah satu *pilot project first mover on sustainable development in Indonesia* bersama 7 (tujuh) bank lainnya. Inisiatif *green banking* adalah wujud komitmen untuk mengaktualisasikan inisiatif keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) yang mengedepankan keselarasan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Peta jalan *sustainable finance* telah dicanangkan untuk periode 2015-2019 dan telah tertuang dalam Peraturan OJK (POJK) yang terbit pada tahun 2017.

Dalam menerapkan aturan ini, BRIsyariah menerapkan kebijakan pembiayaan *green banking* untuk memastikan pelaksanaan bisnis nasabah tidak berdampak negatif terhadap lingkungan maupun sosial. Proses penilaian calon

Program and Activity Realization

Considering the finance industry, including BRIsyariah, prompts relatively few direct impacts to the environment, the Bank basically undertakes only 3 main types of programs as its commitment in supporting the environmental conservation efforts. The main programs are: *Green Banking*, Environmentally-Friendly Operations, and Environmental Conservations.

Green Banking

Bank Indonesia (BI) has obliged the banks to take into account the environmental sustainability in developing businesses. The BI guidelines for issuing pro-environment policies are based on the Law No. 32/2009 on the Environmental Protection and Management. In the implementation, BI states that monitoring of green banking or financing to the environmental sector will be handed over to the Financial Services Authority (OJK).

As previously stated, BRIsyariah is one of eight participating banks in the Pilot Project of Guidelines of the Environmental, Social and Governance Integration (LST) for Banks. Since 23 November 2015, BRIsyariah has been appointed by the OJK as one of the pilot projects' first mover on sustainable development in Indonesia with 7 (seven) other banks. The green banking is a form of commitment to actualize sustainable finance initiatives that prioritize harmony in economic, social and environmental interests. The sustainable finance roadmap has been launched for 2015-2019 period and has been stated in the OJK Regulation (POJK) published in 2017.

In its implementation, BRIsyariah applies a green banking policy to ensure customer businesses do not negatively impact the environment or society. The BRIsyariah's prospective green banking customers are evaluated by taking

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility towards Environmental Conservation

nasabah *green banking* BRIsyariah di antaranya mencakup: pemenuhan dokumen analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL), hasil penilaian PROPER (Emas, Hijau, Biru) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pemenuhan aspek teknis pengelolaan lingkungan, hingga kesesuaian tata ruang yang seluruhnya diawasi dan dilaksanakan dengan perizinan.

Inisiasi calon nasabah *green banking* BRIsyariah dilakukan dengan tiga metode, yaitu: *Walking client*, *Canvassing* dan *Referral*. Guna memperkuat implementasi kebijakan pembiayaan *green banking*, BRIsyariah membentuk Satuan Kerja Pendampingan Implementasi *Sustainable Finance* yang terdiri dari *Project Steering Committee* dengan dibantu oleh *Project Secretary* yang membawahi:

1. Sub Team Pengembangan Kerangka Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan;
2. Sub Team operasional, Data dan Pelaporan;
3. Sub Team Pengembangan Kemasyarakatan.

Satuan kerja ini bertugas membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan serta mengawasi implementasi *green banking* secara komprehensif dan terpadu. Satuan tugas ini juga bertanggungjawab terhadap seluruh proses dan mekanisme program *green banking*, yang terdiri dari serangkaian kegiatan pendampingan integrasi aspek Keuangan Berkelanjutan (KB)/ Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), khususnya pada pembiayaan berkategori berdampak risiko tinggi, seperti sektor energi, infrastruktur, industri pengolahan, pertanian dan UMKM dan aspek lain yaitu operasional dan masyarakat.

Satuan kerja ini melakukan pengawasan berkala bagi nasabah penerima pembiayaan *green banking* mengenai ketatatan mereka dalam melaksanakan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Kegiatan pengawasan dilakukan melalui kunjungan berkala minimal 4 bulan sekali untuk melihat kinerja keberlanjutan. Untuk itu, BRIsyariah terus meningkatkan kompetensi karyawan yang menjalankan kebijakan pembiayaan *green banking* dengan mengikutsertakan kegiatan seminar dan pelatihan.

into account, among others, the environmental impact analysis (AMDAL), PROPER (Gold, Green, Blue) assessment results from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), technical aspects of environmental management, and compliance to spatial planning supervised and carried out upon permit.

The initiation of BRIsyariah's prospective green banking customers is carried out with three methods, namely: *Walking client*, *Canvassing* and *Referral*. In order to strengthen green banking implementation, BRIsyariah has formed a Unit of Sustainable Finance Implementation consisting of Project Steering Committee assisted by Project Secretary in charge of:

1. Sub Team for Development of Policy Framework and Financing Procedures;
2. Sub Team for Operations, Data and Reporting;
3. Sub Team for Community Development.

The unit is in charge of planning, managing, and overseeing green banking implementation comprehensively in an integrated manner. It is also responsible for the entire process and mechanism of the green banking program, which consists of a series of integration assistance on Sustainable Finance on Environment, Society and Governance (LST), particularly in high-risk financing category, such as sectors of energy, infrastructure, processing industry, agriculture and MSMEs, as well as other aspects, such as operational and community.

This unit periodically monitors green banking recipients regarding their obligation in implementing principles of sustainable finance. Monitoring activities are carried out through periodic visits at least once every 4 months to see sustainability performance. To support this, BRIsyariah continues to improve the competence of employees in charge of green banking financing policy through seminars and other training activities.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility towards Environmental Conservation

Dari kegiatan implementasi kebijakan pembiayaan *green banking* tersebut, hingga akhir 2018, BRIsyariah memiliki produk pembiayaan yang dikategorikan *green banking* antara lain *renewable energy* (pembangkit listrik tenaga mini hidro/PLTMH), *efficiency energy* (pabrik tapioka berbahan bakar biogas) dan *sustainable agriculture* (perkebunan sawit bersertifikat ISPO dan peternakan ayam sistem *closed house*).

Jumlah pembiayaan *green banking* selama tahun 2018 adalah sebesar Rp606.490 juta, atau 7,2% dari total pembiayaan (mudharabah maupun musyarakah) yang sebesar Rp8.409.544 juta, naik 29,3% dibanding tahun 2017 yang mencapai Rp285.746 juta atau 4,4% dari total pembiayaan (mudharabah maupun musyarakah) yang diberikan BRIsyariah sebesar Rp6.501.597 juta.

Operasional Kantor Ramah Lingkungan

BRIsyariah berupaya menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan dengan cara optimasi penggunaan kertas serta efisiensi penggunaan energi listrik, air, dan bahan bakar minyak/gas. Selain itu, BRIsyariah juga berupaya menekan emisi gas buang kendaraan bermotor operasional serta menggunakan refrigeran/ zat pendingin mesin air conditioner yang lebih ramah lingkungan.

Inisiatif penghematan penggunaan kertas secara efisien yang dilakukan antara lain dengan: intensifikasi penggunaan kertas bekas untuk kebutuhan internal dan menggunakan aplikasi *e-nodin* untuk korespondensi internal BRIsyariah.

Hasilnya, per akhir 31 Desember 2018, penggunaan kertas kantor pusat adalah 3.227 rim, turun 8% dari tahun 2017 yang sebesar 3.497 rim. Kenaikan biaya penggunaan kertas terutama disebabkan oleh naiknya harga jual kertas.

Until the end of 2018, BRIsyariah had financing products categorized as green banking, such as renewable energy (mini hydro power plant/ MHP), efficiency energy (biogas-fueled tapioca plant) and sustainable agriculture (ISPO-certified oil palm plantations and closed-house chicken farms).

Green banking financing during 2018 was amounted to Rp606,490 million, or 7.2% of total financing (mudharabah and musyarakah) at Rp8,409,544 million. It was higher 29.3% compared to Rp285.746 million in 2017 or 4.4% of total financing (mudharabah and musyarakah) at Rp6,501,597 million.

Environmentally-Friendly Office Operations

BRIsyariah strives to carry out environmentally friendly operational activities by optimizing the efficient use of paper, electricity, water, and oil/gas fuels. In addition, BRIsyariah also seeks to reduce emissions from operational motor vehicles and to use environmentally-friendly refrigerants/ air conditioner cooling systems.

The efficient initiatives to save paper use include: intensifying the consumption of used paper for internal-office needs and using *e-nodin* application for BRIsyariah internal correspondence.

As a result, as of the end of December, the use of paper in the head office was recorded at 3,227 reams, 8% lower than 3,497 reams in 2017. The increase in paper-use costs was mainly due to increasing paper prices.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility towards Environmental Conservation

Tabel Pemakaian Kertas 2016 – 2018 / Paper Consumption, 2016 - 2018

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Pemakaian Kertas Kantor Pusat Paper use in Head Office	Rim / Ream	3,227	3,497	3,262
Biaya Pengadaan Kertas Paper Procurement Costs	Rupiah	137,147,500	112,396,755	102,536,000

Penghematan listrik dilakukan antara lain dengan mematikan lampu ruangan dan komputer saat tidak digunakan, mengganti lampu penerangan yang lebih hemat energi, seperti LED, dan secara berkala melakukan servis/ pemeliharaan piranti elektronik, seperti *air conditioner*, mesin fotokopi dan sebagainya.

Biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran listrik, yakni semula Rp1.122.223.838 pada tahun 2017, menjadi sebesar Rp1.219.872.279 pada tahun 2018, atau naik 9%.

Sementara itu, untuk menghemat penggunaan BBM, langkah penghematan yang dilakukan, antara lain, dengan mengoptimalkan penggunaan kendaraan secara bersama untuk tujuan yang sama (*carpooling system*), sebagai wujud dari model inisiatif pengaturan route dan penggunaan kendaraan dinas.

Dengan berbagai upaya itu, biaya penggunaan BBM/gas selama tahun 2018 tercatat sebesar Rp184.824.714, naik 27% dari konsumsi tahun 2017 sebesar Rp145.444.250. Kenaikan biaya konsumsi BBM lebih disebabkan oleh bertambahnya kendaraan dinas, mengiringi peningkatan aktivitas BRIsyariah.

Electricity saving efforts are implemented by, among others, turning off the lights and computers when not in use, replacing light bulbs with energy-savings, such as LEDs, and regularly servicing/ maintenance on electronic devices, such as air conditioners, photocopy machines, and others.

The costs disbursed for electricity bills, which was at Rp1,122,223,838 in 2017, increased to Rp1,219,872,279 in 2018, or up by 9%.

Meanwhile, reducing the fuel consumptions are taken by, among others, optimizing carpooling system as a manifestation of an initiative model of managing routes and use of official vehicles.

With the measures, cost of fuel/gas consumption during 2018 was recorded at Rp184,824,714, rose by 27% from consumption in 2017 at Rp145,444,250. The increasing cost of fuel consumption was caused mostly by the increase number of official vehicles amid increasing activities of BRIsyariah.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility towards Environmental Conservation

Biaya Konsumsi Listrik dan BBM, 2016-2018

Electricity and Fuel Costs, 2016-2018

Uraian	Satuan / Unit	2018	2017	2016	Description
Biaya Pemakaian Listrik	Rupiah	1.219.872.279	1,122,223,838	1,342,209,109	Electricity Cost
Biaya Pemakaian BBM	Rupiah	184,824,714	145,444,250	321,735,623	Fuel Cost

Untuk penggunaan air, kantor pusat BRIsyariah menggunakan air yang bersumber dari PDAM. Ketersediaan air bersih yang kian terbatas juga mendorong BRIsyariah untuk melakukan penghematan penggunaan air. Hal itu dilakukan, antara lain, dengan mengeluarkan himbauan hemat penggunaan air berupa sticker, dan melakukan perbaikan apabila ada kebocoran instalasi air.

Dengan upaya tersebut, biaya penggunaan air tercatat sebesar Rp85.484.490 turun hingga 8% dari tahun 2017 yang mencapai Rp93.152.540.

Upaya BRIsyariah menekan emisi gas buang kendaraan bermotor dilakukan dengan secara rutin melakukan uji kendaraan bermotor yang dipakai untuk operasional sehari-hari dan membatasi masa pakai kendaraan operasional.

Pada tahun 2018, jumlah kendaraan yang menjalani uji emisi ada sebanyak 353 (2017: 23) kendaraan dari total 353 (2017: 332) kendaraan, dan semua telah lulus uji emisi. Jumlah kendaraan bermotor yang menjalani uji emisi pada tahun 2018 naik dibanding tahun 2017 yang belum melakukan uji emisi.

Sedangkan mobil yang menjalani peremajaan tercatat sebanyak 47 buah dari total 353 buah kendaraan. Jumlah itu naik dibanding tahun 2017 sebanyak 19 buah dari total 332 buah mobil dikarenakan telah habisnya jangka waktu sewa mobil.

In regards to water consumption, BRIsyariah head office uses water sourced from PDAM. Availability of clean water, which is increasingly limited, also encourages BRIsyariah to manage water consumption. The consumption was managed by, among others, a campaign to save water consumption through stickers and repairing any leaked water installation.

With these efforts, water consumption cost was recorded at Rp85,484,490, decreased by 8% from 2017 at Rp93,152,540.

BRIsyariah's efforts to reduce motor-vehicle exhaust emissions were carried out through a routine emission test on motor vehicles for daily operations and setting a lifetime limit of operational vehicles.

In 2018, there were 353 vehicles undergoing emission tests from a total of 353 vehicles, and all of them passed the tests. The number of vehicles undergoing emission tests in 2018 increased compared to 2017 in which 23 of in total 353 had such tests.

Meanwhile, 47 of a total 353 cars underwent rejuvenation procedures. The number increased compared to 2017, in which 19 out of a total of 332 cars went to the procedures, because some cars were taken back by renters due to expired rental period.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility towards Environmental Conservation

Pengurangan emisi zat perusak ozon karena penggunaan *air conditioner* dilakukan dengan mengganti refrigeran/ zat pendingin umum dengan yang lebih ramah lingkungan, misalnya mengganti freon R-22 menjadi R-32.

Pada tahun 2018, program penggantian refrigeran AC yang ramah lingkungan tercatat mencapai 166 dari total 2.570 buah AC yang dioperasikan. Penggantian refrigeran ramah lingkungan tahun 2018 turun dari tahun 2017 yang sebesar 227 penggantian refrigeran AC ramah lingkungan dari total 2.570 buah AC.

Kegiatan Pelestarian Lingkungan

Umumnya dilakukan dalam bentuk partisipasi dan pemberian dukungan kegiatan pelestarian lingkungan, berupa penanaman pohon di lahan-lahan kritis dan kegiatan terkait lingkungan lainnya, seperti penanaman benih ikan di embung-embung air atau waduk dan danau kecil.

Untuk mengakomodasi keinginan nasabah dan masyarakat untuk berpartisipasi di bidang penghijauan lingkungan, BRIsyariah telah meluncurkan program BRIS Menanam dengan membuka rekening penampungan dengan nomor rekening BRIsyariah Norek 2200.88.88.88.88. Apabila dana telah terkumpul mencukupi, maka dalam pelaksanaannya BRIsyariah akan bekerjasama dengan Yayasan Kehati.

Sertifikasi Di Bidang Lingkungan Hidup

Hingga 31 Desember 2018, BRIsyariah tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup.

Reducing emissions of ozone-depleting substances is through replacement of refrigerants with those that are more environmentally friendly. For instance, Freon R-22 is substituted with R-32.

In 2018, refrigerant replacement was done to 166 out of a total of 2,570 air conditioner units. It was lower than that in 2017 which was 227 units from a total of 2,570 air conditioners.

Environmental Conservation Activities

Environmental conservation is generally carried out through participation and supports in planting trees on critical lands, planting fish seeds in reservoirs and small lakes, and other environmental related activities.

Accommodating ideas of customers and the public on greening attempts, BRIsyariah has launched "BRIS Menanam" tree planting program by opening a BRIsyariah account on number 2200.88.88.88.88. If funds have been collected sufficiently, BRIsyariah will collaborate with Kehati Foundation in the implementation.

Environmental Certification in

As of December 31, 2018, BRIsyariah has no certification in the environmental field.



KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA(K3)

RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Komitmen

BRIsyariah berkomitmen penuh untuk senantiasa mengelola dan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Insani yang dimilikinya, dengan memandangnya sebagai aset utama dalam mengembangkan usaha. Pengembangan kompetensi dan pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, bagi BRIsyariah merupakan investasi jangka pendek dan menengah, yang programnya terus di tinjau dan diperbaiki.

Kebijakan Umum

Visi Perseroan dalam pengelolaan Sumber Daya Insani adalah "Mewujudkan Sumber Daya Insani BRIsyariah yang memiliki karakter yang kuat, kompetensi yang andal dan produktivitas tinggi". Sedangkan misi Perseroan dalam mengembangkan Sumber Daya Insani secara umum adalah "Memiliki pekerja berkarakter baik, berkompeten dan berproduktivitas tinggi".

Untuk itu, Perseroan menyusun kebijakan umum terkait pengelolaan Sumber Daya Insani, dengan berfokus pada upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas karyawan secara umum, melalui pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Selanjutnya, untuk meningkatkan motivasi karyawan, Perseroan juga telah menerapkan pengelolaan Sumber Daya Insani berdasarkan prestasi kerja.

BRIsyariah tunduk dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Di bidang ketenagakerjaan, Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi landasan BRIsyariah dalam menciptakan hubungan kerja yang bersifat *win-win* dengan karyawan.

Commitment

BRIsyariah fully committed to managing and improving the competence of its Human Capital as a main asset in its business development. To BRIsyariah, competence development, and occupational health and safety management are a short- and medium-term investments, which programs are always reviewed and improved.

General Policy

The Company's vision in the Human Capital management is "Creating BRIsyariah Human Capital with strong character, reliable competence and high productivity. Meanwhile, the Company's mission in Human Capital development in general is "Having good-character, competent and high-productivity employees".

To that end, the Company sets a general policy on Human Capital management with a focus on efforts to improve employee productivity and quality in general through implementation of training programs and employee competency development. Furthermore, to further encourage employees' motivation, the Company has also implemented Human Capital management based on work performance.

BRIsyariah is subjected to and complies with prevailing laws and regulations, including those on employment. In regards to employment, Law No. 13/2003 regarding the Labor becomes BRIsyariah's basis in creating the win-win working relationships with employees.



Target

Target pelaksanaan tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja adalah terciptanya lingkungan kerja yang profesional, aman, nyaman dan bersifat kekeluargaan, yang menjamin optimalnya kinerja para karyawan, sehingga kinerjanya mampu mendukung optimalnya output kegiatan operasional perusahaan.

Kesamaan Hak dan Kesetaraan Gender

BRIsyariah menerapkan prinsip kesetaraan dalam merekrut karyawan. Perekrutan karyawan baru lebih didasari atas kebutuhan perusahaan, kompetensi, *skill* dan *attitude* dari calon karyawan. BRIsyariah tidak membedakan calon karyawan berdasarkan *gender*, suku, agama, etnis dan ras. Namun demikian, terdapat sejumlah jenis pekerjaan yang mensyaratkan karyawan dari *gender* tertentu. Hal tersebut lebih dikarenakan karakteristik pekerjaan yang membutuhkan karyawan dari *gender* tertentu.

Targets

Aim of implementing social responsibility in the field of employment, health and safety is to create a professional, safe, comfortable and family-friendly work environment, which drives optimal employee performance and, thus, it may encourage best results from the Company's operational activities.

Gender and Rights Equality

BRIsyariah emphasizes equality principle in recruiting employees. The recruitment of new employees is based more on the Company's needs, as well as prospective employees' competence, skills, and attitudes. BRIsyariah does not distinguish prospective employees based on gender, ethnicities, religion, and races. However, there are a number of jobs requiring employees from certain gender due to the tasks' particular characteristics.



KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA(K3)

Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

Hubungan Industrial

BRIsyariah berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Karena itu, dalam operasionalnya Bank berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Insani yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, BRIsyariah menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang Sumber Daya Insani selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan karyawan.

Program-Program Ketenagakerjaan

Seluruh program pengelolaan Sumber Daya Insani, termasuk penyelenggaraan program peningkatan kompetensi, penilaian kinerja, penetapan jenjang karir dan kebijakan pemberian remunerasi, imbalan kerja dan persiapan pensiun, telah diuraikan pada Bab Pengelolaan Sumber Daya Insani.

KESEHATAN KERJA

Kesehatan Karyawan juga menjadi perhatian utama BRIsyariah. Karyawan yang sehat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Karena itu, BRIsyariah menjadikan kesehatan Karyawan sebagai program prioritas dalam sistem pengelolaan SDM.

Untuk menunjang kesehatan Karyawan, BRIsyariah menyediakan berbagai fasilitas kesehatan bagi Karyawan, baik di lingkungan kantor maupun di luar lingkungan kantor. Adapun fasilitas yang disediakan BRIsyariah untuk kesehatan Karyawan antara lain :

1. Mengikutsertakan seluruh Karyawan BRIsyariah dalam program kesehatan Pemerintah yang dikelola oleh BPJS Kesehatan.

Industrial relations

BRIsyariah strives to create harmonious, consistent and fair relations between companies and employees. As such, in its operations, the Bank aims to optimize human resources management while taking into account the interests of employees. As part of quality Human Capital management policy implementation, which pays attention to the interests of two parties, BRIsyariah applies the industrial relations development because it realizes the success in Human Capital development always begins with successful enhancement of harmonious Industrial Relations between companies and employees.

Employment Programs

All Human Capital management programs, including competence improvement training, performance assessment, career leveling and remuneration policies, employee benefits and retirement preparation, have been outlined in the Human Capital Management Chapter.

OCCUPATIONAL HEALTH

Employee health becomes a priority for BRIsyariah. Healthy employees will deliver optimum performance. As such, BRIsyariah places the employee health as a priority program in the Human Capital management.

To support employee health, BRIsyariah provides various health facilities for employees, both in the office and outside the office environment. Facilities in the office environment provided by BRIsyariah, includes:

1. Inclusion of all BRIsyariah Employees in the Government health program managed by BPJS Healthcare.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA(K3)

Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengikutsertakan seluruh Karyawan dalam program asuransi kesehatan yang menyediakan fasilitas rawat jalan dan rawat inap, serta perlindungan jiwa Karyawan melalui asuransi jiwa 3. Menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan kepada Karyawan di Kantor Pusat setiap hari Rabu minggu kedua dan keempat setiap bulannya 4. Menyediakan fasilitas kesehatan berupa kotak P3K diseluruh Unit Kerja yang berisi obat-obatan ringan yang dapat digunakan sebagai pertolongan pertama bagi Karyawan yang mengalami gangguan kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> 2. Inclusion of all BRISyariah employees in health insurance program that provide out-patient and in-patient facilities, as well as life insurance for Employee. 3. Provide healthcare services for Employees at the Head Office every Wednesday of the second and fourth week of the month. 4. Provide health facility such as first aid kits in all Work Units containing mild medication for employees experiencing health problems in the office environment. |
|---|---|

KESELAMATAN KERJA

BRISyariah memiliki peraturan pengelolaan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diantaranya:

1. Ketentuan Umum Standar standar Alat Pemadam Api Ringan (APAR) tertuang dalam Nota Dinas internal Nomor: ND.B.3342-NLG/NLP/08-2015 tanggal 26 Agustus 2015.
2. Standarisasi Tata Kelola Genset tertuang dalam Nota Dinas internal Nomor: ND.B.779-NLG/NLP/07-2013 tanggal 30 Juli 2013.
3. Standarisasi Tata Kelola Uninterruptible Power Supply (UPS) Unit Kerja BRISyariah yang tertuang dalam Nota Dinas Internal No.ND.B.974-NLG/09-2013.
4. Standarisasi Tata Kelola Air Conditioning tertuang dalam Nota Dinas internal Nomor: ND.B.137-NLG/NLP/01-2015 tanggal 13 Januari 2017.

Dalam hal pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, BRISyariah juga telah melengkapi lingkungan kantor dengan kegiatan dan fasilitas terkait keselamatan kerja, antara lain:

1. Briefing pagi yang dihadiri oleh seluruh Karyawan termasuk petugas keamanan dan petugas yang bertanggung jawab atas keselamatan kerja.
2. Di setiap lantai disediakan Peralatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan, Alat Pemadam Kebakaran dan ruang kerja yang telah dilengkapi instruksi pencegahan dan penanggulangan bencana yang disesuaikan dengan standar keamanan gedung.

OCCUPATIONAL SAFETY

BRISyariah has the management regulations on Occupational Health and Safety (OHS) including:

1. General Provisions for Light Fire Extinguishers (APAR) standard as stated in the Internal Official Memo No. ND.B.3342-NLG/NLP/08-2015 dated 26 August 2015.
2. Standardization of Genset Governance stated in Internal Official Memo No. ND.B.779-NLG/NLP/07-2013 dated 30 July 2013.
3. Governance Standardization of Uninterruptible Power Supply (UPS) for BRISyariah Work Units as stated in the Internal Official Memo No. ND.B.974-NLG/09-2013.
4. Standardization of Air Conditioning Management stated in the Internal Official Memo No. ND.B.137-NLG/NLP/01-2015 dated 13 January 2017.

BRISyariah has also equipped the office vicinity with facilities and programs to prevent workplace accident and to protect work safety, such as:

1. Morning briefings attended by all employees, including security officers and other staffers responsible for work safety.
2. First Aid Equipment for Accidents, Fire Extinguishers and Ambulances, as well as workspaces designed with safety standards for building fires are installed in every floor that have been complemented with instruction of disaster prevention and respond adjusted with the building safety standard.



KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA(K3)

Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

3. Secara berkala petugas yang bertanggung jawab atas keselamatan kerja melakukan latihan bagaimana mengatasi kecelakaan kerja

3. The officers in charge of work safety to carry out periodic workshops to deal with workplace accidents.

Fasilitas Keselamatan Kerja

Dalam penyediaan fasilitas keselamatan, BRIsyariah mematuhi standar fasilitas dan alat keselamatan kebakaran berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.

Occupational Safety Facilities

In providing safety facilities, BRIsyariah fully committed to complying with fire safety equipment standards based on the Minister of Public Works Regulation on the Technical Requirements of Fire Protection Systems in Buildings and Environment.

Adapun fasilitas keselamatan yang disediakan antara lain :

The safety facilities provided among others are:

1. Alat Pemadam Kebakaran Kantor Pusat tersedia 21 Alat Pemadam Kebakaran, Kantor Cabang tersedia 4 Alat Pemadam Kebakaran, Kantor Cabang Pembantu tersedia 3 Alat Pemadam Kebakaran dan Kantor Kas tersedia 2 Alat Pemadam Kebakaran)
2. Diesel Pump
3. Tangga Darurat

1. Fire Extinguishers at the Head Office, there are 21 Fire Extinguishers, while Branch Offices, Supporting Branches, and Cash Offices have, respectively, 4, 3, and 2 Fire Extinguishers.

2. Diesel Pumps.
3. Emergency Ladders

Inspeksi berkala dilakukan secara rutin terhadap fasilitas keselamatan agar dapat dimanfaatkan dengan baik saat diperlukan

The periodic inspections are regularly carried out on these equipments for a proper usage when needed.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA(K3) Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety





TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



Komitmen

Perseroan mewujudkan Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan melalui beragam kegiatan dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility-CSR*) yang dilaksanakan sebagai salah satu strategi BRIsyariah untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas sekaligus investasi jangka panjang Perseroan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan (*sustainability*).

Commitment

The Company embodies Social Responsibility through a variety of activities in its Corporate Social Responsibility (CSR) program carried out as one of BRIsyariah strategies to achieve best sustainable growth, as well as the Company's long-term investment in order to support sustainability goals.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Responsibility towards Social and Community Development

Kebijakan

Selain merujuk pada ketentuan undang-undang, pelaksanaan CSR juga mengacu pada kebijakan internal, yakni Surat Edaran No. SE.31-DIR/oPS/06/2011 tanggal 21 Juni 2011 tentang zakat Profesi Karyawan BRIsyariah, dan Surat Edaran Direksi BRIsyariah No.SE.B.001-PDR/03-2016 tanggal 31 Maret 2016 tentang Ketentuan Penggunaan Dana Kebajikan sebagai Bentuk *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility* BRIsyariah.

Pelaksanaan berbagai kegiatan CSR tersebut dilakukan bekerjasama dengan BAZNAS (Badan Amil zakat Nasional) dan YBM-BRI (Yayasan Baitul Maal BRI) dengan mengedepankan ashnaf (golongan orang yang berhak menerima zakat). Sementara penyusunan program-programnya dilaksanakan dengan semaksimal mungkin melibatkan masyarakat calon penerima manfaat. Melalui pelibatan tersebut, diharapkan program yang diadakan sesuai dengan kebutuhan mereka dan peluang keberhasilannya lebih besar karena masyarakat setempat merasa ikut memiliki program tersebut.

Target dan Tujuan Pelaksanaan Program

Program CRS BRIsyariah dilaksanakan dengan berfokus pada lima bidang kegiatan, yaitu: pendidikan, kesehatan, sosial, peribadahan dan penghijauan, serta diwujudkan melalui payung program BRIsyariah Berfaedah. Target pelaksanaan secara umum adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat para penerima manfaat.

Adapun tujuan pelaksanaan BRIsyariah Berfaedah antara lain:

1. Meningkatkan citra Perusahaan
2. Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan.
3. Membedakan Perusahaan dengan pesaingnya.

Policy

In addition to referring to the laws, CSR implementation also refers to internal policies, namely Circular Letter No. SE.31-DIR/oPS/06/2011 dated 21 June 2011 on BRIsyariah Employees' Professional Alms, and BRIsyariah Board of Directors Circular No. SE.B.001-PDR/03-2016 dated 31 March 2016 on the Provisions on Virtue Funds Use as a Form of BRIsyariah's Corporate Social Responsibility Implementation.

The implementation of various CSR activities is carried out in collaboration with BAZNAS National Alms Agency (Baznas) and YBM-BRI (Baitul Maal BRI Foundation) by prioritizing ashnaf (a group of people entitled to receive alms). Meanwhile, preparation of the programs is carried out with as much as possible involvement of potential communities for alms. Through this participation, the programs are expected to be held in accordance with their needs and, thus, chances of success will be greater due to the sense of belonging of the local communities.

Program Objectives

The BRIsyariah CRS programs are carried out by focusing on five activity areas, namely education, health, social, religious and reforestation aspects, which are realized through BRIsyariah Berfaedah program. The general objective is to improve welfare of the beneficiaries.

The purposes of BRIsyariah Berfaedah are among others:

1. Improving the Company's image.
2. Developing cooperation with stakeholders.
3. Distinguishing the Company from its competitors.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Responsibility towards Social and Community Development

Realisasi Program

Melalui Faedah Pendidikan, kegiatan CSR BRIsyariah yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Pada tahun 2018, Perseroan merealisasikan lebih dari 33 program, antara lain: pemberian Beasiswa kepada mahasiswa dhu'fa yang berprestasi dari 9 institusi dan perguruan tinggi ternama; pemberian beasiswa kepada Anak karyawan BRIsyariah level pekerja dasar; pemberian bantuan renovasi Madrasah di Bogor; pemberian bantuan renovasi madrasah Kemenag RI di Palangkaraya; pemberian bantuan renovasi PAUD di Lebak Banten; dan kegiatan Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) *Goes to School* BRIsyariah di Seluruh Indonesia.

Melalui Faedah Kesehatan, kegiatan CSR yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, BRIsyariah merealisasikan sekitar 23 program, antara lain: kegiatan donor darah yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali bekerjasama dengan PMI Pusat; bantuan pembelian peralatan pemeriksaan katarak, bekerjasama dengan Persatuan Dokter Mata Indonesia (Perdami); bantuan Mobil Ambulance kepada masyarakat desa Nglongko Madiun Jawa Timur; bantuan pengobatan epilepsi kepada masyarakat dhu'afa; bakti sosial kesehatan bekerjasama dengan Kodam Jaya/ Jayakarta; serta bakti sosial kegiatan sunatan masal bekerjasama dengan Kemenag Wilayah Palangkaraya.

Melalui Faedah Sosial, kegiatan CSR yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu mengatasi permasalahan sosial dan bencana yang terjadi pada masyarakat, BRIsyariah merealisasikan lebih dari 80 kegiatan sosial untuk membantu meringankan penderitaan para korban bencana, maupun untuk membantu mengatasi masalah sosial di seluruh wilayah operasional Perseroan. Banyaknya kegiatan bantuan penanggulangan bencana sebagai respons atas seringnya kejadian bencana di seluruh wilayah Indonesia di sepanjang tahun 2018.

Program Realization

Through the "Faedah Pendidikan" program, BRIsyariah CSR activities are carried out with an aim of improving education quality in local communities. In 2018, the Company realized more than 33 education programs, including: scholarships to outstanding dhu'fa students from 9 well-known institutions and universities; scholarships to children of BRIsyariah employees at basic working level; assistance for Madrasah renovation in Bogor; assistance to renovate Ministry of Religion's office in Palangkaraya; assistance for early childhood education PAUD in Lebak, Banten; and conducting roadshow on BRIsyariah Student Savings (SIMPEL) *Goes to School* program throughout Indonesia.

Through the "Faedah Kesehatan" program, CSR activities are carried out with an aim of improving public health quality. BRIsyariah realized around 23 programs, including: blood donation activities in every 3 months in collaboration with Central Indonesian Red Cross, assistance for cataract screening equipment purchases in collaboration with Indonesian Ophthalmologist Association (Perdami), ambulance assistance to people of Nglongko, Madiun, East Java, epilepsy treatment assistance to underprivileged communities, social health service in collaboration with Kodam Jaya/Jayakarta, and social service for mass circumcision in collaboration with the Ministry of Religion Palangkaraya chapter.

Under the "Faedah Sosial" program, CSR activities are meant to overcome social problems and assist disaster relief in the community. BRIsyariah realized more than 80 social activities to help in reducing the disaster victims' disadvantaged, as well as to help overcome social problems in all operational areas of the Company. Disaster management assistance activities were done in response to frequent disaster occurrences in all regions of Indonesia throughout 2018.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Responsibility towards Social and Community Development

Adapun kegiatan yang telah dilakukan dalam pelaksanaan program Faedah Sosial, antara lain: bantuan pembuatan sumur di pondok pesantren Darul Falah Semarang; bantuan Bencana Alam Banjir di Aceh, dan Pancoran Jakarta, Gempa Bumi di Lombok dan Palu serta Tsunami, Banten dan Lampung; pemberian sembako kepada warga yang tidak mampu di desa kreet Ponorogo Jawa Timur; buka puasa bersama anak yatim piatu dan santunan serta kegiatan Bazar Ramadhan di Depok Jawa Barat, Masjid Istiqlal, Pondok Pesantren Raudhatul Madina; kegiatan Safari Ramadhan bersama Management BRIsyariah di 11 kota seluruh Indonesia; bantuan hewan qur'an yaitu Paket Gizi UIN Walisonggo, Manado, dan Lombok.

Melalui Faedah Peribadatan, kegiatan CSR yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas fisik rumah ibadah/masjid, BRIsyariah merealisasikan tidak kurang dari 25 kegiatan di seluruh wilayah operasionalnya. Adapun beberapa kegiatan terkait yang telah dilakukan antara lain: bantuan pembangunan Masjid Raya Ahmad Manado, Masjid Al Ikhlas Laladon Ciomas Bogor, Masjid Al Almin Kalimalang Jakarta Timur, Masjid Mujahiddin Palur Solo, Masjid SDIT Darul Abror Garut, dan Masjid Nurul Huda Ciputat Banten; bantuan pembangunan rumah Qur'an di Bandung; bantuan renovasi Mushola IPB Bogor; kegiatan bersih-bersih Masjid seluruh Indonesia yang dilaksanakan serentak oleh Kantor Cabang BRIsyariah; dan bantuan peralatan masjid dalam rangka kegiatan serbu pasar yang dilaksanakan serentak di 10 kota di Indonesia.

Sementara melalui Faedah Lingkungan Hidup, kegiatan CSR yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas lingkungan dimana masyarakat itu tinggal, BRIsyariah merealisasikan beberapa kegiatan, mencakup: bantuan bibit dan peralatan Hidroponik kepada MTSN 2 di Balikpapan; bantuan bibit klengkeng di Wilayah Ponorogo Jawa Timur; serta mendukung kegiatan pembersihan Pantai Teluk Naga Banten yang digagas oleh Green Peace Indonesia.

The activities of "Faedah Sosial" program were assistance for wells making in Darul Falah Islamic boarding school in Semarang; relief assistance for victims of flooding in Aceh, and Pancoran, Jakarta, earthquakes in Lombok and tsunami in Palu, Banten and Lampung; provision of basic needs to underprivileged community in Kreet Village, Ponorogo, East Java; breaking fast and Ramadan Bazaar with orphans and Islamic boarding school in Depok, West Java, Istiqlal Mosque, Raudhatul Madina Islamic Boarding School; Safari Ramadhan activities with BRIsyariah managements in 11 cities throughout Indonesia; assistance of qur'an stocks namely UIN Walisonggo Nutrition Package in Manado and Lombok.

The programs of "Faedah Peribadatan" are set to improve physical quality of worship places, particularly mosques. BRIsyariah realized around 25 activities in all its operational areas under the program. The assistance includes construction of Ahmad Manado Grand Mosque, Al Ikhlas Mosque Ciomas Laladon Bogor, Al Almin Kalimalang Mosque, East Jakarta, Mujahiddin Palur Solo Mosque, SDIT Darul Abror Garut Mosque, and Nurul Huda Mosque Ciputat Banten; Qur'an housing development assistance in Bandung; renovation of Bogor Islamic Mosque; mosque cleaning activities throughout Indonesia carried out simultaneously by BRIsyariah Branch Offices; and assistance with mosque equipment in the context of market celebration activities carried out simultaneously in 10 cities in Indonesia.

Meanwhile through the "Faedah Lingkungan Hidup" program, the CSR activities are aimed at improving quality of environment in which the community lives. BRIsyariah realized several activities, including: assistance with Hydroponic seeds and equipment to MTSN 2 in Balikpapan; assistance of longan seeds in Ponorogo Region, East Java; and supporting the cleaning activities in Teluk Naga Banten Beach in collaboration with Green Peace.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Responsibility towards Social and Community Development

Sedangkan melalui Faedah Pemberdayaan Ekonomi, kegiatan CSR yang dilakukan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat agar mandiri secara ekonomi, BRIsyariah merealisasikan tidak kurang dari 5 kegiatan utama, mencakup: bantuan pengadaan mesin pengolahan singkong di Kabupaten Agam Padang; bantuan budi daya bebek untuk pondok pesantren di Bima Nusa Tenggara Barat; bantuan peralatan pembuatan batik di Cibuluh Bogor Jawa Barat; bantuan pemberian modal usaha kepada komunitas Grab Food Surabaya; dan bantuan Pelatihan Budidaya Burung Puyuh kepada pensiunan Pegawai Negeri Sipil di Madiun Jawa Timur.

Total Investasi Pengembangan Komunitas.

Realisasi beragam kegiatan CSR BRIsyariah Berfaedah membutuhkan total investasi pengembangan kemasyarakatan sebesar Rp5.027,5 juta untuk tahun 2018, meningkat 118% dari nilai sebesar Rp2.308 juta di tahun sebelumnya.

Berikut rekapitulasi investasi BRIsyariah Berfaedah selama 3 tahun terakhir.

The "Faedah Pemberdayaan Ekonomi" program is carried out to empower local communities to be economically independent. BRIsyariah realized around 5 main activities, including: assistance in procuring cassava processing machines in Agam Padang District; assistance for duck farming for islamic boarding school in Bima West Nusa Tenggara; assistance of batik making equipment in Bogor Cibuluh West Java; assistance in providing business capital to Grab Food Surabaya's community; and assistance of quail cultivation training for retired civil servants in Madiun, East Java.

Total Community Development Investment

Realization of various BRIsyariah "Berfaedah" CSR activities required a total investment of Rp5,027.5 million in community development for 2018, an increase of 118% from Rp2,308 million in the previous year.

Following is the recapitulation of BRIsyariah "Berfaedah" investment for the past 3 years:

Jenis Program Program Types	Realisasi 2016 Realization 2016 (Rp)	Realisasi 2017 Realization 2017 (Rp)	Realisasi 2018 Realization 2018 (Rp)
Faedah Pendidikan	Rp577,790,000	Rp1,119,350,000	Rp1,170,426,068
Faedah Kesehatan	Rp413,467,103	Rp94,500,000	Rp649,470,330
Faedah Sosial	Rp327,524,000	Rp802,956,580	Rp2,527,377,732
Faedah Peribadahan	Rp396,039,900	Rp115,374,995	Rp492,161,288
Faedah Lingkungan Hidup	Rp9,805,000	Rp67,159,000	Rp51,105,000
Faedah Pemberdayaan Ekonomi	Rp-	Rp109,050,000	Rp137,000,000
Total	Rp1,724,626,003	Rp2,308,390,575	Rp5,027,540,418

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

RESPONSIBILITY TOWARDS THE CUSTOMERS



Komitmen

Bagi BRIsyariah, Pelanggan atau Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan paling penting, yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha Bank dalam jangka panjang. Oleh karena posisi nasabah yang demikian penting, maka Perseroan berupaya keras untuk mengoptimalkan terwujudnya kepuasan nasabah. Caranya adalah dengan menjalankan berbagai program untuk menunjukkan tanggung-jawab Perusahaan terhadap para nasabah, yakni memenuhi hak-hak nasabah, dan memastikan seluruh harapan mereka terpenuhi.

Commitment

For BRIsyariah, Customers are one of the most important stakeholders, which hold the greatest role in ensuring sustainability of the Bank's business. In response to their key positions, the Company strives to optimize customer satisfaction by performing various programs that showcasing the Company's responsibilities to customers, such as fulfilling their rights and meeting their expectations.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Responsibility towards the Customers

Program dan Kegiatan

Untuk memastikan terpenuhinya tanggung jawab terhadap nasabah tersebut, BRIsyariah merealisasikan beberapa kegiatan utama, yakni: Informasi Produk dan Layanan, Pengembangan Produk, Peningkatan Kualitas Layanan, Layanan Pengaduan Nasabah, Edukasi Perbankan dan Survei Kepuasan Pelanggan.

Informasi Produk dan Layanan

BRIsyariah menyediakan informasi lengkap tentang produk dan layanan melalui brosur, flyer dan medium-medium cetak BRIsyariah. Selain itu, jika nasabah menginginkan informasi yang jauh lebih lengkap, nasabah dapat menemui langsung Customer Service BRIsyariah atau menghubungi Call Center di nomor telepon 1500789. Sementara dari segi digital, situs internet www.brisyariah.co.id dan media sosial BRIsyariah juga menyediakan informasi-informasi tentang produk dan layanan serta jaringan kantor cabang dan ATM BRIsyariah.

Pengembangan Produk

Memperhatikan cepatnya perubahan kondisi bisnis dan berubahnya trend permintaan pelanggan yang semakin membutuhkan dukungan produk jasa dan layanan berbasis TI yang praktis dan dapat diakses dengan mudah dan cepat, BRIsyariah terus berinovasi untuk mengembangkan produk dan jasa layanan perbankan yang sesuai dengan dukungan infrastruktur TI yang terus dikembangkan.

Sepanjang tahun 2018, BRIsyariah telah mengembangkan beberapa produk jasa perbankan syariah, seperti Kartu ATM/ Debit Gold dan Platinum, New BRISSMART (LAKUPANDAI) dan Giro Faedah Segmen Pemerintah.

Programs and Activities

To ensure fulfillment of such responsibilities, BRIsyariah conducts several main activities, namely: Product and Service Information, Product Development, Service Quality Improvement, Customer Complaint Service, Banking Education and Customer Satisfaction Survey.

Information on Products and Services

BRIsyariah provides complete information about products and services through brochures, flyers and BRIsyariah printed media. In addition, for the customers requires more complete information, they can directly meet BRIsyariah Customer Service or contact the Call Center at telephone number 1500789. While, in regards to digital information, BRIsyariah website www.brisyariah.co.id and social media also provide information on products and services, as well as branch office networks and ATMs.

Product Development

Rapid changes in business conditions and increasing customer demands require IT-based service products and services that are practical and easily accessed. Considering this, BRIsyariah continues to innovate in the development of its banking products and services that are in line with continuous development of IT infrastructure.

Throughout 2018, BRIsyariah has developed several sharia banking service products, such as ATMs/ Debit Gold and Platinum Cards, New BRISSMART (LAKUPANDAI) and Government Segment of "Faedah" Demand Deposits.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Responsibility towards the Customers

Peningkatan Kualitas Layanan

Upaya peningkatan kualitas layanan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Program Layanan & Kebijakan Operasional di Unit Kerja BRIsyariah.
2. Peningkatan kompetensi petugas operasional di Unit Kerja BRIsyariah.
3. Pengembangan *System* dan *Data Cleansing*.
4. Program Pengenalan.

Untuk memastikan adanya peningkatan kualitas layanan, BRIsyariah kini menjalankan program *Self Assessment*. *Self Assesment* adalah aplikasi online yang digunakan untuk melakukan pengukuran layanan *frontliner* (Satpam, CS, *Teller* dan fisik cabang), yang dilakukan secara periodik (1 bulan minimal 2 kali) oleh supervisor. Hasil *self assesment* ini digunakan untuk melihat apakah *frontliner* sudah melakukan standar layanan BRIsyariah, serta untuk melihat konsistensi supervisor dalam melakukan *roleplay* kepada *frontliner*.

Sementara guna mendukung pelaksanaan tugas *frontliner* dalam memberikan informasi terkait produk, BRIsyariah menyediakan *tools* khusus, yakni marketing kit monitor, yang berisi informasi syarat pembukaan rekening, fitur produk, biaya serta fasilitas layanan seperti ATM, BRIS Online dan iBank. Seluruh *frontliner* (CS, Teller dan Satpam) juga dilengkapi dengan modul *script* layanan, yang berisi panduan *frontliner* dalam melakukan layanan sesuai standar, yang disosialisasikan via portal BRIsyariah.

Service Quality Improvement

The efforts to improve the quality of services are as follows:

1. Operational Policy & Services Program at BRIsyariah Work Units.
2. Improving the competency of operational officers in the BRIsyariah Work Units
3. System Development and Data Cleansing.
4. Induction Program.

To ensure the improvement of service quality, BRIsyariah today performs a Self Assessment program. The Self Assessment is an online application used to measure the frontliner services (Security guards, CS, Tellers, and tangible), which are carried out periodically (1 month at least 2 times) by a supervisor. The results of this self assessment are used to assess the frontliner performance in delivering BRIsyariah service standards, as well as to assess the consistency of supervisors in implementing roleplay to the frontliners.

Meanwhile, to support the frontliner duties in providing products information, BRIsyariah provides special tools, namely the marketing kit monitor, which contains information on account opening requirements, product features, fees and service facilities such as ATMs, BRIS Online and Internet Banking. All frontliners (CS, Tellers and Security Guards) are also equipped with a script service module, which contains a frontliner guide in performing services according to standards, which are socialized via social media.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Responsibility towards the Customers

Layanan Pengaduan Nasabah

Layanan pengaduan nasabah atau perlindungan nasabah utamanya dijalankan terutama dengan tujuan melindungi hak-hak nasabah. Nasabah BRIsyariah dapat melakukan pengaduan terhadap dugaan pelanggaran privasi melalui Call Center BRIsyariah di 1500789 serta melalui media sosial (facebook, Twitter dan Instagram).

Mekanisme pengaduan nasabah dipermudah dengan adanya aplikasi online *Complaint Handling System (CHS)*. Aplikasi CHS ini mencatat seluruh pengaduan, baik yang disampaikan melalui Call Center, Customer Service, Petugas lainnya maupun dari Media Massa.

Melalui aplikasi CHS tiap unit kerja yang terlibat dalam pengaduan dapat memonitor penyelesaian pengaduan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Nasabah akan dihubungi kembali apabila permasalahan yang dikeluhkan telah diselesaikan. Pada umumnya, setiap pengaduan yang masuk pada tahun operasional, harus langsung diselesaikan pada tahun yang sama. Sebagai gambaran, di tahun 2018, terdapat 15.357 pengaduan keluhan nasabah. Seluruh keluhan tersebut telah diselesaikan di tahun 2018.

Customer Complaint Services

The customer complaint or protection services are set with the main aim of protecting customer rights. BRIsyariah's customers can submit the complaints on alleged privacy violations through BRIsyariah Call Center at 1500789 as well as through social media (Facebook, Twitter and Instagram).

The customer complaints mechanism is made easier by online Complaint Handling System (CHS) application. This CHS application records all complaints, whether submitted through the Call Center, Customer Service, other Officers or from the Mass Media.

Through the CHS application, each work unit involved can monitor resolution of complaints according to a predetermined period of time. The customer will be contacted again if the complaint is resolved. In general, every complaint in an operational year must be completed in the same year. As an illustration, in 2018, there were 15,357 complaints from customer complaints. All complaints were also resolved in 2018.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Responsibility towards the Customers



Edukasi Perbankan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, mewajibkan pelaku jasa industri keuangan untuk menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat. Dalam hal ini, BRIsyariah menjalankan program edukasi literasi keuangan kepada masyarakat.

Banking Education

Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on the Consumer Protection of Financial Service Sector requires financial industry service communities to organize education for the consumers and/or the public in order to improve financial literacy. As such, BRIsyariah performs a financial literacy education program to the public.



LAPORAN KEUANGAN 2018

FINANCIAL STATEMENTS 2018

PT Bank BRIsyariah Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK BRISYARIAH TBK
tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK BRISYARIAH TBK
as of December 31, 2018 and 2017
For the Year then ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama **Moch. Hadi Santoso**
 Alamat Kantor **Jln. Abdul Muis No. 2-4
Jakarta Pusat 10160**
 Alamat Rumah **Jln. Malaka Hijau Raya No. 10-12 Malaka Country,
Pondok Kopi, Duren Sawit,
Jakarta Timur**
 Nomor Telepon **021-345 0226**
 Jabatan **Direktur Utama/Chief Executive Officer**

We, the undersigned :

Name
Office Address
Domicile Address

Nama **Wildan**
 Alamat Kantor **Jln. Abdul Muis No. 2-4
Jakarta Pusat 10160**
 Alamat Rumah **Kev. DKI Blok E.5 No.12
RT.009/RW.011, Pondok Kelapa,
Duren Sawit, Jakarta Timur**
 Nomor Telepon **021-345 0226**
 Jabatan **Direktur Operasi/Managing Director Operation**

Phone Number
Title

Name
Office Address

Domicile Address

Phone Number
Title

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank BRIsyariah Tbk (Bank);
 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank BRIsyariah Tbk (Bank);
 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit material information or fact;
 4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2019 / March 25, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama/
Chief Executive Officer

Wildan
Direktur Operasi/
Managing Director Operation



**PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK BRISYARIAH TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	608 - 610	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	611	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	612	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	613 - 614	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	615	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	616	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	617	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	618 - 745	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00313/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank BRIsyariah Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank BRIsyariah Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesafahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00313/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Bank BRIsyariah Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank BRIsyariah Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BRIsyariah Tbk tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00313/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank BRIsyariah Tbk as of December 31, 2018 and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Daniil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

25 Maret 2019/ March 25, 2019



PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
KAS	231.268	2a,2v,3	347.997	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5.830.333	2a,2c,2d,2v,4	4.015.626	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	206.106	2a,2b,2c, 2e,2v,5,40	245.821	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	9.098.114	2b,2c,2f, 2v,6,40	7.411.068	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG		2b,2c,2g, 7,40		RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i>	11.575.070		10.886.965	<i>Murahabah receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.194)		(429.948)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	11.370.876		10.457.017	
Piutang <i>istishna</i>	3.350		4.421	<i>Istishna receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138)		(112)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	3.212		4.309	
	11.374.088		10.461.326	
PINJAMAN QARDH	367.004	2b,2c,2h, 8,40	538.243	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.644)		(14.142)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	364.360		524.101	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	484.847	2b,2c,2i 9,40	858.019	<i>Mudharabah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.547)		(17.045)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	475.300		840.974	
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	7.748.129	2b,2c,2i 10,40	5.577.220	<i>Musarakah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341.174)		(129.222)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	7.406.955		5.447.998	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	1.676.682	2b,2c,2j, 11,40	1.146.920	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP - NETO	221.444	2k,12	177.935	PREMISES AND EQUIPMENTS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	163.670	2t,19d	140.883	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	1.555.006	2b,2c,2l, 13,40	1.100.422	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(688.242)		(317.687)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	866.764		782.735	
JUMLAH ASET	37.915.084		31.543.384	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OFFINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	110.734	2m,14	86.752	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	57.896	2q,15	35.683	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2n,2v,40		DEPOSITS
Giro wadiah	2.279.236	16	1.769.344	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	5.601.811	17	4.749.652	Wadiah savings deposits
	7.881.047		6.518.996	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	808.940	2b,2n,18,40	14.333	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
UTANG PAJAK	32.265	2t,19a	40.391	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	1.221	2c,37c	2.134	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	44.467	38	43.133	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	1.958.346	2s,20	1.359.033	OTHER LIABILITIES
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.000.000	2x,21	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH LIABILITAS	11.894.916		9.100.455	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2o,2v		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	293.264	22,40	139.535	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	1.659.109	23,40	1.270.484	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	19.041.155	24,40	18.430.069	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	20.993.528		19.840.088	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM -				SHARE CAPITAL -
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				<i>Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2018 and December 31, 2017</i>
Modal dasar - 15.000.000.000 dan 10.000.000.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				<i>Authorized share capital - 15,000,000,000 and 10,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and December 31, 2017</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.716.113.498 dan 3.958.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	4.858.057	1a,25	1.979.000	<i>Issued and fully-paid share capital - 9,716,113,498 and 3,958,000,000 shares as of December 31, 2018 and December 31, 2017</i>
Tambahan modal disetor	517	25	-	<i>Additional Paid In Capital</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	3.965	2s,38	3.451	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax</i>
Opsi saham	4.493		-	<i>Stock option</i>
Cadangan Umum	53.008		42.899	<i>General Reserve</i>
Saldo laba	106.600		577.491	<i>Retained earnings</i>
EKUITAS	5.026.640		2.602.841	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	37.915.084		31.543.384	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2p		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	1.481.574	26	1.508.223	<i>Income from sales and purchases</i>
Pendapatan bagi hasil	724.570	27	670.205	<i>Income from profit sharing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	720.274	29	544.757	<i>Other main operating income</i>
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	193.889	28	93.339	<i>Income from ijarah - net</i>
	3.120.307		2.816.524	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.317.100)	2q,30	(1.193.918)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	1.803.207		1.622.606	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	174.182	2r,31	149.003	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(510.828)	2s,33	(522.067)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	(440.196)	34	(500.278)	<i>General and administrative</i>
Bonus <i>wadiah</i>	(107.565)	2n	(35.326)	<i>Wadiah bonus</i>
Administrasi ATM	(71.856)		(66.705)	<i>ATM administrative</i>
Lain-lain	(70.174)		(54.367)	<i>Others</i>
	(1.200.619)		(1.178.743)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(619.297)	2c,32	(453.372)	<i>Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net</i>
LABA USAHA	157.473		139.494	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	(5.959)	35	11.463	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	151.514		150.957	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(44.914)	2t,19b	(49.866)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	106.600		101.091	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	686	38	(11.020)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(172)		2.756	<i>Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	514		(8.264)	<i>Total other comprehensive income net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	107.114		92.827	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	12,81	2z,36	25,54	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)	10,09	2z,36	25,54	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditampilkan dan Disetor penuh Issued and Fully- Paid Share Capital	Tambahan modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Setelah Pajak/ Remeasurement of Defined Benefit Plan- Net of Tax	Opsi Saham/ Stock Option	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Equity
Saldo 31 Desember 2016		1.979.000	-	11.715	-	25.878	483.421	2.510.014
Labanya tahun berjalan		-	-	-	-	-	101.091	101.091
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	(8.264)	-	-	-	(8.264)
Penambahan cadangan umum	25	-	-	-	-	17.021	(17.021)	-
Saldo 31 Desember 2017		1.979.000	-	3.451	-	42.899	577.491	2.602.841
Penambahan Modal Saham		1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
Penerbitan Saham		1.311.675	517	-	-	-	-	1.312.192
Kapitalisasi Laba Ditahan	25	567.382	-	-	-	-	(567.382)	-
Labanya tahun berjalan		-	-	-	-	-	106.600	106.600
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	514	-	-	-	514
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	10.109	(10.109)	-
Opsi saham	25	-	-	-	4.493	-	-	4.493
Saldo 31 Desember 2018		4.858.057	517	3.965	4.493	53.008	106.600	5.026.640

Balance as of December 31, 2016
Income for the year
Other comprehensive income
Additional to general reserve
Balance as of December 31, 2017
Additional capital
Issuing Stock
Capitalized retained earnings
Income for the year
Other comprehensive income
Additional to general reserve
Stock option
Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan <i>ijarah</i> dan pendapatan usaha utama lainnya	3.048.880		2.795.605
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(1.294.887)		(1.193.226)
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	191.517		149.003
Beban usaha	(1.109.325)		(1.501.122)
Penerimaan/(pembayaran) atas Pendapatan/(beban) non-usaha-neto	(6.093)		11.183
Pembayaran pajak penghasilan badan	(140.650)		(143.178)
Pembayaran zakat	(7.051)		(8.933)
Penyaluran dana kebajikan	(5.038)		(2.308)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	677.353		107.024
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(450.000)		1.400.000
Piutang	(687.034)		(103.243)
Pinjaman <i>qardh</i>	171.239		(242.855)
Pembiayaan syariah	(1.797.737)		230.173
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(812.211)		(933.030)
Aset lain-lain	(400.493)		(332.986)
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	23.982		(158)
Simpanan dari nasabah	1.362.051		1.223.916
Simpanan dari bank lain	794.607		(958.386)
Utang pajak	(8.127)		(2.535)
Liabilitas lain-lain	617.913		478.170
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	1.153.440		3.127.341
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	644.983		3.993.431

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the Year ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga	6.860.267		79.071 <i>Proceeds from investments in marketable securities</i>
Hasil penjualan aset tetap	134	12	280 <i>Proceeds from disposal of premises and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(62.000)	12	(64.937) <i>Acquisition of premises and equipment</i>
Perolehan surat berharga	(8.547.313)		(2.784.075) <i>Acquisition of marketable securities</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.748.912)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman yang diterima	-		(100.000) <i>(Payments) of borrowings</i>
Penambahan Modal Saham	1.312.192		- <i>Proceeds from issuing stocks</i>
Setoran modal	1.000.000		- <i>Additional paid-in capital</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.312.192		Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.208.263		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.359.444		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.567.707		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of the year consist of:</i>
Kas	231.268	3	347.997 <i>Cash</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5.130.333	4	3.765.626 <i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	206.106	5	245.821 <i>Current accounts and placements with other banks</i>
JUMLAH	5.567.707		TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2018	Catatan/ Notes	2017
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai <i>Mudharib</i> (Akrual)	3.120.307	2a	2.816.524	<i>Revenue from fund management in Mudharib (Accrual)</i>
Pengurangan				<i>Deduction</i>
Pendapatan tahun berjalan, kas atau setara kas yang belum diterima:				<i>Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:</i>
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	70.759		66.571	<i>Murabahah and istishna margin income</i>
Hak bagi hasil pembiayaan	5.478		1.823	<i>Profit sharing share</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	188.249		124.666	<i>Other main operating income</i>
	264.486	13	193.060	
Penambahan				<i>Addition</i>
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				<i>Previous period income in which cash were received during current period:</i>
<i>Margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	66.571		68.345	<i>Murabahah and istishna margin</i>
Bagi hasil pembiayaan	1.823		1.623	<i>Profit sharing share</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	124.666		102.173	<i>Other main operating income</i>
	193.060		172.141	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	3.048.881		2.795.605	<i>Available income for profit sharing</i>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	1.731.781		1.601.687	<i>Bank's share from profit sharing</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	1.317.100	30	1.193.918	<i>Third parties' share on return</i>
Dirinci atas:				<i>Details to:</i>
Hak pemilik dan atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	1.259.204		1.158.235	<i>Fund owners' share on distributed profit sharing</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	57.896	15	35.683	<i>Fund owners' share on undistributed profit sharing</i>
Jumlah	1.317.100		1.193.918	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS**
For the Year ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Sumber Dana Zakat			Sources of Zakat Funds
Internal Bank	7.030	8.559	Internal Bank
Eksternal Bank	162	240	External Bank
	7.192	8.799	
Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	7.051	8.933	Distributed to other institutions
Surplus/(defisit)	141	(134)	Surplus/(deficit)
Sumber Dana Zakat pada Awal Tahun	366	500	Sources of Zakat Funds at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat pada Akhir Tahun	507	366	Sources of Zakat Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER
DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Sumber Dana Kebajikan			Sources of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan/Hibah	4.895	-	Donation / Grant
Pendapatan non-halal	883	533	Non-halal income
Denda	190	270	Penalty
Infaq dan shadaqah	-	1.794	Infaq and shadaqah
	5.968	2.597	
Penggunaan Dana Kebajikan			Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	5.038	2.308	Donation
Surplus	930	289	Surplus
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	968	679	Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	1.898	968	Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank BRIsyariah Tbk ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRIsyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRIsyariah No. 28 tanggal 14 September 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp483.375 menjadi 958.000.000

1. GENERAL**a. Bank Establishment and General Information**

PT Bank BRIsyariah Tbk (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRIsyariah based on PT Bank BRIsyariah Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., subsequently was amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 dated November 5, 2009 which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRIsyariah Shareholders Decision Statement, Deed No. 28 dated September 14, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, shareholders decided to approve the reduction of issued and fully-paid share capital of the Bank from 966,750,000 shares (full amount) or Rp483,375 to 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000, which was approved by

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 26 Juli 2011, Tambahan No. 21333.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRIsyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000 menjadi 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012, Tambahan No. 1521/L.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah No. 113 tanggal 26 September 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000 menjadi 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013, Tambahan No. 113984.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Year 2010 dated July 2, 2010 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated July 26, 2011, Supplement No. 21333.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah Shareholders Decision Statement, Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000 to 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2010, and which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012, Supplement No. 1521/L.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah Shareholders Decision Statement, Deed No. 113 dated September 26, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000 to 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated July 25, 2013, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 20, 2013, Supplement No. 113984.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah No. 1 tanggal 4 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000 menjadi 3.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah No. 52 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0076528 tanggal 1 September 2016.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRIsyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan perubahan modal dasar Bank dari Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi 10.000.000.000 saham menjadi Rp 7.500.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 15.000.000.000 saham, dan menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) serta perubahan menyeluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Perusahaan Terbuka, termasuk perubahan nama Bank dari PT Bank BRIsyariah menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0009224 dan No.AHU-AH.01.03-0009250 tanggal 10 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)**a. Bank Establishment and General Information (continued)**

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah Shareholders Decision Statement, Deed No. 1 dated August 4, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in which shareholders decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000 to 3,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Year 2015 dated August 4, 2015.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah's Shareholders Decision Statements as stated in notarial Deed No. 52 dated August 31, 2016 of Notary Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding the change in the term of service of Directors, Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0076528 dated September 1, 2016.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRIsyariah Shareholders' Extraordinary General Meeting Decision Statement, Deed No. 8 dated January 8, 2018 notarized by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the authorized capital of the Bank from Rp5,000,000,000,000 (full amount) or 10,000,000,000 shares to Rp7,500,000,000,000 (full amount) or 15,000,000,000 shares, and approved the Bank's plan to do Initiate Public Offering (IPO) and the amendment of the Bank's Articles of Association to become a Public Company in accordance with the laws and regulations of the capital market, including change of the Bank's name from PT Bank BRIsyariah to PT Bank BRIsyariah Tbk. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 year 2018 dated January 10, 2018 and by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0009224 and No. AHU-AH.01.03-0009250 dated January 10, 2018.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRIsyariah Tbk No.92 tanggal 31 Mei 2018 mengenai peningkatan modal disetor dan ditempatkan hasil penawaran umum perdana saham Bank dari 7.092.762.898 lembar saham atau sebesar Rp3.546.381.449.000 (nilai penuh) menjadi 9.716.113.498 lembar saham atau sebesar Rp4.858.056.749.000 (nilai penuh).

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2018	2017	
Kantor Cabang	54	54	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	207	207	Sub-Branch Offices
Kantor Kas	11	11	Cash Offices
Kantor Layanan Syariah	1044	1044	Sharia Service Offices

Entitas induk Bank adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

1. GENERAL (continued)**a. Bank Establishment and General Information (continued)**

The latest amendment of Bank's Article of Association was documented in PT Bank BRIsyariah Tbk's Shareholders' Extraordinary General Meeting Statements of Agreement Deed No. 92 dated May 31, 2018 regarding the change of issued and fully-paid capital as result of initial public offering of Bank's stocks from 7,092,762,898 shares or Rp3,546,381,449,000 (full amount) to 9,716,113,498 shares or Rp4,858,056,749,000 (full amount).

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

On December 27, 2013, the Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No.15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has network business unit with details as follows (unaudited):

The Bank's parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**b. Struktur dan Manajemen**

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No.81 dan 82 tanggal 28 Desember 2018 dan pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham Bank No.32 dan 33 tanggal 18 April 2017 dan No.48 tanggal 26 Oktober 2017, yang seluruh akta tersebut dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H. Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2018	2017	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Hermanto Siregar	Eko Bambang Suharno	President Commissioner
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat	Komaruddin Hidayat	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Eko Suwardi	Eko Suwardi	Independent Commissioner
Komisaris	Fahmi Subandi	Hermanto Siregar	Commissioner

Susunan Direksi Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No.81 dan 82 tanggal 28 Desember 2018 dan pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham Bank No.32 dan 33 tanggal 18 April 2017, yang seluruh akta tersebut dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H. Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Direksi	2018	2017	Board of Directors
Direktur Utama	Moch. Hadi Santoso	Moch. Hadi Santoso	President Director
Direktur	Agus Katon Eko S.	Agus Katon Eko S.	Director
Direktur	Wildan	Hilman Purakusumah	Director
Direktur	Kokok Alun Akbar	Indra Praseno	Director
Direktur	-	Wildan	Director

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Bank No.32 dan 33 tanggal 18 April 2017 yang seluruh akta tersebut dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H. Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)**b. Structure and Management**

The composition of the Bank's Board of Commissioner, as of December 31, 2018 which was determined based on Bank's Shareholders Decision Statement Deed No. 81 and 82 dated December 28, 2018, and as of December 31, 2017 which was determined based on Bank's Shareholders Decision Statement Deed No.32 and 33 dated April 18, 2017 and No.48 dated October 26, 2017, notarized by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

The composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2018 which was determined based on Bank's Shareholders' Decision Statement Deed No. 81 and 82 dated December 28, 2018, and as of December 31, 2017 which was determined based on Bank Shareholders' Decision Statement Deed No.32 and 33 dated April 18, 2017, notarized by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2018 and 2017 which was determined based on Shareholders Decision Statement Deed No.32 and 33 dated October 18, 2017, notarized by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	Didin Hafidhuddin
Anggota	Muhammad Gunawan Yasni

Susunan Komite Audit Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP: B.023-PDR/07-2018 tanggal 13 Juli 2018 dan Surat Dewan Komisaris No.S.B.32-KOM/06-2018 tanggal 28 Juni 2018 dan pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP: B.047-PDR/10-2017 tanggal 27 Oktober 2017 dan Surat Dewan Komisaris No.S.B.31-KOM/10-2017 tanggal 26 Oktober 2017, adalah sebagai berikut:

Komite Audit	2018
Ketua	Komaruddin Hidayat
Anggota	Hermanto Siregar
Anggota	Eko Suwardi
Anggota	Saiful Anwar
Anggota	Widuri Meintari Kusumawati
Anggota	Harijanto

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Indriati Tri Handayani sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.KEP: 012-PDR/02-2017 tanggal 23 Februari 2017.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota dewan komisaris, direksi, komite audit, dewan pengawas syariah, komite remunerasi, kepala grup dan kepala cabang.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Direksi	13.160	12.096
Dewan Komisaris	4.063	4.816
Dewan Pengawas Syariah	1.380	1.368
Jumlah	18.603	18.280

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar 2.941 dan 3.048 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Structure and Management (continued)

Audit Committee

Chairman
Member

The composition of the Audit Committee of the Bank as of December 31, 2018 which was determined based on Decision letter of Directors No. KEP: B.023-PDR/07-2018 dated July 13, 2018 and Decision letter of Board of Commissioners No.S.B.32-KOM/06-2018 dated June 28, 2018, and as of December 31, 2017, which was determined based on Decision letter of Directors No. KEP:B.047-PDR/10-2017 dated October 27, 2017 and Decision letter of Board of Commissioners No. S.B.31-KOM/10-2017 dated October 26, 2017, are as follows:

Audit Committee	2017
Chairman	Komaruddin Hidayat
Member	Hermanto Siregar
Member	Ismir Kamili
Member	Irdam Halim
Member	Widuri Meintari Kusumawati
Member	-

As of December 31, 2018 and 2017, the Corporate Secretary of the Bank is Indriati Tri Handayani based on Decision letter of Directors No.KEP: 012-PDR/02-2017 dated February 23, 2017.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the board of commissioners, board of directors, audit committee, Sharia Supervisory Board, remuneration committee, group heads and branch heads.

Salaries and other compensation paid to the Boarsd of Directors and Commissioners and Sharia Supervisory Board are as follows:

Board of Directors
Board of Commissioners
Sharia Supervisory Board

Total

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has 2,941 and 3,048 employees, respectively (unaudited).

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi *Sukuk*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan Peraturan Bapepam - LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

Statement of Compliance

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"), namely: SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2016), "Accounting for *Murabahah*", SFAS No. 105, "Accounting for *Mudharabah*", SFAS No. 106, "Accounting for *Musyarakah*", and SFAS No. 107 (Revised 2016), "Accounting for *Ijarah*", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for *Sukuk*", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013) and The BAPEPAM - LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in shareholders' equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

The Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of cash flow and statements of changes in shareholders' equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statement of Compliance (continued)

The financial statements are presented on a historical cost basis unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

The Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

The Statements of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

The Statements of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds in a particular date.

The Statements of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance in a particular date.

Zakat is part of the wealth which must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statements of Compliance (continued)

The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp). The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Transactions with Related Parties

The Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Party Disclosure".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;*
- (2) it is a member of the same group as the Bank;*
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;*
- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;*
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);*
- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5);*

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan rekening penampungan.

Aset produktif atas piutang *murabahah* sesuai dengan PSAK No. 50, 55 dan 102 (Revisi 2013) "Akuntansi *Murabahah*", dan aset produktif atas giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga mengacu pada PAPSI 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if (continued):

- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank;

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions that are similar with third party transactions.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 40 of the financial statements.

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, *murabahah* receivables, *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consisting of inter-office accounts, foreclosed collaterals and suspense accounts.

Earning assets for *murabahah* receivables are in accordance with SFAS No. 50, 55 and 102 (Revised 2013) "Accounting for *Murabahah*" and earning assets for current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks and investment in marketable securities are in accordance with PAPSI 2013.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau *margin*;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (2) *a breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;*
- (3) *the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;*
- (4) *it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;*
- (5) *the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties; or*
- (6) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet identified individually in the portfolio.*

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows (continued):

- (7) adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and
- (8) national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of an event and loss identification is determined by the management for each identified portfolio. In general, the period varies from 3 (three) months to 12 (twelve) months, in exceptional cases, longer period are necessary.

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Murabahah* receivables which individually have significant value with objective evidence of impairment;
2. Restructured *murabahah* receivables which individually have significant value.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) piutang *murabahah* dengan plafond lebih besar dari Rp1.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) piutang *murabahah* yang diberikan dengan plafond lebih besar dari Rp1.000 yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (1) Piutang dan pembiayaan bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pembiayaan hanya bersumber dari agunan;
- (2) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) *murabahah* receivables with limit greater than Rp1,000 with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured *murabahah* receivables with credit limit greater than Rp1,000.

The Bank determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) *Murabahah* receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (2) *Murabahah* receivables which individually have insignificant value;
- (3) Restructured *murabahah* receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

The Bank uses the *migration analysis* method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses minimal 3 (three) years historical data to compute for the *Probability of Default* (PD) and *Loss of Given Default* (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- (1) Loans and receivables are *collateral dependent*, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;
- (2) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat *margin* efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain *margin*.

Aset produktif atas piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 20 September 2018. Penilaian sebelumnya menggunakan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" dan POJK No.12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Impairment losses are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than margin income.

For earning assets such as istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees, the Bank implemented Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective on September 20, 2018. Previously, the assessment is based on POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective on January 1, 2015 and POJK No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which is valid until August 24, 2017.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Atas aset non produktif, manajemen Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Financial Services Authority (FSA) Regulation is as follows:

- 1) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, and securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.
- 2) Special reserves, shall be at least:
 - a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
 - b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
 - c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
 - d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Financial Services Authority (FSA) Regulations.

For non-earning assets, the management of the Bank determines the impairment losses at the lower amount between the carrying value and fair value after deducting cost of disposal.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS).

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia (lanjutan)

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

e. Giro dan Penempatan pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) dan deposito berjangka. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (*sukuk*).

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada *sukuk* sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sejak 1 Januari 2018 Bank mencatat transaksi *repo* surat berharga syariah mengacu ke PSAK 111 "Akuntansi *Wa'd*" yang berlaku secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia (continued)

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah and jualah principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

e. Current Accounts and Placements with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the qardhul hasan fund.

The proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed to the fund.

Placements with other banks are placements of funds with other bank which operate under sharia principle in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) and time deposit. Placements with other banks is stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

f. Investments in Marketable Securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk).

At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in sukuk either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

Effective January 1, 2018, the Bank records repo transaction in accordance with SFAS 111 "Accounting for Wa'd" which is implemented prospectively.



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi komprehensif.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments in Marketable Securities (continued)

Sukuk classifications are as follows:

a. *Measured at amortized cost*

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost.*
- *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized in profit or loss.*

b. *Measured at fair value through other comprehensive income*

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the Sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost.*
- *The difference between acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognized in comprehensive income.*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.*

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
 - Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

g. Piutang

Piutang terdiri dari piutang *murabahah* dan piutang *istishna*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. *Margin istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments in Marketable Securities (continued)

Sukuk classifications are as follows (continued):

- c. Measured at fair value through profit or loss
- Sukuk acquisition cost excludes transaction cost.
 - The difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.

g. Receivables

Receivables consist of *murabahah* receivables and *istishna* receivables.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs which is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition, are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

i. Pembiayaan

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Funds of Qardh

Funds of qardh represent a distribution of funds with *qardh* agreement.

Qardh contract is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Qardh receivables includes *hawalah* and *rahn* financing agreement. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognized as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (benefits) in return which are recognized on an accrual basis.

Qardh receivables are recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue when these are incurred. On the statements of financial position date, funds of *qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

i. Financing

Mudharabah is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed *nisbah* (*pre-determined ratio*). On the statements of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pembiayaan (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

j. Aset yang Diperoleh untuk *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financing (continued)

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, *musyarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

j. Assets Acquired for *Ijarah*

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	
Bangunan	20	5,0%	Buildings
Kendaraan bermotor	8	12,5%	Vehicles
Komputer dan mesin	4	25,0%	Computers and machines
Inventaris lainnya	4	25,0%	Other equipments

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment

Premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year in which the derecognition is done.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap".

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

l. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment (continued)

Land are stated at cost and are not depreciated.

The asset residual values, useful life and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively if necessary.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized as part of carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment".

The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

l. Other Assets

Other assets consist of prepaid expenses, income receivables and foreclosed collaterals.

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR/// KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian piutang dan pembiayaan syariah diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan syariah, maksimal sebesar nilai kewajiban nasabah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo piutang dan pembiayaan syariah, yang belum dilunasi oleh debitur diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyelesaian bermasalah piutang dan pembiayaan syariah pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

n. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar bank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Other Assets (continued)

Foreclosed collaterals acquired in settlement of sharia receivables and financing are recognized at net realizable values or sharia receivables and financing carrying amount, the maximum amount of customer liabilities. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in sharia receivables and financing balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on sharia receivables and financing in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

m. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

n. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain (lanjutan)

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

SIMA merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

o. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deposits from Customers and Other Banks (continued)

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

SIMA is investment funds from other banks with profit sharing scheme. SIMA is stated at the amount due payable to other banks.

o. Temporary *Syirkah* Funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah demand deposit, mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin* efektif). *Margin* efektif adalah *margin* yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung *margin* efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Temporary Syirkah Funds (continued)

On the other hand, temporary *syirkah* funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to realized gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary *syirkah* funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

p. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib*

Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from *murabahah* receivables transactions, *istishna* receivables, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

Income from *murabahah* receivables is recognized using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables.

When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

q. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib* (continued)

Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets.

Income from Ijarah is recognized proportionately over the agreement period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognized in accordance with the agreement, while musyarakah revenue which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from mudharabah is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss occurred due to negligence on the part of fund manager is charged to fund manager and shall not reduce the mudharabah investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of qardh, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

q. Third Parties' Share on Returns of Temporary *Syirkah* Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under mudharabah mutlaqah principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dari jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

r. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds (continued)

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined *nisbah*, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* agreement might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

r. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

t. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and remeasurement of liabilities (assets) is recognized immediately in the current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

t. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position reporting dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future.

Futhermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.

Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Judgments (continued)

Contingency

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables, funds of qardh and financing

The Bank's management reviews its receivables, funds of qardh and financing portfolio to assess impairment on an period basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by officers.

Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHFTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai investasi pada surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa investasi pada surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of investment in marketable securities

The Bank's management determines that investment in marketable securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use.

The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- 2) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Estimasi liabilitas imbalan kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank's management assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which may lead to impairment assessment are the following:

- 1) significant underperformance related to historical expectation or projected future operating results;
- 2) significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and
- 3) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between fair value less costs of disposal using the asset value in use (or cash generating unit). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated liabilities for employee benefits

Estimated liabilities for employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others.

Due to the long-term nature of this plan, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

31 Desember/December 31

	2018	2017
1 Dolar Amerika Serikat	14.380,00	13.567,50
1 Riyal Arab Saudi	3.833,50	3.617,71

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

x. Sukuk Mudharabah Subordinasi

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaction and Balance in Foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time) issued by Bank Indonesia.

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

w. Fund borrowing

Fund borrowing are funds received from other party with payment based on borrowings agreement.

Fund borrowing are initially recognized at acquisition cost.

x. Subordinated Sukuk Mudharabah

Subordinated Sukuk *Mudharabah* I are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using straight line method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction cost.



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2018, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham: tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi"
- PSAK No. 111 (2017) tentang Akuntansi Wa'd

Penerapan PSAK 111 (2017) "Akuntansi Wa'd" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Bank sebagai berikut:

- Pada saat entitas memberikan Wa'd kepada entitas lain atau menerima Wa'd dari entitas lain, maka entitas tidak mengakui aset dan liabilitas yang akan terjadi dari Wa'd.
- Entitas mengakui aset atau liabilitas yang terkait pada saat akad dilakukan atas dasar wa'd sebelumnya sesuai dengan pengaturan dalam PSAK lain yang relevan.

PSAK 111 ini berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018. Ketentuan transisi yang diatur dalam PSAK 111 adalah prospektif dengan ketentuan entitas melakukan penyesuaian atas transaksi repo syariah lindung nilai syariah, dan transaksi lain yang ada pada saat tanggal awal penerapan PSAK 111 (*prospective catch-up*)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Changes in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2018, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows:

- Amendments of SFAS No. 16: Fixed Assets
- Amendments of SFAS No. 2: Statement of Cash Flows regarding Initiative Recognition
- Amendments of SFAS No. 53: Stock Based Payments regarding Classification and Measurement of Stock Based Payment Transactions
- Amendments of SFAS No. 46: Income Tax on Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- SFAS No. 111 (2017): Accounting for Wa'd

Application of SFAS 111 (2017) "Accounting for Wa'd" resulted in changes to the Bank's accounting policies as follows:

- When an entity gives wa'd to another entity or receives wa'd from another entity, the entity does not recognize the assets and liabilities that will occur from wa'd.
- The entity recognizes the related asset or liability when the contract is carried out on an earlier wa'd in accordance with the arrangements in the other relevant PSAK

SFAS 111 is effective for the financial year period beginning on January 1, 2018. The transitional provisions stipulated in SFAS 111 are prospective with the provision that the entity make adjustments on sharia repo transactions, sharia hedging, and other transactions existed at the time of SFAS 111 implementation (*prospective catch-up*)

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Laba per saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

ab. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok komersil, ritel kemitraan, konsumen, mikro dan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents segments operation based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the chief operating decision maker (CODM).

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into commercial, retail linkage, consumer, micro and others.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS**3. CASH**

	31 Desember/December 31				
	2018		2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Angka penuh/ <i>Full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Angka penuh/ <i>Full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Rupiah		213.396		336.774	Rupiah
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
Riyal Arab Saudi	4.227.753	16.207	2.705.674	9.788	Saudi Arabian Riyal
Dolar Amerika Serikat	115.800	1.665	105.800	1.435	United States Dollar
Jumlah		231.268		347.997	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp93.845 dan Rp83.053.

As of December 31, 2018 and 2017, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted to Rp93,845 and Rp83,053 respectively.

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA**

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currencies:

	31 Desember/December 31				
	2018		2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Angka penuh/ <i>Full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Angka penuh/ <i>Full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Rupiah		5.826.019		4.010.199	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	300.000	4.314	400.000	5.427	United States Dollar
Jumlah		5.830.333		4.015.626	Total

b. Berdasarkan jenis:

b. By type:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	3.132.000	1.968.000	Bank Indonesia Sharia Certificates Facilities (FASBIS)
Giro pada Bank Indonesia	1.494.019	1.792.199	Current account with Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.200.000	250.000	Bank Indonesia Sharia Deposit (SBIS)
	5.826.019	4.010.199	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro pada Bank Indonesia	4.314	5.427	Current account with Bank Indonesia
Jumlah	5.830.333	4.015.626	Total

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By time period:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	4.626.019	3.760.199	≤ 1 month
> 3 - ≤ 12 bulan	1.200.000	250.000	> 3 - ≤ 12 months
	5.826.019	4.010.199	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	4.314	5.427	≤ 1 month
Jumlah	5.830.333	4.015.626	Total

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	5.126.019	3.910.199	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	100.000	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	700.000	-	> 3 - ≤ 12 months
	5.826.019	4.010.199	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	4.314	5.427	≤ 1 month
Jumlah	5.830.333	4.015.626	Total

e. Berdasarkan kolektibilitas:

e. By collectibility:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruh giro dan penempatan pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

As of December 31, 2018 and 2017 all current accounts and placements with other banks are classified as "Current".

f. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut:

f. The Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rasio GWM			Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) Ratio
Rupiah	5,37%	7,03%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,87%	1,70%	United States Dollar

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- f. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 16 Juli 2018 yang mana mewajibkan setiap Bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing.

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/11/PADG/2018 yang berlaku sejak 1 Oktober 2018, terdapat perubahan perhitungan GWM Financing to Deposit Ratio (FDR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 80% atau melebihi batas atas target BI sebesar 92%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan OJK tentang Giro Wajib Minimum (GWM) per tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- g. Rata-rata tingkat bonus tahunan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	4,05%	3,50%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	5,56%	6,00%

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

- f. The Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows: (continued)

The GWM ratio as of December 31, 2018 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3 / PBI / 2018 dated 29 March 2018 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which came into force on 16 July 2018, and regulates that each Bank is required to maintain a Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 5% and 1% of third party funds (DPK) in Rupiah and foreign exchange.

based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/11 / PADG / 2018 which is effective from 1 October 2018, including changes in the calculation of GWM Financing to Deposit Ratios (FDR) to the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Banks must pay additional Statutory Reserves if the Bank's RIM is less than the lower limit of 80% or exceeds the upper limit of the BI target of 92%.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017 the Bank has complied with the Financial Services Authority regulations regarding the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) with Bank Indonesia

- g. The average annual bonus rate are as follows:

Bank Indonesia
Sharia Deposit Facilities
(FASBIS)
Bank Indonesia Sharia
Certificates (SBIS)

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi dan mata uang:

	31 Desember/December 31			
	2018		2017	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Angka penuh/ <i>Full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Angka penuh/ <i>Full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		35.654		34.500
Riyal Arab Saudi	100.000	384		-
		36.038		34.500
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>				
Rupiah		65.246		120.074
Riyal Arab Saudi	6.026.655	23.103	16.760.932	60.636
Dolar Amerika Serikat	5.682.812	81.719	2.256.235	30.611
		170.068		211.321
Jumlah		206.106		245.821

Third parties
Rupiah
Saudi Arabian Riyal

Related Parties (Note 40)
Rupiah
Saudi Arabian Riyal
United States Dollar

Total

b. Berdasarkan jenis dan bank:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Giro		
PT Bank Central Asia Tbk	35.654	34.500
	35.654	34.500
Riyal Saudi Arabia		
Giro		
National Commercial Bank	384	-
	36.038	34.500
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>		
Rupiah		
Giro		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.261	119.101
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	985	973
	65.246	120.074
Dolar Amerika Serikat		
Giro		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81.719	30.611
Riyal Saudi Arabia		
Giro		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.103	60.636
	170.068	211.321
Jumlah	206.106	245.821

Third Parties
Rupiah
Current account
PT Bank Central Asia Tbk

Saudi Arabia Riyal
Current account
National Commercial Bank

Related Parties (Note 40)
Rupiah
Current accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

United States Dollar
Current account
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Saudi Arabia Riyal
Current account
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Total



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruh giro dan penempatan pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d. Berdasarkan jatuh tempo:

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

e. Bank melakukan penilaian giro dan penempatan pada bank lain secara individual dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, karena manajemen berkeyakinan bahwa giro dan penempatan pada bank lain dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

f. Rata-rata tingkat imbal hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah SIMA	5,57%	4,26%

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. By collectibility:

As of December 31, 2018 and 2017 all current accounts and placements with other banks are classified as "Current".

d. By maturity:

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity less than 1 (one) month.

e. The Bank assessed current accounts and placements with other banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2018 and 2017, because management believes that current account and placements with other banks are fully collectible.

As of December 31 2018 and 2017, no current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

f. The average annual return ratio are as follows:

6. INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit:

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%) / Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{a)}		Nilai wajar/Nilai tercatat Fair value/Carrying value	
			31 Des/ Dec. 31, 2018	31 Des/ Dec. 31, 2017	31 Des/ Dec. 31, 2018	31 Des/ Dec. 31, 2017
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit and loss						
Rupiah						
Pemerintah/Government						
Seri SR008**)	8,30	10-Mar-19	-	-	9.477	3.205
Seri SR007**)	8,25	11-Mar-18	-	-	-	1.363
					9.477	4.568

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and issuer:

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit (lanjutan) :

a. By purpose, type and issuer (continued):

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%) / Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{a)}		Nilai wajar/Nilai tercatat Fair value/Carrying value	
			31 Des/ Dec. 31, 2018	31 Des/ Dec. 31, 2017	31 Des/ Dec. 31, 2018	31 Des/ Dec. 31, 2017
			Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost			
Rupiah						
Pemerintah/Government						
Seri PBS013**	6,25	15-Mei-19	-	-	2.324.674	1.037.952
Seri SR008**	8,30	10-Mar-19	-	-	1.921.436	919.655
Seri PBS016	6,25	15-Mar-20	-	-	1.082.744	-
Seri PBS014**	6,50	15-Mei-21	-	-	795.707	743.574
Seri SR009**	6,90	10-Mar-20	-	-	541.118	30.797
Seri PBS011**	8,75	15-Agust-23	-	-	262.617	265.571
Seri PBS010**	8,63	25-Jan-19	-	-	250.305	254.767
Seri SPN-S 03042019**	-	03-Apr-19	-	-	245.829	-
Seri SPN-S 03072019**	-	03-Jul-19	-	-	241.445	-
Seri PBS006**	8,25	15-Sep-20	-	-	219.366	617.650
Sukuk Bank Indonesia	6,20	4-Jan-19	-	-	100.000	-
RR Seri SBSN-02012019**	6,40	2-Jan-19	-	-	92.557	-
Seri SPN-S 05032019**	6,44	5-Mar-19	-	-	98.919	-
Seri SR010**	-	10-Mar-21	-	-	57.618	-
Seri SPN-S 08022019**	6,28	8-Feb-19	-	-	39.739	-
Seri PBS002**	5,5	15-Jan-22	-	-	9.585	9.452
Seri PBS009**	7,75	25-Jan-18	-	-	-	751.584
Seri SPN-S 11042018**	-	11-Apr-18	-	-	-	658.294
Seri SPN-S 13032018**	-	13-Mar-18	-	-	-	622.900
Seri SR007**	8,25	11-Mar-18	-	-	-	452.352
Seri SPN-S 02022018**	-	02-Feb-18	-	-	-	209.670
Seri SPN-S 08052018**	-	08-Mei-18	-	-	-	73.713
Seri SPN-S 05012018**	-	05-Jan-18	-	-	-	22.690
PT Angkasa Pura I (Persero)						
Tbk - Tahun 2016 Seri A	8,10	22-Nov-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	100.000	100.000
PT Maybank Indonesia Tbk - Phase II year 2016	8,25	10-Jun-19	idAAA(sy)	idAAA(sy)	50.000	50.000
PT Global Mediacom Tbk - Global Mediacom Tahun 2017 Seri A	11,50	7-Jul-22	A+	idA+(sy)	25.000	25.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Tahun 2017	9,60	14-Jul-20	idA(sy)	idA(sy)	10.000	10.000
PT Bank Nagari - Bond VII Year 2015	10,99	8-Jan-21	idA(sy)	idA(sy)	10.000	10.000
PT Summarecon Agung Tbk - Tahap II Tahun 2014	11,50	19-Okt-19	idA+(sy)	idA+(sy)	10.000	10.000
Tahap I Tahun 2013	10,50	11-Des-18	idA+(sy)	idA+(sy)	-	10.098
PT SMF I Tahun 2017	7,50	16-Juni-19	-	idAAA(sy)	-	100.000
PT Bank BNI Syariah - Tahap I Tahun 2015	9,25	26-Mei-2018	-	idAA+(sy)	-	68.624
PT XL Axiata Tbk - XL Axiata II Tahun 2017	7,25	8-Mei-18	-	idAAA(sy)	-	25.000



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)**

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit (lanjutan):

a. By purpose, type and issuer (continued):

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{a)}		Nilai wajar/Nilai tercatat Fair value/Carrying value	
			31 Des/ Dec. 31, 2018	31 Des/ Dec. 31, 2017	31 Des/ Dec. 31, 2018	31 Des/ Dec. 31, 2017
			Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost			
Rupiah						
PT Pegadaian (Persero)						
MTN I Tahun 2018	7,00	6-Mar-21	idAAA(sy)	-	200.000	-
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)						
PT Sarana MultiGriya Finansial (Persero)	7,50	16-Jun-19	idAAA	-	100.000	-
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	8,25	18-Nov-19	idAAA(sy)	-	50.000	-
RNI Tahun 2017	10,00	2-Agus-20	idBBB+	idA-(sy)	25.000	25.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2017	8,05	12-Des-20	idAA-(sy)	idAA-(sy)	25.000	25.000
PT Bio Farma						
MTN I Tahun 2018	8,75	24-Agu-21	idAAA(sy)	-	25.000	-
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6,15	16-Jun-19	idAAA(sy)	-	10.000	-
PT Timah (Persero) Tbk -						
PT Timah Tahun 2017 Seri A	8,50	29-Sep-20	idA+(sy)	idA+(sy)	7.000	7.000
PT Indosat Tbk -						
Indosat Tahun 2017 Seri A	6,15	19-Nov-18	-	idAAA(sy)	-	50.000
					8.930.659	7.186.343
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar						
Pemerintah/Government						
Seri INDOIS19 ^{**}	6,13	15-Mar-19	-	-	101.269	98.066
Seri INDOIS22 ^{**}	3,30	21-Nov-22	-	-	56.709	53.310
Seri INDOIS18 ^{**}	4,00	21-Nov-18	-	-	-	68.781
					157.978	220.157
					9.088.637	7.406.500
Jumlah/Total					9.098.114	7.411.068

^{a)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{**}) Tanpa peringkat

Jumlah nosional atas INDOIS19 dan INDOIS22 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar USD7.042.359 dan USD3.943.609 (nilai penuh).

Jumlah nosional atas INDOIS18, INDOIS19, dan INDOIS22 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar USD5.160.866, USD7.358.148, dan USD3.999.978 (nilai penuh).

Bank mengakui (kerugian) keuntungan yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar" masing-masing sebesar Rp(109) dan Rp94 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

^{a)} According to PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) ratings

^{**}) Unrated

The notional amount of INDOIS19, and INDOIS22 which is denominated in United States Dollar as of December 31, 2018 are amounted to USD7.042.359 and USD3.943.609, respectively (full amount).

The notional amount of INDOIS18, INDOIS19, and INDOIS22 which is denominated in United States Dollar as of December 31, 2017 are amounted to USD5,160,866, USD7,358,148, and USD3,999,978, respectively (full amount).

The Bank recognized unrealized (loss) gain - net on changes in the value of "Measured at fair value" securities amounting to Rp(109) and Rp94, respectively, for the year ended December 31, 2018 and 2017 which are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
≤ 1 tahun	1.818.100	1.587.268	≤ 1 years
>1 - ≤ 3 tahun	5.790.469	1.998.538	>1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	345.694	1.177.928	>3 - ≤5 years
> 5 tahun	1.143.851	2.647.334	> 5 years
Jumlah	9.098.114	7.411.068	Total

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
≤ 1 bulan	442.862	3.004.971	≤ 1 months
>1 - ≤ 3 bulan	2.315.399	3.199.189	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2.887.388	941.336	>3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	3.452.465	265.572	> 1 tahun
Jumlah	9.098.114	7.411.068	Total

d. Berdasarkan keterkaitan:

d. By relationship:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>	230.000	215.098	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
Pemerintah Republik Indonesia	8.351.114	6.895.346	Government of the Republic of Indonesia
PT Pegadaian (Persero)	200.000	-	PT Pegadaian (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	100.000	100.000	PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	100.000	100.000	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	60.000	-	PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bio Farma (Persero)	25.000	-	PT Bio Farma (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	25.000	25.000	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk	7.000	7.000	PT Timah (Persero)
PT Bank BNI Syariah	-	68.624	PT Bank BNI Syariah
	8.868.114	7.195.970	
Jumlah	9.098.114	7.411.068	Total

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

f. Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh investasi pada surat berharga dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat surat berharga yang dijadikan jaminan.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

e. By collectibility:

As of December 31, 2018 and 2017, all investments in marketable securities are classified as "Current".

f. The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2018 and 2017, because management believes that all investments in marketable securities are collectible.

As of December 31, 2018 and 2017, no marketable securities are pledged as collaterals

7. PIUTANG

a. Berdasarkan jenis, kolektibilitas dan mata uang:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
<u>Piutang murabahah</u>		
Lancar	9.879.740	9.128.637
Dalam perhatian khusus	892.594	943.291
Kurang lancar	144.955	350.213
Diragukan	74.732	74.904
Macet	583.049	389.920
	11.575.070	10.886.965
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.194)	(429.948)
Neto	11.370.876	10.457.017
Rupiah		
<u>Piutang istishna</u>		
Lancar	1.216	1.677
Dalam perhatian khusus	356	693
Kurang lancar	22	238
Diragukan	-	139
Macet	1.756	1.674
	3.350	4.421
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138)	(112)
Neto	3.212	4.309
Jumlah	11.374.088	10.461.326

7. RECEIVABLES

a. By type, collectibility and currency:

Rupiah	
<u>Murabahah receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
	10.886.965
Allowance for impairment losses	(429.948)
Net	10.457.017
Rupiah	
<u>Istishna receivables</u>	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
	4.421
Allowance for impairment losses	(112)
Net	4.309
Total	10.461.326

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Pihak Ketiga</u>		
Perdagangan	3.016.849	3.214.080
Industri	847.895	1.070.028
Pengangkutan	614.730	714.573
Sosial/masyarakat	458.767	415.508
Pertanian	524.515	447.060
Jasa usaha	153.421	224.128
Konstruksi	103.316	153.933
Listrik, gas dan air	12.183	17.445
Pertambangan	6.457	8.821
Lainnya	5.555.124	4.496.930
	11.293.257	10.762.506
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>		
Jasa usaha	150.291	74.593
Pengangkutan	51.522	40.314
Konstruksi	39.460	-
Industri	7.830	-
Sosial/masyarakat	7.227	-
Pertanian	1.904	-
Perdagangan	1.041	-
Lainnya	25.888	13.973
	285.163	128.880
Jumlah	11.578.420	10.891.386
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.332)	(430.060)
Neto	11.374.088	10.461.326

7. RECEIVABLES (continued)

b. By economic sector:

<u>Third Parties</u>	
Trading	
Manufacturing	
Transportation	
Social/public	
Agriculture	
Business services	
Construction	
Electricity, gas and water	
Mining	
Others	
<u>Related Parties (Note 40)</u>	
Business services	
Transportation	
Construction	
Manufacturing	
Social/public	
Agriculture	
Trading	
Others	
Total	
<i>Allowance for impairment losses</i>	
Net	

c. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 tahun	455.290	595.643
> 1 - ≤ 3 tahun	2.338.950	1.295.169
> 3 - ≤ 5 tahun	2.826.909	2.275.407
> 5 tahun	5.672.108	6.596.287
	11.293.257	10.762.506
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>		
> 1 - ≤ 3 tahun	95.138	808
> 3 - ≤ 5 tahun	126.472	43.086
> 5 tahun	63.553	84.986
	285.163	128.880
Jumlah	11.578.420	10.891.386
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.332)	(430.060)
Neto	11.374.088	10.461.326

<u>Third Parties</u>	
≤ 1 year	
> 1 - ≤ 3 years	
> 3 - ≤ 5 years	
> 5 years	
<u>Related Parties (Note 40)</u>	
> 1 - ≤ 3 years	
> 3 - ≤ 5 years	
> 5 years	
Total	
<i>Allowance for impairment losses</i>	
Net	



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	387.885	291.198
> 1 - ≤ 3 bulan	163.988	119.358
> 3 - ≤ 12 bulan	578.835	695.917
> 1 - ≤ 5 tahun	5.480.422	5.870.946
> 5 tahun	4.682.127	3.785.087
	11.293.257	10.762.506
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>		
≤ 1 bulan	144	-
> 1 - ≤ 3 bulan	352	686
> 3 - ≤ 12 bulan	3.162	75
> 1 - ≤ 5 tahun	227.792	61.503
> 5 tahun	53.713	66.616
	285.163	128.880
Jumlah	11.578.420	10.891.386
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.332)	(430.060)
Neto	11.374.088	10.461.326

7. RECEIVABLES (continued)

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	387.885	291.198	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	163.988	119.358	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	578.835	695.917	>3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	5.480.422	5.870.946	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	4.682.127	3.785.087	> 5 years
	11.293.257	10.762.506	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
≤ 1 bulan	144	-	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	352	686	>1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	3.162	75	>3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	227.792	61.503	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	53.713	66.616	> 5 years
	285.163	128.880	
Jumlah	11.578.420	10.891.386	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.332)	(430.060)	Allowance for impairment losses
Neto	11.374.088	10.461.326	Net

e. Berdasarkan keterkaitan:

e. By relationship:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>	11.293.257	10.762.506	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
PT Prima Armada Raya	85.798	-	PT Prima Armada Raya
Koperasi Karyawan BRIsyariah	71.855	74.593	Koperasi Karyawan BRIsyariah
PT Adhimix Precast Indonesia	31.364	-	PT Adhimix Precast Indonesia
Perum DAMRI	30.292	40.314	Perum DAMRI
Koperasi Telekomunikasi Seluler	13.913	-	Koperasi Telekomunikasi Seluler
Koperasi Karyawan JICT	12.119	-	Koperasi Karyawan JICT
Karyawan Kunci	9.137	13.973	Key Employees
PT Wahana Sentana Baja	9.076	-	PT Wahana Sentana Baja
Koperasi Karyawan PT Semen Padang	7.688	-	Koperasi Karyawan PT Semen Padang
Koperasi Karyawan PTPN	5.165	-	Koperasi Karyawan PTPN
Koperasi Karyawan Petrokimia Gresik	3.383	-	Koperasi Karyawan Petrokimia Gresik
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	5.373	-	Others (each under Rp 1.000)
	285.163	128.880	
Jumlah	11.578.420	10.891.386	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.332)	(430.060)	Allowance for impairment losses
Neto	11.374.088	10.461.326	Net

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

- f. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang *murabahah* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.
- g. Informasi penting lainnya:
- 1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
 - 2) Tingkat *margin* rata-rata piutang per tahun sebesar setara:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Tingkat <i>margin</i> rata-rata per tahun	14,75%	16,65%	Annual average margin rate

- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	430.060	281.850	Balance at beginning of the year
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(198.998)	167.674	Provision/(reversal) during the year (Note 32)
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	7.044	4.191	Recoveries of written-off
	(33.774)	(23.655)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	204.332	430.060	Balance at end of the year

7. RECEIVABLES (continued)

- f. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017, there are no *murabahah* receivables which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.
- g. Other significant information:
- 1) Employee loan that used *murabahah* contract are loan to employees that used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 15 (fifteen) years period and paid through monthly salary deductions.
 - 2) The annual average margin on receivables equal to:

- 3) The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar:

31 Desember/December 31

	2018	2017
--	-------------	-------------

Jumlah minimum yang wajib dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, yang wajib dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia

363.897

266.013

The minimum allowance for impairment losses on receivables based on Central Bank's regulations

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for impairment losses on mudharabah financing is adequate and in compliance with Central Bank's regulations.

- 4) Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 24) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Rasio *Non-Performing Financing (NPF)* bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

- 4) *Receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, mudharabah time deposits (Note 24) or by other guarantees generally accepted by the Bank.*
- 5) *The ratio of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on receivables are as follows:*

31 Desember/December 31

	2018	2017	
--	-------------	-------------	--

Jumlah piutang*)
NPF - Bruto
Persentase NPF - Bruto
NPF - Neto
Persentase NPF - Neto

11.578.420
804.514
6,94%
694.587
5,99%

10.891.386
817.088
7,50%
575.578
5,28%

Total receivables)
NPF - Gross
Percentage of NPF - Gross
NPF - Net
Percentage of NPF - Net*

*) Diluar piutang kepada bank lain

*) *Exclude receivables to other banks*

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 6) Rincian piutang bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Perdagangan	323.952	245.232
Pertanian	56.321	40.530
Sosial/masyarakat	39.125	30.020
Industri	39.356	294.037
Jasa usaha	21.960	24.378
Pengangkutan	12.020	7.306
Konstruksi	3.594	3.004
Listrik, gas dan air	2.023	777
Pertambangan	924	1.101
Lainnya	305.239	170.703
Jumlah	804.514	817.088
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.927)	(241.510)
Neto	694.587	575.578

7. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued):

- 6) The details of non-performing receivables (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

Trading
Agriculture
Social/public
Manufacturing
Business services
Transportation
Construction
Electricity, gas and water
Mining
Others
Total
<i>Allowance for impairment losses</i>
Net

8. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Rahn	129.558	142.560
Qardh	8.632	362.929
Qardh iB-KLM	2.236	4.042
Dana Talangan Haji	217	24.695
	140.643	534.226
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>		
Rupiah		
Qardh	226.314	3.959
Rahn	47	58
	226.361	4.017
Jumlah	367.004	538.243
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.644)	(14.142)
Neto	364.360	524.101

8. FUNDS OF QARDH

a. By type and currency:

<u>Third Parties</u>
Rupiah
Rahn
Qardh
Qardh iB-KLM
Hajj Bailout Fund
<u>Related Parties (Note 40)</u>
Rupiah
Qardh
Rahn
Total
<i>Allowance for impairment losses</i>
Net



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**8. FUNDS OF QARDH (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Sosial/masyarakat	7.682	9.268	Social/public
Jasa usaha	892	10.244	Business services
Perdagangan	59	600	Trading
Konstruksi	-	342.367	Construction
Industri	-	450	Manufacturing
Lainnya	132.010	171.297	Others
	<u>140.643</u>	<u>534.226</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
Konstruksi	213.515	450	Construction
Jasa usaha	9.558	-	Business services
Sosial/masyarakat	3.240	3.400	Social/public
Lainnya	48	167	Others
	<u>226.361</u>	<u>4.017</u>	
Jumlah	367.004	538.243	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.644)	(14.142)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>364.360</u>	<u>524.101</u>	Net

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By period:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	138.190	505.440	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	-	49	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	217	5.487	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	2.236	23.250	> 5 years
	<u>140.643</u>	<u>534.226</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
≤ 1 tahun	176.870	3.908	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	49.491	-	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	-	109	> 3 - ≤ 5 years
	<u>226.361</u>	<u>4.017</u>	
Jumlah	367.004	538.243	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.644)	(14.142)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>364.360</u>	<u>524.101</u>	Net

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	63.021	59.739
>1 - ≤ 3 bulan	75.390	78.953
>3 - ≤ 12 bulan	-	391.458
>1 - ≤ 5 tahun	1.590	3.079
> 5 tahun	642	997
	140.643	534.226
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>		
≤ 1 bulan	99.631	31
>1 - ≤ 3 bulan	44.624	3.404
>3 - ≤ 12 bulan	32.614	473
>1 - ≤ 5 tahun	49.492	-
> 5 tahun	-	109
	226.361	4.017
Jumlah	367.004	538.243
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.644)	(14.142)
Neto	364.360	524.101

8. FUNDS OF QARDH (continued)

d. By remaining period to maturity:

	<u>Third Parties</u>
	≤ 1 month
	>1 - ≤ 3 months
	>3 - ≤ 12 months
	>1 - ≤ 5 years
	> 5 years
	<u>Related Parties (Note 40)</u>
	≤ 1 month
	>1 - ≤ 3 months
	>3 - ≤ 12 months
	>1 - ≤ 5 years
	> 5 years
	Total
	<i>Allowance for impairment losses</i>
	Net

e. Berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Lancar	365.156	509.742
Dalam perhatian khusus	1.489	13.772
Kurang lancar	162	3.593
Diragukan	-	3.778
Macet	197	7.358
Jumlah	367.004	538.243
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(2.644)	(14.142)
Neto	364.360	524.101

	<u>Current</u>
	<u>Special mention</u>
	<u>Substandard</u>
	<u>Doubtful</u>
	<u>Loss</u>
	Total
	<i>Allowance for impairment losses</i>
	Net

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**8. FUNDS OF QARDH (continued)**

f. Berdasarkan keterkaitan:

f. By relationship:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak Ketiga	140.643	534.226	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi (Catatan 40)			<i>Related Parties (Note 40)</i>
PT Citra Waspphutowa	213.514	-	<i>PT Citra Waspphutowa</i>
PT Inti Konten Indonesia	3.240	3.850	<i>PT Inti Konten Indonesia</i>
Koperasi Inti	9.559	-	<i>Koperasi Inti</i>
Karyawan Kunci	48	167	<i>Key Employees</i>
	226.361	4.017	
Jumlah	367.004	538.243	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.644)	(14.142)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	364.360	524.101	Net

g. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pinjaman qardh yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.

g. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017, there are no funds of qardh which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

h. Informasi penting lainnya:

h. Other significant information:

1) Tingkat *ujrah* rata-rata per tahun untuk pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

1) The annual average *ujrah* rate on funds of *qardh* are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Tingkat <i>ujrah</i> rata-rata per tahun untuk pinjaman <i>qardh</i>	16,82%	12,40%	<i>Annual average ujrah rate on funds of qardh</i>

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

2) The movements of allowance for impairment losses on funds of *qardh* are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	14.142	2.269	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembentukan/(pembalikan) selama Tahun berjalan (Catatan 32)	(150)	10.654	<i>Provisions/(reversal) during the year (Note 32)</i>
Penerimaan kembali Hapus buku	5.732	1.527	<i>Recoveries of written-off</i>
Penghapusbukuan Selama tahun berjalan	(17.080)	(308)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	2.644	14.142	<i>Balance at end of the year</i>

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

h. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut (lanjutan) :

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Jasa Otoritas Keuangan (POJK).

- 3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Rasio *Non-Performing Financing (NPF)* bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2018	2017
Jumlah pinjaman <i>qardh</i> *)	367.004	538.243
NPF - Bruto	359	14.729
Persentase NPF - Bruto	0,10%	2,74%
NPF - Neto	138	4.943
Persentase NPF - Neto	0,04%	0,92%

*) Diluar pinjaman *qardh* kepada bank lain

- 5) Rincian pinjaman *qardh* bermasalah dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2018	2017
Lainnya	359	14.729
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	(221)	(9.786)
Neto	138	4.943

8. FUNDS OF QARDH (continued)

h Other significant information (continued):

- 2) The movements of allowance for impairment losses on funds of *qardh* are as follows (continued) :

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Authorized Financial Services regulations.

- 3) Funds of *qardh* are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 4) The ratio of total *Non-Performing Financing (NPF)* gross and net on funds of *qardh* are as follows:

Total funds of *qardh**)

NPF - Gross
Percentage of NPF - Gross

NPF - Net
Percentage of NPF - Net

*) Exclude funds of *qardh* to other banks

- 5) The details of non-performing fund of *qardh* and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

Others*)

Total

Allowance for impairment losses

Net



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Modal kerja	365.321	825.788
Investasi	865	6.299
Konsumsi	1.135	-
	<u>367.321</u>	<u>832.087</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>		
Rupiah		
Modal kerja	112.386	19.121
Investasi	4.623	6.811
Konsumsi	517	-
	<u>117.526</u>	<u>25.932</u>
Jumlah	484.847	858.019
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.547)	(17.045)
Neto	475.300	840.974

9. MUDHARABAH FINANCING

a. By type and currency:

<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
Working capital	
Investment	
Consumption	
<u>Related Parties (Note 40)</u>	
Rupiah	
Working capital	
Investment	
Consumption	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Pihak Ketiga</u>		
Jasa usaha	232.598	531.644
Pertanian	80.412	178.925
Sosial/masyarakat	24.550	45.307
Industri	15.670	37.061
Perdagangan	8.445	24.066
Listrik, gas dan air	605	3.859
Konstruksi	27	434
Pengangkutan	-	739
Pertambangan	-	157
Lainnya	5.014	9.895
	<u>367.321</u>	<u>832.087</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>		
Jasa usaha	98.721	25.345
Pertanian	7.088	45
Perdagangan	4.573	198
Sosial/masyarakat	2.653	344
Industri	2.074	-
Listrik, gas dan air	968	-
Konstruksi	149	-
Pengangkutan	57	-
Pertambangan	24	-
Lainnya	1.219	-
	<u>117.526</u>	<u>25.932</u>
Jumlah	484.847	858.019
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.547)	(17.045)
Neto	475.300	840.974

<u>Third Parties</u>	
Business service	
Agriculture	
Social/public	
Manufacturing	
Trading	
Electricity, gas and water	
Construction	
Transportation	
Mining	
Others	
<u>Related Parties (Note 40)</u>	
Business service	
Agriculture	
Trading	
Social/public	
Manufacturing	
Electricity, gas and water	
Construction	
Transportation	
Mining	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By period:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	9.440	4.713	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	79.945	97.914	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	257.932	182.316	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	20.004	547.144	> 5 years
	367.321	832.087	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
> 1 - ≤ 3 tahun	5.456	92	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	78.695	4.464	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	33.375	21.376	> 5 years
	117.526	25.932	
Jumlah	484.847	858.019	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.547)	(17.045)	Allowance for impairment losses
Neto	475.300	840.974	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	3.882	1.743	≤ 1 month
>1 - ≤ 3 bulan	7.289	4.452	>1 - ≤ 3 months
>3 - ≤ 12 bulan	37.490	73.617	>3 - ≤ 12 months
>1 - ≤ 5 tahun	316.660	708.090	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	2.000	44.185	> 5 years
	367.321	832.087	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
≤ 1 bulan	777	24	≤ 1 month
>1 - ≤ 3 bulan	1.688	87	>1 - ≤ 3 months
>3 - ≤ 12 bulan	11.645	4.251	>3 - ≤ 12 months
>1 - ≤ 5 tahun	84.005	21.205	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	19.411	365	> 5 years
	117.526	25.932	
Jumlah	484.847	858.019	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.547)	(17.045)	Allowance for impairment losses
Neto	475.300	840.974	Net

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Lancar	474.602	834.965	Current
Dalam perhatian khusus	3.715	12.257	Special mention
Kurang lancar	395	1.863	Substandard
Diragukan	2.840	2.063	Doubtful
Macet	3.295	6.871	Loss
Jumlah	484.847	858.019	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.547)	(17.045)	Allowance for impairment losses
Neto	475.300	840.974	Net

f. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.

f. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017, there are no *mudharabah* financing which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

g. Informasi penting lainnya:

g. Other significant information:

1) Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

1) The annual average profit sharing rate on *mudharabah* are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan <i>mudharabah</i>	12,89%	13,61%	Annual average profit sharing rate on <i>mudharabah</i>

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

2) The movements of allowance for impairment losses on *mudharabah* financing are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	17.045	14.097	Balance at beginning of the year
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 32)	(615)	4.397	Provisions during the year (Note 32)
Penerimaan kembali hapus buku	2.231	358	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(9.114)	(1.807)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	9.547	17.045	Balance at end of the year

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan) :

- 3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 24) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> *)	418.788	757.074
NPF – Bruto*)	6.500	10.770
Persentase NPF – Bruto	1,55%	1,42%
NPF – Neto*)	1.754	2.615
Persentase NPF – Neto	0,42%	0,35%

*) Diluar pembiayaan *mudharabah* kepada bank lain

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Jasa Otoritas Keuangan (POJK)

- 5) Rincian pembiayaan *mudharabah* bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Jasa usaha	5.462	7.854
Perdagangan	857	1.364
Sosial/masyarakat	-	1.341
Pertanian	-	112
Lainnya	181	99
Jumlah	6.500	10.770
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.746)	(8.155)
Neto	1.754	2.615

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued) :

- 3) *Mudharabah financing* are collateralized by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah time deposits* (Note 24) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 4) The ratio of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *mudharabah financing* are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Total <i>mudharabah financing</i> *)	418.788	757.074
NPF – Gross*)	6.500	10.770
Percentage of NPF – Gross	1,55%	1,42%
NPF – Net*)	1.754	2.615
Percentage of NPF - Net	0,42%	0,35%

*) Exclude *mudharabah financing* to other banks

Management believes that the allowance for impairment losses on *mudharabah financing* is adequate and in compliance with Authorized Financial Services regulations.

- 5) The details of non-performing *mudharabah financing* (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

Business services	7.854
Trading	1.364
Social/public	1.341
Agriculture	112
Others	99
Total	10.770
Allowance for impairment losses	(8.155)
Net	2.615



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**10. MUSYARAKAH FINANCING**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

a. By type and currency:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	4.201.989	3.620.191	Working capital
Konsumsi	115.055	-	Consumption
Investasi	1.621.045	1.119.579	Investment
	5.938.089	4.739.770	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	1.279.257	833.490	Working capital
Konsumsi	500	-	Consumption
Investasi	530.283	3.960	Investment
	1.810.040	837.450	
Jumlah	7.748.129	5.577.220	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341.174)	(129.222)	Allowance for impairment losses
Neto	7.406.955	5.447.998	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Industri	2.041.287	1.636.671	Manufacturing
Pertanian	1.027.032	153.583	Agriculture
Konstruksi	986.703	912.633	Construction
Perdagangan	507.235	884.886	Trading
Jasa usaha	398.980	527.365	Business service
Sosial/masyarakat	354.271	226.092	Social/public
Pengangkutan	216.222	157.272	Transportation
Listrik, gas dan air	120.106	96.129	Electricity, gas and water
Pertambangan	23.828	12.130	Mining
Lainnya	262.425	133.009	Others
	5.938.089	4.739.770	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
Konstruksi	811.716	400.000	Construction
Industri	479.824	-	Manufacturing
Jasa usaha	418.602	21.167	Business service
Sosial/masyarakat	89.041	-	Social/public
Pengangkutan	9.135	16.067	Transportation
Pertanian	226	400.216	Agriculture
Lainnya	1.496	-	Others
	1.810.040	837.450	
Jumlah	7.748.129	5.577.220	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341.174)	(129.222)	Allowance for impairment losses
Neto	7.406.955	5.447.998	Net

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)**

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By period:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 tahun	2.083.931	2.071.524	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	861.495	723.733	>1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	2.056.970	669.894	>3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	935.693	1.274.619	> 5 years
	5.938.089	4.739.770	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
≤ 1 tahun	378.660	58	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	895.076	803.293	>1 - ≤ 3 years
> 3 - 5 tahun	34.482	28.137	>3 - 5 years
> 5 tahun	501.822	5.962	>5 years
	1.810.040	837.450	
Jumlah	7.748.129	5.577.220	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341.174)	(129.222)	Allowance for impairment losses
Neto	7.406.955	5.447.998	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
≤ 1 bulan	1.144.949	664.699	≤ 1 month
>1 - ≤ 3 bulan	446.699	347.130	>1 - ≤ 3 months
>3 - ≤ 12 bulan	825.477	1.449.922	>3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	2.784.163	1.948.667	>1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	736.801	329.352	> 5 years
	5.938.089	4.739.770	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
≤ 1 bulan	309.796	-	≤ 1 month
>1 - ≤ 3 bulan	404.360	400.000	>1 - ≤ 3 months
>3 - ≤ 12 bulan	47.759	416.525	>3 - ≤ 12 months
> 1 - 5 tahun	635.885	19.420	>1 - 5 years
> 5 tahun	412.240	1.505	>5 years
	1.810.040	837.450	
Jumlah	7.748.129	5.577.220	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341.174)	(129.222)	Allowance for impairment losses
Neto	7.406.955	5.447.998	Net



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**10. MUSYARAKAH FINANCING**

e. Berdasarkan kolektibilitas:

e. *By collectibility:*

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Lancar	6.965.670	4.805.119	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	197.433	404.446	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	164.788	140.292	<i>Standard</i>
Diragukan	145.995	13.424	<i>Doubtful</i>
Macet	274.243	213.939	<i>Loss</i>
Jumlah	7.748.129	5.577.220	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341.174)	(129.222)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	7.406.955	5.447.998	<i>Net</i>

f. Berdasarkan keterkaitan:

f. *By relationship:*

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>	5.938.089	4.739.770	<i>Third Parties</i>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<i>Related Parties (Note 40)</i>
PT. Waskita Beton Precast Tbk	512.000	-	<i>PT. Waskita Beton Precast Tbk</i>
PT. Pegadaian (Persero)	400.000	400.000	<i>PT. Pegadaian (Persero)</i>
PT. Adhimix Precast Indonesia	282.679	-	<i>PT. Adhimix Precast Indonesia</i>
PT. Angkasa Pura I (Persero)	229.824	-	<i>PT. Angkasa Pura I (Persero)</i>
PT. Kimia Farma (Persero)	110.000	-	<i>PT. Kimia Farma (Persero)</i>
PT. Kimia Farma Trading dan Distribusi	100.000	-	<i>PT. Kimia Farma Trading dan Distribusi</i>
Yayasan Pendidikan Telkom	85.370	-	<i>Yayasan Pendidikan Telkom</i>
PT. Sinkona Indonesia Lestari	40.000	-	<i>PT. Sinkona Indonesia Lestari</i>
PT. Jasamarga Balikpapan Samarinda	16.036	-	<i>PT. Jasamarga Balikpapan Samarinda</i>
Koperasi Swakarya BRI	11.424	6.624	<i>Koperasi Swakarya BRI</i>
PT. Wahana Sentana Baja	8.866	-	<i>PT. Wahana Sentana Baja</i>
Koperasi Karyawan BRIsyariah	6.395	14.251	<i>Koperasi Karyawan BRIsyariah</i>
Koperasi Karyawan PT. Krakatau Steel	4.936	-	<i>Koperasi Karyawan PT. Krakatau Steel</i>
PT. Peruri Properti	1.002	-	<i>PT. Peruri Properti</i>
Karyawan Kunci	761	508	<i>Key Employees</i>
PT. Inti Konten Indonesia	-	400.000	<i>PT. Inti Konten Indonesia</i>
Perum DAMRI	-	16.067	<i>Perum DAMRI</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	747	-	<i>Others (each under Rp 1.000)</i>
Jumlah	7.748.129	5.577.220	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341.174)	(129.222)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	7.406.955	5.447.998	<i>Net</i>

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pembiayaan *musyarakah* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.

g. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017, there are no *musyarakah* financing which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

h. Informasi penting lainnya:

h. Other significant information:

1) Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

1) The annual average profit sharing rate on *musyarakah* are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan <i>musyarakah</i>	10,72%	9,75%	Annual average profit sharing rate on <i>musyarakah</i>

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

2) The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	129.222	193.940	Balance at beginning of the year
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	449.418	35.388	Provisions during the year (Note 32)
Penerimaan kembali hapus buku	4.948	12.733	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(242.414)	(112.839)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	341.174	129.222	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Management believes that the allowance for impairment losses on *musyarakah* financing is adequate and in compliance with Authorized Financial Services regulations.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

h. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 3) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 24) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	7.748.129	5.577.220
NPF - Bruto	585.026	367.655
Persentase NPF - Bruto	7,55%	6,59%
NPF - Neto	316.946	302.083
Persentase NPF - Neto	4,09%	5,42%

- 5) Rincian pembiayaan *musyarakah* bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Industri	170.962	136.361
Jasa usaha	109.068	21.849
Perdagangan	92.302	92.167
Konstruksi	3.150	8.958
Pengangkutan	56.600	1.798
Pertanian	15.317	7.954
Sosial/masyarakat	1.731	192
Lainnya	135.896	98.376
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	585.026 (268.080)	367.655 (65.572)
Neto	316.946	302.083

10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

h. Other significant information (continued):

- 3) *Musyarakah financing* are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 24) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.
- 4) The ratio of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *musyarakah financing* are as follows:

Total <i>musyarakah financing</i>	
NPF - Gross	
Percentage of NPF - Gross	
NPF - Net	
Percentage of NPF - Net	

- 5) The details of *non-performing musyarakah financing* (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

Manufacturing	
Business services	
Trading	
Construction	
Transportation	
Agriculture	
Social/public	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak Ketiga	2.089.205	1.270.703
Pihak Berelasi (Catatan 40)		
Perum DAMRI	9.717	15.036
Karyawan Kunci	2.639	-
PT Perkebunan Nusantara VII	-	3.611
	12.356	18.647
Jumlah	2.101.561	1.289.350
Akumulasi Penyusutan	(424.879)	(142.430)
Nilai buku	1.676.682	1.146.920

11. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

This account represent lease object transactions from *ijarah muntahiyah bittamlik* with details are as follows:

<i>Third Parties</i>
<i>Related Parties (Note 40)</i>
<i>Perum DAMRI</i>
<i>Key Employees</i>
<i>PT Perkebunan Nusantara VII</i>
Total
<i>Accumulated Depreciation</i>
Net Book value

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of:

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Hak atas tanah	103.671	33.541	-	137.212	Landrights
Bangunan kantor	53.254	9.445	-	62.699	Office buildings
Kendaraan bermotor	10.201	50	365	9.886	Vehicles
Komputer dan mesin	270.605	14.838	581	284.862	Computer and machines
Inventaris lainnya	88.397	4.126	172	92.351	Other equipments
	526.128	62.000	1.118	587.010	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan kantor	16.518	2.932	-	19.450	Office buildings
Kendaraan bermotor	9.735	339	365	9.709	Vehicles
Komputer dan mesin	244.535	11.550	581	255.504	Computer and machines
Inventaris lainnya	77.405	3.670	172	80.903	Other equipments
	348.193	18.491	1.118	365.566	
Nilai buku	177.935			221.444	Net book value

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				
Hak atas tanah	66.674	36.997	-	103.671
Bangunan kantor	43.321	9.933	-	53.254
Kendaraan bermotor	10.662	150	611	10.201
Komputer dan mesin	257.363	13.994	752	270.605
Inventaris lainnya	84.696	3.863	162	88.397
	462.716	64.937	1.525	526.128
Akumulasi penyusutan				
Bangunan kantor	14.116	2.402	-	16.518
Kendaraan bermotor	9.191	1.155	611	9.735
Komputer dan mesin	227.157	18.130	752	244.535
Inventaris lainnya	71.436	6.127	158	77.405
	321.900	27.814	1.521	348.193
Nilai buku	140.816			177.935

Acquisition cost
Landrights
Office buildings
Vehicles
Computer and machines
Other equipments

Accumulated depreciation
Office buildings
Vehicles
Computer and machines
Other equipments

Net book value

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp18.491 dan Rp27.814 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 34).

Depreciation charged to current operations as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp18.491 and Rp27,814 for the year ended December 31 and 2017, respectively (Note 34).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp438.993 dan Rp385.147, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Bank has insured the premises and equipment (except landrights) to cover for losses against fire, theft and other risks to related parties with total insurance coverage amounted to Rp438,993 and Rp385,147 as of December 31 and 2017, respectively.

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

The detail of the sale of Bank's premises and equipment are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Biaya perolehan	1.118	1.521	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(1.118)	(1.521)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	-	-	<i>Net book value</i>
Harga jual	134	280	<i>Selling price</i>
Laba penjualan aset tetap	134	280	<i>Gain on sales of premises and equipments</i>

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp325.693 dan Rp301.315 (tidak diaudit).

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Tanah	61.940	53.478	Landrights
Bangunan	24.457	22.005	Buildings
Jumlah	86.397	75.483	Total

Pada tahun 2018 dan 2017 tidak terdapat aset tetap yang dihapusbukukan.

Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the gross amount of premises and equipment which have been fully depreciated and are still in used amounted to Rp325,693 and Rp301,315, respectively (unaudited).

Taxable value of landrights and buildings owned by Bank as of December 31, 2018 and 2017, are as follows (unaudited):

In 2018 and 2017, there aren't premises and equipment office equipment written-off.

Other than land and building there are no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Management believes that there is no impairment of premises and equipment, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2018 and 2017.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Agunan yang diambil alih	926.920	633.550	Foreclosed collaterals
Pendapatan yang masih akan diterima dari piutang, pembiayaan, ijarah dan surat berharga	264.486	193.060	Income receivables from financing, receivables, ijarah and marketable securities
Biaya dibayar di muka	251.190	184.826	Prepaid expense
Tagihan ATM	67.581	52.974	ATM receivables
Persediaan alat tulis kantor dan materai	9.864	7.156	Office supplies and stamps
Lain-lain	23.687	21.486	Others
	1.543.728	1.093.052	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Party (Note 40)</u>
Tagihan ATM	11.278	7.370	ATM receivables
Jumlah	1.555.006	1.100.422	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(688.242)	(317.687)	Allowance for impairment losses
Neto	866.764	782.735	Net

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan atas tagihan PPOB, agunan yang diambil alih (AYDA) dan tagihan lainnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	317.687	87.001	Balance at beginning of the year
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	370.555	234.020	Provision during the year (Note 32)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(3.334)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	688.242	317.687	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

14. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately to third parties consist of:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Titipan ATM	77.510	65.917	Remittance on ATM
Titipan klaim asuransi	5.237	2.120	Remittance of insurance claims
Titipan pembayaran asuransi jiwa	3.831	1.817	Remittance from life insurance payment
Titipan tagihan pembayaran	4.693	1.240	Remittance of bills payment
Titipan uang muka <i>istishna</i>	312	312	Remittance of <i>istishna</i> advanced payment
Titipan lainnya	19.151	15.346	Other remittances
Jumlah	110.734	86.752	Total

Titipan lainnya merupakan titipan cadangan kupon sukuk subordinasi, titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran gaji pensiun, dan lain-lain.

Other remittances are remittances of subordinated sukuk *mudharabah* coupon, remittances from clearance administration fees, remittances of salary payments for retirees, and others.

15. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

15. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing *mudharabah* funds.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GIRO WADIAH

Giro wadiah terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		1.463.029
Dolar Amerika Serikat	3.114.071	44.780
Riyal Arab Saudi	189.301	726
		1.508.535
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>		
Rupiah		770.698
Dolar Amerika Serikat	197	3
Jumlah		2.279.236

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

16. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	31 Desember/ December 31, 2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
			<u>Third Parties</u>
		1.628.392	Rupiah
	4.698.990	63.753	United States Dollar
	16.895.592	61.123	Saudi Arabian Riyal
		1.753.268	
			<u>Related Parties (Note 40)</u>
		16.076	Rupiah
		-	United States Dollar
Jumlah		1.769.344	Total

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

17. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga	5.590.438	4.741.835
Pihak Berelasi (Catatan 40)	11.373	7.817
Jumlah	5.601.811	4.749.652

17. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
			<u>Third parties</u>
			<u>Related Parties (Note 40)</u>
Jumlah			Total

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Pihak Ketiga</u>		
Giro wadiah	8.940	14.333
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>		
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	700.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	100.000	-
	800.000	-
Jumlah	808.940	14.333

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	<u>Third Parties</u>
	Wadiah demand deposits
	<u>Related Parties (Note 40)</u>
	Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Syariah Mandiri

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Giro wadiah merupakan simpanan giro wadiah yad-dhamanah dari bank lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA adalah kurang atau sama dengan (\leq) 1 (satu) bulan.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk SIMA adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk SIMA	5,41%	4,75 %

Annual average profit sharing rate for SIMA

19. UTANG PAJAK

a. Utang pajak:

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	22.157	18.822
Pasal 21	7.275	7.996
Pasal 22	53	51
Pasal 23	352	342
Pasal 25	-	9.572
Pasal 29	-	655
PPN WAPU	2.428	2.953
Jumlah	32.265	40.391

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
WAPU - value added tax

Total

b. Beban pajak:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Beban pajak kini	67.872	130.752
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya (Catatan 19e)	-	5.090
Pajak tangguhan	(22.958)	(85.976)
	44.914	49.866

Current tax expense
Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 19e)
Deferred tax benefit

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah from other banks that entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

SIMA represents certificates of investment issued by the Bank with profit sharing system and in the form of interbank placements. SIMA maturity period is less than or equal to (\leq) 1 (one) month.

Annual average profit sharing rate of SIMA are as follows:

19. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable:

The details of taxes payable are as follows:

b. Tax expense:

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

b. Beban pajak: (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	151.514	150.957
Beda Temporer:		
Penyisihan kerugian aset non-produktif	369.228	222.672
Cadangan bonus	(28.110)	(6.633)
Penyisihan pembalikan estimasi imbalan kerja (Pembalikan) penyisihan (keuntungan) kerugian pada piutang <i>murabahah</i>	2.020	(51.289)
Cadangan litigasi	(258.149)	178.588
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(661)	1.528
Penyisihan (pembalikan) kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(203)	(1.304)
<i>Management and Employee Stock Option Program</i>	(327)	344
Depresiasi Aset Tetap Fiskal	4.493	-
	3.541	-
	91.832	343.906
Beda Permanen:		
Program <i>Employee Stock Allocation</i>	11.692	-
Pembinaan jasmani dan rohani	2.072	1.458
Representasi dan sumbangan	1.052	43
Pemeliharaan rumah dinas	3.222	3.113
Pendapatan sewa	-	(462)
Biaya lain-lain	10.105	23.995
	28.143	28.147
Taksiran penghasilan kena pajak	271.489	523.010
Beban pajak kini	67.872	130.752
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(131.078)	(130.097)
(Manfaat) beban pajak - penghasilan pasal 29	(63.206)	655

19. TAXES PAYABLE (continued)

b. Tax expense: (continued)

Reconcilliation between income before income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

Income before income tax expense based on statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary Differences:

Provision for impairment

losses on non-earning assets

Provision of bonus

Provision of estimated

employee benefits

(Reversal) Provision of

impairment (gain) losses

on murabahah receivables

Provision of legal case

Unrealized loss on

marketable securities that

measured at fair value

through profit or loss

Provision (reversal) of impairment

losses on earning assets

other than receivables, funds of

qardh and financing

Management and Employee Stock

Option Program

Depreciation of Fixed Asset Fiscal

Permanent Differences:

Employee Stock Allocation program

Development of physical and spiritual

Representation and donation

Housing maintenance for

employee

Income from leases

Other expenses

Estimated taxable income

Current tax expense

Income tax paid during

the year

(Benefit) expense income

tax - article 29

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan):

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	151.514	150.957
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	37.879	37.739
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya (Catatan 19e)	-	5.090
Pengaruh pajak atas beda permanen	7.035	7.037
Beban pajak	44.914	49.866

c. Manfaat pajak penghasilan - tangguhan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Penyisihan kerugian aset non-produktif	92.307	55.667
Cadangan bonus	(7.027)	(1.658)
Penyisihan (pembalikan) estimasi imbalan kerja	506	(12.822)
(Pembalikan) penyisihan kerugian piutang <i>murabahah</i>	(64.539)	44.646
(Pembalikan) cadangan litigasi	(165)	382
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(50)	(326)
Penyisihan (pembalikan) kerugian aset produktif diluarpiutang pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(82)	87
Depresiasi Aset Tetap Fiskal	885	-
<i>Management and Employee Stock Option Program</i>	1.123	-
Jumlah manfaat pajak penghasilan - tangguhan	22.958	85.976

19. TAXES PAYABLE (continued)

b. Tax expense (continued):

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

Income before income tax expense based on statement of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense with a tax rate of 25%
Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 19e)
Effect of tax on permanent differences
Tax expense

c. Income tax benefit - deferred:

Provision for impairment losses on non-earning assets
Provision of bonus
Provision (reversal) of estimated employee benefits
(Reversal) provision of impairment losses on <i>murabahah</i> receivables
(Reversal) provision of legal case
Unrealized losses on marketable securities that measured at fair value through profit or loss
Provision (reversal) of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Depreciation of Fixed Asset Fiscal
Management and Employee Stock Option Program
Total Income tax benefit - deferred

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Penyisihan estimasi imbalan kerja	12.439	11.933
Penyisihan kerugian aset non-produktif	169.725	77.418
Cadangan bonus	2.399	9.426
Cadangan litigasi	1.774	1.940
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(27)	23
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan	228	310
Pengukuran kembali program imbalan kerja	(1.322)	(1.152)
Penyisihan (pembalikan) kerugian piutang murabahah	(23.554)	40.985
Depresiasi Aset Tetap Fiskal	885	-
Management and Employee Stock Option Program	1.123	-
Jumlah aset pajak tangguhan	163.670	140.883

e. Pemeriksaan pajak

Pemeriksaan tahun pajak 2008

Pada tanggal 15 November 2013, Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) No. 00005/506/8/093/13 yang menetapkan pajak penghasilan nihil untuk tahun pajak 2008, namun terdapat perbedaan atas perhitungan penghasilan kena pajak, dimana berdasarkan Bank, rugi yang dapat dikompensasi untuk tahun selanjutnya sebesar Rp31.851, sedangkan menurut SKP sebesar Rp238.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 November 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-2387/WP.J19/2014, permohonan tersebut ditolak, kemudian pada tanggal 18 Februari 2015, Bank mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 8 Juni 2017 Bank telah menerima keputusan Pengadilan Pajak atas pengajuan banding SKP No. 00005/506/8/093/13 yang menetapkan pajak penghasilan nihil untuk tahun pajak 2008, dengan nomor

19. TAXES PAYABLE (continued)

d. Deferred tax assets:

Provision of estimated employee benefits
Provision for impairment losses on non-earning assets
Provision of bonus
Provision of legal case
Unrealized losses (gain) on marketable securities that measured at fair value through profit or loss
Provision for impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing
Remeasurement of defined benefit program
Provision of impairment losses on murabahah receivables
Depreciation of Fixed Asset Fiscal Management and Employee Stock Option Program
Total of deferred tax assets

e. Tax examination

Assessment for fiscal year 2008

On November 15, 2013, General Directorate of Tax issued Assessment Letter No. 00005/506/8/093/13 affirming zero income tax for 2008, however there was a difference in calculating taxable income, where according to the Bank, compensated loss for the following year is amounting to Rp31,851, while according to the SKP is Rp238.

On December 2, 2013, the Bank filled an objection of those letter to General Directorate of tax.

On November 26, 2014, based on Decision Letter of General Directorate of Tax No. KEP-2387/WP.J19/2014, the request was rejected. On February 18, 2015, the Bank filled an appeal to the Tax Court Board.

On June 8, 2017, the Bank has received a tax court ruling on appeal No. 00005/506/8/093/13 on setting a zero income tax for the fiscal year 2008. With Tax Court's verdict No. 83543/PP/M.XVIII/15/2017, dated May 9,



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2008

putusan pengadilan pajak No. 83543/PP/M.XVIII/15/2017 tanggal 9 Mei 2017. Dengan hasil putusan mempertahankan koreksi Terbanding (DJP) dan menolak banding yang diajukan pemohon banding (PT. Bank BRIsyariah). Bank menerima putusan pengadilan pajak.

Pemeriksaan tahun pajak 2012

Pada tanggal 23 Maret 2017 Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

- 1) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 21 No. 00002/201/12/093/17 sebesar Rp240.
- 2) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 23 No. 00002/203/12/093/17 sebesar Rp160.
- 3) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 29 No. 00002/206/12/093/17 sebesar Rp6.885.
- 4) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 4 (2) No. 00002/240/12/093/17 sebesar Rp55.
- 5) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN No. 00003/207/12/093/17 sebesar Rp779
- 6) Surat Tagihan Pajak No. 00013/107/12/093/17 sebesar Rp83.

Atas seluruh SKP yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, per 29 Desember 2017 Bank telah membayar sebesar Rp8.151 atas kurang bayar dan penalti.

Pemeriksaan tahun pajak 2013

Pada tanggal 28 November 2017 Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

- 1) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 21 No. 00012/201/13/093/17 sebesar Rp97.
- 2) Surat Ketetapan Pajak Nihil Pasal 23 No. 00064/503/13/093/17.
- 3) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 29 No. 00012/206/13/093/17 sebesar Rp647.
- 4) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 4 (2) No. 00023/240/13/093/17 sebesar Rp551.
- 5) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN No. 00115/207/13/093/17 sebesar Rp260.
- 6) Surat Tagihan Pajak No. 00104/107/13/093/17 sebesar Rp35.

19. TAXES PAYABLE (continued)

e. Tax examination (continued)

Assessment for fiscal year 2008

2017, the court issued a decision to maintain the correction and to reject the appeal submitted by the applicant (PT Bank BRIsyariah). The Bank accepts the tax court ruling.

Assessment for fiscal year 2012

On March 23, 2017, the Directorate General of Taxes issued the following Tax Assessment Letter:

- 1) Tax Underpayment Assessment Letter Art 21 No. 00002/201/12/093/17 amounting Rp240.
- 2) Tax Underpayment Assessment Letter Art 23 No. 00002/203/12/093/17 amounting Rp160.
- 3) Tax Underpayment Assessment Letter Art 29 No. 00002/206/12/093/17 amounting Rp6.885.
- 4) Tax Underpayment Assessment Letter Art 4 (2) No. 00002/240/12/093/17 amounting Rp55.
- 5) Tax Underpayment Assessment Letter VAT No. 00003/207/12/093/17 amounting Rp779.
- 6) Tax Collection Letter No. 00013/107/12/093/17 amounting Rp83.

Based on all assessment letters issued by the Directorate General of Taxes, as of December 29, 2017, the Bank has paid the total amount of Rp8,151 upon underpayments and penalties.

Assessment for fiscal year 2013

On November 28, 2017, the Directorate General of Taxes issued the following Tax Assessment Letter:

- 1) Tax Underpayment Assessment Letter Art 21 No. 00012/201/13/093/17 amounting Rp97
- 2) Zero Tax Assessment Letter Art 23 No. 00064/503/13/093/17.
- 3) Tax Underpayment Assessment Letter Art 29 No. 00012/206/13/093/17 amounting Rp647.
- 4) Tax Underpayment Assessment Letter Art 4 (2) No. 00023/240/13/093/17 amounting Rp551.
- 5) Tax Underpayment Assessment Letter VAT No. 00115/207/13/093/17 amounting Rp260
- 6) Tax Collection Letter No. 00104/107/13/093/17 amounting Rp35.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2013 (lanjutan)

Atas seluruh SKP yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, per 29 Desember 2017 Bank telah membayar jumlah keseluruhan sebesar Rp1.592 atas kurang bayar dan penalti.

Pemeriksaan tahun pajak 2015

Pada tanggal 14 Mei 2018 Direktorat Jenderal Pajak mengirim surat No. S-1728/PJ.0400/2018 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan meninjau pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tahun 2015. Tinjauan ini masih dilakukan dan belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2018.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rekening angsuran pinjaman	1.842.169	1.242.139
Biaya Notaris	40.219	31.973
Rekening sementara	17.702	11.317
Setoran jaminan	11.072	9.856
Biaya yang masih harus dibayar	24.123	12.409
Cadangan litigasi	6.804	7.755
Cadangan bonus	9.595	37.704
Premi asuransi pembiayaan	5.213	3.420
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.449	2.460
Jumlah	1.958.346	1.359.033

Rekening sementara terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, rekening pendamping, dan rekening titipan pembayaran asuransi karyawan.

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan yang dibentuk untuk sewa gedung dan jaringan, pemeliharaan ATM, iuran OJK dan biaya emisi saat Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang belum ditagihkan.

Lain-lain terdiri dari rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

19. TAXES PAYABLE (continued)

e. Tax examination (continued)

Assessment for fiscal year 2013 (continued)

Based on all Assessment Letters issued by the Directorate General of Taxes, as of December 29, 2017, the Bank has paid the total amount of Rp1,592 for underpayments and penalties.

Assessment for fiscal year 2015

On May 14, 2018 Directorate General of Tax sent letter No. S-1728/PJ.0400/2018 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will review the Company's tax for the year ended 2015. The review is still being conduct and haven't finished yet until the date of the financial statements as of December 31, 2018.

20. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

Loan installment account
Notary fee
Temporary accounts
Guarantee deposits
Accrued expenses
Provision of litigation
Provision of bonus
Loan insurance premium
Others (each under Rp 1.000)

Temporary account represents accounts for financing installment, companion accounts, and deposit accounts for employee's insurance payments.

Accrued costs consist of reserves on building and network leases, ATM maintenance fees, OJK fees and IPO's emissions costs that have not yet been billed.

Others consist of administrative accounts, clearance intermediaries and others.



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI

21. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.000.000	1.000.000	Subordinated Sukuk Mudharabah

Pada tanggal 17 November 2016, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil. Besarnya *nisbah* pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat A+(idn) oleh Fitch pada saat diterbitkan.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat A+ dari Fitch.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On November 17, 2016, Bank issued Rp1,000,000 Subordinated Sukuk Mudharabah I Year 2016 which are issued at 100.00% of its nominal value using profit sharing method. The amount of Sukuk holder's *nisbah* is 80.2013% which calculated from liquid gross revenue, which indicated 11.8452%. Profit sharing will be paid quarterly and will be due on November 16, 2023. Subordinated Sukuk Mudharabah I was rank A+ by Fitch on publication date.

The Receipt from the issuance of the Subordinated Sukuk Mudharabah I are intended to strengthen the capital structure in order to support business development activities such as financing expansion.

The Subordinated Sukuk Mudharabah I are not guaranteed by special collateral nor guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties and are not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Agency (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) or other insurance corporation.

As of December 31, 2018, and 2017 Bank's Subordinated Sukuk Mudharabah I obtained a rating of A+ from Fitch.

The trustee of this Subordinated Sukuk Mudharabah I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI
(lanjutan)

Perjanjian perwalianan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk Mudharabah Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.

Pembatasan dan kewajiban Bank tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwalianan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat No. SR-32/PB.13/2016 tertanggal 29 November 2016, telah disetujui permohonan Bank oleh OJK untuk memperhitungkan hasil penjualan Sukuk Mudharabah Subordinasi I sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) sebagai komponen modal pelengkap bank (setingginya 100% dari modal inti).

21. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

The trustee agreement covers several covenants affecting Bank and requires a written approval from the trustee before conducting the following:

- Issued another Sukuk or MTN which has higher position and prior payment from Subordinated Sukuk Mudharabah.
- Changes in the main business.
- Reduction of authorized, issued and paid capital stock.
- Conduct merger, consolidation, acquisition with other parties which caused dissolution of the Bank, or would have negative impact on business continuity.

Several covenants affecting Bank without written approval from the trustee are the following:

- Sell or transfer fixed assets of the Bank to other parties, either all or most of fixed assets (over 50%) based on audited financial statement.
- Conduct transactions with affiliated parties, unless either the transaction is performed under favorable terms or at least equal to the requirements obtained by the Bank from independent third parties in prevalent transactions.
- Provide financing or investment in stock shares to other parties.

Management of Bank has complied with the above trustee agreement.

Based on the letter SR-32/PB.13.2016 dated November 29th, 2016 the Financial Service Authority has agreed on the Bank's request to make the proceeds of Sukuk Mudharabah amounting to Rp1,000,000,000 (one trillion rupiah) as a complementary capital component of the Bank (maximum 100% of core capital).



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. GIRO MUDHARABAHGiro *mudharabah* terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
<u>Pihak Ketiga</u> Rupiah	219.783	139.535
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u> Rupiah	73.481	-
Jumlah	293.264	139.535

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, Bank Garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk giro *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah	1,19%-4,00%	1,20%-3,75%

23. TABUNGAN MUDHARABAH

	31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Pihak ketiga - Bukan Bank</u>				
Rupiah				
Tabungan haji <i>mudharabah</i>		1.598.007		1.215.106
Tabungan impian		56.797		51.479
		1.654.804		1.266.585
Dolar Amerika Serikat				
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	276.680	3.979	287.386	3.899
		1.658.783		1.270.484
<u>Pihak Berelasi - Bukan Bank</u>				
Rupiah				
Tabungan haji <i>mudharabah</i>		100		-
Tabungan impian		100		-
		200		-
Dolar Amerika Serikat				
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	8.735	126		-
		326		-
Jumlah		1.659.109		1.270.484

22. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

Mudharabah demand deposits consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
<u>Third Parties</u> Rupiah	219.783	139.535
<u>Related Parties (Note 40)</u> Rupiah	73.481	-
Total	293.264	139.535

Mudharabah demand deposits is a current account product in which investor's fund can be withdrawn by check, bank guarantee, or other payment instruction method according to the agreement.

The range rate of profit sharing for mudharabah demand deposits are as follows:

23. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

Third parties - NonBank
Rupiah
Mudharabah haji
savings deposits
Impian savings deposits

United States Dollar
Mudharabah haji
savings deposits

Related parties - NonBank
Rupiah
Mudharabah haji
savings deposits
Impian savings deposits

United States Dollar
Mudharabah haji
savings deposits

Total

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2018	2017	
Rupiah	0,87%-2,01%	1,10%-2,94%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,06%-0,09%	0,00%-0,09%	United States Dollar

24. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan mata uang:

23. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS (continued)

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined *nisbah*.

The range rate of profit sharing for *mudharabah savings deposits* are as follows:

31 Desember/December 31

	2018	2017	
Rupiah	0,87%-2,01%	1,10%-2,94%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,06%-0,09%	0,00%-0,09%	United States Dollar

24. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. By currency:

	31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Bukan Bank					Non Bank
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
Rupiah		18.527.349		18.136.341	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.259.714	161.915	13.985.087	189.743	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	5.291.108	20.283		-	Saudi Arabian Riyal
		18.709.547		18.326.084	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>					<u>Related Parties (Note 40)</u>
Rupiah		319.557		58.002	Rupiah
		19.029.104		18.384.086	
Bank					Bank
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
Rupiah		12.051		45.983	Rupiah
Jumlah		19.041.155		18.430.069	Total

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	18.154.928	17.667.666	1 month
3 bulan	421.577	324.328	3 months
6 bulan	107.496	89.183	6 months
12 bulan	174.956	159.149	12 months
	18.858.957	18.240.326	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	161.915	189.743	1 month
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
1 bulan	20.283	-	1 month
Jumlah	19.041.155	18.430.069	Total



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Rupiah		
≤ 1 bulan	16.461.635	14.150.533
> 1 - ≤ 3 bulan	2.240.695	3.949.562
> 3 - ≤ 12 bulan	156.627	140.231
	18.858.957	18.240.326
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	130.848	135.675
> 1 - ≤ 3 bulan	31.067	54.068
	161.915	189.743
Riyal Arab Saudi		
≤ 1 bulan	20.283	-
Jumlah	19.041.155	18.430.069

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp100.940 dan Rp71.513 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 7), sedangkan deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp240.663 dan Rp195.222 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 9 dan 10).

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Rupiah	2,19%-7,00%	2,19%-7,35%
Dolar Amerika Serikat	0,75%-2,00%	0,01%-1,25%

24. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

c. By remaining period to maturity:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Rupiah		
≤ 1 month	14.150.533	14.150.533
> 1 - ≤ 3 months	3.949.562	3.949.562
> 3 - ≤ 12 months	140.231	140.231
	18.240.326	18.240.326
United States Dollar		
≤ 1 month	135.675	135.675
> 1 - ≤ 3 months	54.068	54.068
	189.743	189.743
Saudi Arabian Riyal		
≤ 1 month	-	-
Total	18.430.069	18.430.069

d. *Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables amounted to Rp100,940 and Rp71,513 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 7), whereas mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's financing amounted to Rp240,663 and Rp195,222 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Notes 9 and 10).*

e. *Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.*

f. *The range rate of profit sharing for mudharabah time deposits are as follows:*

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EKUITAS**Modal Saham**

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

25. EQUITY**Share Capital**

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh) Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	73,000%	3.546.381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah Masyarakat	1.780.804.943	18,328%	890.402	DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah Public
Jumlah	9.716.113.498	100%	4.858.057	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh) Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.957.999.000	99,999975%	1.978.999	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,000025%	1	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI
Jumlah	3.958.000.000	100%	1.979.000	Total

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 21 Februari 2018 pemegang saham menyetujui kapitalisasi saldo laba ditahan sebesar Rp567.382 dan penambahan modal dari BRI sebesar Rp 1.000.000 yang diterima oleh Perusahaan tertanggal 28 Februari 2018.

Based on the Annual General Shareholders' Meetings of Bank held on February 21, 2018, the Shareholders agreed on capitalize retained earnings amounted to Rp567,382 and additional capital from BRI amounted to Rp. 1,000,000 which received by the Company in February 28, 2018.

Pada tanggal 31 Mei 2018, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah Tbk No. 92, Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.979.000 menjadi Rp4.858.057 (Catatan 1a). Dari hasil Penawaran Umum Perdana, Bank mencatatkan tambahan modal disetor berupa Agio sebesar Rp517 dan hasil penawaran umum Perdana saham bank sebesar Rp 1.311.675.

As of May 31, 2018, all the Bank's shareholders agreed to ammend Bank's Article of Association based on PT Bank BRISyariah Tbk Shareholders' Decision Statement Deed No. 92, Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, regarding the additional issued and fully-paid share capital from Rp1,979,000 to Rp4,858,057 (Note 1a). As a result of Initial Public Offering, Bank record additional paid in capital as agio amount to Rp517 and proceeds from initial public offering of Bank's stocks amounting to Rp 1,311,675

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EKUITAS (lanjutan)**Modal Saham (lanjutan)**

Per 31 Desember 2018, rincian Modal Saham adalah sebagai berikut:

	<u>31 December 2018</u>
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - saldo awal tahun	1.979.000
Kapitalisasi Laba Ditahan	567.382
Penambahan Modal Saham	1.000.000
Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Perdana	1.312.192
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - saldo akhir tahun	4.858.574

Cadangan Umum

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyesihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyesihan tersebut.

Distribusi Laba Bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 21 Februari 2018 dan 18 April 2017 pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan penggunaan sebagai berikut:

	<u>Labal/Income</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Cadangan umum	10.109	17.021
Laba ditahan	90.982	153.188
Jumlah	101.091	170.209

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 21 Februari 2018, pemegang saham menyetujui untuk melakukan kapitalisasi saldo laba ditahan sebesar Rp567.382.

25. EQUITY (continued)**Share Capital (continued)**

As of December 31, 2018, the details of the Share Capital are as follows:

Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - saldo awal tahun	1.979.000	<i>Issued and Fully-Paid Share Capital - beginning balance</i>
Kapitalisasi Laba Ditahan	567.382	<i>Capitalized Retained Earning</i>
Penambahan Modal Saham	1.000.000	<i>Additional Capital</i>
Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Perdana	1.312.192	<i>Stock Issuance through IPO</i>
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - saldo akhir tahun	4.858.574	<i>Issued and Fully-Paid Share Capital - ending balance</i>

General Reserve

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Distribution of Net Income

Based on the Annual General Shareholders' Meetings of Bank held on February 21, 2018 and April 18, 2017, the Shareholders agreed to distribute the net income for the Year ended December 31, 2017 and 2016, as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Cadangan umum	10.109	17.021	<i>General reserves</i>
Laba ditahan	90.982	153.188	<i>Retained earnings</i>
Jumlah	101.091	170.209	Total

Based on the Annual General Shareholders' Meetings of Bank held on February 21, 2018, the Shareholders agreed to capitalize retained earnings amount to Rp567,382.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EKUITAS (lanjutan)

Program Saham Bonus dan Opsi Saham

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Bank mengadakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan mengalokasikan saham sebesar 2,50% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 65.583.700 saham berdasarkan Akta No. 8 Tahun 2018.

Atas program tersebut Bank telah membeli 65.583.700 lembar saham dari saham beredar senilai Rp33.448 dan telah tercatat sebagai bagian dari Modal Disetor. Nilai wajar dari ESA diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi selama masa *vesting* pada laba rugi.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Januari 2018, pemegang saham juga telah menyetujui rencana Bank untuk melaksanakan Program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 300.498.300 saham. Nilai wajar dari MESOP diamortisasi sesuai masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas sebagai cadangan atas Opsi Saham.

Per 31 Desember 2018, aktuari telah melakukan perhitungan atas nilai wajar ESA dan nilai opsi MESOP. Berdasarkan perhitungan aktuarial, Bank telah membukukan beban sejumlah masing-masing Rp5.189 dan Rp4.493.

26. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
<i>Murabahah</i>	1.480.934	1.507.099
<i>Istishna</i>	640	1.124
Jumlah	1.481.574	1.508.223

25. EQUITY (continued)

Stock Bonus and Stock Option Program

Along with the Initial Public Offering, The Bank enters into an *Employee Stock Allocation* ("ESA") program by allocating 2.50% of the number of Shares Offered in the Initial Public Offering or 65,583,700 shares based on Deed No. 8 of 2018.

For the program, the Bank has purchased 65,583,700 shares from outstanding shares valued at Rp33,448 and was listed as part of the Paid-in Capital. The fair value of ESA is recognized as prepaid expenses and amortized over the vesting period in profit or loss.

Based on Deed No. 8 January 8, 2018, shareholders have also approved the Bank's plan to implement the *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") Program with a maximum number of shares of 300,498,300 shares. The fair value of MESOP is amortized over the vesting period and recognized in profit or loss, while the accumulated cost allocation over the vesting period is recognized in equity as reserve upon Stock Option.

As of December 31, 2018, actuary has calculated the fair value of ESA and the option value of MESOP. Based on actuary's calculation, the Bank has recorded a total expense of Rp5,189 and Rp4,493, respectively.

26. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Income from sales and purchases consists of:

Murabahah
Istishna
Total



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Musarakah	640.468	528.286
Mudharabah	84.102	141.919
Jumlah	724.570	670.205

27. INCOME FROM PROFIT SHARING

Income from profit sharing consists of:

Musarakah
Mudharabah**Total****28. PENDAPATAN DARI IJARAH – NETO**Pendapatan dari *ijarah* - neto terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	530.600	232.935
<i>Ijarah multijasa</i>	5.067	596
<i>Ujrah Kepemilikan Logam Mulia (KLM)</i>	1.355	1.871
	537.022	235.402
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(343.133)	(142.063)
Neto	193.889	93.339

28. INCOME FROM IJARAH – NETIncome from *ijarah* - net consists of:*Ijarah muntahiyah bittamlik*
*ijarah multi-services**Ujrah of Gold Financing (KLM)*Depreciation expense of assets
acquired for *ijarah***Net****29. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA**

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	556.873	366.947
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	102.950	132.941
<i>Qardh</i>	54.943	38.828
Bagi hasil penempatan pada bank lain	5.508	6.041
Jumlah	720.274	544.757

29. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Other main operating income consists of:

Income from investments
in marketable securities
Bonus from Bank Indonesia
Sharia Certificates (SBIS) and
Bank Indonesia Sharia Deposit
Facilities (FASBIS)*Qardh*Profit sharing from placements
with other bank**Total**

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

Hak pihak ketiga atas bagi hasil terdiri atas:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Deposito <i>mudharabah</i>	1.202.503	1.077.056
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	92.500	93.286
Tabungan <i>mudharabah</i>	14.098	13.341
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	5.495	1.566
Giro <i>Mudharabah</i>	2.504	785
Pinjaman <i>mudharabah</i>	-	7.884
Jumlah	1.317.100	1.193.918

30. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

Third parties' share on return consist of:

Mudharabah time deposits
Subordinated sukuk mudharabah
Mudharabah savings deposits
Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
Mudharabah demand deposit
Mudharabah borrowing

Total**31. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Pendapatan imbalan jasa perbankan	131.480	122.620
Lain-lain	42.702	26.383
Jumlah	174.182	149.003

31. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

Fee based income from banking services
Others

Total

Lain-lain terdiri dari pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

Others consist of account administration fees, income cheque administration fees, commissions and insurance fees and others.

32. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF - NETO

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Piutang (Catatan 7)	(198.998)	167.674
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 8)	(150)	10.654
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 9)	(615)	4.397
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 10)	449.418	35.388
Aset non-produktif (Catatan 13)	370.555	234.020
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 37)	(913)	1.239
Jumlah	619.297	453.372

32. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

Receivables (Note 7)
Funds of qardh (Note 8)
Mudharabah financing (Note 9)
Musyarakah financing (Note 10)
Non-earning assets (Note 13)
Estimated losses on commitments and contingencies (Note 37)

Total



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Gaji dan upah	293.968	290.327
Tunjangan karyawan	180.613	203.090
Imbalan kerja (Catatan 38)	27.684	22.001
Pendidikan dan pelatihan	8.563	6.649
Jumlah	510.828	522.067

33. SALARIES AND BENEFITS EXPENSE

Salaries and benefits consist of:

Salaries and wages
Employee allowances
Employee benefit (Note 38)
Education and trainings
Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Sewa	107.817	109.853
Outsourcing	86.501	90.290
Asuransi	65.315	101.733
Komunikasi	37.722	43.632
Pemeliharaan dan perbaikan	31.855	30.292
Transportasi	29.828	31.578
Promosi	20.178	20.426
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	18.491	27.814
Listrik, air dan gas	18.422	18.252
Alat tulis dan barang cetak	14.370	10.487
Honorarium tenaga ahli	6.559	6.906
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	3.138	9.015
Jumlah	440.196	500.278

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

General and administrative expenses consist of:

Rent
Outsourcing
Insurance
Communication
Service and maintenance
Transportation
Promotion
Depreciation of premises and equipment (Note 12)
Electricity, water and gas
Stationery and printing
Professional fees
Others (each under Rp 1.000)
Total

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya.

Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA – NETO

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Sewa gedung	91	462
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs - neto	6.368	3.475
Zakat	(2.527)	(4.255)
Lainnya*)	(9.891)	11.781
(Beban) Pendapatan non-usaha -neto	(5.959)	11.463

35. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET

<i>Building rental</i>
<i>Gain (Loss) on foreign exchange – net</i>
<i>Zakat</i>
<i>Others*)</i>
<i>Non-operating Total non-operating (expenses) income (expense) - net</i>

*) Lainnya terdiri dari keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap, restrukturisasi piutang atau pembiayaan, beban penanganan pembiayaan, dan lainnya - neto

*) Others consist of gain (loss) on sale of fixed asset, account receivable or financing's restructuring, financing maintenance expenses, and others - neto

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham pada untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

36. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the year ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba tahun berjalan	106.600	101.091	<i>Income for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	8.319.202.815	3.958.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding (full amount)</i>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	12,81	25,54	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian (nilai penuh)	10.565.463.377	3.958.000.000	<i>Weighted average number of diluted shares (full amount)</i>
Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	10,09	25,54	<i>Diluted earnings per share (full Rupiah)</i>

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

37. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

- a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
<u>Komitmen</u>			<u>Commitments</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Liabilitas Komitmen			Commitments Payables
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	65.330	105.497	Unused financing facilities (unaudited)
Jumlah	65.330	105.497	Total
<u>Kontinjensi</u>			<u>Contingencies</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Tagihan Kontinjensi			Contingencies Receivables
Pendapatan dari pembiayaan bermasalah (tidak diaudit)	108.450	66.728	Revenue from Non-Performing Financing (NPF) (unaudited)
Liabilitas Kontinjensi			Contingencies Payables
Garansi yang diterbitkan	(122.127)	(132.561)	Bank guarantees issued
Kewajiban Subrogasi (tidak diaudit)	(38.791)	(13.424)	Subrogation Payables (unaudited)
Liabilitas Kontinjensi - neto	(52.468)	(79.257)	Contingencies Payables - Net

- b. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

- b. The collectibility of commitments and contingencies with credit risk on administrative accounts are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Lancar	122.127	132.561	Current

- c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

- c. The movements of allowance for impairment losses on estimated commitments And contingencies are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun (Pembalikan) Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	2.134	895	Balance at beginning of the year (Reversal) Provisions during the year (Note 32)
Saldo akhir tahun	1.221	2.134	Balance at end of the year

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan atas nilai estimasi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan POJK.

37. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- c. The movements of allowance for impairment losses on estimated commitments And contingencies are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with FSA regulations.

38. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

38. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Cuti Besar	44.467	30.304	Grand Leaves
Pemutusan Hubungan Kerja	-	12.829	Work Separation Scheme
Jumlah (Catatan 20)	44.467	43.133	Total (Note 20)

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 31 Desember 2018 (tidak diaudit) :

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per December 31, 2018 (unaudited) :

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,50%	109.011	-11,97%
+0,50%	125.680	13,05%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 31 Desember 2017 (tidak diaudit):

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per December 31, 2017 (unaudited):

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,50%	77.996	-3,70%
+0,50%	84.199	3,96%



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 31 Desember 2018 (tidak diaudit) :

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,50%	126.397	14,07%
+0,50%	108.344	-12,93%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 31 Desember 2017 (unaudited) :

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation	Perubahan/Change
+0,50%	85.735	5,85%
+0,50%	76.604	-5,42%

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 31 Desember 2018 (tidak diaudit):

Jangka waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Benefits Matured	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Value of Defined Benefit Obligation
< 1 year	13.571	11.713
1 - < 2 years	7.332	4.668
2 - < 3 years	20.896	11.415
3 - < 4 years	25.165	11.323
4 - < 5 years	18.609	6.705
≥ 5 years	1.876.142	71.156

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan manajemen Bank yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas liabilitas Bank berkaitan dengan cadangan untuk biaya penyelesaian PHK yang meliputi penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

a) Work Separation Scheme (PHK)

The Bank's management calculation which used the actuarial valuation assumptions on the Bank's liability related to the allowance for work separation scheme (PHK) including severance, gratuity and compensation benefits is based on Labor Law No. 13 year 2003 (UU No. 13/2003) dated March 25, 2003.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan):

Perhitungan aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 2 Januari 2019 dan 4 Januari 2018 dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Tingkat diskonto per tahun	8,80%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat cacat	5,00%	5,00%
Tabel mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old
Rata-rata masa kerja pekerja	6,32 tahun/years old	5,70 tahun/years old
Rata-rata usia pekerja	35,84 tahun/years old	35,29 tahun/years old

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Saldo awal	(4.602)	(15.622)
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(686)	11.020
Pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	(5.288)	(4.602)

Perhitungan beban PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Beban bunga	(250)	3.686
Beban jasa kini	12.440	8.269
Jumlah (Catatan 33)	12.190	11.955

38. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Work Separation Scheme (PHK) (continued):

The above actuarial calculations were prepared by PT Bestama Aktuarial, an independent actuary, in its reports dated January 2, 2019 and January 4, 2018 with the following assumptions:

Annual discount rate
Annual salary increase rate
Defect rate
Mortality table
Retirement age
Average working period of workers
Average age of workers

Remeasurement on liabilities (assets) for PHK - net as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are as follows:

Beginning balance
Actuarial (gain) loss
Remeasurement on liabilities for PHK - net

The calculation of PHK expense for the year ended December 31, 2018 and 2017, based on actuarial calculation are as follows:

Interest cost
Current service cost
Total (Note 33)

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas PHK adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Saldo awal tahun	12.829	58.108
Biaya jasa kini	12.440	8.269
Beban bunga	(250)	3.686
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(333)	(254)
Penempatan aset program	(24.000)	(68.000)
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali	(686)	11.020
Saldo akhir tahun	-	12.829

Sejak 4 September 2017, Perusahaan mulai melakukan penempatan untuk Aset Program di Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BRI") dengan iuran dasar senilai Rp60.000.000.000 (nilai penuh) dan diikuti iuran bulanan senilai Rp2.000.000.000 (nilai penuh). Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan telah menyetor masing-masing sejumlah Rp24.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp68.000.000.000 (nilai penuh). Keseluruhan Aset Program ditempatkan dalam instrumen keuangan dengan prinsip syariah (tidak diaudit).

38. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Work Separation Scheme (PHK) (continued)

The movements in the present value of PHK liabilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Saldo awal tahun	12.829	58.108
Biaya jasa kini	12.440	8.269
Beban bunga	(250)	3.686
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(333)	(254)
Penempatan aset program	(24.000)	(68.000)
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali	(686)	11.020
Saldo akhir tahun	-	12.829

Since September 4, 2017, the Company start placing placement for Program Assets at Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BRI") with basic contribution amounting to Rp60,000,000,000 (full amount) and followed by monthly contribution amounting to Rp2,000,000,000 (full amount). In 2018 and 2017, the Company has paid amounting Rp24,000,000,000 (full amount) and Rp68,000,000,000 (full amount), respectively. All Program Assets are placed in financial instruments with sharia principles (unaudited).

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Aset Program awal periode	68.166	-
Hasil Pengembangan Riil		
Bunga sesuai bunga diskonto	6.317	1.358
Kelebihan / (kekurangan) pengembangan atas bunga diskonto	(1.854)	(211)
Pembayaran iuran-iuran		
- Pemberi Kerja	24.000	68.000
Penilaian kembali	(3.193)	(981)
Aset Program akhir periode	93.436	68.166

Program Asset beggining balance
Real development result
Interest based on discount rate
Excess/(shortfall)
development of
discount rate
Payment of contribution -
employer
Remeasurement
Program Asset ending balance

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

b) Cuti Besar

Perhitungan aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 2 Januari 2019 untuk tahun buku 31 Desember 2018 dan laporan tertanggal 4 Januari 2018 untuk tahun buku 31 Desember 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Tingkat diskonto per tahun	8,80%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tabel mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun /years old

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Liabilitas pada awal tahun	30.304	25.294
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	15.494	10.046
Pembayaran imbalan pasca-kerjaselama tahun berjalan	(1.331)	(5.036)
Jumlah	44.467	30.304

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Beban jasa kini	7.379	5.372
Beban bunga	2.366	1.722
Kerugian aktuarial	5.749	2.952
Jumlah (Catatan 33)	15.494	10.046

38. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b) Grand Leaves

The above actuarial calculations were prepared by PT Bestama Aktuarial, an independent actuary, in its reports dated January 2, 2018 for financial year December 31, 2018 and its report dated January 4, 2018 for financial year December 31, 2017, by using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

Annual discount rate
Annual salary increase rate
Mortality table
Retirement age

The movements of allowance for grand leaves as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are as follows:

Liabilities at beginning of the year
Employee benefit expense during the year
Payment of post-employment benefit during the year

Grand leaves expense for the year ended December 31, 2018 and 2017, based on actuarial calculation are as follows:

Current service cost
Interest cost
Actuarial loss

Total (Note 33)



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Simpanan dari nasabah dijamin hanya jika tingkat bagi hasil sama dengan atau dibawah 7,00% dan 5,75%, untuk mata uang rupiah dan masing-masing sebesar 2,25% dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijamin kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) adalah Rp58.351 dan Rp47.656, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**39. GOVERNMENT GUARANTEES ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2018 and 2017, the amount of Deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank.

Deposits are guaranteed only if the profit sharing rate is same or less than 7.00% and 5.75% for Rupiah, 2.25% and 0.75% for foreign currency as of December 31, 2018 and 2017, respectively. As of December 31, 2018 and 2017, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution (LPS) is amounted to Rp58,351 dan Rp47,656 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank based on SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi
berelasi

a. Type of relationships and related parties
transactions

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Related parties from the entity level and/or management are:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Angkasa Pura I (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Investasi pada surat berharga dan giro wadiah/ <i>Investments in marketable securities and Wadiah time deposits</i>
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro dan penempatan pada bank lain/ <i>Current accounts and placements with other bank</i>
PT BNI Life Insurance	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito mudharabah, giro wadiah/ <i>Mudharabah time deposits, wadiah demand deposits</i>
PT BNI Life Insurance Divisi Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Utama Karya (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi
berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties
transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Inti Konten Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman <i>qardh</i> , pembiayaan musyarakah, giro wadiah/ <i>Funds of qardh, musyarakah financing, wadiah demand deposits</i>
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT PANN Multi Finance (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah, deposito <i>mudharabah</i> / <i>Wadiah time deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan giro wadiah/ <i>Musyarakah financing and wadiah demand deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan giro wadiah/ <i>Musyarakah financing and wadiah demand deposits</i>

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Perkebunan Nusantara VII	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang murabahah, giro wadiah, aset yang diperoleh untuk ijarah/ <i>Murabahah receivable, wadiah demand deposits, assets acquired for ijarah</i>
Perum DAMRI	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, giro wadiah/ <i>Musyarakah financing, assets acquired for ijarah, wadiah demand deposits</i>
Perum PERUMNAS	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
Perum Jaminan Kredit Indonesia Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Peruri Properti	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi
berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties
transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Investasi pada surat berharga/ <i>Investment in marketable securities</i>
PT Telekomunikasi Seluler	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) Divisi Syariah	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent company</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE)	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent company</i>	Tabungan wadiah, giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah saving, wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ <i>Parent company</i>	Giro dan penempatan pada bank lain, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), aset lain-lain/ <i>Current accounts and placements with other bank, Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), other assets</i>
PT Bringin Gigantara	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent company</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Bringin Sejahtera Makmur	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent company</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bringin Jiwa Sejahtera	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent company</i>	Deposito <i>mudharabah</i> / <i>Mudharabah time deposits</i>
Koperasi Karyawan BRISyariah	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent company</i>	Piutang <i>murabahah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> , giro <i>wadiah</i> , komitmen dan kontijensi/ <i>Murabahah receivables, musyarakah financing, wadiah demand deposits, commitment and contingencies</i>
Koperasi Swakarya BRI	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent company</i>	Giro <i>wadiah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>Wadiah time deposits, musyarakah financing</i>
Yayasan Baitul Maal BRI	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent company</i>	Giro <i>wadiah</i> , tabungan <i>wadiah</i> , deposito <i>mudharabah</i> / <i>Wadiah demand deposits, wadiah saving deposits, mudharabah time deposits</i>
Karyawan Kunci/ <i>Key Employees</i>	Hubungan pengendalian kegiatan Bank/ <i>Control relationship on Bank's activities</i>	Piutang <i>murabahah</i> , pinjaman <i>qardh</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> , tabungan <i>wadiah</i> , tabungan <i>mudharabah</i> , deposito <i>mudharabah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>Murabahah receivable, funds of qardh, musyarakah financing, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah time deposits, musyarakah financing</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Investasi pada surat berharga/ <i>Investment in marketable securities</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Investasi pada surat berharga/ <i>Investment in marketable securities</i>



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Aset			Assets
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 5)			Current accounts and placements with other banks (Note 5)
Entitas induk	169.083	210.348	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	985	973	Government entities and institutions
	170.068	211.321	
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)			Investments in marketable securities (Note 6)
Entitas dan lembaga Pemerintah	8.868.114	7.195.970	Government entities and institutions
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 7)			<i>Murabahah</i> receivables (Note 7)
Entitas koperasi karyawan			Parent Company
BRI Syariah	71.855	74.593	Government entities and institutions
Entitas dan lembaga Pemerintah	204.171	40.314	Key employees
Karyawan kunci	9.137	13.973	
	285.163	128.880	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 8)			Funds of <i>qardh</i> (Note 8)
Entitas dan lembaga Pemerintah	226.313	3.850	Government entities and institutions
Karyawan kunci	48	167	Key employees
	226.361	4.017	
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 9)			<i>Mudharabah</i> financing (Note 9)
Entitas Induk	14.319	25.932	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	103.207	-	Government entities and institutions
	117.526	25.932	
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 10)			<i>Musyarakah</i> financing (Note 10)
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.791.460	816.067	Government entities and institutions
Entitas Induk	17.819	20.875	Parent company
Karyawan Kunci	761	508	Key Employees
	1.810.040	837.450	
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 11)			Assets acquired for <i>ijarah</i> (Note 11)
Entitas dan lembaga Pemerintah	9.717	18.647	Government entities and institutions
Karyawan Kunci	2.639	-	Key Employees
	12.356	18.647	
Aset lain-lain (Catatan 13)			Other assets (Note 13)
Entitas induk	11.278	7.370	Parent company
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	11.500.906	8.429.587	Total assets from related parties
Jumlah aset	37.915.084	31.543.384	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	30,33%	26,72%	Percentage of total assets from related parties to total assets

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows (continued):

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Giro <i>wadiah</i> (Catatan 16)			<i>Wadiah demand deposits (Note 16)</i>
Hubungan melalui Dana Pensiun BRI	10.374	7.844	Relationship through Pension Funds of BRI
Hubungan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.703	6.129	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Entitas dan lembaga pemerintah	749.621	2.103	Government entities and institutions
Karyawan kunci	3	-	Key employees
	770.701	16.076	
Tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 17)			<i>Wadiah savings deposits (Note 17)</i>
Hubungan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.233	4.291	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Karyawan kunci	8.107	3.526	Key employees
Entitas dan lembaga pemerintah	33	-	Government entities and institutions
	11.373	7.817	
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)			<i>Deposits from other banks (Note 18)</i>
Entitas induk	700.000	-	Parent company
Entitas dan lembaga pemerintah	100.000	-	Government entities and institutions
	800.000	-	
Liabilitas imbalan kerja - karyawan kunci	18.412	22.529	<i>Liabilities for employee benefits - key personnel</i>
Jumlah liabilitas dari pihak-Pihak berelasi	1.600.486	46.422	<i>Total liabilities from related parties</i>
Jumlah liabilitas	11.894.916	9.100.455	<i>Total liabilities</i>
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	13,5%	0,51%	<i>Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities</i>

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows (continued):

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
Giro Mudharabah (Catatan 22) Entitas dan Lembaga Pemerintah	73.481	-	Mudharabah demand deposits (Note 22) Government entities and institutions
Tabungan mudharabah (Catatan 23) Karyawan kunci	326	-	Mudharabah savings deposits (Note 23) Key employees
Deposito mudharabah (Catatan 24a)			Mudharabah time deposits (Note 24a)
Entitas dan lembaga Pemerintah Hubungan melalui Dana Pensiun BRI	252.665	15.550	Government entities and institutions Relationship through Pension Funds of BRI
Hubungan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.945	32.309	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Karyawan kunci	27.131	4.600	Key employees
	7.816	5.543	
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	393.364	58.002	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana syirkah temporer	20.993.527	19.840.088	Total temporary syirkah funds
Persentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	1,87%	0,29%	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds
Jumlah	32.888.443	28.940.543	Total

41. MANAJEMEN RISIKO

41. RISK MANAGEMENT

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

The Bank's business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. Bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapidly.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah.
- 2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan.
- 3) Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.
- 4) Menetapkan target *market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing (NPF)*.
- 5) Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri.
- 6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal.
- 7) Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk

Financing risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to financing risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Financing risk mitigation techniques enable the Bank to be protected against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimize the financing risk include the following:

- 1) *Conducting an analysis of funding requests from prospective customers.*
- 2) *Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing.*
- 3) *Developing loan originating system for microfinance and consumer financing as a tool to help reducing the financing risk.*
- 4) *Defining the customers market target in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF).*
- 5) *Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments.*
- 6) *Defining internal Disbursement Limit.*
- 7) *Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.*



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)****(i) Kualitas aset keuangan**

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

31 Desember/December 31, 2018

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade					
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5.830.333	-	-	-	-	5.830.333	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	206.106	-	-	-	-	206.106	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	9.098.114	-	-	-	-	9.098.114	Investments in marketable securities
Piutang <i>murabahah</i>	9.666.352	213.388	892.594	802.736	802.736	11.575.070	Murabahah receivables
Piutang <i>istishna</i>	1.216	-	356	1.778	1.778	3.350	Istishna receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	365.156	-	1.489	359	359	367.004	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	442.452	32.150	3.715	6.530	6.530	484.847	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	6.821.149	144.521	197.433	585.026	585.026	7.748.129	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	264.486	-	-	-	-	264.486	Other assets*)
Jumlah	32.695.364	390.059	1.095.587	1.396.429	1.396.429	35.577.439	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

31 Desember/December 31, 2017

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade					
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.015.626	-	-	-	-	4.015.626	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	245.821	-	-	-	-	245.821	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	7.411.068	-	-	-	-	7.411.068	Investments in marketable securities
Piutang <i>murabahah</i>	8.837.202	291.435	650.324	1.108.004	1.108.004	10.886.965	Murabahah receivables
Piutang <i>istishna</i>	1.677	-	693	2.051	2.051	4.421	Istishna receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	509.742	-	13.772	14.729	14.729	538.243	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	800.899	34.066	12.257	10.797	10.797	858.019	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	4.427.430	377.689	404.446	367.655	367.655	5.577.220	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	193.060	-	-	-	-	193.060	Other assets*)
Jumlah	26.442.525	703.190	1.081.492	1.503.236	1.503.236	29.730.443	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows:

High grade

- (a) *Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Sovereign, local government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.*
- (b) *Investments in marketable securities are securities issued by Government and investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).*
- (c) *Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn as due during the term of the loan and borrowers whose accounts has never been restructured.*
- (d) *Other assets are receivables from Sovereign (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.*

Standard grade

- (a) *Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.*
- (b) *Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).*
- (c) *Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with an average track record of loan repayment and borrowers whose accounts has been restructured.*
- (d) *Other assets are financial assets other than income receivables from Sovereign or local government such as other receivables to third parties.*



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)****(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap pembiayaan, piutang dan pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang <i>murabahah</i>	566.941	142.168	183.485	892.594	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	201	18	137	356	<i>Istishna receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	1.489	-	-	1.489	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.308	237	170	3.715	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	181.732	5.598	10.103	197.433	<i>Musyarakah financing</i>
Jumlah	753.671	148.021	193.895	1.095.587	Total

	31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang <i>murabahah</i>	252.471	169.765	228.088	650.324	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	186	370	137	693	<i>Istishna receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	3.294	5.889	4.589	13.772	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	2.336	-	9.921	12.257	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	375.225	7.327	21.894	404.446	<i>Musyarakah financing</i>
Jumlah	633.512	183.351	264.629	1.081.492	Total

(ii) Analisa konsentrasi risiko**(a) Sektor geografis**

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

41. RISK MANAGEMENT (continued)**a. Financing Risk (continued)****(i) Financial assets quality (continued)**

According to SFAS 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past due but not impaired financing, receivables and fund:

(ii) Risk concentration analysis**(a) Geographical sectors**

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of December 31, 2018 and 2017. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

(a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2018							
	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total	
Aset						Assets	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5.830.333	-	-	-	-	5.830.333	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	206.106	-	-	-	-	206.106	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	9.098.114	-	-	-	-	9.098.114	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	1.724.742	4.761.670	2.380.257	1.413.474	1.294.927	11.575.070	Murabahah receivables
Piutang istimewa	3.081	269	-	-	-	3.350	Istisna receivables
Pinjaman qardh	230.645	99.671	21.326	13.085	2.277	367.004	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	234.492	187.850	51.578	4.754	6.173	484.847	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	4.529.324	2.273.936	571.989	163.407	209.473	7.748.129	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	162.487	48.013	21.426	8.760	23.800	264.486	Other assets*)
Jumlah	22.019.324	7.371.409	3.046.576	1.603.480	1.536.650	35.577.439	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(557.697)	Allowance for impairment losses
Neto						35.019.742	Net
Rekening Administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	17.354	38.847	5.485	1.530	2.114	65.330	Unused financing facility (unaudited)
Bank garansi yang diterbitkan	44.162	74.106	3.859	-	-	122.127	Bank guarantees issued
Jumlah	61.516	112.953	9.344	1.530	2.114	187.457	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

31 Desember/December 31, 2017							
	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total	
Aset						Assets	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.015.626	-	-	-	-	4.015.626	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	245.821	-	-	-	-	245.821	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	7.411.068	-	-	-	-	7.411.068	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	2.193.397	4.393.613	2.000.365	1.186.796	1.112.794	10.886.965	Murabahah receivables
Piutang istimewa	4.090	331	-	-	-	4.421	Istisna receivables
Pinjaman qardh	364.658	121.958	30.510	16.744	4.373	538.243	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	439.353	324.282	70.854	11.444	12.286	858.019	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2.756.581	1.893.661	523.498	175.755	227.725	5.577.220	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	118.303	40.892	16.691	7.705	9.469	193.060	Other assets*)
Jumlah	17.548.897	6.774.737	2.641.718	1.398.444	1.366.647	29.730.443	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(590.469)	Allowance for impairment losses
Neto						29.139.974	Net
Rekening Administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	30.708	52.320	11.345	2.122	9.002	105.497	Unused financing facility (unaudited)
Bank garansi yang diterbitkan	26.220	98.924	7.417	-	-	132.561	Bank guarantees issued
Jumlah	56.928	151.244	18.762	2.122	9.002	238.058	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)****(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)****(b) Sektor industri**

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 :

41. RISK MANAGEMENT (continued)**a. Financing Risk (continued)****(ii) Risk concentration analysis (continued)****(b) Industrial sector**

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember/December 31, 2018						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5.830.333	-	-	-	5.830.333	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	206.106	-	-	206.106	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	8.651.114	305.000	142.000	-	9.098.114	Investments in marketable securities
Piutang <i>murabahah</i>	-	125.003	1.609.355	9.840.712	11.575.070	Murabahah receivables
Piutang <i>istishna</i>	-	-	1.852	1.498	3.350	Istishna receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	-	-	234.887	132.117	367.004	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1.255	267.070	216.522	-	484.847	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	-	555.415	6.535.467	657.247	7.748.129	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	-	-	264.486	-	264.486	Other assets*)
Jumlah	14.482.702	1.458.594	9.004.569	10.631.574	35.577.439	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(557.697)	Allowance for impairment losses
Neto					35.019.742	Net
Rekening Administratif Liabilitas						Administrative Accounts Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang Belum digunakan (tidak diaudit)	-	5.836	37.178	22.316	65.330	Unused financing facility (unaudited)
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	121.777	350	122.127	Bank guarantees issued
Jumlah	-	5.836	158.955	22.666	187.457	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

41. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector (continued)

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of December 31, 2018 and 2017 (continued):

	31 Desember/December 31, 2017					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.015.626	-	-	-	4.015.626	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	245.821	-	-	245.821	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	6.895.346	263.628	252.094	-	7.411.068	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	2.261	1.018	2.123.078	8.760.608	10.886.965	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	2.011	2.410	4.421	Istishna receivables
Pinjaman qardh	-	-	365.799	172.444	538.243	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	2.313	103.516	752.190	-	858.019	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	400.000	400.000	4.200.971	576.249	5.577.220	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	-	-	193.060	-	193.060	Other assets*)
Jumlah	11.315.546	1.013.983	7.889.203	9.511.711	29.730.443	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(590.469)	Allowance for impairment losses
Neto					29.139.974	Net
Rekening Administratif						Administrative Accounts
Liabilitas						Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang Belum digunakan (tidak diaudit)	-	59.197	46.300	-	105.497	Unused financing facility (unaudited)
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	132.011	550	132.561	Bank guarantees issued
Jumlah	-	59.197	178.311	550	238.058	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)****(iii) Penurunan nilai aset keuangan**

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif (Catatan 4).

- (b) Giro dan penempatan pada bank lain

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif (Catatan 5).

- (c) Investasi pada surat berharga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif (Catatan 7).

41. RISK MANAGEMENT (continued)**a. Financing Risk (continued)****(iii) Impairment of financial assets**

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia

As of December 31, 2018 and 2017, this financial assets are not individually or collectively impaired (Notes 4).

- (b) Current accounts and placements with other banks

As of December 31, 2018 and 2017, this financial assets is not individually or collectively impaired (Notes 5).

- (c) Investments in marketable securities

As of December 31, 2018 and 2017, this financial assets is not individually or collectively impaired (Notes 7).

31 Desember/December 31, 2018

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade					
Jasa pelayanan sosial	806.886	42.530	57.157	40.857	947.430	Social services	
Perdagangan	2.657.300	148.372	315.418	417.112	3.538.202	Trading	
Jasa dunia usaha	1.287.324	7.552	31.671	136.516	1.463.063	Business services	
Perindustrian	3.100.482	9.099	74.683	210.316	3.394.580	Manufacturing	
Pertanian	1.391.656	126.202	51.680	71.640	1.641.178	Agriculture	
Konstruksi	2.028.337	43.760	76.045	6.744	2.154.886	Construction	
Pengangkutan	784.735	7.750	30.560	68.621	891.666	Transportation	
Listrik, air dan gas	129.147	383	2.309	2.023	133.862	Electricity, water and gas	
Pertambangan	9.362	78	19.944	924	30.308	Mining	
Lain-lain	5.101.096	4.333	436.120	441.676	5.983.225	Others	
Jumlah	17.296.325	390.059	1.095.587	1.396.429	20.178.400	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(557.697)	Allowance for impairment losses	
Neto					19.620.703	Net	

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2017

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Jasa pelayanan sosial	584.947	50.973	30.754	33.244	699.918	Social services
Perdagangan	3.076.459	231.924	467.520	347.929	4.123.832	Trading
Jasa dunia usaha	1.218.656	10.044	126.293	59.494	1.414.487	Business services
Perindustrian	2.224.012	59.711	30.091	430.397	2.744.211	Manufacturing
Pertanian	964.353	114.943	43.162	57.373	1.179.831	Agriculture
Konstruksi	1.647.828	140.388	9.637	11.963	1.809.816	Construction
Pengangkutan	545.186	87.032	23.993	272.754	928.965	Transportation
Listrik, air dan gas	115.235	-	1.421	777	117.433	Electricity, water and gas
Pertambangan	18.609	235	1.163	1.101	21.108	Mining
Lain-lain	4.181.665	7.940	347.458	288.204	4.825.267	Others
Jumlah	14.576.950	703.190	1.081.492	1.503.236	17.864.868	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(590.469)	Allowance for impairment losses
Neto					17.274.399	Net

(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain pembiayaan yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko pembiayaan.

Untuk pembiayaan yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko pembiayaan. Berdasarkan klasifikasi, pembiayaan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Partially secured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor dan properti.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

(iv) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements

The carrying value of Bank's financial assets other than financing represent the maximum exposure to financing risk.

For the financing loans, Bank uses the collateral to minimize the financing risk. Loans are classified into two major category, which is:

1. *Secured loans*
2. *Partially secured loans*

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership and properties.



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya (lanjutan)

b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured loans terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko pembiayaan untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Melakukan pengawasan terhadap perkembangan tingkat margin di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iv) *Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements (continued)*

b. *Financial collateral*, such as deposits (time deposits, savings, demand deposit), securities and gold.

In case of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Partially secured loans are loans for fixed income employees, loans for retirees, and other consumer loans. In their payment obligations, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction. Hence, maximum exposure to financing risk is lower than the carrying value.

Financing risk mitigations for partially secured loans consist of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

b. Market Risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk comprise two types of risk: exchange rate risk and the risk of price movement of sukuk that classified at fair value.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.*
- *Monitoring the development of margin rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.*

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2018

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan Dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	247.207	210.744	36.463	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	39.694	21.010	18.684	Saudi Arabian Riyal
Jumlah			55.147	Total
Modal (Catatan 43a)			5.922.283	Capital (Note 43a)
Rasio PDN			0,93%	NOP Ratio

41. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk(continued)

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 1, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The NOP of Bank as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**41. RISK MANAGEMENT (continued)****b. Risiko Pasar (lanjutan)****b. Market Risk (continued)****Risiko Nilai Tukar (lanjutan)****Exchange Rate Risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2017

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan Dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	260.172	257.111	3.061	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	70.425	61.139	9.286	Saudi Arabian Riyal
Jumlah			12.347	Total
Modal (Catatan 43a)			3.611.233	Capital (Note 43a)
RasioPDN			0,34%	NOP Ratio

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit):

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the year ended December 31, 2017 and 2017 (unaudited):

31 Desember/December 31, 2018

	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
Mata Uang Asing	+1%	551	Foreign Currencies
	-1%	(700)	

31 Desember/December 31, 2017

	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
Mata Uang Asing	+1%	123	Foreign Currencies
	-1%	(123)	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

For the year ended December 31, 2018 and 2017, the effect of fluctuations in exchange rates of currency other than United States Dollar is not material.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 2) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 3) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank secara berkala melalui beberapa rasio liku seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 4) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.
- 5) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that one of the major concern of the Bank. This risk may result from the growth of bank financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the receivable and financing maturity can lead to difficulty in meeting obligations for the Bank to the customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.*
- 2) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.*
- 3) *Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such Financing to Deposit Ratio (FDR), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.*
- 4) *Determining the liquidity risk limit such as limit of Statutory Reserve Requirement (GWM) and secondary reserve.*
- 5) *Maintaining access to the money market through placements and loans between banks.*



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**41. RISK MANAGEMENT (continued)****c. Risiko Likuiditas (lanjutan)****c. Liquidity Risk (continued)**

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

Table of asset and liabilities maturity analysis as of December 31, 2018 and 2017, based on the remaining maturity are as follows:

Keterangan	31 Desember 2018/ December 31, 2018					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							Assets
Kas	231.268	-	-	-	-	231.268	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5.130.333	-	700.000	-	-	5.830.333	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	206.106	-	-	-	-	206.106	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	442.862	2.315.399	2.887.388	3.452.465	-	9.098.114	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	387.718	164.340	581.321	10.441.691	-	11.575.070	Murabahah receivables
Piutang istishna	311	-	676	2.363	-	3.350	Istishna receivables
Pinjaman qardh	162.652	120.014	32.614	51.724	-	367.004	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	4.659	8.977	49.135	422.076	-	484.847	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	1.454.745	851.059	873.236	4.569.089	-	7.748.129	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	109	622	15.889	1.660.062	-	1.676.682	Assets acquired for ijarah-net
Aset tetap - neto	-	-	-	-	221.444	221.444	Premises and equipment-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	163.670	163.670	Deferred tax assets
Aset lain-lain	343.351	3.059	14.941	98.432	406.981	866.764	Other assets
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(557.697)	(557.697)	Total Allowance for impairment losses
Jumlah aset	8.364.114	3.463.470	5.155.200	20.697.902	792.095	38.472.781	Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	110.734	-	-	-	-	110.734	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	57.896	-	-	-	-	57.896	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	7.881.047	-	-	-	-	7.881.047	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	808.940	-	-	-	-	808.940	Deposits from other banks
Utang pajak	32.265	-	-	-	-	32.265	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	52	89	497	583	-	1.221	Estimated losses on commitments and contingencies
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	-	44.467	44.467	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	1.958.346	1.958.346	Other liabilities
Sukuk Mudharabah Subordinasi	-	-	-	1.000.000	-	1.000.000	subordinated sukuk mudharabah
Jumlah liabilitas	8.890.934	89	497	1.000.583	2.002.813	11.894.916	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	1.659.109	-	-	-	-	1.659.109	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	16.612.766	2.271.762	156.627	-	-	19.041.155	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	293.264	-	-	-	-	293.264	Mudharabah demand deposits
Jumlah dana syirkah temporer	18.565.139	2.271.762	156.627	-	-	20.993.528	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(19.091.959)	1.191.619	4.998.076	19.697.319	(1.768.415)	5.026.640	Maturity gap

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo (lanjutan):

Table of asset and liabilities maturity analysis as of December 31, 2018 and 2017 based on the remaining maturity are as follows (continued):

Keterangan	31 Desember 2017/ December 31, 2017					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							Assets
Kas	347.997	-	-	-	-	347.997	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.915.626	100.000	-	-	-	4.015.626	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	245.821	-	-	-	-	245.821	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	1.642.239	1.076.614	286.119	4.406.096	-	7.411.068	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	291.015	119.919	695.487	9.780.544	-	10.886.965	Murabahah receivables
Piutang istishna	183	125	505	3.608	-	4.421	Istishna receivables
Pinjaman qaradh	59.770	82.357	391.931	4.185	-	538.243	Funds of qaradh
Pembiayaan mudharabah	1.767	4.539	77.868	773.845	-	858.019	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	664.699	747.130	1.866.447	2.298.944	-	5.577.220	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk jjarah - neto	-	92	6.325	1.140.496	7	1.146.920	Asset acquired for jjarah-net
Aset tetap - neto	-	-	-	-	177.935	177.935	Premises and equipment-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	140.883	140.883	Deferred tax assets
Aset lain-lain	246.034	338	8.148	98.636	429.579	782.735	Other assets
	7.415.151	2.131.114	3.332.830	18.506.354	748.404	32.133.853	
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(590.469)	(590.469)	Total Allowance for impairment losses
Jumlah aset	7.415.151	2.131.114	3.332.830	18.506.354	157.935	31.543.384	Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	86.752	-	-	-	-	86.752	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	35.683	-	-	-	-	35.683	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	6.518.996	-	-	-	-	6.518.996	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	14.333	-	-	-	-	14.333	Deposits from other banks
Utang pajak	40.391	-	-	-	-	40.391	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	684	559	529	362	-	2.134	Estimated losses on commitments and contingencies
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	-	43.133	43.133	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	1.359.033	1.359.033	Other liabilities
Sukuk Mudharabah Subordinasi	-	-	-	1.000.000	-	1.000.000	subordinated sukuk mudharabah
Jumlah liabilitas	6.696.839	559	529	1.000.362	1.402.166	9.100.455	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	1.270.484	-	-	-	-	1.270.484	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	14.286.208	4.003.630	140.231	-	-	18.430.069	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	139.535	-	-	-	-	139.535	Mudharabah demand deposits
Jumlah dana syirkah temporer	15.696.227	4.003.630	140.231	-	-	19.840.088	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(14.977.915)	(1.873.075)	3.192.070	17.505.992	(1.244.231)	2.602.841	Maturity gap

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**d. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- 2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.
- 4) Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.
- 6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

41. RISK MANAGEMENT (continued)**d. Operational Risk**

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk is a major risk that is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.*
- 2) *Developing guidelines for the management of operational risk for branches.*
- 3) *Applying Risk & Control Self Assessment (RCSA) tools to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.*
- 4) *Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.*
- 5) *Developing a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank is continuously despite the disturbance (disaster) to protect the interests of stakeholders.*
- 6) *Developing risk management policies including information technology and standardization of data communication network software, access system management, the development of electronic banking services in terms of accessibility security and Disaster Recovery Plan.*

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Dilakukannya standarisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bank syariah. Dalam terlibat jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) *Good Corporate Governance* (GCG); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/ Financial Service Authority as a regulator in the banking industry in Indonesia.

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In case of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.*
- 2) *Developing a strong legal organization.*
- 3) *Standardizing agreement and cooperation agreement for a specific financing program.*

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in complying and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which govern the Bank as an Islamic banking institution, such as:

- 1) *Capital Adequacy Ratio (CAR);*
- 2) *Quality of Earning Assets;*
- 3) *Allowance of Earning Assets (PPA);*
- 4) *Legal Lending Limit;*
- 5) *Good Corporate Governance (GCG); and*
- 6) *Bank Business Plan (RBB).*



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**f. Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), *Anti Pencucian Uang* (APU) dan *Pencegahan Pendanaan Teroris* (PPT).
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan *Compliance* Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5.830.333	5.830.333	4.015.626	4.015.626
Giro dan penempatan pada bank lain	206.106	206.106	245.821	245.821
Investasi pada surat berharga	9.098.114	9.097.869	7.411.068	7.492.979
Piutang <i>murabahah</i>	11.575.070	11.591.003	10.886.965	10.901.749
Piutang <i>istishna</i>	3.350	3.350	4.421	4.421
Pinjaman <i>qardh</i>	367.004	367.004	538.243	538.243
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	484.847	484.847	858.019	858.019
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	7.748.129	7.748.129	5.577.220	5.577.220
Aset lain-lain*)	264.486	264.486	193.060	193.060
Total aset keuangan	35.577.439	35.593.127	29.730.443	29.827.138

41. RISK MANAGEMENT (continued)**f. Compliance Risk (continued)**

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) Improving understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the code of conduct.
- 2) Strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensure that all financing debtors meet all financing needs.
- 3) Preparing action plan report on Good Corporate Governance (GCG) to Bank Indonesia.
- 4) Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).
- 5) Improving the implementation of compliance certification.
- 6) Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.
- 7) Empowering Shariah Compliance to review and analyze the compliance of the Bank's products/activities with Islamic principles.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2018 and 2017, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

Financial assets	
Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Current accounts and placements with other banks	
Investments in marketable securities	
Murabahah receivables	
Istishna receivables	
Funds of qardh	
Mudharabah financing	
Musyarakah financing	
Other assets*)	
Total financial assets	

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini (lanjutan).

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2018 and 2017, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates (continued).

	31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	110.734	110.734	86.752	86.752	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	57.896	57.896	35.683	35.683	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro wadiah	2.279.236	2.279.236	1.769.344	1.769.344	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	5.601.811	5.601.811	4.749.652	4.749.652	Wadiah saving deposits
Simpanan dari Bank Lain	808.940	808.940	14.333	14.333	Deposits from other banks
Utang pajak	32.265	32.265	40.391	40.391	Taxes payable
Liabilitas lain-lain**)	3.065	3.065	4.403	4.403	Other liabilities**)
Sukuk Mudharabah Subordinasi Dana Syirkah Temporer	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Subordinated Sukuk Mudharabah Temporary Syirkah Funds
Giro mudharabah	293.264	293.264	139.535	139.535	Mudharabah demand Mudharabah deposit
Tabungan mudharabah	1.659.109	1.659.109	1.270.484	1.270.484	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	19.041.155	19.041.155	18.430.069	18.430.069	Mudharabah time deposits
Total liabilitas keuangan	30.887.475	30.887.475	27.540.646	27.540.646	Total financial liabilities

*) Terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

***) Terdiri dari setoran jaminan.

*) Consists of income receivables

***) Consists of guarantee deposits.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- | | |
|--|---|
| <p>(i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.</p> <p>(ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.</p> <p>(iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.</p> | <p>(i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.</p> <p>(ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.</p> <p>(iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.</p> |
|--|---|

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan				
Investasi pada surat berharga	9.097.869	9.097.869	-	-
Piutang <i>murabahah</i>	11.591.003	-	-	11.591.003
Total Aset Keuangan	20.688.872	9.097.869	-	11.591.003

Financial Assets
Investments in marketable securities
Murabahah receivables
Total financial assets

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan				
Investasi pada surat berharga	7.492.979	7.492.979	-	-
Piutang <i>murabahah</i>	10.901.749	-	-	10.901.749
Total Aset Keuangan	18.394.728	7.492.979	-	10.901.749

Financial Assets
Investments in marketable securities
Murabahah receivables
Total financial assets

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang dan pembiayaan yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat *margin* pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko piutang dan pembiayaan dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat *margin* mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat *margin* tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

- a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing, fund borrowings, and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

- b. Receivables and financing

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Piutang dan pembiayaan (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat *margin* pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat *margin* mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat *margin* tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c. Efek-efek dan sukuk Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

d. Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat *margin* pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

43. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Modal inti	4.743.689	2.452.308
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	1.000.000	1.000.000
Cadangan umum penyesuaian kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	178.594	158.925
	5.922.283	3.611.233

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. *Receivables and financing (continued)*

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

c. *Securities and Government Sukuk*

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

d. *Fund borrowings*

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As of December 31, 2018 and 2017, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (OJK) No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, as amended previous regulation. The CARs are as follows:

*Core capital
 Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
 General reserves of allowance for impairment losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)*

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
NPF - Bruto	6,73%	6,43%
NPF - Neto	4,97%	4,72%

- c. Rasio piutang, pembiayaan, dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 32% dan 37% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).
- d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp1.127.296 dan Rp1.918.413 (tidak diaudit).

Skema restrukturisasi tersebut dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan tingkat *margin* dan/atau bagi hasil.

44. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi PT Bank BRIsyariah Tbk dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut: Komersil, Ritel kemitraan, Konsumer, Mikro dan Lainnya. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- Komersil: Segmen komersil BRIsyariah melayani korporasi besar dan institusi seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maupun Non-BUMN yang memberikan *trickle-down business* bagi segmen ritel. Segmen bisnis ini juga memberikan pembiayaan sindikasi baik bersama dengan induknya (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.) maupun secara mandiri.

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- b. As of December 31, 2018 and 2017 ratio of *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net, respectively, are as follows:

NPF - Gross
NPF - Net

- c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 32% and 37% as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

- d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank until December 31, 2018 and 2017 which are reported to Financial Service Authority is amounted to Rp1,127,296 and Rp1,918,413, respectively (unaudited).

Restructuring scheme involves extension of receivables/financing maturity date and reduction of margin rate and/or profit sharing.

44. SEGMENT INFORMATION

PT Bank BRIsyariah Tbk's operating segment is divided into several operating segments as follows: Commercial, partnership Retail, Consumer, Micro and Other. In determining the results of the operating segment, several asset and liability accounts and related revenues and costs are attributed to each segment based on management's internal reporting policy. The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting:

- Commercial: BRIsyariah's commercial segment serves large corporations and institutions such as State-Owned Enterprises (SOEs), as well as Non-BUMNs that provide *trickle-down business* for the retail segment. This business segment also provides syndicated financing together with its parent (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.) And independently.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi PT Bank BRIsyariah Tbk dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut : Komersil, Ritel kemitraan, Konsumer, Mikro dan Lainnya. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank (lanjutan):

- Ritel Kemitraan : Segmen Ritel melayani pembiayaan produktif kepada UKM dengan sasaran utama pelaku usaha kecil menengah yang memiliki potensi untuk berkembang dan memiliki kredibilitas yang baik. Segmen ini berfokus pada penanganan *trickledown business* yang berasal dari segmen komersil, ataupun terhadap pembinaan nasabah-nasabah dari segmen mikro, yang skala usahanya telah meningkat dan terkategori dalam segmen ritel. Untuk ritel sendiri juga memberikan pembiayaan melalui channel agent seperti BPRS, BMT, dan Koperasi yang bekerjasama dengan BRIsyariah. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.
- Konsumer : Segmen Konsumer saat ini difokuskan untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui penawaran produk Kepemilikan rumah dan Kepemilikan Multi Faedah. Pembiayaan kepemilikan rumah yang dilayani termasuk yang terkategori pembiayaan subsidi program pemerintah maupun yang tidak bersubsidi. Sementara untuk kepemilikan multi faedah berfokus pada "*salary based financing*" yang diperuntukan bagi karyawan aktif dan pensiunan. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.
- Mikro : Segmen mikro ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

PT Bank BRIsyariah Tbk's operating segment is divided into several operating segments as follows: Commercial, partnership Retail, Consumer, Micro and Other. In determining the results of the operating segment, several asset and liability accounts and related revenues and costs are attributed to each segment based on management's internal reporting policy. The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting (continued):

- *Retail Partnership : The Retail Segment serves productive financing to SMEs with the main target of small and medium businesses that have the potential to develop and have good credibility. This segment focuses on handling trickledown business that comes from the commercial segment, or towards fostering customers from the micro segment, whose business scale has increased and is categorized in the retail segment. For retail itself, it also provides financing through channel agents such as BPRS, BMT, and Cooperatives in collaboration with BRIsyariah. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.*
- *Consumer : The Consumer segment is currently focused on meeting customer needs through home ownership and Multi-Benefit Ownership product offerings. Funding for the ownership of homes serviced includes those categorized as government subsidized and non-subsidized financing. While for multi ownership, it focuses on "salary based financing" which is intended for active employees and retirees. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.*
- *Micro : The micro segment is intended to serve individual customers and micro entrepreneurs, including the distribution of subsidized financing to support government programs in empowering community businesses. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.*

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi PT Bank BRIsyariah Tbk dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut : Komersil, Ritel kemitraan, Konsumer, Mikro dan Lainnya. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank (lanjutan):

- Lainnya : Segmen lainnya meliputi produk-produk diluar pembiayaan, produk simpanan dan non simpanan

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

PT Bank BRIsyariah Tbk's operating segment is divided into several operating segments as follows: Commercial, partnership Retail, Consumer, Micro and Other. In determining the results of the operating segment, several asset and liability accounts and related revenues and costs are attributed to each segment based on management's internal reporting policy. The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting (continued):

- Others: Other segments include products outside of financing, savings and non-deposit products

Performance is measured based on segment profit before income tax, as reported in an internal management report reviewed by Bank Management. Segment profit is used to measure performance where management believes that the information is most relevant in evaluating the results of the segment relative to other entities operating in the industry.

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended							
Keterangan	Komersil/ Commercial	Ritel kemitraan/ Retail linkage	Konsumer/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Descriptions
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	807.106	486.640	661.123	504.364	661.074	3.120.307	Revenue from fund management as <i>mudharib</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(485.848)	(175.387)	(317.514)	(57.553)	(280.798)	(1.317.100)	Third parties' share on return
Hak bagi hasil milik Bank	321.258	311.253	343.609	446.811	380.276	1.803.207	Bank's share in profit sharing
Pendapatan (beban) usaha lainnya	73.545	32.667	56.768	28.458	(17.256)	174.182	Other operating income (expenses)
Beban usaha	(158.280)	(258.370)	(291.598)	(441.542)	(50.829)	(1.200.619)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif neto	(141.795)	(63.969)	(20.730)	(22.248)	(370.555)	(619.297)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(300.075)	(322.339)	(312.328)	(463.790)	(421.384)	(1.819.916)	Total expenses
Pendapatan / (Beban) non-operasional	988	439	764	382	(8.532)	(5.959)	Non-operating income / (expenses)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan (Beban)manfaat pajak penghasilan - neto	95.716	22.020	88.813	11.861	(66.896)	151.514	Income (loss) before income tax expenses
	(28.373)	(6.527)	(26.328)	(3.516)	19.830	(44.914)	Income tax expenses - net
Laba (rugi) tahun berjalan	67.343	15.493	62.485	8.345	(47.066)	106.600	Income (loss) for the year
Aset segmen							Segment of assets
Piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	8.097.432	3.582.783	6.438.297	3.178.873	-	21.297.385	Receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Non-piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	-	-	-	-	16.617.699	16.617.699	Non-receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
	8.097.432	3.582.783	6.438.297	3.178.873	16.617.699	37.915.084	
Liabilitas dan dana syirkah							Segment of liabilities and temporary syirkah funds
Pendanaan	-	662.611	1.151.514	2.868.588	25.000.802	29.683.515	Funding
Non-pendanaan	-	-	-	-	8.231.569	8.231.569	Non-funding
	-	662.611	1.151.514	2.868.588	33.232.371	37.915.084	



PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows (continued):

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended							
Keterangan	Komersil/ Commercial	Ritel kemitraan/ Retail linkage	Konsumer/ Consumer	Mikro/ Micro	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Descriptions
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	532.482	486.218	593.465	701.774	502.235	2.816.174	Revenue from fund management as <i>mudharib</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(381.130)	(219.227)	(311.640)	(235.238)	(82.009)	(1.229.244)	Third parties' share on return
Hak bagi hasil milik Bank	151.352	266.991	281.825	466.536	420.226	1.586.930	Bank's share in profit sharing
Pendapatan (beban) usaha lainnya	57.638	33.294	46.702	32.413	5.066	175.113	Other operating income (expenses)
Beban usaha	(153.710)	(250.909)	(283.178)	(428.793)	(29.378)	(1.145.968)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif neto	(68.029)	(19.069)	(6.445)	(12.988)	(367.357)	(473.888)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(221.739)	(269.978)	(289.623)	(441.781)	(396.735)	(1.619.856)	Total expenses
Beban non-operasional	1.795	1.037	1.454	1.009	3.475	8.770	Non-operating expenses
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(10.954)	31.344	40.358	58.177	32.032	150.957	Income (loss) before income tax expenses
(Beban)manfaat pajak penghasilan - neto	3.618	(10.354)	(13.331)	(19.218)	(10.581)	(49.866)	Income tax expenses - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(7.336)	20.990	27.027	38.959	21.451	101.091	Income (loss) for the year
Aset segmen							Segment of assets
Piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	6.067.050	3.616.706	5.185.691	3.551.874	-	18.421.321	Receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Non-piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	-	-	-	-	13.122.064	13.122.064	Non-receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
	6.067.050	3.616.706	5.185.691	3.551.874	13.122.064	31.543.385	
Liabilitas dan dana <i>syirkah</i> Temporer segmen							Segment of liabilities and temporary <i>syirkah</i> funds
Pendanaan	-	-	-	-	26.373.416	26.373.416	Funding
Non-pendanaan	-	-	-	-	5.169.969	5.169.969	Non-funding
	-	-	-	-	31.543.385	31.543.385	

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**Liabilitas kontinjensi**

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp6.804 dan Rp7.755. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**Contingent liabilities**

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has established an provision (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against the Bank amounted to Rp6,804 and Rp7,755, respectively. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

PT BANK BRISYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
For the Year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2018
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.000.000	-	-	-	1.000.000

Subordinated Sukuk
Mudharabah

47. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 004/BRIS/DPS/11/2019 tanggal 21 Februari 2019 dan No. 0001/BRIS/DPS/01/2018 tanggal 22 Januari 2018 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRIsyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRIsyariah Tbk telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan kepada direksi pada tanggal 25 Maret 2019.

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

47. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No. 004/BRIS/DPS/11/2019 dated February 21, 2019 and No. 001/BRIS/DPS/01/2018 dated January 22, 2018 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRIsyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRIsyariah Tbk have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

48. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statement which were completed and authorized for issue by the Board of Directors on March 25, 2019.

MENAPAK ESOK
DENGAN DIGITALISASI
Embarking the Future with DIGITALIZATION

PT Bank BRIsyariah Tbk

Jl. Abdul Muis No. 2-4 T +62 21 345 0226/27
Jakarta Pusat 10160 F +62 21 351 8812

 BRI Syariah

 @BRISyariah

 @BRISyariah

 BRI Syariah